TOTAL
BANGUN PERSADA

Grow EXCELLENT

2024 LAPORAN TAHUNAN ANNUAL REPORT

SEKILAS TENTANG LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT AT A GLANCE

Tujuan utama penyusunan laporan tahunan ini adalah untuk pemenuhan regulasi kepada otoritas terkait dan keterbukaan informasi kepada pemangku kepentingan. Laporan tahunan 2024 PT Total Bangun Persada Tbk menjadi sumber dokumentasi yang komprehensif yang berisikan informasi kinerja Perseroan dalam setahun. Informasi tersebut antara lain terdiri atas profil Perseroan, kinerja pemasaran, operasional, dan keuangan; serta informasi tentang tugas, peran, dan fungsi struktural organisasi Perseroan.

Selain itu, laporan tahunan ini juga bertujuan untuk membangun pemahaman dan kepercayaan tentang Perseroan dengan menyediakan informasi yang tepat dan relevan. Para pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan lainnya dapat memperoleh informasi yang memadai terkait kebijakan yang telah dan akan dilakukan serta kesuksesan pencapaian Perseroan pada tahun 2024.

The primary purpose of this annual report is for compliance with regulations of the relevant authorities and information disclosure to the stakeholders. The 2024 annual report of PT Total Bangun Persada Tbk serves as a comprehensive source of documentation comprising of information on the Company's performance during the year. The information shall disclose: Company's profile; marketing, operational, and financial performance; and information related to the duties, roles, and structural functions of the Company's organization.

Furthermore, this annual report also serves as an instrument to build a deep understanding and trust on the Company by providing accurate and relevant information. The Company's shareholders and stakeholders will be able to obtain adequate information regarding the policies which have been conducted and will be implemented in the future, as well as the achievements of the Company in 2024.

SANGGAHAN DAN LINGKUP TANGGUNG JAWAB
DISCLAIMER

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan tersebut merupakan pernyataan prospektif yang memiliki risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perbedaan secara material dari yang dilaporkan.

Pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis Perseroan. Perseroan tidak menjamin bahwa informasi-informasi yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan ini memuat kata "TOTAL", "Perseroan", atau "Perusahaan" yang merujuk pada PT Total Bangun Persada Tbk, entitas yang menjalankan usaha dalam bisnis jasa konstruksi. Hal ini digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Total Bangun Persada Tbk secara umum.

This annual report contains financial condition, operation results, projections, plans, strategies, policies, as well as the Company's objectives, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause material difference from expected results.

Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid information presented will bring specific results as expected.

This annual report contains the word "TOTAL" or "the Company", hereinafter referred to PT Total Bangun Persada Tbk, as the Company that runs business in construction services. This is done for the purpose of simply referring to PT Total Bangun Persada Tbk in general.

PENANDATANGANAN KONTRAK BARU

NEW SIGNED CONTRACT



Rp5,21

Triliun

Trillion

JUMLAH KARYAWAN

TOTAL EMPLOYEES



(Per 31 Desember 2024)

(as of December 31, 2024)

847

Karyawan

Employees

INDEKS KEPUASAN PELANGGAN

CUSTOMER SATISFACTION INDEX



83,54%

Puas

Satisfied

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

SEKILAS TENTANG LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT AT A GLANCE

6 DAFTAR ISTILAH
LIST OF TERMS

8 REKAM JEJAK
MILESTONES

12 Peristiwa Penting 2024 / 2024 Event Highlights
14 Penghargaan dan Sertifikasi 2024 / 2024 Awards and Certifications

KILAS KINERJA 2024
2024 FLASHBACK PERFORMANCE

18 Ikhtisar Data Keuangan Penting / Highlights on Significant Financial Data
23 Informasi bagi Investor / Information for Investors
25 Kebijakan Dividen Perusahaan / Company's Dividend Policy
25 Informasi Aksi Korporasi / Information On Corporate Action
25 Informasi Sanksi Perdagangan Saham / Information On Sanction Imposed On Share Trading
26 Ikhtisar Obligasi / Bonds Highlights
26 Hubungan Investor / Investor Relations

LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

28 Laporan Direksi / Board of Directors Report
36 Laporan Dewan Komisaris / Board of Commissioners Report

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

46 Informasi tentang Perusahaan / Company Information
48 Sekilas Total Bangun Persada / Total Bangun Persada at a Glance
55 Bidang Usaha / Line of Business
60 Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan / Vision, Mission, and Corporate Culture
61 Strategi / Strategy
62 Skema Grup Perusahaan / Company Group Scheme
63 Struktur Tata Kelola Perusahaan / Governance Structure
64 Struktur Organisasi / Organization Structure
66 Profil Direksi / Board of Directors Profile
72 Profil *Assiciate Director* / Associate Director's Profile
73 Profil Dewan Komisaris / Board of Commissioners Profile
80 Asisten Direktur, General Managers, Dept. Head & Project Manager / Assistant Directors, General Managers, Department Heads & Project Managers
83 Komposisi Pemegang Saham / Shareholders' Composition
86 Kronologi Pencatatan Saham / Stock Listing Chronology
86 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya / Other Securities Listing Chronology
87 Daftar Anak Perusahaan / Lists of Subsidiaries
90 Keanggotaan pada Asosiasi / Membership in Associations
91 Informasi Nama dan Alamat Kantor Anak Perusahaan dan Kantor Cabang / Information on Name and Address of Subsidiaries' Office and Branch Offices
92 Informasi Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal/Perusahaan / Information On Capital Market/ Company Supporting Institutions
94 Informasi pada Website Perusahaan / Information on Company's Website

TINJAUAN UNIT PENDUKUNG BISNIS
OVERVIEW OF BUSINESS SUPPORT UNIT

96 Sumber Daya Manusia / Human Resources
109 Testimoni Karyawan / Employee Testimonies
113 Kualitas, Efisiensi, dan Inovasi / Quality, Efficiency, and Innovation
116 Penyempurnaan dan Inovasi Proses Bisnis yang Berkelanjutan Untuk Peningkatan Kinerja Perusahaan / Improvement and Innovation of Sustainable Business Process for a Streamlined Organization
119 Bangunan dan Konstruksi Hijau / Green Buildings and Constructions
123 Teknologi Informasi / Information Technology

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

128 Tinjauan Makroekonomi / Macroeconomy Overview
131 Tinjauan Industri Konstruksi / Construction Industry Overview
133 Tinjauan Operasi per Segmen Usaha / Operational Overview Per Business Segment
137 Analisis Kinerja Keuangan / Analysis On Financial Performance
148 Perbandingan Target dan Realisasi 2024 serta Proyeksi Keuangan 2025 / Comparison between Target and Realization in 2024 as well as Projection for 2025
148 Peristiwa Setelah Periode Pelaporan / Events After Reporting Period
148 Peningkatan atau Penurunan yang Material dari Penjualan atau Pendapatan Bersih / Material Increase or Decrease from Revenue or Net Sales
149 Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian yang Bersifat Luar Biasa / Financial Information Containing Extraordinary Events
149 Komponen-Komponen Substansial dari Pendapatan atau Beban Lainnya / Substantial Components from Other Income or Expenses
149 Dampak Perubahan Harga terhadap Penjualan atau Pendapatan Bersih / Impact of Price Changes on Net Sales or Revenue
150 Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang / Solvency and Receivables Collectability Rate
150 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal / Capital Structure and Management Policy on Capital Structure
151 Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal / Material Commitment for Capital Goods Investment
152 Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku Terakhir / Capital Goods Investment Realized in the Last Fiscal Year
152 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Berelasi / Information on Material Transaction Containing Conflict of Interests and Transaction with Related Parties
154 Informasi Transaksi Derivatif dan/atau Lindung Nilai Mata Uang / Information On Derivative Transaction and/or Foreign Exchange Hedging
154 Kebijakan Dividen / Dividend Policy
156 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang Dilaksanakan Perusahaan (MSOP/ESOP) / Management and/or Employee Stock Option Plan (MSOP/ESOP)
156 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum / Use of Proceeds from Public Offering
157 Pajak Penghasilan / Income Tax
157 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Kinerja Perusahaan / Changes in Regulations and Legislations that Have Significant Impact on the Company
157 Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan pada Tahun Buku Terakhir / Changes in Accounting Policies Implemented in the Last Fiscal Year
160 Aspek Pemasaran / Marketing Aspects
170 Prospek Usaha / Business Outlook
171 Informasi Kelangsungan Usaha Perseroan / Information On Business Sustainability of The Company

TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

175 Implementasi Praktik Tata Kelola / Implementation of Corporate Governance Practices
176 Kebijakan dan Praktik Tata Kelola / Governance Policy and Practice
179 *Road Map* dan Implementasi GCG Perusahaan Pada Masa Mendatang / Road Map and GCG Implementation In the Future
179 *Assessment GCG* / GCG Assessment
180 Struktur dan Mekanisme Tata Kelola / Governance Structure and Mechanism
181 Rapat Umum Pemegang Saham / General Meeting of Shareholders
185 Informasi Mengenai Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2024 / Information on Resolutions and Realization of Annual General Meetings of 2024
188 Informasi Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada RUPS 2024 / Information on the Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors Member in the 2024 Annual GMS
189 Informasi Keterlibatan Pihak Eksternal Independen pada Penyelenggaraan RUPS / Information on Independent External Parties in the GMS
189 Informasi Mengenai Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan dan Luar Biasa Tahun Sebelumnya / Information on
193 Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali / Information on Major and Controlling Shareholders
193 Direksi / Board of Directors
198 Dewan Komisaris / Board of Commissioners
203 Komisaris Independen / Independent Commissioner
205 *Assessment* Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi / Assessment on the Performance of Board of Commissioners and Board of Directors
207 Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi / Remuneration Policy of Board of Commissioners and Board of Directors
209 Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi, dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi / Frequency and Attendance Rate of Meetings of The Board of Commissioners, Directors, and Joint Meetings of The Boards
217 Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi / Training and Competency Development Programs for Board of Commissioners and Board of Directors
220 Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi / Affiliations among Members of Board of Commissioners and Board of Directors
221 Informasi Rangkap Jabatan / Information on Concurrent Position
222 Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi / Diversity In The Composition of Board of Commissioners and Board of Directors
224 Komite Audit / Audit Committee
230 Komite Nominasi dan Remunerasi / Nomination and Remuneration Committee
234 Komite Pengembangan Usaha / Business Development Committee
236 Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary
247 Unit Audit Internal / Internal Audit Unit
256 Informasi tentang Kantor Akuntan Publik / Information on Public Accounting Firm
257 Enterprise Risk Management di TOTAL / Enterprise Risk Management in TOTAL
264 Sistem Pengendalian Internal / Internal Control System
266 Mekanisme Pengadaan Barang dan Jasa / Mechanism of Goods and Services Procurement
268 Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan pada 2024 / Legal Case Faced by The Company in 2024
268 Informasi Sanksi Administratif yang Dikenakan kepada Perusahaan / Information on Administrative Sanction Charged to the Company
268 Pernyataan Kepatuhan terhadap Pajak / Statement of Tax Compliance
269 Pernyataan Bebas Pemberian Dana untuk Kegiatan Politik / Statement of Impartiality in Political Activity Funding
269 Pernyataan Kepatuhan terhadap Peraturan Pasar Modal / Statement of Compliance with the Capital Market Regulations
269 Kode Etik Perusahaan / Corporate Code of Conduct
273 Kebijakan Pemberian Kompensasi Berbasis Kinerja bagi Karyawan / Policy on Performance Based Compensation for Employee
273 Pakta Integritas / Integrity Pact
274 Sistem Pelaporan Pelanggaran / Whistleblowing System

276 Kebijakan Anti Korupsi / Anti Corruption Policy
276 Kebijakan mengenai Gratifikasi / Gratification Policy
277 Evaluasi dan Peningkatan Implementasi GCG / Evaluation and Improvement on GCG Implementation
277 Kesesuaian dengan Pedoman GCG OJK / Conformity To GCG Guidelines of Financial Services Authority
278 Praktik Tata Kelola Perusahaan yang Buruk / Bad Corporate Governance Practice
278 Akses Informasi dan Data Perusahaan / Access to Company Information and Data
279 Pernyataan Pelaksanaan Prinsip-Prinsip Tata Kelola Yang Baik / Statement of Implementation of Good Governance Principles
280 Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Terbuka Sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka / Implementation of Aspects And Principles of Public Company in Accordance with the Provisions of Financial Services Authority on Guidelines For Public Companies

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN
SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

286 Kebijakan dan Tujuan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan / Policy and Purpose of Corporate Social Responsibility Program
290 Implementasi dan Dampak Keuangan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan / Implementation and Financial Impact of Corporate Social Responsibility Program
294 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Bidang Lingkungan / Corporate Social Responsibility in Environment
310 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Bidang Sosial dan Kemasyarakatan / Corporate Social Responsibility in Social and Community Development
314 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja / Corporate Social Responsibility In Manpower, Occupational Health And Safety
330 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Pelanggan / Corporate Social Responsibility to Customers

332 Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Total Bangun Persada Tbk
Statement by the Members of the Board of Directors on the Responsibility for the 2024 Annual Report of PT Total Bangun Persada Tbk

333 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Total Bangun Persada Tbk
Statement by the Members of the Board of Commissioners on the Responsibility for the 2024 Annual Report of PT Total Bangun Persada Tbk

334 Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 Reference: Form and Content of Annual Report of Public Companies

DAFTAR ISTILAH
LIST OF TERMS

A	ARA	*Annual Report Award*
B	Bapepam-LK	Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang OJK) / Capital Market Supervisory Board and Financial Institutions (now OJK)
	BEI	Bursa Efek Indonesia / Indonesia Stock Exchange (IDX)
	BIM	*Building Information Modeling*
	BPLHD	Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah / Regional Environmental Management Agency
C	CARE	*Creating A Risk-managed Environment*
	CIS	*Construction Integrated System*
	CIAQMP	*Construction Indoor Air Quality Management Plan*
	COC	*Code of Conduct*
	COCG	*Code of Corporate Governance*
	COSO	*Committee of Sponsoring Organization of the Tradeway Commission*
	CSR	*Corporate Social Responsibility*
	CWMP	*Construction Waste Management Plan*
D	DE	*Design Engineering*
	DER	*Debt to Equity Rasio*
	DRP	*Disaster Recovery Plan*
E	EPS	*Earning per Share*
	ERP	*Enterprise Resource Planning*
	ESS	*Employee Self-Service*
	ERM	*Enterprise Risk Management*
	ESG	*Environmental, Social, and Government*
F	FFR	*Fed Funds Rate*
G	GBCI	*Green Building Council Indonesia*
	GCG	*Good Corporate Governance*
	GKBI	Gabungan Koperasi Batik Indonesia / Federation of Indonesian Batik Cooperatives
H	HAM	Hak Asasi Manusia / Human Rights
	HCD	*Human Capital Development*
	HRIS	*Human Resources Information System*
	HSE	*Health, Safety & Environment*
I	IAI	Ikatan Akuntansi Indonesia / Institute of Indonesia Chartered Accountants
	IPAL	Instalasi Pengolahan Air Limbah
K	K3L	Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan / Occupational Health, Safety and Environment
	KAP	Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm
	KNKG	Komite Nasional Kebijakan Governansi / National Committee on Corporate Governance
	KPI	*Key Performance Indeks*
	KSEI	Kustodian Sentral Efek Indonesia
	KSO	Kerja Sama Operasi / Joint Operation (JO)

L	LEED	*Leadership in Energy and Environmental Design*
	LTI	*Loss Time Injury*
	LHA	Laporan Hasil Audit
M	MEA	Masyarakat Ekonomi ASEAN / ASEAN Economic Community
	MSOP/ESOP	*Management and/or Employee Stock Ownership Program*
	M-Total	Manusia TOTAL / TOTAL People
O	OJK	Otoritas Jasa Keuangan / Financial Services Authority
P	PA	*Performance Appraisal*
	PDB	Produk Domestik Bruto
	PSAK	Penyataan Standar Akuntansi Keuangan / Statements of Financial Accounting Standard
	PT	Perseroan Terbatas / Limited Liability Company
R	RJPP	Rencana Jangka Panjang Perusahaan / Corporate Long-Term Plan
	ROA	*Return on Aset*
	ROE	*Return on Equity*
	RPJMN	Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional / National Medium-Term Development Plan
	RUPS	Rapat Umum Pemegang Saham / General Meeting of Shareholders (GMS)
Q	QHSE	*Quality, Health, Safety, and Environment*
	QCDSSM	*Quality, Cost, Delivery, Safety, Service, Morale*
S	SDGs	*Sustinable Development Goals*
	SDM	Sumber Daya Manusia / Human Resources
	SMAP	Sistem Manajemen Anti Penyuapan
	SMK3	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja / Occupational Health and Safety Management System
	SML	Sistem Manajemen Lingkungan / Environmental Management System
	SOP	*Standard Operating Procedure*
	SPAP	Standar Profesional Akuntan Publik / Public Accountant Professional Standards
T	TI	Teknologi Informasi / Information Technology
	TIC	TOTAL *Inovation Camp*
	TIP	PT Total Inti Persada
	TPD	PT Total Persada Development
	TPI	PT Total Persada Indonesia
	TPS	Tempat Penampungan Sampah Sementara
	TRIR	Total Recordable Incident Rate
W	WGBC	*World Green Building Council*
Y	YoY	*Year on Year*

REKAM JEJAK
MILESTONES

1970
Pendirian Perseroan PT Tjahja Rimba Kentjana.
Establishment of PT Tjahja Rimba Kentjana



1981
Perubahan nama PT Tjahja Rimba Kentjana menjadi PT Total Bangun Persada.
Name transformation from PT Tjahja Rimba Kentjana to PT Total Bangun Persada.



1986
Pembangunan Proyek Bank Buana di Jalan Gadjah Mada, Jakarta Pusat.
Construction of Bank Buana Project on Jalan Gadjah Mada, Central Jakarta.

1987
Renovasi Grand Hotel Preanger Jl. Asia Afrika, Bandung.
Renovation of Grand Hotel Preanger Jl. Asia Afrika, Bandung



1990
Pembangunan Gedung TOTAL
Construction of TOTAL Building

1992
Pembangunan Proyek Holiday Inn (Crowne Plaza) di Jl. Jend. Gatot Subroto, Jakarta Selatan.
Holiday Inn (Crowne Plaza) Project Construction on Jl. Jend. Gatot Subroto, South Jakarta.



1996
Pembangunan Wisma GKBI (Gabungan Koperasi Batik Indonesia) Jl. Jend. Sudirman No. 28, Bendungan Hilir, Jakarta Pusat.
Construction of Wisma GKBI (Association of Indonesian Batik Cooperatives) Jl. Jend. Sudirman No. 28, Bendungan Hilir, Central Jakarta



Regatta

2006

- PT Total Bangun Persada menjadi perusahaan terbuka (Tbk)
- Pembangunan Proyek Regatta di Jalan Raya Pantai Mutiara, Jakarta Utara

- PT Total Bangun Persada changed its status into publicly listed (Tbk.),
- Construction of Regatta Project on Jalan Raya Pantai Mutiara, North Jakarta

2007



Central Park

Pembangunan Proyek Central Park di Jalan Letjen S. Parman, Jakarta Barat.

Construction of Central Park Project on Jalan Letjen S. Parman, West Jakarta.

2014



Australian Embassy

Pembangunan Kedutaan Besar Australia di Jakarta.
Construction of Australian Embassy Project in Jakarta

2015

Pembangunan Proyek Sequis Tower di Jakarta. Beberapa proyek yang mulai pembangunan di tahun 2015 beberapa diantaranya: Pakubuwono Spring dan La Vie All Suites Apartment.

Construction of Sequis Tower Project in Jakarta Several projects commenced their construction in 2015, such as Pakubuwono Spring and La Vie All Suites Apartment.



Pakubuwono Spring

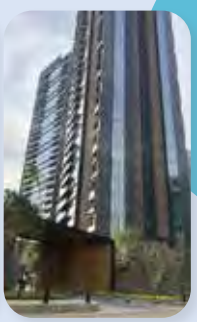

La Vie All Suites Apartment



Sequis Tower

2016

Pembangunan Proyek Verde II dan Arkadia Tower di Jakarta.
Construction of Verde II and Arkadia Tower Project in Jakarta.



De Entrance Arkadia



Verde II

2017

Pembangunan Proyek Gedung Perkantoran Thamrin Nine. Beberapa proyek yang mulai pembangunan di tahun 2017 diantaranya: Aerium @Taman Permata Buana, RDTX Place, Menara Tendean dan Potato Head.

Construction project of Thamrin Nine Office Building. Several projects commenced their construction in 2017, such as Aerium @Taman Permata Buana, RDTX Place, Menara Tendean and Potato Head.



Thamrin Nine

2018

Pembangunan Proyek Apartemen Pakubuwono Menteng. Beberapa proyek yang mulai pembangunan di tahun 2018 diantaranya: Trans Icon Surabaya dan The Smith.

Construction project of Pakubuwono Menteng Apartement. Several projects commenced their construction in 2018, such as Trans Icon Surabaya and The Smith.



Pakubuwono Menteng



Trans Icon Surabaya



The Smith

2019

Pembangunan Proyek Apartemen Sakura Garden City.

Construction project of Sakura Garden City Apartement.



Sakura Garden City

2020

Beberapa proyek yang mulai pembangunan di tahun 2020 antara lain Politeknik Multimedia Nusantara, One Tower - BSD City Tangerang, Binus School - Tangerang, dan South Quarter Residence - Pekerjaan Kontraktor Utama.

Several projects commenced their construction in 2020, such as Politeknik Multimedia Nusantara, One Tower - BSD City Tangerang, Binus School - Tangerang, and South Quarter Residence - Main Contractor Work.



One Tower

2021



Palm Court Service Apartment



Graha Asia Cibitung

Beberapa proyek yang mulai pembangunan di tahun 2021 antara lain Proyek Graha Asia Cibitung, Proyek Capital Square Surabaya, Proyek Palm Court Service Apartment, Jakarta, dan Proyek Living World Kota Wisata.

Several projects commenced their construction in 2021, such as Graha Asia Cibitung Project, Capital Square Surabaya Project, Palm Court Service Apartment, Jakarta Project, and Living World Kota Wisata Project.

2022



PIK-ADR



PLTU SUMBAGSEL-1

Beberapa proyek yang mulai pembangunan di tahun2022 antara lain Proyek PIK-ADR Jakarta dan Proyek PLTU SUMBAGSEL-1.

Several projects commenced their construction in 2022, such as the PIK-ADR Jakarta Project and PLTU SUMBAGSEL-1 Project.

2023

Beberapa proyek yang mulai pembangunan di tahun 2023 antara lain Proyek Jakarta Premium Outlets Alam Sutera, Proyek Jakarta Gelora Marriott Hotel, dan Proyek Pegaunihan Custom Build Factory.

Several projects commenced their construction in 2023, such as Jakarta Premium Outlets Alam Sutera Project, Jakarta Gelora Marriott Hotel Project, and Pegaunihan Custom Build Factory Project.



Jakarta Gelora Marriott Hotel

2024

Beberapa proyek yang mulai pembangunan di tahun 2024 antara lain Binus School Surabaya dan SSA Plant 2 Project (Design and Build).

Some projects that started construction in 2024 include Binus School Surabaya and SSA Plant 2 Project (Design and Build).



Binus School Surabaya



SSA Plant 2 Project

PERISTIWA PENTING 2024
2024 EVENT HIGHLIGHTS

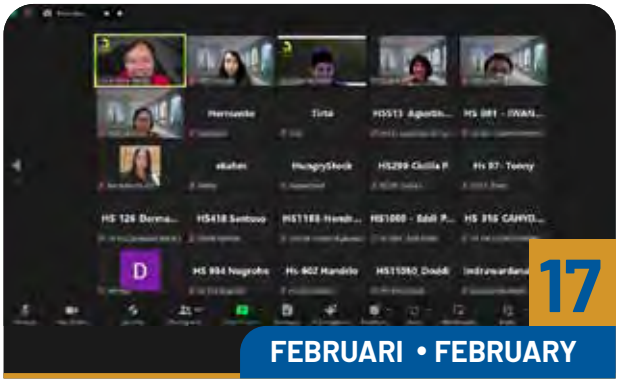

PT Total Bangun Persada Tbk berkesempatan hadir sebagai narasumber dalam webinar "Temu Emiten: PT Total Bangun Persada (TOTL)" yang diadakan oleh Hungry Stock Academy - IDX Investment Community pada Sabtu, 17 Februari 2024. Dengan moderator Bapak Lukas Setia Atmaja, webinar ini dihadiri oleh Ibu Janti Komadjaja (President Director), Ibu Moeljati Soetrisno (Finance Director), Ibu Anggie S Sidharta (Corporate Secretary) serta Bapak Kevin Alexander (Investor Relations). Selain itu, kegiatan ini diikuti pula oleh sekitar 107 partisipan lainnya.

PT Total Bangun Persada Tbk had the opportunity to attend as a speaker in the webinar "Issuer Meeting: PT Total Bangun Persada (TOTL)" held by Hungry Stock Academy - IDX Investment Community on Saturday, February 17, 2024. Moderated by Mr. Lukas Setia Atmaja, this webinar was attended by Mrs. Janti Komadjaja (President Director), Mrs. Moeljati Soetrisno (Finance Director), Mrs. Anggie S Sidharta (Corporate Secretary) and Mr. Kevin Alexander (Investor Relations). In addition, this activity was also attended by around 107 other participants.



Pada tanggal 8 Maret 2024, dilakukan Prosesi Penutupan Atap (*Topping off*) Proyek Hotel Living World Grand Wisata.

On March 8, 2024, the Topping off Ceremony of the Living World Grand Wisata Hotel Project was carried out.



Dalam rangka memperingati Bulan K3 Nasional Tahun 2024, PT Total Bangun Persada Tbk mengadakan acara Donor Darah di kantor pusat pada 20 Februari 2024.

In commemoration of K3 National Month in 2024, PT Total Bangun Persada Tbk held a Blood Donation event at the company's Head Office on February 20, 2024.



TOTAL menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 14 Mei 2024 di TOTAL Building, 8th Floor Jl. Letjend S Parman Kav 106A, Jakarta.

TOTAL held its Annual General Meeting of Shareholders (AGM) on May 14, 2024 at TOTAL Building, 8th Floor Jl. Letjend S Parman Kav 106A, Jakarta.



20 MEI • MAY

Upacara Peletakan Batu Pertama (*Ground Breaking*) Proyek SSA Plant 2, Bekasi.
Ground Breaking Ceremony for SSA Plant 2 Project, Bekasi.



30 MEI • MAY

Prosesi Penutupan Atap (*Topping off*) Proyek Artotel Living World Kota Wisata, Jakarta.
Topping off ceremony for the Artotel Living World Kota Wisata project, Jakarta.



24 AGUSTUS • AUGUST

PT Total Bangun Persada Tbk mengadakan acara Total Fun Walk 2024 untuk seluruh karyawan dan keluarga pada tanggal 24 Agustus 2024 di Taman Mini Indonesia Indah (TMII), Jakarta.
PT Total Bangun Persada Tbk held Total Fun Walk 2024 event for all employees and their families on August 24, 2024 at Taman Mini Indonesia Indah (TMII), Jakarta.



3 SEPTEMBER • SEPTEMBER

PT Total Bangun Persada Tbk mengadakan acara Mitra Kontraktor Terbaik 2022 – 2023 pada tanggal 3 September 2024 di Pullman Jakarta Central Park, Jakarta.
PT Total Bangun Persada Tbk held the Best Contractor Partner 2022 – 2023 event on September 3, 2024 at Pullman Jakarta Central Park, Jakarta.



11 OCTOBER • OCTOBER

PT Total Bangun Persada Tbk mendapatkan Penghargaan *Gold Award (Excellent)* (4 Star) dalam kategori *Public Company* dan sektor *Building Construction* pada acara "Indonesia Annual Report Award III 2024" (IARA-III-2024). Acara ini diselenggarakan oleh Economic Review di Ballroom Manhattan Hotel, Jakarta.
PT Total Bangun Persada Tbk received the Gold Award (Excellent) (4 Star) in the Public Company category and the Building Construction sector at the "Indonesia Annual Report Award III 2024" (IARA-III-2024) event. This event was organized by Economic Review at the Manhattan Hotel Ballroom, Jakarta.



14 NOVEMBER • NOVEMBER

PT Total Bangun Persada Tbk mengadakan acara *Analyst Meeting* 2024 pada tanggal 14 November 2024 di Lt. 8 Gedung Total.
PT Total Bangun Persada Tbk held Analyst Meeting 2024 on November 14, 2024 on the 8th Floor of the Total Building.



PT Total Bangun Persada Tbk menerima Penghargaan Platinum Award (*Very Excellent*) (5 Stars) dalam kategori *Building Construction Public Company* pada acara "INDONESIA IT & DIGITAL OPERATIONAL EXCELLENCE AWARD-VI-2024" (IITA VI- 2024). Acara ini diselenggarakan oleh Economic Review pada tanggal 21 November 2024 di Ballroom Menara Bripens, Jakarta.

PT Total Bangun Persada Tbk received the Platinum Award (Very Excellent) (5 Stars) in the Building Construction Public Company category at the "INDONESIA IT & DIGITAL OPERATIONAL EXCELLENCE AWARD-VI-2024" (IITA VI- 2024) event. This event was organized by Economic Review on November 21, 2024, at the Bripens Tower Ballroom, Jakarta.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI 2024
2024 AWARDS & CERTIFICATIONS

SERTIFIKASI
CERTIFICATIONS

No.	Sertifikat / Certificate	Registrasi / Registration	Berlaku Sejak / Valid From	Masa Berakhir / Expiration	Tanggal Pemerolehan / Date Received	Badan Pemberi / Certified by
1.	Perizinan Berusaha Berbasis Risiko / Risk-Based Business Licensing	Nomor Induk Berusaha: 8120218182881	16 Maret 2023 / March 16, 2023		28 November 2023 / November 28, 2023	Menteri Investasi/ Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal / Minister of Investment/ Head of Investment Coordinating Board
2.	SNI ISO 9001:2015	No. 824 100 23011	16 Oktober 2023 / October 16, 2023	18 Juni 2026 / June 18, 2026	16 Oktober 2023 / October 16, 2023	TÜV Rheinland Indonesia
3.	SNI ISO 14001:2015	No. 824 104 23004	23 September 2024 / September 23, 2024	22 September 2027 / September 22, 2027	16 September 2023 / September 16, 2023	TÜV Rheinland Indonesia
4.	SNI ISO 37001:2016	No. 824 316 230001	16 September 2023 / September 16, 2023	15 September 2026 / September 15, 2026	16 September 2023 / September 16, 2023	TÜV Rheinland Indonesia
5.	SNI ISO 45001:2018	No. 01 213 2335310	13 Oktober 2024 / October 13, 2024	12 Oktober 2027 / October 12, 2027	16 September 2023 / September 16, 2023	TÜV Rheinland Indonesia
6.	Sertifikat Penghargaan: Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja / Certificate of Award: Occupational Health and Safety Management System	REG.SMK3.2024. TUV SK-1677	6 Agustus 2024 / August 6, 2024	6 Agustus 2027 / August 6, 2027	6 Agustus 2024 / August 6, 2024	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia / Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia

SERTIFIKASI
CERTIFICATIONS











PENGHARGAAN
AWARDS

The Best Indonesia Annual Report Award 2024
Gold Award (B) (Excellent)
Category: Public Company, Sector: Building Construction

11 Oktober 2024
October 11, 2024

Awarded by:
Economic Review

Platinum Award (Very Excellent) (5 Stars),
Category: Building Construction Public Company

21 November 2024
November 21, 2024

Awarded by:
Economic Review



KILAS KINERJA 2024

2024 FLASHBACK PERFORMANCE



IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
HIGHLIGHTS ON SIGNIFICANT FINANCIAL DATA

LAPORAN LABA RUGI
PROFIT AND LOSS STATEMENT

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain.
In millions of rupiah unless otherwise stated.)

Uraian / Description	2024	2023	2022
Pendapatan Usaha / Revenues	**3.087.654**	3.027.183	2.276.816
Laba Kotor / Gross Profit	**546.921**	368.237	276.110
Laba Proyek Ventura Bersama – Bersih / Income from Joint Ventures – Net	**38.437**	57.860	23.297
Laba Kotor setelah Proyek Ventura Bersama / Gross Profit after Income from Joint Ventures	**585.358**	426.097	299.407
Beban Operasional / Operating Expenses	**(225.548)**	(171.163)	(140.185)
Laba Usaha / Income from Operations	**359.810**	254.934	159.222
Pendapatan/(Beban) Non-Operasional / Non-Operating Income (Expenses)	**(92.447)**	(79.268)	(66.003)
Laba sebelum Pajak / Income before Tax	**267.363**	175.666	93.219
Beban Pajak Penghasilan / Income Tax Expense	**(1.857)**	(2.961)	(1.573)
Laba Tahun Berjalan / Income for the Year	**265.506**	172.705	91.647
Pendapatan/(Beban) Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income/ (Loss)	**(8.812)**	(4.814)	1.714
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income for the Year	**256.694**	167.891	93.361
Jumlah Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada: / Total Income for the Year that can be Attributed to:			
Pemilik Entitas Induk / Owners of Parent Entity	**265.429**	172.682	91.680
Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interest	**77**	23	(33)
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada: / Total Comprehensive Income for the Year that can be Attributed to:			
Pemilik Entitas Induk / Owners of Parent Entity	**256.618**	167.866	93.391
Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interest	**76**	25	(30)
Jumlah Saham yang Beredar (Dalam lembar) / Outstanding Shares (shares)	**3.410.000.000**	3.410.000.000	3.410.000.000
Laba/(Rugi) bersih per Saham (Dalam Rp penuh) / Net Income per Share (in full amount Rp)	**77,84**	50,64	26,89

LAPORAN POSISI KEUANGAN
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

(Dalam jutaan rupiah./ In millions of rupiah.)

Uraian / Description	2024	2023	2022
Jumlah Aset Lancar / Total Current Assets	**2.714.646**	2.504.811	2.322.562
Kas dan Setara Kas / Cash & Cash Equivalents	**1.033.989**	728.931	931.265
Jumlah Aset Tidak Lancar / Total Non-Current Assets	**780.602**	627.761	667.866
Jumlah Aset / Total Assets	**3.495.248**	**3.132.572**	**2.990.427**
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities	**2.125.434**	1.884.007	1.564.009
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang / Total Long-Term Liabilities	**182.454**	181.498	186.243
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	**2.307.888**	**2.065.505**	**1.750.252**
Ekuitas Pemilik Entitas Induk / Owners of Parent Entity's Equity	**1.189.801**	1.069.584	1.242.718
Ekuitas Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interest's Equity	**(2.441)**	(2.517)	(2.542)
Jumlah Ekuitas / Total Equity	**1.187.360**	**1.067.067**	**1.240.176**
Modal Kerja Bersih / Net Working Capital	**589.212**	620.804	758.553
Jumlah Investasi / Total Investment	**181.963**	36.672	27.371

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
HIGHLIGHTS ON SIGNIFICANT FINANCIAL DATA

LAPORAN ARUS KAS
STATEMENTS OF CASH FLOW

(Dalam jutaan rupiah./ In millions of rupiah.)

Uraian / Description	2024	2023	2022
Arus Kas dari Aktivitas Operasi / Cash Flow from Operating Activities	**650.221**	90.512	280.408
Arus Kas dari Aktivitas Investasi / Cash Flow from Investing Activities	**(210.499)**	49.302	(30.372)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan / Cash Flow from Financing Activities	**(136.400)**	(341.000)	(85.230)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas / Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	**303.323**	(201.186)	164.806
Dampak Perubahan Kurs terhadap Kas dan Setara Kas / Effect of Change in Foreign Exchange Rates on Cash and Cash Equivalents	**1.735**	(1.148)	6.587
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun / Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year	**728.931**	931.265	759.873
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	**1.033.989**	728.931	931.265

RASIO KEUANGAN
FINANCIAL RATIO

(Dalam %, kecuali dinyatakan lain. / In %, unless otherwise stated.)

Uraian / Description	2024	2023	2022
Laba Usaha terhadap Pendapatan Usaha / Income from Operations to Revenue	**11,65**	8,42	6,99
Laba Bersih terhadap Pendapatan Usaha / Net Income to Revenue	**8,60**	5,70	4,03
Laba Usaha terhadap Ekuitas / Income from Operations to Equity	**30,24**	23,83	12,81
Laba Bersih terhadap Ekuitas / Net Income to Equity (ROE)	**22,36**	16,19	7,39
Laba Usaha terhadap Jumlah Aset / Income from Operations to Total Assets	**10,29**	8,14	5,32
Laba Bersih terhadap Jumlah Aset / Net Income to Total Assets (ROA)	**7,60**	5,51	3,06
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek / Current Assets to Current Liabilities	**127,72**	132,95	148,50
Liabilitas Jangka Panjang terhadap Ekuitas / Long-Term Liabilities to Equity	**15,37**	17,01	15,02
Jumlah Liabilitas terhadap Ekuitas / Total Liabilities to Total Equity	**194,37**	193,57	141,13
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset / Total Liabilities to Total Assets	**66,03**	65,94	58,53
Rasio Lancar (Dalam x) / Current Ratio (In times)	**1,28**	1,33	1,49

RASIO PERTUMBUHAN KEUANGAN
FINANCIAL GROWTH RATIO

(Dalam %. / In %.)

Uraian / Description	2024	2023	2022
Pendapatan Usaha / Revenues	**2,00**	32,96	30,47
Laba Usaha / Income from Operations	**41,14**	60,11	21,36
Laba Bersih / Net Income	**53,71**	88,35	(9,84)
Jumlah Aset / Total Assets	**11,58**	4,75	9,65
Jumlah Ekuitas / Total Equity	**11,24**	(13,93)	0,66

GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN
CHART OF FINANCIAL HIGHLIGHTS

Pendapatan Usaha
Revenues

(dalam Jutaan rupiah) / (in Millions rupiah)

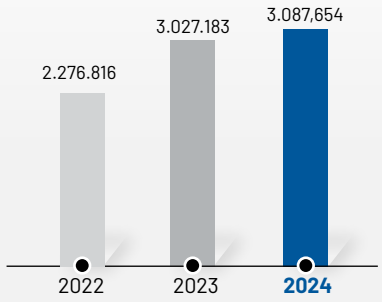

Laba Tahun Berjalan (Pemilik Entitas Induk)
Income for the Year (Owners of Parent Entity)

(dalam Jutaan rupiah) / (in Millions rupiah)

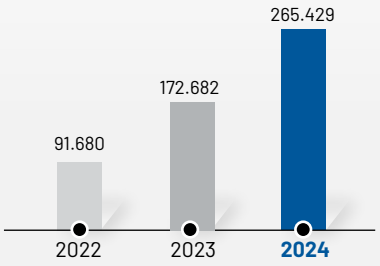

Jumlah Aset
Total Assets

(dalam Jutaan rupiah) / (in Millions rupiah)

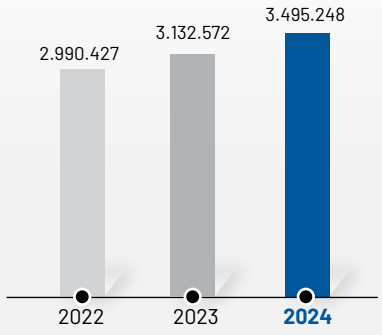

Jumlah Ekuitas
Total Equity

(dalam Jutaan rupiah) / (in Millions rupiah)

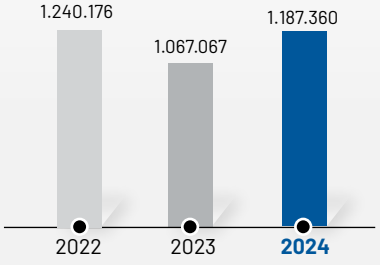

Laba Usaha terhadap Pendapatan Usaha
Income from Operations to Revenue

(dalam %) / (in %)

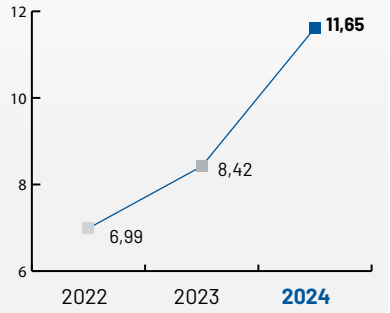

Laba Bersih terhadap Jumlah Aset
Net Income to Total Assets (ROA)

(dalam %) / (in %)

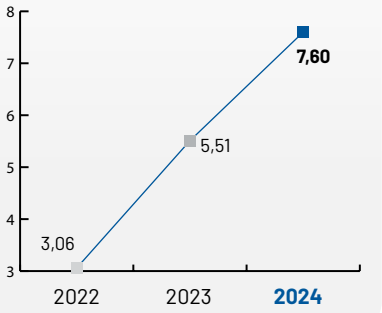

Laba Bersih terhadap Ekuitas
Net Income to Equity (ROE)

(dalam %) / (in %)

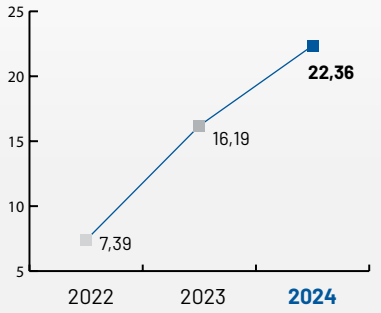

IKHTISAR OPERASIONAL
OPERATIONAL HIGHLIGHTS

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain.
In millions of rupiah unless otherwise stated.)

Uraian / Description	2024	2023	2022
Operasi per Segmen Usaha / Operations per Business Segment			
Jasa Konstruksi / Construction Services	**3.066.242**	3.006.816	2.256.946
Sewa Properti / Property Rental	**13.055**	12.964	12.293
Penjualan Unit Properti / Property Unit Sales	**3.700**	2.485	6.046
Jasa Manajemen / Management Services	**1.078**	600	916
Sewa Peralatan / Equipment Rental	**3.579**	4.319	615
Operasional Lainnya / Other Operations			
Customer Satisfaction Index (Dalam % / in %)	**83,54**	88,67	82,77
Penandatanganan Kontrak Baru / New Contract Signing	**5.214.622**	4.163.098	2.588.222
Jumlah Karyawan (Dalam orang) / Total Employees (In people)	**847**	821	750

GRAFIK IKHTISAR OPERASIONAL
CHART OF OPERATIONAL HIGHLIGHTS

Customer Satisfaction Index



83,54%

(Puas / Satisfied)

Imbal Hasil Aset di Tahun 2024
Return on Assets (ROA) in 2024

7,60%

Imbal Hasil Ekuitas di Tahun 2024
Return on Equity (ROE) in 2024

22,36%

Penandatanganan Kontrak Baru
New Contract Signing

Kontrak Baru
New Contracts

Rp5,21
Triliun / Trillion

Target 2024
2024 Target

Rp4,50
Triliun / Trillion

Pencapaian
Achievement

116%

GRAFIK IKHTISAR OPERASIONAL
CHART OF OPERATIONAL HIGHLIGHTS

Persentase Pelanggan Berulang
Percentage of Repeat Customers

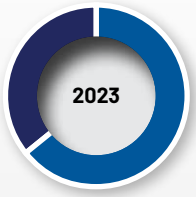

Pelanggan Berulang Repeat Customers	64,38%
Pelanggan Baru New Customers	35,62%

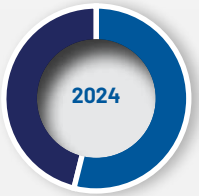

Pelanggan Berulang Repeat Customers	54,16%
Pelanggan Baru New Customers	45,84%

Persentase Pelanggan Swasta
Percentage of Private Customers



Pelanggan Swasta Private Customer	100,00%
Pelanggan Pemerintah Government Customer	0%



Pelanggan Swasta Private Customer	100,00%
Pelanggan Pemerintah Government Customer	0%

Persentase Proyek Berdasarkan Distribusi Geografis
Percentage of Projects Based on Project Location

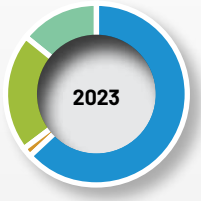

Jawa-Bali	63,06%
Kalimantan	1,86%
Sulawesi	0,00%
Sumatra	20,97%
Lainnya	14,11%

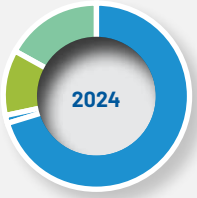

Jawa-Bali	70,42%
Kalimantan	1,34%
Sulawesi	0,00%
Sumatra	11,37%
Lainnya	16,87%

Presentase Tipe Gedung
Percentage of Building Type

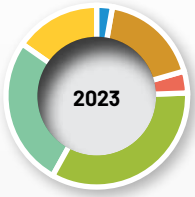

Gedung Perkantoran Office Building	2,99%
Gedung Perumahan Bertingkat High Rise Residential Building	17,69%
Pendidikan Education	3,97%
Utilitas Utilities	33,50%
Industri Industrial	26,79%
Pusat Perbelanjaan Shopping Center	15,06%

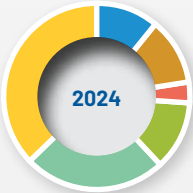

Gedung Perkantoran Office Building	11,10%
Gedung Perumahan Bertingkat High Rise Residential Building	11,44%
Pendidikan Education	3,79%
Utilitas Utilities	11,99%
Industri Industrial	24,69%
Pusat Perbelanjaan Shopping Center	36,99%

INFORMASI BAGI INVESTOR
INFORMATION FOR INVESTORS

IKHTISAR SAHAM
STOCK HIGHLIGHTS

Tabel Harga dan Volume Saham serta Kapitalisasi Pasar
Table of Stock Price and Volume as well as Market Capitalization

2024	Jumlah Saham yang Beredar / Total Outstanding Shares	Tertinggi / Highest (Rp)	Terendah / Lowest (Rp)	Penutupan / Closing (Rp)	Volume Rata-Rata / Average Volume (Lembar)	Kapitalisasi Pasar / Market Capitalization (Rp)
Triwulan 1 / 1st Quarter	3.410.000.000	437,3	382,0	421,3	39.580.807,4	1.436.746.666.666,7
Triwulan 2 / 2nd Quarter	3.410.000.000	541,7	444,0	501,3	117.505.466,7	1.709.546.666.666,7
Triwulan 3 / 3rd Quarter	3.410.000.000	705,0	566,7	620,0	125.150.600,0	2.114.200.000.000,0
Triwulan 4 / 4th Quarter	3.410.000.000	708,3	636,7	660,0	37.710.600,0	2.250.600.000.000,0

2023	Jumlah Saham yang Beredar / Total Outstanding Shares	Tertinggi / Highest (Rp)	Terendah / Lowest (Rp)	Penutupan / Closing (Rp)	Volume Rata-Rata / Average Volume (Lembar)	Kapitalisasi Pasar / Market Capitalization (Rp)
Triwulan 1 / 1st Quarter	3.410.000.000	321	312	316	956.434	1.077.450.000.000
Triwulan 2 / 2nd Quarter	3.410.000.000	350	337	344	17.330.923	1.172.253.076.923
Triwulan 3 / 3rd Quarter	3.410.000.000	377	366	371	5.032.910	1.265.330.000.000
Triwulan 4 / 4th Quarter	3.410.000.000	371	363	367	2.185.208	1.250.420.769.231

GRAFIK KAPITALISASI PASAR (Rp)
MARKET CAPITALIZATION (Rp)



GRAFIK KINERJA SAHAM 2023-2024
CHARTS OF SHARE PERFORMANCE IN 2023-2024





KEBIJAKAN DIVIDEN PERUSAHAAN
COMPANY'S DIVIDEND POLICY

Sesuai dengan prospektus yang diterbitkan pada tahun 2006, Perseroan berencana untuk membayarkan dividen tunai sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Besarnya dividen tunai dikaitkan dengan konsolidasi laba bersih setelah pajak dari Perseroan dan anak-anak perusahaan pada tahun buku yang bersangkutan, dengan tidak mengabaikan kondisi keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

In accordance with the Prospectus issued in 2006, the Company plans to distribute cash dividends, at the very least, once a year. The amount of cash dividends is related to the total consolidated profit after tax (net) of the Company and subsidiaries in the relevant fiscal year, by taking into account the Company's financial conditions and without prejudice to the rights of Company's General Meeting of Shareholders (GMS) to determine otherwise in accordance with the Company's Articles of Association.

Uraian / Description	2024	2023	2022
Presentase Laba Bersih Tahun Sebelumnya yang Dibagikan sebagai Dividen (%) / Percentage of Previous Year's Net Income Distributed as Dividend (%)	**79.00**	372,00	83,84
Jumlah Dividen yang Didistribusikan (dalam miliar) / Amount of Distributed Dividends (in billion)	**136.40**	341,00	85,25
Nilai Dividen per Saham (dalam Rp penuh) / Par Value (in full amount of Rp)	**40.00**	100,00	25,00
Jumlah Saham yang Berhak atas Dividen (dalam Rp miliar) / Total Shares Eligible for Dividends (in billions of Rp)	**3,41**	3,41	3,41
Tanggal RUPS / Date of GMS	**14 Mei 2024 / May 14, 2024**	10 Mei 2023 / May 10, 2023	2 Juni 2022 / June 2, 2022
Tanggal Realisasi Pembayaran / Date of Payment Realized	**14 Juni 2024 / June 14, 2024**	9 Juni 2023 / June 9, 2023	6 Juli 2022 / July 6, 2022

INFORMASI AKSI KORPORASI
INFORMATION ON CORPORATE ACTION

Selama 2024, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi berupa pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), saham bonus, dan penurunan nilai nominal saham.

Throughout 2024, the Company did not conduct any corporate action, such as stock split, reverse stock, share bonus, share buyback and reduction of share nominal value.

INFORMASI SANKSI PERDAGANGAN SAHAM
INFORMATION ON SANCTION IMPOSED ON SHARE TRADING

Selama 2024, tidak terdapat adanya sanksi yang diberikan Bursa Efek kepada Perseroan seperti penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*).

Throughout 2024, there was no sanction imposed by the Stock Exchange on the Company, such as trading suspension and/or delisting.

IKHTISAR OBLIGASI
BONDS HIGHLIGHTS

Selama 2024, Perseroan tidak menerbitkan obligasi sukuk atau obligasi konversi.

In 2024, the Company issued neither sharia bonds nor convertible bonds.

HUBUNGAN INVESTOR
INVESTOR RELATIONS

Melalui fungsi Hubungan Investor, Perseroan memaksimalkan nilai Perseroan sebagai perusahaan terbuka. Fungsi Hubungan Investor dikoordinasi oleh Sekretaris Perusahaan dan memiliki tugas untuk memberikan informasi terkini tentang Perseroan secara rutin kepada investor atas kinerja dan prospek Perseroan termasuk aspek finansial secara aktual, akurat, dan tepat waktu. Hubungan Investor memformulasikan strategi peningkatan nilai Perseroan melalui komunikasi intens dengan analis, broker, investor, dan Direksi yang dilakukan dengan berbagai macam alat atau media yang ada seperti penyusunan laporan tahunan, penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), *press release*, *website*, iklan, *site visit*, dan sebagainya.

Through the function of Investor Relations, the Company optimizes its values as a public company. The functions of Investor Relations are coordinated by the Corporate Secretary whose salient duty is to provide the most recent information regarding the Company routinely to all investors. The information that is disclosed incorporates the performance and outlook of the Company as well as its financial aspect and is delivered in an actual, accurate, and timely manner. Moreover, the function of Investor Relations is to formulate a strategy in order to improve the Company's values through an intense communication with analysts, brokers, investors, and the Board of Directors. This is conducted by utilizing several tools or media such as annual reports, General Meeting of Shareholders (GMS), press release, website, advertisements, site visits, and etc.

LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORTS



LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS REPORT



Kinerja industri konstruksi yang mampu bertahan di tengah lingkungan makro yang mengalami perlambatan di tahun 2024 memperkuat optimisme TOTAL untuk meraih capaian kinerja yang lebih baik hingga tahun-tahun mendatang.

The performance of construction industry has been well maintained amid the sluggish macroeconomic conditions in 2024, which it strengthened TOTAL's commitment to deliver better performance achievements in years to come.

JANTI KOMADJAJA, M.SC.
Presiden Direktur
President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Izinkan kami menyampaikan laporan kilas balik dan rekapitulasi kinerja selama tahun 2024.

Tinjauan Perekonomian Global dan Nasional

Bank Dunia dalam publikasi *Global Economic Prospect* pada Januari 2025 mengestimasikan pertumbuhan ekonomi global tahun 2024 sebesar 2,7% dan diproyeksikan tumbuh 2,7% pada 2025. Pertumbuhan ini lebih rendah dari rata-rata 3,1% yang dialami sebelum pandemi. Sementara ketegangan geopolitik masih berlangsung.

Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Allow us to deliver the Company's performance highlights throughout 2024.

Overview on Global and National Economy

In its Global Economic Prospect publication in January 2025, the World Bank estimated that global economic growth to be at 2.7% in 2024 and 2.7% in 2025. This growth is lower than the average of 3.1% before the pandemic.

Inflasi di negara maju, termasuk di AS, dalam kecenderungan penurunan dibanding periode sebelumnya. Suku bunga kebijakan moneter, termasuk *Fed Funds Rate* (FFR), telah mencapai puncaknya dan mulai menurun setelah sebelumnya naik secara agresif untuk mengendalikan tingkat inflasi pasca-pandemi. Demikian pula *yield* obligasi pemerintah negara maju, termasuk US *Treasury*, dalam kecenderungan menurun. Penurunan inflasi dan kebijakan moneter di negara maju tersebut mendorong meredanya ketidakpastian pasar keuangan global. Sehubungan dengan itu, aliran modal cenderung tetap selektif dan masuk pasar dengan tingkat risiko yang lebih rendah, berpengaruh pada turunnya tekanan pelemahan nilai tukar di negara *emerging market*, termasuk Indonesia yang mengalami pertumbuhan ekonomi 2024 sebesar 5,03%, dibanding 5,05% pada 2023.

In developed countries, such as the US, inflation typically decreases compared to the previous period. Monetary policy interest rates, including the Fed Funds Rate (FFR), are to have peaked and started to decline after previously increasing aggressively to control post-pandemic inflation rates. Likewise, the yields on government bonds in industrialized countries, such as the US Treasury, are exhibiting a downward trajectory. The decline in inflation and monetary policy in developed countries has helped ease uncertainty in global financial markets. In this regard, capital flows tend to remain selective and enter markets with lower risk levels, influencing the decline in exchange rate depreciation pressures in emerging market countries, including Indonesia which experienced economic growth of 5.03% in 2024, compared to 5.05% in 2023.

Sementara itu, dilansir dari BCI Economics, nilai konstruksi nasional secara pada tahun 2020 hingga 2024 menunjukkan tren peningkatan. Nilai konstruksi pada 2024 diperkirakan sebesar Rp361,74 triliun, meningkat 5,66% dari tahun 2023. Nilai awal konstruksi nasional untuk proyek bangunan diperkirakan meningkat pada tahun 2024 dengan nilai sebesar Rp208,80 triliun atau meningkat 7,23% dibandingkan tahun 2023.

Meanwhile, BCI Economics reported that the value of national construction in 2020 to 2024 shows an increasing trend. The construction value in 2024 is estimated at Rp361.74 trillion, an increase of 5.66% from 2023. The initial value of national construction for building projects is estimated to increase in 2024 with a value of Rp208.80 trillion or an increase of 7.23% compared to 2023.

Berdasarkan sektor, nilai konstruksi bangunan pada tahun 2024 menunjukkan bahwa sektor residensial diperkirakan memberikan kontribusi terbesar dengan nilai konstruksi sebesar Rp54,70 triliun atau 35,75% dari total proyek bangunan, sementara nilai konstruksi bangunan sektor industri tahun 2024 adalah sebesar Rp51,76 triliun atau 33,83% dari total nilai konstruksi bangunan.

Based on sector, the value of building construction in 2024 shows that the residential sector is estimated to provide the largest contribution with a construction value of Rp54.70 trillion or 35.75% of the total building projects, while the construction value of industrial sector buildings in 2024 is Rp51.76 trillion or 33.83% of the total building construction value.

Analisis atas Kinerja Perseroan 2024

Kebijakan Strategis

Segmentasi TOTAL yang berfokus pada pengerjaan proyek-proyek *high-rise building* dengan pasar *high-end* kelas A hingga A+ dan bertaraf internasional, menjadikan TOTAL dikenal sebagai perusahaan konstruksi swasta yang mampu menghasilkan bangunan-bangunan monumental dan memiliki kualitas prima.

Analysis on Company Performance in 2024

Strategic Policies

TOTAL's segmentation which focuses on the high-rise building projects of high-end market of grade A to A+ and international standards supports its recognition as a private construction company that produces monumental buildings with premium quality.

Menghadapi kondisi pertumbuhan yang belum stabil pada sektor konstruksi gedung, tantangan terkait persaingan usaha menjadi faktor yang terus kami perhatikan. Perseroan terus mempertahankan kapasitas dan kapabilitas bisnisnya, serta memperkuat diferensiasi layanan yang diberikan, agar tetap mampu mempertahankan pangsa pasarnya. Untuk merealisasikan hal tersebut, dibutuhkan komitmen yang kuat serta kebijakan strategis yang baik dalam merealisasikan tujuan-tujuan itu.

Peran dalam Perumusan dan Implementasi Strategi Perusahaan

Selama 2024, Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengurusan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk berkenaan dengan proses perumusan dan implementasi strategi. Tiap-tiap strategi telah dirumuskan melalui analisis dan penelaahan yang menyeluruh, dengan memperhatikan dinamika eksternal, seiring pengawasan oleh Dewan Komisaris. Lebih dari itu, Direksi telah menerapkan peran penting dalam memastikan implementasi strategi dapat dijalankan dengan baik, dengan senantiasa memperhatikan target-target capaian yang ditetapkan.

Pencapaian 2024

Pencapaian realisasi perolehan kontrak baru yang tercatat adalah sebesar Rp5,21 triliun.

Dari kinerja pendapatan pada tahun 2024, TOTAL berhasil membukukan pendapatan usaha sebesar Rp3,09 triliun, naik sebesar 2% dibandingkan pendapatan usaha tahun 2023 yang sebesar Rp3,03 triliun. Pada segmen usaha lainnya selama 2024, TOTAL juga meraih pendapatan dari sewa properti, penjualan unit, jasa manajemen, dan sewa peralatan. Pendapatan yang diraih dari usaha ini tercatat sebesar Rp21,41 miliar, mengalami peningkatan dari tahun 2023 yang sebesar Rp20,37 miliar. Aspek-aspek kinerja pendapatan lainnya yang berhasil diraih Perseroan antara lain sebagai berikut:

- Sewa properti pada tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 0,70% menjadi Rp13,05 miliar jika dibandingkan pada 2023 yang mencapai angka Rp12,96 miliar.
- Penjualan unit pada tahun 2024 sebesar Rp3,70 miliar mengalami peningkatan sebesar 48,92% jika dibandingkan pada tahun 2023 sebesar Rp2,48 miliar.

Amid the unstable growth of building construction sector, we remain vigilant of various challenges related to business competition. The Company is continuously maintains its business capacity and capability, and strengthen the differentiation of services in order to keep its market share. To realize this, we fully understand that the Company needs to reinforce its commitment and establish good strategic policies so as to be able to bring those goals into fruition.

Role in Formulating and Implementing Corporate Strategy

Throughout 2024, the Board of Directors has carried out the duties and responsibilities of managing the Company in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations, including regarding the process of formulating and implementing strategies. Each strategy has been formulated through a comprehensive analysis and review, taking into account external dynamics, along with supervision by the Board of Commissioners. Moreover, the Board of Directors has implemented an important role in ensuring that the implementation of the strategy can be carried out properly by always paying attention to the targets set.

Achievements in 2024

The realization of new contract signing amounting to Rp5.21 trillion.

In terms of income, the Company managed to record revenues of Rp3.09 trillion in 2024, grew by 2% from the revenues of 2023 recorded at Rp3.03 trillion. In other business segments in 2024, TOTAL generated revenues from the property rental, sale of units, management fee, and equipment rental. The revenues from the aforementioned businesses were recorded at Rp21.41 billion, increased from that of 2023 recorded at Rp20.37 billion. Other revenue aspects recorded by the Company were as follows:

- The revenue from property rental increased by 0.70% to Rp13.05 billion in 2024 from Rp12.96 billion in 2023.
- Sales of units in 2024 amounted to Rp3.70 billion, an increase of 48.92% compared to 2023 of Rp2.48 billion.

- Jasa Manajemen pada tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar 79,67% menjadi Rp1,08 miliar jika dibandingkan pada 2023 yang tercatat sebesar Rp0,60 miliar.
- Segmen usaha Perusahaan dalam bidang sewa peralatan pada 2024 meraih pendapatan sebesar Rp3,58 miliar, turun 17,14% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp4,32 miliar.

Dari kinerja neraca keuangan, Perseroan membukukan jumlah aset sebesar Rp3,49 triliun pada tahun 2024, meningkat 11,58% dari tahun 2023 sebesar Rp3,13 triliun. Jumlah liabilitas tercatat sebesar Rp2,31 triliun mengalami peningkatan 11,73% dari sebesar Rp2,07 triliun pada tahun 2023. Sementara jumlah Ekuitas tercatat sebesar Rp1,19 triliun, naik 11,24% dari tahun 2023 sebesar Rp1,07 triliun.

Perbandingan antara Hasil yang Dicapai dengan yang Ditargetkan

Pencapaian TOTAL dibandingkan dengan target yang ditetapkan pada awal 2024 berhasil mencatatkan kinerja yang cukup memuaskan. Total nilai kontrak baru tercatat sebesar Rp5,21 triliun, atau mencapai 116% dari RKAP 2024 sebesar Rp4,50 triliun. Pendapatan usaha tahun ini mencapai Rp3,09 triliun, memenuhi 99,68% dari target minimal yang ditetapkan untuk tahun 2024 sebesar Rp3,10 triliun. Sedangkan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp265 miliar, mencapai 111% dari target 2024 sebesar Rp240 miliar.

Kendala yang Dihadapi dan Penyelesaiannya

Pada tahun 2024, TOTAL menghadapi sejumlah tantangan yang secara umum merupakan faktor-faktor eksternal. *Pertama*, terdapat tensi geopolitik global yang mempengaruhi seluruh aktivitas bisnis dan perputaran ekonomi dunia. Terkait situasi ekonomi makro global, TOTAL juga mencermati adanya Pemilu Amerika Serikat serta peningkatan suku bunga acuan. *Kedua*, sebagai pengaruh dari situasi ekonomi makro nasional, terdapat kenaikan harga bahan baku yang mengakibatkan kenaikan biaya pada proses pelaksanaan proyek. *Ketiga*, TOTAL memperhitungkan ragam dampak yang ditimbulkan atas dinamika situasi politik nasional, yaitu berkenaan dengan penyelenggaraan Pemilu dan Pilkada pada 2024. Adanya Pemilu dan Pilkada sebagai mekanisme suksesi kepemimpinan politik tentunya berpotensi menghadirkan dampak atas perubahan peraturan ataupun kebijakan regulator.

- Management Fee in 2024 increased by 79.67% to Rp1.08 billion compared to 2023 of Rp0.60 billion.
- The Company's equipment rental in 2024 generated revenue of Rp3.58 billion, showing a decrease of 17.14% compared to the previous year of Rp4.32 billion.

In terms of financial position in 2024, the Company recorded Total Assets amounting to Rp3.49 trillion, increased by 11.58% from Rp3.13 trillion in 2023. Total Liabilities recorded to Rp2.31 trillion, increased by 11,73% from Rp2.07 trillion from the previous year. Total Equity of 2024 was recorded to Rp1.19 trillion, increase by 11.24% from Rp1.07 trillion in 2023.

Comparison Between Targets and Results

The comparison between the targets set at the beginning of 2024 and the results, TOTAL managed to record fairly satisfactory achievements. The realization of new contracts gained throughout the year reached Rp5.21 trillion or 116% of the 2024 RKAP target set at Rp4.50 trillion. Our revenues in 2024 amounted to Rp3.09 trillion, reaching 99.68% from the minimum target set for 2024 at Rp3.10 trillion. Meanwhile, net income for the year amounted to Rp265 billion, reaching 111% of the target set for 2024 at Rp240 billion.

Challenges Faced and Its Solutions

In 2024, TOTAL faced a number of challenges which are generally external factors. First, there are global geopolitical tensions which have influenced all business activities and the world economic cycle. Regarding the global macroeconomic situation, TOTAL also paid attention to the United States Election and the increase in the benchmark interest rate. Second, as an influence of the national macroeconomic situation, there was an increase in raw material prices which resulted in an increase in costs in the project implementation process. Third, TOTAL takes into account the various impacts caused by the national political situation, namely the race for the Presidential General Election which was held in 2024. The General and Regional Elections as a mechanism for political leadership succession certainly has the potential to have an impact on changes in regulations and policies.

Sebagai respons terhadap faktor-faktor eksternal tersebut, TOTAL melaksanakan sejumlah inisiatif strategis sebagai upaya menyeluruh guna mempertahankan kinerja Perseroan. Dalam menghadapi situasi ekonomi makro serta kenaikan harga bahan baku, TOTAL telah menerapkan kebijakan optimalisasi biaya yang secara efektif mampu mendorong tingkat efisiensi pelaksanaan proyek dan melakukan *monitoring* secara cermat dengan memperkuat teknologi konstruksi dan menerapkan digitalisasi teknologi. TOTAL menjaga posisi kas bersih perusahaan dan menjaga keberlangsungan perusahaan. Selain itu, TOTAL mempersiapkan langkah-langkah yang perlu dilakukan sebagai upaya penyesuaian terhadap peraturan yang berlaku.

TOTAL responded to the aforementioned external issues by implementing a range of strategic actions to ensure the Company's sustained performance. In response to the prevailing macroeconomic conditions and escalating raw material costs, TOTAL has adopted a cost optimization strategy that effectively enhances project implementation efficiency and facilitates meticulous monitoring through the reinforcement of construction technology and digital transformation. TOTAL maintains both, the Company's net cash position and sustainability. In addition, TOTAL prepares the steps that need to be taken as an effort to adjust to applicable regulations.

Prospek Usaha

Tren pertumbuhan yang sudah terjadi pada tahun 2024 telah berhasil mengimbangi tensi geopolitik global serta perang dagang antara AS dan Tiongkok yang berdampak pada harga komoditas. Prospek industri konstruksi diperkirakan menghadapi sejumlah katalis positif, antara lain beragam sektor potensial yang tumbuh, berakhirnya suku bunga yang tinggi, kepercayaan diri konsumen yang terjaga, serta optimisme pada pemerintahan yang baru. Pertumbuhan ekonomi di Indonesia diperkirakan dapat terealisasi secara baik di tahun 2025, sebagai dukungan kuat bagi pertumbuhan industri konstruksi.

Business Outlook

The growth trend that occurred in 2024 has succeeded in balancing global geopolitical tensions and the trade war between the US and China which has had an impact on commodity prices. The prospects for the construction industry are expected to face a number of positive catalysts, including various potential sectors that are growing, the end of high interest rates, maintained consumer confidence, and optimism in the new government. Economic growth in Indonesia is expected to be realized well in 2025, as strong support for the growth of the construction industry.

Di tengah perkembangan situasi tersebut, TOTAL optimistis mampu mengejar peluang yang ada dan mencatatkan kinerja positif untuk tahun 2025, untuk mempertahankan posisi sebagai *market leader* di dalam segmen konstruksi gedung swasta. TOTAL menargetkan pertumbuhan pencapaian kontrak baru senilai Rp5 trilun untuk tahun 2025.

In the current dynamic landscape, TOTAL is eager to pursue established prospects and achieving favorable outcomes for the year 2025, intending to sustain its dominant position as the market leader within the private building construction sector. TOTAL targets the growth of new contract at Rp5 trillion by the year 2025.

TOTAL memiliki komitmen untuk melanjutkan sejumlah inisiatif strategis antara lain melalui penerapan optimalisasi biaya hingga transformasi digital, yang diyakini mampu mendorong penguatan daya saing di tengah situasi industri yang prospektif. Prospek bisnis yang positif di tahun 2025 juga akan didukung oleh penguatan praktik GCG, dengan diterapkannya ISO 37001 sebagai Sistem Manajemen Anti-Penyuapan (SMAP) sesuai standar yang berlaku. Lebih dari itu, TOTAL akan terus menerapkan optimalisasi kinerja bersama anak perusahaan, seiring penyelarasan strategi pemasaran dan manajemen risiko.

TOTAL is committed to continuing a number of strategic initiatives, including the implementation of cost optimization to digital transformation, which is expected to be able to strengthen competitiveness in the midst of a prospective industrial situation. Such positive business outlook for 2025 will also be supported by strengthening GCG practices, with the implementation of ISO 37001 as an Anti-Bribery Management System (SMAP) according to applicable standards. Furthermore, TOTAL will continue to implement performance optimization with its subsidiaries, in line with the alignment of marketing and risk management strategies.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Selain melaksanakan kegiatan pengurusan Perseroan dalam hal operasional dan keuangan, Perseroan juga senantiasa melakukan upaya peningkatan kualitas tata kelola dengan mengimplementasikan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) secara menyeluruh. Perseroan menyadari, pemenuhan prinsip-prinsip GCG akan memberikan dampak positif dalam meningkatkan kredibilitas Perseroan di mata pemangku kepentingan.

Komitmen atas penerapan GCG dibuktikan Perseroan melalui capaian skor *assessment* GCG yang dilakukan secara mandiri di tahun 2024. Berdasarkan paparan atas hasil *assessment* GCG yang dilaporkan oleh tim yang dibentuk, Perseroan mencapai skor sebesar 81,16% dengan rekomendasi atas evaluasi penerapan GCG dalam *assessment* telah menjadi perhatian bagi Perseroan untuk segera ditindaklanjuti dan melakukan penyempurnaan penerapan GCG di masa mendatang.

Komposisi Direksi

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan susunan dan komposisi Direksi Perseroan sehingga susunan dan komposisi Direksi TOTAL pada 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Corporate Governance Implementation

In addition to conducting the Company's operational and financial management activities, we are committed to continuously improving the Company's governance quality by implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) in a comprehensive manner. We understand that compliance with GCG principles will have a positive impact on improving TOTAL's credibility in the eyes of stakeholders.

The Company's commitment to GCG implementation is proven by the score achieved in GCG self-assessment 2024. Based on the result of GCG self-assessment delivered by the established team, the Company achieved a score of 81.16% with all the recommendations for GCG implementation resulted through the assessment are of concern to the Company and immediate action in order to improve GCG implementation in the future.

Board of Directors Composition

In 2024, there were no changes in the Company's Board of Directors composition, thus, the Board of Directors composition of TOTAL as of December 31, 2024 is as follows:

Presiden Direktur / President Director	Janti Komadjaja, M.Sc.
Direktur / Director	Ir. Moeljati Soetrisno
Direktur / Director	Ir. Saleh, M.M.
Direktur / Director	Ir. Lio Sudarto, M.M.
Direktur / Director	Ir. Rasyid Daulay, M.T

Penutup dan Apresiasi

Dengan berakhirnya penyampaian laporan manajemen ini, saya mewakili seluruh jajaran Direksi Perseroan menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan bagi kemajuan Perseroan. Terima kasih saya sampaikan kepada Pemegang Saham atas kepercayaan yang diberikan, Dewan Komisaris atas masukan dan pengawasan kinerja sehingga TOTAL mampu mempertahankan kinerja serta capaian usaha yang positif serta seluruh pemangku kepentingan termasuk insan TOTAL di dalamnya atas dedikasi, partisipasi, dukungan yang telah diberikan selama ini. Dengan komitmen yang terus dipegang teguh, Perseroan meyakini kinerja positif di masa mendatang akan dapat kita pertahankan dan raih bersama.

Appreciation and Closing

Representing the Board of Directors, I would like to close this management report by extending our utmost appreciation to all parties who have given their supports and contributions for the progress of the Company. We would also like to extend our gratitude to the shareholders for their trusts, to the Board of Commissioners for their inputs and supervisions on our management duties so that TOTAL is able to maintain its positive performance and accomplishments, as well as to all stakeholders, including TOTAL people for their unyielding dedication, participation, and support given to the Company over the years. With the firm commitment embedded in each personnel, we believe that TOTAL will continue to improve its performance and reach even better accomplishments in the future.

Jakarta, April 2025

Jakarta, April 2025



Janti Komadjaja, M.Sc.

Presiden Direktur

President Director



LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS REPORT



Dewan Komisaris terus mendorong pemeliharaan kualitas dan posisi unggul yang dimiliki sehingga TOTAL mampu menjadi kontraktor dengan spesialisasi *high-rise building* yang berkualitas dan memiliki nilai tambah di mata konsumen.

The Board of Commissioners continues to encourage the management to maintain TOTAL's operational quality and excellent position so as to become a high-performing contractor with high-rise building specialization, able to provide added values to its customers."

IR. REYNO STEPHANUS ADHIPUTRANTO
Presiden Komisaris dan Komisaris Independen
President Commissioner and
Independent Commissioner

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Menjadi sebuah kehormatan bagi kami, segenap Dewan Komisaris, untuk menjadi bagian dari pencapaian kinerja TOTAL, yang pada tahun 2024 berhasil dilalui dengan baik. Peran kami sepenuhnya diarahkan pada fungsi pengawasan yang memadai dalam memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional telah diorientasikan pada rencana dan target bisnis yang ditetapkan dengan menerapkan praktik *Good Corporate Governance*.

Kondisi dan lingkungan makro-global yang belum sepenuhnya kondusif menuntut terciptanya upaya lebih dalam mengantisipasi tantangan dan risiko yang mungkin dihadapi. Dalam hal ini, Dewan Komisaris memperkuat peran strategisnya untuk senantiasa mendorong manajemen

Distinguished Shareholders and Stakeholders,

It is an honor for us, the Board of Commissioners of TOTAL, to be part of all accomplishments recorded during the challenging year of 2024. Our role has always been solely directed toward the supervisory activity on the Company's operations in order to ensure that all activities undertaken have been oriented to the determined business plans and targets, with due observance of the Good Corporate Governance.

The unfavorable global conditions throughout the year demanded every business to go the extra mile in order to be able to anticipate all potential challenges and risks. Pertaining to this issue, the Board of Commissioners strengthened its strategic roles to continuously encourage

terkait penyusunan langkah strategis dan penetapan target-target operasional dan keuangan dengan pertimbangan yang matang dan terukur.

Menggenapkan komitmen kami untuk mewujudkan akuntabilitas dan tanggung jawab yang baik kepada pemangku kepentingan, izinkan kami menyampaikan laporan mengenai pemaparan penilaian, rekapitulasi pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan serta pemberian nasihat kepada Direksi sepanjang tahun 2024.

Penilaian Kinerja Direksi atas Pengelolaan Perseroan pada 2024

Sejalan dengan kondisi makroekonomi yang terus membaik dan bergerak ke arah yang lebih kondusif dibandingkan tahun sebelumnya, kondisi perekonomian nasional mencatatkan pertumbuhan yang serupa. Meski demikian, para pelaku usaha tetap harus berhati-hati terhadap indikasi ketidakpastian yang dapat terjadi dan berdampak terhadap kinerja perusahaan.

Dewan Komisaris menilai bahwa di tengah situasi tersebut, TOTAL masih menjadi tujuan utama pasar sebagai kontraktor dengan spesialisasi *high-rise building* yang berkualitas dan memiliki nilai tambah di mata konsumen. Salah satu bentuk terjaganya komitmen tersebut, dapat dilihat dari realisasi penandatanganan kontrak baru senilai Rp5,21 triliun atau 116% dari target Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2024 senilai Rp4,50 triliun.

Dari segi kinerja keuangan 2024, sejumlah indikator pencapaian terlihat dari perolehan pendapatan usaha sebesar Rp3,09 triliun, naik 2% atau sebesar Rp0,06 miliar dari sebelumnya sebesar Rp3,03 triliun pada 2023. Bagi Dewan Komisaris, Direksi beserta seluruh jajarannya telah bekerja keras memajukan TOTAL, mengembangkan mutu dan kompetensi manusia TOTAL serta melakukan perbaikan sistem secara berkelanjutan untuk mencapai hasil yang optimal.

the Company's management to prepare strategic measures and determine realistic operational and financial targets with prudent considerations.

In realizing our commitment to deliver an accountable performance to all stakeholders, allow us to present our assessment on the management activities and strategies implemented as well as recapitulation on our supervisory and advisory duties to the Board of Directors during the year of 2024.

Assessment on Board of Directors Performance on the Company Management in 2024

Along with the progress of macroeconomic conditions towards a more favorable direction compared to the previous year, the national economic conditions also recorded similar improvements. Nevertheless, business entities shall remain vigilant of indications of uncertainties that may arise and affect the performance of companies.

Amid this situation, the Board of Commissioners considers that TOTAL continued to be the preferred contractor of the market with specialization in quality high-rise building, able to provide added values for the customers. The realization of our commitment is reflected in the Company's new contract signing which was valued at Rp5.21 trillion or reaching 116% of the 2024 Work and Budget Plan (RKAP) target at Rp4.50 trillion.

In terms of financial performance in 2024, the achievement indicators can be seen in the acquisition of revenues of Rp3.09 trillion, an increase of 2% or Rp0.06 billion from Rp3.03 trillion in 2023. The Board of Commissioners regards that the Board of Directors and the management team have worked tremendously to advance TOTAL's business, developed the qualities and competencies of all TOTAL people, and improved the systems in an ongoing manner to achieve optimum results.

Pengawasan terhadap Perumusan dan Penerapan Strategi Perseroan

Sebagai penerapan salah satu tanggung jawab yang dimiliki Dewan Komisaris, seluruh jajaran Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasan secara intensif agar kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan sesuai dengan jalurnya, sebagaimana telah disepakati dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) ataupun Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP). Dewan Komisaris bekerja keras dan penuh komitmen mengawasi pelaksanaan kegiatan usaha secara mendetail dengan melakukan koordinasi terpadu bersama perangkat-perangkat terkait dalam rangka pemenuhan prinsip kehati-hatian serta pemenuhan aspek kepatuhan dalam pengelolaan.

Secara berkala, Dewan Komisaris melaksanakan kegiatan rapat gabungan dengan Direksi sebagai salah satu sarana pengawasan kinerja Perseroan. Sepanjang 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan 7 (tujuh) kali rapat internal Dewan Komisaris, 4 (empat) kali rapat Dewan Komisaris mengundang Direksi, dan 4 (empat) kali rapat Direksi mengundang Dewan Komisaris.

Adapun sebagai hasil rapat tersebut, terdapat beberapa rekomendasi yang diberikan kepada Direksi dalam hal perbaikan kinerja yaitu dengan memberikan *review* dan evaluasi terkait dengan:

- Pertumbuhan perusahaan dan anak perusahaan.
- Paparan mengenai proyek yang sedang berjalan dan proyek baru.
- Pembahasan *outlook* ekonomi 2024.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Berdasarkan pencapaian Perseroan di tahun 2024 serta analisis yang dilakukan secara komprehensif dan mendalam terhadap potensi dan peluang yang dimiliki, Direksi telah melakukan penyusunan rencana kerja, target dan anggaran Perseroan untuk tahun 2025 berikut strategi lanjutan yang berlangsung hingga jangka menengah. Dalam rencana kerja yang dibentuk, muatan-muatan seperti strategi pengembangan usaha, rencana pemasaran dan aspek-aspek lainnya telah dipaparkan kepada Dewan Komisaris melalui rapat kerja yang dilaksanakan.

Berdasarkan hasil pemaparan tersebut serta didukung oleh fungsi pengawasan dan penelaahan yang dijalankan, Dewan Komisaris berkesimpulan bahwa rencana kerja dan prospek usaha yang disusun telah sesuai dengan yang diharapkan.

Supervision on Strategy Implementation

With regard to the responsibility of the Board of Commissioners, namely the supervisory function, we are committed to always carrying out this function in an intensive manner so that the Company's business activities are conducted right on its track as have been stipulated in the Work and Budget Plan (RKAP) as well as Corporate Long-Term Plan (RJPP). The Board of Commissioners endeavors and fully commits to supervise the implementation of business activities in a detailed manner by conducting integrated coordination with all related infrastructures to meet the prudent principle and compliance aspect of the Company.

Periodically, the Board of Commissioners hold joint meeting with the Board of Directors as a medium to supervise Company's performance. During 2024, the Board of Commissioners held 7 (seven) internal meetings, 4 (four) joint meetings with the Board of Directors and the Board of Directors also held 4 (four) meetings inviting the Board of Commissioners.

These meetings resulted in several decisions and recommendations for the Board of Directors to improve Company's performance, namely the reviews and evaluations related to:

- Company and subsidiary's growth.
- Information on ongoing projects and new projects.
- Economic outlook for 2024.

Views on Business Outlook Prepared by the Board of Directors

Taking into account the Company's achievements in 2024 as well as comprehensive and thorough analysis conducted on its potentials and available opportunities, the Board of Directors has adequately prepared the work plans, targets, and budgets of the Company for the year 2025, as well as an array of follow-up strategies to be implemented up until the medium-term. In the prepared work plans, contents such as business development strategies, marketing plans, and other aspects, have been elaborated to the Board of Commissioners through the work meetings.

Based on the result of such elaboration and the implementation of supervisory and assessment functions, the Board of Commissioners concludes that the work plan as well as business outlook formulated have met the

Kesesuaian penyusunan rencana kerja dan proyeksi tersebut terefleksi dari pendekatan target pada kemampuan maksimum kapasitas dan kapabilitas yang dimiliki, orientasi pencapaian berbasis pertumbuhan berkelanjutan serta dengan tidak mengesampingkan kesiapan atas tindakan antisipatif terhadap dinamika serta perubahan situasi yang memengaruhi kinerja Perseroan.

Melalui pembahasan proyeksi usaha yang dilakukan dengan intensif serta mempertimbangkan masukan dari pihak-pihak terkait, kami menyimpulkan bahwa bisnis Perseroan akan tetap berjalan dengan prospek yang baik. Dengan adanya tantangan dampak ekonomi makro Indonesia, Perseroan tetap memiliki prospek untuk terus merealisasikan pertumbuhan. Kebijakan dalam negeri Pemerintah, meskipun tidak berkaitan langsung dengan langgam bisnis Perseroan, akan berperan penting sebagai faktor pendukung bagi prospek usaha Perseroan. Sinergi bersama berbagai unsur eksternal perlu terus diperkuat agar hambatan ke depan dapat diubah menjadi kesempatan untuk berkembang.

Berdasarkan analisis kami, ruang pertumbuhan pada sektor konstruksi masih menjanjikan. Kami melihat terdapat faktor-faktor pendukung yang telah memperkuat peluang Perseroan, di antaranya peningkatan kebutuhan konstruksi fasilitas umum dan pembangunan pada *market* baru, seperti *data center*. Kami pun menilai persepsi melemahnya prospek kontruksi bangunan tinggi tidak sepenuhnya merepresentasikan kondisi lapangan, mengingat adanya perubahan ragam pemakaian bangunan serta penyebaran lokasi proyek menuju area-area suburban di Indonesia.

Penerapan *Good Corporate Governance*

Dewan Komisaris berupaya mendorong perbaikan dan penguatan implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) dalam setiap proses bisnis yang dijalankan. Pada tahun 2024, Dewan Komisaris menilai bahwa seluruh organ telah mengimplementasi praktik terbaik GCG, antara lain tercermin dari langkah-langkah yang dijalankan Direksi melalui Sekretaris Perusahaan dan organ-organ terkait lainnya dalam menginternalisasikan GCG melalui pengembangan dan pembaruan infrastruktur atapun *soft-structure* tata kelola yang dimiliki.

expectation. Conformity in the formulation of work plans and projections is reflected in the target approach in regard to the maximum capacity and capability of the Company, the achievement orientation based on sustainable growth that does not rule out Company's preparedness and anticipation to the future business dynamics, as well as the changes in the economic condition that may affect the Company's performance.

Through intensive business projection discussions and taking into account input from related parties, we conclude that the Company's business will continue to run with good prospects. Despite the challenges of Indonesia's macroeconomic impact, the Company still has prospects to continue to realize growth. The Government's domestic policies, although not directly related to the Company's business approach, will play an important role as a supporting factor for the Company's business prospects. Synergy with various external elements needs to be continuously bolstered so that future obstacles can be turned into opportunities for growth.

Based on our analysis, the room for growth in the construction sector remains promising. We see that there are supporting factors that have strengthened the Company's opportunities, including the increasing need for public facility construction and development in new markets, such as data centers. We also assess that the perception of weakening prospects for high-rise construction does not fully represent field conditions, considering dynamics in the variety of building uses and the spread of project locations towards suburban areas in Indonesia.

Good Corporate Governance Implementation

The Board of Commissioners strives to support the improvement and reinforcement of Good Corporate Governance (GCG) in every business process undertaken. We assessed that all Company's organs had conducted the best practices of GCG in 2024 as evidenced in the strategies and measures taken by the Board of Directors through the Corporate Secretary and other related organs to internalize GCG through the development and renewal of the existing governance infrastructure and soft structure.

Dewan Komisaris juga menilai bahwa sosialisasi standar *best practices* GCG telah dijalankan secara berkala setiap tahunnya. Sepanjang tahun ini, TOTAL telah menyelenggarakan tahapan sosialisasi, implementasi dan evaluasi praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik berdasarkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*) secara berkesinambungan. Sebagai perusahaan publik, Perseroan juga tunduk dan patuh terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku serta memenuhi arahan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam pelaksanaan Pedoman GCG di Perseroan.

The Board of Commissioners also assess that the standards for GCG best practices have been regularly disseminated every year. Throughout the year, TOTAL has conducted the stages of dissemination, implementation and evaluation of GCG practice based on the established Code of Corporate Governance in a sustainable manner. As a public company, the Company is subject to and complies with the provisions and regulations in force, and strives to meet the stipulations of the Financial Services Authority (OJK) in implementing the Code of Corporate Governance in the Company.

Komitmen atas penerapan GCG yang menyeluruh dan berorientasi dalam menempatkan GCG sebagai sebuah budaya tergambar dari hasil *self-assessment* GCG 2024. Penilaian dilakukan menggunakan kriteria penilaian berdasarkan format ASEAN CG *Scorecard*, dengan prinsip OECD yang berstandar ASEAN. Dari hasil *assessment* tersebut, Perseroan memperoleh skor GCG sebesar 81,16%. Berdasarkan hasil penilaian tersebut, disimpulkan bahwa internalisasi yang dijalankan oleh masing-masing organ dan ruang lingkup pelaksana terkait, berjalan dengan baik dan merata. Perolehan skor GCG yang proporsional antara satu aspek dengan aspek lain mencerminkan tidak terdapatnya disparitas capaian. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa implementasi GCG di Perseroan menjadi sebuah nilai yang dijalankan dengan penuh kesadaran oleh manusia TOTAL.

The commitment to comprehensively implement and incorporate GCG principles as a corporate culture is demonstrated in the result of 2024 GCG self-assessment. The Company's self-assessment method uses the criteria that are based on the ASEAN CG Scorecard format, with the ASEAN standard OECD principles. From the result of the assessment, the Company obtained a GCG score of 81.16%. According to the result of assessment, we are of the opinion that GCG internalization carried out by each organ and related staffs has been running well and fairly. Proportional scores between one aspect and another reflect the absence of performance disparities. Thus, it can be concluded that the implementation of GCG in the Company becomes a value that is carried out with full awareness by TOTAL people.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Seluruh Komite di bawah Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik serta signifikan membantu Dewan Komisaris dalam memaksimalkan fungsi pengawasan dan pemberian saran yang dimiliki. Di tahun 2024, Komite Audit telah memberikan masukan-masukannya kepada Dewan Komisaris dalam hal penyusunan rencana audit internal, penilaian kinerja Direksi, efektivitas sistem pengendalian, dan hal-hal terkait lainnya seperti pertemuan dengan Auditor Independen dalam rangka pembahasan pelaksanaan dan hasil pelaksanaan kegiatan audit. Melalui pelaksanaan fungsi Komite Audit yang intensif, Perseroan mampu meningkatkan efektivitas biaya proyek yang proporsional berdasarkan evaluasi atas metodologi perhitungan yang digunakan.

Assessment on the Performance of Committees Under the Board of Commissioners

All Committees under the Board of Commissioners have performed their duties and responsibilities properly and have provided significant assistance the Board of Commissioners in optimizing the supervisory and advisory functions. In 2024, the Audit Committee provided inputs to the Board of Commissioners in the preparation of internal audit plans, assessment on Board of Directors' performance, effectiveness of control system, and other related matters, such as meetings with the Independent Auditor to discuss the implementation and results of audit activities. Through the intensive implementation of Audit Committee's functions, the Company was able to enhance the effectiveness of project cost proportionally, based on the evaluation of the calculation methodology used.

Selain Komite Audit, dukungan atas tugas pengawasan dan pemberian saran Dewan Komisaris juga dilaksanakan secara baik dan efektif oleh Komite Pengembangan Usaha dalam membuka sudut pandang bisnis yang lebih luas bagi Direksi dan jajarannya. Komite Pengembangan Usaha telah memberikan pertimbangan-pertimbangannya atas rencana pemasaran, penargetan tender proyek serta aspek-aspek lainnya seperti perluasan lini bisnis maupun diversifikasi usaha mengingat sampai dengan tahun 2024 peluang usaha industri konstruksi masih menjanjikan dengan memperhatikan unsur kehati-hatian.

In addition to the Audit Committee, support for the supervisory and advisory duties of the Board of Commissioners is also conducted in a proper and effective manner by the Business Development Committee, particularly in opening a broader business perspective for the Board of Directors and the management. The Business Development Committee provided their view to marketing plans and determination of target for project tenders and other aspects, such as business line expansion and diversification in the reporting year, as business opportunities for the construction industry until 2024 remained promising with due observance of prudent principle.

Pada tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melakukan kajian perumusan gaji/honorarium dan tunjangan bagi Dewan Komisaris dan Direksi telah dilaksanakan dan sesuai dengan kondisi bisnis yang dijalankan oleh Perseroan.

In 2024, the Nomination and Remuneration Committee reviewed the calculation for Salary/Honorarium and allowance for the Board of Commissioners and Board of Directors in accordance with the business condition of the Company throughout the year.

Pandangan atas Penerapan *Whistleblowing System*

Komitmen Perseroan terhadap pemenuhan prinsip korporasi yang sehat, bersih, serta patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku diwujudkan melalui penguatan fungsi sistem penyampaian laporan dugaan pelanggaran, sebagai mekanisme deteksi dini terhadap bentuk-bentuk penyimpangan dan kecurangan yang terjadi di lingkungan Perseroan. Perseroan terus mendorong seluruh m-TOTAL untuk selalu bertindak responsif dalam menindaklanjuti terjadinya tindak pelanggaran yang terjadi dengan memanfaatkan sarana pelaporan yang disediakan pada platform, seperti *email* maupun *website* Perseroan dengan baik.

Views on Whistleblowing System Implementation

TOTAL is committed to the fulfillment of sound, and clean corporation principles, in compliance with the prevailing laws and regulations. This commitment is manifested by strengthening the function of submitting reports alleged violations as a mechanism for early detection of any forms of deviation and fraud activity within the Company. We continue to encourage all m-TOTAL to act responsively in view of the occurrence of violations by taking advantage of and utilizing the reporting facilities provided on various platforms, such as email or the Company's website.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2024, susunan dan komposisi Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan. Dengan demikian, susunan dan komposisi Dewan Komisaris Perseroan di tahun buku 2024 adalah sebagai berikut:

Changes in Board of Commissioners Composition

There were no changes in the composition of Board of Commissioners of the Company in 2024. The composition of TOTAL's Board of Commissioners in 2024 is as follows:

Presiden Komisaris dan Komisaris Independen / President Commissioner and Independent Commissioner	Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto
Komisaris / Commissioner	Pinarto Sutanto
Komisaris / Commissioner	Liliana Komajaya, M.B.A.
Komisaris / Commissioner	Drs. Wibowo
Komisaris / Commissioner	Rudi Suryajaya Komajaya, M.Sc., M.B.A.
Komisaris Independen / Independent Commissioner	Drs. Rusdy Daryono

Penutup dan Apresiasi

Kami mengakhiri laporan ini dengan menyampaikan terima kasih dan apresiasi sebesar-besarnya kepada Direksi atas pengelolaan strategis perusahaan yang telah dijalankan dan seluruh m-TOTAL atas dedikasi dan kerja keras dalam mewujudkan capaian kinerja selama tahun 2024. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada pemegang saham, pemangku kepentingan, pelanggan, mitra bisnis, dan semua pihak yang terlibat atas kepercayaan dan loyalitas yang diberikan sehingga kian memperkokoh langkah kami dalam mencetak prestasi yang lebih tinggi ke depannya.

Appreciation and Closing

To conclude the report, we would like to extend our utmost gratitude and appreciation to the Board of Directors for the Company's strategic management carried out during the year, and to all TOTAL people for their dedication and hard work in delivering positive performance of the Company in 2024. We would also like to thank all shareholders, stakeholders, customers, business partners, and all related parties for their trust and loyalty which contribute to our solid performance in recording higher accomplishments in years to come.

Jakarta, April 2025

Jakarta, April 2025

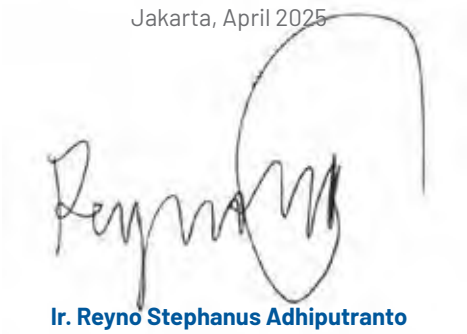

Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto

Presiden Komisaris dan Komisaris Independen

President Commissioner and Independent Commissioner



PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE



INFORMASI TENTANG PERUSAHAAN
COMPANY INFORMATION

Nama Perusahaan / Company Name	**PT Total Bangun Persada Tbk**
Pembentukan / Founded	Didirikan pada 4 September 1970 (d/h PT Tjahja Rimba Kentjana), per tanggal 24 Juli 1981 diubah menjadi PT Total Bangun Persada, dan tanggal 20 April 2006 menjadi PT Total Bangun Persada Tbk Established on September 4, 1970 (formerly PT Tjahja Rimba Kentjana), on July 24, 1981, changed to PT Total Bangun Persada, and on April 20, 2006, to PT Total Bangun Persada Tbk
Perubahan Nama Perusahaan / Change in Company Name	Pernah mengalami perubahan nama, dengan nama semula PT Tjahja Rimba Kentjana (1970), dan berganti nama menjadi PT Total Bangun Persada (1981) Had a change of name, from PT Tjahja Rimba Kentjana (1970) to PT Total Bangun Persada (1981)
Bidang Usaha / Line of Business	Konstruksi Construction
Dasar Hukum Pendirian / Legal Basis of Establishment	• Akta No. 3 tanggal 4 September 1970, disahkan dalam Berita Negara RI No. 43 tambahan No. 244 tanggal 28 Mei 1971. • Akta No. 29 tanggal 24 Juli 1981, disahkan dalam Berita Negara RI No. 34 tambahan No. 499 tanggal 27 April 1982. • Akta No. 48 tanggal 20 April 2006, disahkan dalam Berita Negara RI No. 7799 tambahan No. 57 tanggal 18 Juli 2006. • Akta No. 22 tanggal 12 November 2008, dibuat di hadapan Haryanto, S.H., Notaris di Jakarta, perubahan anggaran dasar mana telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM RI, sebagaimana ternyata dari Surat Keputusannya No. AHU-99669, AH.01.02 Tahun 2008, tanggal 24 Desember 2008 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU 0125401.AH.01.09 tahun 2008, bulan Desember 2008. • Akta No. 35 tanggal 20 April 2009, dibuat di hadapan Haryanto, S.H., Notaris di Jakarta, perubahan anggaran dasar mana telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM RI, sebagaimana ternyata dari Surat Keputusannya No. AHU-31671. AH.01.02. Tahun 2009, tanggal 10 Juli 2009 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0041290.AH.01.09 Tahun 2009 Tanggal 10 Juli 2009. / • Akta No. 31 tanggal 30 April 2015, dibuat di hadapan Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn.,Notaris di Jakarta, perubahan anggaran dasar mana telah memperoleh Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 20 Mei 2015 dibawah No. AHU-AH.01.03-0933378 dan telah memperoleh Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 20 Mei 2015 di bawah No. AHU-AH.01.03-0933379. • Akta No. 11 tanggal 15 Juli 2020, dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta, perubahan anggaran dasar mana telah memperoleh Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 12 Agustus 2020 No. AHU-0055614. AH.01.02.TAHUN 2020 dan telah memperoleh Daftar Perseroan No. AHU-0132558. AH.01.11.TAHUN 2020 Tanggal 12 Agustus 2020.

INFORMASI TENTANG PERUSAHAAN
COMPANY INFORMATION

		• Deed No. 3 dated September 4, 1970, was published in Supplement No. 244 of the State Gazette No. 43, dated May 28, 1971. • Deed No. 29 dated July 24, 1981, was published in Supplement No. 499 of the State Gazette No. 34, dated April 27, 1982. • Deed No. 48 dated April 20, 2006, was published in Supplement No. 57 of the State Gazette No. 7799 dated July 18, 2006. • Deed No. 22 dated November 12, 2008, prepared and presented before Haryanto, S.H., Notary in Jakarta, the amendment of articles of association which was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia, as stated in Decree No. AHU-99669, AH.01.02 Year 2008, dated December 24, 2008 and registered in the Company List below No. AHU 0125401.AH.01.09 year 2008, dated December 2008. • Deed No. 35 dated April 20, 2009, prepared and presented before Haryanto, S.H., Notary in Jakarta, the amendment of articles of association which was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia, as stated in Decree No. AHU-31671.AH.01.02. Year 2009, dated July 10, 2009 and registered in the Company List below AHU-0041290.AH.01.09 year 2009, dated July 10, 2009. • Deed No. 31 dated April 30, 2015, prepared and presented before Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, of which the amendment of articles of association has obtained a Letter of Approval for the Amendment in the Company's Articles of Association from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on May 20, 2015, No. AHU-AH.01.03-0933378 and has obtained a Letter of Approval for the Change in Company;s Data from the Minister of Law and Human Rights on May 20, 2015, No. AHU-AH.01.03-0933379. • Deed No. 11 dated July 15, 2020, prepared and presented before Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta, of which the amendment of articles of association has obtained a Letter of Approval for the Amendment in the Company's Articles of Association from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on August 12, 2020 No. AHU-0055614.AH.01.02. YEAR 2020 and has obtained Company's Data No. AHU-0132558.AH.01.11. YEAR 2020 Dated August, 12, 2020.
	Kepemilikan (Per 31 Desember 2024) / Ownership (as of December 31, 2024)	Pendiri: / Founders: **68,76%** Umum: / Public: **31,24%**
	Modal Dasar / Authorized Capital	Rp500 miliar / Rp500 billion
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid Capital	Rp341 miliar / Rp341 billion
	Alamat / Address	Jl. Letjen. S. Parman Kav. 106 Jakarta 11440, Indonesia (+62 21) 5666 999 (*hunting*) (+62 21) 566 3069 totalbp@totalbp.com www.totalbp.com

SEKILAS TOTAL BANGUN PERSADA
TOTAL BANGUN PERSADA AT GLANCE

PT Total Bangun Persada Tbk (selanjutnya disebut "TOTAL" atau "Perseroan") pertama kali berdiri dengan nama PT Tjahja Rimba Kentjana pada 4 September 1970 dan telah menekuni bisnis jasa konstruksi selama lebih dari 50 tahun. Perseroan melakukan restrukturisasi dan mengubah namanya menjadi PT Total Bangun Persada pada 1981. Kini, TOTAL hadir sebagai salah satu perusahaan konstruksi terbesar di tanah air yang turut memberikan peran dan kontribusi bagi pertumbuhan ekonomi nasional.

Melalui proses pematangan profesional, TOTAL berjuang keras untuk memosisikan diri dalam kompetisi jasa konstruksi dengan merintis kiprahnya sebagai pelaksana konstruksi bangunan gedung.

Sebagai bagian dari kebijakan strategis perusahaan untuk terus mengembangkan usaha, TOTAL kemudian mencatatkan saham perdana di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia atau BEI) pada 25 Juli 2006. PT Total Bangun Persada resmi menjadi perusahaan publik dengan nama PT Total Bangun Persada Tbk dan mencatat 2,75 miliar lembar saham dengan kode saham TOTL. Perseroan mengeluarkan saham bonus sebesar 660 juta saham pada 28 Juni 2010, sehingga jumlah saham beredar sekarang adalah 3,41 miliar lembar.

Bangga dan Sempurna

TOTAL dikenal luas sebagai perusahaan jasa konstruksi di mana gedung-gedung yang dibangun diselesaikan dengan mengedepankan kualitas tinggi dan diserahkan kepada pemilik proyek dengan rasa bangga. TOTAL senantiasa berkompetisi di berbagai proyek bergengsi di Indonesia dan menjadi semakin kuat dengan adanya portofolio proyek-proyek garapan yang terdiri dari *resort* serta proyek-proyek bangunan tinggi yang unik dan berkualitas. Sampai saat ini, TOTAL telah membangun lebih dari 900 gedung, antara lain gedung komersial, apartemen & kondominium kelas menengah-atas, perkantoran, pusat perbelanjaan, universitas, rumah sakit, tempat ibadah, stasiun TV, serta tempat hiburan *indoor*, *data center* serta *industrial plant* yang tersebar di seluruh Indonesia.

PT Total Bangun Persada Tbk (hereinafter shall be referred to as "TOTAL" or "Company") was initially established under the name of PT Tjahja Rimba Kentjana on September 4, 1970. Up to date the Company has been engaged in construction business for more than 50 years. In 1981, the Company restructured its business and changed its name into PT Total Bangun Persada Tbk. TOTAL, then, emerged as one of the biggest construction companies in the country having a significant role and contribution for the growth of national economy.

Through several processes to become more professional, TOTAL endeavors to position itself in the construction service competition by starting its journey as a building contractor.

As a part of the Company's strategic policies to continuously develop its business, TOTAL executed Initial Public Offering at the Jakarta Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange or IDX) on July 25, 2006. PT Total Bangun Persada officially became a public company bearing the name of PT Total Bangun Persada Tbk and listed 2.75 billion shares under the TOTL ticker code. The Company issued 660 million bonus shares on June 28, 2010, making its current outstanding shares at 3.41 billion.

Pride and Excellence

TOTAL is widely known as a construction service company for its excellence quality priority and deliver the building to the owner with pride. Nevertheless, TOTAL continues to compete for various prominent projects in Indonesia and has become stronger as demonstrated in an extensive project portfolio, encompassing resort projects as well as high-rise, unique, high-quality and prestigious building projects. Overall, TOTAL has built more than 900 buildings, including commercial buildings, middle and upper-class apartments and condominiums, office complex, shopping malls, colleges, hospitals, houses of worship, TV stations, and indoor amusements parks spread all over the country.

SEKILAS TOTAL BANGUN PERSADA
TOTAL BANGUN PERSADA AT GLANCE

Sebagai perusahaan yang bersinggungan langsung dengan lingkungan dan alam sekitar proyek, TOTAL berupaya menanggulangi dampak negatif lingkungan hidup dengan terlibat aktif sebagai salah satu pelopor (*corporate founder*) dari Green *Building Council Indonesia* (GBCI), yaitu lembaga mandiri yang menyelenggarakan kegiatan sosialisasi serta penerapan prinsip hijau dalam perancangan, pembangunan, dan pengoperasian, baik bangunan maupun lingkungan di Indonesia. Salah satu aktivitas GBCI adalah menyusun sistem pemeringkat untuk digunakan sebagai acuan dalam memberikan penilaian atas bangunan dan lingkungannya. TOTAL telah memiliki beberapa karyawan yang berkompeten dalam melakukan penilaian serta penerapan terhadap gedung dengan standar *Green Building Construction*.

Nonetheless, as a company of which the operations directly affect the environment and nature surrounding the project areas, TOTAL strives to prevent the negative impacts on the environment by actively taking part as one of the corporate founders of the Green Building Council Indonesia (GBCI). This council is an independent foundation established to disseminate green principles in the design, development, and operation of both building and its environment in Indonesia. One of the activities of GBCI is establishing a rating system as a reference in making assessments on buildings and their surrounding environment. To date, TOTAL has a number of competent professionals who are capable of not only assessing the quality of a building towards the Green Building Construction standards, but also implementing the standards in every project execution.

TOTAL terus tumbuh dan memupuk pengalaman dalam bidang jasa konstruksi yang didukung oleh implementasi beberapa kebijakan strategis dan operasional seperti efisiensi proses kerja dan pemanfaatan sumber daya secara optimal untuk mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan. Langkah tersebut dapat meningkatkan produktivitas proyek secara keseluruhan tanpa menurunkan komitmen terhadap mutu dan pelayanan kepada pelanggan.

TOTAL continuously grows and expands its experience in the field of construction services through various implementations of strategic and operational policies, such as work process efficiency and optimal utilization of resources in order to maintain its sustainable growth. This measure is believed to be able to increase the overall project's productivity without degrading the Company's commitment to quality and customer service excellence.

Sebagai salah satu langkah efisiensi, TOTAL menerapkan program *Lean Construction* yang mampu memangkas prosedur kerja yang tidak efisien, seperti bongkar pasang dan penundaan pekerjaan yang berakibat pada keterlambatan dan pemborosan waktu penyelesaian, serta pemborosan bahan bangunan sehingga berdampak negatif terhadap kinerja TOTAL. Penerapan *Lean Construction* dapat meningkatkan produktivitas serta meminimalisasi limbah produksi yang akan memberikan kontribusi positif bagi lingkungan sekaligus bagi pendapatan TOTAL.

As one of the strategies to boost its efficiency, TOTAL implements a Lean Construction program which enables the Company to cut down inefficient work procedures such as rework processes and project delays that result in completion time set-back and waste of building materials that adversely impacts on TOTAL's performance. The implementation of Lean Construction is able to improve the Company's productivity and minimize waste production which, in turn, gives positive contribution to the environment as well as TOTAL's revenues.

TOTAL juga berhasil meraih sejumlah proyek kontrak baru di 2024, antara lain Binus School Surabaya, SSA Plant 2 Project (Design and Build), Hotel Artotel Magelang, Hotel Novotel BSD, dan Ashley Cokro.

TOTAL also succeeded in winning a number of new contract projects in 2024, among others Binus School Surabaya, SSA Plant 2 Project (Design and Build), Hotel Artotel Magelang, Hotel Novotel BSD, and Ashley Cokro.

TOTAL juga mengerjakan proyek-proyek kerja sama. Pada tahun 2024, proyek-proyek KSO yang masih dalam pengerjaan, di antaranya proyek PIK ADR dan Rumah Budaya Indonesia Kaya (RuBIK).

TOTAL also works on collaborative projects. In 2024, KSO projects that are still under construction include the PIK ADR project and the Rich Indonesia Cultural House (RuBIK).

Portofolio tersebut adalah hasil kerja keras yang disertai pengalaman dan kompetensi yang terpercaya dalam bidang jasa konstruksi. Tekad kami untuk menjadi perusahaan jasa konstruksi kelas dunia diwujudkan dengan melakukan pengembangan dan inovasi, baik di pusat maupun di proyek, dari segi waktu, kualitas, proses kerja, dan *waste management* sehingga mampu menjawab tantangan serta dinamika bisnis di masa mendatang.

The entire portfolio mentioned above is the results of hard work, supported by professional expertise and reliable experience within construction service. The Company's determination to become a world-class construction service company is realized through various improvements and innovations, both in the head office and all project sites, and that are brought in a timely manner as well as with high quality in work process and waste management so as to answer business challenges and dynamics in the future.

Spesialisasi *High Rise Building*

Hingga sekarang, TOTAL senantiasa memfokuskan bisnisnya pada bangunan yang berstandar internasional yaitu pembangunan gedung-gedung komersial bertingkat (*high-rise commercial*). TOTAL tercatat telah menghasilkan bangunan-bangunan tinggi yang berkelas di Indonesia, dengan proyek-proyek yang pernah ditangani TOTAL antara lain Central Park di Jakarta Barat, Perpustakaan Riau di Pekanbaru, Apartemen Regatta di Jakarta Utara, Apartemen The Peak di Sudirman Jakarta Pusat, Trans Studio Bandung, Sovereign Plaza di TB Simatupang, Allianz Tower di Kuningan, 1 Park Residence di Kebayoran Baru,

High-Rise Building Specialization

Up to present, TOTAL always focuses its business activities on the construction of international-standard buildings, particularly on the commercial high-rise buildings. TOTAL has developed prestigious high-rise building portfolio, TOTAL's projects include the Central Park in West Jakarta, Riau Library in Pekanbaru, Regatta Apartment in North Jakarta, The Peak Apartment in Sudirman Central Jakarta, Trans Studio Bandung, Sovereign Plaza on TB Simatupang, Allianz Tower in Kuningan, 1 Park Residence in Kebayoran Baru, Verde Apartment in Mega Kuningan South Jakarta, GKM Green Tower in South Jakarta, Ramayana Head Office





Apartemen Verde di Mega Kuningan Jakarta Selatan, GKM Green Tower Jakarta Selatan, Ramayana *Head Office* Jakarta Pusat, Talavera Suite di TB Simatupang Jakarta Selatan, Marriott Hotel di Seminyak, Neo Hotel di Legian Bali, Bank Mega Syariah Tower, Bank Panin, The Hermitage di Menteng, Gudang Garam SKM Fase 3 & RND, Kedutaan Australia, Vihara Mahavira Graha di Medan, Gereja dan Concert Hall di Graha Reformed Milenium di Kemayoran, Empire Tower, GKBI Building, Sudirman Tower dan Four Seasons Hotel (dahulu: Regent Hotel) di Segitiga Emas Jakarta, BRI Tower di Surabaya, Kawasan Industri Batamindo di Pulau Batam, SAFE Bintan Golf, Lagoon Resort dan Villa Lagoi di Bintan, Universitas Binus, The Breeze BSD City, Menara BRI BSD, Pabrik Indokordsa di Citeureup Bogor, Green Office Park di Serpong, Menara Danamon di Jakarta, Menara Kompas, The Anvaya Resort Bali, Living World Alam Sutera, Living Plaza Balikpapan, Living World Pekanbaru, Midtown Hotel Samarinda-Kalimantan, The Tower - Jakarta, Prima Sejahtera Building di Tangerang, Universitas Multimedia Nusantara III, Ramayana, RS Grha MM 2100, Graha Gatsu, dan The Pakubuwono Residence Spring dan The Pakubuwono Menteng, Thamrin Nine, Jakarta - Tower 2, Hotel Ashley Tugu Tani, dan Sekolah Cikal Lebak Bulus Tahap II.

in Central Jakarta, Talavera Suite in TB Simatupang South Jakarta, Marriott Hotel in Seminyak, Neo Hotel Legian in Bali, Bank Mega Syariah Tower, Bank Panin, The Hermitage in Menteng, Gudang Garam SKM Phase 3 & RND, Australian Embassy, Monastery of Mahavira Graha in Medan, Church and Concert Hall of Graha Reformed Milenium in Kemayoran, Empire Tower, GKBI Building, Sudirman Tower and Four Seasons Hotel (previously: Regent Hotel) in Jakarta's Golden Triangle area, BRI Tower in Surabaya, Batamindo Industrial Area in Batam Island, SAFE Bintan Golf, Lagoon Resort and Lagoi Villa in Bintan, Binus University, The Breeze BSD City, BRI BSD Tower, Indokordsa Factory in Citeureup Bogor, Green Office Park in Serpong, Danamon Tower in Jakarta, Kompas Tower, The Anvaya Resort Bali, Living World Alam Sutera, Living Plaza Balikpapan, Living World Pekanbaru, Midtown Hotel Samarinda-Kalimantan, The Tower - Jakarta, Prima Sejahtera Building in Tangerang, Multimedia Nusantara III University, Ramayana, Grha MM 2100 Hospital, Graha Gatsu, and The Pakubuwono Spring Residence and The Pakubuwono Menteng, Thamrin Nine, Jakarta - Tower 2, Hotel Ashley Tugu Tani, and Cikal Lebak Bulus School Phase II.





Pada 2024, proyek-proyek yang masih dalam pengerjaan, antara lain: Living World Grand Wisata, Proyek PIK ADR Perkantoran, Apartemen, dan Kondotel beserta fasilitasnya, Sumbagsel-1 2x150MW Mine Mouth CFSPP, Pembangunan Ruko Maggiore Junction Blok O & P dan Maggiore Business Loft Blok O & P , Pegaunihan Custom Build Factory - (Part Two), Living World Kota Wisata, Jakarta Premium Outlets Alam Sutera, Jakarta Gelora Marriott Hotel, Hotel Novotel BSD, Hotel Artotel Magelang, dan Binus School Surabaya.

In 2024, there are several ongoing projects that are currently being worked on: Living World Grand Wisata, PIK ADR Office, Apartment, and Condotel Projects and their facilities, Sumbagsel-1 2x150MW Mine Mouth CFSPP, Construction of Maggiore Junction Shophouses Block O & P and Maggiore Business Loft Block O & P, Pegaunihan Custom Build Factory - (Part Two), Living World Kota Wisata, Jakarta Premium Outlets Alam Sutera, Jakarta Gelora Marriott Hotel, Hotel Novotel BSD, Hotel Artotel Magelang, and Binus School Surabaya.

Sampai dengan akhir 2024, TOTAL telah menyelesaikan sejumlah proyek, antara lain: South Quarter Residence, Graha Asia Cibitung, Hotel Rez – Semarang, Sekolah Kristen Calvin, San'tuari Ubud Bali, Sekolah Cikal Lebak Bulus - Pengembangan Lt. 1 Gedung B, Nabel Sakha Office, Capital Square Surabaya, Completion of Ramp Potato Head Hotel-Seminyak Bali, Strengthening of E-Government Infrastructure (Development of A Data Center in the Jabodetabek Area), gedung GKBI, Mega Tower, The Peak, Pakubuwono Residence, Allianz Tower, The City Tower, Central Park di Podomoro City, Apartemen Regatta, The Hermitage, Green Office Park, Menara Danamon, Multi Media Nusantara University, Menara Sequis, Verde, Pondok Indah Residence, The Pakubuwono Menteng, Verde II, Lavie, The Pakubuwono Spring, Graha Gatsu, Menara Tendean, Thamrin Nine, Wisma Barito Pacific 2, Arcadia Office Tower, SCBD Lot 10, Astra Tower, MNC Media Tower, Menara Kompas dan lain-lain.

By the end of 2024, TOTAL has completed a number of projects, including: South Quarter Residence, Graha Asia Cibitung, Hotel Rez – Semarang, Sekolah Kristen Calvin, San'tuari Ubud Bali, Sekolah Cikal Lebak Bulus - Pengembangan Lt. 1 Gedung B, Nabel Sakha Office, Capital Square Surabaya, Completion of Ramp Potato Head Hotel-Seminyak Bali, Strengthening of E-Government Infrastructure (Development of A Data Center in the Jabodetabek Area), gedung GKBI, Mega Tower, The Peak, Pakubuwono Residence, Allianz Tower, The City Tower, Central Park di Podomoro City, Apartemen Regatta, The Hermitage, Green Office Park, Menara Danamon, Multi Media Nusantara University, Menara Sequis, Verde, Pondok Indah Residence, The Pakubuwono Menteng, Verde II, Lavie, The Pakubuwono Spring, Graha Gatsu, Menara Tendean, Thamrin Nine, Wisma Barito Pacific 2, Arcadia Office Tower, SCBD Lot 10, Astra Tower, MNC Media Tower, Menara Kompas, etc.

Penyelarasan strategi juga dilakukan dalam upaya optimalisasi sumber daya keuangan dan profesionalisme kerja di bidang-bidang yang merupakan kompetensi utama TOTAL. TOTAL tetap fokus pada konstruksi bangunan serta bangunan-bangunan tinggi, komersial, dan industrial. TOTAL menerapkan prinsip untuk terus menjadi yang terbaik pada spesialisasi *high rise building* dengan tetap memberdayakan sumber daya dan dana secara optimal.

Strategy alignments are also carried out by optimizing financial resources and professionalism in various aspects of TOTAL's core competencies. TOTAL remains focused on building construction as well as high-rise, commercial, and industrial buildings. TOTAL continues to uphold the principle of being the best in the specialization of high-rise building by optimally empowering its resources and fundings.

Sukses dengan Diferensiasi

TOTAL percaya bahwa keahlian khusus saja tidak cukup untuk mempertahankan kesuksesan. Keahlian harus didukung oleh diferensiasi. Karena itu, TOTAL berupaya untuk menerapkan diferensiasi, yakni:

- Pembangun berkualitas.
- Dapat dipercaya dan diandalkan.
- Berorientasi kepada pelanggan dan pengalaman pelanggan yang prima.
- Kinerja yang berstandar internasional.
- Kondisi keuangan yang sehat.

Success through Differentiation

TOTAL believes that a single expertise is not sufficient to maintain all the success. It must be supported by differentiation. As such, TOTAL strives to implement the concept of differentiation as follows:

- Quality builder
- Trustworthy and reliable
- Customer oriented and customer experience excellence
- International-standard performance
- Financially sound

TOTAL mengedepankan kualitas dalam berbagai bentuk di berbagai tahap proyek yang digarap perusahaan. Mulai dari penggunaan bahan bangunan berkualitas unggulan, hingga metode dan proses konstruksi yang terbukti andal, serta penggunaan para profesional terbaik di bidangnya.

TOTAL prioritizes quality in its various forms within many of their projects, from the utilization of excellent building material to construction processes and methods that are proven reliable as well as the employment of the best professionals in the field.

Komitmen TOTAL terhadap kualitas tidak hanya dalam hal penyelesaian dan serah-terima proyek, di mana kami menyediakan layanan purnajasa yang komprehensif bahkan setelah masa garansi selesai. TOTAL percaya bahwa kebutuhan klien adalah yang utama. Oleh sebab itu, TOTAL selalu mengutamakan kualitas dan selalu mengutamakan kepentingan klien dalam situasi apa pun.

The Company's commitment to quality is not only in terms of completing the process and handing the project over to the customers, but also afterwards in which the Company provides comprehensive after-sales services even though the guarantee period is over. TOTAL fathoms that client's exigencies are essential, and thus, TOTAL constantly prioritizes quality and puts forth client's necessities in all kinds of situation.

TOTAL juga percaya bahwa perhatian terhadap hal-hal kecil dalam setiap proyek, mulai dari kualitas *finishing* hingga keselamatan dan kebersihan proyek, merupakan cerminan dari profesionalisme TOTAL. Dengan reputasi dan pelayanan terbaik, TOTAL telah dipercaya oleh berbagai pengembang untuk bekerja sama dalam konstruksi bangunan. TOTAL juga telah dipercaya oleh beberapa arsitek ternama untuk membantu dalam mewujudkan desain bangunan yang mereka rancang.

TOTAL believes that attention to detail in each project, from the quality of finishing process to the cleanliness and safety of the project, is a reflection of TOTAL's professionalism. With its reputation and best services, TOTAL has gained the trust of many developers to forge alliances in building construction sector. In addition, TOTAL's credibility is shown in the trust gained from reputable architects transforming their designs into real buildings.

TOTAL meyakini bahwa kepercayaan merupakan faktor utama untuk mewujudkan kesuksesan yang berkelanjutan dan menjadi perusahaan konstruksi terkemuka di Indonesia. Selain itu, keandalan juga menjadi faktor penting dan menjadi dasar atas penetapan standar bagi industri konstruksi di Indonesia.

TOTAL believes that trust is a key factor behind a sustainable business success and in becoming the leading construction company in Indonesia. In addition, the Company's reliability is also a crucial factor and serves as the basis to determine a benchmark for the construction industry in Indonesia.

Merupakan sebuah kebanggaan bagi TOTAL untuk senantiasa menjunjung tinggi kepuasan pelanggan dengan menghasilkan mahakarya berstandar internasional dengan penuh integritas.

It is a pride for TOTAL to continuously uphold customer satisfaction by producing international-standard masterpieces with integrity.

TOTAL menerapkan diferensiasi melalui inovasi dan aplikasi ide-ide digital teknologi baru dalam konstruksi bangunan, misalnya penggunaan BIM (*Building Information Modelling*). Pendekatan yang telah diterapkan Perseroan membuktikan bahwa inovasi yang diterapkan memberikan manfaat yang signifikan bagi pengembangan proyek. Dengan metode tersebut pemilik proyek meminimalkan risiko bongkar pasang serta memastikan bahwa proyek akan diselesaikan dan diserahkan sesuai dengan jadwal.

TOTAL implements differentiation through various innovations and applications of new technologies and digital ideas in building construction, such as the utilization of BIM (Building Information Modelling). This approach has been implemented and proves that such innovation provides significant benefits for project development. With this method, project owners can minimize the risk of rework and ensure that the project will be completed and delivered in a timely manner.

Dibutuhkan kerja keras selama bertahun-tahun untuk membangun kepercayaan yang telah diraih saat ini. Oleh karena itu, TOTAL akan mempertahankan prestasi tersebut dalam setiap aktivitas bisnis. Hal ini sejalan dengan semangat TOTAL untuk tidak hanya membangun gedung, tetapi juga kepercayaan.

It indeed requires years of hard work to gain such trust. Thus, TOTAL will continue to maintain this reputation and achievement in conducting each and every business activity. This commitment is in line with TOTAL's principle which is not only to build buildings, but also trusts.

Menuju Masa Depan

TOTAL memiliki peluang sekaligus tantangan yang besar di masa mendatang. Peluang tersebut tercipta dari industri konstruksi sebagai industri *basic needs* yang melayani kebutuhan primer manusia akan ruang gerak dan ruang tinggal. Industri ini bergerak dinamis dan memiliki ruang untuk inovasi dan pertumbuhan yang tak terbatas. Di sisi lain, tantangan tercipta dari banyaknya perusahaan jasa konstruksi lokal dan asing, yang bersaing dalam menguasai industri jasa konstruksi. Liberalisasi industri konstruksi dan properti di tanah air telah membuka iklim kompetisi yang luas bagi pelaku bisnis global dan menjadi tantangan bagi TOTAL dalam meningkatkan kinerja bisnis Perseroan.

Moving Forward

TOTAL has both great opportunities and challenges in the future. The opportunity comes from the nature of construction industry as a "basic needs" industry which provides the primary needs of spaces and places for human beings. Such industry is dynamic and has ample room for innovations and unlimited growth. On the other side, challenges come from the increasing number of local as well as foreign emerging construction companies which are competing in dominating the construction service industry. Liberalization of construction and property industry in the nation has created an extensive competition for global business and is a challenge for TOTAL to scale up its performance.

Menguasai pasar tertentu tidak menjamin kesuksesan di masa depan. Fondasi suatu bangunan harus dibangun dengan saksama, demikian juga dengan fondasi untuk pertumbuhan di masa yang akan datang.

Dominating certain markets will not guarantee the Company's success in the future. As the foundation for a building must be constructed in a thorough and detailed manner; it is the same as building the foundation for the Company's growth in the future.

TOTAL secara konsisten telah mengembangkan dan meningkatkan keahlian, keunggulan, serta dedikasi terhadap kebutuhan konsumen dengan memanfaatkan sumber daya manusia dan teknologi yang andal. TOTAL percaya bahwa langkah tersebut dapat membawa Perseroan meraih pertumbuhan bisnis dan mempertahankan posisi sebagai yang terdepan hingga tahun-tahun selanjutnya.

TOTAL has consistently developed and improved its expertise, excellence and dedication in order to fulfill the customer's needs by capitalizing on reliable human resources and technology. TOTAL believes that such measures will be effective to reach business growth for the Company and maintain its leading position for the upcoming years.

BIDANG USAHA
LINE OF BUSINESS

Kegiatan Usaha

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir (Akta No. 11 tanggal 15 Juli 2020), maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan (tertuang dalam pasal 3) adalah konstruksi dan investasi. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, TOTAL berkomitmen menjadi perusahaan yang terdepan dan senantiasa dapat memberikan manfaat bagi seluruh pelanggan dan meningkatkan nilai perusahaan. Hal tersebut diwujudkan melalui penerapan strategi bisnis, kalkulasi aspek finansial, serta dengan mempertimbangkan kebijakan dan kegiatan bisnis secara menyeluruh.

Jasa dan Layanan

TOTAL melaksanakan bisnis dengan berfokus pada pelayanan di bidang konstruksi gedung sebagai kontraktor (*contractor*).

1. **Kontraktor Utama**

   TOTAL memiliki peran, tugas dan tanggung jawab sebagai kontraktor utama yang meliputi:

   - Perencanaan & *monitoring* proyek secara menyeluruh, mulai dari awal pembangunan proyek hingga proyek selesai;
   - Manajemen lapangan;
   - Penerapan metode konstruksi yang optimal;
   - Perekrutan dan pengelolaan seluruh sub-kontraktor; dan
   - Pemilihan dan pengadaan bahan bangunan.

   Selain itu, TOTAL juga mengerjakan proyek-proyek *Joint Operation* khususnya untuk proyek-proyek besar dan proyek-proyek berskala internasional.

2. **Kontraktor Rancang Bangun**

   TOTAL melakukan pengembangan diferensiasi yang dilaksanakan melalui inovasi dan aplikasi gagasan-gagasan baru dalam setiap proyek yang dijalankan, seperti metode rancang bangun. Metode ini memberikan manfaat penting dalam pengembangan proyek.

Business Activities

Based on the latest Company's Articles of Association (Deed No. 11 dated July 15, 2020), the purposes, objectives and business activities of the Company (as stated in article 3) focus on construction and investment. In operating its business activity, TOTAL is committed to becoming the leading company capable of providing benefits to all customers and, at the same time, increasing the Company's values. Such commitment is embodied in the implementation of business strategies, calculation of financial aspects, and thorough considerations of every applicable policy and business activity.

Services

TOTAL runs the business by focusing on building construction service as a contractor.

1. **Main Contractor**

   TOTAL's roles, duties and responsibilities as a main contractor covers:

   - Planning & monitoring overall project, starting from project commencement to completion;
   - Site management;
   - Optimal application of construction methods;
   - Recruitment and management of all sub-contractors; and
   - Selection and procurement of building materials.

   In addition, TOTAL also undertakes Joint Operation especially for big-scale and international projects.

2. **Design-and-Build Contractor**

   TOTAL develops a differentiation method through innovations and implementation of new ideas in any ongoing projects, such as the design-and-build method. This method provides significant benefits in project development.



Dalam metode rancang bangun, TOTAL berperan sebagai kontraktor utama serta bertanggung jawab dalam penyediaan tim desain secara terpadu sejak awal pelaksanaan proyek. Melalui metode tersebut, pelanggan tidak perlu berurusan dengan pihak lain karena semua pekerjaan telah ditangani oleh satu pihak saja sebagai koordinator, yakni TOTAL. Hal ini membawa dampak positif terhadap biaya yang dikeluarkan pelanggan, pengurangan risiko kenaikan biaya, serta kepastian bahwa proyek akan selesai dan diserahkan sesuai jadwal. TOTAL merancang dan membangun berbagai proyek dalam berbagai spesifikasi.

Layanan rancang bangun ini meliputi:

- Peran dan tanggung jawab sebagai *main contractor* seperti tercantum di atas;
- Koordinasi tim desain internal dan konsultan pihak ketiga, antara lain arsitektur, struktur, M&E; dan
- Pengawasan secara berkala aspek-aspek struktural, arsitektural, dan M&E saat konstruksi dilaksanakan.

In this method, TOTAL takes the role as both the main contractor and also the provider of the integrated design team since the commencement of the project. This way, customers do not necessarily deal with many other parties as TOTAL, being the project coordinator, will bear all the responsibility for handling all the project needs. Such function will certainly bring cost efficiency for the customers, minimize risk of cost increase, and ensure that the project will be completed and delivered on time. TOTAL designs and builds various projects in diverse specifications.

This design and build services include:

- Roles and responsibilities as the main contractor as mentioned above;
- Coordination between internal design team and third-party consultants, such as: architectures, structures, M&E; and
- Periodical monitoring of structural, architectural, and M&E aspects during the construction process.

Karakteristik Usaha

Karakteristik TOTAL sebagai perusahaan yang fokus pada bisnis jasa konstruksi gedung memiliki sifat spesifik yang ditandai oleh beberapa faktor:

- Pada umumnya, bisnis jasa konstruksi memang memiliki risiko yang cukup tinggi terhadap kenaikan material, BBM, dan nilai tukar rupiah. TOTAL mengantisipasi hal tersebut dengan melakukan pembelian "kontrak payung" untuk material penting setelah penandatanganan kontrak. Risiko kenaikan sudah bisa diperkecil sehingga proyek tidak terancam mengalami kerugian dan keterlambatan.
- Di tengah banyaknya pembangunan gedung-gedung bertingkat, banyak kendala yang dihadapi oleh kontraktor, terutama mengenai Sumber Daya Manusia (SDM), sub-kontraktor (subkon) dan mandor. Untuk itu, TOTAL mengadakan pelatihan terus-menerus, menjaga reputasi keuangan dengan pembayaran yang baik dan tepat waktu kepada para subkon dan mandor, sehingga mereka merasa nyaman dan dalam jangka panjang mereka menjadi mitra TOTAL yang setia, sehingga Perseroan dapat menjaga kualitas produk serta efisiensi biaya dan waktu.

Bisnis jasa konstruksi memang terasa kompetitif dengan sumber daya manusia yang terbatas. Akan tetapi, TOTAL bisa mengantisipasi hal ini tidak dengan persaingan harga termurah, tetapi dengan *value* dan *quality* lebih yang diberikan kepada pelanggan. Secara menyeluruh, proses jasa konstruksi dapat dilihat semua pihak, mulai dari fondasi sampai penyelesaian bangunan. Semua tim terlibat dapat melihat proses pembuatannya, baik dalam segi proses desain, pelaksanaan, pemecahan masalah, pembahasan mutu dan biaya, hingga antisipasi target waktu. Di sini dapat dilihat keterlibatan emosional antara TOTAL dengan pemilik proyek serta partisipan lainnya, karena kualitas dan hasil pekerjaan bukan hanya dinilai dari hasil akhir, tetapi dari proses pelaksanaan sehari-hari di proyek tersebut, yang melibatkan *culture* dan m-TOTAL yang bisa dirasakan sehari-hari di lapangan sehingga semua pihak merasa nyaman.

Business Characteristics

TOTAL's characteristics as a company dedicated to building construction service business has a special characteristic, as signified by several factors:

- Broadly speaking, construction service is a high-risk business where an increase in material and oil prices, as well as Rupiah exchange rate, will directly affect the Company. TOTAL anticipates such risk by preparing "umbrella contract" for significant materials after contract signing. This strategy will mitigate the exposure to such risk, as well as the loss and delay within the project construction.
- Amid the increased activity in high-rise building construction, there are certainly many challenges faced by contractors, particularly regarding human resources, sub-contractors, and project supervisors. Therefore, TOTAL continuously organizes training activities and maintains its sound financial reputation by ensuring that payment to sub-contractors and project supervisors is made within the timetable and in accordance with the procedure; hence, they will feel comfortable working with TOTAL. In the long run, it is expected that they can become TOTAL's loyal partners so that TOTAL can maintain its product quality, cost and time efficiency.

The fact that construction service business can be very competitive poses its own challenge, especially if coupled with limited human resources. Nevertheless, TOTAL anticipates this by focusing on giving values and quality products to customers, instead of lowering its service prices. Overall, the construction service process can be monitored by all parties, from the construction of building foundation to the finalization process, in which the whole team involved in the project can oversee the process. This process includes building design creation, project execution, problem solving, as well as discussion on quality, cost and anticipated timeline. With all parties engaged in this activity, emotional bond will be created among TOTAL, the project owners, and other participants because the quality of work and its end-result is not only determined by the final output, but also through the day-to-day work and implementation processes. This principle shall add up the convenience of each party, as everyday decision is made by upholding the Company's culture and involves the participation of every m-TOTAL.

Pengembangan Usaha

TOTAL mengandalkan keunggulan, keahlian, serta dedikasi terhadap kebutuhan konsumen dengan memanfaatkan sumber daya manusia dan teknologi terbaik. Kami berpandangan bahwa dengan langkah tersebut, Perseroan dapat mempertahankan posisinya sebagai yang terdepan dan terbaik hingga bertahun-tahun ke depan. Terdapat beberapa langkah atau kebijakan yang dilakukan Perseroan dalam mengembangkannya, yakni:

a. Keahlian

TOTAL memusatkan perhatian pada konstruksi gedung, yang kemudian berlanjut pada gedung-gedung tinggi *high end* dan komersial dengan menyelaraskan strategi optimalisasi sumber daya manusia dan teknologi digital di bidang-bidang yang merupakan kompetensi TOTAL. Hingga saat ini, keahlian TOTAL terbukti andal dalam mencapai diferensiasi yang unggul dalam berkompetisi secara efektif di berbagai proyek bergengsi di Indonesia.

b. Standar Internasional

TOTAL merupakan satu dari sedikit kontraktor Indonesia yang telah menerapkan standar internasional dalam pembuatan gedung. Didukung dengan keahlian yang dimiliki, TOTAL telah mampu bersanding dengan kontraktor internasional di pasar dalam negeri. Keahlian dan keunggulan TOTAL terletak pada beberapa faktor, meliputi:

- TOTAL memiliki catatan kerja atas layanan yang unggul terhadap pelanggan, baik sebelum, saat proses, dan setelah penyelesaian proyek yang direkam di dalam proyek-proyek berstandar internasional.
- TOTAL dikenal konsisten dalam memenuhi ekspektasi kualitas dan keselamatan kerja dalam setiap kegiatan operasi, serta penyelesaian dan penyerahan proyek yang tepat waktu.

Kelebihan tersebut didukung oleh kerangka kerja yang menyediakan layanan berkualitas, sumber daya manusia yang kompeten, serta peralatan dan sistem terbaik. Manusia TOTAL (m-TOTAL) diberi pendidikan secara intensif agar memiliki pola pikir yang sejalan dengan semangat Perusahaan, yaitu orientasi terhadap kepentingan pelanggan. Berbagai pelatihan juga diselenggarakan guna meningkatkan kompetensi dan kemampuan teknis dalam menjawab dinamika bisnis jasa konstruksi.

Business Development

TOTAL relies on the excellence, expertise as well as dedication to fulfilling consumer's needs by capitalizing on the best human resources and technology. The Company believes that by doing so, the Company can maintain its position as the leading and the best contractor for the upcoming years. There are several steps and policies conducted by TOTAL in expanding its business, namely:

a. Expertise

TOTAL's priority is to excel in building construction segment, comprising high-rise, high-end, and commercial buildings, through strategies to optimize its human resources and digital technology in the fields that become TOTAL's competencies. To date, TOTAL's expertise is proved reliable to achieve excellent differentiations to compete effectively in various prestigious projects within Indonesia.

b. International Standard

TOTAL is one of a few Indonesia's contractors that have applied international standards in building construction. Supported by the Company's expertise, TOTAL has been capable of competing with foreign contractors in the domestic market. TOTAL's expertise and excellence are evidenced in several factors, such as:

- TOTAL's excellent track records in customer service, in the preexecution, the execution process, and the post-project completion. This quality is reflected in the implementation of the Company's international standard projects.
- TOTAL's consistency to meet the expected quality and occupational safety system in each operation, in addition to timely project completion and handover.

Such strength is supported by the Company's framework that provides quality service, competent human resources, and the best equipment and system. TOTAL people (m-TOTAL) are intensively educated to have a mindset that aligns with the Company's spirit, which is customer oriented. Various trainings for the improvement of human resources' capacity and technical skills in dealing with the vibrant construction service business.

c. Diversifikasi

TOTAL telah memiliki anak perusahaan yang bergerak di bidang properti sebagai upaya diversifikasi usaha. Dengan modal disetor sebesar Rp345,4 miliar, PT Total Persada Development (TPD) telah menggarap proyek Condotel di Tanjung Benoa, Bali, dan proyek perkantoran GKM Green Tower yang mengusung "*Green Concept*" di TB Simatupang, Jakarta Selatan.

Selain, itu TOTAL juga telah mendirikan PT Total Persada Indonesia (TPI), di mana TPI dimiliki 99% oleh Perseroan. Berdasarkan Akta Notaris No. 31, tanggal 9 September 2022 dari Notaris Rini Yulianti, S.H., struktur modal TPI berubah semula sebesar Rp25 miliar menjadi Rp43 miliar, berasal dari kas internal. TPI bergerak dan difokuskan pada pelaksanaan proyek di bidang industri dan prasarana, kemampuan yang akan disediakan adalah manajemen proyek multi-disiplin. TPI mulai beroperasi pada tahun 2013.

Proyek yang telah dikerjakan adalah Proyek Indokordsa, Proyek Indofood Asahi, Proyek PLTP Kamojang 5, 1x35 MW, Proyek Sumpal Compression, Proyek Banggai Ammonia Plant, Proyek MDP Warehouse, Proyek Sumpal 2 Compression Sumsel, Proyek Indofood Upgrade Mill D, Proyek Suban Compression Sumsel, Proyek Integrated Warehouse SGT-2 Cilegon, Proyek Butene 1 MTBE Cilegon, Proyek Rantau Dedap Geothermal, Proyek Gas Development The Jambaran Tiung Biru Bojonegoro, Proyek MMP Warehouse 13 Bekasi, Proyek Perluasan Pabrik Indofood Div. Noodle Makassar, Proyek Perluasan Pabrik Noodle Indofood Lampung, Proyek Proteksi Pabrik Bimoli– Salim Ivomas Pratama, Proyek Warehouse PT Depok Logistik Property - Depok, Proyek RAPP BCTM - Riau, Proyek Tomato Flash Dryer Dewatering – Kalimantan Utara, Proyek Tomato Fiberline BCTMP – Kalimantan Utara, dan TFJ Palembang Extension 2 - Palembang.

Proyek yang sedang dikerjakan antara lain PLTU Sumbagsel 1 - 2 x 150 MW, Simatelex Phase 3 - 6 Lots Type E Factory & 1 Modified Type B4 Factory, DPW 3 Gajah Tunggal - Tangerang, LIME KILN 7 - Riau, dan EPSON - 2 Lots Modified Factory.

c. Diversification

As a form of business diversification, TOTAL has established a subsidiary engaged in property business. With paid-in capital amounting to Rp345.4 billion, PT Total Persada Development (TPD) has completed a Condotel project in Tanjung Benoa, Bali, and GKM Green Tower Office building project, which carried the "Green Concept" theme, on TB Simatupang, South Jakarta.

In addition, TOTAL has established PT Total Persada Indonesia (TPI) where the Company owns 99% of its shares. Based on Deed of Notary No. 31, dated September 9, 2022, drawn up by Notary Rini Yulianti, S.H., TPI's capital structure changed from Rp25 billion to Rp43 billion, generated from internal cash. TPI engages and focuses on implementing projects in industrial and infrastructure sectors where TPI adopts a multi discipline project management. TPI commenced its operations in 2013.

The projects that have been worked on are the Indokordsa Project, Indofood Asahi Project, Kamojang 5 Geothermal Power Plant Project, 1x35 MW, Sumpal Compression Project, Banggai Ammonia Plant Project, MDP Warehouse Project, Sumpal 2 Compression Project, South Sumatra, Indofood Upgrade Mill D Project, Suban Compression Project, SGT-2 Cilegon Integrated Warehouse Project, Butene 1 MTBE Cilegon Project, Rantau Dedap Geothermal Project, The Jambaran Tiung Biru Bojonegoro Gas Development Project, MMP Warehouse 13 Bekasi Project, Indofood Div. Factory Expansion Project Noodle Makassar, Indofood Lampung Noodle Factory Expansion Project, Bimoli – Salim Ivomas Pratama Factory Protection Project, PT Depok Logistik Property Warehouse Project - Depok, RAPP BCTM Project - Riau, Tomato Flash Dryer Dewatering Project - North Kalimantan, Tomato Fiberline BCTMP Project - North Kalimantan, and TFJ Palembang Extension 2 - Palembang.

Ongoing projects include PLTU Sumbagsel 1 - 2 x 150 MW, Simatelex Phase 3 - 6 Lots Type E Factory & 1 Modified Type B4 Factory, DPW 3 Gajah Tunggal - Tangerang, LIME KILN 7 - Riau, and EPSON - 2 Lots Modified Factory.

VISI, MISI, DAN BUDAYA PERUSAHAAN
VISION, MISSION, AND CORPORATE CULTURE

Visi, Misi dan Budaya TOTAL berikut telah dibahas, dikaji, ditinjau kembali serta disetujui bersama oleh Dewan Komisaris dan Direksi. TOTAL menjalankan seluruh aktivitas usaha dalam industri konstruksinya dengan berpegang kepada Visi, Misi dan Budaya Perusahaan ini, yang disusun sejak Perusahaan berdiri. Dalam pernyataan tersebut, dinyatakan bahwa Visi dan Misi TOTAL adalah:

The following Vision, Mission & Corporate Culture has been discussed, analyzed, reviewed, and approved by both Board of Commissioners and Board of Directors. TOTAL operates its entire business activities in the construction industry by upholding this Vision, Mission and Corporate Culture, which are prepared since the Company was established. In that statement, it is stated that TOTAL's Vision and Mission is as follows:

VISI / VISION

PT Total Bangun Persada Tbk – perusahaan konstruksi bangunan gedung terbesar, terdepan dan kekuatan utama dalam industri konstruksi Indonesia. Perusahaan konstruksi bangunan gedung utama dan terpandang di Asia Tenggara.

Kami ingin dikenal sebagai organisasi konstruksi yang berintegritas, terpandang, adil dalam berbisnis (*fair dealing*), berkualitas, keselamatan, bangga dan prima.

Perusahaan yang berkomitmen untuk kepuasan pelanggan dengan menghasilkan kualitas kerja dalam lingkungan yang risikonya terkendali, serta memberikan pelayanan prima.

Perusahaan yang segenap karyawannya bangga bekerja di dalam industri konstruksi, di mana mereka dapat tumbuh dan berkinerja yang terbaik, dan secara terus-menerus berupaya untuk mencapai keprimaan.

PT Total Bangun Persada Tbk – the largest building construction organization, a leader and a major force in the Indonesian construction industry. A respected major building construction organization in the Southeast Asia.

We want to be a construction organization known for integrity, respect, fair dealing, quality, safety, pride, and excellence.

An organization committed to satisfy customers by producing quality work with risk-managed environment and to deliver excellence in service.

An organization where our people can be proud to be in the construction industry and where our people can grow, perform their best, and continually striving to produce excellence.

MISI / MISSION

Bangga dan Prima dalam Konstruksi
Pride and Excellence in Construction

BUDAYA PERUSAHAAN
CORPORATE CULTURE

Kinerja
Performance

- Komitmen terhadap mutu dan K3L yang prima / Committed to excellent quality and HSE
- Komitmen terhadap pelayanan yang prima kepada Pelanggan / Committed to excellent Customer services
- Mengerjakan hal-hal biasa secara luar biasa / Doing ordinary things extraordinarily
- Mengadakan inovasi terus-menerus / Continuous innovation

Karakter
Character

- Memiliki kedisiplinan dan integritas yang tinggi / Discipline and High integrity
- Dapat dipercaya dan dapat diandalkan / Trustworthy and reliable
- Bersikap *fair* dan adil terhadap siapa pun / Fair to everyone
- Selalu menepati janji / Committed to promises

Semangat
Spirit

- Bekerja erat dan menghargai setiap karya dan upaya rekan kerja dan mitra usaha / Cooperative and appreciate others
- Mampu menyesuaikan dengan keadaan yang berubah / Adaptive to change
- Berorientasi ke depan / Future-oriented
- Bangga terhadap profesi dan hasil karya / Proud of profession and its accomplishment

STRATEGI
STRATEGY



Strategi Dasar Primary Strategy	Fokus Focus
Menjadi yang terdepan dalam bidang jasa konstruksi melalui strategi diferensiasi, bukan strategi harga rendah. • Pembangun yang berkualitas; • Terpercaya dan dapat diandalkan; • Berorientasi kepada pelanggan dan pengalaman pelanggan yang prima; • Kinerja yang berstandar internasional; serta • Kondisi keuangan yang sehat.	Fokus pada **spesialisasi** dan **jasa** yang meliputi: **Spesialisasi** • Bangunan premium dan bangunan tinggi; • Bangunan pabrik industri. **Jasa** • Konstruksi; • Manajemen proyek; • Rancang bangun.
To become the leader in the field of construction services through differentiation strategy, not low price strategy. • Quality builder; • Trustworthy and reliable; • Customer oriented and excellent customer experience; • International standard performance; and • Financially sound.	Focus on its **specialization** and **service** which comprise: **Specialization** • Premium and high-rise buildings; • Industrial plants. **Service** • Construction; • Project management; • Design and build.

SKEMA GRUP PERUSAHAAN
COMPANY GROUP SCHEME

Struktur grup TOTAL per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:
The Company's group structure as of December 31, 2024, is as follows:

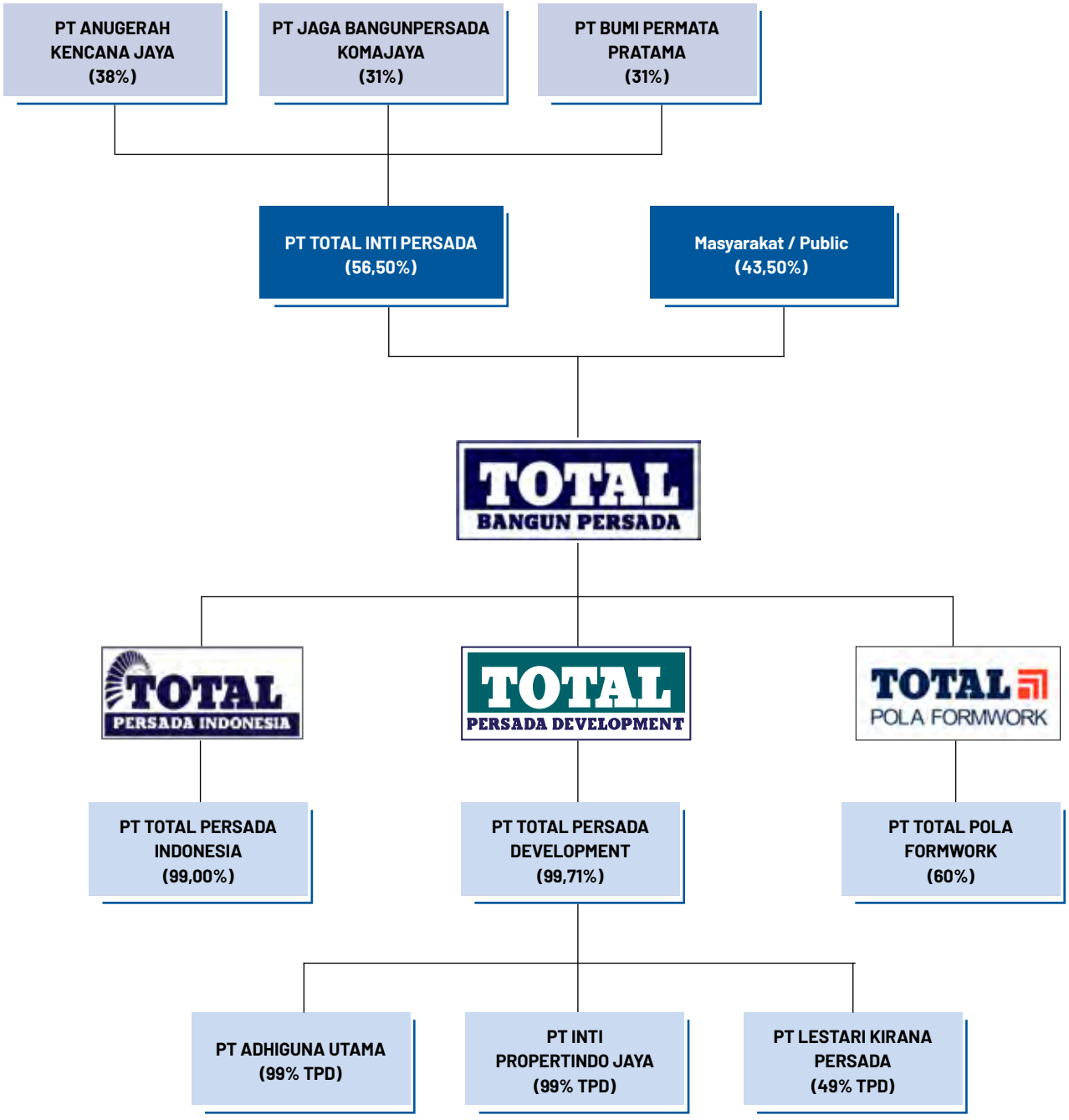

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOVERNANCE STRUCTURE

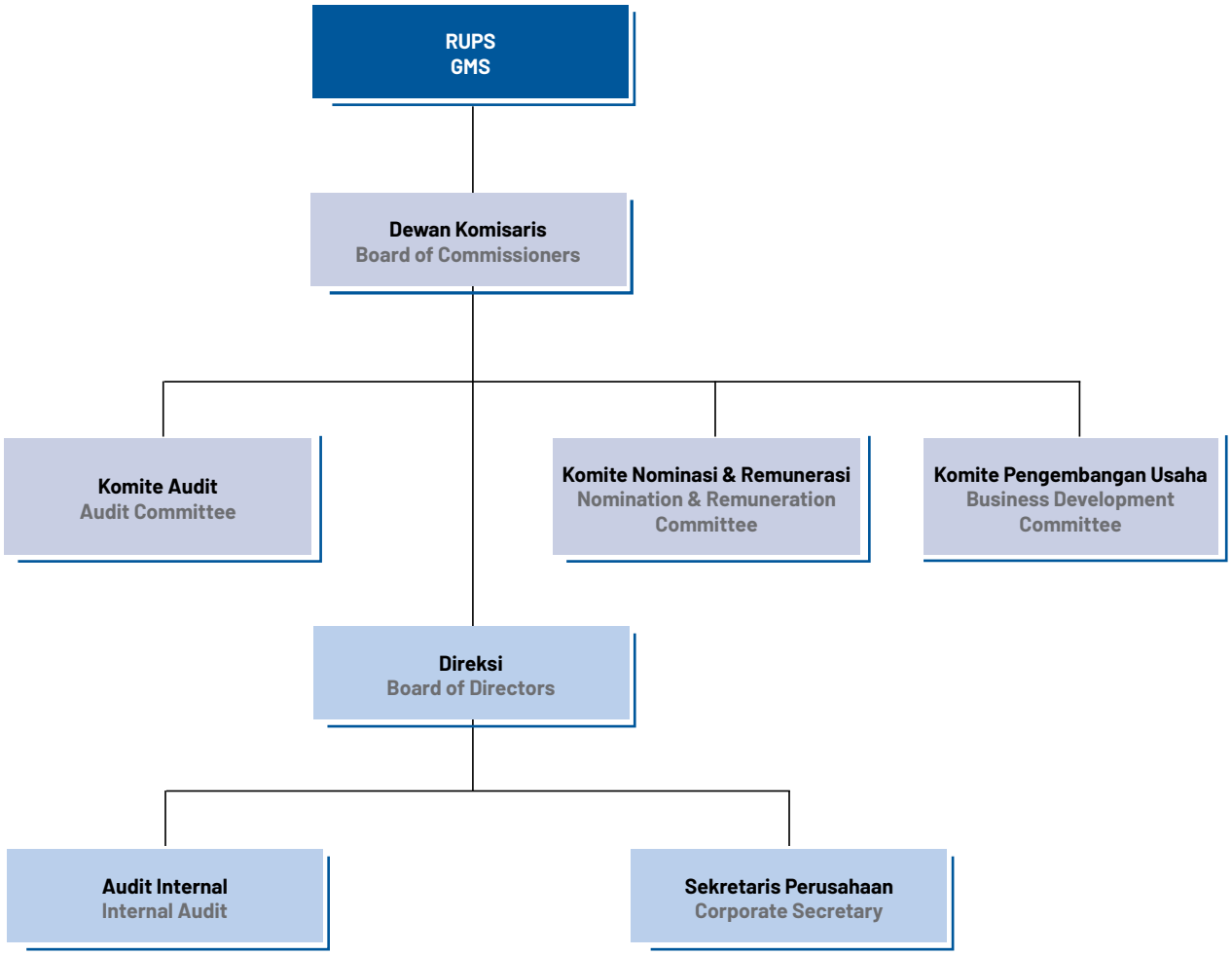

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATION STRUCTURE

Struktur Organisasi per 31 Desember 2024
Organization Structure as of December 31, 2024

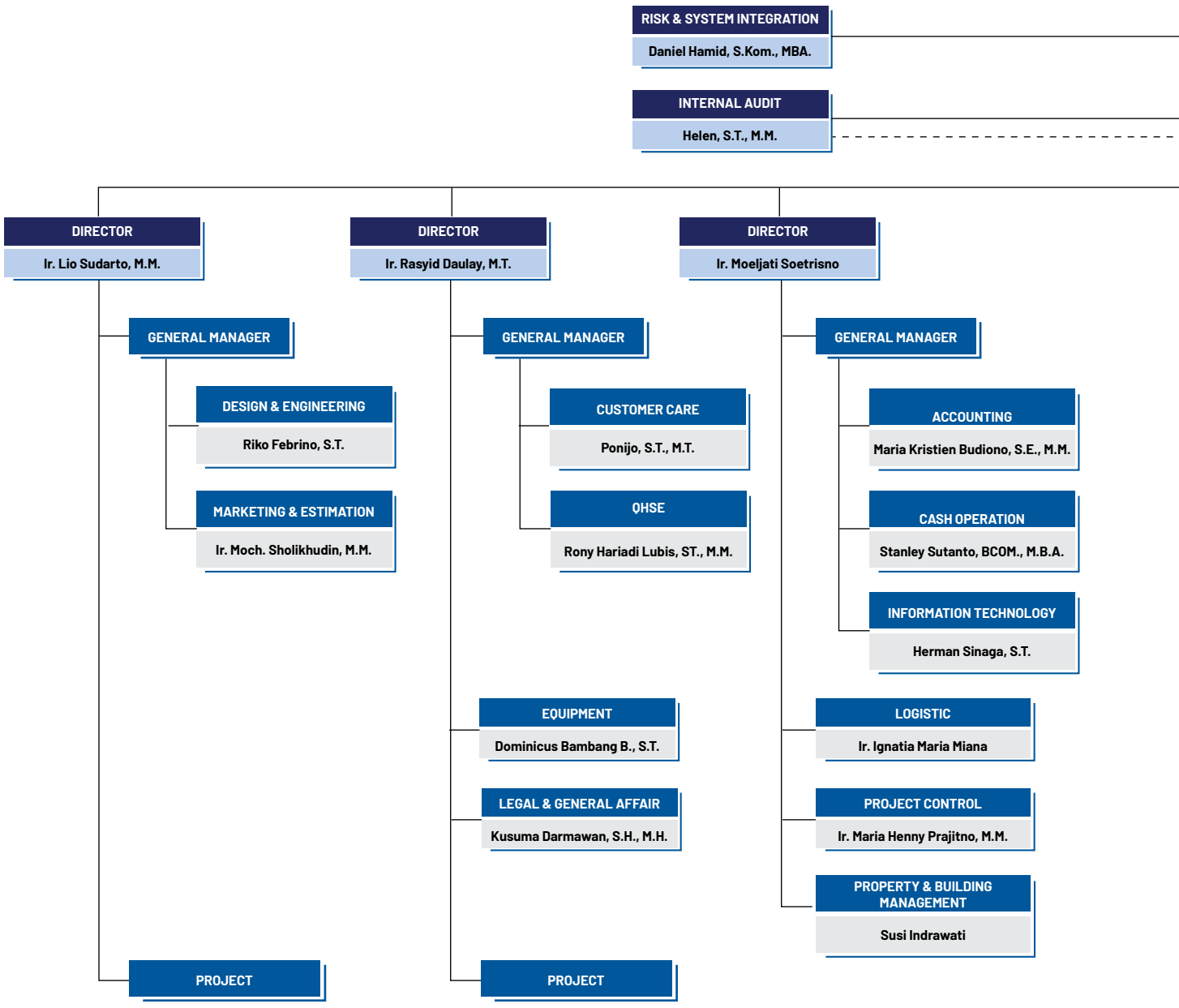

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATION STRUCTURE

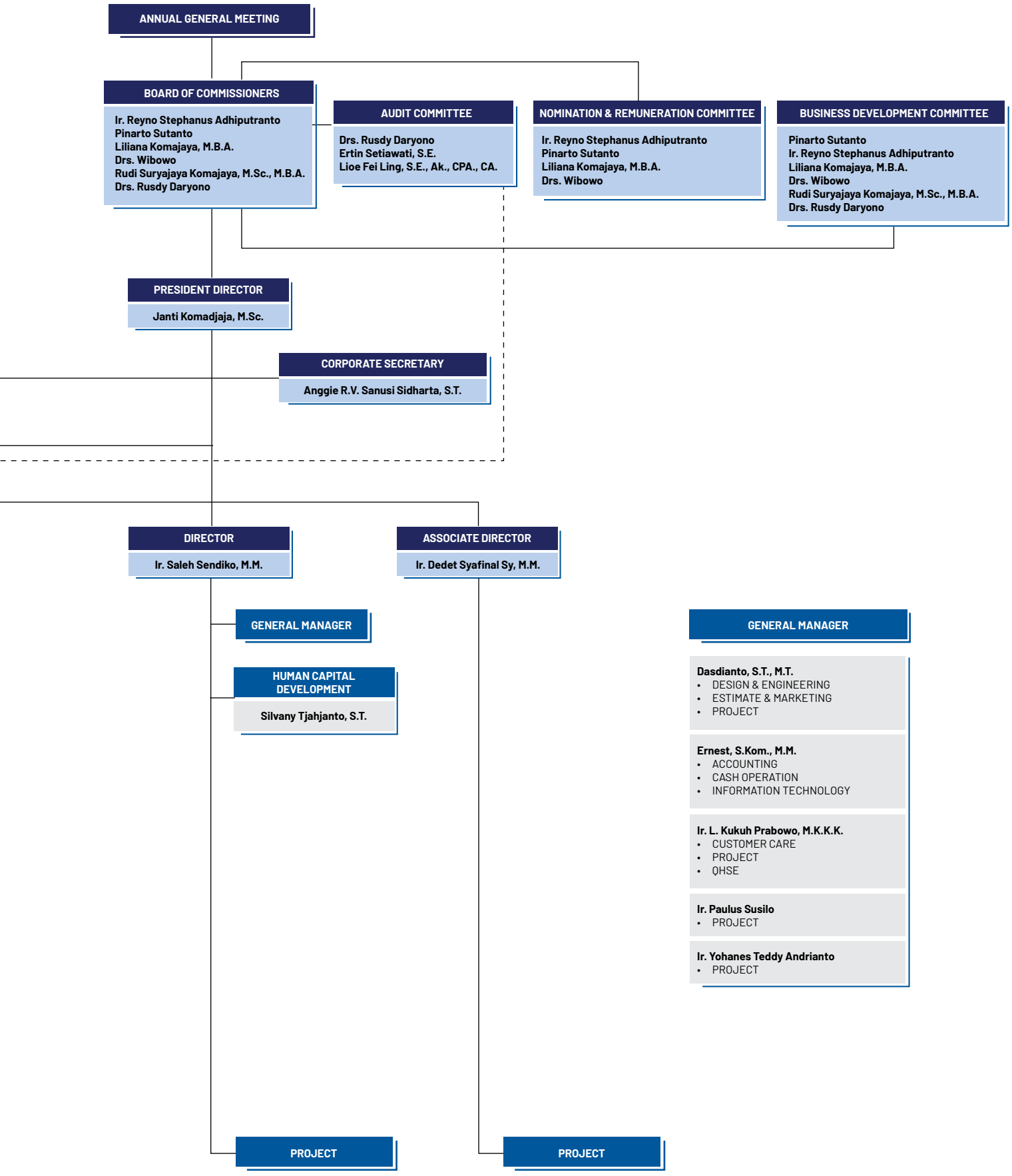

PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS PROFILE

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2024, tidak terdapat perubahan susunan dan komposisi Direksi Perseroan. Atas hal tersebut, susunan dan komposisi Direksi TOTAL pada posisi 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Changes in Board of Directors Composition

There were no changes in the composition of Board of Directors of the Company in 2024. The composition of TOTAL's Board of Directors as of December 31, 2024 is as follows:

Presiden Direktur / President Director	Janti Komadjaja, M.Sc.
Direktur / Director	Ir. Moeljati Soetrisno
Direktur / Director	Ir. Saleh, M.M.
Direktur / Director	Ir. Lio Sudarto, M.M.
Direktur / Director	Ir. Rasyid Daulay, M.T

Selain itu, tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi setelah tahun buku berakhir sampai dengan Laporan Tahunan ini dipublikasikan.

In addition, there were no changes to the composition of the Board of Directors after the end of the fiscal year until this Annual Report was published.

PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS PROFILE



Janti Komadjaja, M.Sc.
Presiden Direktur
President Director

Kewarganegaraan / Nationality	Indonesia / Indonesian
Tempat Tanggal Lahir / Place, Date of Birth	Jakarta, 08 November 1965 / Jakarta, November 08, 1965
Umur / Age	59 tahun / 59 years old
Domisili / Domicile	Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis for the Appointment
Diangkat kembali sebagai Presiden Direktur berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 2 Juni 2022 di Jakarta dengan masa jabatan 4 (empat) tahun hingga penutupan RUPS pada tahun 2026. / Reappointed as President Director based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated June 2, 2022 in Jakarta with a tenure of 4 (four) years until the closing of the 2026 GMS.

Ibu Janti Komadjaja telah menjabat sebagai Presiden Direktur sejak tahun 2009. Beliau bergabung dengan PT Total Bangun Persada Tbk sejak 1992 sebagai Estimator. Setelah perjalanan karier di beberapa proyek sebagai *Site Engineer dan Commercial Manager*, beliau menjabat sebagai Kepala Bagian Legal dan Estimate (1997 – 2000). Pada tahun 2001, beliau diangkat menjadi Wakil Direktur dan menjadi Direktur pada tahun 2004. Ibu Janti Komadjaja lulus dari University of Southern California, USA dengan gelar Sarjana Sains di bidang Ilmu Bangunan dan gelar Magister Sains di bidang Konstruksi Manajemen pada tahun 1991.

Selain menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan, saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Total Persada Development dan PT Total Persada Indonesia.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, yaitu Liliana Komajaya dan Rudi Suryajaya Komajaya.

Mrs. Janti Komadjaja has served as President Director since 2009. She joined PT Total Bangun Persada Tbk since 1992 as an Estimator. Developing her career in several projects as Site Engineer & Commercial Manager, she then worked as Legal Head and Estimating Head (1997-2000). She was appointed as Associate Director in 2001 and was promoted to Director in 2004. Mrs. Janti Komadjaja graduated from University of Southern California, USA, holding a Bachelor of Science in Building Science, then a Master of Science degree in Construction Management in 1991.

Aside from serving as the Company's President Director, she concurrently serves as the President Commissioner of PT Total Persada Development and PT Total Persada Indonesia.

She is affiliated with members of the Board of Commissioners, Liliana Komajaya and Rudi Suryajaya Komajaya.



Ir. Moeljati Soetrisno

Direktur
Director

Kewarganegaraan / Nationality	Indonesia / Indonesian
Tempat Tanggal Lahir / Place, Date of Birth	Pekalongan, 28 Oktober 1961 / Pekalongan, October 28, 1961
Umur / Age	63 tahun / 63 years old
Domisili / Domicile	Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis for the Appointment
Diangkat kembali sebagai Direktur berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 2 Juni 2022 di Jakarta dengan masa jabatan 4 (empat) tahun hingga penutupan RUPS pada tahun 2026. / Reappointed as Director based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated June 2, 2022 in Jakarta with a tenure of 4 (four) years until the closing of the 2026 GMS.

Ibu Moeljati Soetrisno diangkat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2010. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Wakil Direktur sejak tahun 2007. Ia meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Trisakti, Jakarta, pada tahun 1987. Sebelum bergabung dengan PT Total Bangun Persada Tbk sebagai staf *Project Control* pada tahun 1988, beliau bekerja di PT Aura Bramasta sebagai Staf Teknik (1987-1988).

Selain menjabat sebagai Direksi Perseroan, saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Total Persada Development dan PT Lestari Kirana Persada.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama.

Mrs. Moeljati Soetrisno was appointed as the Company's Director in 2010. Previously, she has served as Associate Director since 2007. She obtained her Bachelor of Civil Engineering degree from Trisakti University, Jakarta, in 1987. Before joining PT Total Bangun Persada Tbk as Project Control Staff in 1988, she worked at PT Aura Bramasta as Technical Staff (1987-1988).

Aside from serving as the Company's Director, she concurrently serves as a Commissioner at PT Total Persada Development and PT Lestari Kirana Persada.

She is not affiliated with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Majority Shareholder.

PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS PROFILE



Ir. Lio Sudarto, M.M.
Direktur
Director

Kewarganegaraan / Nationality	Indonesia / Indonesian
Tempat Tanggal Lahir / Place, Date of Birth	Ketapang, 19 Agustus 1966 / Ketapang, August 19, 1966
Umur / Age	58 tahun / 58 years old
Domisili / Domicile	Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis for the Appointment
Diangkat kembali sebagai Direktur berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 2 Juni 2022 di Jakarta dengan masa jabatan 4 (empat) tahun hingga penutupan RUPS pada tahun 2026. / Reappointed as Director based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated June 2, 2022 in Jakarta with a tenure of 4 (four) years until the closing of the 2026 GMS.

Pada tahun 1990, Bapak Lio Sudarto mulai bergabung bersama PT Total Bangun Persada Tbk dengan menempati posisi sebagai Estimator. Bersama Perseroan, beliau telah menempati berbagai posisi penting di Engineering dan Project Manager hingga menjadi Wakil Direktur sejak tahun 2007 sebelum kemudian menjabat Direktur sejak tahun 2010. Beliau menamatkan pendidikannya dari Universitas Diponegoro pada tahun 1990 dengan meraih gelar Sarjana Teknik Sipil. Pada tahun 2010 beliau memperoleh gelar Magister Manajemen jurusan General Management dari Program MM Executive Universitas Bina Nusantara.

Selain menjabat sebagai Direksi Perseroan, saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Total Persada Indonesia.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama.

In 1990, Mr. Lio Sudarto joined PT Total Bangun Persada Tbk in 1990 as an Estimator. Mr. Lio Sudarto has been assigned in various prominent position in Engineering field and as Project Manager, prior to serving as Associate Directors since 2007 and promoted to Director since 2010. He completed his education in Diponegoro University in 1990, holding Bachelor of Civil Engineering degree. In 2010 he obtained his Master in Management degree majoring General Management from MM Executive Program at Bina Nusantara University.

Aside from serving as the Company's Director, he concurrently serves as a Commissioner at PT Total Persada Indonesia.

He is not affiliated with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Majority Shareholder.



Ir. Saleh, M.M.

Direktur
Director

Kewarganegaraan / Nationality	Indonesia / Indonesian
Tempat Tanggal Lahir / Place, Date of Birth	Bagansiapiapi, 09 Februari 1970 / Bagansiapiapi, February 09, 1970
Umur / Age	54 tahun / 54 years old
Domisili / Domicile	Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis for the Appointment
Diangkat kembali sebagai Direktur berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 2 Juni 2022 di Jakarta dengan masa jabatan 4 (empat) tahun hingga penutupan RUPS pada tahun 2026. / Reappointed as Director based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated June 2, 2022 in Jakarta with a tenure of 4 (four) years until the closing of the 2026 GMS.

Bapak Saleh menempati posisi sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2010. Memulai karier bersama PT Total Bangun Persada Tbk sejak 1993 sebagai *Staff Engineering*, setelah itu beliau menempati beberapa posisi dan akhirnya menjabat sebagai Project Manager sebelum menjabat sebagai Wakil Direktur pada tahun 2008. Gelar Sarjana Teknik Sipil ia peroleh dari Universitas Tarumanagara, Jakarta pada tahun 1993. Kemudian beliau memperoleh gelar Magister Manajemen pada tahun 2010 dari program MM Executive jurusan General Management, di Universitas Bina Nusantara. Kiprah profesional beliau sudah dimulai sejak tahun 1991 dengan menjadi *Structure and Planning Engineer* di PT Lamda Citra Karya Engineering.

Mr. Saleh has served as Director since 2010. He joined PT Total Bangun Persada Tbk in 1993 as Engineering Staff, after which he occupied several positions and eventually served as Project Manager prior to serving as Vice Director in 2008. He obtained his Bachelor of Civil engineering from Tarumanagara University, Jakarta, in 1993. Then, he obtained his Master of Management degree in 2010 from MM Executive Program majoring in General Management at Bina Nusantara University. His professional career started since 1991 as Structure and Planning Engineer at PT Lamda Citra Karya Engineering.

Selain menjabat sebagai Direksi Perseroan, saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Total Pola Formwork.

Aside from serving as the Company's Director, he concurrently serves as the President Commissioner of PT Total Pola Formwork.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama.

He is not affiliated with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Majority Shareholder.

PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS PROFILE



Ir. Rasyid Daulay, M.T.
Direktur
Director

Kewarganegaraan / Nationality	Indonesia / Indonesian
Tempat Tanggal Lahir / Place, Date of Birth	Pematang Siantar, 23 Mei 1978 / Pematang Siantar, May 23, 1978
Umur / Age	46 tahun / 46 years old
Domisili / Domicile	Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis for the Appointment
Diangkat kembali sebagai Direktur berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 2 Juni 2022 di Jakarta dengan masa jabatan 4 (empat) tahun hingga penutupan RUPS pada tahun 2026. / Reappointed as Director based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated June 2, 2022 in Jakarta with a tenure of 4 (four) years until the closing of the 2026 GMS.

Bapak Rasyid Daulay diangkat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2022, setelah sebelumnya menjabat sebagai General Manager sejak tahun 2019. Ia meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Indonesia, Depok, pada tahun 2000 dan Magister Manajemen Konstruksi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta, pada tahun 2014.

Kariernya bersama dengan PT Total Bangun Persada Tbk dimulai sebagai Estimator pada tahun 2001, *Estimate Officer* (2002-2003), *Construction Engineer* (2003-2010), *Dept. Head – Construction Engineering Department* (2010-2014), Deputy Project Manager (Leighton - Total Jo) Proyek New Australian Embassy Jakarta (2014-2016), Project Manager Proyek Sequis Tower (2016-2018).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama.

Mr. Rasyid Daulay was appointed as a Director of the Company in 2022, having previously served as a General Manager since 2019. He obtained his Bachelor's degree in Civil Engineering from Universitas Indonesia, Depok, in 2000 and a Master's degree in Construction Management from Universitas Tarumanagara, Jakarta, in 2014.

His career at PT Total Bangun Persada Tbk began as an Estimator in 2001, Estimate Officer (2002-2003), Construction Engineer (2003-2010), Dept. Head – Construction Engineering Department (2010-2014), Deputy Project Manager (Leighton – Total Jo) New Australian Embassy Jakarta Project (2014-2016), Project Manager Sequis Tower Project (2016-2018).

He is not affiliated with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Majority Shareholder.

PROFIL *ASSOCIATE DIRECTOR*
ASSOCIATE DIRECTOR PROFILE



Ir. Dedet Syafinal Sy., M.M.
Associate Director

Kewarganegaraan / Nationality	Indonesia / Indonesian
Tempat Tanggal Lahir / Place, Date of Birth	Bandung, 09 April 1958 / Bandung, April 09, 1958
Umur / Age	66 tahun / 66 years old
Domisili / Domicile	Bogor

Bapak Dedet Syafinal mulai menjabat sebagai *Associate Director* sejak penutupan RUPS 2022. Sebelumnya Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2010-2022, setelah sebelumnya menempati posisi Wakil Direktur sejak 2007. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Kristen Indonesia, Jakarta, pada tahun 1986 serta memperoleh gelar Magister Manajemen konsentrasi Manajemen Keuangan dari Program MM Executive Universitas Mpu Tantular pada tahun 2010. Sebelumnya, beliau pernah bekerja di PT Karya Agung Kencana (1987-1988) sebagai *Site Engineer* dan PT Haskon Perdana Contractor sebagai *Site Manager*, ia mengawali kariernya di PT Total Bangun Persada Tbk pada tahun 1989 sebagai *Estimator*, *Site Manager*, dan *Project Manager* hingga 2008.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama.

Mr. Dedet Syafinal serves as Associate Director since the closing of the 2022 GMS. Previously, he served as Director of the Company from 2010 to 2022 after serving as Vice Director since 2007. He obtained his Bachelor of Civil Engineering degree from Indonesian Christian University, Jakarta, in 1986. He then obtained his Master in Management degree, majoring Financial Management from MM Executive Program, Mpu Tantular University in 2010. Previously, he worked as Site Engineer at PT Karya Agung Kencana (1987-1988) and as Site Manager at PT Haskon Perdana Contractor. He then developed his career at PT Total Bangun Persada Tbk in 1989 as an Estimator, Site Manager, and Project Manager until 2008.

He is not affiliated with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Majority Shareholder.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Selama tahun 2024, tidak terdapat perubahan pada komposisi dan susunan Dewan Komisaris TOTAL. Dengan demikian, komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan pada 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Changes in Board of Commissioners Composition

There were no changes in the composition of Board of Commissioners of the Company in 2024. The composition of TOTAL's Board of Commissioners as of December 31, 2024 is as follows:

Presiden Komisaris dan Komisaris Independen / President Commissioner and Independent Commissioner	Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto
Komisaris / Commissioner	Pinarto Sutanto
Komisaris / Commissioner	Liliana Komajaya, M.B.A.
Komisaris / Commissioner	Rudi Suryajaya Komajaya, M.Sc., M.B.A.
Komisaris / Commissioner	Drs. Wibowo
Komisaris Independen / Independent Commissioner	Drs. Rusdy Daryono

Selain itu, tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris setelah tahun buku berakhir sampai dengan Laporan Tahunan ini dipublikasikan.

In addition, there were no changes to the composition of the Board of Commissioners after the end of the fiscal year until this Annual Report was published.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto
Presiden Komisaris dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner

Kewarganegaraan / Nationality	Indonesia / Indonesian
Tempat Tanggal Lahir / Place, Date of Birth	Yogyakarta, 02 September 1943 / Yogyakarta, September 02, 1943
Umur / Age	81 tahun / 81 years old
Domisili / Domicile	Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis for the Appointment
Diangkat kembali sebagai Presiden Komisaris dan Komisaris Independen berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 2 Juni 2022 di Jakarta dengan masa jabatan 4 (empat) tahun hingga penutupan RUPS pada tahun 2026. / Reappointed as President Commissioner and Independent Commissioner based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated June 2, 2022 in Jakarta with a tenure of 4 (four) years until the closing of the 2026 GMS.

Bapak Reyno Stephanus Adhiputranto merupakan lulusan dari Fakultas Teknik Sipil, Institut Teknologi Bandung pada 1970, dan langsung bergabung dengan PT Total Bangun Persada Tbk (dahulu PT Tjahja Rimba Kentjana) sebagai Senior Manager & Development Manager. Beliau kemudian diangkat menjadi Direktur (1984-2001), *Managing Director* (2001-2004) dan Presiden Direktur (2004-2009). Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada tahun 2012 dan diangkat sebagai Presiden Komisaris sejak 2013 serta terpilih kembali menjadi Presiden Komisaris melalui RUPST pada tanggal 2 Juni 2022.

Mr. Reyno Stephanus Adhiputranto Graduated from Faculty of Civil Engineering, Bandung Institute of Technology in 1970, and immediately joined PT Total Bangun Persada Tbk (formerly PT Tjahja Rimba Kentjana) as Senior Manager & Development Manager. He was appointed as Director (1984-2001), Managing Director (2001- 2004) and President Director (2004-2009). He was appointed as Independent Commissioner in 2012, served as President Commissioner in 2013, and reappointed as President Commissioner by AGMS in June 2, 2022.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali.

He is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Majority Shareholder.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



Pinarto Sutanto
Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan / Nationality	Indonesia / Indonesian
Tempat Tanggal Lahir / Place, Date of Birth	Kudus, 13 Maret 1949 / Kudus, March 13, 1949
Umur / Age	75 tahun / 75 years old
Domisili / Domicile	Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis for the Appointment
Diangkat kembali sebagai Komisaris berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 2 Juni 2022 di Jakarta dengan masa jabatan 4 (empat) tahun hingga penutupan RUPS pada tahun 2026. / Reappointed as Commissioner based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated June 2, 2022 in Jakarta with a tenure of 4 (four) years until the closing of the 2026 GMS.

Bapak Pinarto Sutanto telah mendedikasikan diri untuk bergabung dengan perusahaan sejak PT Total Bangun Persada Tbk masih Bernama PT Tjahja Rimba Kentjana pada tahun 1976 sebagai Kepala Perwakilan di Solo. Beliau menjabat sebagai Komisaris sejak tahun 2002.

Selain menjabat sebagai Komisaris Perseroan, saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Tujuh Pilar Mas, Komisaris Utama PT Total Inti Persada, dan Komisaris PT Anugerah Kencana Jaya.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali, dikarenakan beliau merangkap jabatan sebagai Komisaris Utama PT Total Inti Persada.

Mr. Pinarto Sutanto has devoted himself to serve the Company since PT Total Bangun Persada Tbk was formerly named PT Tjahja Rimba Kentjana in 1976, serving as Chief of Representative in Solo. He serves as Commissioner since 2002.

Aside from serving as the Company's Commissioner, he concurrently serves as the President Director of PT Tujuh Pilar Mas, President Commissioner of PT Total Inti Persada, and a Commissioner at PT Anugerah Kencana Jaya.

He is affiliated with the Controlling Shareholder due to concurrent position as President Commissioner at PT Total Inti Persada.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



Liliana Komajaya, M.B.A.
Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan / Nationality	Indonesia / Indonesian
Tempat Tanggal Lahir / Place, Date of Birth	Jakarta, 29 September 1964 / Jakarta, September 29, 1964
Umur / Age	60 tahun / 60 years old
Domisili / Domicile	Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis for the Appointment
Diangkat kembali sebagai Komisaris berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 2 Juni 2022 di Jakarta dengan masa jabatan 4 (empat) tahun hingga penutupan RUPS pada tahun 2026. / Reappointed as Commissioner based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated June 2, 2022 in Jakarta with a tenure of 4 (four) years until the closing of the 2026 GMS.

Ibu Liliana Komajaya menjabat sebagai Komisaris sejak tahun 2001. Beliau meraih gelar *Bachelor of Science Accounting* dari University of Southern California dan *Master of Business Administration* dari Loyola Marymount University, Los Angeles, USA pada tahun 1990. Sebelum bergabung dengan PT Total Bangun Persada Tbk, beliau pernah bekerja di Bank of Trade, Los Angeles, sebagai Staf Akuntan (1987-1988), Angeles Corporation (REIT) sebagai *Portfolio Accountant* (1989-1991), PT Bumimas Adhipersada sebagai Staf Pengembangan Proyek (1991-1993), RS Siloam Gleneagles sebagai Manajer Keuangan (1994-1996) dan PT Jagat Baja Prima Utama sebagai Direktur (1998-2008).

Saat ini beliau juga merangkap sebagai Presiden Direktur pada PT Total Inti Persada, sebagai Direktur di PT Jaga Bangunpersada Komajaya, serta sebagai Komisaris di PT Jagat Baja Prima Utama dan PT Jagat Konstruksi Abdipersada.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, yaitu Rudi Suryajaya Komajaya, dan anggota Direksi, yaitu Janti Komadjaja. Beliau juga memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham dikarenakan merangkap jabatan sebagai Direktur Utama PT Total Inti Persada.

Mrs. Liliana Komajaya has served as Commissioner since 2001. She obtained her Bachelor of Science Accounting from University of Southern California and Master of Business Administration degree from Loyola Marymount University, Los Angles, USA, in 1990. Prior to joining PT Total Bangun Persada Tbk, she had worked at Bank of Trade, Los Angeles as Accounting Staff (1987-1988), Angeles Corporation (REIT) as Portfolio Accountant (1989-1991), PT Bumimas Adhipersada as Project Development Staff (1991-1993), Siloam Gleneagles Hospital as Finance Manager (1994-1996), and PT Jagat Baja Prima Utama as Director (1998-2008).

Currently, she also serves as President Director of PT Total Inti Persada, Director of PT Jaga Bangunpersada Komajaya, as well as Commissioner of PT Jagat Baja Prima Utama and PT Jagat Konstruksi Abdipersada.

She is affiliated with member of the Board of Commissioners, Rudi Suryajaya Komajaya, and member of the Board of Directors, Janti Komadjaja. She is also affiliated with the Shareholder due to concurrent position as President Director at PT Total Inti Persada.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



Rudi Suryajaya Komajaya, M.Sc., M.B.A.
Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan / Nationality	Indonesia / Indonesian
Tempat Tanggal Lahir / Place, Date of Birth	Jakarta, 11 April 1967 / Jakarta, April 11, 1967
Umur / Age	57 tahun / 57 years old
Domisili / Domicile	Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis for the Appointment
Diangkat kembali sebagai Komisaris berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 2 Juni 2022 di Jakarta dengan masa jabatan 4 (empat) tahun hingga penutupan RUPS pada tahun 2026. / Reappointed as Commissioner based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated June 2, 2022 in Jakarta with a tenure of 4 (four) years until the closing of the 2026 GMS.

Bapak Rudi Suryajaya Komajaya, meraih gelar *Bachelor of Science* in Building Science dari University of Southern California, LA, USA, tahun 1990, *Master of Science in Construction Management* dari University of Southern California, USA pada tahun 1991, dan *Master of Business Administration* dari Woodbury University, Burbank, USA, pada tahun 1994. Sebelumnya, beliau pernah bekerja di Obayashi America Corp., Los Angeles, Amerika Serikat pada tahun 1992 sebagai *Project Engineer* sebelum bergabung di PT Total Bangun Persada Tbk pada tahun 1994 sebagai Estimator, kemudian menjabat sebagai Wakil Direktur PT Total Bangun Persada (2003-2005) dan Direktur PT Total Bangun Persada Tbk (2005-2008), Direktur Utama PT Total Persada Development (2010-2014).

Selain menjabat sebagai Komisaris Perseroan, saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Jaga Bangunpersada Komajaya dan Komisaris PT Total Inti Persada.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, yaitu Liliana Komajaya dan anggota Direksi, yaitu Janti Komadjaja. Beliau juga memiliki afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali dikarenakan merangkap jabatan sebagai Komisaris PT Total Inti Persada.

Mr. Rudi Suryajaya Komajaya, obtained his Bachelor of Science degree in Building Science, University of Southern California, LA, USA, in 1990, Master of Science degree in Construction Management from University of Southern California, LA, USA in 1991, and Master of Business Administration from Woodbury University, Burbank, USA, in 1994. He was a Project Engineer at Obayashi America Corp., Los Angeles, United States of America, in 1992, prior to joining PT Total Bangun Persada Tbk in 1994 as Estimator. He further served as Deputy Director of PT Total Bangun Persada (2003-2005), Director of PT Total Bangun Persada Tbk (2005-2008), and President Director of PT Total Persada Development (2010-2014).

Aside from serving as the Company's Commissioner, he concurrently serves as the President Director of PT Jaga Bangunpersada Komajaya and a Commissioner at PT Total Inti Persada.

He is affiliated with member of the Board of Commissioners, Liliana Komajaya, and member of the Board of Directors, Janti Komadjaja. He is also affiliated with the Controlling Shareholder due to concurrent position as Commissioner at PT Total Inti Persada.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



Drs. Wibowo
Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan / Nationality	Indonesia / Indonesian
Tempat Tanggal Lahir / Place, Date of Birth	Jakarta, 26 Oktober 1965 / Jakarta, October 26, 1965
Umur / Age	59 tahun / 59 years old
Domisili / Domicile	Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis for the Appointment
Diangkat kembali sebagai Komisaris berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 2 Juni 2022 di Jakarta dengan masa jabatan 4 (empat) tahun hingga penutupan RUPS pada tahun 2026. / Reappointed as Commissioner based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated June 2, 2022 in Jakarta with a tenure of 4 (four) years until the closing of the 2026 GMS.

Bapak Wibowo menjabat Komisaris TOTAL sejak tahun 2002. Beliau merupakan lulusan Fakultas Ekonomi, Universitas Tarumanagara, Jakarta, pada tahun 1992. Mulai bergabung bersama PT Total Bangun Persada Tbk sejak 1991 sebagai Staf *Cash Operation*.

Selain menjabat sebagai Komisaris Perseroan, saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Karunia Utama Lestari, Direktur PT Anugrah Kencana Jaya, Direktur PT Total Inti Persada, Komisaris PT Inti Propertindo Jaya.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali, karena beliau merangkap jabatan sebagai Direktur PT Total Inti Persada.

Mr. Wibowo has served as Commissioner of TOTAL since 2002. He graduated from Faculty of Economics, Tarumanagara University, Jakarta, in 1992. He started joining PT Total Bangun Persada Tbk since 1991 as a Cash Operations Staff.

Aside from serving as the Company's Commissioner, he concurrently serves as a Director at PT Karunia Utama Lestari, Director at PT Anugerah Kencana Jaya, Director at PT Total Inti Persada, and Commissioner at PT Inti Propertindo Jaya.

He is affiliated with the Controlling Shareholder due to concurrent position as Director at PT Total Inti Persada.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



Drs. Rusdy Daryono
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan / Nationality	Indonesia / Indonesian
Tempat Tanggal Lahir / Place, Date of Birth	Pontianak, 18 November 1950 / Pontianak, November 18, 1950
Umur / Age	74 tahun / 74 years old
Domisili / Domicile	Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis for the Appointment
Diangkat kembali sebagai Komisaris Independen berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 2 Juni 2022 di Jakarta dengan masa jabatan 4 (empat) tahun hingga penutupan RUPS pada tahun 2026. / Reappointed as Independent Commissioner based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated June 2, 2022 in Jakarta with a tenure of 4 (four) years until the closing of the 2026 GMS.

Bapak Rusdy Daryono menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2017. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1976. Memiliki pengalaman selama lebih dari 40 tahun di sektor keuangan di antaranya sebagai Akuntan Publik di Drs. Utomo, Mulia & Co pada tahun 1973. Kemudian bergabung di PT Salim Economic Development Corp pada 1978, PT Hardy Trading pada tahun 1982, Akuntan Publik untuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Prasetio, Utomo & Co (1987-2002) dan Partner untuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Osman Ramli Satrio & Partner (2003-2006).

Selain menjabat sebagai Komisaris Perseroan, beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris Independen di PT Bank UOB Indonesia dari tahun 2006 sampai dengan 2018.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali.

Mr. Rusdi Daryono has been serving as the Company's Independent Commissioner since 2017. He obtained his Bachelor of Economics degree from the University of Indonesia in 1976. He has more than 40 years of experience in financial sector, among others, as a Public Accountant at Drs. Utomo, Mulia & Co in 1973. He then worked at PT Salim Economic Development Corp in 1978 and PT Hardy Trading in 1982, and worked at a Public Accountant for Prasetio, Utomo & Co Public Accountant (1987-2002), and Partner in Public Accountant of Osman Ramli Satrio & Partner (2003-2006).

Aside from serving as the Company's Commissioner, he also served as Independent Commissioner at PT Bank UOB Indonesia from 2006 until 2018.

He is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Majority Shareholder.

ASISTEN DIREKTUR, *GENERAL MANAGER, DEPARTMENT HEAD,* DAN *PROJECT MANAGER*

ASSISTANT DIRECTORS, GENERAL MANAGERS, DEPARTMENT HEADS & PROJECT MANAGERS



ASISTEN DIREKTUR, *GENERAL MANAGER*, *DEPARTMENT HEAD*, DAN *PROJECT MANAGER*
ASSISTANT DIRECTORS, GENERAL MANAGERS, DEPARTMENT HEADS & PROJECT MANAGERS



ASISTEN DIREKTUR, *GENERAL MANAGER*, *DEPARTMENT HEAD*, DAN *PROJECT MANAGER*

ASSISTANT DIRECTORS, GENERAL MANAGERS, DEPARTMENT HEADS & PROJECT MANAGERS



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS' COMPOSITION

Demografi Umum Pemegang Saham Perusahaan
General Demography of Company Shareholders

Per 31 Desember 2024 / As of December 31, 2024

		Jumlah Saham / Total Shares	Persentase / Percentage
Pendiri / Founders			
1	PT Total Inti Persada (TIP)	1.926.650.000	56,50%
2	Pinarto Sutanto	62.232.500	1,83%
3	Ir. Djajang Tanuwidjaja, M.Sc.	355.724.440	10,43%
Subtotal		**2.344.606.940**	**68,76%**
Publik / Public			
1	Investor Lokal / Local Investors	759.774.340	22,28%
2	Investor Asing / Foreign Investors	305.618.720	8,96%
Subtotal		**1.127.625.560**	**31,24%**
Jumlah / Total		**3.410.000.000**	**100,00%**

Presentase Kepemilikan Saham
Share Ownership Percentage

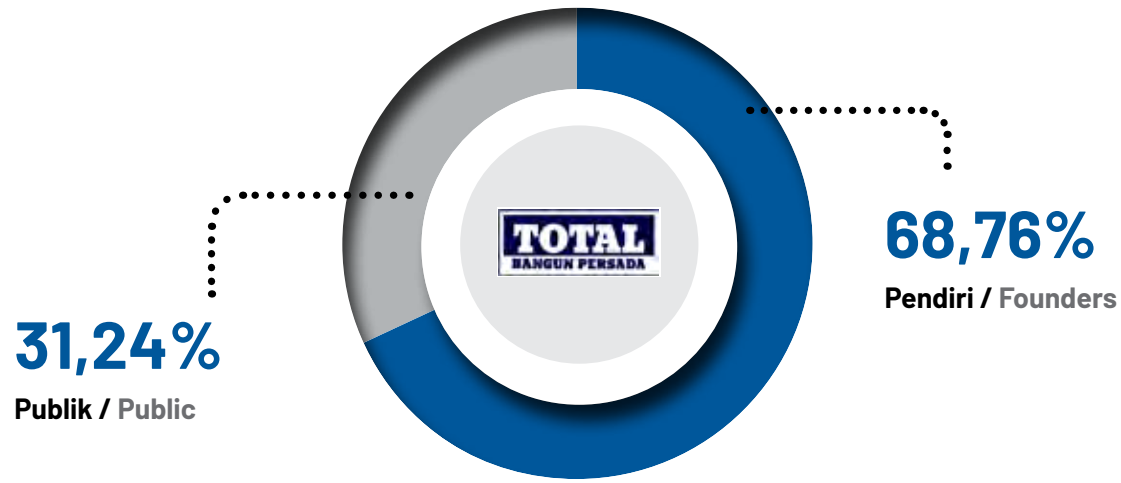

Daftar 20 Institusi Pemegang Saham Terbesar Perusahaan
Top-20 of Major Institution Shareholders of the Company

Per 31 Desember 2024 / As of December 31, 2024

No.	Nama Pemegang Saham / Name of Shareholder	Status / Status	Nama Pemegang Rekening / Name of Account Holder	Jumlah Saham / Total Shares	Persentase (%)/ Percentage (%)
1	TOTAL INTI PERSADA, PT.	L	PT ADIMITRA JASA KORPORA	1.926.650.000	56,50
2	JAGA BANGUNPERSADA KOMAJAYA,PT	L	PT CIPTADANA SEKURITAS ASIA	111.221.880	3,26
3	DBS VICKERS SECS SINGAPORE (PTE) LTD A/C CLIENTS	A	PT DBS VICKERS SEKURITAS INDONESIA	108.582.900	3,18
4	SEB S/A FOURTON KOMODO INDONESIA EQUITY INVESTMENT FUND	A	BUT. STANDARD CHARTERED BANK	50.000.000	1,47
5	BBH BOSTON S/A CUSTODY BANK OF JAPAN, LTD. RE: SMTB MANULIFE ASEAN SMALL CAP EQUITY MOTHER FUND	A	CITIBANK, N. A	32.462.900	0,95
6	CITIBANK EUROPE PLC LUX BRANCH S/A MANULIFE GLOBAL FUND ASEAN EQUITY FUND	A	CITIBANK, N. A	30.019.200	0,88
7	CN (T) SDN BHD AC TMF TRUSTEES MALAYSIA BERHAD FOR MAYBANK ASIAPAC EX-JAPAN EQUITY-I FUND	A	BUT. STANDARD CHARTERED BANK	19.177.900	0,56
8	MANULIFE DANA EKUITAS	L	PT BANK DBS INDONESIA	13.796.700	0,40
9	AGGRESSIVE EKUITAS -857124000	L	BUT DEUTSCHE BANK AG	13.113.300	0,38
10	RAM TECHCHAND MANWANI	L	PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA	10.005.600	0,29
11	KABO CAPITAL, CV	L	PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA	9.670.000	0,28
12	UBS AG LONDON-2140724000	A	BUT DEUTSCHE BANK AG	9.304.200	0,27
13	REKSADANA MANULIFE SAHAM ANDALAN	L	PT BANK HSBC INDONESIA	9.124.400	0,27
14	REKSA DANA MANULIFE GREATER INDONESIA FUND	L	CITIBANK, N. A	8.547.900	0,25
15	BP2S SINGAPORE/FULLY TAXABLE	A	PT BANK HSBC INDONESIA	8.401.400	0,25
16	BNYM RE ACADIAN EMERGING MARKETS MICRO-CAP E M FD	A	BUT. STANDARD CHARTERED BANK	6.587.400	0,19
17	NTC-UNITED NATIONS JOINT STAFF PENSION FUND	A	BUT. STANDARD CHARTERED BANK	6.273.700	0,18
18	RD BNI-AM DANA SAHAM BANDAGARA	L	BANK CIMB NIAGA TBK, PT	5.441.600	0,16
19	JP MORGAN SECURITIES PLC	A	PT BANK HSBC INDONESIA	4.981.700	0,15
20	REKSA DANA MANULIFE DANA SAHAM	L	CITIBANK, N. A	4.100.600	0,12

L: Investor Lokal / Local Investors
A: Investor Asing / Foreign Investors

Kepemilikan Saham Lebih dari 5%
Share Ownership of more than 5%

Per 31 Desember 2024 / As of December 31, 2024

No.	Nama Pemegang Saham / Name of Shareholder	Alamat Pemegang Saham / Address of Shareholder	Jumlah Saham / Total Shares	Kepemilikan / Ownership
1	PT Total Inti Persada	C/O PT Total Bangun Persada Tbk Jl. Letjend. S. Parman No. 106 Jakarta - 11440	1.926.650.000	56,50%
2	Ir. Djadjang Tanuwidjaja M.Sc.	Jl. Tmn Kbn Sirih I No. 16 Rt 002/008 Kampung Bali – Tanah Abang, Jakarta Pusat	355.724.440	10,43%
Jumlah / Total			**2.282.374.440**	**66,93%**

Kelompok Pemegang Saham Perusahaan Kurang dari 5%
Share Ownership of less than 5%

Per 31 Desember 2024 / As of December 31, 2024

Kelompok / Group	Pemilik / Owner	Jumlah Saham / Total Shares	Persentase / Percentage
Pendiri / Founders			
Pinarto Sutanto	1	62.232.500	1,83%
Subjumlah / Subtotal	**1**	**62.232.500**	**1,83%**
Publik / Public			
Investor Lokal / Local Investors			
Perorangan / Individual	8.955	539.390.820	18,70%
Perorangan Asing Kitas / Individual Foreign Kitas	9	640.920	0,04%
Institusi / Institution (Broker)	17	4.941.380	0,14%
Koperasi / Cooperative	-	-	0,00%
Yayasan / Foundation	1	50.000	0,00%
Dana Pensiun / Pension Fund	9	7.589.500	0,25%
Asuransi / Insurance	13	36.164.800	1,18%
Perseroan Terbatas / Limited Liability Company	21	137.306.920	4,03%
Reksadana / Mutual Funds	10	33.690.000	1,27%
Subjumlah / Subtotal	**9.035**	**759.774.340**	**25,61%**
Investor Asing / Foreign Investors			
Perorangan / Individual	54	847.600	0,02%
Badan Usaha Asing / Foreign Enterprises	47	304.771.120	8,94%
Subjumlah / Subtotal	**101**	**305.618.720**	**8,96%**
Jumlah / Total	**9.136**	**1.127.625.560**	**36,40%**

.

Komisaris dan Direktur yang Memiliki Saham Perusahaan
Share Ownership of Commissioners and Directors

Per 31 Desember 2024 / As of December 31, 2024

No.	Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Saham / Total Shares	Persentase / Percentage
1	Pinarto Sutanto	Komisaris / Commissioner	62.232.500	1,83%
2	Saleh	Direktur / Director	5.599.900	0,16%
3	Lio Sudarto	Direktur / Director	4.210.800	0,12%
4	Moeljati Soetrisno	Direktur / Director	1.400.000	0,04%

Komposisi Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Composition of Major and Controlling Shareholders

Pemegang saham utama dan pengendali PT Total Bangun Persada Tbk per 31 Desember 2024 adalah PT Total Inti Persada dengan kepemilikan saham sebesar 56,50%.

The major and controlling shareholder of PT Total Bangun Persada Tbk as of December 31, 2024 is PT Total Inti Persada with share ownership of 56.50%.

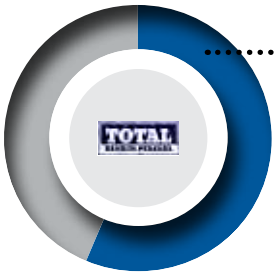

56,50%
PT Total Inti Persada

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM
STOCK LISTING CHRONOLOGY

Keterangan / Description	Tanggal Pencatatan / Listing Date	Saham Terakumulasi / Accumulated Shares
Dicatat dengan kode TOTL / Registered with TOTL ticker symbol		
Dimulai dengan pernyataan efektif Bapepam dan LK / Started with effective statement from Bapepam and LK	18 Juli 2006 / July 18, 2006	
Nilai nominal saham Rp100,- per lembar / Nominal Value Rp100 per share		300.000.000
Harga ditetapkan Rp345,- per lembar / Par value Rp345 per share		300.000.000
Pencatatan saham pada Bursa Efek Jakarta / Initial Public Offering at Jakarta Stock Exchange	25 Juli 2006 / July 25, 2006	
Keputusan RUPSLB tanggal 18 Mei 2010 mengenai pembagian saham bonus yang berasal dari kapitalisasi Agio Saham per 31 Desember 2008 dengan komposisi 100:24 sehingga jumlah saham beredar bertambah dari 2.750.000.000 lembar saham menjadi 3.410.000.000. / Resolution of EGM on May 18, 2010 regarding the distribution of bonus shares arising from the capitalization of additional paid-in capital as of December 31, 2008 with the composition of bonus shares is at 100:24. As a result, the Company's total outstanding shares increased from 2.750.000.000 shares to become 3.410.000.000 shares.	28 Juni 2010 / June 28, 2010	3.410.000.000

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA
OTHER SECURITIES LISTING CHRONOLOGY

TOTAL tidak mencatatkan efek lainnya di bursa efek mana pun, sehingga informasi terkait hal tersebut tidak dapat ditampilkan dalam laporan ini.

TOTAL did not list other securities in any stock exchange, thus there is no related information to be disclosed.

DAFTAR ANAK PERUSAHAAN
LIST OF SUBSIDIARIES

Nama Anak Perusahaan / Name of Subsidiary	Total Persentase Kepemilikan Saham / Share Ownership	Bidang Usaha / Line of Business	Status Operasi / Operational Status
PT Total Persada Development (TPD)	99,71%	Real estat, pembangunan dan jasa. / Real estate, construction and services.	Telah beroperasi / Operating
PT Total Persada Indonesia (TPI)	99%	Bidang konstruksi untuk bangunan industrial / Construction for industrial building	Telah beroperasi / Operating
PT Total Pola Formwork (TPF)	60%	Jasa pemasangan perancah (*formwork*) / formwork installation	Telah beroperasi / Operating

TOTAL telah mendirikan tiga anak perusahaan, yakni PT Total Persada Development (TPD) yang fokus pada bidang properti, PT Total Persada Indonesia (TPI) yang bergerak dalam bidang konstruksi untuk pembangkit listrik dan bangunan industrial sebagai bisnis utamanya, serta PT Total Pola Formwork (TPF) yang fokus pada jasa pemasangan perancah (*formwork*).

TOTAL has established three subsidiaries, namely PT Total Persada Development (TPD) which focuses on property, PT Total Persada Indonesia (TPI) which engages in the construction of power plant and industrial building, and PT Total Pola Formwork which focuses on the business service of formwork installation.









PT Total Persada Development
Jl. Letjen. S. Parman Kav. 106 Jakarta 11440
Telp : (+62-21) 5666 999 (*hunting*)
Fax : (+62-21) 5663 069
Email : totalbp@totalbp.com

PT Total Persada Development (TPD)

PT Total Persada Development (TPD) merupakan anak perusahaan TOTAL yang berfokus pada pembangunan properti. Komposisi kepemilikan saham TPD adalah 99,71% PT Total Bangun Persada Tbk dan 0,29% PT Total Inti Persada. Secara resmi, TPD dibentuk sejak tanggal 1 April 2010. TPD memberikan kontribusi pendapatan dan laba bersih dari sektor properti.

PT Total Persada Development (TPD)

PT Total Persada Development (TPD) is TOTAL's subsidiary mainly operating in property development. 99.71% shares of TPD is owned by PT Total Bangun Persada Tbk, and the remaining 0.29% is owned by PT Total Inti Persada. TPD is officially established on April 1, 2010. TPD aims to generate revenue and net income from the property sector.

Direksi TPD / Board of Directors of TPD



Stanley Sustanto, B.Com., M.B.A.



Lindawati Tandjung, B.Sc.

PT Total Persada Indonesia
Jl. Letjen. S. Parman Kav.106 Jakarta 11440
Telp : (+62-21) 5666 999 (hunting)
Fax : (+62-21) 5695 1519
Email : totalbp@totalbp.com

PT Total Persada Indonesia (TPI)

PT Total Persada Indonesia, didirikan pada tahun 2012, merupakan perusahaan anak PT Total Bangun Persada Tbk. Mulai beroperasi pada tahun 2013, perusahaan ini bergerak dan fokus pada pelaksanaan proyek pada bidang industri dan prasarana dengan kemampuan yang disediakan berupa manajemen proyek multidisiplin. Ke depan, perusahaan ini diharapkan dapat memperluas bidang pekerjaannya.

Kepemilikan saham TPI sebesar 99% dipegang oleh TOTAL dan sisanya merupakan milik PT Total Inti Persada. TPI memiliki modal dasar Rp100 miliar dan modal disetor Rp25 miliar. Proyek yang telah dikerjakan adalah Proyek Indokordsa, Proyek Indofood Asahi, Proyek PLTP Kamojang 5, 1x35 MW, Proyek Sumpal *Compression*, Proyek Banggai *Ammonia Plant*, Proyek MDP *Warehouse*, Proyek Sumpal 2 *Compression* di Sumatera Selatan, Proyek Indofood *Upgrade* Mill D, Proyek Suban *Compression* Sumsel, Proyek Integrated *Warehouse* SGT-2 Cilegon, Proyek Butene 1 MTBE Cilegon, Proyek Rantau Dedap Geothermal, Proyek *Gas Development* The Jambaran Tiung Biru Bojonegoro, Proyek MMP *Warehouse* 13 Bekasi, Proyek Perluasan Pabrik Indofood Div. Noodle Makassar, Proyek Perluasan Pabrik Noodle Indofood Lampung, dan Proyek Proteksi Pabrik Bimoli – Salim Ivomas Pratama.

PT Total Persada Indonesia (TPI)

PT Total Persada Indonesia, established in 2012, a subsidiary of PT Total Bangun Persada Tbk. Commenced operation in 2013, this company engages and focuses on executing industrial and infrastructure project with expertise in multi discipline project management. Going forward, this company is expected to expand its business portfolio.

99% of its shares is owned by PT Total Bangun Persada Tbk, and the rest is by PT Total Inti Persada. TPI has authorized capital of Rp100 billion and paid in capital of Rp25 billion. TPI has undertaken several projects since its establishment, among others, Indokordsa Project, Indofood Asahi Project, the PLTP Kamojang 5 Project, 1x35MW, Sumpal Compression Project, Banggai Ammonia Plant Project, MDP Warehouse Project, Sumpal 2 Compression Project in South Sumatra, Indofood Upgrade Mill D Project, Suban Compression Project Sumsel, Integrated Warehouse SGT-2 Project Cilegon, Butene 1 MTBE Project Cilegon, Rantau Dedap Geothermal Project, Gas Development The Jambaran Tiung Biru Project Bojonegoro, MMP Warehouse 13 Project Bekasi, Factory Expansion Project for Indofood Div. Noodle Makassar, Noodle Factory Expansion of Indofood Lampung Project and Bimoli Factory Protection - Salim Ivomas Pratama Project.

Direksi TPI / Board of Directors of TPI



Ir. Teddy Budjamin



Ir. Tina Lukilo



Ir. Daniel Sutedja M. Eng.

PT Total Pola Formwork (TPF)
Jl. Letjen. S. Parman Kav.106 Jakarta 11440
Telp : (+62-21) 5666 999 (hunting)
Fax : (+62-21) 5695 1519
Email : totalbp@totalbp.com

PT Total Pola Formwork (TPF)

PT Total Pola Formwork (TPF) merupakan perusahaan patungan (*joint venture*) Perseroan dengan PT Pola Intiperkasa. TPF didirikan pada 9 Maret 2015 dan bergerak di bidang instalasi peralatan *bekisting*/pencetak beton (*Formwork*). Modal dasar usaha patungan ini sebesar Rp10 miliar dan modal disetor serta ditempatkan Rp5 miliar. Komposisi kepemilikan terdiri dari PT Total Bangun Persada Tbk. sebesar 60% dan PT Pola Inti Perkasa memiliki 40% saham.

PT Total Pola Formwork (TPF)

PT Total Pola Formwork (TPF) is a joint venture between the Company and PT Pola Intiperkasa. TPF was established on March 9, 2015 and is engaged in the field of formwork equipment installation. The authorized capital of TPF is set at Rp10 billion, while the issued and paid in capital is set at Rp5 billion. PT Total Bangun Persada Tbk. owns 60% share of TPF, while PT Pola Inti Perkasa owns the remaining 40%.

KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI
MEMBERSHIP IN ASSOCIATIONS

TOTAL tergabung dengan sejumlah asosiasi yang mewadahi pencapaian tujuan, aspirasi, cita-cita, serta harapan yang sejalan dengan visi misi dan tujuan Perseroan. Melalui organisasi, TOTAL dapat memperoleh informasi terbaru, berbagi aspirasi, memperkuat komunikasi serta bertukar pikiran dengan sesama anggota organisasi. Kesertaan TOTAL dalam keanggotaan asosiasi merupakan bagian dari strategi pelibatan dalam kebijakan publik terkait industri konstruksi nasional dan global, pengembangan bisnis, serta peningkatan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Adapun keanggotaan organisasi TOTAL antara lain:
1. Asosiasi Kontraktor Indonesia (AKI).
2. Green Building Council Indonesia (GBCI).
3. Disaster Recovery Plan (DRP).
4. Asosiasi Kontraktor Listrik Nasional (AKLINAS).
5. Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia (GAPENSI).
6. Gabungan Perusahaan Nasional Rancang-Bangun Indonesia (GAPENRI).
7. Asosiasi Emiten Indonesia (AEI).
8. Kamar Dagang Indonesia (KADIN).

TOTAL is involved in several associations that support the achievement of goals, aspirations, and hopes that corresponds to the Company's vision, mission, and objectives. In these organizations, TOTAL gains new information, shares its aspirations, strengthens communication and discussion with fellow organization members. TOTAL's participation in associations is part of the engagement strategy in public policies related to the national and global construction industry, business development, and enhancement of corporate social and environmental responsibility.

TOTAL is a member of the following organizations:
1. Indonesian Contractors Association (AKI)
2. Green Building Council Indonesia (GBCI)
3. Disaster Recovery Plan (DRP)
4. National Association of Indonesian Electrical Contractors (AKLINAS)
5. Association of Indonesian National Construction Contractors (GAPENSI)
6. Association of Indonesian National Engineering Companies (GAPENRI)
7. Indonesian Public Listed Companies Association (AEI)
8. Indonesian Chamber of Commerce (KADIN)

INFORMASI NAMA DAN ALAMAT KANTOR ANAK PERUSAHAAN SERTA KANTOR CABANG

INFORMATION ON NAME AND ADDRESS OF SUBSIDIARIES' OFFICE AND BRANCH OFFICES

Cabang Batam / Batam Branch

Apartemen SouthLinks Lantai 1 BLK 3 No. 7
Jl. Gajah Mada Kel. Tiban Indah,
Kec. Sekupang, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau.

Anak Perusahaan / Subsidiaries

PT Total Persada Development
Gedung Total Lantai 2
Jl. Letjen. S. Parman Kav. 106 Jakarta 11440
Telp. : (+62-21) 5666 999 (*hunting*)
Fax : (+62-21) 5663 069
Email : totalbp@totalbp.com

PT Total Persada Indonesia
Gedung Total
Jl. Letjen. S. Parman Kav. 106 Jakarta 11440
Telp. : (+62-21) 5666 999 (*hunting*)
Fax : (+62-21) 5695 1519
Email : totalbp@totalbp.com

PT Total Pola Formwork
Jl. Letjen. S. Parman Kav. 106 Jakarta 11440
Telp : (+62-21) 5666 999 (*hunting*)
Fax : (+62-21) 5695 1519
Email : totalbp@totalbp.com



INFORMASI LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL/PERUSAHAAN
INFORMATION ON CAPITAL MARKET/COMPANY SUPPORTING INSTITUTIONS

Biro Administrasi Efek / Share Registrar

PT Adimitra Jasa Korpora

Alamat / Address	Rukan Kirana Boutiqe Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5 Kelapa Gading - Jakarta Utara 14250
Telp. / Phone	021-2974-5222, 021-2936-5287, 021-2936-5298
Faksimile / Facsimile	021-2928-9961
Email	opr@adimitra-jk.co.id
Pedoman Kerja / Work Guideline	Peraturan Pasar Modal dan Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan) / Capital Market Regulation and The Financial Services Authority (formerly Capital Market Supervisory Agency and Financial Institutions)
Jasa yang Diberikan / Service Rendered	Administrasi Efek Tahunan PT Total Bangun Persada Tbk 2024 / Annual Administration of Securities of PT Total Bangun Persada Tbk in 2024
Biaya Jasa / Fee	Rp54.400.000,- (termasuk PPN 11%) / Rp54,400,000,- (including 11% VAT)
Surat Penunjukan / Letter of Appointment	No. 000253/ADT-UMU/07/2024 tanggal 08 Juli 2024 / No. 000253/ADT-UMU/07/2024 dated July 8, 2024
Periode Penugasan / Assignment Period	2024

Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm

HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan

Alamat / Address	World Capital Tower 12th Floor Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot D, Mega Kuningan, Jakarta Selatan, 12950
Telp. / Phone	021 - 5091 7957
Faksimile / Facsimile	021 - 5091 7955
Email	info@hlbindonesia.id
Pedoman Kerja / Work Guideline	Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP)
Jasa yang Diberikan / Service Rendered	Audit Laporan Keuangan Tahunan PT Total Bangun Persada Tbk 2024 beserta Entitas Anak / Annual Financial Statements Audit Report of PT Total Bangun Persada Tbk in 2024 along with Subsidiaries
Biaya Jasa / Fee	Rp837.772.500,- (termasuk PPN 11%) / Rp837,772,500 (including 11% VAT)
Surat Penunjukan / Letter of Appointment	No. 221/PROP-JKT1/A/VII/2024 tanggal 27 Agustus 2024 / No. 221/PROP-JKT1/A/VII/2024 dated August 27, 2024
Periode Penugasan / Assignment Period	2024

Keterangan: / Notes:
*) Selain jasa audit laporan keuangan tahunan TOTAL, KAP tersebut tidak memberikan jasa lain mencakup jasa non-audit selama periode penugasan kepada Perseroan. / Apart from the audit services for TOTAL's annual financial statements, the KAP did not provide any other services including non-audit services during the assignment period to the Company.

INFORMASI LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL/PERUSAHAAN
INFORMATION ON CAPITAL MARKET/COMPANY SUPPORTING INSTITUTIONS

Notaris / Notary

Rini Yulianti, S.H.

Alamat / Address	Kompleks Bina Marga II, Jl. Swakarsa V No. 57 B Pondok Kelapa – Jakarta 13450
Telp. / Phone	021- 8641170021-86909544
Faksimile / Facsimile	021- 8641170
Email	niniek_not@yahoo.com
Pedoman Kerja / Work Guideline	Pernyataan UU No. 30 tahun 2004 tentang Jabatan Notaris dan Kode Etik Ikatan Notaris Indonesia / Statement of Law No. 30 year 2004 concerning Position of Notary and Code of Conduct of Indonesian Notary Association
Jasa yang Diberikan / Service Rendered	Pembuatan Akta Berita Acara RUPST PT Total Bangun Persada Tbk 2024 / Preparation of Deed of Minutes of AGMS of PT Total Bangun Persada Tbk 2024
Biaya Jasa / Fee	Rp15.384.615,-
Periode Penugasan / Assignment Period	2024

INFORMASI PADA WEBSITE PERUSAHAAN
INFORMATION ON COMPANY'S WEBSITE

Perseroan memiliki *website* sebagai sumber informasi mengenai kinerja perusahaan yang disajikan secara transparan bagi investor serta seluruh pemangku kepentingan lainnya. *Website* Perseroan dapat diakses melalui https://www.totalbp.com. Pada *website* tersebut, seluruh pemangku kepentingan dapat memperoleh informasi mengenai:

- Informasi pemegang saham.
- Struktur Grup Perseroan.
- Analisis kinerja keuangan.
- Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, dan Laporan Penelitian.
- Profil masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
- Informasi proyek-proyek yang sedang berjalan.
- Informasi penerapan serta organ tata kelola perusahaan.

The Company has an official website as a source of information regarding the Company's performance. The information is disclosed in a transparent manner for all investors and other stakeholders. The Company's website can be accessed at https://www.totalbp. com. Information disclosed on the website for all stakeholders covers:

- Information on shareholders.
- Company Group Structure.
- Analysis on financial performance.
- Annual Reports, Financial Statements, and Research Reports.
- Profile of each Member of the Board of Commissioners and Board of Directors.
- Information on current projects.
- Information on the implementation and the structure of corporate governance.

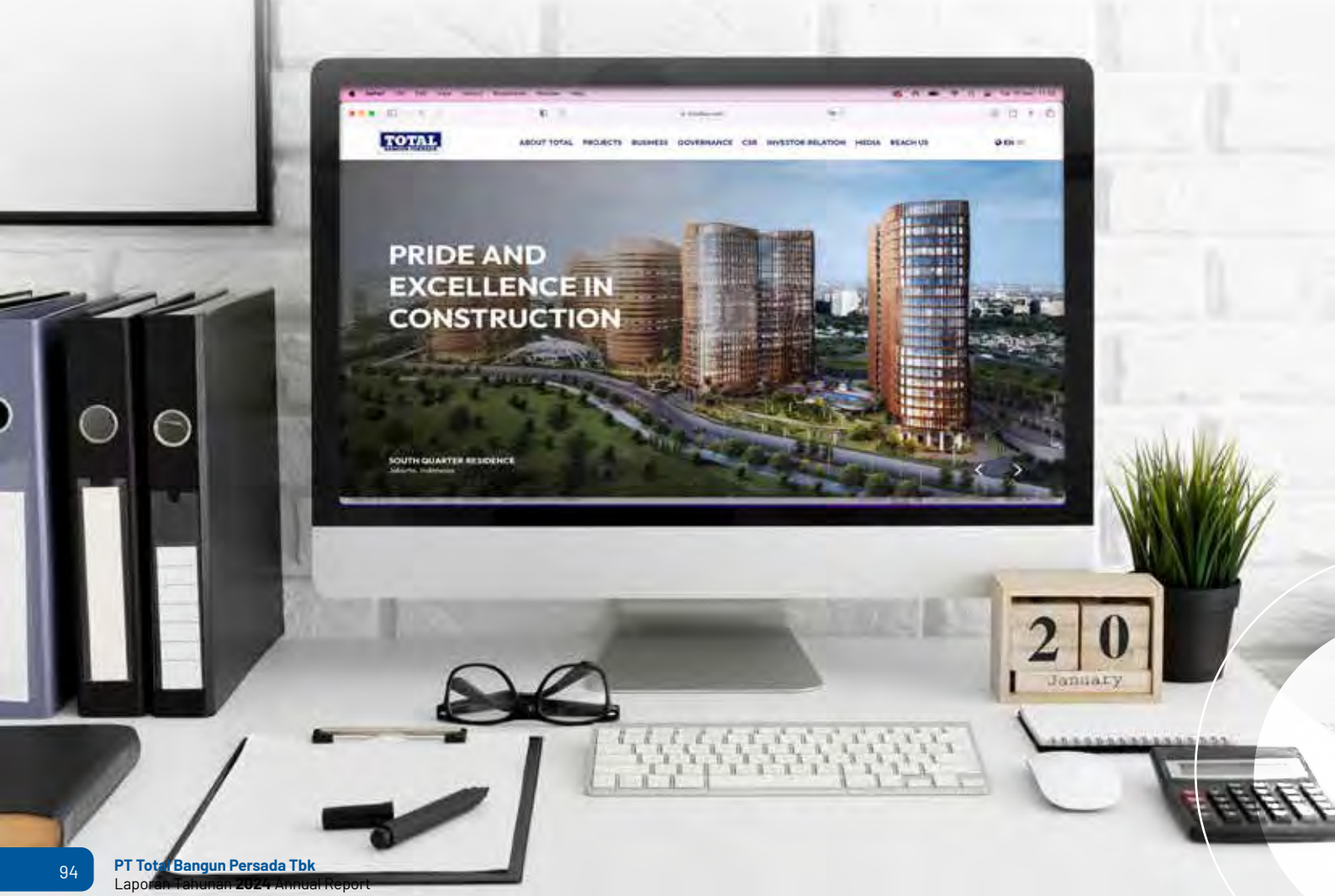

TINJAUAN UNIT PENDUKUNG BISNIS

OVERVIEW OF BUSINESS SUPPORT UNIT



SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

Memiliki struktur Sumber Daya Manusia (SDM) yang andal, loyal, dan berkompeten merupakan modal utama Perseroan (*human capital*) guna meraih visi, misi, dan kesuksesan usaha di masa kini dan masa depan. Pengembangan SDM sudah mutlak menjadi prioritas TOTAL, baik individu maupun tim, sebagai strategi Perseroan untuk menjaga performa terbaiknya dalam bisnis jasa konstruksi.

Having a reliable, loyal and competent Human Resources (HR) is the Company's core capital to achieve vision, mission and success, both in the present and in the future. Hence, HR development is an absolute priority of TOTAL, both individually and collectively, as a strategy to maintain its excellent performance in construction service business.

TOTAL tidak berpuas diri dengan pencapaian sebagai *leading construction company*. Perseroan harus menempuh langkah strategis untuk menyambut tantangan dan dinamika di masa depan. Oleh karena itu, TOTAL berkomitmen untuk mengupayakan SDM berkualitas *World Class* di bidang konstruksi. Departemen *Human Capital Development* (HCD), menjadi satuan kerja yang berperan aktif merencanakan, menjalankan dan mengevaluasi setiap kegiatan terkait pengembangan SDM Perseroan.

TOTAL is not satisfied with its achievement as the leading construction company in Indonesia. The Company is continuously pushed forward to find new strategies to face the future challenges and dynamics. To that end, TOTAL is committed to continuously create World-Class Human Resources in construction. The Company's Human Capital Development (HCD) has become a work unit that actively plans, implements and evaluates each activity related to its HR development.

Departemen HCD telah melakukan implementasi berbagai kebijakan dan program pengembangan, meliputi Sistem Informasi SDM (*Human Resources Information System*-HRIS), manajemen kinerja, sistem rekrutmen, sistem kompensasi dan *benefit*, sistem pengembangan karier, serta pengembangan SDM berdasarkan *Corporate Plan*, program kerja Departemen HCD, panduan manusia TOTAL (m-TOTAL) guna mendapatkan SDM yang efektif, produktif, dan memiliki integritas tinggi.

The HCD Department has implemented various development policies and programs, covering the Human Resources Information System (HRIS), performance management, recruitment system, compensation and benefit system, career development system and HR development based on Corporate Plan, HCD Department work programs, TOTAL People (m-TOTAL) guidelines, in order to garner effective and productive HR with high integrity.

Profil Sumber Daya Manusia

Sepanjang 2024, TOTAL memiliki jumlah SDM sebanyak 847 karyawan. Jumlah tersebut telah sesuai dengan kebutuhan SDM dari sisi kuantitas. Dari sisi kualitas, TOTAL memiliki insan-insan terbaik pada bidangnya namun tetap menerima *review* untuk meningkatkan produktivitas dan efektivitas kerja.

Human Resources Profile

In 2024, TOTAL's HR amounted to 847 employees. This number has been in accordance with the Company's HR needs in terms of quantity. Qualitatively, TOTAL possesses the best personnel in their field and continuously reviews its HR to enhance work productivity and effectiveness.

Komposisi SDM TOTAL berdasarkan level jabatan, tingkat pendidikan, status kepegawaian, dan usia pada 2024 dan perbandingannya dengan 2023, diuraikan sebagai berikut:

The following tables describe TOTAL's HR composition based on education, position, and age in 2024 as well as the comparison to 2023.

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan / Table of Employee's Composition Based on Position

Jabatan / Position	2024			2023		
	Pria / Male	Wanita / Female	Jumlah / Total	Pria / Male	Wanita / Female	Jumlah / Total
Direksi dan Komisaris / Director and Commissioner	8	3	11	8	3	11
Senior Manager	13	2	15	12	3	15
Middle Manager	62	13	75	59	14	73
Junior Manager/Senior Officer	127	18	145	127	17	144
Officer/Chief	437	60	497	408	60	468
Junior Officer/Supervisor	38	4	42	42	4	46
Administrasi / Administrator	55	7	62	56	8	64
Jumlah / Total	**740**	**107**	**847**	**712**	**109**	**821**

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan / Table of Employee's Composition Based on Education Level

Tingkat Pendidikan / Educational Level	2024			2023		
	Pria / Male	Wanita / Female	Jumlah / Total	Pria / Male	Wanita / Female	Jumlah / Total
S3 / Post Graduate	1	-	1	1	-	1
S2 / Post Graduate	59	16	75	52	13	65
S1 / Undergraduate	434	71	505	415	73	488
D3 / Diploma	38	5	43	40	7	47
SLTA / Senior High School	201	15	216	196	16	212
SLTP / Junior High School	5	-	5	6	-	6
SD / Elementary School	2	-	2	2	-	2
Jumlah / Total	**740**	**107**	**847**	**712**	**109**	**821**

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian / Table of Employee's Composition Based on Employment Status

Status Kepegawaian / Employment Status	2024			2023		
	Pria / Male	Wanita / Female	Jumlah / Total	Pria / Male	Wanita / Female	Jumlah / Total
Karyawan Tetap / Permanent Employee	410	67	477	434	69	503
Karyawan Kontrak / Non-Permanent Employee	330	40	370	278	40	318
Jumlah / Total	**740**	**107**	**847**	**712**	**109**	**821**

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia / Table of Employee's Composition Based on Age

Usia / Age	2024			2023		
	Pria / Male	Wanita / Female	Jumlah / Total	Pria / Male	Wanita / Female	Jumlah / Total
> 55 tahun / > 55 years old	71	12	83	56	13	69
51-55 tahun / 51-55 years old	129	14	143	139	8	147
46-50 tahun / 46-50 years old	104	11	115	101	16	117
41-45 tahun / 41-45 years old	94	9	103	96	11	107
31-40 tahun / 31-40 years old	202	41	243	190	40	230
25-30 tahun / 25-30 years old	118	14	132	86	13	99
< 25 tahun / < 25 years old	22	6	28	44	8	52
Jumlah / Total	**740**	**107**	**847**	**712**	**109**	**821**

Rekrutmen dan Pengembangan Karier

Proses rekrutmen senantiasa menjunjung asas keterbukaan, kewajaran dan kesetaraan berdasarkan kebutuhan dan kompetensi yang dibutuhkan TOTAL. Proses seleksi dilakukan berdasarkan kebutuhan dan kompetensi yang dimiliki kandidat. Kandidat dijaring melalui situs perusahaan, iklan, *job fair*, kerja sama dengan pihak sekolah dan universitas, kandidat yang pernah melakukan praktik kerja lapangan di perusahaan dan referensi khususnya untuk posisi-posisi tertentu.

Setiap karyawan diberikan kesempatan yang sama untuk mengembangkan karier dalam bidang masing-masing berdasarkan kompetensi yang dimiliki. Promosi jabatan dan *grade* didasarkan pada penilaian kinerja melalui seleksi berjenjang. Untuk promosi ke tingkat *Leader* seperti jabatan *Project Manager* dan *Department Head* ke atas, proses seleksi dilakukan dengan melibatkan jasa konsultan eksternal.

Setiap karyawan juga akan diberikan program pelatihan secara intensif untuk mempercepat proses adaptasi dengan pekerjaan mereka di lapangan sebagai bagian dari pengembangan karier di TOTAL.

Pengembangan m-TOTAL

Dibutuhkan kualitas m-TOTAL yang mumpuni dalam bidangnya. Maka melalui rangkaian pelatihan terpadu, pelatihan m-TOTAL telah berhasil menghasilkan karyawan yang memiliki kinerja, karakter, dan semangat kerja sesuai dengan budaya TOTAL dengan kualitas kepemimpinan dan kompetensi tinggi dalam merespons dinamika usaha konstruksi. Pelatihan m-TOTAL membentuk karyawan untuk senantiasa berorientasi terhadap kebutuhan pelanggan serta menghasilkan kinerja prima untuk memberikan sentuhan tersendiri di setiap proyek.

Perusahaan melalui HCD secara aktif mengembangkan program pelatihan internal dengan mendatangkan para ahli dan insinyur yang berpengalaman dalam berbagai disiplin keilmuan dengan materi teknis dan non-teknis yang disesuaikan dengan tuntutan kerja di lapangan.

Recruitment and Career Development

Our recruitment process constantly upholds transparency, fairness, and equality principles and is tailored to TOTAL's needs and the required qualifications. The selection process is carried out by taking into account the Company's needs and the candidates' competencies. Candidates are recruited and short-listed through various media such as the Company's website, job vacancy ads, job fairs, cooperation with schools and universities, internships, and references, especially for certain positions.

The Company provides fair opportunities to each employee to develop their careers based on their core competency. Job and grade promotion is based on merit through tiered selection. For promotions to the top of hierarchy such as Project Manager, Head of Department and above, the candidates are selected with assistance from external consultants.

Each employee is also given intensive trainings to accelerate their adaptation process with his or her works in the field, as part of their career development in TOTAL.

m-TOTAL Development

It takes highly qualified m-TOTAL people who are expert in their field. Therefore, through a series of integrated trainings, m-TOTAL trainings proved successful in creating employees who have performance, character, and work spirit that reflect TOTAL'S corporate culture and who possess leadership quality and high competency in responding to the construction business dynamics. The m-TOTAL training aims to develop employees to always stay oriented to customers' needs and bring out excellent performance in order to give personal touch in every project.

The Company through HCD has actively developed internal training programs by inviting experts and experienced engineers from various areas of expertise that incorporate both technical and non-technical content specifically suited to meet the expectations of the industry.

Membangun SDM Unggul

Sepanjang 2024, HCD senantiasa fokus dalam melatih dan mengembangkan SDM di bidang konstruksi, dengan visi "Melayani kebutuhan akan tenaga kerja yang kompeten dalam bidang konstruksi gedung baik bagi internal TOTAL, maupun bagi kepentingan industri konstruksi di Indonesia", dan misinya "mengembangkan pembangun hebat".

Selain itu, untuk menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi yang pesat, HCD terus menerus berupaya untuk mengembangkan metode *training* yang inovatif, melalui *Blended Learning*, *e-Talk*, *Self Learning* & *Online & Offline Live Discussion*, *e-Library*, *Micro Learning* dan *Hybrid Learning*.

Di tahun 2024, HCD berupaya untuk selalu menyesuaikan dengan kondisi terkini dengan terus menerus mencari metode-metode pembelajaran baik secara *online, offline* maupun *Hybrid* terbaru, dengan disertai pendampingan bagi para karyawan untuk dapat memberikan pembelajaran yang efektif sehingga para karyawan mendapatkan pengetahuan secara optimal.

Program Pelatihan

HCD merancang dan mengembangkan program pelatihan yang dapat memenuhi kompetensi SDM di seluruh level organisasi, mulai dari kompetensi teknikal (*Jumpstart*, *Great Builder* I dan II), kompetensi manajerial (*Great Management* I, II, dan III), kompetensi kepemimpinan (*Great Leadership* I, II, dan III), kompetensi *Health*, *Safety and Environment* (Great HSE I dan II), serta berbagai materi lainnya yang bersifat *soft skill* seperti *Entrepreneurship*, *Business English Communication*, dan *Presentation Skills*. Di samping itu, pada tahun 2023 HCD juga mengembangkan metode *Hybrid Learning* dan pendampingan secara khusus pasca *training* bagi para peserta *training*. Dengan menggunakan metode *Hybrid learning* ini seluruh peserta yang akan mengikuti kegiatan pembelajaran baik yang bertugas di dalam maupun di luar kota dapat mengikuti proses pembelajaran dalam waktu yang bersamaan dan secara bersamasama. Selain itu dikembangkan juga metode *Online Learning* dengan fokus pada diskusi kelompok yang difasilitasi dengan aplikasi yang memungkinkan peserta dapat berdiskusi secara lebih efektif sehingga peserta dapat melakukan pembelajaran secara lebih optimal di samping juga dapat mengembangkan kemampuan kolaborasi para peserta. Dengan demikian diharapkan proses pembelajaran peserta akan lebih efektif dan optimal.

Building Excellent Human Capital

Throughout 2024, HCD continued to focus on training and developing human resources in the construction field, bearing the vision "Recognized as a quality provider of valuable learning experiences both to the internal TOTAL and throughout the Construction Industry" and the mission "developing great builders".

Furthermore, in order to adjust itself to the rapid technology development, HCD constantly strives to make innovative training method through Blended Learning, e-Talk, Self-Learning & Online & Offline Live Discussion, e-Library, Micro Learning, and Hybrid Learning.

In 2024, HCD is committed to staying ahead of the curve by constantly seeking out the most up-to-date online, offline, and hybrid learning methods. We also provide support to our employees to ensure they can deliver effective learning experiences and help them acquire the knowledge they need to excel.

Training Program

HCD designs and develops various training programs that can meet the whole set of competencies in all working positions, from the technical competencies (Jumpstart, Great Builder I and II), managerial competency (Great Management I, II, and III), leadership competencies (Great Leadership I, II, and III), Health, Safety and Environment competencies (Great HSE I and II), as well as other soft skills such as Entrepreneurship, Business English Communication, and Presentation Skills. In addition, HCD also developed a Hybrid Learning method and provided post-training support for participants in 2023. Through the implementation of this hybrid learning method, individuals can actively engage in the learning process regardless of their location or work obligations. This allows for simultaneous and collaborative participation among all participants. In addition, a method for Online Learning was developed, emphasising group discussions facilitated by an application. This allows participants to engage in more effective discussions, enhancing their learning experience and fostering collaboration skills. The aim is to enhance the participants' learning process, making it more effective and optimal.

Training-training tersebut dilakukan secara *online* untuk mengakomodir kebutuhan *training* bagi SDM dengan lokasi kerja *remote*. Dengan demikian seluruh SDM tetap dapat mengikuti *training* secara efektif dan efisien tanpa perlu meninggalkan area kerjanya. Beberapa program *e-Talk, Self Learning & Online Live Discussion* yang diadakan adalah *e-Talk & Construction Clinic ME series, e-Talk & Construction Clinic Commercial Series, e-Talk & Construction Clinic Struktur Series, Self Learning Structural Works, Self Learning Finishing Work, Self Learning ME Works* dan beberapa bidang pekerjaan lainnya. Semua program pelatihan ini secara terus menerus diberikan ke masing-masing level jabatan yang sudah disesuaikan.

These trainings took place online to cater to the training requirements of HR professionals who work remotely. This approach allows for the effective and efficient participation of all human resources in training, without the need for them to leave their work area. Offers a range of e-Talk, Self-Learning, and Online Live Discussion programmes. These include the e-Talk & Construction Clinic ME series, e-Talk & Construction Clinic Commercial Series, e-Talk & Construction Clinic Structure Series, Self-Learning Structural Works, Self-Learning Finishing Work, Self-Learning ME Works, and various other areas of work. These training programmes are consistently offered to every level of position that has been modified.

Tenaga Pengajar

Pada 2024, HCD telah memiliki 60 orang tenaga pengajar dan 35 penyusun materi. Para pengajar tersebut berasal dari SDM internal TOTAL, maupun instruktur tamu baik dari organisasi mitra serta konsultan.

Instructors

In 2024, HCD has 60 lecturers and 35 producers. They are TOTAL's internal Human Resources and guest instructors from both corporate partners and consultants.

Dengan para pengajar dan penyusun materi yang mempunyai pengalaman dan terlibat langsung membangun berbagai jenis gedung, maka pelatihan-pelatihan yang diberikan di HCD diarahkan pada bentuk *learning experience*.

Having lecturers and producers with a lot of experience and direct involvement in the construction of many types of buildings, the trainings given in HCD are most likely directed to experience learning.

Pengembangan SDM 2024

Rekapitulasi data pengembangan SDM TOTAL berdasarkan pengelompokan per departemen dan jenis pelatihan eksternal yang diikuti sepanjang 2024, adalah sebagai berikut:

Human Resources Development in 2024

A recapitulation of TOTAL human resources development data based on grouping per department and type of external training attended throughout 2024 is as follows:

NO	Departemen / Department	Judul Pelatihan / Training	Penyelenggara Pelatihan / Organizer	Jumlah Peserta / Number of Participants
1	Internal Audit	*"Connecting the dots"*	OJK	3
		Webinar Goes to KAI 2024: Global Internal Audit Standart with Local Perspective	YPIA	3
		Webinar "How to Prevent Accounting Fraud in Financial Sector"	OJK	3
		Webinar "Forum Penguatan GRC Kolaborasi OJK dengan Kementerian, Lembaga, dan Asosiasi "Diseminasi Standar Audit Internal Terkini" - GIAS 2024 / Webinar "GRC Strengthening Forum by OJK Collaboration with Ministries, Institutions, and Associations "Dissemination of the Latest Internal Audit Standards" - GIAS 2024	OJK	3
		Training "Effective Report for Internal Audit"	YPIA	1
		Training "Performing Investigative Audit"	YPIA	1
		Webinar *"Strengthening the GRC Ecosystem in the Financial Sector to Support the Golden Indonesia 2045 Vision"*	OJK	4
		Sertifikasi QIA Manajerial KSPI / KSPI Managerial QIA Certification	YPIA	2

NO	Departemen / Department	Judul Pelatihan / Training	Penyelenggara Pelatihan / Organizer	Jumlah Peserta / Number of Participants
		Webinar Peringatan Hari Antikorupsi Sedunia (Hakordia) dengan Tema "Teguhkan Komitmen Berantas Korupsi untuk Indonesia Maju" / Webinar on World Anti-Corruption Day (Hakordia) with the Theme "Strengthening the Commitment to Eradicating Corruption for Advanced Indonesia"	OJK	2
JUMLAH / TOTAL			**9**	**22**
2	*Design and Engineering*	*"Data Centre Design Awareness"*	Nusantara	1
		State of Digital Adoption in Construction 2024- Asia Pacific	Autodesk Construction Cloud	1
		2 Days Geotechnical Refreshment Workshop	HATTI	1
		Glodon AEC Connect Day 2024	Glodon Indonesia	2
		Digital Transformation in Infrastructure: Unlocking Universal Application	IFAWPCA, AKI, PUPR	2
		Archmep Meet & Talk "Strategi Keberlanjutan Pengembangan Data Center: Dalam Menghadapi Tantangan Energi dan Lingkungan" / Archmep Meet & Talk "Data Center Development Sustainability Strategy: Facing Energy and Environmental Challenges"	Project Community	2
		3D Printing Inovations for Building Construction	Indobuildtech, ICAN, Autoconz	1
		Hands-on MagiCAD Workshop	Glodon , MagiCAD	2
		Data Management for Sustainable Building & Asset Lifecycle Masterclass	Autodesk	2
		Penyelidikan Geoteknik (*In-situ* dan Laboratorium) / Geotechnical Investigation (in-situ and Laboratory)	HATTI	1
		Autodesk Solution Day 2024	Synnex, Metodata, Autodesk	2
		Seminar *"Bentley Geotechnical and Offshore"*	Bentley	2
		Peta Jalan BIM Indonesia Menuju Standar Nasional Indonesia (SNI) BIM / Indonesia BIM Roadmap Towards Indonesian National Standard (SNI) BIM	Institut BIM Indonesia, Indo Build Tech	4
		Role of Structural and Construction Engineering in Achieving A Sustainable Future	HAKI	2
		How To Design Future Data Centers	Nusantara	2
		Perhitungan Struktur Baja Tahan Gempa / Earthquake Resistant Steel Structure Calculation	HAKI	1
		Ancaman *Megathrust* & Pembangunan Gedung tahan Gempa / Megathrust Threat & Earthquake Resistant Building Construction	AKI	3
		Cloud Collaboration for Building Design	Cipta Satria	2
		Tunnel 2024: Tunneling and Underground Space For Sustainable Development	International Tunneling and Underground Space Association	1
		Teknologi dan Inovasi Desain dalam Mengeksplorasi Material dan Alat pada Arsitektur Berkelanjutan / Design Innovation and Technology in Exploring Materials and Tools in Sustainable Architecture	Project Community	2
		Autodesk Build: Project Management Platform for Construction	Cipta Satria	1
		Bringing Dream Projects to Life	Solusi	2
		Certified Data Centre Proffesional	Hendevane Indonesia	1
		Autodesk Construction Cloud	Solusi	1
		Certified Data Centre Facilities Operation Specialist	EPI	1
		Asian Young Geotechnical Engineers Conference	HATTI	1
		The 28th Annual ISGE Conference (PIT HATTI): Geotechnical Revolutions Redefining the Future of Infrastructure	HATTI	1

NO	Departemen / Department	Judul Pelatihan / Training	Penyelenggara Pelatihan / Organizer	Jumlah Peserta / Number of Participants
		Façade Guidelines Workshop	Perkumpulan Ahli Fasad Indonesia / Indonesian Facade Experts Association	1
JUMLAH / TOTAL			**27**	**45**
3	*Equipment*	Sertifikasi BNSP Penanggung Jawab Operasional Pengelolaan Air Limbah / BNSP Certification of Person in Charge of Wastewater Management Operations	PT Lingkungan Lestari Jaya	1
		Sertifikasi Kemnaker Pesawat Angkat Angkut / Ministry of Manpower Certification of Lifting Aircraft	PT Fire Safety Indonesia	1
		Sertifikasi Kemnaker Teknisi K3 Listrik / Ministry of Manpower Certification for Electrical OHS Technicians	PT Primera Solusi Bisnis (HSE Prime)	1
		Alat Inspeksi - Strategi Terpadu Modern untuk Pengendalian Kualitas dan Efisiensi Produksi dengan Metode *Non-Destructive Testing* (NDT) / Inspection Tools - Modern Integrated Strategy for Quality Control and Production Efficiency with Non-Destructive Testing (NDT) Methods	PT Tawada Graha	6
		Demo dan Pengenalan Alat Ukur dengan Teknologi GPS (Leica dan lainnya) / Demo and Introduction of Measuring Instruments with GPS Technology (Leica and others)	PT Excol Innovindo	6
		Sosialisasi Aplikasi Laporan Pengelolaan Lingkungan Hidup 2024 / Dissemination of the 2024 Environmental Management Report Application	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bogor / Bogor Regency Environmental Service	1
		Blockcam Crossby	PT Wiguna Artha Lestari	20
JUMLAH / TOTAL			**7**	**36**
4	*Human Capital Development*	*Basic Human Resource Management*	HRD Forum	1
		Melukis Data Story – Batch 8	PT Semesta Edukasi Kreatif	1
JUMLAH / TOTAL			**2**	**2**
5	*Legal & General Affair*	Seminar *Data Protection Legal & Information System* / Seminar on Legal Data Protection & Information Systems	IDX	1
		Pedoman Utama *FIDIC Red Book* dan Kepatuhan Regulasi Konstruksi / FIDIC Red Book Key Guidelines and Construction Regulatory Compliance	FKNK	5
		"Melindungi Reputasi, Menjaga Integritas: Strategi Anti-Pencucian Uang Terkini" / "Protecting Reputation, Preserving Integrity: The Latest Anti-Money Laundering Strategies"	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	1
		"Mastering Arbitration Case Management, Cost & Time Efficiency, and Effective Enforcement"	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	3
JUMLAH / TOTAL			**4**	**10**
6	*IT*	*Training Cobit 2019*	PT Sarana Solusindo Informatika	3
		ISO 27001 Awareness	PT TUV Rheinland Indonesia	5
		Piloting Deployment Intune	PT Alfa Koneksi Indonesia	4
		Training Copilot O365	PT Mitra Integrasi Informatika (MII)	10
		Microsoft Excecutive Circle	Microsoft Indonesia	2
		AI Enterprise	Snowflake	4
		Workshop Copilot Studio	PT Intikom Berlian Mustika	12
		Keamanan Siber Bank / Bank Cyber Security	OJK Institute	2
		IT Project Management	PT Talenta Strategi Indonesia	3
JUMLAH / TOTAL			**9**	**45**
7	*Property & BM*	Uji Kompetensi Tenaga Listrik PLTD Lvl. 3 / PLTD Electric Power Competency Test Level 3	PT Serkomindo	1
JUMLAH / TOTAL			**1**	**1**

NO	Departemen / Department	Judul Pelatihan / Training	Penyelenggara Pelatihan / Organizer	Jumlah Peserta / Number of Participants
8	*QHSE*	*Façade QC Engineering*	LP2FI	1
		IOSH Managing Safety	SG Academy	5
		Sertifikasi Aci Beton / ACI Concrete Certification	HAKI	2
		Sertifikasi Kemnaker Tenaga Kerja Bangunan Tinggi Tingkat 2 / Ministry of Manpower Certification for High Building Workers Level 2	PT Primera Solusi Bisnis (HSE Prime)	1
JUMLAH / TOTAL			**4**	**9**
9	*Risk & System Integration*	*ISO 27001 Awareness*	PT TUV Rheinland Indonesia	5
		Workshop Risk Modelling	PT GRC Tangguh Management	1
JUMLAH / TOTAL			**2**	**6**
10	*Customer Care*	*Google Appsheet* Untuk Monitoring Proyek Konstruksi / Google Appsheet For Construction Project Monitoring	SipilPedia	3
		Jago MS Project	Skillacademy	1
		Workshop "English Conversation"	Universitas Tama	1
		Safety Awareness	Perkumpulan Ahli Keselamatan Konstruksi Indonesia (PAKKI) / Indonesian Construction Safety Experts Association (PAKKI)	1
		Seminar Bangunan Gedung terhadap Bahaya Kebakaran / Building Construction Seminar on Fire Hazards	Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi (LPJK) & PT Propan / Construction Services Development Institute (LPJK) & PT Propan	1
		Construction Chemicals Update	Weber Saint Gobain	4
		Tanya-Tanya SIKA / SIKA FAQs	SIKA	3
		Teknologi Beton / Concrete Technology	SipilPedia	2
JUMLAH / TOTAL			**8**	**16**
11	*Project Control*	*How to Prevent Accounting Fraud in Financial Sector*	OJK Institute	2
		Emotional Quotient (EQ) in Facing the Challenges of the Digital Era in 2024	Productivity and Quality Management (PQM)	2
JUMLAH / TOTAL			**2**	**4**
12	*Corporate Secretary*	Pelatihan yang diikuti Departemen Corporate Secretary pada 2024 dapat dilihat pada bab Tata Kelola Perusahaan bagian Sekretaris Perusahaan / For trainings participated by Corporate Secretary in 2024, please refer to Corporate Secretary section in the Corporate Governance Chapter		
13	Lain-lain / Others	Sertifikasi Kemnaker Ahli K3 Umum / Ministry of Manpower Certification of General OHS Expert	PT Artha Safety Indonesia	14
		Relationship Building	PT Proquaman Konsultan	40
		Persiapan Purna-Karya / Retirement Preparation	PT Wadi Kencana Lestari	27
		"Goals and Strategies Aligment"	PT Proquaman Konsultan	12
		"Ready to Retire"	PT Vanaya Cendikia Internasional	25
		Sertifikasi Kemnaker Tenaga Kerja Bangunan Tinggi – Tingkat 2 / Ministry of Manpower Certification for High-rise Buildings – Level 2	PT Sarana Katiga Nusantara	40
		"Improving Management Capability"	Adi Wijaksana	13
		Training Glodon (TAS & TRB)	Glodon Indonesia	14
		Relationship Building	IM Consulting	30
		Sertifikasi Petugas P3K / First Aid Officer Certification	PT Daya Hidup Semesta (4Life)	25
		Relationship Building	IM Consulting	30
JUMLAH / TOTAL			**11**	**270**

Tabel Pelatihan SDM / Table of HR Training Programs

Posisi / Position	Jumlah Peserta / Number of Participants	Pelatihan / Trainings			Jumlah yang Di-*training* / Total trained
		Teknis / Technical	Umum / General	m-TOTAL/ TOTAL PEOPLE	
Middle - Senior Manager	25	32	9	1	42
Junior Manager / Senior Officer	70	144	240	6	390
Officer / Chief	389	1.600	774	147	2.521
Supervisor	20	52	22	10	84
Administration	6	0	5	1	6
JUMLAH / TOTAL	**510**	**1.828**	**1.050**	**165**	**3.043**

Total biaya yang dikeluarkan Departmen HCD untuk menunjang pelatihan dan pengembangan yang dilakukan TOTAL pada tahun 2024 adalah sebesar Rp692.261.995,-

Total cost incurred by HCD Department to support the Company's training and development programs in 2024 amounted to Rp692,261,995.

Kebijakan Anti-Diskriminasi

Dalam rangka pelaksanaan asas-asas tata kelola perusahaan yang baik, TOTAL berkomitmen dalam menerapkan kesetaraan dan keadilan bagi tiap karyawan. Penerapan ini mengacu pada ketentuan Undang-Undang No. 21 Tahun 1999 tentang pengesahan Konvensi ILO mengenai Diskriminasi dalam Pekerjaan dan Jabatan serta Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Anti-Discrimination Policy

In upholding the principles of good corporate governance, TOTAL is committed to implement equality and fairness for each of its employee. This implementation refers to the provision of Law No. 21 of 1999 on the ratification of ILO Convention on Discrimination in Employment and Occupation, as well as Law No. 13 of 2003 on Manpower.

Human Resources Information System

Salah satu sistem yang dibangun dalam mekanisme pengembangan m-TOTAL adalah sistem manajemen SDM dengan menerapkan sistem yang terintegrasi melalui sistem informasi SDM *Human Resources Information System* (HRIS) sejak 2012. Sistem ini dapat diakses melalui *website Employee Self-Service* (ESS).

Human Resources Information System

One of the systems that is built in m-TOTAL development mechanism is the management system of HR which is implemented in an integrated way through Human Resources Information System (HRIS) since 2012. The system can be accessed through the Employee Self-Service (ESS) website.

Penilaian Kinerja dan Kepuasan Karyawan

Secara berkala, TOTAL melakukan pengukuran atas kepuasan karyawan dengan sasaran kepada dua hal. Pertama, untuk mengetahui tingkat kepuasan satu departemen atau satu proyek terhadap departemen atau proyek lain. Kedua, untuk mengetahui kesesuaian antara perilaku atasan, rekan kerja dan bawahan dengan budaya m-TOTAL. Kepuasan karyawan adalah faktor kunci dalam mendorong kinerja lebih baik sehingga turut mendorong perkembangan Perusahaan.

Assessment on Employee's Performance and Satisfaction Level

TOTAL periodically measures employee's satisfaction on two aspects. The first one is the assessment to identify the levels of satisfaction within a department or a project regarding the performance of other departments or projects. The second is the assessment to see the conformity of behavior of leaders, colleagues, and subordinates with m-TOTAL culture. Employee's satisfaction is a driving force to spur better performance that contributes to the development of the Company.

Tabel Kepuasan Karyawan per Masing-Masing Divisi / Table of Employee's Satisfaction in Each Division

"Departemen dengan Nilai CSI di atas Target Perusahaan" /"Department with CSI Score of above the Target"

No.	Per Departemen / Per Department	Keterangan / Description
1	*Equipment*	Sangat Puas / Very Satisfied
2	*Project Control*	Sangat Puas / Very Satisfied
3	*Legal & General Affair*	Sangat Puas / Very Satisfied
4	*Logistik*	Sangat Puas / Very Satisfied
5	*QHSE*	Sangat Puas / Very Satisfied
6	*Marketing & Estimation*	Sangat Puas / Very Satisfied
7	*Design & Engineering*	Sangat Puas / Very Satisfied
8	*Risk & System Integration*	Sangat Puas / Very Satisfied
9	*Human Capital Development*	Sangat Puas / Very Satisfied
10	*Cash Operation*	Sangat Puas / Very Satisfied
11	*Customer Care*	Sangat Puas / Very Satisfied
12	*Accounting*	Sangat Puas / Very Satisfied
13	*IT & Peralatan IT*	Sangat Puas / Very Satisfied
14	*Corporate Secretary*	Sangat Puas / Very Satisfied
15	*Internal Auditor*	Sangat Puas / Very Satisfied
16	*Property & Building Management*	Sangat Puas / Very Satisfied

Dalam melaksanakan penilaian kinerja karyawan, TOTAL menggunakan sistem *Performance Appraisal* (PA) yang dilaksanakan setiap tahunnya bagi karyawan. Aspek yang dinilai dalam mekanisme tersebut adalah kedisiplinan, perilaku dan prestasi kinerja. Mekanisme penilaian tersebut bertujuan mengevaluasi kinerja karyawan, melihat potensi SDM tersebut serta menentukan rekomendasi bagi kenaikan jabatan.

In conducting the employee performance assessment, TOTAL utilizes Performance Appraisal system (PA). This system is applied to the employees annually and the aspects that are assessed comprising discipline, behavior and performance achievement. The purposes of the assessment mechanism are to evaluate the performance of employees, to look for their potential, and to determine the recommendation for promotion.

1. Metode Penilaian Performa Kerja

Dalam skema jenjang karier, TOTAL memiliki 7 tahapan *job grading*. Maka untuk menentukan kenaikan *grade* dan promosi jabatan, m-TOTAL wajib melewati mekanisme *performance management* yang telah tersusun. Penilaian performa karyawan terdiri dari dua kelompok penilaian, meliputi:

1. Work Performance Assessment Method

In the career path scheme, TOTAL has 7 stages of job grading. Therefore, in order to determine the grade and promotion, m-TOTAL shall pass through a performance management mechanism that have been set. Employee performance appraisal consists of two groups of assessment, including:



Sedangkan periode pelaksanaan mekanisme penilaian melewati tahap-tahap sebagai berikut:

The following are stages of assessment mechanism:



2. Skema Prosedur *Assessment* Karyawan

2. Employee Assessment Procedures Scheme

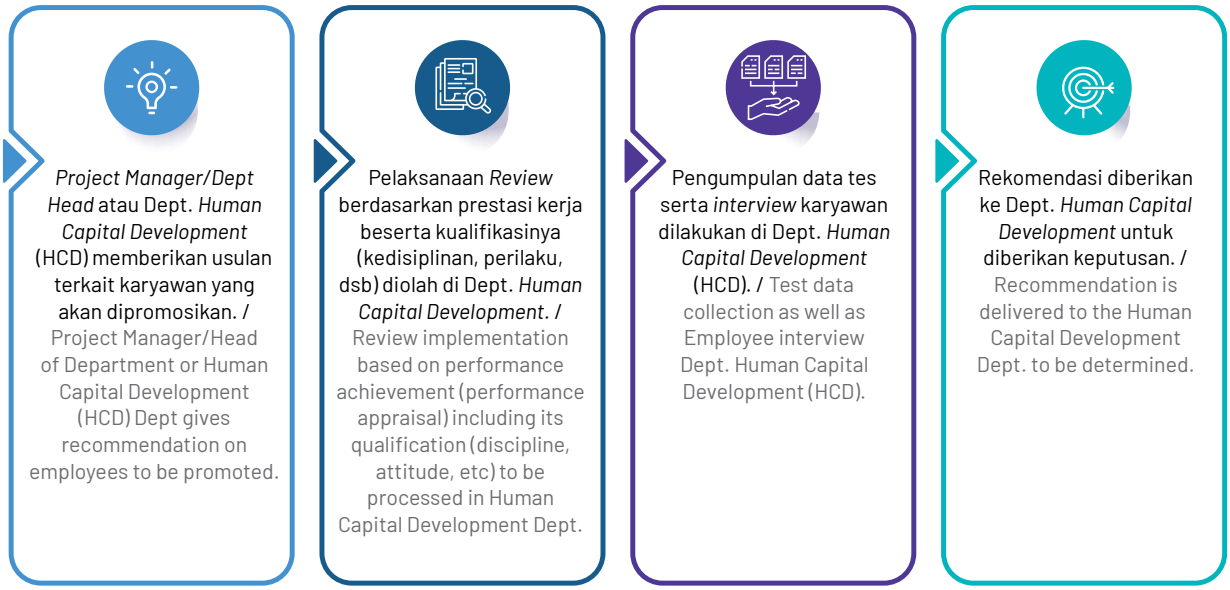

Sepanjang 2024, TOTAL telah mengadakan *assessment* terhadap karyawan yang dilakukan secara eksternal maupun internal. Adapun data *assessment* 2024 tersaji dalam tabel berikut:

During 2024, TOTAL has conducted assessment on employees through external and internal activities. Data of assessment carried out in 2024 are as follows:

Assessment* Rekrutmen 2024 / *2024 Recruitment on Employees

Bulan / Month	Jumlah Kandidat yang dites / Number of Examined Candidates	Bulan / Month	Jumlah Kandidat yang dites / Number of Examined Candidates
Januari / January	3	Juli / July	23
Februari / February	7	Agustus / August	17
Maret / March	30	September / September	42
April / April	13	Oktober / October	72
Mei / May	42	November / November	20
Juni / June	17	Desember / December	14
		Jumlah / Total	**300**

Assessment Karyawan Internal 2024 / 2024 Internal Assessment on Employees

Tahun / Year	Batch	Tes Potensi / Potential Test	Interview	Feedback
2024 (*Assessment Potential*)	Jan	-	-	-
	Feb	-	-	-
	Mar	11	12	10
	Apr	-	-	1
	May	1	1	-
	Jun	2	2	3
	Jul	1	1	1
	Aug	-	-	-
	Sep	2	2	2
	Oct	5	5	3
	Nov	-	-	1
	Des	4	5	5
JUMLAH / TOTAL		**26**	**28**	**26**

Tahun / Year	Batch	Jumlah Peserta/ Number of Participants
2024 (*Assessment Center*)	1	4
(Feedback Assessment Center)	1	4
JUMLAH / TOTAL		**8**

Kompensasi dan *Benefit*

Kompensasi merupakan seluruh imbalan yang diterima karyawan atas hasil kerja karyawan tersebut. Perusahaan memberikan kompensasi kepada karyawan berdasarkan *grading system* jabatan dan mengaitkan kenaikan kompensasinya dengan hasil *Performance Appraisal*.

TOTAL memberikan kompensasi dan *benefit* berupa pemberian imbalan atas hasil kinerja karyawan. TOTAL menjalankan *Reward and Punishment*, di samping pemberian beasiswa, serta pelatihan-pelatihan yang ada di perusahaan guna memberikan apresiasi atas kinerja yang mampu meraih kepuasan pelanggan.

Beasiswa diberikan kepada karyawan untuk pendidikan tingkat *Dept. Head/Project Manager*. TOTAL selain memberikan beasiswa kepada karyawan, memberikan juga beasiswa untuk anak karyawan yang berprestasi.

TOTAL mengadakan *medical check-up* satu kali dalam setahun untuk seluruh karyawan yang ditujukan untuk menunjang kesehatan dan kesejahteraan hidup karyawan yang lebih baik lagi, serta menjalankan program kredit perumahan untuk karyawan sampai tingkat paling bawah bekerja sama dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan.

Compensation and Benefit

Compensation is all bonuses received by employees for their works. Compensation is given based on a grading system of position and the increase is adjusted to the result of their Performance Appraisal.

TOTAL provides compensation and benefit in the form of bonus to appreciate the employees' performance. TOTAL implements reward and punishment system, in addition to providing scholarship and trainings in the Company, as a way to appreciate the employees performance from which the Company is able to gain customer's satisfaction.

The scholarship is offered to pursue Dept. Head/Project Manager level. Aside from providing scholarship to employees, TOTAL also gives scholarship for the employee's children who have extensive achievement.

TOTAL conducts medical check-up once every year for all employees to improve their health and well-being. Moreover, TOTAL also provides housing loans for all levels of employees, including those in the lowest rank, in partnership with Social Security Administrative Body (BPJS) Employment.

Perusahaan turut memberikan pembekalan pelatihan kewirausahaan bagi karyawan yang telah memasuki usia pensiun yang diberikan sebagai bentuk apresiasi TOTAL atas dedikasi yang diberikan karyawan.

The Company also provides entrepreneurial training provisions for employees who have reached retirement age, given as TOTAL's token of appreciation for their dedication.

Bagi karyawan yang telah mencapai masa kerja lebih dari 25 tahun, TOTAL memberikan penghargaan atas dedikasi yang diberikan kepada TOTAL. Penghargaan lainnya, seperti TOTAL *Award* ditujukan untuk karyawan atau tim yang telah berinovasi serta berdampak dari segi kualitas, kegunaan, dan efisiensi biaya dan waktu. Program ini selalu di-*review* dan dilakukan rutin setiap 2 tahun.

As for employees who have worked for more than 25 years, TOTAL certainly gives its appreciation for their dedication to TOTAL in the form of award. For example, TOTAL Award, which is conferred to employees or teams who have created innovation that positively contributed to the quality, usefulness, and time & cost efficiency. This program is always reviewed and held regularly every 2 years.

Rasio Remunerasi m-TOTAL

Sepanjang 2024, rasio remunerasi pendapatan adalah sebagai berikut:

m-TOTAL Remuneration Ratio

The following table is the ratio of remuneration in 2024:

Deskripsi Rasio Pendapatan / Description of Income Ratio	**Rasio Pendapatan / Income Ratio**
Rasio Gaji Direksi Tertinggi dan Terendah / Ratio of the Highest and Lowest Salary of Board of Directors	1,20
Rasio Gaji Karyawan Tertinggi dan Terendah / Ratio of the Highest and Lowest Salary of Employees	15,31
Rasio Gaji Dewan Komisaris Tertinggi dan Terendah / Ratio of the Highest and Lowest Salary of Board of Commissioners	1,20
Rasio Gaji Terendah Karyawan dan UMP / Ratio of the Lowest Salary of Employees to Minimum Wage	1,02
Rasio Gaji Tertinggi Direksi dan Terendah Karyawan / Ratio of the Highest Salary of the Board of Directors to the Lowest Salary of Employees	29,13

TESTIMONI KARYAWAN
EMPLOYEE TESTIMONIALS



AGUSTINA MAHARDIKA

Divisi / Division : *Site Engineer* Proyek / Project Site Engineer
Lama Bekerja / Working Period : 10 Tahun 5 Bulan / 10 Years 5 Months

Saya merasa bangga menjadi bagian dari m-TOTAL, karena TOTAL merupakan salah satu perusahaan konstruksi swasta terbesar di Indonesia dengan berbagai macam pencapaiannya yang luar biasa selama ini. Sampai dengan saat ini, TOTAL menjadi perusahaan yang sehat dalam segi finansial dan mampu bersaing dengan perusahaan-perusahaan BUMN ataupun swasta.

I am proud to be part of m-TOTAL, because TOTAL is one of the largest private construction companies in Indonesia with various extraordinary achievements. Until now, TOTAL has become a healthy company in terms of finance and is able to compete with state-owned and private companies.

Tentunya, pengembangan karier merupakan hak semua karyawan. TOTAL memberikan berbagai program pengembangan bagi karyawan dan tentunya hal tersebut adalah hal positif, sebagai bentuk apresiasi Perusahaan terhadap karyawan.

Career development is surely the right of all employees. TOTAL provides various development programs for employees and of course this is a positive thing, as a form of the Company's appreciation for employees.

Saya mengucapkan terima kasih kepada Perusahaan dan tentunya kepada Divisi HCD yang membuat *mapping* pengembangan karyawan sehingga saya ataupun karyawan M-TOTAL lain dapat meng-*upgrade* ilmu dan kemampuan dalam diri.

I would like to thank the Company and of course the HCD Division for making employee development mapping so that I and other M-TOTAL employees can upgrade our knowledge and abilities.

TOTAL memenuhi kesejahteraan sebagai nilai tambah yang didapat oleh karyawan, dengan jenis yang bermacam-macam.

TOTAL fulfills welfare as an added value obtained by employees, with various types of benefits.

TESTIMONI KARYAWAN
EMPLOYEE TESTIMONIALS



JASON ADITYA BUDIONO

Divisi / Division : Proyek Sekolah Cikal 3 / Cikal School Project 3
Lama Bekerja / Working Period : 5 Tahun / 5 years

Menjadi bagian dari m-TOTAL merupakan suatu kebanggaan tersendiri, karena bisa bekerja sama dengan banyak orang hebat di dalamnya. TOTAL menerapkan kultur/budaya kerja yang mengutamakan kejujuran, keterbukaan, kerja sama, dan mencari solusi bersama atas suatu masalah (bukan mempersoalkan masalah tersebut).

Being part of m-TOTAL is a source of pride, because you can work with many great people in it. TOTAL implements a work culture that prioritizes honesty, openness, cooperation, and finding solutions together to a problem (not questioning the problem).

Saya menilai, Perusahaan sangat *concern* terhadap perkembangan keterampilan dan kompetensi karyawannya agar selalu mau belajar. Perusahaan selalu mendorong karyawannya untuk belajar baik untuk mempertajam kemampuan di bidangnya ataupun untuk menambah pengetahuan lainnya. Selain itu, Perusahaan memberikan fasilitas bagi karyawannya dalam mengembangkan potensi yang dimiliki melalui pelatihan-pelatihan pengembangan *hard skill* dan *soft skill*, guna menyokong kariernya.

I think the Company is very concerned about the development of its employees' skills and competencies so that they are always willing to learn. The Company always encourages its employees to learn, either to sharpen their abilities in their fields or to increase other knowledge. In addition, the Company provides facilities for its employees to develop their potential through hard skill and soft skill development training to support their careers.

Sebagai karyawan, Perusahaan memberikan beragam fasilitas penunjang antara lain mendapatkan jaminan kesehatan dari Perusahaan (selain terdaftar pada BPJS kesehatan), mendapatkan fasilitas *medical check-up* rutin setiap tahun, mendapat pelatihan, serta gaji karyawan yang terjamin dan dibayarkan secara rutin.

As an employee, the Company provides various supporting facilities, including health insurance from the Company (in addition to being registered with BPJS Kesehatan), regular medical check-up facilities every year, training, and guaranteed employee salaries that are paid routinely.

TESTIMONI KARYAWAN
EMPLOYEE TESTIMONIALS



NASRUL AMIN

Divisi / Division : Proyek Hotel Artotel Magelang / Artotel Magelang Hotel Project

Lama Bekerja / Working Period : 12 Tahun, 4 Bulan / 12 Years, 4 Months

Sesuai slogan yang ada di TOTAL, "Pride" menjadi kesan yang paling melekat bagi saya sebagai karyawan. Karena, kita sebagai karyawan tidak hanya sekadar dituntut bekerja tapi juga diajarkan untuk menjadi "Sempurna", sehingga apa pun yang sudah kita kerjakan selama ini selalu menjadi kebanggaan bagi diri sendiri.

According to the slogan in TOTAL, "Pride" is the most memorable impression for me as an employee because as employees, we are not only required to work but also taught to be "Perfect", so that whatever we have done so far is always a source of pride for ourselves.

Selama ini saya mendapat berbagai program pelatihan di TOTAL seperti pelatihan yang bersifat teknis maupun bersifat pengembangan karier (MDP/LDP), yang bisa saya analogikan seperti "Akses jalan toll" yang disediakan TOTAL untuk penigkatan karier. Saya sangat bersyukur mendapatkan kesempatan itu dan pastinya saya tidak akan menyia-nyiakannya.

So far, I have received various training programs at TOTAL such as technical training and career development (MDP/LDP), which I can liken to "Toll road access" provided by TOTAL for career advancement. I am very grateful to have received that opportunity and I certainly will not waste it.

Setiap karyawan senang ketika diberi kesempatan untuk membuktikan potensi dirinya. Saya merasa hal itu sudah dilakukan dengan sangat baik oleh Perusahaan, bukan hanya terhadap saya melainkan juga terhadap karyawan yang lain. Tentunya, dengan hasil dari *assesment* itu, potensi setiap orang terlihat dengan sangat jelas. Selain itu, potensi yang saya miliki benar-benar dikembangkan dengan penugasan sebagai Project Manager.

Every employee is happy when given the opportunity to prove their potential. I feel that this has been done very well by the Company, not only for me but also for other employees. Of course, with the results of the assessment, each person's potential is very clearly visible. In addition, the potential that I have is truly developed by being assigned as a Project Manager.

Sebagai karyawan, saya sudah bisa mencukupi kebutuhan hidup diri dan keluarga dengan bekerja di TOTAL. Lebih dari itu, yang menjadi nilai tambah adalah nilai-nilai m-TOTAL (karakter, kinerja & semangat) yang ditanamkan kepada karyawan dan telah membentuk kepribadian berintegritas yang sejalan dengan ajaran agama.

As an employee, I have been able to meet the needs of myself and my family by working at TOTAL. Moreover, the added value is the m-TOTAL values (character, performance & spirit) that are instilled in employees and have shaped a personality with integrity that is in line with religious teachings.

TESTIMONI KARYAWAN
EMPLOYEE TESTIMONIALS



STEVAN NATHAN

Divisi / Division : Departemen *Design Engineering* (DE) / Design Engineering (DE) Department

Lama Bekerja / Working Period : Sejak Mei 2023 / Since May 2023

Saya menilai, bekerja di TOTAL tidak hanya sekadar bekerja tetapi juga belajar. Karena, saya diberikan ruang untuk belajar dan mengembangkan diri, baik secara mandiri (melalui *experience* dalam pekerjaan sehari-hari) maupun melalui program-program yang sudah disusun dan diberikan oleh TOTAL.

I think working at TOTAL is not just about working but also learning because I am given room to learn and develop myself, both independently (through experience in daily work) and through programs that have been prepared and provided by TOTAL.

Saya menilai TOTAL telah memenuhi kesejahteraan karyawan. Akan tetapi, nilai tambah utama ada pada pengembangan diri tersebut, karena tidak banyak Perusahaan yang memikirkan tentang kemungkinan karyawannya untuk terus berkembang.

I think TOTAL has fulfilled employee welfare. However, the main added value is in self-development, because not many companies think about the possibility of their employees to continue to develop.

KUALITAS, EFISIENSI, DAN INOVASI
QUALITY, EFFICIENCY, AND INNOVATION

KUALITAS

TOTAL senantiasa mengutamakan kualitas pembangunan gedung dalam setiap tahapan pelaksanaan proyek, dimulai dari pemasaran, penggunaan bahan bangunan yang berkualitas, hingga aplikasi metode serta sistem *monitoring* proses konstruksi yang dilakukan oleh tenaga profesional terbaik di bidangnya. Perusahaan telah menempatkan kualitas sebagai yang utama. Kualitas atas konstruksi yang baik akan tercipta dengan mengimplementasikan kinerja (*performance*), keandalan (*reliability*) serta kemudahan pemeliharaan (*maintainablity*) bangunan.

Komitmen TOTAL terhadap kualitas yang termanifestasi dalam penyelesaian dan serah terima proyek, serta menyediakan layanan purna jasa yang komprehensif bahkan setelah masa garansi habis.

Departemen QHSE

Departemen *Product Quality* dan Departemen *Health, Safety, and Environment* (HSE) telah bergabung menjadi Departemen *Quality, Health, Safety, and Environment* (QHSE), dengan tugas utama melakukan persiapan pada saat awal proyek, *monitoring*, evaluasi penilaian kinerja mutu dan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) hingga saat proses serah terima dilakukan pemeriksaan kembali guna memastikan bahwa gedung layak untuk diserahterimakan.

TOTAL telah mendapatkan sertifikat ISO 9001, ISO 14001, ISO 45001, dan Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja (SMK3) berdasarkan PP No. 50 tahun 2012 yang diperoleh dengan menerapkan sistem kinerja yang berkualitas dan berorientasi pada kepuasan pelanggan.

Di samping program audit mutu, Departemen QHSE telah meluncurkan program CARE (*Creating A Risk-managed Environment*) atau menciptakan lingkungan dengan risiko terkendali yang terdiri dari 12 Program CARE, yaitu:

1. Kampanye CARE
2. Rapat P2K3
3. Peraturan CARE
4. CARE Walks
5. Kewenangan Stop Work

QUALITY

TOTAL continues to uphold quality in building construction at every stage of the project operation, commencing from marketing process and the utilization of quality building materials, to the application of the latest methods, as well as monitoring system of the construction process by the most qualified professionals in their areas of expertise. The Company has placed quality as the number one priority. Quality construction can only be produced through good performance, reliability, and ease of building maintainability.

TOTAL's commitment to quality is not only evidenced in the finalization and project handover, but also in the provision of comprehensive post-services, even after the expiry of the warranty period.

Department of QHSE

The Product Quality Department and Health, Safety, and Environment (HSE) Department merged into one Quality, Health, Safety, and Environment (QHSE) Department. The main duty of this department is to make preparation from the project's early stage, perform monitoring and evaluate quality and Occupational Safety, Health and Environment (OHSE) performance, until the handover process in which a re-examination will be performed to ensure that the building can be properly handed over.

TOTAL has obtained the certificates of ISO 9001, ISO 14001, ISO 45001, and Occupational Health & Safety Management System (OHSMS) pursuant to Government Regulation No. 50 of 2012. These certificates were received as the result of relentless implementation of quality performance system oriented to customer's satisfaction.

Aside from quality audit program, the QHSE Department launched CARE (Creating A Risk-managed Environment) program intended to create an environment with controlled risks consisting of 12 CARE Programs, namely:

1. CARE Campaign
2. HSE Committee Meeting
3. CARE Rules
4. CARE Walks
5. Stop-Work Authority

6. Program Penghargaan
7. Prosedur Kedisiplinan
8. Kotak Saran
9. Papan Pengumuman K3L
10. Toolbox Meeting (Harian)
11. Safety Talk (Mingguan)
12. HSE Induction

Program CARE diluncurkan pertama kali di kantor pusat pada bulan Maret 2016 dan dilanjutkan ke seluruh proyek dan dievaluasi pelaksanaannya.

EFISIENSI

TOTAL senantiasa memanfaatkan sumber-sumber daya yang dimiliki guna meningkatkan efisiensi dalam konstruksi. Dalam bisnis jasa konstruksi, seringkali terdapat biaya tak terduga yang harus dikeluarkan di lapangan yang dapat menimbulkan inefisiensi dalam proses pembangunan gedung. Perencanaan dan *monitoring* penggunaan besi dan beton secara komprehensif dan berkesinambungan juga dilakukan guna meminimalisasi inefisiensi yang terjadi.

TOTAL telah menerapkan struktur baru pada metode kerja dan pelaksanaan *monitoring waste* sebagai upaya efisiensi produksi dengan mendedikasikan *supervisor* khusus di lapangan.

INOVASI

Departemen *Design Engineering* (DE) bertugas menghimpun seluruh inovasi yang telah dihasilkan oleh tim proyek dan departemen. DE juga bertugas untuk menyeleksi inovasi tersebut bersama dengan Tim Inovasi TOTAL sebelum masuk dalam acara *Innovation Day* & TOTAL AWARD. Seluruh materi inovasi yang telah dikembangkan tersebut tersedia pada portal korporasi sehingga dapat dimanfaatkan secara menyeluruh dan memperbesar peluang untuk pengembangan lebih lanjut.

6. Reward Program
7. Disciplinary Procedure
8. Suggestion Box
9. HSE Notice Board
10. Toolbox Meeting (Daily)
11. Safety Talk (Weekly)
12. HSE Induction

The CARE Program was launched for the first time at the Head Office in March 2016 and has been forwarded to all projects where the implementation is evaluated.

EFFICIENCY

TOTAL continues to leverage the existing resources to improve efficiency within our construction activity. It is one of the inherent risks in the construction industry that any contingency incurred during operation might result in inefficiency in the building construction process. The planning and monitoring of steel and concrete use are conducted comprehensively and carried out continuously in order to curb inefficiency.

TOTAL restructures its work method and waste monitoring implementation as a production efficiency effort by appointing specific supervisors in the field.

INNOVATION

The Design Engineering (DE) Department is responsible for gathering all innovations created by the project team and the department. These innovations are also selected by DE Department together with TOTAL's Innovation Team to be assessed in Innovation Day & TOTAL AWARD event. All of the innovations that have been developed are available in the corporate portal for comprehensive utilization and enhancing the opportunities for further development in the future.

Departemen *Design Engineering* (DE)

Beberapa strategi dari Departemen DE yang ditunjukkan untuk meningkatkan kinerja Perusahaan antara lain:

- Peningkatan Standar
  Peningkatan standar dilakukan pada semua metode pelaksanaan yang telah dimiliki dan ada dalam *data base Engineering*, dengan mengintegrasikan metode-metode tersebut dengan standar *Quality* dan *Safety* terbaru. Peningkatan ini dilakukan bersama-sama dengan Departemen QHSE.

- Pengembangan *Knowledge*
  Pembahasan topik-topik terkini terkait *engineering* dan *lessons learnt* dilakukan dalam acara *Engineering Sharing Session*. Semua *knowledge* yang telah dikumpulkan dalam database di-*share* ke seluruh proyek Total;

- Implementasi Teknologi
  Sebagai pionir pengguna *software Building Information Modelling* (BIM) Revitt di dunia konstruksi, eksplorasi manfaat *software* tersebut terus dilakukan di semua proyek-proyek yang ditangani. Dengan memanfaatkan teknologi ini, penyelesaian dan solusi atas permasalahan teknis yang ditemukan pada saat koordinasi desain dapat diselesaikan secara digital sebelum pelaksanaan fisik di lapangan.

Design Engineering (DE) Department

Several strategies from DE Department to improve the Company's performance include:

- Standard Improvement
  TOTAL continues to make improvement in concrete roof standard based on database, as well as improving basement work standard. This improvement is conducted jointly with Product Quality and Customer Care Departments.

- Knowledge Development
  Discussion on the most recent topics related to engineering and lessons learnt is carried out in the Engineering Sharing Session. The knowledge that has been gathered into the database is shared to all TOTAL's projects.

- Technology Implementation
  As the pioneering user of Building Information Modelling (BIM) Revitt software in construction industry, the Company continues to explore the benefit of this software for all managed projects. Using this technology, solution and management of certain technical problems found during design coordination can be made digitally prior to physical work on the field.

PENYEMPURNAAN DAN INOVASI PROSES BISNIS YANG BERKELANJUTAN UNTUK PENINGKATAN KINERJA PERUSAHAAN

IMPROVEMENT AND INNOVATION OF SUSTAINABLE BUSINESS PROCESS FOR A STREAMLINED ORGANIZATION

Digitalisasi dan Transformasi Industri 4.0

TOTAL melakukan proses digitalisasi sebagai bagian transformasi industri 4.0 yang meliputi transformasi *PROCESS*, *TECHNOLOGY*, dan *PEOPLE*. Sejumlah transformasi yang telah dilakukan mencakup proses digitalisasi, berupa TOTAL CIS, BIM, ESS, CSP, hingga inovasi dengan *artificial intelligent*.

Digitalization and Transformation of Industry 4.0

TOTAL carried out digitalization as part of industry 4.0 transformation which covers transformation of PROCESS, TECHNOLOGY, and PEOPLE. The transformation that has been carried out through digitalization include TOTAL CIS, BIM, ESS, CSP, and innovations with artificial intelligent.

Assessment Indi 4.0

Pada tahun 2022, TOTAL menyelenggarakan kegiatan *assessment* Indonesia *Industry Readiness Index* (INDI 4.0), sebagai upaya mengukur kesiapan TOTAL menuju transformasi industri 4.0. Kegiatan *assessment* INDI 4.0 merupakan kelanjutan dari serangkaian kegiatan sebelumnya, berupa *awareness training* atau pengenalan terhadap industri 4.0 serta pengenalan terhadap *assessmet* INDI 4.0.

Indi 4.0 Assessment

In 2022, TOTAL conducted the Indonesia Industry Readiness Index (INDI 4.0) assessment, as an effort to measure TOTAL's readiness towards industry 4.0 transformation. The INDI 4.0 assessment is a continuation of previous activities which have been held in the form of awareness training, introduction to industry 4.0, and introduction to the INDI 4.0 assessment.

INDI 4.0 terdiri dari 5 pilar, mencakup:

1. Manajemen dan organisasi (Bobot skor 17,5%)
2. Orang dan budaya (Bobot skor 30,0%)
3. Produk dan layanan (Bobot skor 17,5%)
4. Teknologi (Bobot skor 17,5%)
5. Operasional perusahaan (Bobot skor 17,5%)

The INDI 4.0 consists of 5 pillars, namely:

1. Management and organization (score of 17.5%)
2. People and culture (score of 30.0%)
3. Product and services (score of 17.5%)
4. Technology (score of 17.5%)
5. Company operations (score of17.5%)

Sebagai upaya mengukur kesiapan menuju transformasi industri 4.0, penilaian INDI 4.0 dilakukan dengan menggunakan skala level 0 sampai dengan level 4. Nilai 0 menunjukkan bahwa suatu entitas belum siap menuju transformasi dan nilai 4 menunjukkan kesiapan, berupa penerapan yang telah mencakup sebagian sistem produksi yang dimiliki.

As an effort to measure readiness towards industry 4.0 transformation, the INDI 4.0 assessment is conducted using a level 0 to level 4 scale. A score of 0 indicates that an entity is not yet ready for transformation and a score of 4 indicates readiness for the implementation that already covers part of the production system.

Aspek penilaian dan skala level yang digunakan dalam INDI 4.0 dapat dilihat melalui diagram berikut:

The assessment aspects and scales used in INDI 4.0 can be seen in the following diagram:



TOTAL telah melakukan *assessment* INDI 4.0 melalui metode *self-assessment* dengan perolehan skor menunjukkan tingkat kesiapan transformasi industri 4.0 TOTAL per tahun 2022 berada pada tingkat sedang menuju matang.

TOTAL has conducted INDI 4.0 assessment through the self-assessment method with the score indicates that the level of readiness for industry 4.0 transformation at TOTAL as of 2022 is at a moderate level of readiness.

Strategi dan *Road Map* Transformasi Digital

Berdasar hasil *assessment* INDI 4.0 maka pada akhir tahun 2022 sampai dengan awal tahun 2023 perusahaan membuat *road map* transformasi digital. *Road map* ini diperlukan untuk mengidentifikasi proses digitalisasi apa yang bisa dilakukan segera/mendesak maupun yang penting/perlu ditransformasi dari analog/manual ke digital.

Terdapat pula transformasi budaya yang perlu dilakukan oleh perusahaan yaitu peningkatan budaya m-Total, pembentukan tim DX (*Digital Transformation*), *upskilling & reskilling* di *middle management*, dan menguatkan M-Total+ menjadi fondasi transformasi digital perusahaan. Selanjutnya untuk strategi pengembangan HC diperlukan pelatihan (*training*) yang berkelanjutan sehingga mampu menciptakan m-Total yang memiliki *digital mindset, basic skill,* dan *digital capabilities* yang mumpuni sesuai dengan kebutuhan transformasi Perusahaan.

Digital Transformation Strategy and Road Map

According to the findings of the INDI 4.0 assessment, the company has plans to develop a digital transformation roadmap in late 2022 to early 2023. A road map is essential for determining the digitalization processes that require immediate attention or transformation from analogue to digital.

Additionally, it is necessarily required for the Company to undergo a cultural transformation, focusing on enhancing the m-Total culture. This involves establishing a dedicated DX (Digital Transformation) team, providing middle management with opportunities for upskilling and reskilling, and reinforcing M-Total+ as the cornerstone of the company's digital transformation. In addition, the HC development strategy necessitates ongoing training to cultivate a workforce that possesses a digital mindset, basic skills, and digital capabilities that align with the Company's transformation requirements.

Sebelum *road map*, yang tidak kalah penting karena menjadi visi dari *road map* itu sendiri, adalah strategi transformasi digital. Terdapat 3 pilar dalam strategi transformasi, yaitu:

- ***People***
  Kesiapan Sumber Daya Manusia (SDM) di PT Total Bangun Persada Tbk, dalam menyongsong *society* 5.0.

- ***Process***
  Proses bisnis dengan *lean digitalization* sehingga berpengaruh dalam memangkas biaya (*less cost*), produktif (*productive*), tepat waktu (*on-time*), dan efisiensi (*efficiency*).

- ***Technology***
  Kesiapan teknologi baik secara *software*, *hardware*, jaringan (*network*), dan sistem cerdas (*smart system*).

Sedangkan yang menjadi dasar atau fondasinya adalah 3 elemen pendukung dalam mencapai target tersebut. Pertama, dalam pengembangan SDM dengan menggunakan m-TOTAL+ *Digital Culture*. Kedua, *Digital Innovation* dan *Talent Development* (*bottom up, idea to scale up*, dan *knowledge management*). Ketiga, yang tidak kalah penting, adalah dalam sistem keadministrasian dengan menggunakan *Digitalization Standardization & Governance* (*Procedures*, KPI dengan rasionalisasi, *Road map*, dan Program Kerja).

Before the road map, which is no less important because it is the vision of the road map itself, there is the digital transformation strategy. There are 3 pillars in the transformation strategy, namely:

- ***People***
  Human Capital (HR) Readiness at PT Total Bangun Persada Tbk, in welcoming society 5.0.

- ***Process***
  Business processes with lean digitalization so that they have an impact on cutting costs (less cost), being productive, on-time, and efficiency.

- ***Technology***
  Technology readiness in terms of software, hardware, network, and smart system.

Meanwhile, the foundation is 3 supporting elements in achieving these targets. First, in HC development using m-TOTAL+ Digital Culture. Second, Digital Innovation and Talent Development (bottom up, idea to scale up, and knowledge management). Third, is in the administration system by using Digitalization Standardization & Governance (Procedures, KPI with rationalization, Road map, and Work Program).

BANGUNAN DAN KONSTRUKSI HIJAU
GREEN BUILDING AND GREEN CONSTRUCTION

BANGUNAN HIJAU

a. Proses dan Implementasi Bangunan Hijau TOTAL

Bangunan hijau atau *Green Building* adalah konsep perencanaan dan konstruksi bangunan yang mengutamakan efisiensi energi, keberlanjutan lingkungan, dan memperhatikan kesehatan dan kenyamanan penghuninya. Tujuan utama bangunan hijau adalah untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan meningkatkan kualitas hidup dengan menggunakan sumber daya secara efisien, mengurangi emisi karbon, serta menciptakan ruang yang sehat dan nyaman.

Prinsip utama bangunan hijau adalah efisiensi energi, pengelolaan dan efisiensi penggunaan air, penggunaan material ramah lingkungan, memperhatikan kualitas udara dan pencahayaan yang baik di dalam ruang, meminimalkan limbah dalam masa konstruksi dan masa operasional bangunan, mengelola sampah secara efektif melalui pemilahan sampah dan daur ulang, pengolahan limbah eksploitasi sumber daya alam, serta melindungi dan mempertahankan kualitas udara dalam ruang untuk menunjang kesehatan penghuni.

Bangunan hijau juga mengacu pada tatanan pembangunan yang memanfaatkan proses-proses yang ramah lingkungan dan dalam pengoperasiannya mengkonsumsi sumber daya secara efisien. Tatanan tersebut dimulai dengan pemilihan lokasi bangunan, tahap perancangan, pelaksanaan konstruksi, operasi gedung, masa pemeliharaan, renovasi, hingga pembongkaran bangunan yang sudah tidak layak pakai. Penerapan bangunan hijau akan berpengaruh pada desain bangunan standar yang menaruh perhatian pada utilisasi, keberlanjutan, kenyamanan, dan ekonomis.

Upaya TOTAL dalam menerapkan prinsip-prinsip bangunan hijau mendapat respons positif dari pelanggan yang tertarik untuk menerapkannya dalam pelaksanaan proyek pembangunan gedung.

Pelayanan kepada pelanggan disesuaikan dengan konsep desain dan metode bangunan hijau yang akan diterapkan, seperti penerapan pasif desain, modular,

GREEN BUILDING

a. Process and Implementation of TOTAL's Green Building

Green building is a concept of planning and building construction that prioritizes energy efficiency, environmental sustainability, and attention to the health and comfort of its occupants. The main purpose of green building is to reduce negative impacts on the environment and improve the quality of life by using resources efficiently, reducing carbon emissions, and creating healthy and comfortable spaces.

The main principles of green buildings are energy efficiency, water management and efficiency, use of environmentally friendly materials, attention to air quality and good lighting in the room, minimizing waste during construction and operational periods of buildings, managing waste effectively through waste sorting and recycling, processing waste exploitation of natural resources, and protecting and maintaining good air circulation for the occupant's well-being.

Green building is also closely linked to the construction process leveraging eco-friendly aspects where natural resources are efficiently utilized. The eco-friendly process begins by determining site location, building design, construction process, building operations, maintenance, renovation, and demolition of improper building construction. The construction of green building will affect the fundamentals of standard building design that highlights the aspects of utilization, sustainability, comfort, and economic.

TOTAL's attempt to implement green building principles has gained positive response from the customers who share the same interest in their own building construction project.

Customer service will be adjusted to green design and method concept that will be applied, such as the implementation of passive design, modular or repeat

dan pengulangan, *prefab system*, dan *material reused & recycled*. Selain itu, TOTAL pun juga menerapkan *waste management* dalam mengerjakan proyek-proyeknya. Selanjutnya, dalam melakukan sistem *dewatering*, sistem untuk mengembalikan air ke dalam tanah (*recharging well, retention pond*) juga diterapkan dalam pelaksanaan proyek. Selain membangun gedung dengan konsep ramah lingkungan, TOTAL juga berkomitmen untuk ikut menerapkan konsep hijau pada gedung kantor yang saat ini dipakai melalui *greenship existing building* yang telah dimasukkan dalam program kerja tahun ini.

Untuk mendukung proses tersebut, internal Perusahaan pun telah melakukan sosialisasi mengenai pentingnya penerapan prinsip-prinsip *green building* dan *green construction* mulai dari tingkat jajaran Direksi ke bawah. Lebih lanjut, hal-hal yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menghilangkan pengolahan limbah cair metode *septic tank* diganti dengan pengolahan limbah cair domestik metode STP *extended aeration*.
2. Membuat gudang limbah B3 yang tersertifikasi dari Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (BPLHD) Provinsi DKI Jakarta.
3. Mengurangi air larian dengan membuat sumur resapan dan biopori.
4. Melakukan pengukuran dampak lingkungan berdasarkan Surat Keputusan Gubernur DKI Jakarta No. 551 tahun 2001.
5. Melaksanakan pemantauan pembuangan limbah cair berdasarkan Peraturan Gubernur DKI Jakarta No. 582 Tahun 1995 Tentang Baku Mutu Golongan D.

b. Sertifikasi Bangunan Hijau dan *Greenship*

TOTAL telah melibatkan diri sebagai salah satu *corporate founder* dari GBCI (*Green Building Council Indonesia*) yang merupakan lembaga independen dalam menerapkan kegiatan dan mengembangkan prinsip-prinsip hijau ke dalam rancangan, pembangunan, serta pengoperasian bangunan dan lingkungan sekitar. Keterlibatan ini adalah untuk menjaga agar parameter bangunan hijau yang berstandar dapat memiliki ukuran yang jelas. Poin penting dari program ini adalah hasil akhir yang dihasilkan sebuah bangunan atau gedung dapat lebih ramah terhadap lingkungan, hemat energi, serta mengurangi dampak pencemaran dan polusi. TOTAL juga telah memiliki personil yang bersertifikasi sebagai

design, prefab system, and reused & recycled materials. In addition, TOTAL will also implement waste management in each construction project and dewatering system or a system for water absorption (recharging well, retention pond). Aside from constructing eco-friendly buildings, TOTAL is also committed to implementing green concepts for office buildings through its program of greenship existing building that has been incorporated in this year's work programs.

To endorse the process, the Company has internally disseminated the importance of implementing green building and green construction principles starting from the level of Board of Directors to below. Furthermore, activities that have been conducted are as follows:

1. Eliminating the management of liquid waste using the septic tank method and replacing it with domestic liquid waste management using STP extended aeration method.
2. Building hazardous waste warehouse that has certification from Regional Environmental Management Agency (BPLHD) of DKI Jakarta Province.
3. Reducing flow of water by building cartesian wells and biopores.
4. Measuring the environmental impact based on the Decision Letter of Jakarta Governor No. 551 of 2001.
5. Monitoring the disposal of liquid waste based on Governor's Decision Letter No. 582 of 1995 D class quality standard.

b. Certification of Green Building and Greenship

As a corporate founder of GBCI (Green Building Council Indonesia); TOTAL is involved in the main activity of this independent institution that is the dissemination and implementation of green principles for the design, development, and operations of buildings and their environment. This participation aims to ensure the implementation of a clear benchmark for developing green buildings. This program then culminates in a final product that has all the hallmarks of being eco-friendly, energy saving, and creating less environmental pollution. TOTAL also employs personnel holding Greenship Professional, Greenship Associate, and EDGE Auditor certifications who are able to conduct self-

Greenship Professional, Greenship Associate dan *EDGE Auditor* yang mampu melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) serta melakukan sosialisasi prinsip *green construction* dan konsep *green building*.

assessment and disseminate information concerning green construction and green building principles.

GBCI telah memperoleh status *Emerging Member* dari *World Green Building Council* (WGBC) yang berpusat di Toronto dan beranggotakan 75 negara. Selain itu GBCI juga mendapat dukungan dari kalangan profesional dalam bidang konstruksi, industri bidang bangunan dan properti, asosiasi profesi, masyarakat peduli lingkungan, pemerintah serta dari institusi pendidikan dan penelitian. GBCI mempunyai misi untuk melakukan transformasi menuju masyarakat hijau yang berorientasi secara berkesinambungan.

GBCI has acquired the status of Emerging Member from the World Green Building Council (WGBC), which is headquartered in Toronto, Canada, with 75 countries as its members. GBCI has also gained the support from construction service professionals, building and property industry personnel, professional association environmentalists, government, as well as research and educational institutes. GBCI has a mission to encourage a transformation to reach the public, having a leaning to green sustainability.

KONSTRUKSI HIJAU

Konstruksi hijau merupakan aktivitas proses pembangunan gedung yang mencakup tahapan proses pengerjaan hingga penggunaan gedung. Hasil akhir yang diperoleh dari konstruksi hijau akan berpengaruh positif terhadap harmonisasi antara gedung dan lingkungan yang berkelanjutan (*sustainable*).

GREEN CONSTRUCTION

Green construction refers to building construction activity from execution process to building utilization. The final product of green building will in turn generate positive effect for a sustainable harmony between the buildings and the environment.

a. Implementasi Konstruksi Hijau

TOTAL mengimplementasikan konstruksi hijau dengan melaksanakan program ISO 14001, ISO 45001 dan Kebersihan dan Kerapian (2K) digabungkan dengan konsep *waste management* yang mencakup konsep *Reduce* (mengurangi pemakaian), *Recycle* (mendaur ulang), dan *Reuse* (menggunakan kembali). Konsep tersebut dilaksanakan dengan pemahaman bahwa pemakaian bahan material, daur ulang, dan pemanfaatan bahan bangunan penggunaan metode kerja yang tepat dapat meminimalisasi dampak negatif bagi lingkungan sekitar.

a. Green Construction Implementation

TOTAL implements green construction by adopting ISO 14001, ISO 45001 and Housekeeping and Cleanliness combined with the waste management that includes the concept of Reduce, Recycle and Reuse. The concept is conducted based on the understanding that the use of recycled material and building material that is supported with appropriate working method is able to minimize negative impact posed to the nearby environment.

Konstruksi hijau juga melakukan penghematan energi dengan memanfaatkan cahaya matahari sebagai pengganti energi listrik, penghematan pemakaian lampu di gedung, penggunaan air tanah seefisien mungkin, dan lain-lain.

TOTAL also attempt to enhance its energy saving by utilizing sunlight instead of electricity during daylight. This step also includes the efficient use of lamp, water use, and many others in its office.

Secara garis besar, TOTAL menerapkan konstruksi hijau melalui beberapa tahap. Pertama, tahap perencanaan konstruksi dengan menghasilkan desain konstruksi yang hemat energi, menggunakan bahan baku material yang dapat diperbaharui, didaur ulang, dan digunakan kembali.

Broadly speaking, TOTAL develops green construction in several stages. First, preparing the construction design which saves energy, including the use of materials that can be reduced, recycled, and reused.

Kedua, tahap proses pelaksanaan konstruksi. Pada tahap ini, pelaksanaan konstruksi dituntut untuk ramah terhadap lingkungan sekitar, seperti tidak mencemari udara, air, dan tanah, serta mampu mengendalikan tingkat kebisingan selama proses pelaksanaan konstruksi berlangsung.

Second, the construction process stage. In this stage, the construction process should consider environmental aspects, such as minimizing air, water, and land pollution, while at the same time controlling noise pollution during the operation.

Ketiga, tahap penggunaan produk konstruksi. Pada tahapan ini, pemakai produk konstruksi diharapkan dapat memanfaatkan produk tersebut secara bijak, yaitu sesuai dengan tujuannya untuk memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi pengguna dan lingkungan, sekaligus menjamin keberlanjutannya di masa depan.

Third, building utilization stage. In this stage, the user is expected to utilize the building wisely according to its purpose of delivering enormous benefit both to the user and the environment, while simultaneously ensuring its long-term sustainability.

Konsep *green construction* sangat penting diimplementasikan terutama di lingkungan sekitar yang terkena dampak langsung pembangunan gedung.

The implementation of green construction concept is essential, particularly for the environment directly affected by the building construction.

TOTAL telah banyak menyelesaikan proyek-proyek gedung prestisius yang tersertifikasi bangunan hijau dari badan internasional seperti LEED (USGBC), *Green Mark* (BCA Singapore), EDGE dan *Greenship* (GBCI) dengan peringkat Gold dan Platinum.

TOTAL has completed many prestigious building projects that are certified as green buildings by international bodies such as LEED (USGBC), Green Mark (BCA Singapore), EDGE and Greenship (GBCI) with Gold and Platinum ratings.

b. SDM Konstruksi Hijau

Dalam mewujudkan implementasi bangunan hijau, SDM TOTAL memiliki kompetensi dalam bidang *green construction*. Hal ini dibuktikan dalam *event* yang rutin diselenggarakan oleh Perusahaan yakni *Innovation Day*. Di dalam *event* tersebut, setiap kelompok proyek dan departemen mengirimkan ide-ide inovasi yang banyak bersinggungan dengan program *green construction*.

Selain itu, TOTAL juga berupaya untuk meningkatkan kompetensi karyawan dalam bidang *green construction*. Salah satu upayanya adalah dengan mengirimkan beberapa karyawan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan terkait hal tersebut.

b. Green Construction Human Resources

To support our green construction program, TOTAL people has been equipped with green construction competency. The routinely-held event namely Innovation Day is a testimony of the Company's competent human resources. At the event, many programs related to green construction are manifested in the innovations created by both project team and department team.

In addition, TOTAL endeavors to hone the employees' green construction competency by sending them to attend trainings related to the area.

c. Tantangan dan Keunggulan Konstruksi Hijau

Peraturan tentang gedung hijau yang dikeluarkan pemerintah mendapat respons yang baik dari para pelaku industri jasa konstruksi. Peraturan tersebut menjadi *trigger* positif terhadap kebutuhan bangunan ramah lingkungan. Saat ini, pemahaman mengenai *green building* menjadi kewajiban bagi perusahaan jasa konstruksi dan menjadi investasi gedung masa depan yang lebih baik.

c. Challenges of Green Construction

The government's endorsement regarding green buildings has brought positive responses from the construction business community. These endorsements become positive trigger on the need for green building development. Companies engaged in the construction service business are now expected to understand green building concepts, which in the future will yield buoyant investments.

TEKNOLOGI INFORMASI
INFORMATION TECHNOLOGY

Teknologi Informasi (TI) memainkan peran strategis dalam mendukung efisiensi dan efektivitas operasional di industri konstruksi. TOTAL terus berinovasi dengan mengadopsi solusi TI terkini untuk memastikan kelancaran proses bisnis, meningkatkan produktivitas, dan menjaga keunggulan kompetitif. Sampai dengan saat ini sistem kerja aplikasi bisnis yang sudah diterapkan terus dikembangkan dan disempurnakan baik dari keselarasan dengan prosedural dan proses sistem managemen proyek yang terintegrasi dengan sistem kantor pusat.

Saat ini, penerapan sistem kerja yang ada di TOTAL sebagian ada yang *Work From Office* dan ada juga yang *Work From Home* tergantung fungsi pekerjaan masing-masing. Dalam hal ini, Departemen IT terus berupaya meningkatkan layanan yang mendukung komunikasi serta kolaborasi antar departemen dan proyek, selain itu juga adapun tantangannya yaitu data atau informasi dapat diakses secara aman (*secure*).

Dalam proses mengembangkan sistem teknologi informasi yang *simple*, *reliable* dan terintegrasi antar-lintas fungsi, seperti sistem *monitoring* progres pekerjaan di proyek. Sistem *monitoring* tersebut dapat digunakan untuk melakukan *planning* dan *monitoring* secara mingguan oleh tim pelaksana lapangan di proyek, baik untuk progres pekerjaan dan kualitas pekerjaan. Dengan adanya dorongan terhadap pemanfaatan teknologi informasi yang memfasilitasi sistem *monitoring* ini sehingga meningkatkan proses lebih efektif, efisiensi, serta produktivitas pada operasional proyek.

Departemen IT terus berupaya melakukan pembaharuan Infrastruktur, baik layanan *server* maupun jaringan serta keamanannya, untuk mendukung setiap aktivitas bisnis, terutama dalam pemanfaatan Microsoft 365 dan aplikasi pendukung lainnya untuk berkomunikasi, berkolaborasi, pengelolaan *file* atau dokumen untuk bekerja bersama.

Pada aspek keamanan, saat ini kami terus melakukan sosialisasi dan *monitoring* terkait kesehatan perangkat, proteksi antivirus, dan hak akses untuk terkoneksi dengan aplikasi, *database* dan *remote* yang dipakai oleh *user* untuk pengamanan data dan informasi bagi setiap *user*

Information Technology (IT) plays a strategic role in supporting operational efficiency and effectiveness in the construction industry. TOTAL continues to innovate by adopting the latest IT solutions to ensure smooth business processes, increase productivity, and maintain competitive advantage. As of today, the work system of business applications that have been implemented continues to be developed and improved both in terms of alignment with the procedures and processes of the project management system that is integrated with the head office system.

At present, TOTAL has adopted a combination of Work From Office and Work From Home systems, depending on the specific job functions. In this scenario, the IT Department is actively working towards enhancing services that facilitate communication and collaboration across departments and projects. However, a significant issue lies in ensuring secure access to data and information.

The IT Department is dedicated to developing information technology system that is simple, reliable, and integrated across functions, including the implementation of project monitoring systems to track job progress. The monitoring system facilitates the weekly planning and monitoring activities conducted by the field implementation team for the project, encompassing both work progress and work quality. By promoting the utilization of information technology to support this monitoring system, the project operations will experience enhanced effectiveness, efficiency, and productivity.

The IT Department continuously strives to update the infrastructure, both server and network services and their security, to support every business activity, especially in utilizing Microsoft 365 and other complementary apps for efficient communication, collaboration, and file management.

Regarding security, we currently implement dissemination and monitoring measures pertaining to the well-being of devices, antivirus defence, and authorization privileges for connecting to applications, databases, and remote systems. These measures are put in place to safeguard data

departemen dan proyek dalam mengakses *file*, dokumen di lingkungan kantor ataupun akses secara *remote*.

and information for individual users in each department and project, whether they are accessing files and documents within the office environment or remotely.

Tahapan dalam implementasi dan sosialisasi terkait keamanan data/informasi, yakni (1) melakukan identifikasi dan *mapping* data/informasi yang memiliki risiko keamanan data, (2) proteksi data/informasi dengan risiko tinggi, (3) pendeteksian apabila terjadi anomali terhadap keamanan data/informasi, serta (4) penanganan *recovery data* apabila terjadi kehilangan atau kerusakan data.

The implementation and dissemination processes involves several stages that pertain to data/information security. These stages include (1) the identification and mapping of data/information that poses security risks, (2) the safeguarding of data/information with high risks, (3) the detection of anomalies in data/information security, and (4) the management of data recovery in the event of loss or corruption.

Kami dari Departemen IT ikut dalam proses membangun kesadaran karyawan terkait keamanan data/informasi serta melakukan penjadwalan secara berkelanjutan, sehingga tercipta suatu lingkungan perusahaan yang tidak hanya terproteksi secara sistem tetapi juga terproteksi dari sisi para karyawan yang melakukan operasional pekerjaan dengan fungsi masing-masing.

The IT Department is involved in the process of building employee awareness regarding data/information security and carrying out continuous scheduling, therefore both the system and employees who carry out work operations with their respective functions in the Company's environment are protected.

TRANSFORMASI BISNIS MENJADI DIGITAL

Peran Teknologi Informasi yang semakin cepat dan masif perkembangannya dipandang sebagai *enabler* utama dalam melaksanakan transformasi bisnis, tidak hanya dari *offline* menjadi *online* seperti sebelumnya, tetapi juga dibanjiri data dan kemampuan mesin cerdas yang kita sebut *artificial intelligent* (AI), semakin membuat peran teknologi diminati untuk dikembangkan lebih optimal. Maka dari itu, TOTAL terus menjadikan teknologi informasi sebagai sarana untuk mendorong inisiatif setiap lintas fungsi untuk menciptakan sebuah *platform* yang efektif bagi bisnis dalam rangka pemanfaatan teknologi untuk peningkatan operasional yang ada di TOTAL.

BUSINESS TRANSFORMATION TOWARDS DIGITAL

The role of Information Technology, which is increasingly rapid and massive in its development, is seen as the main enabler in implementing business transformation, not only the shift from offline to online, but also flooded with data and intelligent machine capabilities also known as artificial intelligence (AI), making the role of technology increasingly in demand to be developed more optimally. In the case of TOTAL, information technology is utilized to promote cross-functional initiatives and establish an efficient business platform. This is done by leveraging technology to enhance existing operations within TOTAL.

TOTAL telah mewujudkan sistem TOTAL CIS (*TOTAL Construction Integrated System*). Sistem tersebut telah terintegrasi antara lain dengan *project schedule, procurement, finance accounting,* dan beberapa modul lainnya. Sistem tersebut juga telah ditambahkan dengan konsep yang sedang dikembangkan pada proses analisis data, diagnosa, dan prediksi data sehingga dapat memudahkan dalam proses pengambilan keputusan secara cepat dan tepat. Selain itu, kami telah mengembangkan sistem cerdas yang semakin pesat, ditambahkan pada *Masterplan IT* untuk dapat diimplementasikan dan dijalankan dengan baik, guna mendukung operasional perusahaan dalam menghadapi situasi terkini.

TOTAL has developed the TOTAL CIS (TOTAL Construction Integrated System). The system has been integrated with, among others, project schedule, procurement, finance accounting, and several other modules. The system has also been added with concepts that are being developed in the process of data analysis, diagnosis, and data prediction so that it can facilitate the process of making decisions quickly and accurately. In addition, we have developed an increasingly rapid intelligent system, added to the IT Masterplan to be implemented and run properly, to support the Company's operations in facing the current situation.

Sistem TOTAL CIS telah dikembangkan menerapkan *Approval Management System* antara kantor pusat dan kantor proyek yang merupakan fitur yang dapat diakses melalui *website* atau *mobile* untuk mempermudah pekerjaan dalam proses *approval*. Peran teknologi pada *Approval Management System* merupakan solusi untuk proses *approval* secara cepat kapan pun di mana pun dan sangat membantu dalam memonitor setiap aktivitas yang berjalan.

TOTAL CIS has been developed with the implementation of an Approval Management System between the head office and the project office. This is a feature accessible via website or mobile to simplify work in the approval process. The role of technology in the Approval Management System is a solution for fast approval processes anytime, anywhere; and is very helpful in monitoring every activity.

Selain itu, sistem komunikasi diupayakan secara maksimal untuk memudahkan dan mempercepat komunikasi dan kolaborasi antar fungsi di departemen dan proyek. Dalam hal ini, TOTAL menerapkan Microsoft Teams sebagai sarana terciptanya komunikasi dan kolaborasi yang efektif. Hal ini membuat perubahan pada budaya bekerja dari pertemuan *offline* menjadi pertemuan *online*.

In terms of communication system, the Company makes optimum effort to facilitate and accelerate communication and collaboration between functions in departments and projects. In this case, TOTAL applies Microsoft Teams as a means of creating effective communication and collaboration. This has shifted the work culture of the Company, from offline meetings to online meetings.

Pengembangan sistem TI yang terintegrasi pada TOTAL CIS turut mendukung suatu bagian penting yang tidak pernah luput dari perhatian perusahaan yaitu *Health, Safety* dan *Environment* (HSE). Pengembangan aplikasi HSE (*web/mobile*) saat ini terus dimonitor dan dijalankan secara konsisten. Terkait pekerjaan di ketinggian, dari sisi proses pelatihan pekerja, kami juga menyiapkan peralatan yang mendukung agar pekerja dapat merasakan sensasi pelatihan secara dunia virtual menggunakan teknologi *Virtual Reality (VR).*

The development of an integrated IT system in TOTAL CIS also supports an important part that always be the Company's focus, namely Health, Safety, and Environment (HSE). The development of HSE applications (web/mobile) is currently being monitored and implemented consistently. Regarding work at heights, in terms of the worker training process, we also prepare supporting equipment so that workers can experience the sensation of training in the virtual world using Virtual Reality (VR) technology.

RENCANA PENGEMBANGAN IT KE DEPAN

Fokus utama Departemen IT saat ini adalah terus berperan aktif dalam melakukan peningkatan layanan, baik yang ada di kantor pusat maupun proyek, serta terus melakukan perbaikan dan inovasi teknologi terbaru yang dapat mendukung dan mempercepat proses transformasi digital di setiap aktivitas yang tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu.

Adapun rencana pengembangan yang akan dilakukan di tahun mendatang antara lain pengembangan pada modul yang terus bekelanjutan seperti pada modul *Financial, Procurement*, *Safety*, dan *Quality,* dengan menambahkan nilai dari pengembangan setiap modul melalui pengembangan AI dan *Data Analytics* di setiap proses yang bisa diimprovisasi dengan teknologi tersebut.

FUTURE PLAN OF IT DEVELOPMENT

The current focus of the IT Department is to play an active role in service enhancement, both at the head office and in projects, and to make continuous improvements and innovations with the latest technology that can support and accelerate digital transformation process in every activity, without limitations of space and time.

In the coming year, we will focus on the development of sustainable modules such as the Financial, Procurement, Safety, and Quality modules, by adding value to the development of each module through the development of AI and Data Analytics in every process that can be improved with this technology.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS





TINJAUAN MAKROEKONOMI
MACROECONOMIC OVERVIEW

Pertumbuhan ekonomi global diprediksi melambat dengan meredanya ketidakpastian pasar keuangan. Menurut proyeksi Bank Dunia, pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2024 diestimasikan sebesar 2,7%, yang kemudian diproyeksikan tumbuh 2,7% pada tahun 2025. Meskipun pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat (AS) dan India pada tahun 2024 cenderung stagnan dan melambat, dipengaruhi oleh kebijakan moneter yang ketat dan perlambatan konsumsi setelah pemulihan pasca-pandemi, ekonomi Tiongkok mengalami perlambatan seiring pelemahan sektor properti dan penurunan permintaan ekspor.

The global economy is expected to experience a slowdown as a result of the financial market's deceleration. According to the World Bank projection, global economic growth in 2024 was estimated at 2.7%, which will then increase to 2.7% in 2025. Although the economic growth of the United States (US) and India in 2024 tends to stagnate and slow down influenced by tight monetary policy and slowing consumption after the post-pandemic recovery, China's economy is slowing down along with the weakening property sector and declining export demand.

Inflasi di negara maju, termasuk AS, menunjukkan kecenderungan penurunan, meskipun telah mendekati target yang ditetapkan. Suku bunga kebijakan moneter, termasuk *Fed Funds Rate* (FFR), diperkirakan telah mencapai puncaknya, tetapi diperkirakan akan tetap tinggi dalam jangka waktu yang lama (*high for longer*). Begitu pula dengan *yield* obligasi pemerintah negara maju, termasuk *US Treasury*, yang dalam kecenderungan menurun, tetapi tingkatnya masih tinggi seiring dengan premi risiko jangka panjang (*term-premia*) yang terkait dengan pembiayaan fiskal dan utang pemerintah.

In developed countries, including the US, inflation is showing a downward trend, although it has approached the set target. Monetary policy interest rates, including the Fed Funds Rate (FFR), are projected to have peaked, but are expected to remain high for an extended period. Likewise, the yield on government bonds in developed countries, including the US Treasury, is on a downward trend. However, they will remain relatively high due to the long-term risk premium associated with fiscal financing and government debt.

Di sisi lain, perekonomian Indonesia tetap tumbuh baik didukung oleh permintaan domestik. Konsumsi rumah tangga dan investasi tetap tumbuh sejalan dengan keyakinan masyarakat serta berlanjutnya penyelesaian Proyek Strategis Nasional (PSN). Perkembangan ini dikonfirmasi oleh sejumlah indikator utama hingga bulan Desember 2024, seperti keyakinan konsumen, penjualan eceran, dan *Purchasing Managers' Index* (PMI) Manufaktur. Sementara itu, kinerja ekspor cenderung positif, seiring dengan peningkatan permintaan beberapa mitra dagang utama, seperti AS dan India. Berdasarkan Lapangan Usaha (LU), kinerja perekonomian terutama didorong oleh Konstruksi, Perdagangan Besar dan Eceran, serta Industri Pengolahan.

Meanwhile, the Indonesian economy maintains a strong growth trajectory, bolstered by robust domestic demand. Household consumption and investment continue to align with public confidence and the ongoing implementation of the National Strategy Project (PSN). The development is supported by several key indicators until December 2024, including consumer confidence, retail sales, and the Manufacturing Purchasing Managers' Index (PMI). Meanwhile, the export performance shows a positive trend, driven by growing demand from key trading partners like the US and India. According to Business Fields (LU), the economic performance is primarily influenced by the Construction, Wholesale and Retail Trade, and Processing Industry sectors.

Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi 2024 berada dalam kisaran 4,7-5,5%. Pada tahun 2024, tingkat konsumsi domestik, investasi, dan kinerja ekspor diprakirakan meningkat sejalan dengan keyakinan konsumsi masyarakat yang tetap kuat, didukung bauran kebijakan moneter, makroprudensial, dan stimulus fiskal pemerintah.

Bank Indonesia projects that the economy will experience a growth rate between 4.7-5.5% in 2024. In 2024, the level of domestic consumption, investment, and export performance are predicted to increase in line with the public's strong consumption confidence, supported by a mix of monetary, macroprudential, and fiscal stimulus policies from the government.

Ke depan, Bank Indonesia akan terus memperkuat bauran kebijakan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi agar tetap kuat, bersinergi dengan kebijakan stimulus fiskal pemerintah. Kejelasan arah kebijakan moneter di negara maju membantu meredakan ketidakpastian pasar keuangan global. Hal ini tercermin dalam aliran modal yang mulai kembali masuk, mengurangi tekanan pelemahan nilai tukar di negara *emerging market*, termasuk Indonesia.

In the future, Bank Indonesia will focus on enhancing policy mix to encourage economic growth to remain strong, in synergy with the government's fiscal stimulus policy. The clear direction of monetary policy in developed countries contributed to a relaxation in global financial markets. The return of capital flows is evident as it alleviates the strain on weakening exchange rates in emerging market nations, such as Indonesia.

Meskipun demikian, beberapa risiko dapat meningkatkan ketidakpastian perekonomian dunia ke depan, termasuk ketegangan geopolitik yang berlanjut, pelemahan ekonomi di beberapa negara, terutama Tiongkok, serta tingkat suku bunga, kebijakan moneter yang ketat dan kenaikan *yield* obligasi di negara maju.

Nevertheless, there are various factors that may pose risks to the global economy in the future. These include ongoing geopolitical tensions, economic challenges in multiple nations (with a particular focus on China), and the impact of interest rates, tight monetary policy, and increased bond yields in developed countries.

Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Menurut Lapangan Usaha /
Gross Domestic Product (GDP) Growth by Business Fields

(dalam % / in %)

Lapangan Usaha / Business Field	Pertumbuhan PDB / GDP Growth
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan / Agriculture, Forestry, and Fishery	1,69
Pertambangan dan Penggalian / Mining and Excavation	3,46
Industri Pengolahan / Manufacturing Industry	4,72
Pengadaan Listrik dan Gas / Electricity and Gas Supply	5,02
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang / Water Supply, Waste Management, Waste and Recycling	0,03
Konstruksi / Construction	7,48
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor / Wholesale and Retail Trade; Car and Motorcycle Repair	4,82
Transportasi dan Pergudangan / Transportation and Warehousing	8,64
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / Accommodation and Food and Beverages Services	8,33
Informasi dan Komunikasi / Information and Communication	6,86
Jasa Keuangan dan Asuransi / Financial and Insurance Services	5,49
Real Estat / Real Estate	2,32
Jasa Perusahaan / Corporate Services	7,93
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib / Government Administration, Security, and Mandatory Social Security	3,94
Jasa Pendidikan / Education Services	2,51
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / Health Services and Social Activities	7,64
Jasa Lainnya / Other Services	9,95

Sumber / Source: Badan Pusat Statistik / Statistics Indonesia

Perekonomian Indonesia pada tahun 2024 berdasarkan besaran Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp5.638,9 triliun atau atas dasar harga konstan 2010 mencapai Rp3.279,6 triliun.

In 2024, the Indonesian economy recorded a Gross Domestic Product (GDP) of Rp5,638.9 trillion at current prices, or Rp3,279.6 trillion at constant 2010 prices.

Ekonomi Indonesia tahun 2024 sebelumnya mengalami pertumbuhan. Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Konstruksi mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 6,06%. Sementara dari sisi pengeluaran, Komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 8,44%.

In 2024, the Indonesian economy saw a growth compared to the previous year. The Construction Business Field saw the highest growth in production, with an increase of 6.06%. Meanwhile, in terms of spending, the Gross Fixed Capital Formation (PMTB) component saw the highest growth of 8.44%.

Ekonomi Indonesia 2024 terhadap 2023 mengalami pertumbuhan sebesar 4,95% (*y-on-y*). Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Jasa Lainnya mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 9,95%. Dari sisi pengeluaran, Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 11,69%.

The Indonesian economy witnessed a growth of 4.95% (y-on-y) from 2024 to 2023. Other Services Business Field saw the highest growth in production, with a significant increase of 9.95%. The Consumption Expenditure Component of Nonprofit Institutions Serving Households (PK-LNPRT) saw a significant growth of 11.69% in terms of expenditure.

Sampai dengan akhir 2024, ekonomi Indonesia mengalami pertumbuhan sebesar 5,03% (*c-to-c*). Dari sisi produksi, pertumbuhan terbesar terjadi pada Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan sebesar 9,29%. Sementara dari sisi pengeluaran pertumbuhan terbesar terjadi pada Komponen PK-LNPRT sebesar 15,10%.

Up until the end of 2024, the Indonesian economy saw a growth rate of 5.03%. (c-to-c). The Transportation and Warehousing Business Field experienced the highest growth in production, with an impressive increase of 9.29%. Meanwhile, in terms of spending, there was a significant increase in the PK-LNPRT component at 15.10%.

Secara spasial, perekonomian Indonesia pada 2024 di hampir seluruh provinsi mengalami pertumbuhan yang melambat (*y-on-y*), dimana kelompok provinsi di Pulau Jawa menjadi penyumbang perekonomian terbesar dengan kontribusi sebesar 56,84% dan laju pertumbuhan ekonomi sebesar 4,92% (*y-on-y*).

In 2024, the Indonesian economy witnessed a slowdown in growth across most provinces. The provinces on the island of Java emerged as the major driving force behind the economy, contributing 56.84%. and experiencing an economic growth rate of 4.92% (y-on-y).

Tabel Makroekonomi Dalam Negeri / Table of Domestic Macro Economy

Uraian / Description	**2024**	**2023**	**2022**
Produk Domestik Bruto (persentase perubahan tahunan) / Gross Domestic Product (annual percentage change)	4,95	4,94	1,81
Nilai Tukar (IDR/USD) / Foreign Exchange Rate (IDR/USD)	15.880	15.416	15.731
Neraca Transaksi Berjalan (persen dari PDB) / Current Account (percentage from GDP)	1,06	0,2	1,3
Cadangan Devisa (dalam miliar USD) / Foreign Exchange Reserves (in billion USD)	150,2	146,4	134,0

Sumber / Source: Bank Indonesia

TINJAUAN INDUSTRI KONSTRUKSI
CONSTRUCTION INDUSTRY OVERVIEW

Berdasarkan laporan *Indonesia Construction Market*, industri konstruksi di tahun 2024 dihadapkan pada tantangan ekonomi yang signifikan. Meski demikian, dengan kebijakan yang tepat, pemerintah Indonesia diperkirakan mampu meraih peluang untuk mencapai pertumbuhan yang lebih kuat dan inklusif. Selain itu, pasar konstruksi diperkirakan mampu melanjutkan kinerja positif atas sektor residensial yang tangguh serta sektor industri yang semakin kuat.

According to the Indonesia Construction Market 2024 report, the construction industry in 2024 encountered notable economic challenges. However, with the right policies, the Indonesian government is expected to be able to seize the opportunity to achieve stronger and more inclusive growth. In addition, the construction market is expected to continue the positive performance of the resilient residential sector and the increasingly strong industrial sector.

Diperkirakan bahwa inflasi yang terjaga, permintaan domestik yang kuat, serta realisasi investasi akan berdampak positif pada sektor konstruksi. Selain itu, adopsi teknologi seperti *Building Information Modeling* (BIM) dan material ramah lingkungan terus berkembang, berdampak pada peningkatan efisiensi dan keberlanjutan proyek konstruksi.

Controlled inflation, strong domestic demand, and investment realization are estimated to have a positive impact on the construction sector. Moreover, the adoption of technologies such as Building Information Modeling (BIM) and eco-friendly materials continues to grow, resulting in increased efficiency and sustainability of construction projects.

Nilai konstruksi nasional pada 2024 adalah mencapai Rp361,74 triliun, meningkat 5,66% dibanding tahun sebelumnya. Adapun nilai konstruksi bangunan adalah sebesar Rp208,80 triliun, meningkat 7,23%, dan nilai

The value of national construction in 2024 reached Rp361.74 trillion, an increase of 5.66% compared to the previous year. The value of building construction was Rp208.80 trillion, an increase of 7.23%, while the value

konstruksi sipil adalah sebesar Rp152,99 triliun, meningkat 3,60% dari tahun sebelumnya.

Kategori Residensial dan Industri diperkirakan akan menjadi penyumbang terbesar terhadap total nilai konstruksi bangunan pada tahun 2024 dengan nilai konstruksi masing-masing sebesar Rp54,70 triliun dan Rp51,76 triliun, atau masing-masing sebesar 35,75% dan 33,83% terhadap total nilai konstruksi bangunan.

Proyek konstruksi sipil menunjukkan pertumbuhan nilai awal konstruksi yang relatif stabil pada akhir tahun 2024, seiring dengan kelanjutan dan percepatan proyek infrastruktur besar. Konstruksi sipil diperkirakan meningkat sebesar 0,56% pada tahun 2025 dengan nilai konstruksi sebesar Rp153,84 triliun dibandingkan nilai konstruksi pada tahun 2024 sebesar Rp153,99 triliun, yang memperlihatkan kondisi sektor konstruksi yang positif pada 2024.

Kegiatan sektor sipil (meliputi Infrastruktur, Transportasi dan Utilitas) terus menunjukkan pertumbuhan yang meningkat dalam 3 tahun terakhir dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 1,78%. Infrastruktur menyumbang 80,21% terhadap proyek sipil atau Rp123,4 triliun, sedangkan utilitas menyumbang 19,79% terhadap proyek sipil atau Rp30,44 triliun. Proyek tulang punggung penting dalam proyek sipil pada tahun 2024 adalah jalan dan jembatan, pelabuhan dan pekerjaan sipil, serta pembangkit listrik dan bendungan.

Untuk mendukung sektor properti, Bank Indonesia (BI) menjaga kelonggaran rasio *Loan to Value* (LTV) dan *Financing to Value* (FTV) kredit properti maksimal 100% untuk berbagai jenis properti hingga Desember 2025, termasuk rumah tanah, apartemen, dan ruko/ kantor. Investasi dalam sektor publik diidentifikasi sebagai pendorong kunci kegiatan konstruksi, dengan upaya percepatan penyelesaian proyek infrastruktur dan fokus pada pusat ekonomi baru seperti Ibu Kota Nusantara (IKN). IKN, sebagai ibu kota baru, menunjukkan potensi besar untuk investasi jangka menengah dan panjang dalam berbagai sektor usaha dan industri.

Pemerintah juga memberikan insentif yang signifikan untuk pengembangan kawasan industri baru, mempercepat proyek industri ringan dan pabrik teknik besar. Langkah ini dianggap sebagai bagian integral dari pertumbuhan ekonomi regional dan sebagai upaya untuk mengatasi

of civil construction was Rp152.99 trillion, an increase of 3.60% from the previous year.

The Residential and Industrial categories are projected to have the highest impact on the overall building construction value in 2024, accounting for Rp54.70 trillion and Rp51.76 trillion, or 35.75% and 33.83% respectively of the total building construction value.

Civil construction projects are expected to experience consistent growth in initial construction value at the end of 2024, with the added benefit of ongoing and expedited progress on major infrastructure projects. Civil construction is estimated to increase by 0.56% in 2025 with a construction value of Rp153.84 trillion compared to the construction value in 2024 of Rp153.99 trillion, which shows a positive condition of the construction sector in 2024.

The civil sector (including Infrastructure, Transportation and Utilities) has experienced significant growth over the past 3 years, with an impressive average growth rate of 1.78%. The infrastructure sector accounted for 80.21% of civil projects, equivalent to Rp123.4 trillion, while utilities made up 19.79% of civil projects equivalent to Rp30.44 trillion. Significant infrastructure projects in the civil sector for 2024 include the development of roads & bridges, ports & civil works, power plant & dams.

In order to support the property sector, Bank Indonesia (BI) has decided to maintain a relaxed Loan to Value (LTV) and Financing to Value (FTV) property credit ratio of up to 100% for different types of properties until December 2025, includes land houses, apartments, and shophouses/offices. Emphasizing the importance of investment in the public sector, there is a strong drive to expedite the completion of infrastructure projects. Additionally, there is a notable focus on the development of new economic centers, such as Ibu Kota Nusantara (IKN). IKN, being the new capital city, displays immense potential for investment in a wide range of business and industrial sectors in the medium and long term.

The government has also offered substantial incentives to promote the establishment of new industrial parks, expediting the progress of light industrial projects and large engineering plants. This step is seen as a crucial component of regional economic development and an endeavor to

kesenjangan yang ada. Setelah selama satu dekade memperlihatkan peningkatan pada belanja insfrastruktur, pemerintahan baru berencana untuk mempercepat Proyek Strategis Nasional (PSN), mencakup pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN), yang diharapkan berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

address current disparities. After a decade of increasing infrastructure spending, the new government plans to accelerate the National Strategic Projects (PSN), including the development of the Indonesian Capital City (IKN), which is expected to contribute significantly to economic growth.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA
OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Informasi Masing-Masing Segmen Usaha

Segmen usaha TOTAL terdiri dari segmen usaha jasa konstruksi dengan pelayanan yang fokus sebagai kontraktor utama. Selain itu, TOTAL juga memiliki segmen usaha sewa dan lainnya yang meliputi sewa peralatan, sewa properti dan jasa pelatihan.

Information of Each Business Segment

The Company's main business segment is construction service with the focus as the main contractor. Furthermore, TOTAL also engages in the business service of leasing or rental and others, covering the equipment rental, property rental, and training fee.

Kinerja Per Segmen Usaha

Pertumbuhan Segmen Usaha Jasa Konstruksi

Dalam menjalankan kegiatan usaha dalam segmen jasa konstruksi, TOTAL bertindak sebagai *general contractor* bagi pembangunan konstruksi gedung, konsultasi atas proyek yang sedang berjalan, serta kegiatan usaha lainnya. Sepanjang 2024, TOTAL telah menyelesaikan berbagai proyek konstruksi, antara lain:

Performance of Each Business Segment

Growth of Construction Service Business Segment

In performing business activities in the construction service segment, TOTAL operates as the general contractor for building construction development, provides consulting services for the on-progress projects, and carries out other business activities. Throughout 2024, TOTAL has completed various construction projects, among others:

Tabel Informasi Penyelesaian Proyek pada 2024 /
Table of Information on Project Completion in 2024

No.	Nama Proyek / Project Name	Jenis / Type	Nama Pemberi Tugas / Project Owner
1	Hotel Ashley Tugu Tani	Hotel	PT Prima Hotel Indonesia
2	Pegaunihan Custom Build Factory	Industri / Industry	PT Batamindo Investment Cakrawala
3	Sekolah Cikal Lebak Bulus Tahap II / Cikal Lebak Bulus School Phase II	Pendidikan / Education	PT Sekolah Cikal
4	Proyek Urban Forest Phase 2 Jakarta Selatan / South Jakarta Urban Forest Phase 2 Project	Pusat Perbelanjaan / Shopping Center	PT Erakencana Tunggal
5	Living World Kota Wisata	Pusat Perbelanjaan / Shopping Center	PT Sahabat Kota Wisata
6	Hotel Mercure Garut	Hotel	PT Jakarta Intiland
7	Ciplaz Garut	Pusat Perbelanjaan / Shopping Center	PT Jakarta Intiland
8	NHJS	Pendidikan / Education	Yayasan Nasional Cendekia Bangsa Jakarta
9	Pembangunan Hotel Novotel BSD - Tahap Struktur / Novotel Hotel BSD Development - Structural Phase	Hotel	PT Serpong Green Hotel
10	Warehouse DPW 3	Industri / Industry	PT Gajah Tunggal Tbk.

Pada periode 2024, Perseroan mendapatkan beberapa proyek baru antara lain:

In 2024, the Company gained new project contracts, as follows:

Tabel Informasi Kontrak Kerja pada 2024 /
Table of Information on Work Contract in 2024

No.	Nama Proyek / Project Name	Jenis / Type	Nama Pemberi Tugas / Project Owner
1	Hotel Ciplaz Garut	Hotel	PT Jakarta Intiland
2	Hotel Mercure Garut	Hotel	PT Garut Green Hotel
3	A new chlor-alkali plant with capacity of 417,000 MTA of NaOH and ethylene dichloride plant with capacity of 500,000 MTA of EDC Project	Industri / Industry	PT Chandra Asri Alkali
4	Binus School Surabaya	Pendidikan / Education	PT Genta Prasada Mandiri
5	SSA Plant 2 Project (*Design and Build*)	Industri / Industry	PT Summit Seoyon Automotive Indonesia
6	Hotel Ashley Cokro	Hotel	PT Prima Hotel Indonesia
7	Penambahan Lantai Gedung Parkir LW Alam Sutera / Additional Floors of LW Alam Sutera Parking Building	Utilities	PT Kawan Lama Sejahtera
8	Arsitek, *Facade Precast*, dan Penangkal Petir Hotel Proyek LWKW / Architect, Precast Facade, and Lightning Rod of LWKW Project Hotel	Utilities	PT Sahabat Kota Wisata
9	Arsitektur, Plumbing dan Penangkal Petir Hotel Proyek LWGW / Architecture, Plumbing and Lightning Protection of LWGW Hotel Project	Utilities	PT Sahabat Duta Wisata
10	Hari-hari Supermarket Toko Swalayan & Pekantoran	Pusat Perbelanjaan dan Perkantoran / Shopping Center and Office	PT Mitra Multigraha Jaya Abadi
11	Hotel Novotel BSD	Hotel	PT Serpong Green Hotel
12	Hotel Artotel - Magelang	Hotel	PT Karanganom Sinar Abadi
13	Opus Park Apartment (Sentul City) - *Main Works* (*Phase 1*)	Apartment	PT Izumi Sentul Realty
14	Grand Mercure Satrio	Hotel	PT Satrio Menara Jakarta
15	Gedung Cimory Head Office	Perkantoran / Shopping Center and Office	PT Cisarua Mountain Dairy Tbk
16	Warehouse DPW 3 Gajah Tunggal	Industri / Industry	PT Gajah Tunggal
17	EPSON - 2 Lots Modified Factory	Industri / Industry	PT Batamindo Investment Cakrawala
18	RAPP - Lime Kiln 7	Industri / Industry	PT Riau Andalan Pulp & Paper

Pertumbuhan Segmen Usaha Sewa dan Lainnya

Pada segmen usaha lainnya selama 2024, TOTAL juga meraih pendapatan dari sewa peralatan, sewa properti dan jasa manajemen. Pendapatan yang diraih dari usaha ini tercatat sebesar Rp21,41 miliar, naik dibandingkan pada 2023 sebesar Rp20,37 miliar.

Growth of Rental and Other Business Segments

In other business segments in 2024, TOTAL generated revenues from the equipment rental income as well as, property rental and management fee. The revenue from the aforementioned businesses was recorded at Rp21.41 billion, increased from that of 2023 at Rp20.37 billion.

a. Sewa Properti

Sewa properti pada tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 0,70% menjadi Rp13,05 miliar jika dibandingkan pada 2023 yang mencapai angka Rp12,96 miliar.

b. Penjualan Unit

Penjualan unit pada tahun 2024 sebesar Rp3,70 miliar mengalami peningkatan sebesar 48,92% jika dibandingkan pada tahun 2023 sebesar Rp2,48 miliar.

c. Jasa Manajemen

Pada tahun 2024, pendapatan dari Jasa Manajemen mengalami peningkatan sebesar 79,67% menjadi Rp1,08 miliar jika dibandingkan pada 2023 yang tercatat sebesar Rp0,60 miliar.

d. Sewa Peralatan

Segmen usaha Perusahaan dalam bidang sewa peralatan pada 2024 meraih pendapatan sebesar Rp3,58 miliar, turun 17,14% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp4,32 miliar.

a. Property Rental

The revenue from property rental increased by 0.70% to Rp13.05 billion in 2024 from Rp12.96 billion in 2023.

b. Sales of Units

Sales of units in 2024 amounted to Rp3.70 billion, an increase of 48.92% compared to 2023 of Rp2.48 billion.

c. Management Fee

In 2024, the revenue from Management Fee was recorded at Rp1.08 billion in 2024, showing an increase of 79.67% compared to the previous year of Rp0.60 billion.

d. Equipment Rental

The Company's equipment rental in 2024 generated revenue of Rp3.58 billion, showing a decrease of 17.14% compared to 2023 of Rp4.32 billion.

Tabel Pendapatan Usaha Segmen Usaha Lainnya /
Table of Income from Other Business Segments

(dalam miliar Rp) / (in Rp billions)

Uraian / Description	2024	%	2023	%	Persentase Pertumbuhan 2024 terhadap 2023 / Percentage of Growth in 2024 Compared to 2023
Sewa Properti / Property Rental	13,05	60,96	12,96	63,64	0,70%
Penjualan Unit / Sales of Units	3,70	17,29	2,48	12,20	48,92%
Jasa Manajemen / Management Fee	1,08	5,03	0,60	2,95	79,67%
Sewa Peralatan / Equipment Rental	3,58	16,72	4,32	21,21	(17,14%)
TOTAL	**21,41**	**100,00**	**20,36**	**100,00**	**5,16%**

Pendapatan Usaha

Revenues

Tabel Informasi Komposisi Pendapatan Usaha Berdasarkan Pelanggan /
Table of Information on Revenue Composition Based on Customer

Pelanggan Baru dan Lama / Repeat and New Customers (%)	2024	2023	2022
Pelanggan Berulang / Repeat Customers	54,16	64,38	68,92
Pelanggan Baru / New Customers	45,84	35,62	31,08

Tabel Informasi Komposisi Pendapatan Usaha Berdasarkan Jenis Pelanggan /
Table of Information on Revenue Composition Based on Customer Classification

Jenis Pelanggan / Classification of Customer (%)	2024	2023	2022
Swasta / Private	100	100	100
Pemerintah / Government	0	0	0

Tabel Informasi Komposisi Pendapatan Usaha Berdasarkan Distribusi Geografis /
Table of Information on Revenue Composition Based on Project Location

Distribusi Geografis / Project Location (%)	2024	2023	2022
Jawa - Bali / Java - Bali	70,42	63,06	94,91
Kalimantan / Kalimantan	1,34	1,86	0,00
Sulawesi / Sulawesi	0,00	0,00	0,85
Sumatera / Sumatera	11,37	20,97	2,24
Lainnya / Others	16,87	14,11	2,00

Tabel Informasi Komposisi Pendapatan Usaha Berdasarkan Jenis Proyek /
Table of Information on Revenue Composition Based on Project Classification

Jenis Proyek / Project Classification (%)	2024	2023	2022
Gedung Perkantoran / Office Building	11,10	2,99	16,02
Gedung Perumahan Bertingkat / High-Rise Residential Building	11,44	17,69	33,71
Pendidikan / Education	3,79	3,97	7,22
Utilitas / Utilities	11,99	33,50	14,68
Industri / Industrial	24,69	26,79	11,15
Pusat Perbelanjaan / Shopping Center	36,99	15,06	17,22

Tingkat Profitabilitas

TOTAL senantiasa menetapkan strategi bisnis yang tepat sasaran untuk dapat terus tumbuh dan berkembang hingga mencapai target volume kontrak maupun target profitabilitas yang telah ditetapkan. Profitabilitas Perseroan selama tiga tahun terakhir tercatat sebagai berikut:

Profitability Rate

TOTAL has continuously developed business strategies to grow, as well as to improve and achieve the defined target of contract volume or profitability. The Company's profitability over the last three years is recorded as follows:

Tabel Profitabilitas / Table of Profitability

Uraian / Description	2024	2023	2022
Laba Bersih terhadap Pendapatan Usaha / Net Income to Revenues (%)	8,60	5,70	4,03
Laba Usaha terhadap Ekuitas / Income from Operations to Equity (%)	30,24	23,83	12,81
Laba Bersih terhadap Ekuitas / Net Income to Equity (%)	22,36	16,19	7,39
Laba Usaha terhadap Jumlah Aset / Income from Operations to Total Assets (%)	10,29	8,14	5,32
Laba Bersih terhadap Jumlah Aset / Net Income to Total Assets (%)	7,60	5,51	3,06

Segmen usaha jasa konstruksi pada 2024 tetap memberikan kontribusi profitabilitas tertinggi bagi Perseroan.

In 2024, construction service segment remained as the major contributor to the Company's profitability.

ANALISIS KINERJA KEUANGAN
ANALYSIS ON FINANCIAL PERFORMANCE

Analisis dan pembahasan kinerja keuangan ini disusun berdasarkan informasi yang diperoleh dari Laporan Keuangan Konsolidasi PT Total Bangun Persada Tbk yang berakhir pada 31 Desember 2024. Laporan Keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hadori Sugiarto Adi & Rekan yang ditunjuk Perseroan. Laporan Keuangan Perseroan telah memperoleh opini wajar, dalam semua hal yang material.

This financial discussion and analysis is prepared based on information obtained from the Consolidated Financial Statements of PT Total Bangun Persada Tbk for the year ended on December 31, 2024, which was audited by Public Accounting Firm of Hadori Sugiarto Adi & Rekan and appointed by the Company. The Company's Financial Statements have received fair opinion in all material respects.

Laporan Posisi Keuangan

Statements of Financial Position

Tabel Laporan Posisi Keuangan / Table of Statements of Financial Position

(dalam miliar Rp) / (in Rp billions)

Uraian / Description	2024	2023	Pertumbuhan / Growth	
			Rp	%
Aset Lancar / Current Assets	2.714,65	2.504,81	209,84	8,38
Aset Tidak Lancar / Non-current Assets	780,60	627,76	152,84	24,35
Jumlah Aset / Total Assets	3.495,25	3.132,57	362,68	11,58
Liabilitas Lancar / Current Liabilities	2.125,43	1.884,01	241,42	12,81
Liabilitas Tidak Lancar / Non-current Liabilities	182,45	181,50	0,95	0,52
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	2.307,88	2.065,51	242,37	11,73
Ekuitas Pemilik Entitas induk / Equity of Owners of the Parent Entity	1.189,80	1.069,58	120,22	11,24
Ekuitas Kepentingan Non-Pengendali / Equity of Non-controlling Interests	(2,44)	(2,52)	0,08	(3,17)
Ekuitas / Equity	1.187,36	1.067,07	120,29	11,27
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	3.495,25	3.132,57	362,68	11,58

Tabel Total Aset / Table of Total Assets

(dalam miliar Rp) / (in Rp billions)

Uraian / Description	2024	2023	Pertumbuhan / Growth	
			Rp	%
Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalents	1.033,99	728,93	305,06	41,85
Investasi Jangka Pendek / Short-Term Investments	323,84	234,76	89,08	37,95
Piutang Usaha / Accounts Receivable	396,07	568,73	(172,66)	(30,36)
Piutang Retensi / Retention Receivables	379,85	295,00	84,85	28,76
Aset Kontrak/ Contract Assets	385,30	505,51	(120,21)	(23,78)
Uang Muka Subkontraktor / Advance to Subcontractors	56,57	48,40	8,17	16,88
Piutang lain-lain / Other Receivables	17,95	51,81	33,86	65,35
Persediaan Aset Real Estat / Real Estate Assets Inventories	58,33	32,81	25,52	77,78
Biaya dibayar dimuka / Prepaid Expenses	5,60	1,67	3,93	235,33
Pajak dibayar dimuka / Prepaid Taxes	31,22	27,34	3,88	14,19
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual / Non-current assets held for sale	9,52	7,31	2,21	30,23
Aset lancar lainnya / Other current assets	16,40	2,54	13,86	545,67
Total Aset Lancar / Total Current Assets	2.714,64	2.504,81	209,83	8,38

Tabel Total Aset / Table of Total Assets

(dalam miliar Rp) / (in Rp billions)

Uraian / Description	2024	2023	Pertumbuhan / Growth	
			Rp	%
Investasi Jangka Panjang / Long-Term Investments	181,96	36,67	145,29	396,21
Deposito yang dibatasi penggunaannya / Restricted Time Deposits	195,80	169,80	26	15,31
Properti investasi / Investment properties	275,82	287,79	(11,97)	(4,16)
Aset tetap / Fixed assets	108,99	114,19	(5,2)	(4,55)
Aset tidak lancar lain / Other non-current assets	18,03	19,30	(1,27)	(6,58)
Total Aset tidak lancar / Total Non-current assets	780,60	627,76	152,84	24,35
TOTAL ASET / TOTAL ASSETS	**3.495,25**	**3.132,57**	**362,68**	**11,58**

Total Aset

Pada 2024, Perseroan mencatatkan total aset sebesar Rp3,49 triliun, yang terdiri dari 77,67% aset lancar dan 22,33% aset tidak lancar. Nilai total aset pada 2024 mengalami kenaikan sebesar 11,58% dari tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp3,13 triliun. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya biaya dibayar dimuka, aset lancar lainnya dan investasi jangka panjang.

1. Aset Lancar

Total aset lancar Perseroan tahun ini mengalami kenaikan sebesar 8,38% menjadi Rp2,71 triliun jika dibandingkan pada 2023 yang tercatat sebesar Rp2,50 triliun. Pos yang mengalami penurunan yaitu piutang usaha, aset kontrak dan piutang lain-lain.

a. Kas dan Setara Kas

Pada 2024, kas dan setara kas Perusahaan tercatat sebesar Rp1,03 triliun, naik sebesar 41,85% dibandingkan pada 2023 sebesar Rp728,93 miliar. Kas dan setara kas terdiri dari kas sebesar Rp3,29 miliar dan setara kas bank sebesar Rp109,87 miliar, dalam simpanan giro di 15 bank dengan komposisi 96,10% dalam mata uang Rupiah, 2,34% dalam mata uang USD, dan 1,56% dalam mata uang SGD.

Jumlah kas naik sebesar 12,30% dari Rp2,93 miliar pada 2023 menjadi Rp3,29 miliar pada 2024. Sedangkan jumlah setara kas bank pada 2023 adalah sebesar Rp246,45 miliar, turun 55,42% menjadi Rp109,87 miliar pada 2024. Setara kas juga tersimpan dalam bentuk deposito berjangka dengan jangka waktu 1 sampai dengan 6 bulan pada 13 bank yang berbeda, dengan suku bunga rata-rata 2,90% - 6,25% per bulan untuk Rupiah, dan 3,50% - 4,75% dengan komposisi 96,02% dalam mata uang Rupiah,

Total Assets

In 2024, the Company recorded total assets of Rp3.49 trillion, comprising 77.67% of current assets and 22.33% of non-current assets. The value of Company's assets increased by 11.58% from the total assets of 2023 recorded at Rp3.13 trillion. This was due to increased prepaid expenses, other current assets, and long-term investments.

1. Current Assets

Total current assets of the Company in 2024 decreased by 8.38% to be at Rp2.71 trillion from Rp2.50 trillion in 2023. Items that recorded decrease were accounts receivable, contract assets, and other receivables.

a. Cash and Cash Equivalents

In 2024, cash and cash equivalents were posted at Rp1.03 trillion. It increased by 41.85% from that of 2023 at Rp728.93 billion. The account was made up of cash on hand amounting to Rp3.29 billion and cash equivalents in bank of Rp109.87 billion, current accounts at 15 different banks with a composition 96.10% in Rupiah currency, 2.34% in USD currency, and 1.56% in SGD currency.

Total cash increased 12.30% from Rp2.93 billion in 2023 to Rp3.29 billion in 2024. The total cash equivalents in bank in 2023 was at Rp246.45 billion, which decreased 55.42% resulting to Rp109.87 billion in 2024. The cash equivalent was also deposited in time deposits with 1 until 6-month period in 13 different banks with the interest rates ranging from 2.90% - 6.25% per month for Rupiah, and 3.50% - 4.75% for USD with the composition being 96.02% Rupiah currency, 3.98% USD currency. Total cash

dan 3,98% dalam mata uang USD, Jumlah setara kas deposito berjangka pada 2023 tercatat sebesar Rp479,55 miliar, naik sebesar 92,02% menjadi Rp920,83 miliar pada 2024.

b. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek pada 2024 dalam bentuk obligasi dan saham yang diperdagangkan tercatat sebesar Rp323,84 miliar, naik sebesar 37,95% dari Rp234,76 miliar pada 2023. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh penempatan obligasi.

c. Piutang Usaha

Piutang usaha Perseroan pada 2024 tercatat sebesar Rp396,07 miliar, turun sebesar 30,36% dibandingkan pada 2023 sebesar Rp568,73 miliar. Komposisi piutang 2024 terdiri dari 6,93% pihak yang berelasi dan 93,07% pihak ketiga.

Sesuai dengan PSAK 109, TOTAL telah melakukan penyisihan kerugian dan pemulihan nilai piutang usaha pihak ketiga pada 2024 sebesar Rp238,19 miliar dan Rp192,62 miliar pada 2023. Manajemen berpendapat bahwa nilai penyisihan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan penurunan nilai piutang tak tertagih.

Piutang usaha pihak yang berelasi pada 2024 tercatat sebesar Rp27,44 miliar, naik 48,67% dibandingkan pada 2023 sebesar Rp18,45 miliar. Sedangkan piutang usaha pihak ketiga setelah penyesuaian nilai piutang adalah sebesar Rp368,64 miliar, turun sebesar 33,01% dibandingkan pada 2023 sebesar Rp550,28 miliar.

Rasio piutang usaha terhadap pendapatan pada 2024 tercatat sebesar 12,83%, sedangkan pada 2023 tercatat sebesar 18,79%. Menurunnya rasio piutang terhadap pendapatan terutama disebabkan oleh penerimaan dari pelanggan meningkat yang mengakibatkan saldo piutang usaha menurun.

equivalent in time deposits in 2023 was recorded at Rp479.55 billion, which increased 92.02% resulting to Rp920.83 billion in 2024.

b. Short-Term Investments

Short-term investments of the Company in 2024 were in the form of bonds and tradable shares amounting to Rp323.84 billion, increased by 37.95% from Rp234.76 billion in 2023. Such increase was mainly due to bonds placement.

c. Accounts Receivable

Accounts Receivable in 2024 was recorded at Rp396.07 billion, decreased by 30.36% from Rp568.73 billion in 2023. The composition of accounts receivable in 2024 was made up of 6.93% accounts receivable from related parties and 93.07% from third parties.

In accordance with PSAK 109, TOTAL made an allowance for impairment of losses and recovery of accounts receivable from third parties that amounted to Rp238.19 billion in 2024 compared to the Rp192.62 billion in 2023. The management was of the opinion that such allowance was adequate to cover possible losses from uncollectable accounts.

The accounts receivable from related parties in 2024 amounted to Rp27.44 billion, increased by 48,67% from Rp18.45 billion in 2023. The accounts receivable from third parties – net of allowance for impairment of receivables was Rp368.64 billion, a decrease of 33.01% from Rp550.28 billion in 2023.

The ratio of accounts receivable to revenue in 2024 was at 12.83%, while in 2023 was at 18.79%. The decrease in the accounts receivable to revenue ratio was particularly due to increased cash received from customers which resulted in a decrease in the accounts receivable balance.

d. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan jaminan atas pekerjaan yang dilakukan Perusahaan yang akan diterima setelah masa jaminan berakhir. Piutang retensi pada 2024 tercatat sebesar Rp379,85 miliar, mengalami peningkatan 28,76% dibandingkan pada 2023 sebesar Rp295,00 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya penambahan penyelesaian proyek dan retensi yang belum jatuh tempo atas proyek-proyek yang telah dikerjakan sampai dengan masa pemeliharaan.

e. Aset Kontrak

Aset kontrak atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan pada 2024 tercatat sebesar Rp385,30 miliar, turun 23,78% dibandingkan pada 2023 sebesar Rp505,51 miliar. Penurunan ini karena pekerjaan di berbagai tahapan dari sejumlah kontrak kontruksi yang sedang berjalan telah selesai.

f. Uang Muka Sub-Kontraktor

Uang muka yang dibayarkan kepada sub-kontraktor pada 2024 tercatat sebesar Rp56,57 miliar, naik 16,88% dibandingkan pada 2023 sebesar Rp48,40 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya volume pekerjaan dari proyek yang sedang berjalan.

2. Aset Tidak Lancar

Jumlah aset tidak lancar per 31 Desember 2024 naik 24,35% menjadi Rp780,60 miliar dari Rp627,76 miliar pada 31 Desember 2023. Peningkatan aset tidak lancar terutama disebabkan oleh meningkatnya investasi jangka panjang dan penempatan deposito yang dibataasi penggunaannya.

Deposito yang dibatasi penggunaannya dalam rangka memperoleh kontrak konstruksi pada 2024 adalah sebesar Rp195,80 miliar naik 15,31% dari 2023 sebesar Rp169,80 miliar.

Aset tidak lancar lainnya di antaranya terdiri dari aset tidak berwujud merupakan biaya perolehan perangkat lunak komputer yang diamortisasi selama 1-8 tahun dan jaminan keanggotaan.

d. Retention Receivables

Retention receivables serve as guarantees for works carried out by the Company and would be paid after the maturity of the guarantee period. Retention receivables in 2024 was Rp379.85 billion, which increased by 28.76% from Rp295.00 billion in 2023. Such increase was due to the addition of project completions and retention that had not yet matured for projects that had been worked on up to the maintenance period.

e. Contract Assets

Contract Assets for the contracts of construction in 2024 amounted to Rp385.30 billion, decreased by 23.78% from Rp505.51 billion in 2023. Such decline was due to completed works at various stages of ongoing construction contracts.

f. Advance to Subcontractors

Advance payments made to subcontractors for project implementations in 2024 amounted to Rp56.57 billion, increased by 16.88% from Rp48.40 billion in 2023. This increase was mainly due to the increased volume of work from ongoing projects.

2. Non-Current Assets

Total non-current assets of the Company as of December 31, 2024, were Rp780.60 billion, increased by 24.35% from the total non-current assets as of December 31, 2023, at Rp627.76 billion. Increase in non-current assets was mainly due to an increase in long-term investments and restricted time deposits.

The restricted time deposits for the purpose of obtaining construction contracts in 2024 amounted to Rp195.80 billion, increased by 15.31% from 2023 in the amount of Rp169.80 billion.

Other non-current assets comprised of intangible assets, which were recognized as the cost of acquisition of computer software amortized for 1-8 years and membership guarantee.

Tabel Liabilitas dan Ekuitas / Table of Liabilities and Equity

(dalam miliar Rp) / (in Rp billions)

Uraian / Description	2024	2023	Pertumbuhan / Growth	
			Rp	%
Utang Usaha / Accounts Payable	220,08	207,40	12,68	6,12
Liabilitas Kontrak / Contract Liabilities	536,97	447,90	89,07	19,89
Utang Lain-Lain / Other Payables	4,56	4,03	0,53	13,21
Utang Pajak / Taxes Payable	90,10	87,48	2,62	3,00
Beban Masih Harus Dibayar / Accrued Expenses	1.235,77	1.102,44	133,33	12,09
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja / Estimated Liabilities on Employee Benefits	3,50	3,00	0,5	16,67
Utang Retensi / Retention Payables	34,45	31,76	2,69	8,46
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities	2.125,43	1.884,01	241,42	12,81
Utang Retensi / Retention Payables	37,45	47,32	(9,87)	(20,86)
Jaminan Sewa / Rental Deposits	3,27	4,19	(0,92)	(21,93)
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja / Estimated Liabilities on Employee Benefits	141,73	129,99	11,74	9,04
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang / Total Non-Current Liabilities	182,45	181,50	0,95	0,53
JUMLAH LIABILITAS / TOTAL LIABILITIES	2.307,88	2.065,51	242,37	11,73
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Equity attributable to owners of the parent entity	1.189,80	1.069,58	120,22	11,24
Kepentingan nonpengendali / Non-Controlling Interest	(2,44)	(2,52)	0,08	(3,17)
JUMLAH EKUITAS / TOTAL EQUITY	1.187,36	1.067,07	120,29	11,27
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS / TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	3,495.24	3.132,57	362,67	11,58

Total Liabilitas

Total liabilitas Perusahaan per 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp2,31 triliun, meningkat 11,73% dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp2,06 triliun. Nilai di tahun 2024 tersebut terdiri dari liabilitas jangka pendek sebesar Rp2,13 triliun dan liabilitas jangka panjang sebesar Rp182,45 miliar.

1. **Liabilitas Jangka Pendek**

   Liabilitas jangka pendek per 31 Desember 2024 yaitu Rp2,13 triliun. Komposisi liabilitas jangka pendek adalah utang usaha 10,35%, liabilitas kontrak 25,26%, utang lain-lain 0,21%, utang pajak 4,24%, beban masih harus dibayar 58,14%, liabilitas diestimasi atas imbalan kerja 0,16%, dan utang retensi 1,62%.

Total Liabilities

Total liabilities of the Company as of December 31, 2024 was recorded at Rp2.31 trillion, which increased by11.73% from that of 2023 at Rp2.06 trillion. The value of total liabilities in 2024 was composed of current liabilities of Rp2.13 trillion and non-current liabilities of Rp182.45 billion.

1. **Current Liabilities**

   Current liabilities as of December 31, 2024 amounted to Rp2.13 trillion. The current liabilities were made up of accounts payable at 10.35%, contract liabilities at 25,26%, other payables at 0.21%, taxes payable at 4.24%, accrued expenses at 58.14%, estimated liabilities on employee benefits at 0.16%, and retention payables at 1.62%.

a. Utang Usaha

Perseroan mencatat utang usaha pada 2024 sebesar Rp220,08 miliar naik 6,12% dibandingkan 2023 sebesar Rp207,40 miliar, terdiri dari utang usaha pihak berelasi dan pihak ketiga. Utang usaha pihak berelasi sebesar Rp6,24 miliar. Utang usaha pihak ketiga sebesar Rp213,85 miliar, naik 6,86% dibandingkan pada 2023 sebesar Rp200,12 miliar.

b. Liabilitas Kontrak

Liabilitas kontrak merupakan uang muka yang diterima dari pihak ketiga. Liabilitas kontrak tercatat naik 19,89% dari Rp447,90 miliar pada 2023 menjadi Rp536,97 miliar pada 2024. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya uang muka yang diterima dari pemberi kerja.

c. Utang Lain-lain

Utang lain-lain tercatat sebesar Rp4,56 miliar pada 2024 naik sebesar 13,21% dibandingkan pada 2023 sebesar Rp4,03 miliar terdiri dari utang pada pihak berelasi dan pihak ketiga. Utang pada pihak berelasi tercatat Rp4,00 miliar pada 2024. Utang pada pihak ketiga naik dari Rp0,03 miliar di 2023 menjadi Rp0,56 miliar pada 2024.

d. Utang Pajak

Utang pajak terdiri dari utang pajak penghasilan dan PPN. Pada 2024, utang pajak naik sebesar 3,00% dari Rp87,48 miliar pada 2023 menjadi Rp90,10 miliar.

e. Beban Masih Harus Dibayar

Beban masih harus dibayar pada 2024 mengalami kenaikan sebesar 12,09% dari Rp1.102,44 miliar pada 2023 menjadi Rp1.235,77 miliar. Beban ini merupakan kewajiban Perseroan dalam menyelesaikan proyek kontraktor yang belum jatuh tempo.

f. Utang Retensi

Utang retensi mengalami peningkatan sebesar 8,46% dari Rp31,76 miliar pada 2023 menjadi Rp34,45 miliar pada 2024.

a. Accounts Payable

The Company's accounts payable in 2024 amounted to Rp220.08 billion, an increase of 6.12% from 2023 recorded at Rp207.40 billion. The Company's accounts payable consisted of accounts payable to related parties amounting to Rp6.24 billion, and accounts payable to third parties amounting to Rp213.85 billion which increased by 6.86% from 2023 recorded at Rp200.12 billion.

b. Contract Liabilities

Contract Liabilities were made up of advances from third parties. The post increased by 19.89%, from Rp447.90 billion in 2023 to Rp536.97 billion in 2024. This was mainly due to the increase in advances received from customers.

c. Other Payables

Other payables were recorded at Rp4.56 billion in 2024, increased by 13.21% compared to the amount other payables recorded in 2023 at Rp4.03 billion, consisting of other payables to related parties and third parties. Other payables to related parties were recorded at Rp4.00 billion in 2024. Payables to third parties increased from Rp0.03 billion in 2023 to Rp0.56 billion in 2024.

d. Taxes Payable

Taxes payable consists of income tax and VAT. In 2024, tax debt increased by 3.00% from Rp87.48 billion in 2023 to Rp90.10 billion.

e. Accrued Expenses

Accrued expenses increased by 12.09% in 2024, from Rp1,102.44 billion recorded in 2023 to Rp1,235.77 billion. This expense was the Company's obligation to complete contractor projects that have not yet due.

f. Retention Payables

Retention payables increased by 8.46% from Rp31,76 billion in 2023 to Rp34.45 billion in 2024.

g. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja jangka pendek tercatat sebesar Rp3,50 miliar pada tahun 2024 naik sebesar 16,67% dibandingkan 2023 sebesar Rp3,00 miliar.

2. Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang Perusahaan per 31 Desember 2024 tercatat mengalami peningkatan sebesar 0,53% menjadi Rp182,45 miliar dari Rp181,50 miliar pada 2023.

Komposisi Liabilitas Jangka Panjang terdiri dari Utang Retensi 20,52%, Jaminan Sewa 1,79%, dan Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja 77,68%.

a. Utang Retensi

Utang retensi mengalami penurunan sebesar 20,86% dari Rp47,32 miliar pada 2023 menjadi Rp37,45 miliar pada 2024.

b. Jaminan Sewa

Jaminan sewa mengalami penurunan sebesar 21,93% dari Rp4,19 miliar pada 2023 menjadi Rp3,27 miliar pada 2024.

c. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Estimasi Liabilitas atas imbalan kerja per 31 Desember 2024 yang terdiri dari estimasi imbalan pasca-kerja dan Imbalan Kerja jangka panjang lainnya mengalami kenaikan sebesar 9,04% dari Rp129,99 miliar pada 2023 menjadi Rp141,73 miliar pada 2024.

Ekuitas

Pada tahun 2024 Perusahaan mencatat kenaikan ekuitas sebesar 11,27% dari Rp1,07 triliun pada 2023 menjadi Rp1,19 triliun. Kenaikan ini disebabkan Perusahaan mencatat laba tahun berjalan sebesar Rp265,51 miliar pada 2023, sehingga meningkatkan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya dari Rp661,26 miliar pada 2023 menjadi Rp790,28 miliar pada 2024.

g. Estimated Liabilities on Employee Benefits

Short-term estimated liabilities on employee Benefits were recorded at Rp3.50 billion in 2024, increased by 16.67% compared to 2023 of Rp3.00 billion.

2. Non-Current Liabilities

As of December 31, 2024, the Company's non-current liabilities increased by 0.53%, to Rp182.45 from Rp181.50 billion in 2023.

Total non-current liabilities were made up of Retention Payables amounting to 20.52%, Rental Deposits amounting to 1.79%, and Estimated Liabilities on Employees Benefit amounting to 77.68%.

a. Retention Payables

Retention payables decreased by 20.86%, from Rp47.32 billion in 2023 to Rp37.45 billion in 2024.

b. Rental Deposits

Rental deposits decreased by 21.93%, from Rp4.19 billion in 2023 to Rp3.27 billion in 2024.

c. Estimated Liabilities on Employees Benefit

Estimated liabilities on employees benefit as of December 31, 2024, consisted of estimated post-employment benefits and other long-term employee benefits with the composition. It increased by 9.04% from Rp129.99 billion in 2023, to Rp141.73 billion in 2024.

Equity

In 2024, the Company recorded an increase in equity by 11.27%, from Rp1.07 trillion in 2023 to Rp1.19 trillion. Such increase was caused by the amount of income for the year recorded by the Company at Rp265.51 billion in 2023. This contributed to an increase of unappropriated retained earnings from Rp661.26 billion posted in 2023 to Rp790.28 billion in 2024.

Tabel Laporan Laba Rugi Konsolidasi /
Table of Consolidated Statements of Profit or Loss

(dalam miliar Rp) / (in Rp billions)

Uraian / Description	2024	% to Rev	2023	% to Rev	Pertumbuhan / Growth	
					Rp	%
Pendapatan Usaha / Revenues	3.087,65	100,00	3.027,18	100,00	60,47	2,00
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenues	2.540,73	82,29	2.658,95	87,84	(118,22)	(4,45)
Laba Kotor / Gross Profit	546,92	17,71	368,24	12,16	178,68	48,52
Laba Proyek Ventura Bersama / Income from Joint Ventures Project	38,44	1,24	57,86	1,91	(19,42)	(33,57)
Laba Kotor setelah Laba Proyek Ventura Bersama / Gros Profit after Income from Joint Ventures Project	585,36	18,95	426,10	14,07	159,26	37,38
Pendapatan Lain-lain / Other Income	70,59	2,29	85,61	2,83	(15,02)	(17,54)
Beban Umum dan Administrasi / General and Administrative Expenses	225,55	7,30	171,16	5,65	54,39	31,78
Beban Pajak Final / Final Tax Expenses	80,79	2,62	79,45	2,62	1,34	1,69
Beban Lain-lain / Other Expenses	82,25	2,66	85,43	2,82	(3,18)	(3,72)
Laba sebelum Pajak / Income Before Income Tax	267,36	8,66	175,67	5,80	91,69	52,20
Beban Pajak Penghasilan / Income Tax Expense	1,86	0,06	2,96	0,10	(1,1)	(37,16)
Laba Tahun Berjalan / Income for the year	265,51	8,60	172,70	5,71	92,81	53,73
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income (Loss)	(8,81)	(0,29)	(4,81)	(0,16)	(4)	(83,16)
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income for the Year	**256,69**	**8,31**	**167,89**	**5,55**	**88,8**	**52,89**
Laba Tahun Berjalan Entitas Induk / Income for Owners of Parent Entity	265,43	8,60	172,68	5,70	92,75	53,71
Laba Tahun Berjalan Kepentingan Non-Pengendali / Income for Non-Controlling Interest	0,08	0,00	0,02	0,00	0,06	300,00
Laba Tahun Berjalan / Income for the year	265,51	8,60	172,70	5,71	92,81	53,74
Laba Komprehensif Pemilik Entitas Induk / Comprehensive Income for Owners of Parent Entity	256,62	8,31	167,87	5,55	88,75	52,87
Laba Komprehensif Kepentingan Non-Pengendali / Comprehensive Income for Non-Controlling Interest	0,08	0,00	0,02	0,00	0,06	300,00
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income for the Year	**256,69**	**8,31**	**167,89**	**5,55**	**88,8**	**52,89**

Pendapatan Usaha

Pada 2024, TOTAL berhasil membukukan pendapatan usaha sebesar Rp3,09 triliun, terdapat peningkatan sebesar 2% dibandingkan pendapatan usaha 2023 sebesar Rp3,03 triliun. Pendapatan tersebut diperoleh dari bisnis jasa konstruksi berdasarkan progres atau kemajuan fisik di lapangan dan pendapatan usaha lainnya. Pendapatan usaha lainnya diperoleh dari sewa properti, sewa peralatan, jasa manajemen dan penjualan unit persediaan real estate.

Revenues

In 2024, TOTAL successfully recorded revenues amounting to Rp3.09 trillion, increased by 2% compared to the revenues gained in 2023 recorded at Rp3.03 trillion. The revenues were generated from the construction service based on the progress or physical completion in the field and from the post of other revenues which comprised property rental, equipment rental, management fee and sales of real estate inventory units.

Pendapatan dari jasa konstruksi menggunakan metode persentase penyelesaian (*percentage of completion method*) yang diukur berdasarkan kemajuan fisik. Sedangkan pendapatan sewa diakui sebagai pendapatan berdasarkan periode masa sewa.

The revenues from the construction service were calculated using the percentage of completion method based on the physical progress. Meanwhile, rental revenues were recognized as revenues based on the respective rental periods.

Beban Pokok Pendapatan

Sepanjang 2024, beban pokok pendapatan mengalami penurunan 4,45% dibandingkan pada 2023. Beban pokok pendapatan pada 2024 menjadi Rp2,54 triliun dari Rp2,66 triliun pada 2023. Komposisi beban pokok pendapatan terdiri dari beban pokok pendapatan jasa konstruksi, beban atas pendapatan sewa dan penjualan unit persediaan real estate. Fluktuasi harga bahan bangunan, seperti besi baja, semen dan beton *ready mix* sangat berpengaruh pada komponen biaya konstruksi. TOTAL mengantisipasi fluktuasi harga dengan menggunakan sistem kontrak pembelian kepada pemasok.

Cost of Revenues

Throughout 2024, cost of revenues decreased by 4,45% compared with 2023. Cost of revenues in 2024 amounted to Rp2,54 trillion while in 2023 amounted to Rp2.66 trillion. The cost of revenues post was made up of cost of construction revenue, cost of rental and sales of real estate inventory units. The volatility of building materials prices, such as steel, cement and ready-mix concrete, is very influential to the components of cost of construction. TOTAL anticipated the price fluctuation by entering into a purchasing contract system with the suppliers.

Rasio beban pokok pendapatan usaha sebesar 82,29% pada tahun 2024, sedangkan pada tahun 2023 sebesar 87,84%. Dari tahun ke tahun, Perusahaan terus melakukan peningkatan dan inovasi guna meningkatkan efisiensi kerja dan produktivitas. Peningkatan dan inovasi bertujuan untuk memangkas prosedur kerja yang tidak efisien serta meminimalisasi potensi pemborosan bahan baku proyek. TOTAL mendorong karyawan untuk menciptakan inovasi yang mendukung perbaikan kinerja terutama bidang konstruksi.

The ratio of cost of revenues of the Company in 2024 was 82.29% , while the ratio of 2023 was 87.84%. Over the years, the Company makes improvement and innovation to scale up efficiency and productivity. All the improvements and innovations aim to reduce inefficient work procedures and minimize the potential waste of materials. TOTAL has also encouraged their employees to innovate in order to support their performance improvement, particularly in the construction sector.

Laba Kotor

Pada 2024, TOTAL berhasil membukukan laba kotor sebesar Rp546,92 miliar, naik sebesar 48,52% dari Rp368,24 miliar pada 2023. Hal ini terutama disebabkan oleh menurunnya beban pokok pendapatan.

Gross Profit

TOTAL recorded gross profit of Rp546.92 billion in 2024, increased by 48.52% compared to the 2023 gross profit at Rp368.24 billion. This was mainly due to decreased costs of revenues.

Laba Proyek Ventura Bersama

Laba Proyek Ventura Bersama turun 33,57% yaitu dari Rp57,86 miliar pada 2023, menjadi Rp38,44 miliar di 2024.

Income from Joint Ventures Project

The Income from Joint Ventures Project decreased by 33.57%, from Rp57.86 billion in 2023 to Rp38.44 billion in 2024.

Laba Kotor setelah Proyek Ventura Bersama

Jumlah laba kotor setelah proyek ventura bersama pada 2024 tercatat sebesar Rp585,36 miliar, terdapat peningkatan 37,38% dibandingkan pada 2023 sebesar Rp426,10 miliar. Laba ini diperoleh dari jumlah laba kotor sebesar Rp546,92 miliar dan laba proyek ventura bersama sebesar Rp38,44 miliar.

Gross Profit after Income from Joint Ventures Project

Total gross profit after income calculation from joint ventures project in 2024 was recorded at Rp585.36 billion, increased by 37.38% from that of 2023 at Rp426.10 billion. The profit was gained from total gross profit at Rp546.92 billion and income from joint ventures at Rp38.44 billion.

Laba sebelum Beban Pajak Penghasilan

Jumlah laba sebelum beban pajak penghasilan tahun 2024 tercatat sebesar Rp267,36 miliar naik 52,20% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp175,67 miliar. Hal ini dipengaruhi oleh meningkatnya laba kotor sebesar 48,52%.

Income before Income Tax Expense

Total income before income tax expense in 2024 reached Rp267.36 billion, increased by 52.20% from Rp175.67 billion recorded in 2023. This was due to an increase in gross profit of 48.52%.

Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan pada 2024 tercatat sebesar Rp1,86 miliar, turun 37,16% dibandingkan pada 2023 sebesar Rp2,96 miliar.

Income Tax Expense

Income Tax Expense in 2024 was recorded at Rp1.86 billion, decreased by 37.16% compared to Rp2.96 billion in 2023.

Laba Tahun Berjalan

Dengan demikian, Perusahaan mencatatkan laba tahun berjalan pada 2024 sebesar Rp265,51 miliar, terdapat peningkatan 53,73% dibandingkan pada 2023 sebesar Rp172,70 miliar. Laba tahun berjalan yang dibukukan pada 2024 merupakan pendapatan yang berasal dari jumlah laba komprehensif yang diatribusikan kepada entitas induk sebesar Rp256,62 miliar dan kepentingan non-pengendali sebesar Rp0,08 miliar.

Income for the Year

Hence, the Company recorded income for the year of 2024 at Rp265.51 billion, an increased of 53.73% compared to Rp172.70 billion in 2023. Income for the year recorded in 2024 came from total comprehensive income attributable to owners of parent entity amounting to Rp256.62 billion and to non-controlling interest amounting to Rp0.08 billion.

Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih (laba setelah pajak dikurangi dividen saham preferen) yang tersedia bagi pemegang saham biasa dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam tahun yang bersangkutan (setelah dikurangi dengan modal saham dibeli kembali). Pada 2024, laba per saham dasar tercatat sebesar Rp77,84 meningkat 53,71% dibandingkan pada 2023 sebesar Rp50,64.

Basic Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit (profit after tax deducted by dividend for preference stock) attributable to ordinary shareholders by the weighted average number of ordinary outstanding shares during the respective year (less treasury stock). In 2024, the Company's basic earnings per share were recorded at Rp77.84, increased by 53.71% from that of 2023 at Rp50.64.

Laporan Arus Kas

Statements of Cash Flow

Tabel Arus Kas / Table of Cash Flow

(dalam miliar Rp) / (in Rp billions)

Uraian / Description	2024	2023	Pertumbuhan / Growth	
			Rp	%
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi / Net Cash Flows Provided by Operating Activities	650,22	90,51	559,71	618,38
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi / Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities	(210,50)	49,30	(259,80)	(526,96)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan / Net Cash Flows Provided by Financing Activities	(136,40)	(341,00)	204,60	60,12
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas / Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalent	303,32	(201,19)	504,51	250,76
Dampak Perubahan Kurs terhadap Kas dan Setara Kas / Effect of Change in Foreign Exchange Rates on Cash and Cash Equivalents	1,73	(1,15)	2,88	250,43
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun / Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year	728,93	931,27	(202,34)	(21,73)
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	1.033,99	728,93	305,06	41,85

Pada akhir periode 2024, Perusahaan membukukan

saldo akhir kas dan setara kas sebesar Rp1.033,99 miliar dibandingkan pada 2023 sebesar Rp728,93 miliar atau mengalami kenaikan sebesar 41,85%. Penyebab kenaikan saldo kas terutama disebabkan meningkatnya penempatan deposito berjangka.

At the end of 2024, the Company recorded ending balance of cash and cash equivalent at Rp1,033.99 billion, increased by 41.85% from Rp728.93 billion at the end of 2023. The increase in cash balance was mainly due to increased placement of time deposits.

Kas dari Aktivitas Operasi

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada 2024 adalah sebesar Rp650,22 miliar, naik 618,38% dibandingkan pada 2023 sebesar Rp90,51 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya penerimaan dari pelanggan, penerimaan bunga dan pencairan deposito yang dibatasi penggunaannya.

Cash Flow from Operating Activities

Net cash flows gained from operating activities in 2024 reached Rp650.22 billion, an increase of 618.38% compared to that of 2023 at Rp90.51 billion. This was mainly due to increased cash received from customers, interest received, and withdrawals of restricted time deposits.

Kas dari Aktivitas Investasi

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada 2024, menurun sebesar 526,96% menjadi Rp(210,50) miliar dibandingkan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada 2023 sebesar Rp49,30 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh penambahan investasi ke ventura bersama dan penempatan investasi jangka pendek.

Cash Flow from Investing Activities

Net cash used for investing activities in 2024 increased significantly by 526.96% to Rp(210.50) billion compared to the net cash flow used for investing activities in 2023, which was Rp49.30 billion. This decrease was due to additional investments in joint ventures and placement of short-term investments.

Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada sisi pendanaan, Perusahaan mencatatkan aktivitas pendanaan pada 2024 sebesar Rp(136,40) miliar. Sementara pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp(341,00) miliar. Penurunan kas bersih ini disebabkan oleh menurunnya pembayaran dividen.

Cash Flow from Financing Activities

On the post of financing activities, the Company recorded financing activities in 2024 amounting to Rp(136.40) billion. In 2023, the Company recorded net cash used for financing activities at Rp(341.00) billion. Such decrease was due to a decrease in dividend payments.

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi

Consolidated Statements of Changes in Equity

Tabel laporan perubahan ekuitas konsolidasi / Table of consolidated statements of changes in equity

(dalam miliar Rp) /(in Rp billions)

Uraian / Decription	Modal ditempatkan dan disetor penuh / Issued and Fully Paid capital	Tambahan modal disetor / Additional paid-in capital	Telah ditentukan penggunaannya / Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya / Unappropriated	Komponen Ekuitas Lain - Kerugian Aktuaria / Other Equity Component - Actuarial Loses	Jumlah / Total	Kepentingan nonpengendali / Non-Controlling Interest	Jumlah ekuitas / Total Equity
Saldo 1 Januari 2023 / Balance as of January 1, 2023	**341,00**	**4,73**	**70,00**	**829,57**	**(2,58)**	**1.242,72**	**(2,54)**	**1.240,18**
Dividen tunai / Cash dividends	-	-	-	**(341,00)**	**-**	**(341,00)**	**-**	**(341,00)**
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan / Comprehensive income (loss) for the year	-	-	-	**172,68**	**(4,82)**	**167,86**	**0,02**	**167,88**
Saldo 31 Desember 2023 / Balance as of December 31, 2023	**341,00**	**4,73**	**70,00**	**661,26**	**(7,40)**	**1.069,58**	**(2,52)**	**1.067,06**
Dividen tunai / Cash dividends	-	-	-	(136.40)	-	(136.40)	-	(136.40)
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan / Comprehensive income (loss) for the year	-	-	-	265,43	(8.81)	256,62	0,08	256,69
Saldo 31 Desember 2024/ Balance as of December 31, 2024	**341,00**	**4,73**	**70,00**	**790,28**	**(16,21)**	**1.189,80**	**(2.44)**	**1.187,35**

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI 2024 SERTA PROYEKSI KEUANGAN 2025

COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION IN 2024 AS WELL AS PROJECTION FOR 2025

Perusahaan mencatatkan laba bersih pada 2024 sebesar Rp265,51 miliar, naik 53,73% dibandingkan pada 2023 sebesar Rp172,70 miliar. Jumlah pencapaian laba bersih tersebut mencapai 110,63% dari target minimal yang ditetapkan sebesar Rp240 miliar. Target tersebut dicapai antara lain dengan membangun hubungan positif bersama pelanggan berulang dan pelanggan baru.

The Company recorded net income of Rp265.51 billion in 2024, increased by 53.73% compared to the net income of 2023 at Rp172.70 billion. This achievement reached 110.63% of the minimum target set at Rp240 billion. This target was achieved by, among other things, building positive relationships with repeat customers and new customers.

Tabel perbandingan antara target dan realisasi 2024 serta proyeksi 2025 /
Table of comparison between 2024 target and realization and 2025 projection

(Dalam miliar Rp, kecuali dinyatakan lain) / (In Rp billions, unless stated otherwise)

Uraian / Description	Realisasi 2024 / Realization in 2024	RKAP 2024	Realisasi 2023 / Realization in 2023	Proyeksi 2025 / Projections for 2025
Pendapatan Usaha (Tidak termasuk KSO) / Revenue (JO excluded)	3.087,65	3.100	3.027,18	3.500
Laba Bersih / Net Income	265,51	240	172,70	265
Kontrak Baru / New Contract	5.214,62	4.500	4.160,42	5.000

PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 31 Januari 2025, Entitas dengan Shimizu Corporation membentuk KSO untuk melaksanakan Pembangunan Proyek Jakarta Annex Center Phase 1 di Jakarta dengan kontribusi permodalan masing-masing 30% dan 70%.

Based on Joint Operation Agreement dated, January 31, 2025, the Entity with Shimizu Corporation had entered into KSO to conduct the construction of Jakarta Annex Center Phase 1 Project in Jakarta, wherein the contribution of ownership of each parties are 30% and 70%, respectively.

PENINGKATAN ATAU PENURUNAN YANG MATERIAL DARI PENJUALAN ATAU PENDAPATAN BERSIH

MATERIAL INCREASE OR DECREASE FROM REVENUE OR NET SALES

Sampai dengan akhir 2024, Perseroan mencatatkan pendapatan bersih sebesar Rp3,09 triliun, mencapai 99,60% dari target yang ditetapkan sebesar Rp3,10 triliun.

In 2024, the Company recorded net income of Rp3.09 trillion, reaching 99.60% of the target set at Rp 3.10 trillion.

INFORMASI KEUANGAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN YANG BERSIFAT LUAR BIASA
FINANCIAL INFORMATION CONTAINING EXTRAORDINARY EVENTS

Pada 2024, tidak ada informasi keuangan yang dilaporkan Perseroan yang mengandung kejadian luar biasa dan jarang terjadi.

There was no financial information containing extraordinary events recorded in 2024.

KOMPONEN-KOMPONEN SUBSTANSIAL DARI PENDAPATAN ATAU BEBAN LAINNYA
SUBSTANTIAL COMPONENTS FROM OTHER INCOME OR EXPENSES

Pendapatan Lainnya (non-operasional) yang diperoleh Perseroan terdiri dari pendapatan jasa giro dan deposito, hasil obligasi (bersih), laba selisih kurs dan lainnya. Pada 2024, total Pendapatan non-operasional sebesar Rp70,59 miliar, turun 17,55% dibandingkan pada 2023 sebesar Rp85,61 miliar. Pendapatan bunga merupakan komponen terbesar dari total Pendapatan non-operasional.

Other income (non-operating) earned by the Company was made up of revenues from current accounts and time deposits, bonds yields (net), gain on exchange rate difference, and others. In 2024, total non-operating Revenues reached Rp70.59 billion, decreased by 17.55% compared to that of 2023 at Rp85.61 billion. Interest income is the largest component of total non-operating income.

DAMPAK PERUBAHAN HARGA TERHADAP PENJUALAN ATAU PENDAPATAN BERSIH
IMPACT OF PRICE CHANGES ON NET SALES OR REVENUE

Selama tahun 2024 terjadi fluktuasi perubahan harga besi yang signifikan. TOTAL secara berkala memantau harga besi sebagai upaya dalam menekan dampak yang mungkin ditimbulkan terhadap pendapatan bersih. Fluktuasi harga besi ini memberikan dampak penambahan biaya pada proyek-proyek jangka panjang, maupun proyek proyek yang baru dimulai. TOTAL mengantisipasi fluktuasi harga dengan menggunakan sistem kontrak pembelian kepada pemasok. Selain itu, TOTAL mendorong karyawan untuk menciptakan inovasi yang mendukung perbaikan kinerja terutama pada bidang konstruksi.

Throughout 2024, there have been significant fluctuations in the price of iron. TOTAL periodically monitors the price of iron in an effort to reduce its impact on revenues. The fluctuating iron price has an impact on additional costs on long-term projects as well as on projects that have just started. TOTAL anticipates price fluctuations by using a purchasing contract system to suppliers. In addition, TOTAL encourages employees to create innovations that support performance improvements, especially in the construction sector.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG
SOLVENCY AND RECEIVABLES COLLECTABILITY RATE

a. Tingkat Likuiditas

Perseroan mencatat rasio lancar dengan menunjukkan kemampuannya dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada 2024 sebesar 1,28 kali.

b. Tingkat Solvabilitas

Tingkat solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang. Pada 2024, rasio utang terhadap modal atau *Debt to Equity Ratio* (DER) Perseroan mencapai 1,94 kali, sedangkan pada 2023 mencapai 1,94 kali. Semakin kecil persentase DER maka Perusahaan semakin mampu membayar utang Perseroan. DER Perusahaan yang tercatat sebesar 1,94 kali terutama disebabkan adanya peningkatan dalam utang usaha, liabilitas kontrak, utang pajak, beban masih harus dibayar, dan utang retensi.

a. Liquidity Rate

The Company's current assets ratio reflected the Company's financial stability in meeting its current liabilities which were at 1.28 times in 2024.

b. Solvability Rate

Solvability rate describes a company's capacity to fulfill its non-current liabilities. As of the end of 2024, Debt to Equity Ratio (DER) of the Company reached 1.94 times as compared to DER of 2023 at 1.94 times. The lower the percentage of DER, the higher the capacity of the Company to pay its liabilities. The Company's DER, which reached 1.94 times, was mainly due to increases in accounts payable, contract liabilities, taxes payable, accrued expenses, and retention payables.

Tabel perhitungan tingkat likuiditas dan solvabilitas Perseroan pada 2024 /
Table of calculation for the Company's liquidity and solvability rate in 2024

Perhitungan / Calculation	Akun / Post	Nilai (dalam miliar Rupiah) / Value (in billion Rupiah)	Rasio / Ratio
Current Ratio	Aset Lancar / Current Asset	2.714,65	1,28 x
	Liabilitas Lancar / Current Liabilities	2.125,43	
Debt to Equity Ratio	Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	2.307,89	1,94 x
	Jumlah Ekuitas / Total Equity	1.187,36	

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL
CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Struktur Modal

Pada 2024, TOTAL beserta Anak Perusahaan menerapkan strategi struktur modal dengan rasio utang terhadap modal maksimum sebesar 2 : 1. Total rasio liabilitas terhadap ekuitas naik dari 193,57% pada 2023 menjadi 194,37% pada 2024. Struktur modal PT Total Bangun Persada Tbk adalah sebagai berikut:

Capital Structure

In 2024, TOTAL and its Subsidiaries implemented a strategy for capital structure with maximum DER at 2 : 1. Total liabilities to equity increased from 193.57% in 2023 to 194.37% in 2024. The capital structure of PT Total Bangun Persada Tbk is as follows:

Tabel Struktur Modal / Table of Capital Structure

(Dalam miliar Rp, kecuali dinyatakan lain) / (In Rp billions, unless stated otherwise)

Uraian / Description	2024	%	2023	%
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	2.125,43	60,81	1.884,01	60,14
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilites	182,45	5,22	181,50	5,79
Total Liabilitas / Total Liabilities	2.307,88	66,03	2.065,51	65,94
Total Ekuitas / Total Equity	1.187,36	33,97	1.067,06	34,06
Total Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	3.495,25	100,00	3.132,57	100,00
Rasio Liabilitas Jangka Pendek terhadap Ekuitas (kali) / Current Liabilities to Equity Ratio (times)	1,79		1,77	
Rasio Liabilitas Jangka Panjang terhadap Ekuitas (kali) / Non-Current Liabilities to Equity Ratio (times)	0,15		0,17	
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (kali) / Debt to Equity Ratio (times)	1,94		1,94	

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Kebijakan struktur modal Perseroan telah ditetapkan berdasarkan proporsi terhadap risiko usaha yang dimiliki. Perseroan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari. TOTAL juga senantiasa memonitor modal dengan dasar rasio liabilitas terhadap ekuitas.

Selama 2024, rasio liabilitas terhadap ekuitas mencapai 1,94 kali, dan Perseroan masih memiliki kapasitas besar dengan maksimum 5 : 1 sesuai dengan persyaratan kreditur.

Management Policy on Capital Structure

Company's policy on capital structure is determined based on the proportion to business risks that arise. The Company manages its capital structure and performs adjustment by considering the changes in economic condition and characteristics of assets risk. TOTAL continues monitoring its capital movement with the basis of Debt to Equity Ratio (DER).

During 2024, the DER reached 1.94 times, and the Company still had large capacity with the maximum ratio of 5 : 1 in line with the creditors.

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL
MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Pada 2024, Perseroan dengan sumber dana kas internal melakukan investasi barang modal seperti peralatan kantor (IT) dan peralatan proyek untuk operasional perusahaan.

Seluruh perikatan dan komitmen tersebut dilakukan dengan menggunakan mata uang Rupiah dan Perseroan juga telah memiliki langkah-langkah dalam melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.

The Company invested in capital goods such as office equipment (IT) and project equipment for company operations using internal cash in 2024.

All agreements and commitments were conducted using Rupiah. In addition, the Company had also established strategies to protect its business against the relevant foreign currency risks.

INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR
CAPITAL GOODS INVESTMENT REALIZED IN THE LAST FISCAL YEAR

Pada tahun 2024, Perseroan memiliki investasi barang modal sebesar Rp6,31 miliar yang antara lain peralatan dan *hardware*, yang digunakan untuk mendukung kelancaran kegiatan operasional Perseroan.

In 2024, the Company made capital goods investment amounting to Rp6.31 billion for equipment, and hardware, which were used to support the flow of Company's operational activities.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTION CONTAINING CONFLICT OF INTERESTS AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

Kebijakan dan Mekanisme *Review* Transaksi

TOTAL mengartikan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan sebagai suatu transaksi yang mengandung perbedaan kepentingan ekonomis Perseroan dengan kepentingan ekonomis pribadi Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau pemegang saham utama, termasuk transaksi yang dapat merugikan Perseroan karena adanya penetapan harga yang tidak wajar. TOTAL tidak memiliki transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

Policy and Mechanism of Transaction Review

TOTAL views a material transaction containing conflict of interest as a transaction that has a difference in economic interests of the Company and the personal economic interests of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or majority shareholders, including transactions that may hurt the Company due to their unfair pricing. TOTAL has not conducted any material transaction containing conflict of interest.

Informasi Transaksi dengan Pihak Berelasi

Adapun informasi transaksi dengan pihak berelasi yang direalisasikan pada 2024 adalah sebagai berikut:

Information on Transaction with Related Party

Information on transaction with related party in 2024 is as follows:

Tabel Realisasi Transaksi dengan Pihak Berelasi 2024 /
Realization of Transaction with Related Party in 2024

No.	Nama Perusahaan/ Pihak Berelasi / Company Name/ Related Party	Sifat Hubungan Berelasi / The Nature of Relationships	Kewajaran Transaksi / Fairness of Transactions	Alasan Dilakukannya Transaksi / Reasons for Transactions
1	KSO Total-Shimizu KSO Total-YCIH KSO Total-BBSI PT Lestari Kirana Persada	Ventura Bersama / Joint Venture Entitas Asosiasi / Associates	Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 disajikan sebagai akun "Piutang Usaha – Pihak Berelasi"./ The balance arising from this transaction as of December 31, 2024 and 2023 is presented as "Accounts Receivable – Related Parties" account.	Melakukan transaksi keuangan untuk: / Conducting financial transactions for: - Proyek JKT11 / JKT11 Project - Proyek PIK ADR / PIK ADR Project - Proyek The Haven Bintan / The Haven Bintan Project - Proyek Rubik Art Center / Rubik Art Center Project - Proyek Palm Court Service / Palm Court Service Project - Proyek Proyek Convention Theatre Skycity / Skycity Convention Theatre Projects

Tabel Realisasi Transaksi dengan Pihak Berelasi 2024 /
Realization of Transaction with Related Party in 2024

No.	Nama Perusahaan/ Pihak Berelasi / Company Name/ Related Party	Sifat Hubungan Berelasi / The Nature of Relationships	Kewajaran Transaksi / Fairness of Transactions	Alasan Dilakukannya Transaksi / Reasons for Transactions
2	PT Total Persada Development (TPD)	Entitas Anak / Subsidiary	Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 disajikan sebagai akun "Piutang Usaha – Pihak Berelasi"./ The balance arising from this transaction as of December 31, 2024 and 2023 is presented as "Accounts Receivable – Related Parties" account.	Melakukan transaksi dalam rangka pemenuhan atas kewajiban Entitas Anak (TPD) dalam melunasi pinjamannya kepada Entitas Induk (TOTAL) melalui konversi kepemilikan saham (*Debt to Equity Swap*). / Conducting transactions to fulfill the obligations of the Subsidiary Entity (TPD) in paying off its loans to the Parent Entity (TOTAL) through Debt to Equity Swap process.
3	PT Lestari Kirana Persada (LKP)	Entitas Asosiasi / Associates	Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 disajikan sebagai akun "Piutang Lain-lain – Pihak Berelasi"./ The balance arising from this transaction as of December 31, 2024 and 2023 is presented as "Other Receivables – Related Parties" account.	Melakukan transaksi dalam rangka pemenuhan atas kewajiban Entitas Anak (TPD) dalam melunasi pinjamannya kepada Entitas Induk (TOTAL) melalui pengalihan aset untuk penyelesaian utang (*Dept to Assets Swap*). / Conducting transactions to fulfill the obligations of the Subsidiary Entity (TPD) in paying off its loans to the Parent Entity (TOTAL) through Debt to Assets Swap process.

Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Seluruh transaksi material baik yang mengandung benturan kepentingan dan transaksi dengan pihak berelasi dilakukan TOTAL dengan merujuk pada peraturan dan ketentuan yang berlaku. Dalam hal ini, Perseroan berpedoman pada peraturan tentang benturan kepentingan dan transaksi afiliasi yang dimuat dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Dengan pemenuhan peraturan dan ketentuan tersebut, membuktikan bahwa TOTAL senantiasa meningkatkan kualitas prinsip keterbukaan informasi dan perlindungan terhadap pemegang saham minoritas atas transaksi yang dilakukan. Selain itu, pemenuhan ketentuan ini juga mempertegas Perseroan atas transaksi yang mempunyai benturan kepentingan agar membutuhkan persetujuan terlebih dahulu dari para pemegang saham.

Ketentuan terkait transaksi dengan pihak-pihak berelasi juga telah sesuai seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 mengenai "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Adapun mata uang yang digunakan dalam transaksi ini adalah dalam mata uang Rupiah dan dana tersebut diperoleh dari kas Perseroan. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Fulfillment of Related Regulations and Provisions

All material transactions, either containing conflict of interest or transaction with related parties, are conducted by taking into account all prevailing rules and regulations. Pertaining to this matter, the Company refers to regulations related to conflict of interest and affiliate transactions issued by Financial Services Authority, particularly the Regulation No. 42/POJK.04/2020 on the Affiliated and Conflict of Interest Transactions.

By fulfilling the regulations and provision, TOTAL maintains its commitment to improve the quality of information disclosure principle and protection for the minority shareholders on the transactions that are carried out. In addition, through the fulfillment of regulations, the Company underlines the importance of approval gained from all shareholders prior to entering into a transaction containing conflict of interest.

Provisions regarding the transactions with related parties have been complied with, particularly as stated in the PSAK No. 7 on the "Disclosure of Related Parties". Currency used in the transaction is Rupiah and the funds are obtained from the Company's owned treasury. Transactions with related parties influence the balances in several posts of

Perseroan mempengaruhi saldo-saldo pada akun-akun Perseroan, meliputi akun piutang usaha, piutang retensi, aset kontrak, piutang lain-lain, utang usaha, dan utang lain-lain.

the Company, including accounts receivable, retention receivable, contract assets, other receivable, accounts payables and other payables.

Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris atas Kewajaran Transaksi

Dalam memastikan bahwa seluruh transaksi material baik yang mengandung benturan kepentingan dan transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan wajar dan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku, Direksi dan Dewan Komisaris beserta Komite Audit memastikan kewajaran transaksi berlandaskan prinsip *arms-length principle* (ALP). Manajemen menerapkan mekanisme transfer *pricing* (harga transfer) untuk memastikan bahwa biaya dan syarat-syarat transaksi dengan pihak afiliasi sebanding dengan syarat tolok ukur transaksi dengan pihak independen.

Statement of the Board of Directors and Board of Commissioners on Transaction Fairness

To maintain that all material transactions that contain conflict of interests and transactions with related parties are carried out fairly in accordance with the applicable laws, the Board of Directors and Board of Commissioners together with the Audit Committee ensure the fairness of transactions using the arms-length principle (ALP). The management applies transfer pricing mechanism to ensure that the costs and requirements for transactions with affiliated parties are comparable to those of transactions with independent parties.

INFORMASI TRANSAKSI DERIVATIF DAN/ATAU LINDUNG NILAI MATA UANG
INFORMATION ON DERIVATIVE TRANSACTION AND/OR FOREIGN EXCHANGE HEDGING

Sepanjang 2024, TOTAL tidak memiliki transaksi derivatif dan/atau lindung nilai. Namun demikian TOTAL dan Entitas Anak melakukan penyediaan dana dalam mata uang asing yang cukup untuk dapat memenuhi kegiatan operasi dalam mata uang asing yang diperlukan.

Throughout 2024, TOTAL did not perform any derivative and/or hedging transactions. However, TOTAL and Subsidiaries are providing funds in foreign currency which is sufficient to meet operating activities in the foreign currency needed.

KEBIJAKAN DIVIDEN
DIVIDEND POLICY

Kebijakan Pembagian Dividen

Perseroan berusaha untuk memperhatikan hak para Pemegang Saham tanpa mengabaikan kondisi keuangan Perusahaan. Keputusan pembagian dividen Perseroan senantiasa mempertimbangkan laba bersih yang didapat pada tahun fiskal dan kewajiban Perseroan untuk mengalokasikan dana cadangan sesuai dengan aturan yang berlaku serta kondisi keuangan Perusahaan. Selain itu, Perseroan juga mempertimbangkan tingkat pertumbuhan ke depan dan rencana ekspansi dalam keputusan pembagian dividen.

Policy in Dividend Distribution

The Company strives to always consider the rights of Shareholders without neglecting the financial condition of the Company. The decision to distribute dividend takes into account the net income from the current fiscal year and obligation of the Company to allocate reserve funds in accordance with the prevailing regulations and the financial condition of the Company. Furthermore, the growth outlook and expansion plan accounts for making the decision of dividend distribution.

Pemegang Saham mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan Pemegang Saham Biasa atas Nama lainnya yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen.

Shareholders are entitled to the same rights as holders of other Named Ordinary Shares, including the right to receive dividends.

Perseroan mempunyai rencana untuk membayarkan dividen tunai sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Besarnya dividen tunai dikaitkan dengan konsolidasi laba bersih setelah pajak dari Perseroan dan anak-anak perusahaan pada tahun buku yang bersangkutan, dengan tidak mengabaikan kondisi keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari RUPS Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

The Company intends to distribute cash dividends on an annual basis. The cash dividends are determined based on the consolidated net profit after tax of the Company and its subsidiaries in the relevant financial year, taking into consideration the Company's financial condition and without compromising the rights of the Company's GMS to make alternative decisions as per the provisions of the Company's Articles of Association.

Berdasarkan RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 14 Mei 2024, Menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebagai berikut:

Pursuant to the resolution of the Annual GMS on May 14, 2024 the Company approved the use of net income from the fiscal year ending on December 31, 2024, as follows:

1. Menetapkan pembagian dividen sebesar Rp136.400.000.000,- (Seratus Tiga Puluh Enam Miliar Empat Ratus Juta Rupiah) atau sekitar 79% (tujuh puluh sembilan persen) dari laba tahun berjalan entitas induk yang akan dibagikan dalam bentuk dividen tunai kepada para pemegang saham, yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 28 Mei 2024 pada pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat (*Recording Date*) atau sebesar Rp40,- (empat puluh Rupiah) per saham per tanggal Rapat ini, dengan memperhatikan peraturan PT Bursa Efek Indonesia untuk perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia, dengan catatan bahwa untuk saham Perseroan yang berada dalam penitipan kolektif, berlaku ketentuan sebagai berikut:
   - *Cum* Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi pada tanggal 22 Mei 2024;
   - *Ex* Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi pada tanggal 27 Mei 2024;
   - *Cum* Dividen Tunai di Pasar Tunai pada tanggal 28 Mei 2024;
   - *Ex* Dividen Tunai di Pasar Tunai pada tanggal 29 Mei 2024.

   Pembayaran dividen tunai kepada para pemegang saham yang berhak akan dilaksanakan selambatnya pada tanggal 14 Juni 2024.

1. Determining the distribution of dividends of Rp136,400,000,000 (One Hundred Thirty Six Billion Four Hundred Million Rupiah) or approximately 79% (seventy nine percent) of the parent entity's profit for the year to be distributed in the form of cash dividends to shareholders, whose names are registered in the Company's Register of Shareholders on May 28, 2024 at 16.00 Western Indonesian Time (Recording Date) or Rp40,- (forty Rupiah) per share as of the date of this Meeting, taking into account the regulations of PT Bursa Efek Indonesia for stock trading on the Indonesia Stock Exchange, provided that for the Company's shares in collective custody, the following provisions apply:
   - Cum Cash Dividend in Regular and Negotiation Market on May 22, 2024;
   - Ex Cash Dividend in Regular and Negotiation Market on May 27, 2024;
   - Cum Cash Dividend in the Cash Market on May 28, 2024;
   - Ex Cash Dividend in the Cash Market on May 29, 2024.

   Payment of cash dividends to entitled shareholders will be made no later than June 14, 2024.

2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala sesuatunya sehubungan dengan pembagian dividen tersebut di atas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Granting authority to the Company's Board of Directors to carry out everything related to the distribution of the above dividends in accordance with applicable laws and regulations.

Jumlah Dividen per Tahun yang Diumumkan atau Dibayar selama Tiga Tahun Buku Terakhir

Secara terperinci, pembagian dividen yang dibayarkan selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Total Dividend per Year Announced or Distributed in the Last Three Fiscal Years

The following table shows total dividend distributed in the last 3 (three) fiscal years.

Tabel Pembagian Dividen 3 (Tiga) Tahun Terakhir /
Table of dividend distribution in the last 3 (three) years

Uraian / Description	2024	2023	2022
% laba bersih tahun lalu / % of Previous year's net income	**79.00**	372,00	83,84
Jumlah dividen terdistribusi (dalam Rp miliar) / Amount of distributed dividends (in Rp billion)	**136.40**	341,00	85,25
Rp/Saham (dalam Rp penuh) / Rp/Share (in full amount of Rp)	**40.00**	100,00	25,00
Jumlah saham yang memenuhi syarat untuk dividen (dalam Rp miliar) / Number of shares eligible for dividends (in Rp billion)	**3,41**	3,41	3,41
Tanggal pengumuman / Date of announcement	**14 Mei 2024 / May 14, 2024**	10 Mei 2023 / May 10, 2023	2 Juni 2022 / June 2, 2022
Tanggal pembayaran / Date of distribution	**14 Juni 2024 / June 14, 2024**	9 Juni 2023 / June 9, 2023	6 Juli 2022 / July 6, 2022

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN YANG DILAKSANAKAN PERUSAHAAN (MSOP/ESOP)
MANAGEMENT AND/OR EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN (MSOP/ESOP)

TOTAL belum memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen dan/atau karyawan sehingga informasi terkait hal tersebut tidak ditampilkan dalam laporan ini.

As of the date, TOTAL has no management and/or employee stock option plan. Thus, information related to this matter cannot be presented in this report.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM
USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

TOTAL memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan penawaran umum perdana saham pada 18 Mei 2006 atas 300.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham dan harga penawaran Rp345,- per saham. Sejak 25 Juli 2006, TOTAL mencatatkan saham hasil penawaran tersebut pada Bursa Efek Indonesia.

TOTAL obtained an effective statement from BAPEPAM-LK to execute an Initial Public Offering of 300,000,000 shares on May 18, 2006, with nominal value of each share amounted to Rp100,- and offering price of each share at Rp345,-. On July 25, 2006, TOTAL recorded its share for the offering on Indonesia Stock Exchange.

Dana hasil penawaran umum yang diperoleh Perusahaan sebesar Rp99.217.450.000,-. Realisasi terhadap penggunaan dana tersebut adalah untuk menambah modal kerja sesuai

The public offering proceeds gained by the Company was Rp99,217,450,000. It has been completely used to increase working capital in accordance with the scheme

rencana penggunaan dana yang tercatat dalam prospektus. Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum telah dilaporkan kepada Direksi PT Bursa Efek Indonesia dengan surat No. 924/IR.40/2006 tanggal 13 Oktober 2006 dan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dengan surat No. 925/IR/41/X/2006 tanggal 13 Oktober 2006.

of application of funds as stated in the prospectus. Such realization of public offering proceeds had been reported in a letter to the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. 924/IR.40/2006, dated October 13, 2006, and to the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. 925/IR/41/X/2006 dated October 13, 2006.

PAJAK PENGHASILAN
INCOME TAX

Perseroan berkomitmen untuk turut serta membangun bangsa melalui pemenuhan kewajiban sebagai wajib pajak. Kontribusi Perseroan dalam hal ini terus mengalami peningkatan seiring dengan pertumbuhan usaha. Pada 2024, jumlah pembayaran pajak penghasilan sebesar Rp82,64 miliar, jumlah ini mengalami kenaikan sebesar 0,28% dibandingkan pada 2023 sebesar Rp82,40 miliar.

The Company is committed to participating in the efforts to develop the nations through the fulfillment of its obligation as a taxpayer. This form of contribution improves in line with the growth of the Company's business. In 2024, income tax paid amounted to Rp82.64 billion, increased by 0.28% compared to the income tax paid in 2023 at Rp82.40 billion.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN
CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS THAT HAVE SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY

Peraturan perundang-undangan merupakan seluruh jenis peraturan perundang-undangan yang diundangkan dan dinyatakan berlaku bagi Direksi Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk bagi TOTAL. Sepanjang 2024, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perusahaan.

Legislations mentioned in this annual report are all regulations and laws issued that have an impact on the Board of Directors of Issuers or Public Companies, including TOTAL. During 2024, there were no changes in regulations and legislations that have significant impact on the Company's performance.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR
CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES IMPLEMENTED IN THE LATEST FISCAL YEAR

Standar baru dan amendemen standar yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dan penerapan dini diperkenankan adalah sebagai berikut:

New and amended standards which are effective for the consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2025 and early adoption are permitted as follows:

- **PSAK No. 221, mengenai "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing-Kekurangan Ketertukaran".**
  Amendemen tentang kekurangan ketertukaran. Amendemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan serta pengungkapannya.

- **PSAK No. 117, mengenai "Kontrak Asuransi".**
  PSAK No. 117 merupakan adopsi dari IFRS No. 17: *Insurance Contract* yang berlaku efektif 1 Januari 2023. PSAK No. 117 ini telah mencakup relaksasi beberapa ketentuan sebagaimana diatur dalam Amendemen IFRS No. 17: *Insurance Contract* yang antara lain memberikan penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi.

  Penerapan PSAK No. 117 Kontrak Asuransi akan membuat Laporan Keuangan perusahaan asuransi menjadi "berdayabanding" (*comparable*) dengan industri-industri lain seperti perbankan dan perusahaan jasa keuangan lainnya karena PSAK No. 104 Kontrak Asuransi yang berlaku saat ini (adopsi dari IFRS No. 4) masih memungkinkan pelaporan yang bervariasi di setiap yurisdiksi/negara. Selain itu, PSAK No. 117 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan pendapatan dari kegiatan investasi sehingga seluruh *stakeholders* (pemangku kepentingan) dari laporan keuangan, termasuk pemegang polis maupun investor, mendapatkan informasi yang transparan atas laporan keuangan perusahaan yang memiliki kontrak asuransi untuk produk perlindungan asuransi dengan fitur investasi.

- **PSAK No. 103, mengenai "Kombinasi Bisnis", PSAK No. 105, mengenai "Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan", PSAK No. 107, mengenai "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK No. 109, mengenai "Instrumen Keuangan", PSAK No. 115, mengenai "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", PSAK No. 201, mengenai "Penyajian Laporan Keuangan", PSAK No. 207, mengenai "Laporan Arus Kas", PSAK No. 216, mengenai "Aset Tetap", PSAK No. 219, mengenai "Imbalan Kerja", PSAK No. 228, mengenai "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", PSAK No. 232, mengenai "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 236, mengenai "Penurunan Nilai Aset", PSAK**

- **PSAK No. 221, regarding "The Impact of Changes in Foreign Exchange Rates-Lack of Exchangeability".**
  Amendments on non-convertibility. These amendments clarify the provisions regarding the conditions when a currency is non-convertible and the disclosure thereof.

- **PSAK No. 117, regarding "Insurance Contracts".**
  PSAK No. 117 is an adoption of IFRS No. 17: Insurance Contract effective January 1, 2023. PSAK No. 117 has included relaxation of several provisions as regulated in Amendments to IFRS No. 17: Insurance Contract which, amongst others, provides for additional scope exceptions, adjustments in the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions.

  Implementation of PSAK No. 117 The Insurance Contract will make the insurance company's Financial Statements "comparable" with other industries such as banking and other financial service companies due to PSAK No. 104 The current Insurance Contract (adoption of IFRS No. 4) still allows for varying reporting in each jurisdiction/country. In addition, PSAK No. 117 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and income from investment activities so that all stakeholders of the financial statements, including policyholders and investors, receive transparent information on the financial statements of companies that have insurance contracts for protection products. insurance with investment features.

- **PSAK No. 103, regarding "Business Combinations", PSAK No. 105, regarding "Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations", PSAK No. 107, regarding "Financial Instruments: Disclosures", PSAK No. 109, regarding "Financial Instruments", PSAK No. 115, regarding "Revenue from Contracts with Customers", PSAK No. 201, regarding "Presentation of Financial Statements", PSAK No. 207, regarding "Statements of Cash Flows", PSAK No. 216, regarding "Property, Plant and Equipment", PSAK No. 219, regarding "Employee Benefits", PSAK No. 228, regarding "Investments in Associates and Joint Ventures", PSAK No. 232, regarding "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 236, regarding "Impairment of Asset", PSAK**

No. 237, mengenai "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi", PSAK No. 238, mengenai "Aset Takberwujud", dan PSAK No. 240, mengenai "Properti Investasi".
Amendemen-amendemen tersebut sebagai konsekuensi atas berlaku efektifnya PSAK No. 117, mengenai "Kontrak Asuransi".

- **PSAK No. 370, mengenai "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak" dan ISAK No. 335, mengenai "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba".**
  Amendemen-amendemen tersebut sebagai konsekuensi atas berlaku efektifnya SAK Indonesia untuk Entitas Privat.

Amendemen yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026 dan penerapan dini diperkenankan adalah sebagai berikut:

- **PSAK No. 109, mengenai "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, mengenai "Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan".**
  Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK No. 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur non-recourse, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti tranche. Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK No. 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

- **Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia.**

  Penyesuaian Tahunan ini merujuk pada IFRS Accounting Standards Annual Improvements – Volume 11. Penyesuaian ini berisi perubahan susunan kata atau pembetulan minor atas konsekuensi yang tidak diintensikan, kekeliruan, atau persyaratan yang bertentangan dalam SAK Indonesia.

No. 237, regarding "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets", PSAK No. 238, regarding "Intangible Assets" and PSAK No. 240, regarding "Investment Property".
These amendments resulted as a consequence of the effectiveness of PSAK No. 117, regarding "Insurance Contracts".

- **PSAK No. 370, regarding "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities" and ISAK No. 335, regarding "Presentation of Financial Statements of Non-Profit Oriented Entities".**
  These amendments resulted as a consequence of the effectiveness of Indonesian SAK for Private Entities.

Amendments which are effective for the consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2026 and early adoption is permitted as follows:

- **PSAK No. 109, regarding "Financial Instruments" and PSAK No. 107, regarding "Financial Instruments: Disclosures about the Classification and Measurement of Financial Instruments".**
  These amendments add and clarify the provisions in PSAK No. 109 related to the derecognition of financial liabilities, as well as clarify the assessment of cash flow characteristics for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually bound instruments such as tranches. These amendments also change the provisions in PSAK No. 107 related to the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and add provisions related to financial instruments with contractual terms that change the timing or amount of contractual cash flows.

- **Annual Improvements 2024 of Indonesian Accounting Standards.**
  This Annual Improvement refers to IFRS Accounting Standards Annual Improvements – Volume 11. This Improvement contains minor wording changes or corrections to unintended consequences, errors, or conflicting requirements in Indonesian SAK.

Standar baru yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027 dan penerapan dini diperkenankan adalah sebagai berikut:

- **PSAK No. 413, mengenai "Penurunan Nilai".**
  PSAK No. 413 diterapkan pada aset keuangan syariah berupa hak tagih yang jumlah kas dan waktu pembayarannya sudah ditentukan dalam akad. Perhitungan penurunan nilai dalam PSAK No. 413 menggunakan konsep ekspektasi kerugian (*expected loss*) yang perhitungannya mencerminkan jumlah tidak bias dan probabilitas tertimbang (*unbiased and probability-weighted amount*) dan informasi wajar dan tersokong (*reasonable and supportable information*). Perhitungan tersebut tidak mencerminkan nilai waktu atas uang (*time value of money*). Kafalah penjaminan risiko kredit ditentukan jumlah yang lebih tinggi antara jumlah provisi yang dihitung berdasarkan PSAK No. 413 dengan jumlah liabilitas yang telah dibentuk.

  Pengakuan dan pengukuran penurunan nilai menggunakan dua model yaitu model umum dan model sederhana. Model umum diterapkan pada aset keuangan syariah yang umur awalnya lebih dari 12 bulan dan piutang *murabahah* yang mengandung unsur pembiayaan signifikan. Aset keuangan syariah dibedakan menjadi aset yang risiko kreditnya buruk (penyisihan untuk ekspektasi kerugian sepanjang umur) dan tidak buruk (penyisihan untuk ekspektasi kerugian 12 bulan). Model sederhana diterapkan pada aset keuangan syariah yang lain dan penyisihannya sebesar ekspektasi kerugian sepanjang umur.

Manajemen Entitas dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar baru, amendemen, dan penyesuaian standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasi.

New standards which are effective for the consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2027 and early adoption is permitted as follows:

- **PSAK No. 413, regarding "Impairment Loss".**
  PSAK No. 413 is applied to Islamic financial assets in the form of collection rights whose cash amount and payment time have been determined in the contract. Calculation of impairment loss in PSAK No. 413 uses the concept of expected loss whose calculation reflects the unbiased and probability-weighted amount and reasonable and supportable information. The calculation does not reflect the time value of money. Kafalah credit risk guarantee is determined by the higher amount between the provision amount calculated based on PSAK No. 413 and the amount of liabilities that have been formed.

  Recognition and measurement of impairment use two models, namely the general model and the simple model. The general model is applied to Islamic financial assets whose initial life is more than 12 months and murabahah receivables that contain significant financing elements. Islamic financial assets are divided into assets with poor credit risk (provision for expected losses throughout life) and not bad (provision for expected losses of 12 months). The simple model is applied to other Islamic financial assets and the allowance is set at the lifetime expected loss.

The management of the Entity and Subsidiaries is currently evaluating the impact of the new standards, amendments, and improvements to standards on the consolidated financial statements.

ASPEK PEMASARAN
MARKETING ASPECTS

Visi dan Misi Pemasaran TOTAL

Sesuai dengan Visi dan Misi Perusahaan, Visi Pemasaran TOTAL senantiasa terus menjaga kualitas pelayanan dan berusaha mengutamakan kepuasan pelanggan yang prima dengan memberikan pelayanan berkualitas. TOTAL terus menerus berusaha untuk meningkatkan pelayanan

TOTAL Marketing Vision and Mission

In accordance with the Company's Vision and Mission, TOTAL's Marketing Vision is to always maintain operational quality and strive to prioritize premium customer's satisfaction by providing better quality service. TOTAL always strives to improve the quality of its services through

kualitas yang lebih baik lagi dengan diterapkannya program sistem konstruksi yang lebih terintegrasi (CIS) disertai penerapan *Building Information Modelling* dari sejak awal, dan menciptakan kondisi bekerja dalam lingkungan dengan risiko yang terkendali (CARE). Kesadaran akan faktor keselamatan yang tinggi dan lingkungan kerja dengan risiko terkendali agar tercapainya penanganan tahapan proyek yang lebih baik serta secara terus menerus berusaha agar tercapainya program *Zero Accident*.

the implementation of an integrated construction system (CIS) along with the Building Information Modelling at an early stage and to create work conditions within a risk-controlled environment (CARE). Awareness of the safety factor is always improved in order to realize better project management in a sustainable manner and achieve zero accidents.

Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi global tahun 2024 sebesar 3,2% dan melambat menjadi 3,1% pada 2025. Rencana kebijakan perdagangan di Amerika Serikat (AS) melalui kenaikan tarif impor, komoditas, dan cakupan negara yang lebih luas telah menyebabkan risiko peningkatan fragmentasi perdagangan dunia. Inflasi dunia meningkat dibandingkan prakiraan sebelumnya dipengaruhi oleh gangguan rantai suplai. Penguatan mata uang dolar AS secara luas terus berlanjut disertai berbaliknya preferensi investor global dengan memindahkan alokasi portofolionya kembali ke AS. Hal ini meningkatkan tekanan pelemahan berbagai mata uang dunia dan menahan aliran masuk modal asing ke negara berkembang.

Bank Indonesia forecasts a global economic growth of 3.2% in 2024 and slowing to 3.1% in 2025. The trade policy plan in the United States (US) by increasing import tariffs, commodities, and wider country coverage has caused the risk of increasing fragmentation of global trade. Global inflation has increased compared to the previous estimates influenced by supply chain disruptions. The US dollar currency has continued to strengthen broadly accompanied by a reversal in global investor preferences by switching their portfolio allocations back to the US. This has increased the pressure on the weakening of various world currencies and restrained foreign capital inflows to developing countries.

Konsumsi rumah tangga dan investasi tetap tumbuh sejalan dengan keyakinan masyarakat dan dampak positif pelaksanaan Pilkada di berbagai daerah. Konsumsi Pemerintah lebih tinggi seiring dengan kenaikan aktivitas belanja Pemerintah pada akhir tahun. Sementara itu, ekspor nonmigas diprakirakan melambat dipengaruhi ekonomi global yang belum kuat. Secara sektoral, pertumbuhan juga ditopang terutama oleh Sektor Industri Pengolahan, Konstruksi, serta Perdagangan Besar dan Eceran. Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2024 berada dalam kisaran 4,7—5,5% dan meningkat menjadi 4,8—5,6% pada 2025.

Household consumption and investment continue are steadily increasing in line with public confidence and the positive impact of the implementation of elections in various regions. Government consumption is higher in line with the increase in government spending activities at the end of the year. Meanwhile, non-oil and gas exports are predicted to slow down due to the global economy which remains weak. Sectorally, growth is also supported mainly by the Manufacturing, Construction, and Wholesale and Retail Trade Sectors. Bank Indonesia predicts that Indonesia's economic growth in 2024 will be in the range of 4.7-5.5% and increase to 4.8-5.6% in 2025.

Meski demikian, sejalan dengan pertumbuhan tersebut, persaingan antar-pelaku usaha konstruksi gedung menjadi tidak terelakkan. Di tengah persaingan tersebut, harga menjadi salah satu pertimbangan penting dalam proses penunjukan pemenang *tender*. Akan tetapi, Perusahaan tetap yakin bahwa kualitas akan selalu menjadi tuntutan pelanggan di mana paradigma harga rendah telah bergeser pada kesadaran terhadap mutu. Selain itu seiring dengan perkembangan saat ini, Pemasaran TOTAL dituntut untuk menerapkan strategi *marketing* serta lebih proaktif dalam mendapatkan pelanggan baru termasuk mendapatkan proyek di beberapa wilayah di luar Jakarta dan bekerja

Nevertheless, with the expansion of the industry, it is inevitable that there will be increased competition among building construction businesses. In the midst of this competition, the price becomes a crucial factor when selecting the winning bid. Nonetheless, the Company strongly believes that quality will remain as the priority of the customers in the currently shifting paradigm from lower price to quality awareness. In line with today's development, TOTAL's Marketing Division is required to implement their marketing strategy, to be more proactive in obtaining new customers in addition to the projects in several areas outside of Jakarta, and to work even more professionally

lebih profesional lagi untuk memantapkan posisi TOTAL sebagai *world class company* dalam menghadapi persaingan era globalisasi. Dalam rangka meningkatkan *marketing* proaktif tersebut baik terhadap *repeat* dan *new customer*, pemasaran TOTAL dituntut untuk lebih tajam melakukan strategi pemasaran dan menata *marketing* bank data yang tersistematik, serta pemahaman dan pendataan *owner rofiling* menjadi penting.

Pada tahun 2024, TOTAL menghadapi sejumlah tantangan yang perlu diantisipasi dengan baik agar tetap kompetitif. *Pertama*, ketidakpastian ekonomi global yang dapat memengaruhi aliran investasi, khususnya dalam pelaksanaan proyek-proyek besar. Perubahan suku bunga global dan nilai tukar mata uang asing juga berpotensi menambah beban biaya proyek, terutama yang melibatkan bahan baku impor. *Kedua*, meningkatnya persaingan di industri konstruksi, baik dari perusahaan lokal maupun internasional yang mulai merambah pasar Indonesia. Untuk mengatasi hal ini, TOTAL perlu memperkuat diferensiasi layanan terus-menerus dengan menawarkan solusi konstruksi inovatif dan efisien. *Ketiga*, regulasi yang semakin ketat terkait standar keselamatan kerja dan keberlanjutan lingkungan menjadi tantangan tersendiri bagi Perusahaan. TOTAL perlu memastikan bahwa setiap proyek yang dikerjakan memenuhi semua persyaratan tersebut tanpa mengurangi efisiensi operasional. *Keempat*, perkembangan teknologi yang sangat cepat. Perusahaan perlu berinovasi dan mengadopsi teknologi terbaru secara terus-menerus agar tetap relevan di pasar yang semakin digital dalam proses konstruksi. Hal ini dapat menjadi peluang sekaligus tantangan yang perlu diantisipasi dengan investasi yang tepat.

Untuk menghadapi berbagai tantangan di tahun 2024, PT Total Bangun Persada Tbk merancang sejumlah inisiatif strategis antara lain:

1. **Penguatan Kemitraan Strategis**
   TOTAL akan terus memperluas jejaring dengan mitra internasional guna memperkuat daya saing, terutama dalam mengerjakan proyek berskala besar yang melibatkan teknologi canggih.

2. **Pengelolaan Risiko yang Lebih Baik**
   Mengembangkan sistem manajemen risiko berbasis data untuk mengidentifikasi dan memitigasi potensi risiko secara lebih cepat dan akurat. Hal ini mencakup pengelolaan fluktuasi harga bahan baku melalui kontrak jangka panjang dengan pemasok.

in order to strengthen the Company's position as a world-class company to face the challenges and competitions in globalization era. In order to enhance such proactive marketing, both towards repeat and new customers, TOTAL's marketing team is also required to sharpen its marketing strategies, organize a systematic marketing data bank, and prioritize understanding and administration of owner profiling data.

In 2024, TOTAL faced various challenges that need to be properly anticipated in order to remain competitive. First, there is a global economic uncertainty that can affect investment flows, especially in the implementation of large projects. Changes in global interest rates and foreign exchange rates also have the potential to increase project costs, especially those involving imported raw materials. Secondly, there is an increase in competition in the construction industry, both from local and international companies that are starting to penetrate the Indonesian market. To overcome this, TOTAL needs to continuously strengthen service differentiation by offering innovative and efficient construction solutions. Third, the increasingly stringent regulations related to occupational safety standards and environmental sustainability which is a challenge for the Company. TOTAL needs to ensure that every project meets all these requirements without reducing operational efficiency. Fourth, the very rapid technological developments. The Company needs to continuously innovate and adopt the latest technology in order to remain relevant in an increasingly digital market in the construction process. This can be an opportunity as well as a challenge that needs to be anticipated with the right investment.

To face various challenges in 2024, PT Total Bangun Persada Tbk has designed a number of strategic initiatives, including:

1. **Strengthening Strategic Partnerships**
   TOTAL will continue to expand its network with international partners to strengthen its competitiveness, especially in working on large-scale projects involving advanced technology.

2. **Improved Risk Management**
   Developing a data-based risk management system to identify and mitigate potential risks more quickly and accurately. This includes managing fluctuations in raw material prices through long-term contracts with suppliers.

3. **Peningkatan Kompetensi SDM**
   Menyusun program pelatihan yang lebih intensif dan terstruktur, mencakup penguasaan teknologi terbaru, keterampilan manajerial, *awareness* terhadap keselamatan kerja, serta pengembangan *soft skills* seperti komunikasi dan kepemimpinan.

4. **Peningkatan Efisiensi Operasional**
   Melakukan evaluasi menyeluruh terhadap proses internal untuk mengidentifikasi area yang dapat dioptimalkan, serta menerapkan prinsip *lean construction* guna meningkatkan efisiensi dan mengurangi pemborosan.

TOTAL telah memantapkan posisinya dengan fokus pada segmen premium, seperti proyek-proyek berkualitas tinggi, atau proyek yang menyandang *brand prestigious* yang memerlukan tingkat penanganan masalah yang lebih profesional. Peningkatan *brand value* merupakan kata kunci untuk setiap proyek yang dihasilkan sehingga tekad untuk membangun citra pada bisnis jasa konstruksi dengan moto filosofi bisnis TOTAL yang mengutamakan *"Pride and Excellence"* dapat tercapai. Dan pada akhirnya, TOTAL dalam memberikan pelayanan jasa konstruksi bukan hanya membangun gedung tapi juga membangun kepercayaan pelanggan.

Peranan SDM Pemasaran

Dalam memantapkan TOTAL sebagai *world class company* dalam menghadapi persaingan era globalisasi, Sumber Daya Manusia (SDM) yang profesional memiliki peran penting dalam membina hubungan yang harmonis dengan pelanggan. Secara berkesinambungan setiap tahunnya, SDM pemasaran TOTAL dituntut untuk meningkatkan kompetensinya untuk menyelaraskan kapabilitas dan kapasitas perusahaan sesuai dengan orientasi kebutuhan pelanggan, hal ini menjadi keunggulan serta prioritas dari SDM pemasaran TOTAL.

SDM TOTAL berusaha untuk memahami kebutuhan pelanggan dengan pengumpulan data yang komprehensif mengenai *Owner Profiling* maupun proyek-proyek, yang tercakup dalam *Marketing Information System*, serta terus menerus meningkatkan kemampuan strategi pemasaran yang dijalankan. Kualitas SDM tersebut dibangun melalui pelatihan-pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan di lapangan, antara lain mempunyai satu visi yaitu orientasi terhadap kepuasan pelanggan, serta mampu bernegosiasi dengan wajar. Dan demi tercapainya kapasitas SDM Pemasaran TOTAL sebagai *World Class People* dalam

3. **Developing HR Competence**
   Preparing more intensive and structured training programs, including mastery of the latest technology, managerial skills, awareness of work safety, and development of soft skills such as communication and leadership.

4. **Boosting Operational Efficiency**
   Conducting a thorough evaluation of internal processes to identify areas for optimization, and implementing lean construction principles to improve efficiency and reduce waste.

TOTAL continues to strengthen its position by focusing on the premium segment, such as high-quality projects or projects with prestigious brands that require a more professional problem-solving capability. The enhancement of brand value is the key point behind the completion of every project; so that the Company's determination to build an image of "Pride and Excellence" business philosophy in construction business can be manifested. Ultimately, TOTAL will be able to not only provide construction service in terms of high-rise building but also in terms of customer trust.

Roles of Marketing Division Human Resources

In affirming TOTAL's position as a world-class company to face the challenges in globalization era, professional Human Resources (HR) play a vital role to cultivate a harmonious relationship with the customers. Every year, TOTAL's Marketing Division Human Resources is tasked to enhance their competencies to meet customer's needs by accommodating the Company's capability and capacity, which underlines the excellence and priority of TOTAL's marketing human resources.

TOTAL's HR strives to understand customers' needs by collecting comprehensive data regarding Owner Profiling and projects that are covered in the Marketing Information System, and continuously improving the capabilities of its marketing strategies. Such quality is fostered through various trainings tailored to cater the needs in the field; one of which is to share one vision, namely to become a company that orients to the customers, and to be able to negotiate fairly. In order to realize the capacity of TOTAL's Marketing Human Resources as World-Class People to face the competition and challenges in the increasingly

menghadapi persaingan dan tantangan proyek-proyek internasional yang kompleks dengan peningkatan keahlian komunikasi/*lobbying* dan pemahaman perkembangan global saat ini, memperkuat strategi dominan posisinya dalam menghadapi kehadiran persaingan internasional.

Hal ini dapat tercapai dengan menanamkan budaya profesionalisme pemasaran dan lingkungan kerja yang kondusif, di mana langkah ini didukung dengan pelaksanaan program untuk menanamkan nilai-nilai profesionalisme. Peningkatan kemampuan, terutama Pemasaran, juga diperoleh melalui kerja sama dan interaksi dengan perusahaan-perusahaan multinasional baik melalui partisipasi dalam *tender* internasional maupun interaksi perusahaan. Melalui hubungan internasional ini, Pemasaran berinteraksi dengan berbagai pihak di lapangan secara langsung, termasuk *client*, konsultan, *Quantity Surveyor*, dan lainnya sehingga memungkinkan pembentukan SDM Pemasaran yang berkualitas.

Strategi Pemasaran

Sebagai wujud penguatan reputasi perusahaan, Pemasaran TOTAL melakukan konservatif ekspansi dan penetrasi pasar untuk pelanggan-pelanggan baru yang dihasilkan dengan strategi proaktif Pemasaran dengan memperhatikan kualitas proyek-proyek terpilih secara evaluasi menyeluruh dan pemilihan secara selektif dengan mempertajam strategi pemasarannya, serta melakukan evaluasi menyeluruh sejak proses awal *marketing* untuk memutuskan partisipasi dalam suatu proyek, serta mengevaluasi probabilitasnya untuk mendapatkan kesempatan tersebut.

a. Mengutamakan Pelanggan Berulang, serta meningkatkan "Pelanggan Baru Menjadi Langganan".

Strategi pemasaran yang diterapkan Perusahaan senantiasa mengutamakan pelanggan berulang, serta proaktif pemasaran untuk ekspansi dan penetrasi pelanggan baru untuk menangkap peluang pasar, dengan memberikan pelayanan yang prima kepada pelanggan baru dalam usaha meningkatkan "pelanggan baru menjadi langganan". Bagi TOTAL, kepuasan pelanggan diraih dengan memberikan pelayanan lebih seperti penyampaian ide dan gagasan atas suatu proyek berdasarkan pengalaman dan pengetahuan perusahaan yang sampai saat ini yang telah melaksanakan kurang lebih mencapai 900-an proyek sejak didirikan 50 tahun lalu.

complex international projects, the Company is committed to continuously leverage communication/lobbying skill, keep abreast of the global development, and strengthen its dominant position strategy, all of which aim at overcoming challenges and emerging as the winner in the international competition.

These are conducted by sharpening the skills of Company's Marketing Intelligent and incorporating marketing professionalism value, as well as creating favorable work atmosphere supported by the implementation of programs to instill such professionalism within the Marketing Human Resources. The capability improvement of Human Resources, especially those of Marketing Division, is also obtained through cooperation and interaction with multinational companies, either through participation in international tenders or interaction with other companies. With such international relations, Marketing Division will be able to interact directly with diverse parties in the field, including clients, consultants, Quantity Surveyor, and others; thus, enabling the creation of quality Marketing Human Resources.

Marketing Strategy

To strengthen the Company's reputation, TOTAL's Marketing Division conducts a conservative expansion and market penetration for new customers through a proactive marketing strategy. This is done by taking into account the quality of selected projects through a thorough evaluation and careful selection by sharpening its marketing strategies, as well as a thorough initial marketing evaluation to determine the participation in a project and to evaluate the probability to obtain the opportunity.

a. Prioritizing Repeat Customers and increasing "new customers into repeat customers"

The marketing strategy implemented by the Company remains focused on prioritizing repeat customers as well as proactively conducting marketing activity for expansion and penetration into new customers to seize opportunity, by providing excellent service to new customers as an effort to increase "new customers into repeat customers". TOTAL sees that customer's satisfaction is obtained by providing extra services such as inputs for projects, in reference to the Company's experiences and competencies; which, up to date, have developed more than 900 projects since its establishment 50 years ago.

Meski menghadapi kondisi menurunnya proyek konstruksi gedung, yang berakibat meningkatnya persaingan yang ketat karena banyak kontraktor menggunakan strategi perang harga dalam jasa konstruksi, tapi Bagi TOTAL yang memiliki orientasi kepada pelanggan, strategi perang harga hanya akan merugikan pelanggan dan menurunkan kualitas gedung, hal inilah yang dihindari oleh TOTAL.

b. *Sharing* Ide dengan Pelanggan

Banyak pelanggan yang merasa puas atas kinerja TOTAL dan menjadi *repeat customer*. Dengan senantiasa memberikan bantuan dalam bentuk ide, gagasan, serta *target costing* dalam mengembangkan konsep proyek yang akan dibangun, TOTAL bukan hanya menjadi pelaksana proyek, namun sekaligus sebagai pemberi ide dan gagasan *value engineering* untuk memberikan manfaat kepada Pelanggan dengan didukung oleh tim *engineering* maupun tim *project development* yang berpengalaman.

c. *Customer Experience Excellence*

Salah satu program yang dapat meningkatkan kualitas bisnis TOTAL adalah *Customer Experience Excellence di mana* TOTAL senantiasa mengukur tingkat kepuasan pelanggan guna menyelami keinginan pelanggan lebih dalam. Hal ini diyakini mampu memotivasi TOTAL untuk menghasilkan produk yang berkualitas serta memberikan nilai lebih kepada pelanggan.

Usaha pemasaran dalam menunjang strategi tersebut, secara terus menerus berusaha untuk meningkatkan strategi Pelanggan baru menjadi Langganan, salah satu usaha dengan memilih pelanggan prioritas untuk dilakukan survei kepuasan pelanggan pada tahap *after sales* oleh *Customer Care*. Pemasaran TOTAL dituntut untuk lebih pro-aktif dalam memperluas ekspansi pasar dan penetrasi pasar yang ada, yang dilakukan dengan evaluasi menyeluruh dan selektif dalam pemilihan proyek-proyek dengan mempertajam kemampuan analisis pasar.

Pangsa Pasar

BCI Central mengestimasi nilai proyek konstruksi Bangunan Gedung tahun 2024 sebesar Rp208,80 triliun atau meningkat 7,23% dibandingkan nilai tahun 2023 sebesar Rp194,71 triliun. Proyek sektor Residensial dinyatakan mencapai Rp54,70 triliun dan diperkirakan tumbuh 17,81%

The declining condition of building construction projects results in an increasingly intense competition as a large number of contractors apply the 'price war' strategy in construction business. However, TOTAL, as a customer-oriented Company, believes that such strategy will only cause harm to customers and degrade the quality of the buildings; hence, TOTAL always takes evasive action in order to prevent such occurrence.

b. Idea Sharing with Customers

Many customers are satisfied with TOTAL's performance and become the Company's repeat customers. By continuously providing assistance in the form of ideas, suggestions, as well as target costing in developing concepts that will be constructed, TOTAL takes not only the role of a project contractor but also a provider of value engineering ideas to the benefit of the customers; all of which through the support of experienced engineering and project development teams.

c. Customer Experience Excellence

One of the programs implemented to improve TOTAL's business quality is the Customer Experience Excellence. Through this program, TOTAL is able to continuously measure and assess its customer's satisfaction levels in order to provide the customers with their required products. This is conducted to motivate the Company to create high-quality products with added values to all customers.

Other efforts made by the Marketing Division in supporting these strategies are, among others, to continuously promote the strategy of turning new Customers to Repeat Customers by selecting priority customers to participate in a customer satisfaction survey during the after-sales stage by Customer Care. TOTAL's Marketing Human Resources are required to be more proactive in expanding and penetrating the market through a thorough evaluation and by being selective in project sorting processes. These are conducted by sharpening our market analysis.

Market Share

BCI Central estimates the value of Building construction projects in 2024 at Rp208.80 trillion or an increase of 7.23% compared to the value in 2023 of Rp194.71 trillion. Residential sector projects are stated to reach Rp54.70 trillion and are estimated to grow 17.81% to Rp64.45 trillion in 2025. Then,

menjadi Rp64,45 triliun pada 2025. Kemudian, proyek sektor pendidikan pada 2024 adalah sebesar Rp12,47 triliun dan diperkirakan meningkat 7,89% menjadi Rp13,45 triliun pada 2025.

education sector projects in 2024 are Rp12.47 trillion and are estimated to increase 7.89% to Rp13.45 trillion in 2025.

Dari data yang dihimpun BCI Central, tren peningkatan pada proyek sektor Residensial didorong oleh stabilitas pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nilai suku bunga. Kelanjutan dan pengembangan program subsidi perumahan menjadi faktor dengan pengaruh signifikan dari pertumbuhan pasar sektor Residensial, khususnya melalui Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP).

According to data collected by BCI Central, the increasing trend in Residential sector projects is driven by the stability of economic growth and stability of interest rates. The continuation and development of the housing subsidy program are factors with a significant influence on the growth of the Residential sector market, especially through the Housing Financing Liquidity Facility (FLPP).

Sementara itu, proyek Perkantoran sepanjang tahun 2024 diestimasikan meningkat menjadi sebesar Rp26,80 triliun, dibandingkan dengan nilai pada tahun 2023 sebesar Rp23,64 triliun. Kawasan IKN Ibu Kota Baru Nusantara mempunyai kontribusi yang cukup besar terhadap nilai pembangunan proyek perkantoran khususnya pada tahun 2023 dan 2024.

Meanwhile, Office projects throughout 2024 are estimated to increase to Rp26.80 trillion compared to the value in 2023 of Rp23.64 trillion. The IKN New Capital City area of the Archipelago has a significant contribution to the value of office project development, especially in 2023 and 2024.

Selama tahun 2024, TOTAL mencatatkan penandatanganan kontrak baru sebesar Rp5,21 triliun atau 113% dari target dan capaian *contract sign* tersebut diperoleh dari pelanggan baru dengan porsi mencapai 45,84% dan pelanggan *repeat order* sebesar 54,16%.

Throughout 2024, TOTAL recorded new signed contracts of Rp5.21 trillion or 113% of the target and the achievement of the contract sign was obtained from new customers with a portion reaching 45.84% and repeat customers amounting to 54.16%.

Pada tahun ini, sebagian pangsa pasar TOTAL terdiri dari pelanggan baru, yaitu PT Chandra Asri Alkali, PT Summit Seoyon Automotive Indonesia, PT Mitra Multigraha Jaya Abadi, PT Karanganom Sinar Abadi, PT Izumi Sentul Realty, dan PT Cisarua Mountain Dairy Tbk, dan beberapa *repeat order* pelanggan lama, antara lain BKS/BRI, SSA – JV Korea & Thailand, Hari-Hari Swalayan, Pengurus Gereja Benekditus, Cimory, JV Gobel-Sumitomo-Hankyu. Sebagai catatan pada tahun ini bahwa dengan bertambahnya kesempatan dari developer-developer yang memberikan kepercayaan pada TOTAL maka bertambah pula daftar pelanggan yang menjadi langganan.

This year, part of TOTAL's market share consists of new customers, such as PT Chandra Asri Alkali, PT Summit Seoyon Automotive Indonesia, PT Mitra Multigraha Jaya Abadi, PT Karanganom Sinar Abadi, PT Izumi Sentul Realty, and PT Cisarua Mountain Dairy Tbk, and several repeat purchase from extablished customers, including BKS/BRI, SSA - JV Korea & Thailand, Hari-Hari Swalayan, Pengurus Gereja Benekditus, Cimory, JV Gobel-Sumitomo-Hankyu. It is worth mentioning that this year, the number of clients who have subscribed has climbed due to the growing opportunities provided by new developers who have placed their trust in TOTAL.

Meninjau capaian di tahun 2024, TOTAL menargetkan pendapatan jasa konstruksi di tahun 2025 sebesar Rp3,5 triliun, dengan target laba bersih untuk pemilik entitas induk sebesar Rp255 miliar. Target tersebut ditetapkan berdasarkan pada rencana pengerjaan proyek-proyek gedung pelanggan berulang dan beberapa pelanggan baru. Sejumlah faktor eksternal yang memengaruhi kinerja PT Total Bangun Persada Tbk pada tahun 2024 meliputi kondisi ekonomi makro, perubahan kebijakan pemerintah, serta perkembangan pasar properti dan infrastruktur.

In view of the 2024 achievements, TOTAL targets the income from construction service in 2025 to be within the range of Rp3.5 trillion, with net profifit for owners of the parent entity amounting to Rp255 billion. These targets are determined based on the plan from both repeat and new customers. A number of external factors that affect the performance of PT Total Bangun Persada Tbk in 2024 include macro economic conditions, changes in government policies, and developments in the property and infrastructure markets. Global and national economic fluctuations can have an

Fluktuasi ekonomi global dan nasional dapat berdampak pada tingkat investasi di sektor konstruksi, sehingga perusahaan perlu memantau kondisi pasar secara cermat dalam menetapkan target. Dalam menjaga dan meningkatkan pangsa pasar yang ada, Perusahaan senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan bisnis konstruksi, terutama dalam melakukan perencanaan proyek dengan pendanaan yang realistis.

impact on investment levels in the construction sector, so the Company needs to monitor market conditions carefully in setting targets. In maintaining and increasing the existing market share, the Company always applies the principle of prudence in running the construction business, especially in planning projects with realistic funding.

Rencana dan Strategi ke Depan

Tahun 2025 diharapkan akan banyak dimulai kembali proyek-proyek yang tertunda dari tahun 2024 dan dikarenakan adanya situasi yang mulai mendukung. Pasar konstruksi bangunan memperlihatkan tren pertumbuhan positif beberapa tahun terakhir, terlihat pada pertumbuhan nilai proyek bangunan. Nilai konstruksi bangunan gedung diperkirakan meningkat 9,09% menjadi Rp227,76 miliar pada 2025. Diperkirakan keputusan sejumlah pengembang akan meneruskan rencana pembangunan proyek properti baru melihat situasi dan kondisi yang membaik.

Future Plans and Strategies

The Company expects that the delayed projects in 2024 will be continued in 2025 due to the supportive conditions. The building construction market has shown a positive growth trend in recent years, as seen in the growth in the value of building projects. The value of building construction is estimated to increase by 9.09% to Rp227.76 billion in 2025. It is also predicted that a number of developers will continue the development plan of new property projects after taking into account the improved situation and conditions.

TOTAL optimistis di masa mendatang industri jasa konstruksi akan tetap bertumbuh, mengingat Indonesia akan melanjutkan pembangunan sektor konstruksi yang diproyeksikan tetap berperan sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi, di mana prioritas utama adalah program pemerintah dalam rangka percepatan pembangunan infrastruktur di Indonesia. Sehingga pembangunan fisik seperti gedung komersial maupun pelayanan publik masih akan sangat diperlukan.

TOTAL is optimistic that, in the future, the construction service industry will continue to grow, bearing in mind that Indonesia will continue to develop the construction sector which is projected to continue to play a role as a driving force of economic growth, in which the main priority is the government program in accelerating infrastructure development in Indonesia. Therefore, physical development such as commercial buildings and public services will still be needed.

Strategi Penetrasi Pasar dan Ekspansi

Berdasarkan Data BCI Economics, analisis pembangunan konstruksi bangunan gedung tahun 2024 berdasarkan pembagian regional, Jabodetabek masih menjadi area utama bagi proyek konstruksi dengan kontribusi paling signifikan. Berdasarkan sektor, Residensial dan Industri menjadi dua sektor yang berkontribusi paling besar. Pasar Residensial menjadi pendorong penting bagi pengembangan pasar konstruksi, seiring pembentukan Kementerian Perumahan dan Kawasan Permukiman yang diharapkan mampu menghadirkan dampak substansial bagi keberlanjutan ekspansi pasar perumahan.

Market Penetration and Expansion Strategies

Based on BCI Economics Data on the analysis of building construction development in 2024 based on regional divisions, Jabodetabek is still the main area for construction projects with the most significant contribution. Based on sector, Residential and Industrial are the two sectors that contribute the most. The Residential Market is an important driver for the development of the construction market, along with the formation of the Ministry of Housing and Settlement Areas which is expected to have a substantial impact on the sustainability of the housing market expansion.

Nilai konstruksi gedung di wilayah Indonesia pada 2025 diperkirakan akan mencapai Rp227,77 triliun, tumbuh 9,09% dibanding nilai konstruksi gedung pada 2024 yang sebesar Rp208,80 triliun. Untuk memanfaatkan peluang tersebut, TOTAL menerapkan strategi:

The value of building construction in Indonesia in 2025 is estimated to reach Rp227.77 trillion, growing 9.09% compared to the value of building construction in 2024 which was Rp208.80 trillion. To take advantage of this opportunity, TOTAL is implementing the following strategies:

- Perusahaan akan meneruskan strategi pemasaran dengan proaktif pemasaran terutama untuk memperluas target *market* pelanggan baru (*New Customer*) baik lokal maupun asing, pengembang baru, *end user*, dan strategi lainnya. *Marketing* TOTAL akan difokuskan pada peningkatan analisa *market demand* indeks agar tercapainya optimalisasi potensial proyek-proyek dan sesuai dengan Target perusahaan.
- Perusahaan akan melakukan seleksi dan evaluasi yang ketat dalam pengambilan keputusan proyek-proyek yang akan diambil, dengan pertimbangan proyek tersebut sesuai dengan lingkup, skala besaran, kompleksitas, kemampuan, perhatian pelanggan terhadap kualitas dan keamanan serta menghindari perang harga yang hanya akan merugikan pelanggan dan menurunkan kualitas gedung.
- Perusahaan juga akan meneruskan berpartisipasi pada proyek pembangunan institusional untuk pelayanan masyarakat, misalnya proyek-proyek dalam Kawasan Ekonomi Khusus, Kawasan prioritas pariwisata, sekolah modern, rumah sakit berstandar internasional serta mengikuti perkembangan program pemindahan ibu kota baru, sesuai dengan program yang dicanangkan Pemerintah, serta berpartisipasi pada proyek-proyek pemerintah lainnya yang sesuai dengan prioritas perusahaan.
- Seiring dengan meningkatnya aktivitas perekonomian dan investasi lokal ataupun asing dalam mengembangkan Infrastruktur, proyek-proyek baru dan pengembangan kota-kota satelit baru, berimplikasi positif terhadap peningkatan kegiatan usaha properti, Perusahaan mengambil inisiatif pada pelaksanaan proyek pembangunan properti, dari pemberi tugas asing atau bersama perusahaan kontraktor asing, serta kerja sama dengan konsultan asing untuk proyek-proyek *Design & Build*.
- Perusahaan saat ini dan ke depannya akan terus menggarap proyek-proyek yang berskala internasional baik dilaksanakan dengan kerja sama ataupun dilaksanakan sendiri.

Langkah-langkah tersebut didukung dengan pengembangan rencana dan strategi Perusahaan untuk meningkatkan *target market* dan senantiasa fokus pada pelayanan yang berkualitas terbaik, melakukan analisis *market* agar lebih peka terhadap perkembangan pasar, serta melakukan penambahan nilai proyek dari Pelanggan berulang serta Pelanggan baru, tapi tetap menerapkan strategi kehati-hatian dengan sortir dan selektif dalam pemilihan proyek

- The Company will continue its marketing strategies with proactive marketing activity, mainly to expand the target market of new customers (local and foreign customers), new developers, end users, and other strategies. TOTAL's marketing activity will be focused on sharpening market demand index analysis so as to achieve and optimize potential projects in accordance with Company's targets.
- The Company will conduct rigorous selection and evaluation in making decisions regarding projects to be taken, with the consideration that the projects are in accordance with the scope, scale, complexity, and capability of the Company, as well as customer's attention to quality and safety. The Company will avoid price wars which will only harm the customers and reduce the quality of the building.
- The Company will also continue to participate in institutional development projects for community services, such as projects in Special Economic Zones, tourism priority zones, modern schools, and international standard hospitals, and keep abreast of the development of the New Capital relocation program in accordance with the program announced by the government, and participate in other government projects in line with the priority of the Company.
- The growing economic activity and local or foreign investment in the development of infrastructure, new projects, and new satellite cities has positive implications on the increase of property business activities. Hence, the Company shall take the initiative in executing property development projects from foreign employers or in cooperation with foreign contractor companies and with foreign consultants for Design & Build projects.
- The Company currently and in the future will continue to work on projects of an international scale, whether carried out in collaboration or by itself.

These steps are supported by the development of Company's plans and strategies to enhance the target market, consistently focus on the best quality services, conduct market analysis so as to be more sensitive to market developments, and add value to the projects of both repeat and new customers. Nonetheless, the Company shall also always take into account the strategy of prudent selection of projects and the applicable policy in every

dan kebijaksanaan dalam setiap pengambilan keputusan, menjaga dan memperkuat reputasi Perusahaan, serta secara konsisten fokus pada standar internasional, serta terus meningkatkan keunggulan melalui perbaikan dan inovasi sistem yang dapat diandalkan.

decision-making, maintain and strengthen its reputation, and consistently focus on international standards and improvement of excellence through reliable system and innovations.

Persiapan Menghadapi Tantangan

TOTAL berkomitmen memberikan kualitas atas pelayanan yang diterima pelanggan sejak awal pelaksanaan proyek hingga proyek selesai secara berkelanjutan, melalui prinsip "*After Sales Service*" yang diberikan sehingga nilai yang didapat oleh pelanggan akan bertambah lagi. Serta TOTAL berkeyakinan dengan pelayanan yang dilakukan dalam lingkungan dengan risiko yang terkendali dan pelayanan "*After Sales Service*" yang tersistem dapat memberikan kepuasan yang maksimal kepada pelanggan, dan yang pada akhirnya meningkatkan pelanggan baru menjadi langganan. Hal ini merupakan upaya perusahaan dalam menyikapi iklim kompetisi yang mengarah ke persaingan harga dan situasi persaingan tidak sehat yang akan merugikan pelanggan.

Preparing to Address Challenges

TOTAL is committed to providing quality service for its customers since the commencement of project until the completion through "After Sales Service" which will increase the added value for customers. TOTAL believes that with service offered in consideration of a risk-managed environment as well as a more structured "After Sales Service", it can provide optimum satisfaction to all customers which will ultimately encourage the Company's new customers to become repeat customers. This reflects the Company's effort to overcome the competition climate that is currently shifting to price competition and red ocean which will be detrimental to customers.

TOTAL juga mengedepankan kualitas dalam setiap proyek yang dikerjakan. Maka setiap tawaran yang datang akan disesuaikan dengan kemampuan Perusahaan menyediakan SDM berkompeten. Komitmen terhadap kualitas inilah yang terkadang menuntut TOTAL membatasi beberapa proyek yang ditawarkan oleh pelanggan. Hal ini tidak lain karena TOTAL tidak semata-mata mementingkan keuntungan namun juga reputasi dan kualitas. Meski demikian, TOTAL tetap menjalin hubungan harmonis dengan memberikan bantuan saran teknik dengan pelanggan secara berkelanjutan, sehingga relasi yang baik tetap terpelihara.

In addition, TOTAL continues to uphold quality in every project execution where each project offering will be accepted by considering the Company's capacity to provide competent Human Resources. This commitment to quality requires TOTAL to limit the number of projects received from the customers as TOTAL does not merely seek financial gains. More importantly, TOTAL wants to sustain its reputation and quality. Nonetheless, by delivering technical advice and support to the customers, TOTAL continues to nurture harmonious and good relationship with all of its customers.

Pembentukan manusia TOTAL yang berkualitas dan tangguh tetap menjadi prioritas utama Perusahaan Karena itu, TOTAL telah membuka *training center* untuk para rekrutmen tenaga kerja baru dan pengembangan SDM yang sudah ada. Di sisi lain, Perusahaan bersifat konservatif dalam melakukan ekspansi dan penetrasi, agar senantiasa dapat memastikan bahwa pertumbuhan Perusahaan yang terjadi sesuai dengan pertumbuhan kualitas dari SDM yang dimiliki.

The creation of high quality and resilient TOTAL people remains a top priority of the Company. Therefore, TOTAL has opened a training center for recruitment of new employees and development of existing Human Resources. On the other hand, the Company remains conservative in its expansion and penetration so as to always ensure that its growth occurs in accordance with the quality growth of its human resources.

PROSPEK USAHA
BUSINESS OUTLOOK

Sejalan dengan kondisi ekonomi yang semakin pulih, pertumbuhan ekonomi nasional diproyeksikan tumbuh terbatas pada kisaran 4,8—5,6% pada 2025 (sumber: Bank Indonesia). Target pertumbuhan tersebut diharapkan tercapai dengan adanya kinerja konsumsi, baik swasta maupun Pemerintah, dan investasi diprakirakan terus meningkat sejalan dengan keyakinan konsumsi masyarakat yang tetap kuat, stabilitas pertumbuhan ekonomi, serta keberlanjutan pembangunan Proyek Strategis Nasional (PSN).

In line with the recovering economic conditions, the national economic growth is projected to have limited growth within the 4.8%—5.6% range in 2025 (source: Bank Indonesia). The projected growth target is anticipated to be achieved through the performance of both private and government consumption, with investment expected to continue rising in accordance with strong public consumption confidence, the stability of economic growth, and the ongoing development of the National Strategic Project (PSN).

Optimisme peluang pasar ke depan turut diperkuat dengan proyeksi sektor Bangunan Gedung yang diprediksi mencapai nilai Rp227,77 triliun atau tumbuh 9,09%. Pada proyeksi tersebut, proyek konstruksi pada kategori Residensial diperkirakan tumbuh 17,81%, meskipun pada kategori *office* diperkirakan menurun 4,31% dibanding tahun 2024.

Optimism for future market opportunities is also strengthened by projections for the building sector, which is predicted to reach the value of Rp227.77 trillion or a growth of 9.09%. In these projections, residential construction projects are projected to grow at 17.81% while office construction projects are projected to decline by 4.31% compared to 2024.

Makna Pembangunan Konstruksi, bukan hanya tentang "pembangunan fisik", tetapi juga memiliki makna "Pembangunan hidup manusia seutuhnya". Di tengah tekanan ekonomi dunia internasional, situasi dan kondisinya menjadi tidak mudah. Kendati demikian, Indonesia masih memiliki peran vital ke depannya, di mana komitmen pembangunan infrastruktur dan dunia konstruksi yang meliputi rencana pengembangan Ibukota Baru, serta pembangunan di seluruh Indonesia, menunjukkan bahwa peluang bisnis konstruksi terbuka luas, lebar dan bersifat jangka panjang.

Construction and development is not only about "physical development" but also associated with the "development of human life as a whole". In the midst of international economic pressure where almost every situation and condition is quite difficult, Indonesia still has a vital role going forward. The nation's commitment to infrastructure development and construction sector, which includes the development plan of the New Capital, as well as other development across the country, shows that the construction business opportunity remains wide open in the long run.

Memandang peluang dan tantangan tersebut pada periode ke depan, TOTAL memiliki keyakinan yang kuat akan prospek usaha yang tentunya dapat tercapai jika diimbangi dengan strategi bisnis yang berprinsip pada kehati-hatian dan relevansi dengan perkembangan lingkungan makro dan industri. Oleh karena itu, TOTAL kembali mencanangkan target pendapatan pada 2024 dengan angka yang tetap realistis. Bagi TOTAL, rencana pembangunan yang telah ditetapkan merupakan peluang sekaligus tantangan yang harus dihadapi khususnya dalam menyiapkan seluruh perangkat perusahaan agar siap memasuki persaingan global. TOTAL secara konsisten akan fokus ke bisnis utama

Observing the future opportunities and challenges, TOTAL strongly believes that it can realize its business outlook by balancing business strategies that are based on prudent principle with the development of macro environment and the industry. Therefore, TOTAL has set its revenue target for 2024 at a realistic number since for TOTAL, the development plan that has been determined serves as an opportunity as well as a challenge to be addressed, particularly in readying all Company's organs to enter global competition. TOTAL will also consistently focus on its core business in the field of high rise building by reviewing new business opportunities in a sustainable manner. The Company will consistently

dalam bidang *high rise building* dengan terus mengkaji peluang-peluang usaha baru. Perusahaan akan secara konsisten menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menyikapi tawaran-tawaran proyek tersebut.

apply the prudent principle in responding to the project offers.

Ke depannya, Perseroan akan kembali melakukan riset lapangan, menerapkan strategi yang kontekstual dengan melakukan pengembangan bisnis secara rasional, bijaksana, serta berkelanjutan. Berbekal sumber daya keuangan Perusahaan yang dikelola dengan kontrol ketat dan disiplin, TOTAL yakin mampu berekspansi dan meraih performa terbaiknya. Perseroan juga akan membidik aktivitas pemasaran pada pasar potensial guna meraih proyek-proyek bangunan baru dan monumental. Untuk itu, tahun berikutnya akan membawa optimisme tersendiri bagi TOTAL untuk menguasai bisnis jasa konstruksi bangunan gedung di Indonesia.

Going forward, the Company will return to conducting field research, implementing contextual strategies by carrying out business development in a rational, wise, and sustainable manner. Armed with the financial resources that are managed under strict control and discipline, TOTAL is confident of its capacity to expand and deliver its best performance. The Company will also target marketing activities to potential markets so as to be able to obtain new and monumental building projects. For this reason, the following year will bring its own optimism for TOTAL to dominate the building construction services business in Indonesia.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA PERUSAHAAN
INFORMATION ON BUSINESS SUSTAINABILITY OF THE COMPANY

Dalam meninjau hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan, terdapat beberapa hal yang harus dicermati dalam menilai keberlangsungan usaha Perusahaan pada tahun buku terakhir. Hal ini didasari oleh prospek pertumbuhan dalam industri konstruksi bangunan gedung dalam negeri yang kembali mengalami penurunan atau stagnan di beberapa tahun terakhir, yang dikarenakan adanya situasi politik dalam negeri dan faktor global yang mempengaruhi, meski di sisi lain perkembangan Konstruksi Infrastruktur menunjukkan pertumbuhan yang cepat. Selain itu, sejumlah faktor eksternal lainnya, seperti perkembangan ekonomi makro global, perkembangan ekonomi makro nasional, serta kenaikan harga baku yang mengakibatkan kenaikan biaya pada proses pelaksanaan proyek, mendorong Perseroan untuk meninjau kembali prospek usaha ke depan sehingga dampak yang dihasilkan dari faktor-faktor tersebut dapat diantisipasi dengan baik dan tidak memengaruhi keberlangsungan usaha Perseroan.

In reviewing matters with significant potential impacts, there are a number of issues that must be examined to assess the Company's business continuity in the last fiscal year. This is based on the growth prospects of the domestic building construction industry, which experienced a decline or stagnation in recent years due to the domestic political situation and global factors, although on the other hand, the development of Infrastructure Construction showed rapid growth. A number of other external factors, such as global macroeconomic developments, national macroeconomic developments, as well as increases in standard prices which result in increased costs in the project implementation process, spurred the Company to review its business outlook in order to properly anticipate the impact of those factors so as not to give significant effects on our business continuity.

Menganalisis data yang ada, capaian target Perseroan masih dapat dikatakan baik di tengah indikasi perlambatan atau stagnasi industri Konstruksi Indonesia, khususnya Konstruksi Gedung, dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini menunjukkan bahwa pasar Konstruksi Gedung untuk

After analyzing the available data, the Company's target achievements remain relatively positive amid the slowdown or stagnation in the national Construction industry, particularly Building Construction, in recent years. This shows that TOTAL's building construction market is still very

TOTAL masih sangat potensial, terutama untuk Premium Pembangunan Residensial, Perkantoran, Retail atau *Mixed Use* dalam skala besar.

Arus globalisasi yang terjadi turut memberikan dampak positif bagi TOTAL, yaitu diakuinya prestasi Perseroan sehingga dapat berkompetisi dengan kompetitor internasional, meningkatnya permintaan kerja sama dari perusahaan kontraktor Internasional, serta mendapatkan prioritas Utama sebagai Kontraktor untuk mengikuti undangan proyek-proyek developer internasional. Kerja sama ini ke depannya diperkirakan akan meluas lagi pada pada proyek-proyek *Design & Build*, dengan para kontraktor bekerja sama dengan Konsultan Internasional.

Tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan pada tahun buku terakhir. Hal ini didasari oleh prospek pertumbuhan dalam industri konstruksi dalam negeri yang kembali diharapkan akan mengalami pertumbuhan setelah sebelumnya mengalami penurunan, yang disebabkan perkembangan Konstruksi Infrastruktur yang meningkat cepat.

potential, especially for Premium Residential Development, Offices, Retail, or Mixed Use on a large scale.

Globalization has also had a positive impact on TOTAL through the recognition of the Company's achievements, so that it can compete with international competitors, increase the demand for cooperation from international contractor companies, and receive top priority as a contractor to participate in the projects of international developers. In the future, this collaboration is expected to extend further to the Design & Build projects where the contractors can work closely with international consultants.

There are no matters with the potential to significantly influence the Company's business continuity in the last fiscal year. This evaluation is based on the growth prospects of the domestic construction industry, which are expected to recover after experiencing a decline due to the rapid development of Infrastructure Construction.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE





PT Total Bangun Persada Tbk meyakini bahwa Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) merupakan fondasi dalam menjaga keberlangsungan kinerja bisnis dan mengokohkan eksistensi perusahaan dalam menghadapi tantangan dan persaingan usaha. Bagi TOTAL, GCG merupakan komponen vital dalam mengarahkan Perseroan mewujudkan visi dan misi luhurnya sehingga diperlukan konsistensi dan komitmen yang tinggi untuk menjadikannya sebagai budaya kerja yang berlaku di dalam Perusahaan.

Komitmen tinggi TOTAL terhadap GCG diimplementasikan dengan melakukan peninjauan terhadap tata laksana GCG Perusahaan agar tetap selaras kepada *best practices*. Untuk itu, Perusahaan telah membentuk perangkat pendukung pelaksanaan GCG seperti komite-komite di bawah Dewan Komisaris serta unit-unit kerja yang secara keseluruhan bertanggung jawab terhadap keberhasilan implementasi GCG dalam tubuh TOTAL.

Implementasi GCG tidak sekadar sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, lebih dari itu bahwa implementasi GCG merupakan alat untuk menjaga dan meningkatkan kepercayaan para pemegang saham dan para *stakeholders*. Meningkatnya kepercayaan para pemegang saham dan para *stakeholders* akan berdampak pada kinerja Perusahaan yang bertumbuh ke arah yang positif.

PT Total Bangun Persada Tbk understands that Good Corporate Governance (GCG) is the foundation in maintaining the sustainability of business performance and strengthening the existence of in order to face business challenges and competition. For TOTAL, GCG is a vital component to direct its pathway to realize the vision and mission; hence consistence and commitment are required to incorporate GCG principles as the prevailing culture in the Company.

TOTAL's full commitment to GCG is implemented by continuously reviewing the Company's GCG procedures so as to be in line with the best practices of GCG. To that end, the Company has established various instruments to support GCG implementation, such as committees under the Board of Commissioners and work units, which, in overall, are responsible for the successful implementation of GCG within TOTAL's environment.

The Company does not regard GCG as merely a form of compliance to the laws and regulations, but as the medium to maintain and even improve the trusts of shareholders and all stakeholders. With more trusts from the shareholders and stakeholders, the Company's business performance will certainly grow more positively in years to come.

TOTAL senantiasa mengikuti perkembangan standar GCG terkini, baik yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) maupun juga lingkup internasional melalui pengadopsian standar ASEAN *Corporate Governance Scorecard* berdasarkan OECD *International Standard Practices*, maupun standar GCG yang berlaku di Indonesia. TOTAL percaya jika GCG diterapkan bersamaan dengan standar praktik internasional akan mampu mewujudkan cita-cita menjadi perusahaan yang kredibel, terpercaya, dan profesional.

Hence, TOTAL constantly keeps abreast of the development on GCG standards, either issued by the National Committee on Corporate Governance (KNKG) or by adopting the ASEAN Corporate Governance Scorecard standard based on OECD International Standard Practices, or by referring to the GCG standards applicable in Indonesia. TOTAL believes that simultaneous GCG implementation along with the standards of international practices, shall bring the Company's vision to become a credible, trusted and professional contractor into realization.

IMPLEMENTASI PRAKTIK TATA KELOLA
IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE PRACTICES

Landasan Hukum

Penerapan GCG TOTAL mengacu pada pedoman Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) yang didirikan pada 30 November 2004 berdasarkan Keputusan Menteri Koordinator Perekonomian RI No. KEP-49/M.EKON/11/2004 Tentang Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) yang terakhir diperbarui dengan keputusan Menko Bidang Perekonomian RI No. 44 tahun 2021 tentang Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG). Dalam memperkuat standar penerapan tata kelola yang dimiliki, TOTAL juga berpedoman pada *ASEAN Corporate Governance* (ASEAN CG) *Scorecard*.

Legal Basis

TOTAL's GCG implementation refers to the guidelines issued by the National Committee on Governance KNKG), which was established on November 30, 2004, pursuant to the Decree of Coordinating Minister for Economic Affairs of the Republic of Indonesia No. KEP-49/M.EKON/11/2004 regarding National Committee on Corporate Governance, which was amended by the Decree of Coordinating Minister for Economic Affairs of the Republic of Indonesia No. 44 of 2021 regarding National Committee on Corporate Governance (KNKG). In strengthening its governance implementation standards, TOTAL also refers to the ASEAN Corporate Governance (ASEAN CG) Scorecard.

Di samping menyelaraskan prinsip GCG sesuai regulasi yang berlaku, implementasi praktik tata kelola Perusahaan mengacu kepada 5 prinsip dasar *Good Corporate Governance*, sebagai berikut:

1. **Transparansi**

   Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, Perusahaan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perusahaan mengambil inisiatif mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

2. **Akuntabilitas**

   Perusahaan mempertanggungjawabkan kinerja secara transparan dan wajar dengan pengelolaan Perusahaan yang terukur, sesuai dengan kepentingan perusahaan,

In conjunction with aligning GCG's principle with the applicable regulations, GCG's practice implementation also refers to 5 fundamental principles of Good Corporate Governance below:

1. **Transparency**

   To maintain objectivity in running business, the Company provides relevant material of information that is easily accessed and understood by all stakeholders. The Company actively takes initiative to disclose information that is not only required by the regulations, but also that of concern to the shareholders and other stakeholders to make decisions.

2. **Accountability**

   The Company must hold accountability on its operation by fair and transparent manner as well as the measurable management of the Company, in accordance with

serta memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain.

3. **Pertanggungjawaban**
   Mencerminkan adanya kesesuaian dan kepatuhan pengelolaan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

4. **Kemandirian**
   Perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak mana pun, yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

5. **Kewajaran**
   Perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak-hak pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan lainnya, baik yang timbul karena perjanjian maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan. Prinsip ini menjamin perlindungan hak-hak para Pemegang Saham, terutama Pemegang Saham minoritas dan menjamin terlaksananya komitmen Perusahaan dengan pihak lain.

the Company's interest, and take into account the interest of shareholders and other stakeholders.

3. **Responsibility**
   This reflects the management's conformity to and compliance with the applicable laws and regulations, as well as healthy corporation principles.

4. **Independency**
   The Company is managed professionally without conflict of interests and pressures from any party that conflicts with the applicable laws and healthy corporation principles.

5. **Fairness**
   It refers to fairness and equality in fulfilling the rights of shareholders and stakeholders which stem from the existing agreement, regulation and policy. Such principle primarily functions to ensure the protection of rights of all shareholders, especially the minority ones, as well as the obligation of the Company to other parties.

Implementasi GCG di Masa Mendatang

Secara keseluruhan, TOTAL telah menerapkan praktik-praktik GCG berdasarkan standar mutu penerapan pengelolaan oleh ketentuan yang berlaku. Perbaikan berkelanjutan pada GCG dan nilai-nilai perusahaan akan terus dilakukan dalam struktur dan mekanisme GCG yang ada di Perusahaan sesuai dengan GCG *Road Map* yang telah disusun. Perusahaan menyadari bahwa melalui penerapan GCG maka Perusahaan akan tumbuh menjadi perusahaan yang berkelanjutan dan dapat mencapai tujuannya.

GCG Implementation in the Future

Overall, TOTAL has implemented GCG practices by adhering to the prevailing quality standards on GCG regulation and implementation. Continuous improvement on GCG and corporate values will be applied within the Company's GCG structure and mechanism in line with the established GCG Road Map. The Company realizes that with proper GCG implementation, it can continue to develop its business in order to attain its goals.

KEBIJAKAN DAN PRAKTIK TATA KELOLA
GOVERNANCE POLICY AND PRACTICE

Secara berkesinambungan, TOTAL mengembangkan kebijakan terkait GCG yang disesuaikan dengan kebutuhan bisnis dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan terlebih dahulu disetujui dan ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Continuously, TOTAL develops policies regarding GCG that are adjusted to the Company's business needs and as well as prevailing regulations, by having preliminarily been validated and signed by the Board of Commissioners and Board of Directors.

Dalam pelaksanaan GCG, seluruh kebijakan strategis yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi mempertimbangkan prinsip-prinsip GCG yang terdiri dari *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency* dan *Fairness*.

Peran Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam rangka menciptakan organisasi yang profesional, solid, kompetitif, serta dapat memenuhi kebutuhan para *stakeholders*, Dewan Komisaris telah melakukan langkah-langkah yang diperlukan terkait penguatan implementasi GCG lebih lanjut, antara lain:

- Pengambilan keputusan melalui mekanisme dan prosedur yang ditetapkan sebelumnya.
- Penetapan target pencapaian kinerja Perusahaan.
- Pemberian masukan selama perumusan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP).
- Pemberian persetujuan untuk mendukung RJPP yang disajikan oleh Direksi.
- Pelaksanaan rapat gabungan dengan Direksi secara efektif.

Selama 2024, Direksi telah melaksanakan beberapa langkah GCG secara tepat, antara lain:

- Menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam pengelolaan bisnis Perusahaan.
- Mengimplementasikan program pengembangan dengan mengikuti pelatihan yang relevan.
- Meninjau efektivitas struktur organisasi agar sesuai dan tepat bagi Perusahaan.
- Meninjau efektivitas arah Perusahaan ke arah visi dan misi Perusahaan serta meninjau ulang kekinian visi misi tersebut
- Merumuskan tugas dan tanggung jawab manajemen berdasarkan kualifikasi.
- Merumuskan RJPP, meliputi:
  - Evaluasi terhadap RJPP tahun sebelumnya;
  - Analisis penerapan RJPP tahun berjalan; dan
  - Penetapan target, kebijakan, strategi, serta program kerja dari RJPP.
- Menyelenggarakan rapat internal Direksi secara berkala dan efektif.
- Menyelenggarakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris secara efektif.

In the GCG implementation in the Company, strategic policy taken by the Board of Commissioners and Board of Directors takes into account the GCG principles, comprising Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness.

Roles of Board of Commissioners and Board of Directors

To develop an organization that is professional, solid, competitive, and able to meet stakeholders' interest, the Board of Commissioners has taken essential measures regarding the enhancement of GCG implementation, which are:

- Decision making through agreed mechanism and procedure beforehand.
- Establishing targets of Company's performance achievement.
- Providing inputs throughout the formulation of Company's Long-Term Plan (RJPP).
- Providing approval to support the Company's Long-Term Plan presented by the Board of Directors.
- Conducting joint meeting with the Board of Directors effectively.

Throughout 2024, the Board of Directors has sufficiently conducted several GCG practices, namely:

- Conducting roles and responsibilities in managing Company's business.
- Implementing development program by participating in relevant training courses.
- Reviewing organizational structure effectiveness to ensure its compliance and efficacy with the going concern.
- Reviewing Company's current trajectory towards its established vision and mission and assessing its relevancy with today's situation.
- Formulating management's roles and responsibilities by qualification.
- Formulating RJPP, comprising:
  - Evaluation on previous year's RJPP;
  - Analysis on the implementation of the current RJPP; and
  - Establishing target, policy, strategy, and work plan from the RJPP.
- Conducting Board of Directors' internal meeting periodically and effectively.
- Conducting joint meeting with the Board of Commissioners effectively.

Pedoman Tata Kelola Perusahaan

TOTAL telah menyusun Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance* atau COCG) sebagai upaya meningkatkan kinerja dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip GCG. Pedoman COCG merupakan seperangkat peraturan dan praktik yang menjadi dasar atau acuan bagi para Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh manusia TOTAL serta menjadi acuan bagi *Stakeholder* lainnya dalam pengelolaan Perusahaan. COCG tersebut juga berisi prinsip-prinsip pengelolaan Perusahaan yang selaras dengan visi, misi, dan nilai-nilai Perusahaan. Secara lebih terperinci, COCG memuat susunan dari kaidah-kaidah GCG, peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan, praktik yang patut diteladani (*best practices*) GCG serta memuat berbagai kebijakan serta peraturan teknis sesuai kebutuhan Perusahaan. Dalam implementasinya, Pedoman COCG ini telah diterapkan oleh TOTAL secara konsisten dan optimal.

Code of Corporate Governance

TOTAL has formulated a Code of Corporate Governance (COCG) as an effort to increase the Company's performance and compliance to GCG principles. COCG guideline is a set of regulations and practices that serves as the bases or references for all Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, all TOTAL people, and other Stakeholders in managing the Company. The COCG also contains Company's management principles that are in line with with its vision, mission and core values. Furthermore, the COCG comprises structure of GCG principles, prevailing laws and regulations, Company's Articles of Association, best practices of GCG, and various policies and technical regulations suited to Company's needs. In the implementation, COCG guideline has been carried out by TOTAL consistently and optimally.

Skema Pedoman Tata Kelola Perusahaan
Code of Corporate Governance Scheme

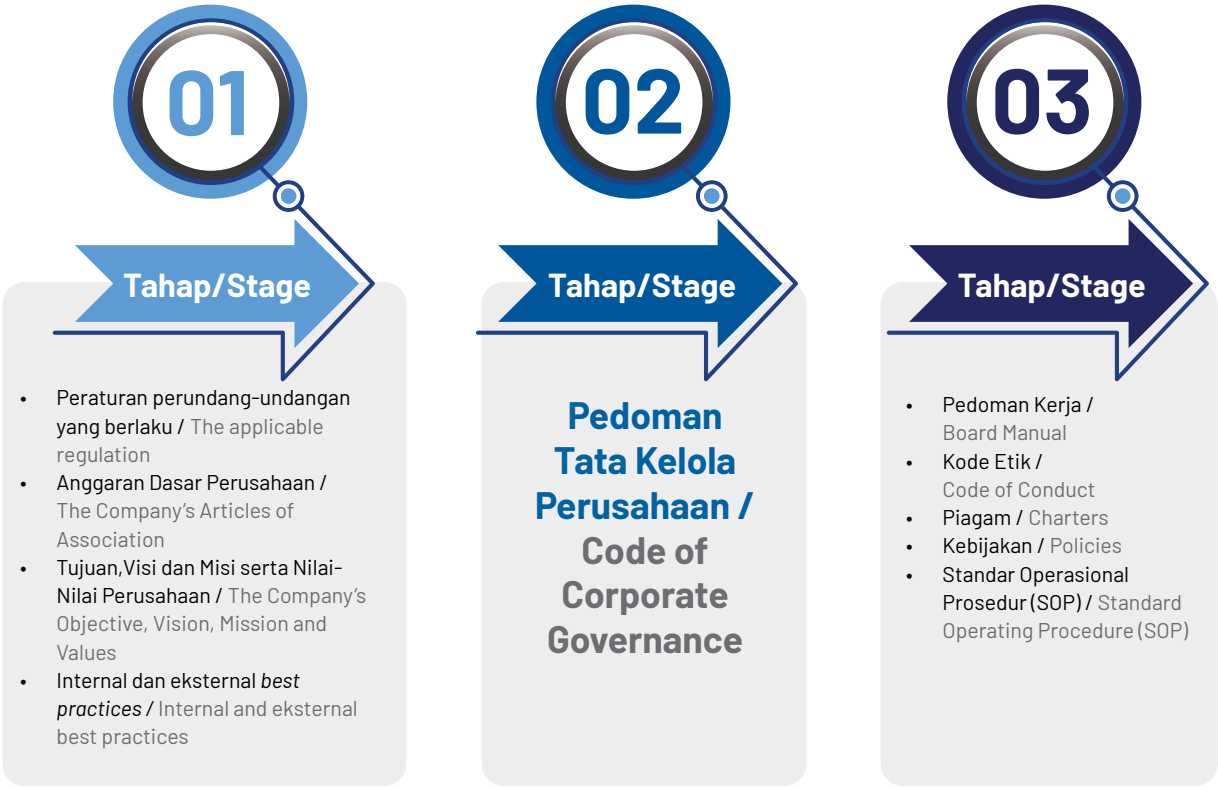

ROAD MAP DAN IMPLEMENTASI GCG PERUSAHAAN PADA MASA MENDATANG

ROAD MAP AND GCG IMPLEMENTATION IN THE FUTURE

Secara keseluruhan, TOTAL telah menerapkan praktik-praktik GCG yang berdasarkan standar mutu penerapan pengelolaan oleh ketentuan yang berlaku. Perbaikan berkelanjutan pada GCG dan nilai-nilai perusahaan akan terus dilakukan dalam struktur dan mekanisme GCG yang ada di Perusahaan seiring dengan perkembangan GCG terkini.

Road Map GCG TOTAL juga dapat diunduh di https://www.totalbp.com/information/159/corporate-governance-information/id

In general, TOTAL has implemented GCG practices that are based on the quality standards of the implementation and management set by the prevailing stipulations. Continuous improvement on GCG and corporate values shall be performed, particularly in the Company's GCG structure and mechanism, in line with the most recent development of GCG practices.

The GCG Road Map of TOTAL can be downloaded from: https://www.totalbp.com/information/159/corporate-governance-information/id

ROAD MAP GCG

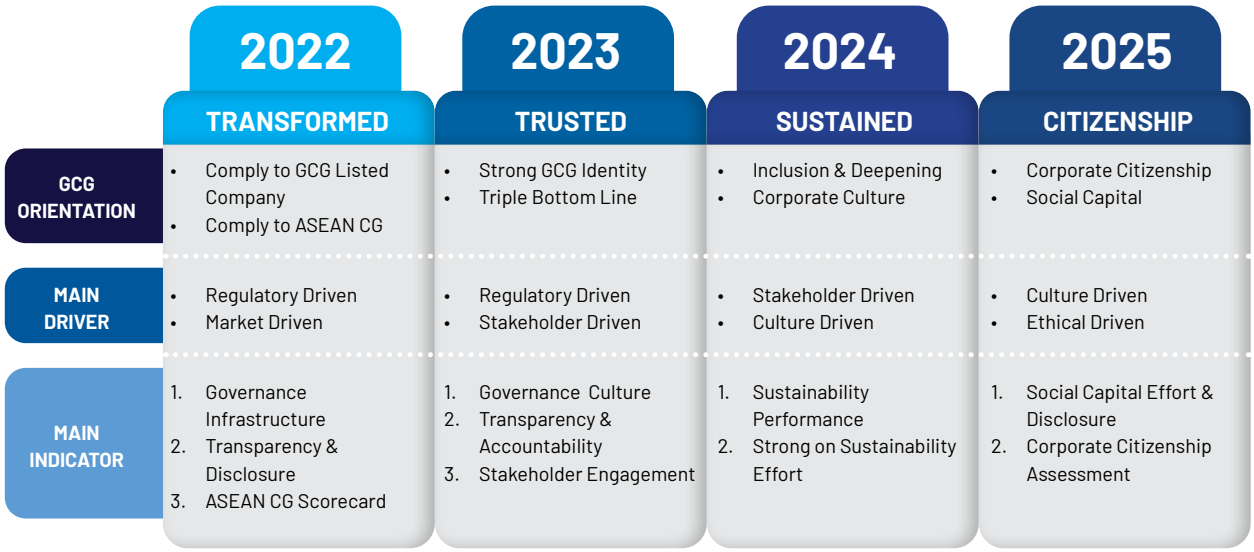

ASSESSMENT GCG

GCG ASSESSMENT

Self-Assessment GCG 2024

Pada 2024, TOTAL telah melakukan *self-assessment* terhadap pelaksanaan praktik GCG di lingkungan Perseroan. Metode penilaian adalah dengan menggunakan kriteria penilaian berdasarkan format *ASEAN CG Scorecard*, dengan prinsip Organization of Economic Co-operation and Development (OECD) yang berstandar ASEAN. Berikut hasil penilaian GCG TOTAL pada tahun buku 2024.

2024 GCG Self-Assessment

In 2024, TOTAL has conducted self-assessment on the implementation of GCG practice in the Company. The self-assessment is carried out using assessment criteria based on ASEAN CG Scorecard, Organization of Economic Co-operation and Development (OECD) principles as the method. The following is the GCG assessment result of TOTAL for the 2024 fiscal year:

	Nilai / Score
Level 1	
A. Hak Pemegang Saham / Rights of Shareholders	8,80%
B. Perlakuan yang Adil Bagi Para Pemegang Saham / Equitable Treatment of Shareholders	13,13%
C. Peran Pemegang Saham / Role of Shareholders	9,52%
D. Keterbukaan dan Transparansi / Disclosure and Transparency	18,90%
E. Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi / Responsibilities of the Board	30,81%
Level 2	
Hal-hal Tambahan / Bonus Items	0,00%
Penalti / Penalty	0,00%
Nilai / Score	**81,16%**

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA
GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

01	***Governance Principles***	Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Kewajaran Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, Fairness
02	***Governance Structure***	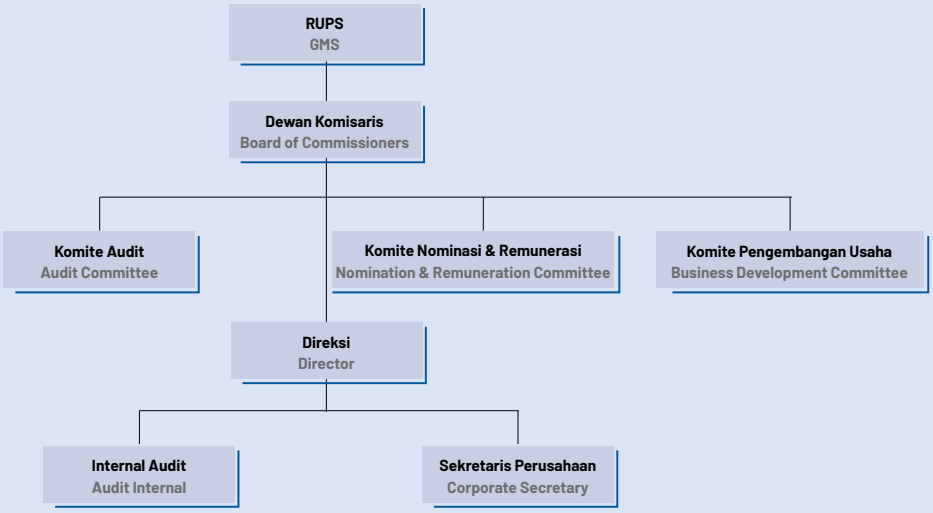
03	***Governance Process***	Pelaksanaan RUPS, pelaksanaan fungsi, wewenang, dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi, pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dan Direksi, pelaksanaan kebijakan dan strategi sejalan dengan visi dan misi, pelatihan dan pengembangan SDM, serta pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Convening the AGM, implementing functions, authorities and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors, conveying the internal meetings and joint meetings of Board of Commissioners and Board of Directors; implementing policies and strategies that is in line with the Vision and Mission; training and developing the Human Resources; and implementing the corporate social responsibility programs.
04	***Governance Outcome***	Kesinambungan usaha, efisiensi, kebermanfaatan bagi masyarakat, ketaatan terhadap peraturan, perlindungan konsumen, serta pelestarian lingkungan. Sustainable business, efficiency, social and economic influences to the society, compliance with the regulations, customers' protection, and environmental preservation.

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007, struktur tata kelola TOTAL terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris.

- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar.
- Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi saran kepada Direksi.
- Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Governance mechanism yang ada di TOTAL merupakan sebuah sistem yang terimplementasi. Implementasi tersebut berupa peraturan yang jelas, prosedur, dan hubungan yang jelas antara pihak yang mengambil keputusan dengan pihak yang melakukan kontrol (pengawasan) terhadap keputusan tersebut. TOTAL telah memiliki *Code of Corporate Governance* dalam menciptakan mekanisme *check and balances* yang efektif, kultur adanya pengelolaan Perseroan yang *stakeholder friendly*, serta pencapaian profit dan *sustainability* yang berkesinambungan. Perseroan senantiasa melakukan penyempurnaan kebijakan GCG (*soft-structure* GCG) agar sejalan dengan kebutuhan proses bisnis maupun ketentuan pelaksanaan GCG bagi Perseroan.

In accordance with the Law No. 40 of 2007, governance structure of TOTAL comprises the Annual General Meeting, the Board of Directors and the Board of Commissioners.

- General Meeting of Shareholders (GMS) is an organ of the Company whose authority cannot be delegated to the Board of Directors and Board of Commissioners within the boundaries that are set in the Laws and/or Articles of Association.
- The Board of Commissioners is an organ of the Company responsible for the supervision function, both general and specific, in accordance with the Articles of Association and for providing advice to the Board of Directors.
- The Board of Directors is an organ of the Company that has the authority and full responsibility to manage the Company and for the interests of the Company in line with its aims and objectives, and to represent the Company, both inside and outside the court, in accordance with the Articles of Association.

TOTAL's governance mechanism is a system that has been implemented in the Company. The implementation is manifested in the form of clear regulations, procedures, and relationship between the parties making the decision and the parties supervising the implementation of the decision. TOTAL has established Codes of Corporate Governance in order to create an effective check and balance mechanism, Company's culture and management that prioritize stakeholder-friendly principle, and continuous achievement of profit. The Company constantly strives to improve GCG policies and GCG soft structure so as to be in line with the needs of business process and GCG implementation for the Company.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tata kelola Perusahaan yang menjadi wadah para pemegang saham untuk mengambil keputusan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan. RUPS mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, yaitu mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, menyetujui laporan keuangan, serta

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's instrument of corporate governance that acts as a platform for all shareholders to make decisions, by taking into account the provisions in the Articles of Association and Regulations. GMS has the authority that the Board of Directors and the Board of Commissioners do not possess, which is to appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors, to evaluate their performance, to authorize changes in the Company's Articles of Association, to consent to the financial

menetapkan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Meski demikian, RUPS dan atau Pemegang Saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris serta Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan, termasuk untuk melakukan penggantian atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan atau Direksi.

Penyelenggaraan RUPS didahului dengan pemanggilan kepada seluruh pemegang saham dan memberikan informasi terkait tanggal, waktu, tempat, mata acara dalam agenda RUPS. RUPS dapat dilakukan atas permintaan seorang atau lebih pemegang saham mewakili 5% bagian dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan dengan hak suara yang sah atau dengan permintaan Dewan Komisaris sebagaimana diatur berdasarkan Anggaran Dasar Pasal 14.

Sesuai Peraturan Perundang-undangan, Perseroan Terbatas diperbolehkan menyelenggarakan dua macam RUPS yaitu RUPS Tahunan sebanyak 1 (satu) kali dan RUPS Luar Biasa sebanyak 1 (satu) kali atau lebih sesuai dengan kebutuhan, tentunya tata cara penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa harus sesuai dengan peraturan dan undang-undang.

Hak Pemegang Saham

Perseroan senantiasa memperhatikan hak-hak para pemegang saham, termasuk hak untuk menerima pemberitahuan atas undangan pelaksanaan RUPS. Berdasarkan ketentuan yang berlaku, sebelum pelaksanaan RUPS dilaksanakan, Perseroan akan melakukan pemanggilan dalam jangka waktu paling lambat 21 (dua puluh satu) hari terhitung sejak tanggal pelaksanaan RUPS. Selain itu, Perusahaan memastikan dapat memelihara dan menegakkan hak-hak pemegang saham, meliputi:

- Mengusulkan, menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi.
- Menyetujui perubahan Anggaran Dasar termasuk perubahan modal.
- Menyetujui penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan Perseroan, pengajuan permohonan agar Perseroan dinyatakan pailit, dan pembubaran.
- Meminta laporan dan penjelasan mengenai hal tertentu kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan

statements, and to set the remuneration scheme for the Board of Commissioner and Board of Directors.

Nonetheless, the GMS and/or the Shareholders must not interfere with duties, functions, and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors without prejudice to GMS's authority in exercising their rights according to the Articles of Association and Regulations, including the replacing or dismissal of members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.

Prior to holding the GMS, all shareholders were given notice of the date and time, location and the matters of Agenda as well. The Company is also required to convene the GMS if so requested by the holders of 5% of the voting shares who are eligible to vote; or at the request of the Board of Commissioners as stated in the Article 14 of the Company's Articles of Association.

Pursuant to the Laws and Regulations, Limited Liability Company is allowed to convene two types of General Meeting of Shareholders, namely the Annual General Meeting that is held once in a year and the Extraordinary General Meeting which can be held more than once in a year depending on the condition and needs. Both the Annual and Extraordinary General Meetings are held in accordance with the prevailing regulations and laws.

Shareholders' Rights

The Company fully considers the shareholders' rights, including the rights to receive notification on GMS. Based on the prevailing regulations, prior to GMS implementation, the Company will publish the notification within 21 (twenty-one) days before the date of GMS. Furthermore, the Company also ensures that all shareholders' rights are upheld and advocated, including:

- Proposing and stipulating the appointment and dismissal of Board of Commissioners and Board of Directors.
- Stipulating the amendment of Articles of Association, including capital changes.
- Stipulating the merger, consolidation, acquisition and segregation of the Company, submitting bankruptcy statement and dismissal.
- Requesting for reports and descriptions on significant matters to the Board of Directors and Board of

memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia.
- Setiap satu saham memberikan 1 hak suara.
- Menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS.
- Menerima pembayaran dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi.
- Menjalankan hak lainnya berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas (UUPT).

Commissioners with concerns on the prevailing regulations on Capital Market.
- Being entitled to one voting right for each share.
- Attending and casting a vote in GMS.
- Receiving dividend payment and the proceeds from liquidation.
- Exercising other rights pursuant to the Law of Limited Liability Company.

Kesetaraan di Antara Pemegang Saham

TOTAL memegang prinsip untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih objektif dan memenuhi kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) di antara berbagai kepentingan termasuk kepentingan pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan lainnya.

Equality Among the Shareholders

TOTAL upholds a principle of creation of objective work environment that fulfills the aspects of fairness and equality among diverse interests, including the interests of minority shareholders and other stakeholders.

Tata Cara Penyelenggaraan RUPS

TOTAL senantiasa memperhatikan hak-hak para pemegang saham, termasuk hak untuk menerima pemberitahuan atas undangan pelaksanaan RUPS. Mengacu kepada ketentuan yang berlaku, sebelum pelaksanaan RUPS dilaksanakan, TOTAL akan melakukan pemanggilan dalam jangka waktu paling lambat 21 (dua puluh satu) hari terhitung sejak tanggal pelaksanaan RUPS.

Annual General Meeting Guidelines

TOTAL has always considered all shareholders' rights, including their rights to be given notice of the General Meeting of Shareholders. Referring to the prevailing regulations, TOTAL will notify the entitled shareholders at least 21 days prior to the meeting being held.

Pemanggilan atau pengumuman penyelenggaraan RUPS dilakukan melalui situs IDX net, situs Perusahaan yaitu https://www.totalbp.com dan situs easy.ksei.co.id. Dalam pemanggilan tersebut, akan dicantumkan tanggal, waktu, tempat, dan mata acara rapat.

The notification will be issued through all possible methods of communications, such as newspaper, website IDX net, and Company's website at https://www.totalbp.com and website easy.ksei.co.id. The notice will comprise date and time, venue, and agenda of the meeting.

Tabel Informasi Pemanggilan/Pengumuman RUPS 2024
Table of Information on the Summon to/Announcement of the 2024 GMS

Media	Tanggal / Date	Berita / News
• Situs web PT Bursa Efek Indonesia http://www.idx.co.id / Website of PT Indonesia Stock Exchange http://www.idx.co.id • Situs Perusahaan https://www.totalbp.com / Company Website https://www.totalbp.com • Situs easy.ksei.co.id / easy.ksei.co.id website	5 April / April 5	Pengumuman RUPS / Announcement of GMS
	22 April / April 22	Pemanggilan RUPS / Invitation of GMS
	16 Mei / May 16	Pengumuman Ringkasan Risalah / Announcement of Minutes Summary
	13 Juni / June 13	Pengumuman Risalah RUPS / Announcement of Minutes of GMS

Akses Informasi yang Diberikan kepada Pemegang Saham

Secara transparan, Perseroan memberikan akses informasi terkait kinerja Perseroan kepada seluruh pemegang saham melalui *announcement*, paparan publik dan pertemuan dengan analis, *press release*, laporan tahunan dan laporan berkelanjutan, serta laporan penelitian yang terkait dengan kinerja Perseroan.

Access to Information Disclosed to Shareholders

To comply with the principles of transparency, the Company grants access to the information related to the performance of the Company for all shareholders through announcements, public exposes and discussion with analysts, press release, annual report and sustainability report, and research reports that are associated with the Company's performance.

Mekanisme Pemungutan dan Perhitungan Suara dalam RUPS

Perseroan telah memiliki mekanisme dan prosedur pengambilan keputusan dengan cara jelas dalam:

a. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
b. Anggaran Dasar Perseroan yang tertuang pada Akta 31 tanggal 30 April 2015 pasal 15 (Kuorum, Hak Suara, dan Keputusan dalam RUPS); dan
c. Pedoman Pelaksanaan *Good Corporate Governance* PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk tahun 2017, tentang RUPS hal 25-31.

Dalam RUPS, setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (*one share one vote*). Pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan, terutama dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (*voting*). Adapun prosedur pengambilan suara (*voting*) tersebut harus menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham. Sebagai contoh, dalam pengumpulan suara (*voting*) secara terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pimpinan RUPS. Sedangkan, dalam pengumpulan suara (*voting*) secara tertutup dilakukan pada keputusan yang membutuhkan kerahasiaan ataupun atas permintaan pemegang saham, dengan cara menggunakan kartu suara.

Voting Mechanism in AGM

The Company has established a clear decision-making mechanism and procedure as stipulated in:

a. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies;
b. Company's Articles of Association as stipulated in the Deed No. 31 dated April 30, 2015, article 15 (Quorum, Voting Right, and AGM Resolution); and
c. Good Corporate Governance Manual of PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk of 2017, regarding AGM pages 25-31

In the AGM, every share with voting right that is issued has one voting right (one share one vote). The Shareholder may use their voting right during the decision-making process, particularly in the decision-making through voting mechanism. Such voting procedure must always take into account the independency and freedom of the shareholder. For instance, during open voting, shareholder shall raise their hand according to the instruction regarding the selections given by the chairman of the AGM. Meanwhile, closed voting shall be conducted upon the resolutions that require confidentiality or if it is demanded by the shareholders, and shall use voting cards.



Informasi Mengenai Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2024

Keputusan RUPS Tahunan 2024

Pada tahun 2024, TOTAL telah menyelenggarakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan pada Selasa, 14 Mei 2024, bertempat di Gedung TOTAL Lantai 8, Jl. Letnan Jenderal S. Parman No. 106A, Jakarta 11440. Adapun hasil keputusan RUPS Tahunan adalah sebagai berikut:

Information on Resolutions and Realization of Annual General Meetings of 2024

Resolutions of 2024 Annual GMS

In 2024, TOTAL convened 1 (one) Annual GMS on Tuesday, May 14, 2024 at Total Building 8th floor, Jl. Letnan Jenderal S. Parman No. 106A, Jakarta 11440. Resolutions of the Annual GMS are as follows:

No.	Mata Acara / Agenda	Hasil RUPS 2024 / GMS Resolution in 2024	Hasil Pemungutan Suara / Voting Results	Realisasi / Realization
1.	Persetujuan Atas Laporan Tahunan Termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023. / Approval of the Annual Report Including the Report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners and Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements Ending on December 31, 2023.	1. Menerima baik dan menyetujui laporan tahunan Perseroan termasuk laporan Direksi dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris serta pengesahan laporan keuangan konsolidasi Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Hadori Sugiarto Adi & Rekan sebagai auditor independen dengan opini "wajar tanpa modifikasian". / Accepting and approving the Company's annual report including the Board of Directors' report and the Board of Commissioners' supervisory report as well as ratification of the Company's consolidated financial statements ending on December 31, 2023 which have been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Hadori Sugiarto Adi & Rekan as an independent auditor with an opinion of "fair without modification". 2. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada segenap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan masing-masing atas tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2023, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan. / Granting full release and discharge of responsibility (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions carried out during the 2023 fiscal year, as long as these actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements.	**Tidak Setuju** 100 saham; **Abstain** 78.376.975 saham; **Setuju** 2.184.927.915 saham, atau mewakili 99,99% dari jumlah suara yang hadir dalam Rapat. **Disapproval Votes** 100 shares; **Abstain** 78,376,975 shares; **Agree Votes** 2,184,927,915 shares, or representing 99.99% of the total votes present at the Meeting.	100%

No.	Mata Acara / Agenda	Hasil RUPS 2024 / GMS Resolution in 2024	Hasil Pemungutan Suara / Voting Results	Realisasi / Realization
2.	Persetujuan Untuk Rencana Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2023. / Approval for the Plan to Use the Company's Net Profit for the 2023 Fiscal Year.	1. Menetapkan pembagian dividen sebesar Rp136.400.000.000,- (Seratus Tiga Puluh Enam Miliar Empat Ratus Juta Rupiah) atau sekitar 79% (tujuh puluh sembilan persen) dari laba tahun berjalan entitas induk yang akan dibagikan dalam bentuk dividen tunai kepada para pemegang saham, yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 28 Mei 2024 pada pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat (*Recording Date*) atau sebesar Rp40,- (empat puluh Rupiah) per saham per tanggal Rapat ini, dengan memperhatikan peraturan PT Bursa Efek Indonesia untuk perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia, dengan catatan bahwa untuk saham Perseroan yang berada dalam penitipan kolektif, berlaku ketentuan sebagai berikut: / Determining the distribution of dividends of Rp136,400,000,000 (One Hundred Thirty Six Billion Four Hundred Million Rupiah) or approximately 79% (seventy nine percent) of the parent entity's profit for the year to be distributed in the form of cash dividends to shareholders, whose names are registered in the Company's Register of Shareholders on May 28, 2024 at 16.00 Western Indonesian Time (Recording Date) or Rp40,- (forty Rupiah) per share as of the date of this Meeting, taking into account the regulations of PT Bursa Efek Indonesia for stock trading on the Indonesia Stock Exchange, provided that for the Company's shares in collective custody, the following provisions apply: • *Cum* Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi pada tanggal 22 Mei 2024; / Cum Cash Dividend in Regular and Negotiation Market on May 22, 2024; • *Ex* Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi pada tanggal 27 Mei 2024; / Ex Cash Dividend in Regular and Negotiation Market on May 27, 2024; • *Cum* Dividen Tunai di Pasar Tunai pada tanggal 28 Mei 2024; / Cum Cash Dividend in the Cash Market on May 28, 2024; • *Ex* Dividen Tunai di Pasar Tunai pada tanggal 29 Mei 2024; / Ex Cash Dividend in the Cash Market on May 29, 2024; • Pembayaran dividen tunai kepada para pemegang saham yang berhak akan dilaksanakan selambatnya pada tanggal 14 Juni 2024. / Payment of cash dividends to entitled shareholders will be made no later than June 14, 2024. 2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala sesuatunya sehubungan dengan pembagian dividen tersebut di atas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. / Granting authority to the Company's Board of Directors to carry out everything related to the distribution of the above dividends in accordance with applicable laws and regulations.	**Tidak Setuju** 100 saham; **Abstain** 78.388.775 saham; **Setuju** 2.184.927.915 saham, atau mewakili 99,99% dari jumlah suara yang hadir dalam Rapat. **Disapproval Votes** 100 shares; **Abstain** 78,388,775 shares; **Agree Votes** 2,184,927,915 shares, or representing 99.99% of the total votes present at the Meeting.	100%

No.	Mata Acara / Agenda	Hasil RUPS 2024 / GMS Resolution in 2024	Hasil Pemungutan Suara / Voting Results	Realisasi / Realization
3.	Penunjukan Kantor Akuntan Publik Untuk Mengaudit Buku Perseroan Tahun Buku Yang Akan Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024./ Appointment of Public Accounting Firm to Audit the Company's Books for the Fiscal Year Ending on December 31, 2024.	Mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK yang akan mengaudit buku Perseroan tahun buku 2024 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan kriteria Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024 tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut, pendelegasian wewenang ini dikarenakan Perseroan masih menyelenggarakan proses seleksi penunjukan Akuntan Publik tersebut. / Delegating authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm registered with the OJK that will audit the Company's books for the 2024 fiscal year and granting authority to the Company's Board of Commissioners to determine the criteria for the Public Accounting Firm that will audit the Company's financial statements for the 2024 fiscal year in accordance with applicable provisions, as well as granting authority to the Company's Board of Directors to determine the honorarium and other requirements for the Public Accounting Firm. This delegation of authority is because the Company is still conducting the selection process for the appointment of the Public Accountant.	**Tidak Setuju** 100 saham; **Abstain** 78.376.975 saham; **Setuju** 2.184.927.915 saham, atau mewakili 99,99% dari jumlah suara yang hadir dalam Rapat. **Disapproval Votes** 100 shares; **Abstain** 78,376,975 shares; **Agree Votes** 2,184,927,915 shares, or representing 99.99% of the total votes present at the Meeting.	100%
4.	Penetapan Gaji Dan Tunjangan Lainnya Bagi Anggota Direksi Dan Honorarium Bagi Anggota Dewan Komisaris Perseroan. / Determination of Salaries and Other Allowances for Members of the Board of Directors and Honorarium for Members of the Company's Board of Commissioners.	1. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan gaji dan tunjangan lainnya dari para anggota Direksi Perseroan. / Delegating authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salaries and other allowances of the members of the Company's Board of Directors. 2. Memberikan wewenang kepada Pemegang Saham Utama untuk menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan usul dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi untuk selanjutnya ditetapkan oleh Dewan Komisaris. / Granting authority to the Majority Shareholders to determine the salary or honorarium and other allowances for members of the Board of Commissioners by taking into account the proposals and recommendations of the Nomination and Remuneration Committee to be further determined by the Board of Commissioners.	**Tidak Setuju** 100 saham; **Abstain** 78.388.775 saham; **Setuju** 2.184.927.915 saham, atau mewakili 99,99% dari jumlah suara yang hadir dalam Rapat. **Disapproval Votes** 100 shares; **Abstain** 78,388,775 shares; **Agree Votes** 2,184,927,915 shares, or representing 99.99% of the total votes present at the Meeting.	100%

Realisasi RUPS pada Tahun 2024

TOTAL melalui seluruh jajarannya telah merealisasikan serta mematuhi dengan baik dan tepat seluruh hasil keputusan RUPS Tahunan 2024.

GMS Realization in 2024

Through its management, TOTAL has implemented and also complied with all resolutions of AGMS of 2024 accordingly.

Informasi Kehadiran Pemegang Saham

Kehadiran para pemegang saham berperan signifikan bagi keberhasilan terselenggaranya RUPS Tahunan Perusahaan. Penyelenggaraan RUPS TOTAL selama 2024 telah dilaksanakan dengan baik terlebih dahulu diinformasikan dan dipublikasikan melalui berbagai bentuk undangan dan pemberitahuan kepada seluruh pemegang saham sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Berikut daftar kehadiran pemegang saham pada RUPS Tahunan pada 2024:

Information on Shareholders' Attendance

The presence of shareholders plays a significant role in the success of the Company's Annual GMS. In 2024, the General Meeting of Shareholders held by TOTAL had been conducted properly through invitations and notification to all shareholders in accordance with the prevailing regulations. The attendance list of shareholders in the 2024 GMS is as follows:

Tabel Informasi Kehadiran RUPS 2024
Table of information on the attendance of 2024 GMS

Uraian / Description	Tanggal Pelaksanaan / Date of Meeting	Jumlah Saham yang Hadir (lembar) / Total Attending Shareholders (share)	Persentase Pemegang Saham / Percentage of Shareholder
RUPS Tahunan / Annual GMS	Selasa, 14 Mei 2024 / Tuesday, May 14, 2024	2.184.928.015 saham / 2,184,928,015 shares	64,07%

Informasi Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada RUPS 2024

RUPST tanggal 14 Mei 2024 dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi, sebagai berikut:

Information on the Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors Member in the 2024 Annual GMS

The AGMS on May 14, 2024 was attended by members of the Board of Commissioners and Directors, namely:

Dewan Komisaris / **Board of Commissioners**

Nama / Name	Jabatan / Position	Kehadiran dalam RUPS 2024 / Attendance at the 2024 GMS
Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto	Presiden Komisaris dan Komisaris Independen / President Commissioner and Independent Commissioner	Hadir secara fisik / Physically presented
Pinarto Sutanto	Komisaris / Commissioner	Hadir secara fisik / Physically presented
Liliana Komajaya, M.B.A	Komisaris / Commissioner	Hadir secara fisik / Physically presented
Drs. Wibowo	Komisaris / Commissioner	Hadir secara fisik / Physically presented
Rudi Suryajaya Komajaya, M.Sc, M.B.A	Komisaris / Commissioner	Hadir secara fisik / Physically presented
Drs. Rusdy Daryono	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Hadir secara fisik / Physically presented

Direksi / **Board of Directors**

Nama / Name	Jabatan / Position	Kehadiran dalam RUPS 2024 / Attendance at the 2024 GMS
Janti Komadjaja, M.Sc.	Presiden Direktur / President Director	Hadir secara fisik / Physically presented
Ir. Moeljati Soetrisno	Direktur / Director	Hadir secara fisik / Physically presented
Ir. Saleh, M.M.	Direktur / Director	Hadir secara fisik / Physically presented
Ir. Lio Sudarto, M.M.	Direktur / Director	Hadir secara fisik / Physically presented
Ir. Rasyid Daulay, M.T	Direktur / Director	Hadir secara fisik / Physically presented

Informasi Keterlibatan Pihak Eksternal Independen pada Penyelenggaraan RUPS

Keputusan pemegang saham pada RUPST tanggal 14 Mei 2024 ditentukan melalui mekanisme pemungutan suara secara lisan dengan meminta kepada pemegang saham dan/atau pemegang kuasa yang hadir di dalam rapat untuk mengangkat tangan untuk memberikan suara "tidak setuju" atau "abstain". Khusus bagi pemegang saham dan/atau pemegang kausa yang hadir secara elektronik, pengambilan suara dilakukan melalui Layar *E-Meeting Hall* di aplikasi eASY.KSEI.

Dalam melaksanakan mekanisme pemungutan suara tersebut, TOTAL menggunakan keterlibatan pihak eksternal independen yaitu PT Adimitra Jasa Korpora selaku Biro Administrasi Efek. Di samping itu, di dalam keseluruhan penyelenggaraan RUPS, terdapat pihak eksternal lain yang ikut hadir dan terlibat yaitu Notaris dan Kantor Akuntan Publik.

Information on Independent External Parties in the GMS

Shareholders resolutions at the AGMS on May 14, 2024 were determined through an oral voting mechanism by asking shareholders and/or proxies present at the meeting to raise their hands to vote "disagree" or "abstain". For shareholders and/or proxies attending the meeting online, voting is done through the E-Meeting Hall Screen on the eASY.KSEI application.

In the voting mechanism, TOTAL invited independent external parties, namely PT Adimitra Jasa Korpora as Securities Administration Bureau. In addition, the GMS Is also attended by other external parties, namely Notary and Public Accountant Firm.

Informasi Mengenai Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan dan Luar Biasa Tahun Sebelumnya

Keputusan RUPS Tahunan 2023

Pada tahun 2023, TOTAL telah menyelenggarakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan pada Rabu, tanggal 10 Mei 2023 bertempat di Gedung TOTAL Lantai 8, Jl. Letnan Jenderal S. Parman No. 106A, Jakarta 11440. Adapun kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi serta hasil keputusan RUPS Tahunan adalah sebagai berikut:

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS Tahunan 2023

RUPS Tahunan 2023 dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris yaitu Bapak Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto, Bapak Pinarto Sutanto, Ibu Liliana Komajaya, M.B.A, Bapak Drs. Wibowo, Bapak Rudi Suryajaya Komajaya, M.Sc, M.B.A, dan Bapak Drs. Rusdy Daryono. Sementara, anggota Direksi yang hadir yaitu Ibu Janti Komadjaja, M.Sc., Ibu Ir. Moeljati Soetrisno, Bapak Ir. Saleh, MM., Bapak Ir. Lio Sudarto, MM., dan Bapak Ir. Rasyid Daulay, M.T.

Information on Resolutions and Realization of Annual General Meetings of the Previous Year

Resolutions of 2023 Annual GMS

In 2023, TOTAL convened 1 (one) Annual GMS on Wednesday, May 10, 2023, at Total Building 8th floor, Jalan Letnan Jenderal Siswondo Parman No. 106A, Jakarta 11440. The attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as the resolutions of the Annual GMS are as follows:

Attendance of Board of Commissioners and Board of Directors in the 2023 Annual GMS

The 2023 Annual GMS was attended by members of the Board of Commissioners, namely Mr. Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto, Mr. Pinarto Sutanto, Mrs. Liliana Komajaya, M.B.A, Mr. Drs. Wibowo, Mr. Rudi Suryajaya Komajaya, M.Sc, M.B.A, and Mr. Drs. Rusdy Daryono. Meanwhile, members of the Board of Directors who attended were Mrs. Janti Komadjaja, M.Sc., Mrs. Ir. Moeljati Soetrisno, Mr. Ir. Saleh, MM., Mr. Ir. Lio Sudarto, MM., and Mr. Ir. Rasyid Daulay, M.T.

No.	Mata Acara / Agenda	Hasil RUPS 2023 / GMS Resolution in 2023	Hasil Pemungutan Suara / Voting Results	Realisasi / Realization
1.	Persetujuan atas laporan tahunan termasuk laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris dan pengesahan laporan keuangan konsolidasi Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.	1. Menerima baik dan menyetujui laporan tahunan Perseroan termasuk laporan Direksi dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris serta pengesahan laporan keuangan konsolidasi Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Hadori Sugiarto Adi & Rekan sebagai auditor independent dengan opini "wajar tanpa modifikasian". 2. Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada segenap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan masing-masing atas tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2022, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.	**Tidak Setuju** 1.800.000 saham **Abstain** 10.014.200 saham **Setuju** 2.106.945.380 saham atau mewakili 99,91% dari jumlah suara yang hadir dalam rapat.	100%
	Approval of the Company's Annual Report including the Supervisory Duty Report of the Board of Commissioner as well as to ratify of the Company's Consolidated Financial Statements for the Financial Year ended on December 31, 2022.	1. Accepted and approved the annual report of the Company including the report of the Board of Directors and the report on the supervisory duties of the Board of Commissioners as well as the ratification of the Company's consolidated financial statements ending on December 31, 2022 which have been audited by the Public Accountant (KAP) Hadori Sugiarto Adi & Rekan as an independent auditor with "unmodified fair" opinion. 2. Provided full release and discharge of responsibility (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for the managerial and supervisory actions that had been carried out during the 2022 financial year, as long as these actions are reflected in the Annual Report and Financial Statements of the Company.	**Disapproval Votes** 1,800,000 shares **Abstain** 10,014,200 shares **Agree Votes** 2,106,945,380 shares or representing 99.91% of the total votes present at the meeting	100%
2.	Persetujuan untuk rencana penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2022.	Penggunaan laba bersih tahun berjalan Perseroan sebagai berikut: 1. Menetapkan pembagian dividen sebesar Rp341.000.000.000,- (tiga ratus empat puluh satu miliar rupiah) atau sekitar 372% (tiga ratus tujuh puluh dua persen) dari laba tahun berjalan yang akan dibagikan dalam bentuk dividen tunai kepada para pemegang saham, yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 23 Mei 2023 pada pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat (*Recording Date*) atau sebesar Rp100,- (seratus rupiah) per saham per tanggal Rapat ini, dengan memperhatikan peraturan PT Bursa Efek Indonesia untuk perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia, dengan catatan bahwa untuk saham Perseroan yang berada dalam penitipan kolektif, berlaku ketentuan sebagai berikut:	**Tidak Setuju** 1.800.000 saham **Abstain** 9.971.100 saham **Setuju** 2.106.945.380 saham atau mewakili 99,91% dari jumlah suara yang hadir dalam Rapat;	100%

No.	Mata Acara / Agenda	Hasil RUPS 2023 / GMS Resolution in 2023	Hasil Pemungutan Suara / Voting Results	Realisasi / Realization
		• *Cum* Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi pada tanggal 19 Mei 2023; • *Ex* Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi pada tanggal 22 Mei 2023; • *Cum* Dividen Tunai di Pasar Tunai pada tanggal 23 Mei 2023; • *Ex* Dividen Tunai di Pasar Tunai pada tanggal 24 Mei 2023. Pembayaran dividen tunai kepada para pemegang saham yang berhak akan dilaksanakan selambatnya pada tanggal 9 Juni 2023. 2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala sesuatunya sehubungan dengan pembagian dividen tersebut di atas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.		
	Approval for plans to use the net profit for the financial year 2022.	Approval of Net Profits allocation of the Company is as follows: 1. Determined the distribution of dividends in the amount of Rp341,000,000,000,- (three hundred and forty one billion rupiah) or approximately 372% (three hundred and seventy two percent) of the current year's profit which will be distributed in the form of cash dividends to shareholders, whose names are recorded in the Company's Shareholders Register as of May 23, 2023 at 16.00 West Indonesia Time ('Recording Date') or Rp100,- (one hundred Rupiah) per share as of the date of this Meeting, with due observance of the Indonesian Stock Exchange regulations for shares trading on the Indonesia Stock Exchange, provided that for the Company's shares that are in collective custody, the provisions apply as follows: • Cum Dividend in the regular and negotiation market on May 19, 2023; • Ex-Dividend in the regular and negotiation markets on May 22, 2023; • Cum Dividend in cash market on May 23, 2023; • Ex-Dividend in cash market on May 24, 2023. Payment of cash dividends to eligible shareholders will be made no later than June 9, 2023. 2. Gave the power to the Board of Directors of the Company to carry out everything related to the distribution of the dividends mentioned above in accordance with the prevailing laws and regulations	**Disapproval Votes** 1,800,000 shares **Abstain** 9,971,100 shares **Agree Votes** 2,106,945,380 shares or representing 99.91% of the total votes present at the Meeting;	100%

No.	Mata Acara / Agenda	Hasil RUPS 2023 / GMS Resolution in 2023	Hasil Pemungutan Suara / Voting Results	Realisasi / Realization
3.	Penunjukan kantor akuntan publik untuk mengaudit buku Perseroan tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.	Mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK yang akan mengaudit buku Perseroan tahun buku 2023 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan kriteria Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023 tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut, pendelegasian wewenang ini dikarenakan Perseroan masih menyelenggarakan proses seleksi penunjukan Akuntan Publik tersebut.	**Suara Tidak Setuju** 4.000.100 saham **Suara Abstain** 9.971.100 saham **Suara Setuju** 2.104.745.280 saham atau mewakili 99,81% dari jumlah suara yang hadir dalam Rapat	100%
	The appointment of a public accounting firm to perform audit for the fiscal year that will end on December 31, 2023.	Delegated the authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant registered with the OJK that will audit the Company's books for the financial year 2023, authorized the Company's Board of Commissioners to determine the criteria for the Public Accountant to audit the Company's financial statements for the financial year 2023 in accordance with the provisions applicable, and authorized the Board of Directors of the Company to determine the honorarium and other requirements for the Public Accountant Firm, this delegation of authority is due to the fact that the Company is still conducting a selection process for the appointment of the Public Accountant.	**Disapproval Votes** 4,000,100 shares **Abstain** 9,971,100 shares **Agree Votes** 2,104,745,280 shares or representing 99.81% of the total votes present at the Meeting	(100%)
4.	Penetapan gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan honorarium bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan.	1. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan gaji dan tunjangan lainnya dari para anggota Direksi Perseroan. 2. Memberikan wewenang kepada Pemegang Saham Utama untuk menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan usul dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi untuk selanjutnya ditetapkan oleh Dewan Komisaris.	**Suara Tidak Setuju** 4.000.100 saham **Suara Abstain** 9.971.100 saham **Suara Setuju** 2.104.745.280 saham atau mewakili 99,81% dari jumlah suara yang hadir dalam Rapat	100%
	Determination of salary and other benefits for members of the Board of Directors and honorarium for the Board of Commissioners.	1. Delegated the authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salaries and other benefits of members of the Company's Board of Directors. 2. Gave the authority to main shareholders to determine the salary or honorarium and other benefits for members of the Board of Commissioners with due observance of the proposals and recommendations of the Nomination and Remuneration Committee to be subsequently determined by the Board of Commissioners.	**Disapproval Votes** 4,000,100 shares **Abstain** 9,971,100 shares **Agree Votes** 2,104,745,280 shares or representing 99.81% of the total votes present at the Meeting	100%

Realisasi RUPS pada Tahun 2023

TOTAL melalui seluruh jajarannya telah merealisasikan serta mematuhi dengan baik dan tepat seluruh hasil keputusan RUPS Tahunan 2023.

GMS Realization in 2023

Through its management, TOTAL has implemented and also complied with all resolutions of AGMS and EGMS of 2023 accordingly.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI
INFORMATION ON MAJOR AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

Pemegang saham utama dan pengendali PT Total Bangun Persada Tbk per 31 Desember 2024 adalah PT Total Inti Persada dengan kepemilikan saham sebesar 56,50% atau mewakili 1.926.650.000 saham.

As of December 31, 2024, the major and controlling shareholder of PT Total Bangun Persada Tbk is PT Total Inti Persada with share ownership of 56.50%, representing 1,926,650,000 shares of the Company's total shares.



DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Direksi merupakan organ tata kelola Perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara penuh dalam melaksanakan pengurusan Perseroan sesuai kepentingan dan tujuan Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan serta Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan Perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Direksi juga berwenang mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar perkara pengadilan.

Board of Directors is one of the organs in corporate governance that is fully responsible for managing the Company according to its interests and objectives as stipulated in the Company's Articles of Association and prevailing Legislations. In conducting its duties, the Board of Directors answers directly to the AGM. This is the manifestation of the accountability in the management of the Company according to the principles of GCG. The Board of Directors is also authorized to represent the Company, both inside and outside the Court.

Direksi Perseroan diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 4 (empat) tahun dan dapat diangkat kembali setelah masa jabatannya berakhir dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Members of Board of Directors are appointed by the AGM for the tenure of 4 (four) year, and can be reappointed if their period has ended without disregarding the AGM rights to dismiss them at any given time.

Susunan Direksi

Komposisi Direksi PT Total Bangun Persada Tbk berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2024 adalah sebagai berikut:

Composition of Board of Directors

Pursuant to the resolutions of the 2024 AGM, the composition of Board of Directors of PT TOTAL Bangun Persada Tbk is as follows:

Tabel Susunan Direksi
Table of Board of Directors Composition

Nama / Name	Jabatan / Position	Surat Keputusan Pengangkatan / Decision Letter on Appointment	Periode Jabatan/ Term of Office
Janti Komadjaja, M.Sc.	Presiden Direktur / President Director	Akta No. 2 Tanggal 2 Juni 2022 / Deed No. 2 dated June 2, 2022	Masa jabatan 4 (empat) tahun terhitung sejak ditutupnya Rapat hingga penutupan RUPS Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2025 (dua ribu dua puluh lima) yang diadakan pada tahun 2026. / The tenure of 4 (four) years starts from the closing of the Meeting to the closing of the 2025 (two thousand and twenty-five) Fiscal Year Annual GMS in 2026.
Ir. Moeljati Soetrisno	Direktur / Director		
Ir. Saleh, M.M.	Direktur / Director		
Ir. Lio Sudarto, M.M.	Direktur / Director		
Ir. Rasyid Daulay, M.T	Direktur / Director		

Informasi Kepemilikan Saham Direksi

Pada 2024, anggota Direksi, yakni Bapak Ir. Saleh, M.M. memiliki saham 0,16% atau sebanyak 5.599.900 lembar saham TOTAL, Bapak Lio Sudarto memiliki saham 0,12% atau sebanyak 4.210.800 lembar saham, dan Ibu Moeljati Soetrisno memiliki saham 0,04% atau sebanyak 1.400.000 lembar saham.

Information on Share Ownership of Board of Directors

In 2024, the members of Board of Directors with share ownership of the Company are Mr. Ir. Saleh, M.M. with 0.16% of the Company's shares or amounting to 5,599,900 shares, Mr. Lio Sudarto with 0.12% of the Company's shares or amounting to 4,210,800 shares, and Mrs. Moeljati Soetrisno with 0.04% of the Company's shares or amounting to 1,400,000 shares.

Kebijakan Pelaporan Perubahan Kepemilikan Saham Direksi

Perusahaan menerapkan kebijakan pelaporan perubahan kepemilikan saham anggota Direksi dengan mengacu pada ketentuan Peraturan OJK No. 4 tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka, yang menggantikan ketentuan sebelumnya yaitu Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. Sesuai ketentuan tersebut, perubahan kepemilikan langsung dan tidak langsung saham Perusahaan oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris wajib dilaporkan kepada OJK dan BEI, dalam jangka waktu 5 (lima) hari kerja sejak transaksi dilakukan.

Policy for Reporting Changes in Share Ownership of the Board of Directors

The Company implements a policy for reporting changes in share ownership of members of the Board of Directors by referring to the provisions of OJK Regulation No. 4 of 2024 concerning the Report of Ownership or Any Change in Ownership of Shares of Public Companies and the Report of Activities of Pledge of Shares of Public Companies, which replaces the previous provisions, namely OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 on the Ownership Report or Any Change in Share Ownership of Public Companies. In accordance with these provisions, changes in direct and indirect ownership of the Company's shares by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners must be reported to OJK and IDX, within 5 (five) working days from the transaction being made.

Program Orientasi bagi Direksi Baru

Guna pemenuhan prinsip-prinsip GCG, TOTAL melaksanakan program orientasi bagi Direksi baru. Proses orientasi ini bertujuan memperkenalkan Anggota Direksi baru kepada bisnis Perusahaan serta menyediakan informasi material yang berguna terkait tugas, tanggung jawab dan perannya sebagai Direksi.

Orientation Program for New Director

To ensure a potential member's preparation and readiness in fulfilling the GCG principles, TOTAL conducts an orientation program for new Director(s). This program is aimed to introduce the new member(s) of Board of Directors to the Company's business and to provide material information related to their new roles and responsibilities as a Director.

Beberapa dokumen dan informasi penting yang diberikan bagi Anggota Direksi baru, antara lain:

1. *Board of Director Manual*.
2. Anggaran Dasar.
3. Laporan Tahunan Perusahaan.
4. Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*) PT Total Bangun Persada Tbk.
5. Informasi keuangan.
6. Piagam Audit Internal.
7. Pedoman Pelaksanaan (*Charter*) Kerja Komite Audit.

Dalam proses suksesi Direksi, TOTAL juga menyediakan pelatihan kepada calon Direktur baru, melalui beberapa mekanisme, yaitu:

1. Anggota Direksi yang baru mengikuti program orientasi melalui pementoran oleh manajemen senior. Dalam proses orientasi yang berlangsung akan disampaikan informasi Perusahaan baik garis besar usaha, strategi bisnis Perusahaan, rencana bisnis tahunan, informasi keuangan, prosedur dan tata tertib Direksi.

2. TOTAL senantiasa mendorong agar Direksi dapat memperoleh peningkatan kompetensi terkait bidang usaha Perusahaan maupun pengetahuan dalam hal lainnya. Oleh karenanya, TOTAL senantiasa mengikuti informasi terkini dan menginformasikan kepada Direksi untuk mengikuti pelatihan yang relevan.

Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direksi

Ruang lingkup dan tanggung jawab Direksi dilakukan sesuai bidang dan kompetensi masing-masing anggota. Direksi dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab melakukan segala tindakan kepengurusan maupun mengenai kepemilikan kekayaan Perusahaan termasuk mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan, sesuai pembatasan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

Setiap anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan namun keputusan Direksi merupakan tanggung jawab bersama. Kedudukan anggota Direksi termasuk Presiden Direktur adalah setara. Tugas Presiden Direktur sebagai *primus inter pares* adalah mengkoordinasikan kegiatan Direksi.

The followings are the related documents and information that are prepared for the new member, comprising:

1. Board Manual of Board of Directors.
2. Articles of Association.
3. Company's Annual Reports.
4. Code of Corporate Governance of PT Total Bangun Persada Tbk.
5. Financial Information.
6. Internal Audit Charter.
7. Audit Committee Charter.

In the succession process of the Board of Directors, TOTAL also provides training sessions to the potential candidates, through several mechanisms, namely:

1. The new Board member will partake in an orientation program through a mentoring activity by the senior management. During the orientation process, the Committee/President Commissioner will be delivering the Company's information, comprising business overview, strategy, annual business prospect, financial reports, and Board rules and regulations.
2. TOTAL keeps encouraging and assuring their competency enhancement regarding Company's business sector and GCG knowledge. Therefore, TOTAL consistently keeps up with the latest trend and notifies the members to participate in the relevant training related to the trend.

Scope of Duties and Responsibilities of Each Member of Board of Directors

The Board of Directors' scope of duties and responsibilities are carried out in accordance with the expertise and competency of each member. The Board of Directors is committed to and responsible for undertaking any management activities or other actions related to the Company's properties, including binding the Company with other parties and vice versa, according to the provisions stipulated in the Company's Articles of Association.

Each member of the Board of Directors can perform duties and make decisions; yet, the decision made by the Board of Directors will be considered as a collective responsibility. The position of each member of the Board of Directors, including the President Director, is equal. The President Director's role as primus inter pares is to coordinate the activity of the Board of Directors.

Berikut adalah tugas dari masing-masing anggota Direksi per 31 Desember 2024 yaitu:

The following table describes the duties of each member of Board of Directors per December 31, 2024:

Nama / Name	Jabatan / Position	Lingkup Tanggung Jawab / Scope of Responsibility
Janti Komadjaja, M.Sc.	Presiden Direktur President Director	Sebagai Presiden Direktur, bertanggung jawab melakukan fungsi koordinasi atas semua bidang yang ada di bawah Direksi dan membawahi Unit Internal Audit, Sekretaris Perusahaan dan *Risk & System Integration* (RSI). As the President Director, she is responsible for performing the coordinating function for all areas under the Board of Directors and supervising Internal Audit Unit, Corporate Secretary, and Risk & System Integration (RSI).
Ir. Moeljati Soetrisno	Direktur Director	Membawahi Departemen *Accounting, Cash Operation,* Teknologi Informasi, Logistik, *Project Control*, dan *Property & Building Management*. Managing Accounting, Cash Operation, Information Technology, Logistic, Project Control, and Property & Building Management Department.
Ir. Saleh, M.M.	Direktur Director	Membawahi Departemen *Human Capital Development*, serta mengkoordinasikan dan mengawasi jalannya semua proyek yang berada dalam kewenangannya. Managing Human Capital Development Department, and coordinating and monitoring all projects under his supervision.
Ir. Lio Sudarto, M.M.	Direktur Director	Membawahi Departemen *Design & Engineering, Marketing & Estimation,* serta mengkoordinasikan dan mengawasi jalannya semua proyek yang berada dalam kewenangannya. Managing Design & Engineering, Marketing & Estimation Department, and coordinating and monitoring all projects under his supervision.
Ir. Rasyid Daulay, M.T.	Direktur Director	Membawahi Departemen *Customer Care, QHSE, Equipment, Legal & General Affair*, serta mengkoordinasikan dan mengawasi jalannya semua proyek yang berada dalam kewenangannya. Managing the Departments of Customer Care, QHSE, Equipment, Legal & General Affair, and coordinating and monitoring all projects under his supervision.

Agar tugas Direksi dapat berjalan secara efektif, Direksi telah memenuhi hal-hal sebagai berikut:

- Komposisi Direksi memungkinkan pengambilan keputusan secara efektif, cepat dan tepat, serta bertindak independen.
- Profesional, berintegritas dan memiliki pengalaman serta kecakapan yang diperlukan untuk menjalankan tugasnya.
- Bertanggung jawab terhadap pengelolaan Perusahaan dan memastikan kesinambungan usahanya.

The following points are necessary to enable an effective function of the Board of Directors:

- The composition of the Board of Directors enables an effective, quick and appropriate decision-making process, including independent action.
- Professional, having integrity, experience and competency to carry out their duties.
- Be responsible for the Company's management and ensure business continuity.

Pengungkapan mengenai *Board Charter* Direksi

Dalam menjalankan peran dan fungsi pengelolaan Perusahaan serta menjalin hubungan harmonis dengan Dewan Komisaris, Direksi mengacu pada Pedoman Kerja Direksi (*Board Manual*) yang berisi pedoman praktis dalam penerapan GCG di Perusahaan. *Board Manual* ini mencakup petunjuk tata laksana kerja Direksi serta penjelasan mengenai tahapan aktivitas yang sistematis dan dapat dijalankan dengan konsisten. *Board Manual* menjadi acuan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing Direksi untuk mencapai visi dan misi Perusahaan. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi dalam *Board Manual* tersebut secara khusus mencakup:

- Penjelasan Fungsi Direksi.
- Tugas dan Kewajiban Direksi.
- Hak dan Wewenang Direksi.
- Etika Jabatan.
- Evaluasi Kinerja.

Board Manual Direksi juga dapat diunduh dalam *website* https://www.totalbp.com/governance/?mid=159

Kebijakan Suksesi Direksi

Presiden Direktur menyelenggarakan proses suksesi Direksi melalui serangkaian proses. Proses pencarian terhadap kandidat secara tepat dilakukan melalui berbagai mekanisme berdasarkan kategori pencalonan. Proses penilaian awal yang dilaksanakan oleh Perusahaan adalah peninjauan terhadap kualifikasi awal, kompetensi serta pengalaman para kandidat. Jika kandidat tersebut telah lolos dalam tahap kualifikasi awal, maka akan masuk ke tahap *assessment* dan wawancara.

Seorang Direktur yang telah terpilih akan memperoleh serangkaian proses *briefing* yang akan dilakukan oleh manajemen senior.

Disclosure of Board Charter of Board of Directors

To perform roles and functions of the Company's management while cultivating harmonious relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors adheres to the Board Manual that will guide them in implementing GCG principles in the Company. This Board Manual covers guidelines and work procedures of the Board of Directors, as well as detailed and systematical explanation regarding activity stage so as to be easily understood and consistently implemented. The Board Manual serves as a reference for the Board of Directors in implementing their duties to achieve the Company's vision and mission. The Board manual specifically consists of:

- Explanation of the Board of Directors' function.
- Roles and Responsibilities of the Board of Directors.
- Rights and Authority of the Board of Directors.
- Business Ethics.
- Performance Evaluation.

The Board Manual of Board of Directors can be downloaded from https://www.totalbp.com/governance/?mid=159

Succession Policy of Board of Directors

President Director conducts succession planning of the Board of Directors through a series of process. The process to seek for candidates is conducted through various mechanisms that are based on the nomination category. The early assessment process is conducted to review the pre-qualification, competency, and experience of all candidates. If the candidates have passed the pre-qualification test, they will go through assessment test, as well as interview process.

An appointed Director will be required to participate in a number of briefing processes conducted by the senior management.

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ tata kelola perusahaan yang memiliki fungsi untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai Anggaran Dasar serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perusahaan. Dewan Komisaris juga memiliki tugas untuk melakukan pemantauan terhadap efektivitas praktik GCG yang diterapkan Perusahaan. Apabila dinilai perlu, dapat dilakukan penyesuaian sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.

Terdapat 2 (dua) tingkatan fungsi pengawasan Dewan Komisaris, sebagai berikut:

- Level *Performance*, yaitu fungsi Dewan Komisaris melakukan pengawasan dengan memberikan pengarahan dan petunjuk kepada Direksi serta memberikan masukan kepada RUPS.
- Level *Conformance*, yaitu berupa pelaksanaan kegiatan pengawasan pada tahap selanjutnya untuk memastikan nasihat telah dijalankan serta dipenuhinya ketentuan dalam Peraturan Perundang-undangan dan Anggaran Dasar yang berlaku.

Penunjukan serta Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris

Penunjukan serta pemberhentian seorang Anggota Dewan Komisaris dilaksanakan melalui mekanisme RUPS. Seorang Anggota Dewan Komisaris akan berakhir masa jabatannya pada penutupan RUPST tahun ke 4 (empat) setelah tanggal penunjukannya.

Persyaratan Anggota Dewan Komisaris

Setiap calon anggota Dewan Komisaris wajib memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan pada masa *fit and proper test*. Hal ini selaras dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris tanggal 8 Desember 2014.

Board of Commissioners is one of the Company's organs that functions to conduct general and/or specific supervision in accordance with the Company's Articles of Association and to provide suggestions to the Board of Directors in running the Company's management. The Board of Commissioners also has roles to monitor the effectiveness of GCG practices implemented by the Company. If necessary, the adjustment to the practice will be performed so as to be in line with the Company's needs.

The supervisory function of the Board of Commissioners has 2 (two) levels, which are:

- Performance level, namely the Board of Commissioners' functions in carrying out monitoring activities by providing directions and guidelines to the Board of Directors and inputs to the GMS.
- Conformance level, namely the implementation of supervisory activities in the next stage to ensure that all suggestions have been implemented and that provisions in the prevailing regulation and the Articles of Association have been complied with.

Appointment and Dismissal of the Members of Board of Commissioners

The appointment and dismissal of a member of the Board of Commissioners are executed through the AGM. A member of the Board of Commissioners has tenure of 4 (four) years after the closing of the AGM, in which he/she was appointed.

Requirements for a Member of Board of Commissioners

Each candidate for Board of Commissioners is obliged to meet the criteria set in the fit and proper test period. The criteria are in line with the Regulation of Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners, issued on December 8, 2014.

Persyaratan perihal kompetensi yang wajib dipenuhi oleh seorang anggota Dewan Komisaris, adalah:

- Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
- Cakap melakukan perbuatan hukum;
- Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
  1. tidak pernah dinyatakan pailit;
  2. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
  3. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
  4. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
     a) pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
     b) pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
     c) pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
- Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
- Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau Perusahaan Publik.

The followings are requirements and competencies that must be fulfilled by a member of Board of Commissioners:

- Possessing good ethics, morality and integrity;
- Being capable of performing legal actions;
- Within the period of 5 (five) years before being appointed and during the appointment:
  1. is never stated bankrupt;
  2. has never been a member of Board of Directors and/or Board of Commissioners to be convicted of causing a company to be declared bankrupt;
  3. has never been punished due to criminal acts that cause loss to the state finance and/or criminal acts in financial sector; and
  4. has never been a member of Board of Directors and or Board of Commissioners:
     a) who, during his/her tenure, ever did not convene an annual GMS;
     b) whose responsibility as a member of Board of Directors and/or Board of Commissioners was not accepted by the GMS or whose responsibility as a member of Board of Directors and/or Board of Commissioners is not reported to the GMS during his/her tenure; and
     c) who, during his/her tenure, caused a company that possesses a permit and approval from or is registered in the Financial Services Authority to neglect the duty of reporting its responsibility to submit an annual report and/or financial report to the Financial Services Authority.
- Upholding a commitment to complying with all laws and regulations; and
- Possessing knowledge and/or expertise in the fields required by an Issuer or Public Company.

Susunan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris TOTAL terdiri dari 6 (enam) orang anggota, yaitu 1 (satu) Presiden Komisaris yang juga menjabat sebagai Komisaris Independen, 4 (empat) Komisaris dan 1 (satu) Komisaris Independen lainnya. Seluruh anggota Dewan Komisaris berdomisili di Indonesia. Susunan Dewan Komisaris PT Total Bangun Persada Tbk periode 2024 yang ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 2 Juni 2022 adalah:

Composition of Board of Commissioners

TOTAL's Board of Commissioners is composed of 6 (six) members, namely (one) President Commissioner who also holds the position of Independent Commissioner, 4 (four) Commissioners and 1 (one) Independent Commissioner. All members of the Board of Commissioners are domiciled in Indonesia. The composition of Board of Commissioners of PT Total Bangun Persada Tbk for the period of 2024 established pursuant to the resolution of Annual Extraordinary General Meeting (AGM) on June 2, 2022, is as follows:

Tabel Susunan Dewan Komisaris
Table of Board of Commissioners Composition

Nama / Name	Jabatan / Position	Surat Keputusan Pengangkatan / Decision Letter on Appointment	Periode Jabatan/ Term of Office
Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto	Presiden Komisaris dan Komisaris Independen / President Commissioner and Independent Commissioner	Akta No. 2 Tanggal 2 Juni 2022 / Deed No. 2 dated June 2, 2022	Sejak hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 2 Juni 2022 dengan masa jabatan hingga tahun 2026./ Since the results of the resolution at the Annual General Meeting (AGM) on June 2, 2022, with a tenure of up to 2026.
Pinarto Sutanto	Komisaris / Commissioner		
Liliana Komajaya, M.B.A	Komisaris / Commissioner		
Drs. Wibowo	Komisaris / Commissioner		
Rudi S. Komajaya, M.Sc, M.B.A	Komisaris / Commissioner		
Drs. Rusdy Daryono	Komisaris Independen / Independent Commissioner		

Informasi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Pada 2024, anggota Dewan Komisaris, yakni Bapak Pinarto Sutanto memiliki saham 1,83% atau sebesar 62.232.500 lembar saham TOTAL.

Information on Share Ownership of the Board of Commissioners

In 2024, a member of Board of Commissioners of the Company, Mr. Pinarto Sutanto owned 1.83% of the Company's shares or amounting to 62,232,500 shares.

Kebijakan Pelaporan Perubahan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Perusahaan menerapkan kebijakan pelaporan perubahan kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dengan mengacu pada ketentuan Peraturan OJK No. 4 tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka, yang menggantikan ketentuan sebelumnya yaitu Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. Sesuai ketentuan tersebut, perubahan kepemilikan langsung dan tidak langsung saham Perusahaan oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris wajib dilaporkan kepada OJK dan BEI, dalam jangka waktu 5 (lima) hari kerja sejak transaksi dilakukan.

Policy for Reporting Changes in Share Ownership of the Board of Commissioners

The Company implements a policy for reporting changes in share ownership of members of the Board of Commissioners by referring to the provisions of OJK Regulation No. 4 of 2024 concerning the Report of Ownership or Any Change in Ownership of Shares of Public Companies and the Report of Activities of Pledge of Shares of Public Companies, which replaces the previous provisions, namely OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 on the Ownership Report or Any Change in Share Ownership of Public Companies. In accordance with these provisions, changes in direct and indirect ownership of the Company's shares by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners must be reported to OJK and IDX, within 5 (five) working days from the transaction being made.

Program Orientasi bagi Komisaris Baru

TOTAL memiliki program orientasi yang dilaksanakan untuk memberikan arahan bagi anggota Komisaris baru. Program orientasi ini juga bertujuan untuk memperoleh pemahaman tentang Perseroan dalam waktu yang telah ditentukan sehingga Komisaris baru tersebut dapat menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya.

Orientation Program for New Commissioner

TOTAL has established an orientation program that aims to provide directions for the new members of Board of Commissioners. This orientation program also serves as a medium for the new Commissioners to obtain understanding on the Company within a set period of time; hence, the new Commissioners shall be able to carry out their duties properly.

Program orientasi bagi anggota Komisaris baru, meliputi:

- Pengetahuan tentang Perseroan meliputi visi, misi, strategi dan rencana strategis jangka menengah dan panjang, kinerja, dan keuangan Perseroan; serta
- Pemahaman tentang tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris, hubungan kerja dengan Direksi, serta ketentuan lainnya.

Beberapa dokumen dan informasi penting yang diberikan dalam masa orientasi Komisaris baru, antara lain:

- *Board of Commissioners Manual*.
- *Board of Directors Manual*.
- Anggaran Dasar.
- Laporan Tahunan Perusahaan.
- Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*) PT Total Bangun Persada Tbk.
- Informasi keuangan.
- Piagam Audit Internal.
- Pedoman Pelaksanaan (*Charter*) Kerja Komite Audit.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris sebagai organ Perusahaan bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan saran kepada Direksi atas pengelolaan Perusahaan serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan GCG dengan baik. Namun demikian, Dewan Komisaris tidak boleh turut serta dalam mengambil keputusan operasional.

Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Melakukan pengawasan atas pengurusan Direksi dalam menjalankan Perusahaan, serta melakukan pekerjaan lain sebagaimana dari waktu ke waktu ditentukan oleh RUPS;
- Memberikan saran kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perusahaan;
- Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan;
- Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap permasalahan yang dianggap penting bagi pengelolaan Perusahaan;
- Melaporkan kemajuan Perusahaan dalam Laporan Tahunan Perusahaan dan bersama Direksi menandatanganinya untuk diajukan kepada RUPS guna mendapatkan persetujuan dan pengesahan;

The orientation program for new Commissioners encompasses the following points:

- Knowledge about the Company, including its vision, mission, long-term and short-term strategic plans, Company's financial performance; and
- Understanding about the duties and responsibilities of a member of Board of Commissioners, work relationship with the Board of Directors and other provisions.

The followings are documents and significant information that are given to in the orientation period for the new Commissioner:

- Board of Commissioners Manual.
- Board of Directors Manual.
- Articles of Association.
- Company's Annual Report.
- Code of Corporate Governance of PT Total Bangun Persada Tbk.
- Financial Information.
- Internal Audit Charter.
- Audit Committee Board Charter.

Duties and Responsibilities of Board of Commissioners

As an organ of the Company, the Board of Commissioners has roles and responsibilities to collectively conduct supervision and provide suggestions to the Board of Directors for their management of the Company, as well as to ensure that the Company implements GCG well. Nevertheless, the Board of Commissioners is not allowed to interfere in the operational decision-making process.

The Board of Commissioners has the following roles and responsibilities:

- Monitoring the Board of Directors' management in governing the Company and performing other works as regularly determined by AGM;
- Providing suggestions to the Board of Directors regarding the Company's management;
- Keeping up with the development of the Company's activities;
- Providing suggestions and opinions to AGM concerning each problem deemed crucial for the Company's management;
- Reporting the Company's progress in the Company's Annual Report and, together with the Board of Directors, sign the report to be submitted to AGM for approval and validation;

- Melaporkan kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan/atau keluarga pada Perusahaan dan perusahaan lain;
- Mengajukan usulan besaran remunerasi bagi anggota Direksi melalui Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rapat Dewan Komisaris;
- Memberikan laporan tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku kepada RUPS; dan
- Memantau efektivitas praktik GCG Perusahaan.

- Reporting share ownership of members of the Board of Commissioners and/or their families in the Company and other entities;
- Proposing the amount of remuneration for members of the Board of Directors through the Nomination and Remuneration Committee in the Board of Commissioners' meeting;
- Submitting the report on supervisory activities conducted during the fiscal year to AGM; and
- Monitoring the effectiveness of the Company's GCG practice.

Pengungkapan mengenai *Board Charter* Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian saran atas pengelolaan Perusahaan, Dewan Komisaris mengacu kepada Pedoman Kerja Dewan Komisaris (*Board Manual*). Tujuan penyusunan *Board Manual* TOTAL adalah memberikan pedoman kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam memahami peraturan-peraturan yang terkait dengan tata kerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Disclosure on Board of Commissioners Board Charter

The Board of Commissioners performs its supervisory function and gives recommendations to the Board of Directors regarding the company management, in accordance with the Board Manual. The Board Manual is designed to provide guidelines to the Board of Commissioners and Board of Directors in understanding the regulations related to the work procedure of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja dalam *Board Manual* Perusahaan menjadi pedoman praktis bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam penerapan GCG di Perusahaan yang mencakup:

- Penjelasan fungsi Dewan Komisaris.
- Pedoman umum pengawasan Dewan Komisaris.
- Persyaratan Dewan Komisaris.
- Keanggotaan Dewan Komisaris.
- Komisaris Independen.
- Etika jabatan Dewan Komisaris.
- Tugas dan kewajiban Dewan Komisaris.
- Wewenang dan hak Komisaris.
- Rapat Dewan Komisaris.
- Evaluasi kinerja.
- Komite-komite Dewan Komisaris, serta
- Hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi.

The Guidelines and Work Regulations within the Board Manual are references for the Board of Commissioners and Board of Directors in implementing GCG. It includes:

- Explanation of the Board of Commissioners' function.
- General guidelines on the supervision of the Board of Commissioners.
- Requirements of the Board of Commissioners.
- Composition of the Board of Commissioners.
- Independent Commissioner.
- Business Ethics of the Board of Commissioners.
- Roles and responsibilities of the Board of Commissioners.
- Authority and rights of the Board of Commissioners.
- Board of Commissioners' Meetings.
- Performance evaluation.
- Committees under the Board of Commissioners, and
- Work Relationship between the Board of Commissioners and Board of Directors.

Board Manual Dewan Komisaris juga dapat diunduh dalam *website* https://www.totalbp.com/governance/?mid=159

The Board Manual of Board of Commissioners can be downloaded from https://www.totalbp.com/governance/?mid=159

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris tahun 2024

Selama tahun 2024, Dewan Komisaris terus menjalankan fungsi pengawasan yang dimandatkan oleh Pemegang Saham terhadap pengelolaan Perusahaan oleh Direksi dan manajemen.

Dewan Komisaris mengadakan rapat intern maupun dengan Direksi dan Komite untuk membahas persoalan yang berhubungan dengan manajemen Perseroan, mengevaluasi kinerja Perseroan, memberikan pandangannya serta menyampaikan sarannya yang terkait dengan implementasi strategi baik jangka pendek maupun jangka panjang oleh Direksi dalam menjalankan bisnis Perusahaan.

Penilaian terhadap Kinerja Komite yang Mendukung Tugas Dewan Komisaris

Dalam rangka mendukung Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris didukung oleh segenap komite yang berada di bawah supervisi Dewan Komisaris. Komite-komite tersebut antara lain adalah Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Pengembangan Usaha. Selama 2024, segenap Dewan Komisaris telah melakukan penilaian atas kinerja komite-komite tersebut. Hasil penilaian kinerja komite selama 2024 menunjukkan hasil yang memuaskan. Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, maupun Komite Pengembangan Usaha telah menjalankan peran dan fungsinya secara profesional.

Implementation of Board of Commissioners Duties in 2024

During the year 2024, the Board of Commissioners has carried out the supervisory functions as mandated by the Shareholders, on the management of the Company by the Board of Directors and the management.

The Board of Commissioners also conducts internal meeting and joint meeting with the Board of Directors and Committees to discuss various issues related to the Company's management, evaluate the Company's performance and provide opinion and advice in relation to the short-term and long-term strategy implementation by the Board of Directors in conducting the Company's business.

Assessment on the Performance of Committees Supporting Board of Commissioners

To support the Board of Commissioners in conducting their supervisory function, the Board of Commissioners is supported by several committees who answers directly to the Board of Commissioners, namely: Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Business Development Committee. During 2024, the Board of Commissioners has evaluated the Committees' performance and the result showed that the Committees have provided satisfying performance. The Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee and Business Development Committee have carried out their roles and functions professionally.

KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan atau hubungan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau dengan pemegang saham atau hubungan lainnya dengan Perusahaan yang dapat mempengaruhi independensinya.

Susunan Komisaris Independen

TOTAL telah memenuhi ketentuan perundang-undangan dengan memiliki komposisi Komisaris Independen sebesar 33,33%, dengan jumlah 2 (dua) orang dari 6 (enam) Anggota Dewan Komisaris Perusahaan. Jumlah tersebut telah memenuhi ketetapan Peraturan Perundang-undangan yang mewajibkan batas minimum Komisaris Independen

Independent Commissioner is a member of Board of Commissioners who has no financial, biological organizational or share-ownership affiliations with other members of Board of Commissioners and/or with other shareholders; as well as other affiliations with the Company that could influence his/her independency.

Composition of Independent Commissioners

TOTAL has met the requirements of Law concerning the Independent Commissioner's composition by having a 33.33% of Independent Commissioner with the total of 2 (two) people out of 6 (six) total members of the Company's Board of Commissioners. That number has passed the Regulations mandating a minimum percentage threshold

sebanyak 30%. Hal ini turut mendukung terlaksananya mekanisme *check and balances* melalui pemenuhan standar jumlah Komisaris Independen.

of 30%. The fulfillment has helped supporting the implementation of check-and-balance mechanism.

Selama tahun 2024, TOTAL memiliki 2 (dua) Komisaris Independen dalam jajaran Dewan Komisaris Perusahaan. Komposisi ini memungkinkan adanya pengambilan keputusan yang objektif, tepat serta terhindar dari adanya benturan kepentingan.

Throughout 2024, TOTAL has 2 (two) Independent Commissioners within the Board of Commissioners structure. This composition enables an objective and accurate, decision-making process that avoids conflicts of interest.

Kriteria dan Periode Jabatan Komisaris Independen

Seluruh Komisaris Independen TOTAL telah memiliki kriteria sebagai berikut:

- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali, Anggota Direksi maupun Anggota Dewan Komisaris lainnya.
- Merupakan seorang yang memahami Peraturan Perundang-undangan di bidang Perseroan Terbatas maupun Perusahaan Terbuka.
- Memahami peraturan perundang-undangan terkait dengan *Core Business* Perusahaan.
- Tidak memiliki keterkaitan finansial, baik langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan atau perusahaan lain yang menyediakan produk atau jasa kepada Perusahaan.
- Tidak memiliki hubungan kontraktual dengan Perusahaan sebagai mantan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris serta Karyawan Perusahaan dalam kurun waktu 6 (enam) bulan terakhir.
- Diusulkan dan dipilih melalui mekanisme RUPS.
- Tidak sedang memiliki kasus hukum atau pernah dikenakan sanksi hukum akibat tindak pidana di bidang keuangan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan.
- Terbebas dari adanya konflik kepentingan maupun aktivitas hukum yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuannya berpikir atau bertindak secara independen.
- Tidak menduduki jabatan eksekutif di perusahaan yang memiliki hubungan bisnis dengan perusahaan dan perusahaan-perusahaan lainnya yang terafiliasi dalam kurun waktu 6 (enam) bulan terakhir.
- Tidak menjabat sebagai Auditor Independen atau Konsultan Perusahaan dalam kurun waktu 6 (enam) bulan terakhir.
- Mampu menjalankan tugas, menyatakan pendapat atau melaporkan kinerja sebagaimana ditetapkan oleh Dewan Komisaris secara independen tanpa dikendalikan oleh pemegang saham maupun orang terkait atau kerabat terdekat.

Criteria and Tenure of Independent Commissioner

All of TOTAL's Independent Commissioners have passed this following criteria:

- Have no affiliations with Major Shareholders and the members of both Board of Commissioners and Board of Directors.
- Possess deep understanding of law and regulations on Limited Liability Company or Public Listed Company.
- Possess sufficient knowledge on law and regulations regarding Company's Core Business.
- Have no financial affiliations, both direct and indirect, with the Company or its third-party suppliers.
- Have no past contractual affiliations with the Company as a former member of the Board of Directors, Board of Commissioners, or employee over the past 6 (six) month.
- Is nominated and appointed through AGM mechanism.
- Have no history of legal disputes or criminal records in the financial field in the past 5 (five) years prior to appointment.
- Is free from any conflicts of interest or law activities that may hinder or jeopardize his/her ability to think rationally or take action independently.
- Have no history of serving as an executive officer in companies that have business relations, or other companies affiliated with the Company in the past 6 (six) month.
- Have no history of serving as an Independent Auditor or Company Consultant in the past 6 (six) month.
- Is capable of independently conducting roles, voicing opinion or reporting performance as stipulated by the Board of Commissioners, without any influence from shareholders, related parties or close relatives.

Komisaris independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS. Ketentuan ini sesuai pasal 25 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 33/POJK.04/2014.

Independent commissioners who have served for 2 (two) periods of term of office can be reappointed for the next period as long as the Independent Commissioner declares himself to remain independent at the GMS. This provision is in accordance with Article 25 of Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 33/POJK.04/2014.

Pernyataan Independensi Masing-masing Komisaris Independen

Saat ini, Komisaris Independen TOTAL dijabat oleh Bapak Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto dan Drs. Rusdy Daryono. Melalui pernyataan ini, seluruh anggota Komisaris Independen TOTAL dipastikan tetap memenuhi kriteria sebagai Komisaris Independen sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Komisaris Independen TOTAL juga tidak memiliki benturan kepentingan sehubungan dengan penugasan atau jabatannya di Perseroan serta berkomitmen untuk tidak memanfaatkan Perseroan untuk kepentingan pribadi.

Independency Statement from Each Independent Commissioner

Presently, TOTAL's Independent Commissioners are Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto and Drs. Rusdy Daryono. This statement confirms that all members of TOTAL's Independent Commissioners still meet the criteria of Independent Commissioners as regulated by OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. TOTAL's Independent Commissioners also have no conflict of interest in connection with their assignment or position in the Company and are committed not to using the Company for personal gain.

ASSESSMENT KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
ASSESSMENT ON THE PERFORMANCE OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Proses Pelaksanaan *Assessment* dan Pihak yang Melakukan *Assessment*

Perusahaan mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) Dewan Komisaris dan Direksi digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara kolegial sesuai dengan kebijakan.

Self-assessment atau penilaian sendiri dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara keseluruhan dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Proses penilaian pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara keseluruhan diharapkan dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan.

Assessment Process and the Assessors

The Company has established a self-assessment policy on the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors. This self-assessment policy is utilized as a form of accountability on the evaluation of the performances of both Board of Commissioners and Board of Directors collectively, in line with the prevailing policies.

The self-assessment is performed by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors in order to appraise the collective performance of Board of Commissioners and Board of Directors as opposed to the individual performance of each member. The assessment of the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors as a whole is expected to improve the performance of the Board of Commissioners on an ongoing basis.

Kriteria dan Indikator *Assessment* Kinerja Dewan Komisaris

Self assessment dilakukan secara berkala setiap tahun sekali dengan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan pedoman tata kelola perusahaan (*Code of Corporate Governance*) dan merujuk kepada ketentuan dan Peraturan terkait Perseroan Terbatas dan Otoritas Jasa Keuangan.

Prinsip dasar penilaian dalam *self-assessment* ini antara lain:

1. Integritas dan kompetensi anggota Dewan Komisaris;
2. Efektivitas pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris;
3. Efektivitas penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris;
4. Aspek Transparansi;
5. Kepatuhan anggota Dewan Komisaris terhadap larangan-larangan yang ditetapkan dalam ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Kriteria dan Indikator *Assessment* Kinerja Direksi

Self-assessment dilakukan secara berkala setiap tahun sekali dengan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan *Board of Director Manual*, pedoman tata kelola perusahaan (*Code of Corporate Governance)* dan merujuk kepada ketentuan dan Peraturan terkait Perseroan Terbatas dan Otoritas Jasa Keuangan.

Prinsip dasar penilaian dalam *self-assessment* ini antara lain:

1. Integritas dan kompetensi anggota Direksi.
2. Efektivitas pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.
3. Efektivitas penyelenggaraan Rapat Direksi.
4. Aspek Transparansi.
5. Kepatuhan anggota Direksi terhadap larangan-larangan yang ditetapkan dalam ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Hasil *Assessment* Dewan Komisaris dan Direksi

Pada 2024, TOTAL melakukan *self-assessment* atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Evaluasi terhadap efektivitas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi diukur berdasarkan data yang diperoleh melalui kuesioner. Kuesioner tersebut

Assessment Criteria and Indicators of Board of Commissioners Performance

Self-assessment is performed periodically, at least once every year, by referring to the benchmark or assessment criteria that have been adjusted to the Code of Corporate Governance as well as the provisions and regulations related to the Limited Liability Companies and Financial Services Authority.

The basic principles in this self-assessment are, among others:

1. The integrity and competences of the members of Board of Commissioners;
2. The effectiveness of the implementation of Board of Commissioners' duties and responsibilities;
3. The effectiveness of the meetings of Board of Commissioners;
4. The Transparency aspect;
5. The compliance of each member of Board of Commissioner to all prohibitions set in the prevailing rules and regulations.

Assessment Criteria and Indicators of Board of Directors Performance

Self-assessment is performed periodically, at least once every year, by referring to the benchmark or assessment criteria that have been adjusted to the Board of Director Manual and Code of Corporate Governance. The criteria also refer to the provisions and regulations related to the Limited Liability Companies and Financial Services Authority.

The basic principles in this self-assessment are, among others:

1. The integrity and competences of the members of Board of Directors.
2. The effectiveness of the implementation of Board of Directors' duties and responsibilities.
3. The effectiveness of the meetings of Board of Directors.
4. The Transparency aspect.
5. The compliance of each member of Board of Directors to all prohibitions set in the prevailing rules and regulations.

Results of Assessment on Board of Commissioners and Board of Directors

In 2024, TOTAL conducted a self-assessment on the performance of Board of Commissioners and Board of Directors. The evaluation on the effectiveness of Board of Commissioners and Board of Directors performances was

berisi beragam kriteria pertanyaan dan harus diisi oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

obtained through the resulting data from questionnaires. The questionnaires comprised several questions according to the evaluation criteria and must be filled by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
REMUNERATION POLICY OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Prosedur Penetapan Remunerasi

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui RUPS Tahunan 2024 dengan mempertimbangkan pendapat dan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi.

Procedures to Determine Remuneration

The remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is decided at the 2024 Annual GMS by taking into account the opinions and recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.

RUPS melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan Direksi. RUPS melimpahkan wewenang kepada Pemegang Saham Utama untuk menetapkan besarnya honorarium bagi Dewan Komisaris.

The AGM grants authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salary and allowance for the Board of Directors. The AGM grants authority to the Majority Shareholders to determine the amount of honorarium for the Board of Commissioners.

Alur Pelimpahan Wewenang Penentuan Remunerasi Berdasarkan RUPS 2024

Flow of Authorization for Remuneration Determination Based on the 2024 AGM

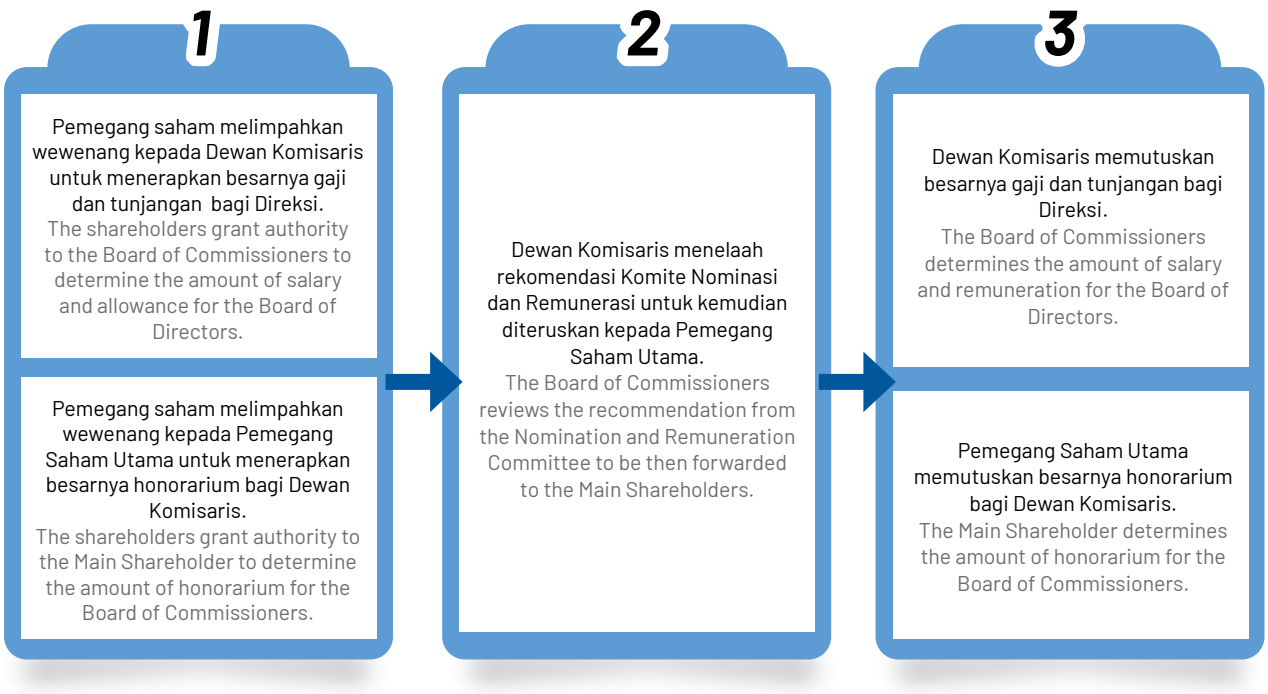

Berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan, penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari beberapa komponen seperti honorarium, tunjangan, fasilitas, dan tantiem/insentif kinerja.

Based on the recommendations from the Nomination and Remuneration Committee, the remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is composed of several components, such as honorarium, allowance, facilities and tantiem/work incentives.

Indikator Penetapan Remunerasi

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada indikator-indikator sebagai berikut:

- Remunerasi diberikan dalam hal Perusahaan memperoleh keuntungan dalam tahun buku yang bersangkutan.
- Remunerasi diberikan dengan mengacu pada perkembangan pasar industri konstruksi.
- Remunerasi diberikan melalui hasil pengukuran kinerja Dewan Komisaris dan Direksi yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab.

Indicators to Determine Remuneration

Amount of remuneration given to the Board of Commissioners and Board of Directors is determined based on the following indicators:

- The remuneration is given in a condition that the Company generates profit during the year.
- The remuneration is given by referring to the development of construction industry market.
- The remuneration is given through the results of assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors' performance in terms of duty fulfillment.

Struktur Remunerasi / Remuneration Structure

	Jumlah / Amount (Rp)	
	2024	2023
Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		
Gaji dan Imbalan Jangka Pendek/ Salaries and other short-term employee benefits	**16.638.050.922**	**9.725.620.500**
Pembayaran Berbasis Saham/ Share- Based Payments	**0**	**0**
Direksi / Board of Directors		
Gaji dan Imbalan Jangka Pendek/ Salaries and other short-term employee benefits	**31.426.642.213**	**14.762.799.382**
Pembayaran Berbasis Saham/ Share- Based Payments	**0**	**0**
Total	**48.064.693.135**	**24.488.419.882**

Pada 2024, remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris adalah sebesar Rp16,63 miliar sedangkan remunerasi yang diberikan kepada Direksi berjumlah sebesar Rp31,45 miliar. Nilai remunerasi tahun 2024 tidak termasuk remunerasi entitas anak.

In 2024, remuneration given to the Board of Commissioners reached Rp16.63 billion while remuneration for the Board of Directors reached Rp31.45 billion. This remuneration amount for 2024 excluded the remuneration for the subsidiaries.

FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT DEWAN KOMISARIS, RAPAT DIREKSI, DAN RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DENGAN DIREKSI

FREQUENCY AND ATTENDANCE RATE OF MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, DIRECTORS, AND JOINT MEETINGS OF THE BOARDS

DEWAN KOMISARIS

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat

Selama 2024, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat sebanyak 7 kali rapat dan 4 kali rapat gabungan dengan Direksi. Informasi mengenai frekuensi dan tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS

Meeting Frequency and Attendance of Members of Board of Commissioners

Throughout 2024, the Board of Commissioners has conducted 7 meetings and 4 joint meetings with the Board of Directors. Information pertaining to the frequency and attendance rate of each member of the Board of Commissioners in the meetings is as follows:

Tabel Kehadiran Dewan Komisaris
Table of Board of Commissioners' Meetings

Nama / Name	Jabatan / Position	Rapat Internal Dewan Komisaris / Internal Meeting of Board of Commissioners		
		Jumlah Rapat / Total Meetings	Tingkat Kehadiran / Attendance	Persentase Tingkat Kehadiran / Attendance Percentage
Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto	Presiden Komisaris dan Komisaris Independen / President Commissioner and Independent Commissioner	7	7	100%
Pinarto Sutanto	Komisaris / Commissioner	7	7	100%
Liliana Komajaya, M.B.A	Komisaris / Commissioner	7	7	100%
Drs. Wibowo	Komisaris / Commissioner	7	7	100%
Rudi S. Komajaya, M.Sc, M.B.A	Komisaris / Commissioner	7	7	100%
Drs. Rusdy Daryono	Komisaris Independen / Independent Commissioner	7	7	100%

Tabel Agenda Rapat Dewan Komisaris
Table of Board of Commissioners Meeting Agenda

No	Tanggal / Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda
1	24 Januari 2024 / January 24, 2024	• Membahas usulan kompensasi Direksi dan Dewan Komisaris dari Komite Nominasi dan Remunerasi / Discussing the compensation proposals for the Board of Directors and Board of Commissioners from the Nomination and Remuneration Committee • Membahas *long-term Management* TOTAL / Discussing TOTAL long-term Management
2	22 Maret 2024 / March 22, 2024	• Membahas hasil Laporan Keuangan Konsolidasi FY- 2023 (Audit) / Discussing the results of the Consolidated Financial Statements FY-2023 (Audited) • Pembahasan dan persetujuan usulan kompensasi karyawan dari Komite Nominasi dan Remunerasi / Discussion and approval of employee compensation proposals from the Nomination and Remuneration Committee
3	26 April 2024 / April 26, 2024	• Membahas laporan atas kinerja Perusahaan di Q1 2024 / Discussing the report on the Company's performance in Q1 2024 • Membahas rencana penyelenggaraan RUPST 2024 / Discussing the plan to hold the 2024 AGM

Tabel Agenda Rapat Dewan Komisaris
Table of Board of Commissioners Meeting Agenda

No	Tanggal / Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda
4	14 Mei 2024 / May 14, 2024	• Membahas hasil RUPST 2024 / Discussing the results of the 2024 AGM • Membahas *long-term Management* TOTAL / Discussing TOTAL long-term Management
5	24 Juli 2024 / July 24, 2024	• Membahas hasil Laporan Keuangan Konsolidasi Q2- 2024 / Discussing the results of the Consolidated Financial Statements Q2- 2024 • Membahas ulasan Komite Pengembangan Usaha atas Prospek Bisnis 2024-2025 / Discussing the Business Development Committee's review of the 2024-2025 Business Prospects
6	23 Oktober 2024 / October 23, 2024	• Membahas hasil Laporan Keuangan Konsolidasi Q3- 2024 / Discussing the results of the Consolidated Financial Statements Q3- 2024 • Membahas Presentasi tentang Rencana Bisnis Perusahaan untuk tahun 2025 / Discussing Presentation on Company Business Plan for 2025
7	20 November 2024 / November 20, 2024	Membahas *long-term Management* TOTAL / Discussing TOTAL long-term Management

Mekanisme Pengambilan Keputusan dalam Rapat Dewan Komisaris

Dalam hal musyawarah mufakat tidak terjadi, keputusan ditentukan oleh paling sedikit 2/3 (dua per tiga) anggota Dewan Komisaris yang hadir atau diwakili dalam rapat. Keputusan yang dibuat oleh 2/3 (dua per tiga) didasarkan pada prinsip satu orang satu suara.

Decision-Making Mechanism in Board of Commissioners Meetings

In the event consensus is not reached, the decision shall be made by at the very least 2/3 (two-thirds) of the members of Board of Commissioners attending or being represented in the meeting. Decisions made in such way are based on the principle of one person one vote.

Jadwal Rencana Rapat Dewan Komisaris tahun 2025

Di akhir 2024, Dewan Komisaris telah menyusun rencana rapat yang akan dilaksanakan pada tahun 2025, yaitu sebanyak 12 kali rapat internal Dewan Komisaris dan 12 kali rapat gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi.

Meeting Plan of Board of Commissioners in 2025

At the end of 2024, the Board of Commissioners has prepared meeting plan to be carried out in 2025, namely 12 internal meetings of Board of Commissioners and 12 joint meetings of Board of Commissioners and Board of Directors.

Adapun Jadwal rencana rapat yang akan dilakukan pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

The schedule for meeting plan to be held in 2025 is as follows:

No	Tanggal / Date	Rapat Internal Dewan Komisaris / Internal Meeting of Board of Commissioners	Rapat Gabungan Dewan Komisaris - Direksi / Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors
1	15 Januari 2025 / January 15, 2025	✓	✓
2	12 Februari 2025 / February 12, 2025	✓	✓
3	26 Maret 2025 / March 26, 2025	✓	✓
4	23 April 2025 / April 23, 2025	✓	✓
5	14 Mei 2025 / May 14, 2025	✓	✓
6	18 Juni 2025 / June 18, 2025	✓	✓
7	23 Juli 2025 / July 23, 2025	✓	✓
8	13 Agustus 2025 / August 13, 2025	✓	✓
9	17 September 2025 / September 17, 2025	✓	✓
10	22 Oktober 2025 / October 22, 2025	✓	✓
11	12 November 2025 / November 12, 2025	✓	✓
12	03 Desember 2025 / December 03, 2025	✓	✓

DIREKSI

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat Internal

Pertemuan Direksi dilaksanakan sebagai media evaluasi terhadap capaian kinerja Perusahaan maupun ruang bagi pembicaraan terhadap hal-hal lain yang dinilai material. Direksi TOTAL telah merencanakan diadakannya pertemuan pada awal periode tahun berjalan dan disusun 1 (satu) kali rapat dalam seminggu. Di setiap rapat, laporan maupun agenda rapat disusun secara jelas, dengan terlebih dahulu dipersiapkan setiap dokumen-dokumen yang diperlukan dan disampaikan kepada Direksi paling tidak 7 hari sebelum rapat diadakan.

Dalam setiap rapat Direksi, setiap Anggota diberi keleluasaan untuk menyampaikan pendapat. Namun, pada akhir rapat, Presiden Direktur yang akan memberi kesimpulan terhadap hasil rapat. Notulen rapat dicatat dan setelahnya setiap Direksi wajib menandatangani persetujuan hasil rapat yang telah disepakati. Selama 2024, Direksi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 31 kali dengan data kehadiran dari masing-masing anggota Direksi adalah sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS

Meeting Frequency and Attendance of Board of Directors in the Meeting

The Board of Directors meeting is conducted as an evaluation tool for the Company's performance achievement and as a dialogue medium regarding matters deemed substantial. TOTAL's Board of Directors plans the meeting schedule at the beginning of the fiscal year, consisting of 1 (one) meeting per week. In every meeting, the agenda along with the supporting documents have to be prepared accordingly prior to the meeting and will subsequently notify the Board of Directors at least 7 days before the meeting convenes.

In every meeting of the Board of Directors, each member is granted freedom to express their opinion; although at the end, it is up to the President Director to draw conclusion of the meeting. The report and minutes of the meeting will be recorded and afterwards every member is expected to give their signature which acknowledges their approval of the meeting's result. Throughout 2024, the Board of Directors has conducted 31 meetings with the attendance detail as follows:

Tabel Kehadiran Rapat Direksi
Table of Board of Directors meeting

Nama / Name	Jabatan / Position	Rapat Internal Direksi / Board of Directors Internal Meeting		
		Jumlah Rapat / Total Meetings	Tingkat Kehadiran / Attendance	Persentase Tingkat Kehadiran / Attendance Percentage
Janti Komadjaja, M.Sc	Presiden Direktur / President Director	31	31	100%
Ir. Moeljati Soetrisno	Direktur / Director	31	31	100%
Ir. Lio Sudarto, M.M.	Direktur / Director	31	31	100%
Ir. Saleh, M.M.	Direktur / Director	31	31	100%
Ir. Rasyid Daulay, M.T.	Direktur / Director	31	31	100%

Tabel Agenda Rapat Direksi
Table of Board of Directors Meeting Agenda

No	Tanggal / Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda
1	9 Januari 2024 / January 9, 2024	• TOTL vs Competitors • *Marketing* • DX • Lain-lain / Etc.
2	16 Januari 2024 / January 16, 2024	• *Review Subsidiaries* • *Project Managers* • Penyelenggaraan Bulan K3 / Implementation of OHS Month • Lain-lain / Etc.
3	23 Januari 2024 / January 23, 2024	• Evaluasi Progja Q4-2023 Departemen dan Proyek / Evaluation of Q4-2023 Department and Project Work Program • Lain-lain / Etc.
4	30 Januari 2024 / January 30, 2024	• Evaluasi Progja Q4-2023 Departemen & Proyek / Evaluation of Q4-2023 Department and Project Work Program • IT System • Lain-lain / Etc.
5	6 Februari 2024 / February 6, 2024	• Evaluasi Progja Q4-2023 Departemen & Proyek / Evaluation of Q4-2023 Department and Project Work Program • Logistik / Logistics • Lain-lain / Etc.
6	13 Februari 2024 / February 13, 2024	• Evaluasi Progja Q4-2023 Proyek / Evaluation of Q4-2023 Project Work Program • Estimate • Projets Updates • Lain-lain / Etc.
7	20 Februari 2024 / February 20, 2024	• Projets Updates • Logistik / Logistics • *Human Capital* • Lain-lain / Etc.
8	27 Februari 2024 / February 27, 2024	• Projets Updates • Lain-lain / Etc.
9	5 Maret 2024 / March 5, 2024	• *Marketing* • Logistik / Logistics • Lain-lain / Etc.
10	12 Maret 2024 / March 12, 2024	• *New Projects* • *Human Capital*

Tabel Agenda Rapat Direksi
Table of Board of Directors Meeting Agenda

No	Tanggal / Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda
11	19 Maret 2024 / March 19, 2024	• Laporan Keuangan Q4-2023 / Financial Statements of Q4-2023 • *Subsidiaries: Results as of Q4-2023* • TOTL: *Results as of Q4-2024*
12	26 Maret 2024 / March 26, 2024	• Dept. Project Control • Dept. Logistik / Logistics Department • Lain-lain / Etc.
13	2 April 2024 / April 2, 2024	• *Market Review & Trend* • *Human Capital* • Project Operations • Lain-lain / Etc.
14	23 April 2024 / April 23, 2024	• Laporan Keuangan Q1-2024 / Financial Statements of Q1-2023 • *Marketing* • *Human Capital* • Lain-lain / Etc.
15	29 April 2024 / April 29, 2024	• *Customer Trends* • Lain-lain / Etc.
16	14 Mei 2024 / May 14, 2024	• *Customer Trends* • Lain-lain / Etc.
17	28 Mei 2024 / May 28, 2024	• *Human Capital* • Project Operations
18	4 Juni 2024 / June 4, 2024	• Project Updates • Mitra Award • Lain-lain / Etc.
19	11 Juni 2024 / June 11, 2024	• Project Updates • Internal Audit • *Marketing*
20	18 Juni 2024 / June 18, 2024	• *Design & Engineering* • Project Updates • Lain-lain / Etc.
21	25 Juni 2024 / June 25, 2024	• Project Updates • *Human Capital* • Lain-lain / Etc.
22	22 Juli 2024 / July 22, 2024	• Laporan Keuangan Q2-2024 / Financial Statements of Q2-2023 • *Human Capital* • Lain-lain / Etc.
23	30 Juli 2024 / July 30, 2024	• *Human Capital* • Lain-lain / Etc.

Tabel Agenda Rapat Direksi
Table of Board of Directors Meeting Agenda

No	Tanggal / Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda
24	6 Agustus 2024 / August 6, 2024	• *Marketing* • Lain-lain / Etc.
25	13 Agustus 2024 / August 13, 2024	• Psychology Assesments • Lain-lain / Etc.
26	1 Oktober 2024 / October 1, 2024	• *Corporate Plan* 2025 • Presentasi hasil DX / DX results presentation • Lain-lain / Etc.
27	8 Oktober 2024/ October 8, 2024	• *Corporate Plan* 2025 • BIM • Lain-lain / Etc.
28	15 Oktober 2024/ October 15, 2024	• *Corporate Plan* 2025 • Dept. Estimate / Estimete Department • Dept. Estimate & Dept Logistic / Estimate & Logistic Department • Lain-lain / Etc.
29	22 Oktober 2024/ October 22, 2024	• Laporan Q3-2024 / Q3-2024 Report • Dept. Estimate / Estimete Department • *Corporate Plan* 2025 • Lain-lain / Etc.
30	29 Oktober 2024/ October 29, 2024	• Laporan Audit/ Audit Report • Dept. Design & Engineering *Sharing Session* / Sharing Session of Design & Engineering Department • Dept. Logistic & Dept. HCD / Logistic & HCD Department • Lain-lain / Etc.

Tabel Agenda Rapat Direksi
Table of Board of Directors Meeting Agenda

No	Tanggal / Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda
31	5 November 2024 / November 5, 2024	• CIS • Diskusi Penutupan Laporan Hasil Audit / Closing Discussion of Audit Report Results • Lain-lain / Etc.
32	12 November 2024 / November 12, 2024	• Total Quality Assurance (TQA) • Dept Project Control • BM • Lain-lain / Etc.
33	16 November 2024 / November 16, 2024	• Dept Project Control • Dept QHSE • Lain-lain / Etc.
34	3 Desember 2024 / December 3. 2024	• Dept Estimate & Marketing • Project Update • Lain-lain / Etc.
35	10 Desember 2024 / December 10, 2024	• Project Update • Lain-lain / Etc.
36	17 Desember 2024 / December 17, 2024	• Dept RSI, Dept Corporate Secretary, Dept Legal & GA, Dept Cash Operations • Project Update • DX • Lain-lain / Etc.

Keputusan Direksi yang Mensyaratkan Persetujuan Dewan Komisaris

Selama periode pelaporan, TOTAL telah merangkum beberapa tindakan Direksi yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris, antara lain:

- Perpanjangan Fasilitas Kredit dan Bank Garansi.
- Penyelesaian piutang Perusahaan.

Board of Directors' Decisions Requiring Approval from the Board of Commissioners

During the reporting period, TOTAL has summarized several activities of the Board of Directors that require the approval from the Board of Commissioners, namely:

- Extension of time period of Loan Facility and Bank Guarantee.
- Settlement of Company's receivables

Mekanisme Pengambilan Keputusan dalam Rapat Direksi

Dalam hal musyawarah mufakat tidak terjadi, keputusan ditentukan oleh paling sedikit 2/3 (dua per tiga) anggota Direksi yang hadir atau diwakili dalam rapat. Keputusan yang dibuat oleh 2/3 (dua per tiga) didasarkan pada prinsip satu orang satu suara.

Decision-Making Mechanism in Board of Directors Meetings

In the event consensus is not reached, the decision shall be made by at the very least 2/3 (two-thirds) of the members of Board of Directors attending or being represented in the meeting. Decisions made in such way are based on the principle of one person one vote.

Jadwal Rencana Rapat Direksi tahun 2025

Di akhir 2024, Direksi telah menyusun rencana rapat yang akan dilaksanakan pada tahun 2025, yaitu sebanyak 50 kali rapat internal Direksi dan 12 kali Rapat Gabungan Direksi bersama Dewan Komisaris.

Meeting Plan of Board of Directors in 2025

At the end of 2024, the Board of Directors has prepared meeting plan to be carried out in 2025, namely 50 internal meetings of Board of Directors and 12 Joint Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors.

Adapun Jadwal rencana rapat yang akan dilakukan pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

The schedule for meeting plan to be held in 2025 is as follows:

No	Bulan / Month	Tanggal / Date
Rapat Internal Direksi / Internal Meeting of Board of Directors		
1	Januari 2025 / January 2025	7, 14, 21
2	Februari 2025 / February 2025	4, 11, 18, 25
3	Maret 2025 / March 2025	4, 11, 18, 25
4	April 2025 / April 2025	8, 15, 22, 29
5	Mei 2025 / May 2025	6, 13, 20, 27
6	Juni 2025 / June 2025	3, 10, 17, 24
7	Juli 2025 / July 2025	1, 8, 15, 22, 29
8	Agustus 2025 / August 2025	5, 12, 19, 26
9	September 2025 / September 2025	2, 9, 16, 23, 30
10	Oktober 2025 / October 2025	7, 14, 21,28
11	November 2025 / November 2025	4, 11, 18, 25
12	Desember 2025 / December 2025	2, 9, 16, 23, 30
Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris / Joint Meeting of Board of Directors and Board of Commissioners		
1	Januari 2025 / January 2025	15
2	Februari 2025 / February 2025	12
3	Maret 2025 / March 2025	26
4	April 2025 / April 2025	23
5	Mei 2025 / May 2025	14
6	Juni 2025 / June 2025	18
7	Juli 2025 / July 2025	23
8	Agustus 2025 / August 2025	13
9	September 2025 / September 2025	17
10	Oktober 2025 / October 2025	22
11	November 2025 / November 2025	12
12	Desember 2025 / December 2025	3

RAPAT GABUNGAN
JOINT MEETING

Selama 2024, telah diselenggarakan rapat gabungan sebanyak 4 kali rapat dengan data kehadiran sebagai berikut:

Throughout 2024, the joint meeting has been held 4 times with the attendance data as follows:

Dewan Komisaris Mengundang Direksi

Board of Commissioners invited Board of Directors

Tabel Kehadiran Rapat
Table of Meeting Attendance

Nama / Name	Jabatan / Position	Rapat Gabungan Dewan Komisaris & Direksi / Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors		
		Jumlah Rapat / Total Meetings	Tingkat Kehadiran / Attendance	Persentase Tingkat Kehadiran / Attendance Percentage
Ir. Reyno Stephanus	Presiden Komisaris dan komisaris Independen / President Commissioner and Independent Commissioner	4	4	100%
Pinarto Sutanto	Komisaris / Commissioner	4	4	100%
Liliana Komajaya, M.B.A	Komisaris / Commissioner	4	4	100%
Drs. Wibowo	Komisaris / Commissioner	4	4	100%
Rudi S. Komajaya, M.B.A., M.Sc.	Komisaris / Commissioner	4	4	100%
Drs. Rusdy Daryono	Komisaris Independen / Independent Commissioner	4	4	100%
Janti Komadjaja, M.Sc	Presiden Direktur / President Director	4	4	100%
Ir. Moeljati Soetrisno	Direktur / Director	4	4	100%
Ir. Lio Sudarto, M.M.	Direktur / Director	4	4	100%
Ir. Saleh, M.M.	Direktur / Director	4	4	100%
Ir. Rasyid Daulay, M.T	Direktur / Director	4	4	100%

Tabel Agenda Rapat
Table of Meeting Agenda

No	Tanggal / Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda
1	22 Maret 2024 / March 22, 2024	Membahas penjelasan atas hasil Laporan Keuangan Konsolidasi FY 2023 (Audit) / Discussing the explanation of the results of the Consolidated Financial Statements FY 2023 (Audit)
2	26 April 2024/ April 26, 2024	• Membahas penjelasan atas hasil Laporan Keuangan Konsolidasi Q1 2024 / Discussing the explanation of the results of the Consolidated Financial Statements Q1 2024 • Membahas rencana penyelenggaraan RUPST 2024 / Discussing the plan to hold the 2024 AGM
3	24 Juli 2024 / July 24, 2024	Membahas penjelasan atas hasil Laporan Keuangan Konsolidasi Q2 2024 / Discussing the explanation of the results of the Consolidated Financial Statements Q2 2024
4	23 Oktober 2024 / October 23, 2024	Membahas penjelasan atas hasil Laporan Keuangan Konsolidasi Q3 2024 / Discussing the explanation of the results of the Consolidated Financial Statements Q3 2024

Rapat Direksi dengan Mengundang Dewan Komisaris

Board of Directors invited Board of Commissioners

Tabel Kehadiran Rapat
Table of Meeting Attendance

Nama / Name	Jabatan / Position	Rapat Gabungan Dewan Komisaris & Direksi / Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors		
		Jumlah Rapat / Total Meetings	Tingkat Kehadiran / Attendance	Persentase Tingkat Kehadiran / Attendance Percentage
Ir. Reyno Stephanus	Presiden Komisaris dan komisaris Independen / President Commissioner and Independent Commissioner	4	4	100%
Pinarto Sutanto	Komisaris / Commissioner	4	4	100%
Liliana Komajaya, M.B.A	Komisaris / Commissioner	4	4	100%
Drs. Wibowo	Komisaris / Commissioner	4	4	100%
Rudi S. Komajaya, M.B.A., M.Sc.	Komisaris / Commissioner	4	4	100%
Drs. Rusdy Daryono	Komisaris Independen / Independent Commissioner	4	4	100%
Janti Komadjaja, M.Sc	Presiden Direktur / President Director	4	4	100%
Ir. Moeljati Soetrisno	Direktur / Director	4	4	100%
Ir. Lio Sudarto, M.M.	Direktur / Director	4	4	100%
Ir. Saleh, M.M.	Direktur / Director	4	4	100%
Ir. Rasyid Daulay, M.T.	Direktur / Director	4	4	100%

Tabel Agenda Rapat
Table of Meeting Agenda

No	Tanggal / Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda
1	22 Maret 2024 / March 22, 2024	Penjelasan atas hasil Laporan Keuangan Konsolidasi FY 2023 (Audit) / Explanation of the results of the Consolidated Financial Statements FY 2023 (Audited)
2	26 April 2024/ April 26, 2024	• Penjelasan atas hasil Laporan Keuangan Konsolidasi Q1 2024 / Explanation of the results of the Consolidated Financial Statements Q1 2024 • Penjelasan atas rencana penyelenggaraan RUPST 2024 / Explanation of the plan to hold the 2024 AGM
3	24 Juli 2024 / July 24, 2024	Penjelasan atas hasil Laporan Keuangan Konsolidasi Q2 2024 / Explanation of the results of the Consolidated Financial Statements Q2 2024
4	23 Oktober 2024 / October 23, 2024	Penjelasan atas hasil Laporan Keuangan Konsolidasi Q3 2024 / Explanation of the results of the Consolidated Financial Statements Q3 2024

PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAMS FOR BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Program Peningkatan Kapabilitas Dewan Komisaris

Bagi TOTAL, peningkatan kapabilitas dinilai penting agar Dewan Komisaris dapat selalu memperbaharui informasi tentang perkembangan terkini dari *core business* Perusahaan. Program peningkatan kapabilitas bagi Dewan Komisaris dilakukan TOTAL dengan melaksanakan rencana dan program sebagai berikut:

- Program peningkatan kapabilitas dilaksanakan dalam rangka meningkatkan efektivitas kerja Dewan Komisaris.
- Rencana untuk melaksanakan program peningkatan kapabilitas harus dimasukkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris.
- Setiap anggota Dewan Komisaris yang mengikuti program peningkatan kapabilitas seperti seminar dan/atau pelatihan diminta untuk menyajikan presentasi kepada anggota Dewan Komisaris lainnya dalam rangka berbagi informasi dan pengetahuan (*sharing knowledge*).
- Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan bertanggung jawab untuk membuat laporan tentang pelaksanaan program peningkatan kapabilitas. Laporan tersebut disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Program peningkatan kapabilitas antara lain:

- Pengetahuan terkait dengan prinsip-prinsip hukum korporasi dan *updating* peraturan Perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan, serta sistem pengendalian internal.
- Pengetahuan berkaitan dengan manajemen strategis dan formulasinya.
- Pengetahuan berkaitan dengan manajemen risiko.
- Pengetahuan terkait dengan pelaporan keuangan yang berkualitas.

Informasi Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Selama 2024, Dewan Komisaris tidak mengikuti program pelatihan/seminar/*workshop*.

Programs to Improve the Capability of Board of Commissioners

For TOTAL, Capability enhancement is deemed important on account of the constant demand on the Board of Commissioners to always keep up with the latest trend of the Company's core business. The followings are capability enhancement programs conducted by the Company for its Board of Commissioners:

- Capability Enhancement Program is conducted to improve work effectiveness of the Board of Commissioners.
- Initial Planning to conduct the program has to be submitted into the Work Plan and Budget of the Board of Commissioners.
- Every member of the Board of Commissioners participating in the programs, such as seminars and/or trainings, is required to provide a presentation in front of other members of the Board of Commissioners as a method of sharing knowledge and information.
- The participating member is subsequently accountable of writing reports regarding the implementation of the capability enhancement program. The reports are submitted to the Board of Commissioners.

The capability enhancement program comprises:

- Insights on corporate law principles and updates on law and regulations related to the Company's business sector as well as internal control system.
- Insights on strategic management and its formulation.
- Insights on risk management.
- Insights on quality financial reporting.

Information on Training and Competency Development Programs for Board of Commissioners

In 2024, the Board of Commissioners did not attend any training/seminar/workshop programs.

Program Peningkatan Kapabilitas Direksi

Peningkatan kapabilitas dinilai penting agar Direksi dapat selalu memperbaharui informasi tentang perkembangan terkini dari *core business* Perusahaan dan mengantisipasi masalah yang timbul di kemudian hari bagi keberlangsungan dan kemajuan Perusahaan.

Ketentuan-ketentuan tentang program peningkatan kapabilitas bagi Direksi adalah sebagai berikut:

- Program Peningkatan Kapabilitas dilaksanakan dalam rangka meningkatkan efektivitas kerja Direksi. Rencana untuk melaksanakan program peningkatan kapabilitas harus dimasukkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Direksi.
- Setiap anggota Direksi yang mengikuti Program Peningkatan Kapabilitas seperti seminar dan/atau pelatihan diminta untuk menyajikan presentasi kepada Anggota Direksi yang lainnya dalam rangka berbagi informasi dan pengetahuan (*sharing knowledge*).
- Anggota Direksi yang bersangkutan bertanggung jawab untuk membuat laporan tentang pelaksanaan program peningkatan kapabilitas. Laporan tersebut disampaikan kepada Direksi.

Program peningkatan kapabilitas dilakukan dengan memberikan:

- Pengetahuan terkait dengan prinsip-prinsip hukum korporasi dan *updating* peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan, serta teknologi informasi.
- Pengetahuan berkaitan dengan manajemen strategis dan formulasinya.
- Pengembangan kemampuan khusus dalam membangun hubungan yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan untuk menimbulkan *sense of supporting* para pemangku kepentingan terhadap eksistensi Perusahaan dalam jangka panjang.
- Pengembangan kemampuan terkait dengan kepemimpinan yang efektif dalam mengelola sumber daya manusia yang meliputi tantangan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) di masa yang akan datang, tantangan perkembangan lingkungan dan *equal employment opportunity*, perencanaan, seleksi dan penempatan tenaga kerja, pengembangan tenaga kerja, program *training* dan *skill* yang tepat bagi tenaga kerja, penentuan upah yang wajar, penilaian kinerja karyawan, hal-hal yang menyangkut keselamatan kerja dan jaminan

Programs to Improve the Capability of Board of Directors

Improvement of the capability is deemed important so as to enable the Board of Directors to continuously update the information on the latest development of the Company's core business, and to anticipate potential problems in the future that may threaten the Company's sustainability and progress.

Regulations related to the capability enhancement program for the Board of Directors are as follows:

- Capability Enhancement Program is conducted to improve work effectiveness of the Board of Directors. Initial Planning to conduct the program has to be submitted into the Work Plan and Budget of the Board of Directors.
- Every member of the Board of Directors participating in the programs, such as seminars and/or trainings, is required to provide a presentation in front of other members of the Board of Directors as a method of sharing knowledge and information.
- The participating member is subsequently accountable of writing reports regarding the implementation of the capability enhancement program. The reports are submitted to the Board of Directors.

The capability enhancement program comprises:

- Insights on corporate law principles and updates on law and regulations related to the Company's business activities as well as information technology.
- Insights on strategic management and its formulation.
- Development of special skills in creating a harmonious relationship with all stakeholders to stimulate their sense of supporting towards the Company's long-term sustainability.
- Development on relevant skills regarding effective leadership in managing Human Resources; comprising the challenges in improving Human Resources welfare in the future, environmental development and equal employment opportunity challenges, planning, employee selection and placement, employee development, appropriate training and skills development program for employees, fair wage policy, employee performance assessment, and other issues related to work safety and insurance for employees as well as reliable employment

kesejahteraan bagi karyawan serta pengembangan sistem tenaga kerja yang andal yang dibutuhkan Perusahaan dalam jangka panjang.

- Pengetahuan terkait dengan manajemen perubahan yang dapat membawa Perusahaan menuju visi dan misi yang hendak diwujudkan

- Pengetahuan terkait dengan tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR), dan Pengetahuan terkait dengan pelaporan keuangan yang berkualitas.

systems that are needed by the Company for long-term period.

- Insights on change management that may prepare Company to be adaptive and responsive to any changes it might encounter along the way of pursuing its vision and mission.
- Insights on Corporate Social Responsibility (CSR) and quality financial reporting.

Informasi Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Direksi

Selama 2024, Direksi telah mengikuti berbagai program pelatihan/seminar/*workshop* sebagai berikut:

Information on Training and Competency Development Programs for Board of Directors

Throughout 2024, the members of Board of Directors participated in various trainings/seminars/workshops as follows:

No.	Nama Peserta / Participant	Tanggal / Date	Pelatihan/Seminar / Training/Seminar	Nama Penyelenggara / Organizer	Keterangan / Description
1.	Janti Komadjaja, M.Sc.	11 Januari 2024 / January 11, 2024	*"Connecting The Dots"*	OJK Institute	Daring / Online
		30 Januari 2024 / January 30, 2024	*Cyber Protection*	TOTAL (In House Training)	Daring / Online
		2 Februari 2024 / February 2, 2024	*Change Agent in Digital Tranformation*	HCD CLUB INDONESIA	Daring / Online
		7 Februari 2024 / February 7, 2024	Budaya K3 / OHS Culture	TOTAL (In House Training)	Daring / Online
		2 Mei 2024 / May 2, 2024	*"How to Prevent Accounting Fraud in Financial Sector"*	OJK Institute	Daring / Online
		16 Mei 2024 / May 16, 2024	*Digital in Construction*	AKI-Ifawbca	Daring / Online
		5 Juni 2024 / June 5, 2024	*Digital Marketing*	OJK-Hermawan K	Daring / Online
		10 Juni 2024 / June 10, 2024	*EQ in Digital Era*	PQM	Daring / Online
		25 Juli 2024 / July 25, 2024	*"Driving Corporate Performance through Artificial Intelligence"*	OJK Institute	Daring / Online
		5 September 2024 / September 5, 2024	HIV/AIDS	In House-RS Taruma	Daring / Online
		5 September 2024 / September 5, 2024	*"How to Prevent Money Laundering and terrorism Financing"*	OJK Institute	Daring / Online
2	Ir. Moeljati Soetrisno	30 Januari 2024 / January 30, 2024	*Cyber Protection*	TOTAL (In House Training)	Daring / Online
		7 Februari 2024 / February 7, 2024	Budaya K3 / OHS Culture	TOTAL (In House Training)	Daring / Online
		25 Juli 2024 / July 25, 2024	*"Driving Corporate Performance through Artificial Intelligence"*	OJK Institute	Daring / Online
		5 September 2024 / September 5, 2024	*"How to Prevent Money Laundering and terrorism Financing"*	OJK Institute	Daring / Online

No.	Nama Peserta / Participant	Tanggal / Date	Pelatihan/Seminar / Training/Seminar	Nama Penyelenggara / Organizer	Keterangan / Description
3	Ir. Lio Sudarto, M.M.	30 Januari 2024 / January 30, 2024	*Cyber Protection*	TOTAL (In House Training)	Daring / Online
		7 Februari 2024 / February 7, 2024	Budaya K3 / OHS Culture	TOTAL (In House Training)	Daring / Online
		2 Mei 2024 / May 2, 2024	*"How to Prevent Accounting Fraud in Financial Sector"*	OJK Institute	Daring / Online
		5 Juni 2024 / June 5, 2024	*Digital Marketing*	OJK-Hermawan K	Daring / Online
		25 Juli 2024 / July 25, 2024	*"Driving Corporate Performance through Artificial Intelligence"*	OJK Institute	Daring / Online
		5 September 2024 / September 5, 2024	*"How to Prevent Money Laundering and terrorism Financing"*	OJK Institute	Daring / Online
4	Ir. Rasyid Daulay, M.T	30 Januari 2024 / January 30, 2024	*Cyber Protection*	TOTAL (In House Training)	Daring / Online
		7 Februari 2024 / February 7, 2024	Budaya K3 / OHS Culture	TOTAL (In House Training)	Daring / Online
		16 Mei 2024 / May 16, 2024	*Digital in Construction*	AKI-Ifawbca	Daring / Online

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
AFFILIATIONS AMONG MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Tabel informasi hubungan afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi
Table of information on the affiliations among members of Board of Commissioners and Board of Directors

Nama / Name	Memiliki hubungan afiliasi dengan / Having affiliated relationship with					
	Dewan Komisaris / Board of Commissioners		Direksi / Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholders	
	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No
Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto		✓		✓		✓
Pinarto Sutanto		✓		✓	✓	
Liliana Komajaya, M.B.A.	✓		✓		✓	
Drs. Wibowo		✓		✓	✓	
Rudi S. Komajaya, M.Sc., M.B.A.	✓		✓		✓	
Drs. Rusdy Daryono		✓		✓		✓
Janti Komadjaja, M.Sc.	✓			✓	✓	
Ir. Moeljati Soetrisno		✓		✓		✓
Ir. Lio Sudarto, M.M.		✓		✓		✓
Ir. Saleh, M.M.		✓		✓		✓
Ir. Rasyid Daulay, M.T.		✓		✓		✓

INFORMASI RANGKAP JABATAN
INFORMATION ON CONCURRENT POSITION

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris yang merangkap jabatan lain di TOTAL adalah:

Concurrent Position of Board of Commissioners

Members of Board of Commissioners with concurrent position in TOTAL are:

Nama / Name	Jabatan Utama di TOTAL / Primary Position in TOTAL	Jabatan Lain di TOTAL / Other Position in TOTAL
Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto	Presiden Komisaris dan komisaris Independen / President Commissioner and Independent Commissioner	• Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi / Head of Nomination and Remuneration Committee • Anggota Komite Pengembangan Usaha / Member of Business Development Committee
Pinarto Sutanto	Komisaris / Commissioner	• Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi / Member of Nomination and Remuneration Committee • Ketua Komite Pengembangan Usaha / Head of Business Development Committee
Liliana Komajaya, M.B.A	Komisaris / Commissioner	• Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi / Member of Nomination and Remuneration Committee • Anggota Komite Pengembangan Usaha / Member of Business Development Committee
Drs. Wibowo	Komisaris / Commissioner	• Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi / Member of Nomination and Remuneration Committee • Anggota Komite Pengembangan Usaha / Member of Business Development Committee
Rudi S. Komajaya, M.Sc., M.B.A	Komisaris / Commissioner	• Anggota Komite Pengembangan Usaha / Member of Business Development Committee
Drs. Rusdy Daryono	Komisaris Independen / Independent Commissioner	• Ketua Komite Audit / Head of Audit Committee

Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau perusahaan Publik lain; dan anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) Emiten atau Perusahaan Publik lain. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris. Ketentuan ini mengikuti Pasal 24 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 33/POJK.04/2014.

Members of the Board of Commissioners can hold concurrent positions as members of the Board of Directors for a maximum of 2 (two) Issuers or other Public Companies; and members of the Board of Commissioners of a maximum of 2 (two) other Issuers or Public Companies. In the event that a member of the Board of Commissioners does not hold concurrent positions as a member of the Board of Directors, the member of the Board of Commissioners concerned can hold concurrent positions as a member of the Board of Commissioners for a maximum of 4 (four) other Issuers or Public Companies. Members of the Board of Commissioners may concurrently serve as committee members in a maximum of 5 (five) committees in an Issuer or Public Company where the person concerned also serves as a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners. This provision follows Article 24 of Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 33/POJK.04/2014.

Rangkap Jabatan Direksi

Tidak ada anggota Direksi Perseroan yang merangkap jabatan.

Anggota Direksi dapat merangkap jabatan sebagai: anggota Direksi paling banyak 1(satu) Emiten atau perusahaan Publik lain; anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lainnya; dan/atau anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris. Ketentuan ini mengikuti Pasal 6 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 33/POJK.04/2014.

Concurrent Position of Board of Directors

There are no members of Board of Directors with concurrent position.

A member of the Board of Directors can hold concurrent positions as: a member of the Board of Directors for a maximum of 1(one) Issuer or other Public company; members of the Board of Commissioners at no more than 3 (three) Issuers or other Public Companies; and / or committee members in a maximum of 5 (five) committees in the Issuer or Public Company where the person concerned also serves as a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners. This provision follows Article 6 of Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 33/POJK.04/2014.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
DIVERSITY IN THE COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Dewan Komisaris dan Direksi merupakan organ Perusahaan yang menjadi kunci tegaknya GCG. Selain itu, dinamika usaha yang kian sengit menuntut adanya keunggulan dari komponen-komponen Perseroan guna menghasilkan strategi yang tepat dan kontekstual. Oleh karenanya, TOTAL senantiasa mengedepankan adanya keseimbangan dan keberagaman dalam penyusunan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Melalui keberagaman yang dimiliki, setiap organ GCG tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi maupun manfaat yang signifikan dari kebutuhan Perusahaan yang juga bervariasi, selain diyakini juga turut mendukung upaya pemerataan kesempatan.

Untuk itu, TOTAL mengeluarkan kebijakan terkait keberagaman guna meraih komposisi manajemen yang lengkap dan seimbang. Keberagaman tersebut mencakup aspek kompetensi, pengalaman, latar belakang, gender serta aspek pelengkap lainnya. Berikut adalah tabel yang menunjukkan adanya keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi:

The Board of Commissioners and Board of Directors play a pivotal role to enforce the GCG implementation in the Company. Today's fierce business dynamics requires utmost excellence and expertise from every Company's component to generate accurate and contextual strategy. Therefore, TOTAL always promotes the balance and diversity in composing the structure of its Board of Commissioners and Board of Directors. Through this diversity, every component of GCG is expected to yield significant contribution and benefit in order to fulfill the Company's varied needs as well as to serve as an attempt to promote opportunity equality.

To that end, TOTAL has issued relevant policy regarding diversity to achieve a balanced and complete management composition. This diversity is made up of competency, experience, gender, background and track record, as well as additional supporting aspects. The table below describes the diversity in the Company's Board of Commissioners and Board of Directors:

Tabel Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Table of the composition of Board of Commissioners and Board of Directors

Nama / Name	Jabatan / Position	Jenis Kelamin / Gender	Usia (tahun) / Age (years old)	Kualifikasi Akademik / Academic Qualification	Keahlian / Expertise
Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto	Presiden Komisaris dan Komisaris Independen / President Commissioner and Independent Commissioner	Pria / Male	81	Sarjana bidang Teknik Sipil / Bachelor's Degree in Civil Engineering	• Teknis bidang Sipil / Technical issues in Civil Engineering • *Project Management*
Pinarto Sutanto	Komisaris / Commissioner	Pria / Male	75	-	Manajemen / Management
Liliana Komajaya, M.B.A.	Komisaris / Commissioner	Wanita / Female	60	Master bidang Bisnis Administrasi / Master of Business Administration	• Manajemen Keuangan / Financial management • Administrasi Bisnis / Business Administration
Drs. Wibowo	Komisaris / Commissioner	Pria / Male	59	Sarjana bidang Ekonomi / Bachelor's Degree in Economics	• Manajemen Keuangan / Financial management
Rudi Suryajaya Komajaya, M.B.A., M.Sc.	Komisaris / Commissioner	Pria / Male	57	• Sarjana bidang Ilmu Bangunan Gedung / Bachelor of Science in Building Science • Master bidang Manajemen Konstruksi / Master's Degree in Construction Management	• Ilmu Bangunan Gedung / Building Science • Manajemen Konstruksi / Construction Management
Drs. Rusdy Daryono	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Pria / Male	74	Sarjana Akuntansi / Bachelor's degree in Accounting	• Manajemen Keuangan / Financial management • Akuntansi / Accounting
Janti Komadjaja, M.Sc.	Presiden Direktur / President Director	Wanita / Female	59	• Sarjana bidang Ilmu Bangunan Gedung / Bachelor of Science in Building Science • Master bidang Manajemen Konstruksi / Master's Degree Construction Management	• Ilmu Bangunan Gedung/ Building Science • Manajemen Konstruksi / Construction Management • Manajemen / Management
Ir. Moeljati Soetrisno	Direktur / Director	Wanita / Female	63	• Sarjana bidang Teknik Sipil / Bachelor's Degree in Civil Engineering • CBM dalam bidang Manajemen Keuangan dan Strategi / Certification of Business Management in Financial and Strategic Management	• Teknis bidang sipil / Civil Engineering • Manajemen Keuangan / Finance Management • Manajemen Strategi / Strategic Management
Ir. Lio Sudarto, M.M.	Direktur / Director	Pria / Male	58	• Sarjana bidang Teknik Sipil / Bachelor's Degree in Civil Engineering • Magister bidang *General Management* / Master's Degree in General Management	• Teknis bidang sipil / Civil Engineering • Manajemen Proyek / Project Management

Tabel Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Table of the composition of Board of Commissioners and Board of Directors

Nama / Name	Jabatan / Position	Jenis Kelamin / Gender	Usia (tahun) / Age (years old)	Kualifikasi Akademik / Academic Qualification	Keahlian / Expertise
Ir. Saleh, M.M.	Direktur / Director	Pria / Male	54	• Sarjana bidang Teknik Sipil / Bachelor's Degree in Civil Engineering • Magister bidang Manajemen / Master of Management	• Teknis bidang sipil / Civil Engineering • Manajemen Proyek / Project Management
Ir. Rasyid Daulay, M.T	Direktur / Director	Pria / Male	46	• Sarjana bidang Teknik Sipil / Bachelor's Degree in Civil Engineering • Magister Manajemen Konstruksi / Master of Construction Management	• Teknis bidang sipil / Civil Engineering • Manajemen Konstruksi / Construction Management • Manajemen Proyek / Project Management

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan dalam RUPS.

Audit Committee is a committee established by and responsible to the Board of Commissioners to assist duties and functions of the Board of Commissioners. Members of Audit Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners and is reported in AGM.

Komite Audit PT Total Bangun Persada Tbk dibentuk dengan mengacu pada Peraturan Otorisasi Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

The Audit Committee of PT Total Bangun Persada Tbk was officially established by referring to the Regulation of Financial Services Authority No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Work Guideline of Audit Committee.

Pedoman Komite Audit

Guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja Komite Audit, maka disusunlah Pedoman Pelaksanaan Kerja (*Charter*) Komite Audit yang disahkan terakhir pada 1 Juli 2023.

Audit Committee Charter

In order to improve the efficiency and effectiveness of Audit Committee's performance, an Audit Committee Charter was prepared and last updated on July 1, 2023.

Pedoman Pelaksanaan Kerja (*Charter*) Komite Audit juga dapat diunduh dalam *website* https://www.totalbp.com/governance/?mid=159.

The Audit Committee Charter can be downloaded from https://www.totalbp.com/governance/?mid=159.

Susunan Keanggotaan Komite Audit

Susunan anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

Composition of Audit Committee

The composition of Audit Committee is as follows:

Tabel Susunan Komite Audit
Table of Audit Committee Composition

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment
Drs. Rusdy Daryono	Ketua / Komisaris Independen / Chairman / Independent Commissioner	Surat Keputusan No. 084/B.6-02/V/2022 tanggal 2 Juni 2022 tentang Pengangkatan Komite Audit. / Decree No: 084/B.6-02/V/2022 dated June 2, 2022 on the Appointment of Audit Committee. Periode jabatan sejak 2 Juni 2022 sampai dengan 4 (empat) tahun terhitung sejak ditutupnya RUPST 2022 hingga penutupan RUPS Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2025 (dua ribu dua puluh lima) yang diadakan pada tahun 2026. / Member tenure since June 2, 2022 for 4 (four) years from the closing of the 2022 AGMS until the closing of the Company's Annual GMS for the 2025 (two thousand twenty five) fiscal year which will be held in 2026.
Ertin Setiawati, SE	Anggota / Member	
Lioe Fei Ling, S.E., Ak., CPA., CA	Anggota / Member	

Profil, Kualifikasi Pendidikan, dan Pengalaman Kerja Anggota Komite Audit

Profile, Education Qualifications and Work Experiences of Members of Audit Committee

Drs. Rusdy Daryono



Profil Drs. Rusdy Daryono sudah disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris.

The profile of Drs. Rusdy Daryono is available in the Profile of Board of Commissioners.

Ertin Setiawati, SE.



Warga Negara Indonesia, 57 tahun. Lahir di Pemalang pada tahun 1967. Lulus dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta pada tahun 1990. Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Surya Gemilang Internusa (2018-sekarang), Department Head - Internal Audit di PT Total Bangun Persada Tbk (2007-2018), Chief Finance & Accounting di PT Aston Inti Makmur (2004-2007), Finance & Accounting Assistant Manager di PT Bina Indocipta Andalan (1999-2003), dan Senior Internal Audit di PT Inti Salim Corpora (1990-1999).

Indonesian citizen, 57 years old. She was Born in Pemalang in 1967. She completed her education at Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta in 1990. She served as President Commissioner at PT Surya Gemilang Internusa (2018-present), Department Head - Internal Audit at PT Total Bangun Persada Tbk (2007-2018), Chief Finance & Accounting at PT Aston Inti Makmur (2004-2007), Finance & Accounting Assistant Manager at PT Bina Indocipta Andalan (1999-2003), and Senior Internal Audit at PT Inti Salim Corpora (1990-1999).

Lioe Fei Ling, S.E., Ak., CPA., CA.



Warga Negara Indonesia, 53 tahun. Lahir di Jakarta pada tahun 1972. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara pada tahun 1995 dan memperoleh sertifikasi Registered Accountants Indonesia pada tahun 1999, terdaftar sebagai Certified Public Accountants di Indonesia pada 2000, dan memperoleh sertifikasi *Certified Public Accountants* di Amerika Serikat pada tahun 2002.

Indonesian citizen, 53 years old. She was Born in Jakarta in 1972. She earned a degree in Economics from the University of Tarumanagara in 1995 and obtained her Registered Accountants in Indonesia in 1999, Registered as Certified Public Accountants in Indonesia in 2000, and obtained her Registered Public Accountants in United States in 2002.

Beliau menjabat sebagai Partner Audit di KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (firma anggota BDO International) (2015-2022), Direktur di PT GNV Business Consulting Indonesia (2011-2014), Partner Audit di KAP Osman Bing Satrio & Rekan (firma anggota Deloitte Touche Tohmatsu Limited)(2003-2010), Supervisor Audit di Deloitte & Touche, Hong Kong Office (2000-2002), Junior ñ Manager Audit di KAP Hans Tuanakotta & Mustofa (firma anggota Deloitte Touche Tohmatsu) (1995-2000).

She served as Audit Partner at KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (a member firm of BDO International)(2015-2022), Director at PT GNV Business Consulting Indonesia (2011-2014), Audit Partner at KAP Osman Bing Satrio & Rekan (a member firm of Deloitte Touche Tohmatsu Limited) (2003-2010), Audit Supervisor at Deloitte & Touche, Hong Kong Office (2000-2002), Junior ñ Audit Manager at KAP Hans Tuanakotta & Mustofa (a member firm of Deloitte Touche Tohmatsu)(1995-2000).

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit merupakan pribadi yang profesional dan tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha perusahaan untuk menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Dengan demikian, seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman dan integritas yang dipersyaratkan dalam ketentuan yang berlaku.

Independency of Audit Committee

All members of Audit Committee are professionals that have no direct and indirect affiliation to the company's business for the purpose of maintaining their independency in performing roles and responsibilities. Therefore, all members of Audit Committee of the Company have met the qualifications in terms of independency, expertise, experience and integrity as required by the applicable regulations.

Uraian Mengenai Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris.

Overview on Duties, Responsibilities and Authorities of the Audit Committee

Audit Committee is a committee established by and responsible to the Board of Commissioners to assist duties and functions of the Board of Commissioners.

Secara keseluruhan, lingkup tugas dan tanggung jawab Komite Audit tercantum dalam Piagam Komite Audit, antara lain:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Emiten atau Perusahaan Publik kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;

The detailed roles and responsibilities of the Audit Committee as stipulated under the Audit Committee Charter are:

1. Reviewing financial information to be issued by the Issuer or Public Company to the public and/or authorities, including financial reports, projections, and other reports related to the financial information of the Issuer or Public Company;

2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik; dan
9. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

2. Reviewing compliance with laws and regulations related to the activities of the Issuer or Public Company;
3. Providing an independent opinion in the event of a dissenting opinion between management and the Accountant regarding the services provided;
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, scope of assignment, and service fees;
5. Reviewing the implementation of the audit by the internal auditor and supervising the implementation of follow-up actions by the Board of Directors regarding the findings of the internal auditor;
6. Reviewing the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors, in the event that the Issuer or Public Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
7. Reviewing complaints related to the accounting and financial reporting processes of the Issuer or Public Company;
8. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Issuer or Public Company; and
9. Carrying out other authorities delegated by the Board of Commissioners.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Selama 2024, Komite Audit telah melaksanakan program kerja dan lingkup kegiatan sesuai dengan uraian tugas dan tanggung jawab berdasarkan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Program kerja dan lingkup kegiatan Komite Audit juga dilaksanakan melalui penyelenggaraan rapat Komite Audit.

Brief Report of the Activities of Audit Committee

Throughout 2024, the Audit Committee has implemented the work program and scope of activities in accordance with the description of duties and responsibilities based on the Audit Committee Charter. The work program and scope of activities of the Audit Committee are also implemented through the holding of Audit Committee meetings.

Kebijakan Rapat Komite Audit

Kebijakan rapat Komite Audit mengacu pada POJK No. 55/POJK.04/2015 serta Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Audit Committee Meeting Policy

The Audit Committee meeting policy refers to POJK No. 55/POJK.04/2015 and the Audit Committee Charter.

Frekuensi Pertemuan, Tingkat Kehadiran Anggota, serta Agenda Rapat Komite

Adapun pelaksanaan rapat Komite Audit pada 2024 adalah sebagai berikut:

Meeting Frequency, Member Attendance Level, and Committee Meeting Agenda

The implementation of the Audit Committee meetings in 2024 is as follows:

Tabel Rapat Komite Audit
Table of Audit Committee Meetings

No	Tanggal / Date	Drs. Rusdy Daryono	Ertin Setiawati, SE.	Lioe Fei Ling, S.E., Ak., CPA., CA.	Agenda Rapat / Meeting Agenda
		Ketua / Komisaris Independen / Chairman / Independent Commissioner	Anggota / Member	Anggota / Member	
1	18 Januari 2024 / January 18, 2024	✓	✓	✓	1. Penyusunan Rencana Kerja KA. / Preparation of KA Work Plan. 2. Penelahaan Piagam KA. / Review of the KA Charter. 3. Presentasi *Corporate Secretary* tentang *Updating*/ Perkembangan POJK. / Corporate Secretary Presentation on Updating/ Development of POJK. 4. Penelaahan atas laporan pelaksanaan pemeriksaan Q4-2023 oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal. / Review of the Q4-2023 audit implementation report by internal auditors and supervise the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on internal auditor findings.
2	25 Januari 2024 / January 25, 2024	✓	✓	✓	1. Presentasi Legal isu 2023. / Legal Presentation issues in 2023. 2. Presentasi *Risk Management*. / Risk Management Presentation.
3	26 Februari 2024 / February 26, 2024	✓	✓	✓	1. Rapat Finalisasi Audit Eksternal. / External Audit Finalization Meeting.
4	21 Maret 2024 / March 21, 2024	✓	✓	✓	1. Penelaahan *Draft* Laporan Keuangan 2023 Hasil Audit KAP. / Review of the 2023 Financial Report Draft of Audit Results of KAP.
5	29 April 2024 / April 29, 2024	✓	✓	✓	1. Evaluasi AP/dan KAP atas Jasa Audit untuk tahun 2023. / Evaluation of AP/and KAP on Audit Services for 2023. 2. Penelaahan draft Laporan Q1 2024. / Review of the Q1 2024 Report draft.
6	20 Mei 2024 / May 20, 2024	✓	✓	✓	1. Penelaahan atas laporan pelaksanaan pemeriksaan Q1-2024 oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal. / Review of the Q1-2024 audit implementation report by internal auditors and supervise the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on internal auditor findings. 2. Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit Q1-2024. / Report of Audit Committee Task Implementation in Q1-2024.

Tabel Rapat Komite Audit
Table of Audit Committee Meetings

No	Tanggal / Date	Drs. Rusdy Daryono	Ertin Setiawati, SE.	Lioe Fei Ling, S.E., Ak., CPA., CA.	Agenda Rapat / Meeting Agenda
		Ketua / Komisaris Independen / Chairman / Independent Commissioner	Anggota / Member	Anggota / Member	
7	26 Juli 2024 / July 26, 2024	✓	✓	✓	1. Penelaahan *draft* Laporan Q2-2024. / Review of the Q2-2024 Report draft. 2. Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit Q2-2024. / Report of Audit Committee Task Implementation in Q2-2024. 3. Penelaahan atas laporan pelaksanaan pemeriksaan Q2-2024 oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal. / Review of the Q2-2024 audit implementation report by internal auditors and supervise the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on internal auditor findings.
8	19 Agustus 2024 / August 19, 2024	✓	✓	✓	1. Pemaparan Rencana Audit 2024 oleh KAP. / Presentation of the 2024 Audit Plan by KAP. 2. Rekomendasi Penunjukan AP dan KAP untuk tahun 2024. / Recommendations for Appointment of AP and KAP for 2024.
9	28 Oktober 2024 / October 28, 2024	✓	✓	✓	1. Penelaahan *draft* Laporan Q3-2024. / Review of the Q3-2024 Report draft. 2. Penelaahan Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit Q3-2024. / Review of the Audit Committee's Task Implementation Report in Q3-2024. 3. Penelaahan atas laporan pelaksanaan pemeriksaan Q3-2024 oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal. / Review of the Q3-2024 audit implementation report by internal auditors and supervise the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on internal auditor findings.
10	8 November 2024 / November 8, 2024	✓	✓	✓	1. *Kick-off meeting* KAP untuk Audit 2024. / KAP kick-off meeting for Audit in 2024.
11	19 Desember 2024 / December 19, 2024	✓	✓	✓	1. *Progress Meeting* dengan KAP untuk Audit tahun 2024. / Progress Meeting with KAP for Audit in 2024.
		100%	100%	100%	

Fungsi dan aktivitas Komite Audit telah dilaksanakan sesuai dengan rencana kerja dan ketentuan yang berlaku. Perusahaan akan terus meningkatkan kinerja Komite Audit sesuai ketentuan.

The function and activity Audit Committee has been carried out base on work plan and applicable provision. The Company will improve performance of the Audit Committee as regulated.

Informasi Mengenai Remunerasi Komite Audit

Besaran remunerasi yang diterima Komite Audit pada 2024 adalah sebesar Rp744.000.000,-.

Information on Remuneration of Audit Committee

Remuneration received by members of Audit Committee in 2024 is Rp744,000,000,-.

Pengembangan Kompetensi Komite Audit Tahun 2024

Selama tahun 2024, Komite Audit tidak mengikuti program pengembangan kompetensi, mencakup pelatihan, seminar, ataupun *workshop*, baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal.

Competency Development of Audit Committee in 2024

Throughout 2024, the Audit Committee did not participate in competency development programs such as trainings, seminars, or workshops, either held internally and in cooperation with external parties.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam menetapkan kriteria pemilihan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta sistem remunerasinya; membantu Dewan Komisaris mempersiapkan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi; serta mengusulkan besaran remunerasi yang akan diterima.

The Nomination and Remuneration Committee is established to assist the Board of Commissioners to determine the criteria in selecting and preparing potential candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as providing recommendation on the amount of remuneration that will be received.

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk dengan mengacu pada POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

The Nomination and Remuneration Committee was established based on POJK No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja Komite Nominasi dan Remunerasi, Perseroan telah menyusun Pedoman Pelaksanaan Kerja (*Charter*) Komite Nominasi dan Remunerasi yang diperbaruhi terakhir pada tanggal 2 Juni 2022.

Nomination and Remuneration Committee Charter

In order to improve the efficiency and effectiveness of the work of the Nomination and Remuneration Committee, the Company has prepared the Nomination and Remuneration Committee Charter which was last updated on June 2, 2022.

Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi dapat diunduh pada alamat *website* https://www.totalbp.com/assets/docs/governance/GCG/Pedoman%20KNR%202022.pdf.

The Nomination and Remuneration Committee Charter can be downloaded from the website address https://www.totalbp.com/assets/docs/governance/GCG/ENG_KNR%20Charter%20TOTL%202022.pdf.

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki kemampuan, pengetahuan, dan latar belakang yang mumpuni dalam menjalankan kinerjanya. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan anggota Dewan Komisaris dengan komposisi sebagai berikut:

Structure of Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee has excellent capability, knowledge and relevant background in performing their duty. Members of the Nomination and Remuneration Committee are appointed from the members of the Board of Commissioners with the following composition:

Tabel Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi
Table of Nomination and Remuneration Committee Structure

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment
Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto	Ketua / Chairman	Surat Keputusan No. 090/B.6-04/V/2022 tanggal 2 Juni 2022 tentang Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi. / Decree No. 090/B.6-04/V/2022 dated June 2, 2022 on the Appointment of Nomination and Remuneration Committee. Periode jabatan sejak 2 Juni 2022 sampai dengan 4 (empat) tahun terhitung sejak ditutupnya RUPST 2022 hingga penutupan RUPS Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2025 (dua ribu dua puluh lima) yang diadakan pada tahun 2026. / Member tenure since June 2, 2022 for 4 (four) years from the closing of the 2022 AGMS until the closing of the Company's Annual GMS for the 2025 (two thousand twenty five) fiscal year which will be held in 2026.
Pinarto Sutanto	Anggota / Member	
Liliana Komajaya, M.B.A.	Anggota / Member	
Drs. Wibowo	Anggota / Member	

Profil, Kualifikasi Pendidikan, dan Pengalaman Kerja Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Informasi mengenai profil, kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sudah disajikan pada profil Dewan Komisaris.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan pribadi yang profesional dan bertindak secara profesional dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Dengan demikian, seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah memenuhi kriteria keahlian, pengalaman dan integritas yang dipersyaratkan dalam ketentuan yang berlaku.

Uraian Mengenai Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

a. Bidang Nominasi

Fungsi utama Komite Nominasi adalah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait hal-hal:

- Mengusulkan daftar calon Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi untuk dipilih oleh RUPS.
- Calon Anggota Direksi yang akan dipilih oleh Dewan Komisaris untuk mengisi kekosongan jabatan.
- Anggota Dewan Komisaris yang akan dipilih untuk keanggotaan berbagai Komite.
- Kriteria yang harus dipertimbangkan dalam memilih Calon Anggota Dewan Komisaris dan Direktur, sekurang-kurangnya meliputi: kekuatan karakter, pemikiran yang kritis (*inquiring*) kebijaksanaan praktis, penilaian yang matang, keahlian teknis, dan latar belakang khusus.
- Mengusulkan daftar calon anggota Komite Audit.

Dalam kondisi tertentu dapat dipertimbangkan memilih calon dari kalangan:

- Eksekutif bisnis atau pakar dalam/luar negeri.
- Yang memiliki pengalaman ilmiah atau teknis khusus (dapat disesuaikan dengan core business Perusahaan).
- Wanita dalam rangka meningkatkan keberagaman.

Profile, Education Qualifications and Work Experiences of Members of Nomination and Remuneration Committee

Information on profile, education qualifications and work experiences of members of Nomination and Remuneration Committee can be seen in the profile of Board of Commissioners.

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

All members of Nomination and Remuneration Committee are professionals that act professionally in performing roles and responsibilities. Therefore, all members of Nomination and Remuneration Committee of the Company have met the qualifications in terms of expertise, experience and integrity as required by the applicable regulations.

Overview on Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

a. Nomination Aspect

The main function of Nomination Committee is to provide recommendations to the Board of Commissioners on the following matters:

- Proposing list of candidates for the members of Board of Commissioners and Board of Directors to be selected by the GMS.
- Candidates for the members of Board of Directors that will be selected by the Board of Commissioners to hold the position.
- Members of the Board of Commissioners that will be selected for membership in various Committees.
- Criteria to be considered to select candidates for the members of Board of Commissioners and Board of Directors, which at least include: character strength, critical thinking, practical policy, well-prepared assessment, technical expertise, and specific background.
- Proposing list of candidates for the Audit Committee.

Under certain condition, the candidates can be considerably selected from specific groups, such as:

- Business executives or national/international experts.
- Those with scientific experience or special technical skills (can be adjusted to the Company's core business).
- Women, to improve diversity.

b. Bidang Remunerasi

Komite Remunerasi melaksanakan tugas-tugas, antara lain:

- Mengkaji dan merekomendasikan perubahan sistem remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi sehingga mencerminkan keterkaitan antara pencapaian target kinerja Perusahaan dengan tingkat *reward* atau *punishment* yang diterima.
- Mengkaji serta merekomendasikan perubahan pemberian dan penggunaan fasilitas yang disediakan bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan yang pada akhirnya menimbulkan pemborosan.
- Melaporkan hasil pengkajian dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk dapat diteruskan kepada RUPS guna mendapatkan persetujuan.
- Meninjau dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam menentukan gaji, bonus, serta tunjangan baik secara langsung dan tidak langsung bagi Direksi.
- Meninjau fasilitas/*fringe benefit* yang diberikan Perusahaan.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas bersama Dewan Komisaris dalam menetapkan beberapa kebijakan dasar sebagai pedoman bagi Direksi dalam melaksanakan tugas-tugasnya, antara lain:

1. Evaluasi remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi secara menyeluruh dengan mempertimbangkan faktor inflasi dan tingkat kenaikan gaji pada industri konstruksi melalui survei tingkat kepuasan karyawan.
2. Melakukan pengamatan terhadap performa Perseroan serta *market competitiveness* guna menentukan rekomendasi jumlah remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Melakukan penelaahan dan memberikan rekomendasi remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.
4. Perencanaan suksesi untuk mempersiapkan pergantian posisi Dewan Komisaris dan Direksi.

b. Remuneration Aspect

The Remuneration Committee assumes the following roles:

- Reviewing and recommending changes in the remuneration system of Board of Commissioners and Board of Directors to reflect the relations between the achievement of the Company's performance target and the received reward or punishment.
- Reviewing and recommending changes of giving and utilizing facilities provided to the Board of Commissioners and Board of Directors to prevent misuse that may lead to a waste.
- Reporting the review and recommendation results to the Board of Commissioners to be passed to the GMS for approval.
- Reviewing and giving recommendation to the Board of Commissioners to determine salary, bonus, and allowance, directly and indirectly to Board of Directors.
- Reviewing the facilities/fringe benefit given by the Company.

Brief Report of the Activities of Nomination and Remuneration Committee

Throughout 2024, the Nomination and Remuneration Committee has performed various duties with the Board of Commissioners in determining several basic policies to be used as the guideline for the Board of Directors to perform their duties, such as:

1. Comprehensive evaluation of the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors by considering inflation factors and salary increase rates in the construction industry through employee satisfaction surveys.
2. Observing on the Company's performance and market competitiveness to determine recommendations on the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors.
3. Reviewing and providing recommendations on remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors.
4. Preparing a succession plan for the replacement of member of Board of Commissioners and Board of Directors.

Kebijakan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Kebijakan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi mengacu pada POJK No. 34/POJK.04/2014 serta Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi.

Nomination and Remuneration Committee Meeting Policy

The Nomination and Remuneration Committee meeting policy refers to POJK No. 34/POJK.04/2014 and the Nomination and Remuneration Committee Charter.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Rapat

Pengungkapan frekuensi rapat dan kehadiran masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Frequency of Meetings and Attendance Level of the Nomination and Remuneration Committee in Meetings

Disclosure of the frequency of meetings and attendance of each member of the Nomination and Remuneration Committee is as follows:

Tabel Informasi Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi
Table of information on tenure of Nomination and Remuneration Committee Members

No	Tanggal / Date	Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto	Pinarto Sutanto	Liliana Komajaya, M.B.A.	Drs. Wibowo	Agenda Rapat / Meeting Agenda
		Ketua / Chairman	Anggota / Member	Anggota / Member	Anggota / Member	
1	24 Januari 2024 / January 24, 2024	✓	✓	✓	✓	Membahas usulan kompensasi Direksi dan Dewan Komisaris. / Discussing the proposed compensation for the Board of Directors and Board of Commissioners.
2	22 Maret 2024 / March 22, 2024	✓	✓	✓	✓	Membahas usulan kompensasi ke karyawan. / Discussing the proposed compensation for employees.
3	20 November 2024 / November 20, 2024	✓	✓	✓	✓	Membahas *long term management* TOTAL. / Discussing TOTAL long term management.
		100%	100%	100%		

Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2024

Selama tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi tidak mengikuti program pengembangan kompetensi, mencakup pelatihan, seminar, ataupun *workshop*, baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal.

Competency Development of the Nomination and Remuneration Committee in 2024

Throughout 2024, the Nomination and Remuneration Committee did not participate in competency development programs, including training, seminars, or workshops, either held internally and externally.

KOMITE PENGEMBANGAN USAHA
BUSINESS DEVELOPMENT COMMITTEE

Komite Pengembangan Usaha merupakan komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris yang bertugas untuk melakukan kajian peluang bisnis baru, pengembangan usaha di masa mendatang, serta mempresentasikan temuan-temuan tersebut kepada Dewan Komisaris. Komite Pengembangan Usaha bertanggung jawab dalam meyakinkan Direksi dan Dewan Komisaris bahwa peluang ekspansi bisnis yang baru memiliki prospek menjanjikan serta sejalan dengan budaya, visi, dan misi Perseroan.

Business Development Committee is established by the Board of Commissioners to review potential business opportunities, undertake business development in the future, and present their findings to the Board of Commissioners. The Business Development Committee is responsible for assuring the Board of Directors and Board of Commissioners that opportunities for new business expansion have promising prospects in line with the Company's vision, mission, and culture.

Komite Pengembangan Usaha TOTAL dibentuk berdasarkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan atau *Code of Corporate Governance* (COCG).

TOTAL's Business Development Committee was established based on the Code of Corporate Governance (COCG).

Pedoman Komite Pengembangan Usaha

Dalam rangka melaksanakan fungsinya sebagai organ pendukung Dewan Komisaris, Komite Pengembangan Usaha berpedoman pada ketentuan yang berlaku, antara lain Anggaran Dasar dan COCG Perusahaan.

Business Development Committee Charter

In order to carry out its function as a supporting organ of the Board of Commissioners, the Business Development Committee refers to applicable provisions, including the Company's Articles of Association and COCG.

Susunan Anggota Komite Pengembangan Usaha

Anggota Komite Pengembangan Usaha terdiri dari anggota Dewan Komisaris dengan komposisi sebagai berikut:

Business Development Committee Structure

The members of Business Development Committee are selected from the members of Board of Commissioners with the following composition:

Tabel Susunan Anggota Komite Pengembangan Usaha
Table of Business Development Committee Meeting

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Penunjukan dan Periode Jabatan / Basis of Appointment and Term of Office
Pinarto Sutanto	Ketua / Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 091/B.6-05/V/2022 tanggal 2 Juni 2022 tentang Pengangkatan Komite Pengembangan Usaha / Decree No. 091/B.6-05/V/2022 dated June 2, 2022 on the Appointment of Business Development Committee. Masa jabatan selama 4 (empat) tahun sejak pengangkatan hingga penutupan RUPS Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2025 yang diadakan pada tahun 2026 / The term of office is 4 (four) years from the appointment until the closing of the Company's Annual GMS for the 2025 Fiscal Year which will be held in 2026.
Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto	Anggota / Member	
Liliana Komajaya, M.B.A.	Anggota / Member	
Drs. Wibowo	Anggota / Member	
Drs. Rusdy Daryono	Anggota / Member	
Rudi S. Komajaya, M.Sc., M.B.A.	Anggota / Member	

Profil, Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Anggota Komite Pengembangan Usaha

Informasi mengenai profil, kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja seluruh anggota Komite Pengembangan Usaha dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris.

Profile, Education Qualifications and Work Experiences of Members of Business Development committee

Information on profile, education qualifications and work experiences of all members of Business Development Committee can be seen in the Profile of Board of Commissioners.

Independensi Komite Pengembangan Usaha

Seluruh anggota Komite Pengembangan Usaha merupakan pribadi yang profesional dan bertindak secara profesional dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Dengan demikian seluruh anggota Komite Pengembangan Usaha telah memenuhi kriteria keahlian, pengalaman dan integritas yang dipersyaratkan dalam ketentuan yang berlaku.

Independence of the Business Development Committee

All members of Business Development Committee are professionals that act professionally in performing roles and responsibilities. Therefore, all members of Business Development Committee of the Company have met the qualifications in terms of expertise, experience and integrity as required by the applicable regulations.

Uraian Mengenai Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pengembangan Usaha

Komite Pengembangan Usaha bekerja secara kolektif dalam melaksanakan tugasnya membantu Dewan Komisaris. Komite Pengembangan Usaha bertugas untuk:

- Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan *monitoring* dan evaluasi terhadap realisasi rencana bisnis Perusahaan.
- Membantu Dewan Komisaris dalam mengevaluasi rencana pengembangan/ekspansi bisnis Perusahaan yang diusulkan oleh Direksi.

Overview on Duties and Responsibilities of the Business Development Committee

Business Development Committee is collectively responsible for implementing their duties to assist the Board of Commissioners. Business Development Committee has duties as follows:

- Assist the Board of Commissioners to monitor and evaluate the realization of the Company's business plan.
- Assist the Board of Commissioners to evaluate the Companyís business development/expansion plan proposed by the Board of Directors.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Pengembangan Usaha

Selama 2024, Komite Pengembangan Usaha telah melaksanakan kegiatan sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawabnya meliputi melaksanakan evaluasi usulan Direksi serta melakukan pengamatan terhadap performa Perusahaan dan *market competitiveness*.

Brief Report of the Activities of the Business Development Committee

Throughout 2024, the Business Development Committee has performed various activities related to its roles and responsibilities, such as evaluating the proposal from the Board of Directors and monitoring the Company's performance as well as the market competitiveness.

Kebijakan Rapat Komite Pengembangan Usaha

Kebijakan rapat Komite Pengembangan Usaha mengacu pada Pedoman Tata Kelola Perusahaan COCG serta Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite.

Business Development Committee Meeting Policy

The Business Development Committee meeting policy refers to the COCG Corporate Governance Guidelines and the Committee Work Implementation Guidelines.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Pengembangan Usaha dalam Rapat

Data frekuensi rapat dan tingkat kehadiran Komite Pengembangan Usaha sebagai berikut:

Meeting Frequency and Attendance of the Business Development Committee

Data on meeting frequency and attendance rate of Business Development Committee are stated in the following table:

Tabel Rapat Komite Pengembangan Usaha
Table of Business Development Committee Meeting

No	Tanggal / Date	Pinarto Sutanto	Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto	Liliana Komajaya, M.B.A.	Drs. Wibowo	Rudi S. Komajaya, M.Sc., M.B.A.	Agenda Rapat / Meeting Agenda
		Ketua / Chairman	Anggota / Member	Anggota / Member	Anggota / Member	Anggota / Member	
1	24 Juli 2024 / July 24, 2024	✓	✓	✓	✓	✓	Membahas prospek Bisnis 2024—2025 / Discussing Business Prospects for 2024—2025
2	23 Oktober 2024 / October 23, 2024	✓	✓	✓	✓	✓	Membahas Presentasi tentang Rencana Bisnis 2025 / Discussing Presentation on Business Plan for 2025
		100%	100%	100%			

Pengembangan Kompetensi Pengembangan Usaha Tahun 2024

Selama tahun 2024, Komite Pengembangan Usaha tidak mengikuti program pengembangan kompetensi, mencakup pelatihan, seminar, ataupun *workshop*, baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal.

Business Development Competency Development in 2024

Throughout 2024, the Business Development Committee did not participate in competency development programs, including training, seminars, or workshops, either held internally and externally.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

Profil Sekretaris Perusahaan

Profile of Corporate Secretary



Anggie R.V. Sanusi Sidharta, S.T.

Sekretaris Perusahaan saat ini dijabat oleh Anggie R.V. Sanusi Sidharta, S.T. Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1979. Diangkat sebagai *Corporate Secretary* sejak 22 Juli 2021 berdasarkan Surat Tugas No. 095/B.2-02/VII/2021. Beliau berdomisili di Jakarta.

Meraih gelar Sarjana Teknik Arsitektur dari Universitas Trisakti Jakarta (2005), serta mengikuti kursus spesialisasi *International Business* dari Duquesne University, Pittsburgh, USA (1999).

Kariernya bersama dengan PT Total Bangun Persada Tbk dimulai sebagai *Investor Relations* pada tahun 2015 sebelum menjadi *Corporate Secretary* pada 2021. Sebelumnya, beliau memiliki pengalaman kerja lebih dari 10 tahun, antara lain sebagai *Site Engineer* di PT Indopolar Mitrabina dan *Fit Out Coordinator* PT Trans Fashion Indonesia.

Anggie R.V. Sanusi Sidharta, S.T. is currently serving as Corporate Secretary. Indonesian citizen, born in 1979. She was appointed on July 22, 2021, pursuant to Letter of Assignment No. 095/B.2-02/VII/2021. She currently resides in Jakarta.

She graduated with a bachelor's degree in Architectural Engineering from Trisakti University, Jakarta (2005) and took part in International Business specialized courses from Duquesne University, Pittsburgh, USA (1999).

She started her career at PT Total Bangun Persada Tbk as Investor Relations in 2015 and later as Corporate Secretary in 2021. Prior to TOTAL, she has over 10 years of professional experience, among others are as Site Engineer in PT Indopolar Mitrabina and Fit Out Coordinator in PT Trans Fashion Indonesia.

Periode Jabatan Sekretaris Perusahaan

Periode Jabatan Sekretaris Perusahaan yang saat ini dijabat oleh Anggie R.V. Sanusi Sidharta, S.T. berlaku sejak 22 Juli 2021.

Persyaratan Sekretaris Perusahaan

Secara umum, Sekretaris Perusahaan bertugas memfasilitasi pertukaran informasi antara Perseroan dengan masyarakat melalui berbagai kegiatan dan instrumen yang terkait dengan Perusahaan. Adapun seorang Sekretaris Perusahaan harus memiliki persyaratan paling kurang:

- Cakap melakukan perbuatan hukum;
- Memiliki pengetahuan dan pemahaman di bidang hukum, keuangan, dan tata kelola perusahaan;
- Memahami kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik;
- Dapat berkomunikasi dengan baik; dan
- Berdomisili di Indonesia.

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan berperan penting dalam memfasilitasi komunikasi antara organ Perusahaan, hubungan antara Perusahaan dan *stakeholders*, serta kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan-undangan yang berlaku. Untuk mendukung peranan tersebut, Sekretaris Perusahaan diangkat dan bertanggung jawab kepada Presiden Direktur.

Sekretaris Perusahaan memiliki 4 (empat) fungsi utama dalam rangka membantu tugas Direksi, yaitu sebagai *Liaison Officer (Corporate Communication), Compliance Officer, Investor Relation,* serta Administrasi Dokumen dan Notulensi Rapat guna memenuhi ketentuan tata kelola perusahaan yang baik.

Secara terperinci, tugas dan fungsi Sekretaris Perusahaan TOTAL adalah sebagai berikut:

- Sebagai *Liaison Officer (Corporate Communication)*, Sekretaris Perusahaan bertugas untuk memfasilitasi dan membina komunikasi baik eksternal dan internal, menjalin hubungan baik dengan otoritas pasar modal, lembaga penunjang pasar modal, media, organisasi, maupun instansi pemerintah yang berkaitan dengan lingkungan bisnis Perusahaan. Sekretaris Perusahaan juga menyediakan saluran komunikasi dengan pemangku kepentingan lainnya. Pengelolaan informasi diolah Sekretaris Perusahaan untuk disampaikan ke lingkungan internal Perusahaan yang kemudian akan

Tenure of Corporate Secretary

The tenure of Corporate Secretary position, which is currently held by Anggie R.V. Sanusi Sidharta, S.T. effective since July 22, 2021.

Requirements for Corporate Secretary

In general, the Corporate Secretary facilitates information exchange between the Company and the public through various activities and instruments related to the Company. A Corporate Secretary must, at least, meet the following requirements:

- Competent in taking legal actions;
- Possessing knowledge and understanding in the field of law, finance and corporate governance;
- Understanding the activities conducted by Issuers or Public Companies;
- Having good communication skills; and
- Domiciled in Indonesia.

Duties and Responsibility of Corporate Secretary

Corporate Secretary has important role in facilitating communication among the Company's instruments, relationship between the Company and stakeholders, and compliance with the applicable laws and regulations. In order to support the roles, Corporate Secretary is appointed by and responsible to the President Director.

Corporate Secretary has 4 (four) main functions to assist the Board of Directors in performing their duties, among others as a Liaison Officer (Corporate Communication), a Compliance Officer, Investor Relation, as well as to administer Documents and Minutes of Meeting to meet the requirements of good corporate governance.

Details of the roles and functions of TOTAL's Corporate Secretary are as follows:

- As a Liaison Officer (Corporate Communication), the Corporate Secretary functions to facilitate and develop external and internal communication, build strong relationship with the capital market authorities, capital market supporting institutions, media, organizations and government institutes related to the Company's business environment. The Corporate Secretary also provides a channel of communication for other stakeholders. Information needed to be conveyed to the Company's internal environment is managed by the Corporate Secretary, who is similarly responsible for

ditindaklanjuti sebagai bentuk perhatian Direksi dan Dewan Komisaris, khususnya yang berkaitan dengan informasi mengenai aspek hukum dan *governance*.

passing on the information that should be of concern to the Board of Directors and Board of Commissioners, particularly those related to law and governance aspects.

- Sebagai *Compliance Officer*, Sekretaris Perusahaan bertugas untuk memastikan telah dilaksanakannya Anggaran Dasar Perusahaan, membuat interpretasi yang jelas tentang aplikasi dan peraturan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan, mengamati dan memahami peraturan pasar modal dan peraturan pemerintah yang berhubungan dengan aktivitas Perusahaan di pasar modal, serta memperhatikan, mengikuti, dan memastikan bahwa Perusahaan telah mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan.

- As Compliance Officer, the Corporate Secretary functions to ensure that the Company's Articles of Association have been implemented, to prepare a clear interpretation of the application and regulations related to the Company's activities, to constantly observe and comprehend the capital market regulations and government regulations related to the Company's activities in the capital market, as well as to take notice, follow and ensure that the Company has complied with the rules and regulations.

- Sebagai *Investor Relation*, Sekretaris Perusahaan memiliki tugas untuk memberikan informasi terkini tentang Perusahaan secara rutin kepada investor atas kinerja dan prospek Perusahaan termasuk aspek finansial secara aktual, akurat, dan tepat waktu. *Investor Relation* juga membina hubungan yang harmonis dengan kalangan pengamat keuangan/pasar modal serta lembaga-lembaga keuangan lainnya, termasuk mengelola, menganalisis, dan membuat laporan mengenai segenap informasi strategis Perusahaan terutama dalam bidang perekonomian dan keuangan yang berkaitan dengan lingkungan bisnis Perusahaan. Hubungan investor memberikan informasi terkini tentang Perusahaan secara rutin, maupun kunjungan ke proyek (*site visit*). Informasi bisa diberikan melalui telepon, sms, *e-mail*, *website*, *Social Media*, serta *press release*.

- As Investor Relations, the Corporate Secretary periodically provides the most up-to-date information about the Company to investors with regard to the Company's performance and prospects, including financial aspects, in an actual, accurate, and punctual manner. Investor Relations develop good relationships with observers of finance/capital market and other financial institutions, in addition to managing, analyzing, and preparing reports concerning the Company's strategic information, particularly in economy and finance that is related to the Company's business environment. Investor Relations also routinely provide the latest information regarding the Company for analysts, including visits to project locations (site visit). The information can be obtained via telephone, short text messages, e-mail, website, social Media, and press release.

Selain itu, Sekretaris Perusahaan bertugas memastikan Perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG; memastikan bahwa Laporan Tahunan Perusahaan (*Annual Report*) telah mencantumkan penerapan GCG di lingkungan Perusahaan; serta mengkoordinasikan penyelenggaraan RUPS dan mengelola daftar Pemegang Saham sehingga Sekretaris Perusahaan dapat melakukan komunikasi dua arah antara Perusahaan dan pihak lainnya guna memberikan kontribusi untuk Perusahaan dalam mencapai penilaian dan *image* yang baik.

Other functions include ensuring that the Company complies with the regulations on the transparency requirements in line with the implementation of GCG principles; ensuring that the Company's Annual Report outlines the implementation of GCG in the Company's environment; and coordinating the execution of GMS as well as managing the list of Shareholders so that the Corporate Secretary can have two-way communication with the Company and other parties in order to contribute to the Company in obtaining good recognition and building good reputation.

Agar Sekretaris Perusahaan dapat menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik, TOTAL telah menetapkan beberapa kebijakan antara lain:

- Pemberian wewenang dan sumber daya yang memadai bagi Sekretaris Perusahaan.
- Melaporkan pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan secara berkala kepada Presiden Direktur.

In order to help the Corporate Secretary perform duties and roles properly, TOTAL has set the following policies:

- The provision of sufficient resources and authorities for the Corporate Secretary.
- Periodically reporting the implementation of Corporate Secretary's duties to the President Director.

Uraian Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan 2024

Selama 2024, Sekretaris Perusahaan telah melakukan korespondensi berupa informasi yang wajib disampaikan sebagai wujud kepatuhan terhadap peraturan pasar modal. Informasi penting disampaikan oleh Perseroan kepada otoritas pasar modal dan lembaga penunjang pasar modal yaitu OJK, BEI, dan KSEI, antara lain mengenai:

- Laporan bulanan data kewajiban valas;
- Laporan bulanan registrasi pemegang Efek;
- Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasi tahunan beserta bukti iklan;
- Pemberitahuan mata acara RUPST beserta draf iklan pengumuman dan panggilan RUPS;
- Penyampaian Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan 2023;
- Penyampaian laporan Pengalihan saham Perusahaan Patungan; dan
- Penyampaian materi dan hasil *public expose* Perseroan 2024.

Overview on Duty Implementation of Corporate Secretary in 2024

For the purpose of complying with the capital market regulations, during 2024, the Corporate Secretary has made correspondence with the relevant authorities to disclose information that is required to be reported. The following is information reported by the issuer to the authorities in the capital market (such as OJK, IDX, and KSEI):

- Monthly report on foreign exchange obligation data;
- Monthly report om Securities holder registration;
- Delivery of the annual Consolidated Financial Statements as well as advertisement proof;
- Announcement of AGM agenda as well as announcement advertisement draft and GMS summons;
- Delivery of 2023 Annual Report and Sustainability Report of the Company;
- Delivery of the report on the transfer of shares of the Joint Venture Company; and
- Delivery of material and result of 2024 public expose of the Company.

Sementara itu, penyelenggaraan acara yang telah dilakukan Sekretaris Perusahaan dengan investor dan analis pasar modal sepanjang 2024 adalah sebagai berikut:

Meanwhile, events carried out by the Corporate Secretary with investors and capital market analysts during 2024 are as follows:

No	Acara / Event	Format	Lokasi/ Location	Tanggal / Date
1.	Pertemuan dengan Investor dan Analis (76 *Meeting*) / Meetings with Investors and Analysts (76 Meetings)	Tatap Muka / Panggilan Konferensi/Konferensi Telepon / Face to Face/Conference Call/ Telephone Conference	Kantor Pusat TOTL, Jakarta dan Daring (*Online*) / TOTL Head Office, Jakarta and Online	Januari – Desember 2024 / January – December 2024
2.	*Hungry Stock Academy (PT Investment Community)*: "Temu Emiten: PT Total Bangun Persada (TOTL)" / Hungry Stock Academy (Jakarta Investment Community): "Meet the Issuer: Jakarta Total Bangun Persada (TOTL)"	*Online*	Kantor Pusat TOTL, Jakarta dan Daring (*Online*) / TOTL Head Office, Jakarta and Online	17 Februari 2024 / February 17, 2024
3.	*Analyst Meeting*	Tatap Muka / Face to Face	Kantor Pusat TOTL, Jakarta/ TOTL Head Office, Jakarta	13 Desember 2024 / December 13, 2024
4	BCA Sekuritas Earnings Call	*Online*	Kantor Pusat TOTL, Jakarta/ TOTL Head Office, Jakarta	8 Agustus 2024/ August 8, 2024

No	Acara / Event	Format	Lokasi/ Location	Tanggal / Date
5	RHB Sekuritas Indonesia - SCB Top 20 Jewels 2024 Series	Pertemuan Kelompok Virtual / Virtual Group Call	Daring / Online	11 Juni 2024 / June 11, 2024
6	CGS International Sekuritas Indonesia	Tatap Muka/Hybrid / Face to Face/ Hybrid	PT CGS International Sekuritas Indonesia dan Daring / PT CGS International Sekuritas Indonesia and Online	18 September 2024/ September 18, 2024
7	Trimegah Sekuritas Indonesia	Pertemuan Kelompok Virtual / Virtual Group Call	Daring / Online	30 Mei 2024 / May 30, 2024

Kegiatan Komunikasi Internal Sekretaris Perusahaan

Guna menunjang ketersediaan informasi yang penting bagi seluruh internal Perusahaan, Sekretaris Perusahaan memiliki tugas menyebarluaskan informasi, program maupun kebijakan manajemen. Penyebarluasan informasi secara internal dilaksanakan melalui:

- Portal Internal.
- Intranet.
- Media Sosial.
- TOTAL *Yammer*.
- *Email*.

Internal Communication of the Corporate Secretary

In order to support the availability of significant information for internal sectors, the Corporate Secretary is responsible for disseminating all information, programs and management policies. Dissemination for internal sectors is conducted through:

- Internal Portal.
- Intranet.
- Social Media.
- TOTAL Yammer.
- Email.

Kegiatan Komunikasi Eksternal Sekretaris Perusahaan

Kegiatan komunikasi Eksternal yang dilaksanakan Sekretaris Perusahaan dilakukan melalui koresponden kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), maupun melalui surat kabar dan Siaran Pers. Berikut komunikasi eksternal Sekretaris Perusahaan dengan OJK, BEI dan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

External Communication of the Corporate Secretary

External communication is conducted through correspondences with the Financial Services Authority (OJK), Indonesia Stock Exchange (IDX), mass media and Press Release. The following is the summary of external communication activities with OJK, IDX and Indonesia Central Securities Depository (KSEI).

Tabel Informasi Kegiatan Komunikasi Eksternal Sekretaris Perusahaan

Table of Information on External Communication of Corporate Secretary

Korespondensi Dengan OJK, BEI, dan KSEI / Correspondence with OJK, IDX, and KSEI

No.	Tanggal / Date	Nomor Surat / Letter Number	Perihal / About
		OJK, BEI / OJK, IDX	
1	3 January 2024 / January 3, 2024	003/IR.01/I/2024	Laporan Data Kewajiban Hutang Valas per Desember 2023 / Foreign Currency Debt Obligations Data Report as of December 2023
2	8 January 2024 / January 8, 2024	005/IR.02/I/2024	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 31 Desember 2023 / Monthly Report of Securities Holder Registration as of December 31, 2023
3	11 January 2024 / January 11, 2024	006/IR.03/I/2024	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka / Ownership Report or Any Changes in Ownership of Public Company Shares
4	17 January 2024 / January 17, 2024	005A/IR.02/I/2024	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek / Monthly Report of Securities Holder Registration
5	1 February 2024 / February 1, 2024	007/IR.04/I/2024	Laporan Data Kewajiban Valas per Januari 2024 / Foreign Exchange Obligations Data Report as of January 2024

Korespondensi Dengan OJK, BEI, dan KSEI / Correspondence with OJK, IDX, and KSEI

No.	Tanggal / Date	Nomor Surat / Letter Number	Perihal / About
6	9 February 2024 / February 9, 2024	008/IR.05/I/2024	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek / Monthly Report of Securities Holder Registration
7	1 March 2024 / March 1, 2024	009/IR.06/III/2024	Laporan Data Kewajiban Hutang Valas per Februari 2024 / Foreign Currency Debt Obligations Data Report as of February 2024
8	6 March 2024 / March 6, 2024	035/IR.07/III/2024	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek / Monthly Report of Securities Holder Registration
9	27 Maret 2024 / March 27, 2024	044/ IR.09/ III/2024	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasi PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak Untuk Tahun Buku Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 / Submission of Consolidated Financial Statements of PT Total Bangun Persada Tbk and Subsidiaries for the Fiscal Year Ending on December 31, 2023
10	28 March 2024 / March 28, 2024	043/IR.08/III/2024	Penyampaian Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan / Submission of the Agenda for the Annual General Meeting of Shareholders
11	28 March 2024 / March 28, 2024	052/IR.10/III/2024	Penyampaian Informasi Pemenuhan Kewajiban Public Expose – Tahunan / Submission of Information on Fulfillment of Public Expose Obligations - Annual
12	1 April 2024 / April 1, 2024	053/IR.11/IV/2024	Laporan Data Kewajiban Hutang Valas per Maret 2024 / Foreign Currency Debt Obligations Data Report as of March 2024
13	5 April 2024 / April 5, 2024	054/IR.12/IV/2024	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan / Notification of Plan for Annual General Meeting of Shareholders
14	5 April 2024 / April 5, 2024	055/IR.13/IV/2024	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek / Monthly Report of Securities Holder Registration
15	22 April 2024 / April 22, 2024	056/IR.14/IV/2024	Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan / Invitation to Annual General Meeting of Shareholders
16	22 April 2024 / April 22, 2024	063/IR.15/IV/2024	Penyampaian Laporan Tahunan / Submission of Annual Report
17	22 April 2024 / April 22, 2024	064/IR.16/IV/2024	Penyampaian Laporan Keberlanjutan / Submission of Sustainability Report
18	29 April 2024 / April 29, 2024	069/U.24/IV/2024	Permintaan Informasi oleh Emiten dan Perusahaan Publik mengenai Lainnya / Requests for Information by Issuers and Public Companies regarding Other Matters
19	29 April 2024 / April 29, 2024	065/IR.17/IV/2024	Penyampaian Laporan Keuangan Triwulan I 2024 (Q1-2024) Tbk Total Bangun Persada Tbk / Submission of Financial Statements for the First Quarter of 2024 (Q1-2024) of PT Total Bangun Persada Tbk
20	29 April 2024 / April 29, 2024	070/IR.18/IV/2024	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka / Report of Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company Shares
21	2 May 2024 / May 2, 2024	071/IR.19/V/2024	Laporan Data Kewajiban Hutang Valas per April 2024 / Foreign Currency Debt Obligations Data Report as of April 2024
22	8 May 2024 / May 8, 2024	072/IR.020/V/2024	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per April 2024 / Monthly Report of Securities Holder Registration as of April 2024
23	15 May 2024 / May 15, 2024	073/IR.021/V/2024	Ringkasan Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan / Summary of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders
24	16 May 2024 / May 16, 2024	075/IR.023/V/2024	Keterbukaan Informasi terkait Aksi Korporasi - Dividen Tunai / Disclosure of Information regarding Corporate Actions - Cash Dividends
25	20 May 2024 / May 20, 2024	080/IR.24/V/2024	Laporan Evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan atau KAP / Report on Evaluation of the implementation of audit services for annual historical financial information by AP and/or KAP

Korespondensi Dengan OJK, BEI, dan KSEI / Correspondence with OJK, IDX, and KSEI

No.	Tanggal / Date	Nomor Surat / Letter Number	Perihal / About
26	27 May 2024 / May 27, 2024	080r/IR.24/V/2024	Laporan Evaluasi Komite Audit (KOREKSI) / Audit Committee Evaluation Report (CORRECTION)
27	3 June 2024 / June 3, 2024	088/IR.25/VI/2024	Laporan Data Kewajiban Hutang Valas per Mei 2024 / Foreign Currency Debt Obligations Data Report as of May 2024
28	7 June 2024 / June 7, 2024	089/IR.26/VI/2024	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per Mei 2024 / Monthly Report of Securities Holder Registration as of May 2024
29	28 June 2024 / June 28, 2024	092/IR.29/VI/2024	Penjelasan atas Volatilitas Transaksi Efek / Explanation of Securities Transaction Volatility
30	1 July 2024 / July 1, 2024	107/IR.30/VII/2024	Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan / Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders
31	3 July 2024 / July 3, 2024	108/IR.31/VII/2024	Laporan Data Kewajiban Hutang Valas per Juni 2024 / Foreign Currency Debt Obligations Data Report as of June 2024
32	5 July 2024 / July 5, 2024	109/IR.32/VII/2024	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per Juni 2024 / Monthly Report of Securities Holder Registration as of June 2024
33	17 July 2024 / July 17, 2024	139/IR.37/IX/2024	Keterbukaan Informasi PT Total Bangun Persada Tbk / Disclosure of Information of PT Total Bangun Persada Tbk
34	25 July 2024 / July 25, 2024	111/IR.34/VII/2024	Penjelasan atas Permintaan Penjelasan Bursa / Explanation on Exchange Explanation Request
35	29 Juli 2024 / July 29, 2024	110/IR.33/VII/2024	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasi Interim untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2024 PT Total Bangun Persada Tbk / Submission of Interim Consolidated Financial Statements for the Six-Month Period Ended on June 30, 2024 of PT Total Bangun Persada Tbk
36	1 August 2024 / August 1, 2024	137/IR.35/VIII/2024	Laporan Data Kewajiban Hutang Valas per Juli 2024 / Foreign Currency Debt Obligations Data Report as of July 2024
37	7 August 2024 / August 7, 2024	138/IR.36/VIII/2024	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per Juli 2024 / Monthly Report of Securities Holder Registration as of July 2024
38	23 August 2024 / August 23, 2024	140/IR.38/VIII/2024	Keterbukaan Informasi PT Total Bangun Persada Tbk / Disclosure of Information of PT Total Bangun Persada Tbk
39	2 September 2024 / September 2, 2024	141/IR.39/IX/2024	Laporan Data Kewajiban Hutang Valas per Agustus 2024 / Foreign Currency Debt Obligations Data Report as of August 2024
40	3 September 2024 / September 3, 2024	148/IR.40/IX/2024	Penunjukan/Perubahan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik / Appointment/Change of Public Accounting Firm and/or Public Accountant
41	3 September 2024 / September 3, 2024	148A/IR.40/IX/2024	Penyampaian Dokumen Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik yang Ditunjuk oleh Dewan Komisaris / Submission of Documents for Appointment of Public Accounting Firm and/or Public Accountant Appointed by the Board of Commissioners
42	6 September 2024 / September 6, 2024	184/IR.41/IX/2024	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per Agustus 2024 / Monthly Report of Securities Holder Registration as of August 2024
43	1 October 2024 / October 1, 2024	206/IR.42/X/2024	Laporan Data Kewajiban Hutang Valas per September 2024 / Foreign Currency Debt Obligations Data Report as of September 2024
44	2 October 2024 / October 2, 2024	207/IR.43/X/2024	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka / Report of Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company Shares
45	7 October 2024 / October 7, 2024	208/IR.43/X/2024	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per September 2024 / Monthly Report of Securities Holder Registration as of September 2024
46	31 Oktober 2024 / October 31, 2024	228/IR.45/X/2024	Penjelasan atas Volatilitas Transaksi Efek / Explanation of Securities Transaction Volatility

Korespondensi Dengan OJK, BEI, dan KSEI / Correspondence with OJK, IDX, and KSEI

No.	Tanggal / Date	Nomor Surat / Letter Number	Perihal / About
47	1 November 2024 / November 1, 2024	231/IR.45/XI/2024	Laporan Data Kewajiban Hutang Valas per Oktober 2024 / Foreign Currency Debt Obligations Data Report as of October 2024
48	8 November 2024 / November 8, 2024	232/IR.46/XI/2024	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per Oktober 2024 / Monthly Report of Securities Holder Registration as of October 2024
49	13 November 2024 / November 13, 2024	243/IR.52/XI/2024	Permintaan Informasi oleh Emiten dan Perusahaan Publik mengenai Lainnya / Requests for Information by Issuers and Public Companies regarding Other Matters
50	2 Desember 2024 / December 2, 2024	232/IR.55/XII/2024	Laporan Data Kewajiban Hutang Valas per November 2024 / Foreign Currency Debt Obligations Data Report as of November 2024
51	6 Desember 2024 / December 6, 2024	228/IR.54/XII/2024	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya / Request for Explanation from Issuers and Other Public Companies
52	6 Desember 2024 / December 6, 2024	227/IR.53/XII/2024	Transaksi Material Tanpa Persetujuan RUPS / Material Transactions Without GMS Approval
53	9 Desember 2024 / December 9, 2024	235/IR.56/XII/2024	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per November 2024 / Monthly Report of Securities Holder Registration as of November 2024
54	27 Desember 2024 / December 27, 2024	257/IR.57/XII/2024	Penjelasan atas Permintaan Penjelasan Bursa / Explanation on Exchange Explanation Request
		Korespondensi Dengan KSEI / Correspondences With KSEI	
1	11 Juni 2024 / June 11, 2024	090/IR.27/VI/2024	No Rekening Bank PT Total Bangun Persada Tbk (TOTL) / Bank Account Number of PT Total Bangun Persada Tbk (TOTL)
2	11 Juni 2024 / June 11, 2024	091/IR.28/VI/2024	Instruksi Pendistribusian Dividen Tunai atas saham OJK Total Bangun Persada OJK (TOTL) / Instructions for Distribution of Cash Dividends on OJK Total Bangun Persada OJK (TOTL) shares

Analyst Meeting

Selama 2024, kegiatan *analyst meeting* yang telah dilakukan Sekretaris Perusahaan dengan investor dan analis pasar modal baik dari dalam maupun dari luar negeri sebanyak 76 kali. Kegiatan *analyst meeting* ini merupakan agenda rutin yang dijalankan oleh Sekretaris Perusahaan terkait tugas *investor relation.* Tujuan diadakannya *analyst meeting* adalah untuk memberikan informasi aktual terkait kondisi dunia usaha, khususnya sektor konstruksi serta kebijakan strategis yang dijalankan oleh TOTAL kepada investor maupun calon investor.

Analyst Meeting

In 2024, the Corporate Secretary carried out 76 analyst meeting activities with investors and capital market analysts both from Indonesia and overseas. The analyst meeting is a routine agenda conducted by the Corporate Secretary in regard to the investor relations function. The purpose of analyst meeting is to provide actual information on business condition, particularly in construction sector and strategic policies implemented by TOTAL on the investors and potential investors.

Program Pelatihan Dalam Rangka Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Dalam rangka meningkatkan keahlian dan kompetensi Sekretaris Perusahaan, pada 2024 TOTAL telah mengikutsertakan Sekretaris Perusahaan untuk mengikuti beberapa program pelatihan sebagai berikut:

Training Programs to Develop Corporate Secretary's Competence

In 2024, TOTAL's Corporate Secretary participated in several training programs to enhance his skills and competencies. The programs are as follows:

Tabel Program Pelatihan Sekretaris Perusahaan
Table of Corporate Secretary Training Programs

No.	Tanggal / Date	Nama Pelatihan / Training	Penyelenggara / Organizer
1	11 Januari 2024 / January 11, 2024	*"Connecting the dots"*	OJK Institute
2	16 Januari 2024 / January 16, 2024	Sosialisasi POJK 18 tentang Penerbitan dan Persyaratan Efek Bersifat Utang Dan Sukuk Berlandaskan Keberlanjutan / Dissemination of POJK 18 concerning the Issuance and Requirements of Debt Securities and Sukuk Based on Sustainability	Otoritas Jasa Keuangan (DPPM -Departemen Pengaturan dan Pengembangan Pasar Modal)
3	17 Januari 2024 / January 17, 2024	Implementasi dan Dialog PMK Nomor 168/2023 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pemotongan Pajak atas Penghasilan sehubungan dengan Pekerjaan, Jasa, atau Kegiatan Pribadi / Implementation and Dialogue of PMK No.168/2023 concerning Guidelines for the Implementation of Tax Deductions on Income in Connection with Work, Services, or Personal Activities	Asosiasi Emiten Indonesia
4	23 Januari 2024 / January 23, 2024	*Introduction to Carbon Accounting*	Asosiasi Emiten Indonesia & Global Reporting Initiative
5	29 Januari 2024 / January 29, 2024	Sosialisasi eASY.KSEI - Batch 1 / eASY.KSEI Dissemination – Batch 1	Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
6	31 Januari 2024 / January 31, 2024	*Strategic Planning for listed Companies in 2024's Stock Market*	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
7	1 Februari 2024 / February 1, 2024	*Media Handling: Maintaining Company Reputation and Public Trust*	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
8	12 Februari 2024 / February 12, 2024	*CSR: Sharing Knowledge 2024 "Paving The Way To Sustainable Business: Innovation In CSR"*	Bisnis Indonesia & Habitat for Humanity Indonesia
9	20 Februari 2024 / February 20, 2024	Dampak PMK 172th 2023 (Transaksi Group Usaha), dalam Pelaporan SPT Badan / Impact of PMK 172th 2023 (Business Group Transactions), in Corporate Tax Return Reporting	P3KPI Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan RI
10	20 Februari 2024 / February 20, 2024	Webinar Teknis Menetapkan Target Penurunan Emisi – Pendekatan Ilmiah vs Praktis / Technical Webinar on Setting Emission Reduction Targets – Scientific vs Practical Approaches	Asosiasi Emiten Indonesia
11	20-21 Februari 2024 / February 20-21, 2024	*The 2nd Good Corporate Governance International Conference*	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) & Olah Karsa
12	22 Februari 2024 / February 22, 2024	*Outlook* Ekonomi dan Keuangan di Tahun 2024 / Economic and Financial Outlook in 2024	OJK Institute
13	23 Februari 2024 / February 23, 2024	Menangkap Peluang di Tengah Perlambatan Ekonomi Global / Seizing Opportunities Amidst Global Economic Slowdown	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI)
14	29 Februari 2024 / February 29, 2024	Strategi Mencegah Serangan Siber / Cyber Attack Prevention Strategy	OJK Institute
15	7 Maret 2024 / March 7, 2024	Pendalaman 14/POJK.04/2022 Tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik / In-depth Review on 14/POJK.04/2022 Concerning Submission of Periodic Financial Statements of Issuers or Public Companies	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
16	7 Maret 2024 / March 7, 2024	Webinar *Artificial Intelligence Changes The Face of The Financial Sector*	OJK Institute
17	19 Maret 2024 / March 19, 2024	Program Edukasi Pasar Modal Syariah / Sharia Capital Market Education Program	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
18	19 Maret 2024 / March 19, 2024	Membangun Kepatuhan Hukum dalam Praktik *Environment, Social, Governance* (ESG) / Establishing Legal Compliance in Environmental, Social, Governance (ESG) Practices	Hukum Online
19	4 April 2024 / April 4, 2024	Pelaksanaan CSR Berbasis ISO 26000 / CSR Implementation Based on ISO 26000	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) & PT Olahkarsa Inovasi Indonesia
20	24 April 2024 / April 24, 2024	Sosialisasi Implementasi Publikasi Statistik Versi Baru kepada Perusahaan Tercatat BEI / Dissemination of the Implementation of the New Version of Statistical Publication to Listed Companies on the IDX	Bursa Efek Indonesia (IDX)

Tabel Program Pelatihan Sekretaris Perusahaan
Table of Corporate Secretary Training Programs

No.	Tanggal / Date	Nama Pelatihan / Training	Penyelenggara / Organizer
21	2 Mei 2024 / May 2, 2024	*The Importance of Government Relations in Organizations*	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) & CPROCOM
22	28 Mei 2024 / May 29, 2024	Taksonomi Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI): Inovasi untuk Mencapai Tujuan *Net Zero Emission* dalam Transisi / Indonesian Sustainable Finance Taxonomy (TKBI): Innovation to Achieve Net Zero Emission Goals in Transition	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
23	30 Mei 2024 / May 30, 2024	Peluang dan Tantangan Pelindungan Data Pribadi dalam Transaksi di Era Digital / Opportunities and Challenges of Personal Data Protection in Transactions in the Digital Era	OJK Institute
24	30 Mei 2024 / May 30, 2024	*Advancing Women Leaders for Indonesia Emas*	IGNITE
25	30 Mei 2024 / May 30, 2024	Webinar Pelaporan Keberlanjutan terkait Dampak terhadap Sumber Daya Alam / Sustainability Reporting Webinar on Impact on Natural Resources	Asosiasi Emiten Indonesia & Global Reporting Initiative
26	3 Juni 2024 / June 3, 2024	Sosialisasi Peraturan KSEI Nomor VI-D tentang Biaya Layanan Jasa Sistem Electronic General Meeting System KSEI (eASY.KSEI) / Dissemination of KSEI Regulation No. VI-D concerning Service Fees for the KSEI Electronic General Meeting System (eASY.KSEI)	Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
27	4-6 Juni 2024 / June 4-6, 2024	*Workshop CGO Basic Batch 10*	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
28	11 Juni 2024 / June 11, 2024	Standardisasi Profesi Sekretaris Perusahaan dan Kode Etik Sekretaris Perusahaan / Standardization of the Corporate Secretary Profession and the Corporate Secretary Code of Ethics	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
29	19 Juni 2024 / June 19, 2024	*Annual Report Awards: Setting the Standard for Corporate Disclosure*	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) & Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG)
30	20 Juni 2024 / June 20, 2024	Pendalaman POJK No. 9/2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dan SEOJK / Exploration of POJK No. 9/2023 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms and SEOJK	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) & OJK
31	24 Juni 2024 / June 24, 2024	*"Accelerate Your Sustainability Journey by Raising the Bar on Sustainability Standards & Disclosures"*	Bursa Efek Indonesia (BEI) & S&P Global (S&P)
32	25 Juni 2024 / June 25, 2024	*Sustainable Supply Chain dan Responsible Procurement*	AEI
33	26 Juni 2024 / June 26, 2024	*Understanding the Climate Change Challenge & Mitigation Plan in Sustainability Era*	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
34	27 Juni 2024 / June 27, 2024	*Setting Your Sail on the Indonesia Carbon Trading Ecosystem*	Bursa Efek Indonesia (BEI)
35	4 Juli 2024 / July 4, 2024	*How to Mitigate Transition and Physical Risks in the Financial Sector*	OJK Institute
36	11 Juli 2024 / July 11, 2024	*Online Seminar: Demystifying Opportunities of Carbon Markets for Manufacturing Industries*	Bursa Efek Indonesia dan International Finance Corporation (IFC)
37	16 Juli 2024 / July 16, 2024	*Integrated Corporate Communication Strategy*	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
38	18 Juli 2024 / July 18, 2024	Sosialisasi Perubahan Peraturan No. I-X tentang Penempatan Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas pada Papan Pemantauan / Dissemination of Changes to Regulation No. I-X concerning Placement of Equity Securities Listings on the Monitoring Board	Bursa Efek Indonesia (BEI)
39	23 Juli 2024 / July 23, 2024	Pendalaman Peraturan No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang diterbitkan Perusahaan Tercatat / Further Exploration of Regulation No. I-A concerning the Registration of Shares and Equity Securities Other Than Shares Issued by Listed Companies	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)

Tabel Program Pelatihan Sekretaris Perusahaan
Table of Corporate Secretary Training Programs

No.	Tanggal / Date	Nama Pelatihan / Training	Penyelenggara / Organizer
40	25 Juli 2024 / July 25, 2024	*Driving Corporate Performance through Artificial Intelligence*	OJK Institute
41	31 Juli 2024 / July 31, 2024	Webinar Monetizing CSR melalui SROI / Webinar on Monetizing CSR through SROI	Asosiasi Emiten Indonesia
42	12 Agustus 2024 / August 12, 2024	*Inspiring Talkshow* "Kuat Integritas, Kaya Kreativitas" / Inspiring Talkshow "Strong Integrity, Rich in Creativity"	OJK Institute
43	21 Agustus 2024 / August 21, 2024	*ESG Intelligence Forum: The Role of ESG Data in Sustainable Business Strategy*	Kadin Indonesia & Mioying Financial Technology (MioTech)
44	26 Agustus 2024 / August 26, 2024	Peran dan Layanan Jasa KSEI pada Industri Pasar Modal Indonesia / KSEI's Role and Services in the Indonesian Capital Market Industry	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) & Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
45	5 September 2024 / September 5, 2024	*"How to Prevent Money Laundering and terrorism Financing"*	OJK Institute
46	17 September 2024 / September 17, 2024	*"What Investors Want from Sustainability Reports?"*	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) & PwC Indonesia
47	19 September 2024 / September 19, 2024	Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.04/2021 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan / In-depth Study of Financial Services Authority Regulation No. 3/POJK.04/2021 of 2021 concerning the Implementation of Financial Services Activities	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) & OJK
48	24 September 2024 / September 24, 2024	*"Strategic Finance for Sustainability: The Role of Corporate Secretary as BOD Business Partner to Boost Sustainability Awareness"*	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
49	26 September 2024 / September 26, 2024	Webinar Series III: Peran Pelaku Usaha dan Aspek Hukum dalam Pengembangan Proyek Karbon di Indonesia / Webinar Series III: The Role of Business Actors and Legal Aspects in Carbon Project Development in Indonesia	Bursa Efek Indonesia (IDX)
50	10 Oktober 2024 / October 10, 2024	Peran dan Jasa Layanan KPEI pada Pasar Modal Indonesia / KPEI's Role and Services in the Indonesian Capital Market	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) & KPEI
51	10 Oktober 2024 / October 10, 2024	*Empowering Leadership: How Women Leaders Drive Company Performance*	OJK Institute
52	15 Oktober 2024 / October 15, 2024	*Corporate Secretary* dalam Era Digital: Tantangan Perlindungan Data Investor / Corporate Secretary in the Digital Era: Investor Data Protection Challenges	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
53	4 November 2024 / November 4, 2024	Pengenalan IFRS 1 & 2: Panduan Praktis bagi Perusahaan di Indonesia / Introduction to IFRS 1 & 2: A Practical Guide for Companies in Indonesia	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA), Ikatan Akuntan Indonesia (IAI),
54	7 November 2024 / November 7, 2024	Bedah Buku *Keamanan Siber Bank* karya Bapak Roberto Akyuwen / Review of Bank Cyber Security Book by Mr. Roberto Akyuwen	OJK Institute
55	18 November 2024 / November 18, 2024	Webinar *Sustainability Reporting*	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), IDX Solusi Teknologi Informasi
56	21 November 2024/ November 21, 2024	*Strengthening Financial Integrity: Advanced Strategies and Innovations in Anti-Fraud*	OJK Institute
57	26 November 2024 / November 26, 2024	*Harnessing Technological Innovations Amidst Geopolitical Challenges*	CEO Networking 2024: Indonesia Financial Services Authority (OJK)
58	26 November 2024 / November 26, 2024	*Sustainable Business Model: Balancing Profitability and Environmental Responsibility*	Indonesia Stock Exchange (IDX)
59	26 November 2024 / November 26, 2024	*Global Investment Strategies in Volatile Markets*	Indonesia Clearing and Guarantee Corporation (IDClear)
60	26 November 2024 / November 26, 2024	*Business Transformation Across Generations: Innovation, ESG, and Sustainable Growth in the Digital Economy*	Indonesia Central Securities Depository (KSEI)

Tabel Program Pelatihan Sekretaris Perusahaan
Table of Corporate Secretary Training Programs

No.	Tanggal / Date	Nama Pelatihan / Training	Penyelenggara / Organizer
61	26 November 2024 / November 26, 2024	*BCI Breakfast Briefing 2024: "Indonesia Construction Market Outlook 2025: New Horizons Amid Government Transition"*	BCI
62	29 November 2024 / November 29, 2024	Pendalaman POJK No. 15/POJK.04/2022 tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan / Exploration of POJK No. 15/POJK.04/2022 on Stock Splits and Share Mergers by Companies	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA), Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
63	3 Desember 2024 / December 3, 2024	*Responsible Supply Chain*	IDX, GRI
64	12 Desember 2024 / December 12, 2024	*Webinar Series Part IV (Final): Setting Your Sail on the Indonesia Carbon Trading Ecosystem*	Bursa Efek Indonesia (BEI)
65	13 Desember 2024 / December 13, 2024	Sosialisasi SPE-IDXnet terkait penyesuaian pada form AP/KAP, Waran terstruktur, dan *ESG Reporting* / SPE-IDXnet socialization regarding adjustments to AP/KAP forms, structured warrants, and ESG reporting	Bursa Efek Indonesia (BEI)
66	17 Desember 2024 / December 17, 2024	Peringatan Hari Antikorupsi Sedunia (Hakordia) dengan Tema "Teguhkan Komitmen Berantas Korupsi untuk Indonesia / Commemoration of World Anti-Corruption Day (Hakordia) with the Theme "Strengthening the Commitment to Eradicating Corruption for Indonesia"	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
67	17 Desember 2024 / December 17, 2024	*Economic Outlook 2025*: Strategi Menghadapi Peluang dan Tantangan Global di Era Transformasi Ekonomi / Economic Outlook 2025: Strategies for Facing Global Opportunities and Challenges in the Era of Economic Transformation	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)

UNIT AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT UNIT

Unit Audit Internal senantiasa memposisikan diri sebagai mitra manajemen yang objektif, independen dan dapat diandalkan untuk memberi nilai tambah bagi Perusahaan. Hal ini diimplementasikan dengan melakukan audit untuk menilai kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal guna meningkatkan dan memperkuat lingkup pengendalian internal perusahaan.

The Internal Audit Unit continues to serve as an objective, independent and reliable management partner that delivers added value to the Company. This is implemented by conducting audit activities to assess the adequacy and effectiveness of the internal control system so as to improve and strengthen internal controls within the Company.

Unit Audit Internal juga memiliki peran dalam melakukan evaluasi pelaksanaan manajemen risiko dan tata kelola perusahaan, memastikan sumber daya yang ada digunakan secara efektif, efisien dan produktif serta memberikan saran-saran yang dapat diimplementasikan kepada manajemen guna meningkatkan kinerja operasional perusahaan.

The Internal Audit Unit is responsible for evaluating the implementation of risk management and good corporate governance, ensuring the effective, efficient and productive use of all available resources, as well as giving advice to be further carried out by the management to enhance the operational performance of the Company.

Visi dan Misi Unit Audit Internal

Visi

Menjadi Mitra Manajemen yang independen, objektif, dan dapat diandalkan, yang memberikan nilai tambah secara berkesinambungan dalam mencapai tujuan Perusahaan.

Misi

Memberikan nilai tambah kepada Perusahaan dengan melaksanakan:

- Fungsi Audit Internal, dengan memberikan hasil kerja yang profesional dalam melakukan evaluasi atas aktivitas operasional dan usulan-usulan perbaikan yang dapat meningkatkan efektivitas pengendalian internal, efisiensi, dan produktivitas serta mengevaluasi pelaksanaan manajemen risiko dan *Good Corporate Governance* di Perusahaan.
- Fungsi Konsultan, dengan memberikan layanan kepada Manajemen berupa saran-saran yang dapat diimplementasikan/diaplikasikan dengan tujuan untuk peningkatan kinerja operasional Perusahaan.

Vision and Mission of Internal Audit Unit

Vision

To become a Management Partner that is independent, objective, reliable, and capable of giving continuous added value to reach the Company's objectives.

Mission

Providing added value to the Company by implementing:

- Internal Audit Functions, by professionally performing duties, including evaluating the operational activities and constructive inputs to improve the effectiveness of internal controls, efficiency, and productiveness. This includes evaluating risk management activities and good corporate governance for the Company;
- Consulting Function, by providing services to the Management in the form of recommendations to be adopted to boost the operational performance of the Company.

Profil Ketua Unit Audit Internal

Profile of the Head of Internal Audit Unit



Helen S, S.T., M.M.

Posisi Kepala Unit Audit Internal saat ini dijabat oleh Helen S, S.T., M.M. Beliau bergabung bersama TOTAL sejak 2003 dan diangkat sebagai Ketua Unit Audit Internal berdasarkan SK No. 058/A.4-04/II/2018 tanggal 1 Februari 2018. Lahir di Jambi 7 Oktober 1979, mengawali karier sebagai *Engineering* di PT Perkasa Carista Estetika pada tahun 2002, kemudian menjadi bagian dari TOTAL sejak tahun 2003 sebagai *Project Control Officer*. Pengalaman kerja beliau bersama TOTAL meliputi berbagai jabatan di antaranya sebagai *Project Control Manager*, *Commercial Manager*, dan Deputi Dept *Head Internal Audit*.

The position of the Head of Internal Audit Unit is currently held by Helen S, S.T., M.M. She joined TOTAL in 2003 and was appointed as the Head of Internal Audit Unit based on the Decree No. 058/A.4-04/II/2018 dated February 1, 2018. She was born in Jambi on October 7, 1979, and started her career as an Engineer at PT Perkasa Carista Estetika in 2002 before joining the Company in 2003 as a Project Control Officer. She has served several key positions in TOTAL, among others as a Project Control Manager, Commercial Manager, and Deputy to Dept. Head of Internal Audit.

Jumlah Pegawai dan Sertifikasi Profesi Anggota Unit Audit Internal

Pada 2024, jumlah Anggota Audit Internal TOTAL berjumlah sebanyak 4 (empat) orang. Jumlah tersebut telah mencukupi kebutuhan proses audit Perusahaan selama tahun berjalan. Berikut informasi kualifikasi dan sertifikasi yang dimiliki Auditor Internal TOTAL.

Total Employees and Professional Certification of Internal Audit Unit

In 2024, TOTAL Internal Audit members consist of 4 (four) people; an adequate number to meet the Company's audit process in the current year. Members' qualifications and certifications are described in the following table.

Tabel Informasi Kualifikasi dan Sertifikasi Audit Internal
Table of Information on Internal Audit Qualification and Certification

No	Internal Auditor	Kualifikasi Pendidikan / Educational Qualification	Sertifikasi / Certification
1	Helen	Universitas Tarumanagara, Jakarta - Jurusan Manajemen (S2) / Tarumanagara University, Jakarta - Management Major (Master Degree)	Magister Manajemen / Master of Management
2	Yannie	Univ. Widyatama, Bandung - Jurusan Akuntansi (S1) / Widyatama University, Bandung - Accounting Major (Bachelor Degree)	Sarjana Ekonomi / Bachelor of Economics
3	Rulita Pertiwi Tarigan	Univ. Telkom, Bandung - Jurusan Akuntasi (S1) / Telkom University, Bandung - Accounting Major (Bachelor Degree)	Sarjana Ekonomi / Bachelor of Economics
4	Savitri Himayani	Univ. Kristen Indonesia – Jurusan Teknik Sipil (S1) / University of Kristen Indonesia – Bachelor of Civil Engineering Department	Sarjana Teknik / Bachelor of Engineering

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Kedudukan Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

- Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Audit Internal, yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur.
- Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris, dengan meminta pertimbangan dari Komite Audit.
- Unit Audit Internal tidak memiliki keterkaitan kerja, tanggung jawab maupun kepentingan tertentu dengan unit lain selain untuk kepentingan audit.
- Unit Audit Internal melakukan koordinasi dengan Komite Audit dalam menjalankan fungsi *assurance* dan *advisory* bagi Perusahaan.

Structure and Position of Internal Audit Unit

The position of the Internal Audit Unit is as follows:

- Internal Audit Unit is chaired by a Head of Internal Audit who directly reports to the President Director.
- Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director upon the approval of the Board of Commissioners by taking into account the considerations from the Audit Committee.
- Internal Audit Unit is free from any work affiliations and responsibilities, and can engage the interests of any other units aside from audit interest.
- Internal Audit Unit coordinates with the Audit Committee in performing assurance and advisory functions of the Company.

Diagram Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal
Structure and Position of Internal Audit Unit Diagram

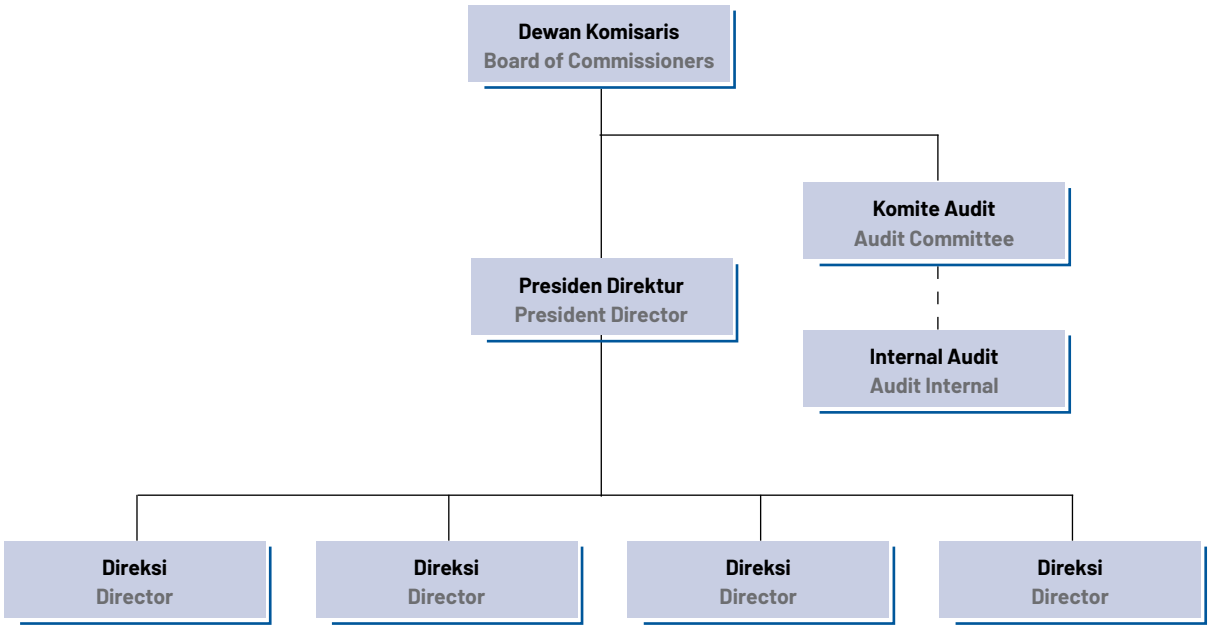

Prosedur Pengangkatan dan Pemberhentian Ketua Audit Internal

Ketua Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab, meliputi namun tidak terbatas pada:

- Melakukan audit dan penilaian atas kecukupan dan efektivitas pengendalian internal untuk lebih menjamin terselenggaranya sistem pengendalian internal secara terkoordinasi dalam setiap tingkatan manajemen.
- Melakukan analisis dan penilaian di bidang keuangan, akuntansi, operasional dan kegiatan lainnya.
- Melakukan penilaian terhadap pengelolaan risiko dan pelaksanaan tata kelola perusahaan.
- Mengidentifikasi berbagai kemungkinan untuk memperbaiki dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan dana serta kegiatan perusahaan.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa kepada pihak terkait.
- Menyiapkan laporan pelaksanaan audit dan pokok-pokok hasil audit serta melaporkan temuan audit dan rekomendasinya kepada Presiden Direktur dan Komite Audit.
- Melakukan pemeriksaan khusus atas permintaan Presiden Direktur.
- Memelihara komunikasi yang terbuka dan efektif dengan Komite Audit.
- Bekerja dengan menerapkan kemahiran profesionalnya secara optimal.

Pengungkapan mengenai *Board Charter* Unit Audit Internal

Unit Audit Internal bekerja berdasarkan Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) yang merupakan pedoman dalam mengatur struktur dan kedudukan, tugas dan tanggung jawab, wewenang, kode etik serta hubungan kerja dengan pihak terkait. Piagam Audit Internal telah disahkan oleh Presiden Direktur dan disetujui oleh Presiden Komisaris pada tanggal 19 Februari 2021, dan menjadi acuan dalam melaksanakan seluruh kegiatan audit internal untuk mewujudkan sistem pengendalian internal yang efektif.

Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) juga dapat diunduh dalam website https://www.totalbp.com/governance/?mid=159.

Appointment and Dismissal of the Head of Internal Audit Unit

The Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval from the Board of Commissioners.

Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

Duties and responsibilities of the Internal Audit Unit include, but not limited to, the following points:

- Auditing and assessing the adequacy and effectiveness of the internal control to ensure a more coordinated implementation of internal control systems in each level of the management.
- Making analysis and assessment in finance, accounting, operations and other activities.
- Assessing the risk management and good corporate governance implementation.
- Identifying potential areas of improvement and improving the efficiency of resource and the use of funds, as well as the Company's activities.
- Providing constructive inputs and objective information on any activity to the related parties.
- Preparing reports on the audit activities, along with the key pointers of the audit findings, furthermore submitting the report, including the proposed recommendations to the President Director and the Audit Committee.
- Performing special audits by request of the President Director.
- Maintaining transparent and effective communication with the Audit Committee.
- Working by applying its professional expertise optimally.

Disclosure on the Board Charter of Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit performs their duties based on an Internal Audit Charter, an official document that sets out roles and responsibilities, authorities, code of conducts and work relationships with all related parties. The charter was ratified by the President Director by approval from the President Commissioner on February 19, 2021. This charter has become a guideline to carry out all internal audit activities to enable an effective internal control system.

The Internal Audit Charter can be downloaded from: https://www.totalbp.com/governance/?mid=159.

Independensi dan Objektivitas Unit Audit Internal

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal senantiasa menempatkan diri pada posisi pelaksanaan fungsi yang menjunjung tinggi independensi dan objektivitas.

Unit Audit Internal harus mampu merencanakan, melaksanakan, dan melaporkan tugas audit secara bebas dan mandiri tanpa dipengaruhi kepentingan mana pun sesuai dengan pertimbangan profesionalisme dan standar audit yang berlaku serta berdasarkan bukti dan fakta yang ada.

Unit Audit Internal wajib menghindari diri dari kondisi yang dapat mengganggu independensi dan objektivitas, oleh karenanya Unit Audit Internal tidak disarankan untuk menerima penugasan dan mengambil tanggung jawab operasional pada unit kerja atau fungsi bisnis. Apabila menjumpai kondisi yang berpotensi mempengaruhi independensi dan objektivitas, Unit Audit Internal wajib melaporkan kepada Presiden Direktur.

Pengembangan Sumber Daya Manusia Unit Audit Internal

Sepanjang 2024, TOTAL telah mengikutsertakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada di Audit Internal untuk ikut dalam serangkaian program pelatihan. Berikut adalah daftar kegiatan pendidikan dan pelatihan Unit Audit Internal pada 2024.

Independency and Objectivity of Internal Audit Unit

In performing its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit always positions itself as a function that promotes independency and objectivity.

Independency is a condition in which the Internal Audit Unit can plan, implement, and report audit functions freely and independently without interference from third party interests according to professional consideration and the applicable audit standards, based on the available proof and facts.

Internal Audit Unit must avoid any condition that can lead to dependency and subjectivity. Thus, the Internal Audit Unit should not accept assignment and take responsibility in the operations of the working unit and business function. In the event of any indication that may damage independency and objectivity, the Internal Audit Unit should report it to the President Director.

Development and Training Programs for Human Resources of Internal Audit Unit

Throughout 2024, TOTAL encouraged its Human Resources available in the Internal Audit Unit to participate in various training programs. The following is the list of education and training activities of Internal Audit Unit in 2024.

Tabel Pendidikan dan Pelatihan SDM Unit Audit Internal 2024
Table of Development and Training Programs for Human Resources of Internal Audit Unit

No	Nama / Name	Nama Pelatihan/Seminar / Subject of Training/Seminar	Tanggal Penyelenggara / Event Date	Nama Penyelenggara / Organizer	Sumber Penyelenggara / Source
1	Helen S.	*"Connecting the Dots"*	11 Januari 2024 / January 11, 2024	OJK	OJK
		Webinar *"Goes to KAI 2024: Global Internal Audit Standart with Local Perspective"*	3 Februari 2024 / February 3, 2024	YPIA	YPIA
		Webinar "Forum Penguatan GRC Kolaborasi OJK dengan Kementerian, Lembaga, dan Asosiasi "Diseminasi Standar Audit Internal Terkini" - GIAS 2024 / Webinar "GRC Strengthening Forum by OJK in Collaboration with Ministries, Institutions, and Associations "Dissemination of the Latest Internal Audit Standards" - GIAS 2024	7 Mei 2024 / May 7, 2024	OJK	OJK
		Webinar *"Strengthening the GRC Ecosystem in the Financial Sector to Support the Golden Indonesia 2045 Vision"*	21 November 2024 / November 21, 2024	OJK	OJK
		Sertifikasi QIA Manajerial KSPI/ KSPI Managerial QIA Certification	9 - 18 Desember 2024 / December 9 - 18, 2024	YPIA	YPIA
2	Savitri Himayani	Webinar *"How to Prevent Accounting Fraud in Financial Sector"*	2 Mei 2024 / May 2, 2024	OJK	OJK
		Webinar "Forum Penguatan GRC Kolaborasi OJK dengan Kementerian, Lembaga, dan Asosiasi "Diseminasi Standar Audit Internal Terkini" - GIAS 2024 / Webinar "GRC Strengthening Forum by OJK in Collaboration with Ministries, Institutions, and Associations "Dissemination of the Latest Internal Audit Standards" - GIAS 2024	7 Mei 2024 / May 7, 2024	OJK	OJK
		Training Effective report for internal audit	26 - 27 Oktober 2024 / October 26 - 27, 2024	YPIA	YPIA
3	Rulita Pertiwi Tarigan	*"Connecting the Dots"*	11 Januari 2024 / January 11, 2024	OJK	OJK
		Webinar *"Goes to KAI 2024: Global Internal Audit Standart with Local Perspective"*	3 Februari 2024 / February 3, 2024	YPIA	YPIA
		Webinar *"How to Prevent Accounting Fraud in Financial Sector"*	2 Mei 2024 / May 2, 2024	OJK	OJK
		Webinar *"Strengthening the GRC Ecosystem in the Financial Sector to Support the Golden Indonesia 2045 Vision"*	21 November 2024 / November 21, 2024	OJK	OJK
		Sertifikasi QIA Manajerial KSPI/ KSPI Managerial QIA Certification	2 - 11 Desember 2024 / December 2 - 11, 2024	YPIA	YPIA
		Webinar Peringatan Hari Antikorupsi Sedunia (Hakordia) dengan Tema "Teguhkan Komitmen Berantas Korupsi untuk Indonesia Maju" / Webinar on World Anti-Corruption Day (Hakordia) with the Theme "Strengthening the Commitment to Eradicating Corruption for Advanced Indonesia"	17 Desember 2024 / December 17, 2024	OJK	OJK

Tabel Pendidikan dan Pelatihan SDM Unit Audit Internal 2024
Table of Development and Training Programs for Human Resources of Internal Audit Unit

No	Nama / Name	Nama Pelatihan/Seminar / Subject of Training/Seminar	Tanggal Penyelenggara / Event Date	Nama Penyelenggara / Organizer	Sumber Penyelenggara / Source
4	Yannie	*"Connecting the Dots"*	11 Januari 2024 / January 11, 2024	OJK	OJK
		Webinar *"Goes to KAI 2024: Global Internal Audit Standart with Local Perspective"*	3 Februari 2024 / February 3, 2024	YPIA	YPIA
		Webinar *"How to Prevent Accounting Fraud in Financial Sector"*	2 Mei 2024 / May 2, 2024	OJK	OJK
		Webinar "Forum Penguatan GRC Kolaborasi OJK dengan Kementerian, Lembaga, dan Asosiasi "Diseminasi Standar Audit Internal Terkini" - GIAS 2024 / Webinar "GRC Strengthening Forum by OJK in Collaboration with Ministries, Institutions, and Associations "Dissemination of the Latest Internal Audit Standards" - GIAS 2024	7 Mei 2024 / May 7, 2024	OJK	OJK
		Pelatihan *Performing Investigative Audit* / Performing Investigative Audit Training	26 - 28 Oktober 2024 / October 26 - 28, 2024	YPIA	YPIA
		Webinar *"Strengthening the GRC Ecosystem in the Financial Sector to Support the Golden Indonesia 2045 Vision"*	21 November 2024 / November 21, 2024	OJK	OJK
		Webinar Peringatan Hari Antikorupsi Sedunia (Hakordia) dengan Tema "Teguhkan Komitmen Berantas Korupsi untuk Indonesia Maju" / Webinar on World Anti-Corruption Day (Hakordia) with the Theme "Strengthening the Commitment to Eradicating Corruption for Advanced Indonesia"	17 Desember 2024 / December 17, 2024	OJK	OJK

Pelaksanaan Rapat Unit Audit Internal dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit

Pelaksanaan rapat Unit Audit Internal dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit pada 2024 adalah sebagai berikut:

Implementation of Internal Audit Meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee

The implementation of the Internal Audit Unit meeting with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee in 2024 is as follows:

No.	Tanggal / Date	Agenda / Agenda	Anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang Hadir / Members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners present
1	18 Januari 2024 / January 18, 2024	1. Rencana Kerja Komite Audit. / Audit Committee Work Plan. 2. Penelaahan Piagam Komite Audit Pembahasan Pelaporan ke OJK. / Review of the Audit Committee Charter, Discussion of Reporting to OJK. 3. Penelaahan Laporan Hasil Audit Q4 2023. / Review of Q4 2023 Audit Report. 4. Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit (Q4 2023). / Audit Committee Task Implementation Report (Q4 2023).	• Janti Komadjaja, MSc. • Ir. Moeljati Soetrisno • Drs. Rusdy Daryono • Lioe Fei Ling, SE, Ak, CPA, CA • Ertin Setiawati, SE.
2	25 Januari 2024 / January 25, 2024	1. Presentasi *Legal Issue* 2023. / Legal Issue Presentation 2023. 2. Presentasi *Risk Management* 2023 dan Rencana 2024. / Risk Management Presentation 2023 and 2024 Plan.	• Drs. Rusdy Daryono • Lioe Fei Ling, SE, Ak, CPA, CA • Ertin Setiawati, SE.
3	26 Februari 2024 / February 26, 2024	1. Rapat Final dengan KAP. / Final Meeting with KAP.	• Janti Komadjaja, MSc. • Ir. Moeljati Soetrisno. • Drs. Rusdy Daryono. • Lioe Fei Ling, SE, Ak, CPA, CA. • Ertin Setiawati, SE.
4	21 Maret 2024 / March 21, 2024	1. Penelaahan Draf Laporan Keuangan 2023. / Review of 2023 Financial Report Draft. 2. Laporan Hasil Audit KAP. / KAP Audit Result Report.	• Janti Komadjaja, MSc. • Ir. Moeljati Soetrisno. • Drs. Rusdy Daryono. • Lioe Fei Ling, SE, Ak, CPA, CA. • Ertin Setiawati, SE.
5	25 Maret 2024 / March 25, 2024	1. Presentasi LHA Sub-Proses Pengadaan Jasa. / Presentation of Audit Report on Procurement of Services Sub-Process.	• Janti Komadjaja, MSc.
6	28 Maret 2024 / March 28, 2024	1. Pembahasan LHA Sub-Proses Pengadaan Jasa. / Presentation of Audit Report on Procurement of Services Sub-Process.	• Janti Komadjaja, MSc.
7	29 April 2024 / April 29, 2024	1. Presentasi Evaluasi KAP tahun buku 2023. / Presentation of KAP Evaluation for the 2023 fiscal year. 2. Penelaahan draf Laporan Keuangan Q1 2024. / Review of the Q1 2024 Financial Report draft.	• Janti Komadjaja, MSc. • Ir. Moeljati Soetrisno. • Drs. Rusdy Daryono • Lioe Fei Ling, SE, Ak, CPA, CA. • Ertin Setiawati, SE.
8	20 Mei 2024 / May 20, 2024	1. Penelaahan LHA Q1 2024. / Review of Q1 2024 Audit Report. 2. Penelaahan Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit Q1 2024. / Review of the Audit Committee's Task Implementation Report of Q1 2024.	• Drs. Rusdy Daryono. • Lioe Fei Ling, SE, Ak, CPA, CA. • Ertin Setiawati, SE
9	6 Juni 2024/ June 6, 2024	1. Presentasi LHA sub-proses Tagihan ke *Owner*. / Presentation of Audit Report on Billing to Owner Sub-Process. 2. LHA Sub-proses Pekerjaan Tambah Kurang. / Audit Report on Change Order Sub-process.	• Janti Komadjaja, MSc.
10	11 Juni 2024 / June 11, 2024	1. Presentasi LHA sub-proses Tagihan ke *Owner*. / Presentation of Audit Report on Billing to Owner Sub-Process. 2. LHA Sub-proses Pekerjaan Tambah Kurang. / Audit Report on Change Order Sub-process.	• Janti Komadjaja, MSc. • Ir. Moeljati Soetrisno • Ir. Saleh, M.M. • Ir. Lio Sudarto, M.M. • Ir. Rasyid Daulay, M.T

No.	Tanggal / Date	Agenda / Agenda	Anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang Hadir / Members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners present
11	26 Juli 2024 / July 26, 2024	1. Penelaahan draf LK Q2 2024. / Review of the LK Q2 2024 draft. 2. Penelaahan Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit Q2 2024. / Review of the Audit Committee's Task Implementation Report of Q2 2024. 3. Penelaahan Laporan Hasil Audit Q2 2024. / Review of Q2 2024 Audit Report.	• Janti Komadjaja, MSc. • Ir. Moeljati Soetrisno. • Drs. Rusdy Daryono. • Lioe Fei Ling, SE, Ak, CPA, CA. • Ertin Setiawati, SE.
12	8 Agustus 2024 / August 8, 2024	1. Presentasi LHA Sub-proses Pengadaan Jasa dan Material (Talangan). / Presentation of Audit Report on Procurement of Services and Materials (Bailout) Sub-process. 2. LHA Sub-proses Pengendalian Besi dan Beton. / Audit Report on Control of Iron and Concrete Sub-process.	• Janti Komadjaja, MSc.
13	16 Agustus 2024 / August 16, 2024	1. LHA Sub-proses Pengadaan Jasa (Bank garansi). / Audit Report on Procurement of Services (Bank guarantee) Sub-process.	• Janti Komadjaja, MSc.
14	20 Agustus 2024 / August 20, 2024	1. Presentasi LHA Sub-proses Pengadaan Jasa dan Material (Talangan). / Presentation of Audit Report on Procurement of Services and Materials (Bailout) Sub-process. 2. LHA Sub-proses Pengendalian Besi dan Beton. / Audit Report on Control of Iron and Concrete Subprocess. 3. LHA Sub-proses Pengadaan Jasa (Bank garansi). / Audit Report on Procurement of Services (Bank guarantee) Sub-process.	• Janti Komadjaja, MSc. • Ir. Moeljati Soetrisno • Ir. Saleh, M.M. • Ir. Lio Sudarto, M.M. • Ir. Rasyid Daulay, M.T
15	16 Oktober 2024 / October 16, 2024	1. Presentasi LHA Sub-proses PO Pusat/Proyek. / Presentation of Audit Report on PO Center/Project Sub-process. 2. LHA Sub-proses PO/SPK Outstanding. / Audit Report on PO/SPK Outstanding Sub-process. 3. LHA Sub-proses Laporan Kas dan Bukti Kas. / Audit Report on Cash Report and Cash Evidence Sub-process.	• Janti Komadjaja, MSc.
16	29 Oktober 2024 / October 29, 2024	1. Presentasi LHA Sub-proses PO Pusat/Proyek. / Presentation of Audit Report on PO Center/Project Sub-process. 2. LHA Sub-proses PO/SPK Outstanding. / Audit Report on PO/SPK Outstanding Sub-process. 3. LHA Sub-proses Laporan Kas dan Bukti Kas. / Audit Report on Cash Report and Cash Evidence Sub-process.	• Janti Komadjaja, MSc. • Ir. Moeljati Soetrisno • Ir. Saleh, M.M. • Ir. Lio Sudarto, M.M. • Ir. Rasyid Daulay, M.T
17	15 November 2024 / November 15, 2024	1. Presentasi LHA Sub-proses Laporan Kas dan Bukti Kas. / Presentation of Audit Report on Cash Report and Cash Evidence Sub-process.	• Janti Komadjaja, MSc.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Unit Audit Internal

Sepanjang 2024, berbagai pelaksanaan tugas yang telah dilakukan oleh Unit Audit Internal, antara lain:

1. Menyusun program kerja audit tahunan 2024 dan mengevaluasi realisasi pelaksanaan dari program kerja 2023.
2. Melakukan audit atas unit kerja di kantor pusat dan proyek.
3. Membuat Laporan Hasil Audit berupa temuan, kriteria, implikasi, rekomendasi dan meminta tanggapan dari *Auditee*.
4. Memantau pelaksanaan tidak lanjut temuan dan usulan perbaikan, sejalan dengan yang telah disepakati oleh pihak *Auditee*.
5. Melakukan rapat rutin dengan Komite Audit untuk membahas temuan-temuan audit, menerima arahan serta membahas hal-hal yang terkait dengan fungsi pengawasan Komite Audit yang memerlukan perhatian manajemen.

Unit Audit Internal senantiasa berupaya menyesuaikan fokus audit sesuai dengan sasaran yang menjadi tujuan utama Perusahaan dan meminta masukan dari Komite Audit. Program Kerja Tahunan harus mendapat persetujuan dari Presiden Direktur dan setiap akhir tahun, Unit Audit Internal melaporkan realisasi dari Program Kerja Audit Tahunan tersebut kepada Presiden Direktur.

Rapat dengan Komite Audit dilakukan secara rutin untuk membahas temuan-temuan audit, menerima arahan dan masukan dalam setiap aktivitas yang dilaksanakan oleh Unit Audit Internal.

Brief Report of the Activities of Internal Audit Unit

Several activities performed by the Internal Audit Unit in 2024 are as follows:

1. Composing the annual audit work program for 2024 and evaluating the realization of work program of 2023.
2. Auditing the Company's work units in both the head office and project area.
3. Preparing the Report of Audit Results, covering the findings, criteria, implications and recommendations, and obtaining opinions from the Auditees.
4. Monitoring the follow-up activities on audit findings and recommendations for improvement in line with the matters agreed beforehand with the Auditees.
5. Conducting regular meetings with the Audit Committee to discuss audit findings, accepting directions and discussing all issues related to the monitoring functions of the Audit Committee that require immediate attention from the management.

The Internal Audit Unit continuously strives to adjust the audit focus to the target that serve as the Company's primary objective and to request further inputs from the Audit Committee. The Annual Work Program must be approved by the President Director and at the reports of the implementation of the Annual Audit Work Program must be reported at the end of every year to the President Director.

Meetings with the Audit Committee are routinely held to discuss audit findings and to accept directions and inputs from each activity conducted by the Internal Audit Unit.

INFORMASI TENTANG KANTOR AKUNTAN PUBLIK
INFORMATION ON PUBLIC ACCOUNTING FIRM

Perusahaan telah menunjuk Akuntan Publik Kantor Akuntan Publik (KAP) HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan sebagai auditor independen. KAP HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan telah ditunjuk untuk melakukan audit laporan keuangan tahunan Perusahaan sebanyak 1 kali.

Laporan keuangan merupakan tanggung jawab Direksi. Tanggung jawab Akuntan Publik adalah untuk menyatakan pendapat atas Laporan Keuangan. Laporan keuangan TOTAL pada 2024 mendapat predikat opini "wajar dalam

The Company has appointed Public Accounting Firm of HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan as the independent auditor. The Public Accounting Firm of HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan was appointed to audit the Company's financial statements once.

Financial statements are the responsibility of the Board of Directors and the responsibility of the Public Accountant is to provide their opinion on the Financial Statements. TOTAL's financial statements in 2024 received a "fair in all

semua hal yang material" dan telah disampaikan kepada Direksi. Total biaya yang dikeluarkan untuk audit Laporan Keuangan Perusahaan, entitas anak, dan entitas asosiasi pada 2024 adalah sebesar Rp837.772.500,- (termasuk PPN) untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

material respects" opinion and had been submitted to the Board of Directors. Total cost incurred to audit the 2024 Financial Statements of the Company, subsidiaries, and associated entities amounted to Rp837,772,500,- (VAT included) for the fiscal year ended on December 31, 2024.

Tabel Informasi Kantor Akuntan Publik

Informasi mengenai akuntan publik dalam 5 (lima) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Table of Information on Public Accounting Firm

The followings are the information on the Company's public accountant in the last 5 (five) years.

Tahun / Year	Periode Penugasan dan Jasa yang Diberikan / Assignment Period and Service Rendered	Penandatangan Laporan Audit / Signing of Audit Report	Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm	Biaya Audit Perseroan beserta Entitas Anak (dalam Rupiah, termasuk PPN) / Cost for Audit Activities of the Company and Subsidiaries (in Rupiah include PPN)
2024	Audit Laporan Keuangan 2024 / Audit on the 2024 Financial Statements	Yulianti Sugiarta, CPA	HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan	837.772.500
2023	Audit Laporan Keuangan 2023 / Audit on the 2023 Financial Statements	Yulianti Sugiarta, CPA	HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan	768.675.000
2022	Audit Laporan Keuangan 2022 / Audit on the 2022 Financial Statements	Yulianti Sugiarta, CPA	HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan	671.550.000
2021	Audit Laporan Keuangan 2021 / Audit on the 2021 Financial Statements	Feny Indah Sary, CPA.	HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan	633.600.000
2020	Audit Laporan Keuangan 2020 / Audit on the 2020 Financial Statements	Feny Indah Sary, CPA.	HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan	633.600.000

ENTERPRISE RISK MANAGEMENT DI TOTAL
ENTERPRISE RISK MANAGEMENT IN TOTAL

Sebagai perusahaan terbuka, TOTAL menerapkan prinsip pengelolaan risiko terintegrasi di semua lini untuk mengeliminasi penyebab tidak tercapainya tujuan perusahaan. Adapun sasaran implementasi *risk management* dari perusahaan terkait *Quality, Cost, Delivery, Safety, Service, Morale* (QCDSSM) adalah:

- ***Quality* - Peningkatan kualitas pekerjaan**

  Manajemen TOTAL selalu mengingatkan mengenai pentingnya untuk meningkatkan kualitas pekerjaan. Peningkatan kualitas adalah hal yang signifikan harus diperhatikan sebab kualitas dapat berkaitan dengan kepuasan pelanggan dan reputasi perusahaan. Oleh sebab itu, TOTAL senantiasa memperhatikan dan berkomitmen mengeliminasi risiko menurunnya kualitas pekerjaan.

As a public company, TOTAL implements the principle of integrated risk management at all lines to eliminate the reason contributing to the Company's failure in reaching its targets. The targets of risk management implementation of the Company in relation to Quality, Cost, Delivery, Safety, Service, Morale (QCDSSM) are as follows:

- **Quality - Improvement of work quality**

  TOTAL's management continuously reminds about the significance of improving work quality. Quality improvement is crucial and must always be observed as it related to customer satisfaction and Company's image. Hence, TOTAL always strives to take into account and strengthen its commitment to eliminating the risk of declining work quality.

- ***Cost* - Efisiensi biaya**
  Efisiensi terhadap biaya adalah salah satu hal yang signifikan sehingga TOTAL dapat meningkatkan daya saingnya. Adapun risiko inefisiensi biaya tersebut mencakup risiko peningkatan biaya produksi dan biaya operasional.

- ***Delivery* - Penyerahan hasil pekerjaan secara tepat waktu**
  Risiko terlambat mempunyai dampak signifikan terhadap banyak hal. Dengan meningkatkan produktivitas baik di internal perusahaan dan produktivitas dalam berkolaborasi dengan mitra kerja, maka diharapkan penyerahan hasil pekerjaan dapat tercapai sesuai dengan tepat waktu.

- ***Safety* - Keselamatan, kesehatan kerja dan perlindungan terhadap lingkungan**
  Keselamatan dan kesehatan kerja serta perlindungan terhadap lingkungan adalah hal penting bagi TOTAL. Oleh sebab itu perusahaan senantiasa memperhatikan dan berkomitmen untuk menciptakan kondisi kerja yang risikonya terkendali, baik melalui prosedur, alat pelindung kerja, alat pelindung diri maupun peningkatan dalam pengawasan terhadap keselamatan, kesehatan kerja dan perlindungan terhadap lingkungan.

- ***Service* - Kepuasan pelanggan yang prima**
  TOTAL berkomitmen untuk meraih kepercayaan pelanggan dengan meningkatkan kemampuannya dalam menyelesaikan setiap pekerjaan yang dipercayakan oleh pelanggan. Risiko-risiko yang berpotensi mengurangi kepuasan pelanggan selalu dimitigasi dalam setiap tahapannya.

- ***Morale* - Moral tinggi dalam bekerja**
  Moral yang tinggi personil-personil di dalam perusahaan mempunyai dampak yang positif pada perusahaan. Risiko luntur atau berkurangnya komitmen terhadap m-TOTAL berpotensi menurunkan moral dalam bekerja.

TOTAL telah merancang dan merencanakan *road map* manajemen risiko untuk meningkatkan *risk maturity level*, sehingga ketahanan perusahaan dapat tercapai secara maksimal di era ketidakpastian (*disruption era*). Adapun perencanaan *road map* manajemen risiko yang akan dicapai dalam beberapa tahun ke depan, berpusat kepada:

- **Cost - Cost efficiency**
  Cost efficiency is a vital aspect for the Company to improve its competitiveness. The risk of cost inefficiency may cover risk of increase in production and operational costs.

- **Delivery - Timely delivery of work results**

  The risk of delay in delivering work result may have a significant impact on various aspects. By improving productivity among the Company's internal organs and productivity in collaborating with work partners, the company hopes that the delivery of work result can be achieved on time.

- **Safety - Occupational health and safety, and environmental protection**
  Occupational health and safety, and environmental protection are crucial for TOTAL. To that end, the Company continues to take into account and be committed to creating risk-managed environment, either through the availability of procedures, work safety equipment, and personal protection equipment, or improvement in supervision over occupational health and safety, and environmental protection.

- **Service - Excellent customer satisfaction**
  TOTAL is committed to achieving customer's trusts by developing its capability to complete all works given and trusted by the customers. Risks that can potentially decline customer satisfaction are always mitigated in each stage.

- **Morale - High morale in work**
  The high morale of Company's personnel has a positive impact on the Company. The risk of declining commitment of TOTAL People has a potential to decrease the morale in working.

TOTAL has designed and planned a risk management roadmap to enhance the risk maturity level, so that the Company's resilience can be achieved optimally in this disruption era. The risk management roadmap planning that will be achieved in the next few years focuses on:

- Peningkatan akan pemahaman risiko di seluruh lini perusahaan guna menunjang pengendalian risiko yang lebih baik.
- Manajemen risiko perusahaan terintegrasi dengan mitra sehingga dapat saling berkolaborasi dalam meminimalisasi terjadinya risiko.
- *Tools* analisis risiko yang terintegrasi sehingga pengendalian risiko dapat dilakukan secara efektif dan efisien.

- Improved understanding of risks across all lines of the Company to support better risk control.
- Integrated corporate risk management with partners so that they can collaborate with each other in minimizing risk.
- Integrated risk analysis tools so that risk control can be carried out effectively and efficiently.

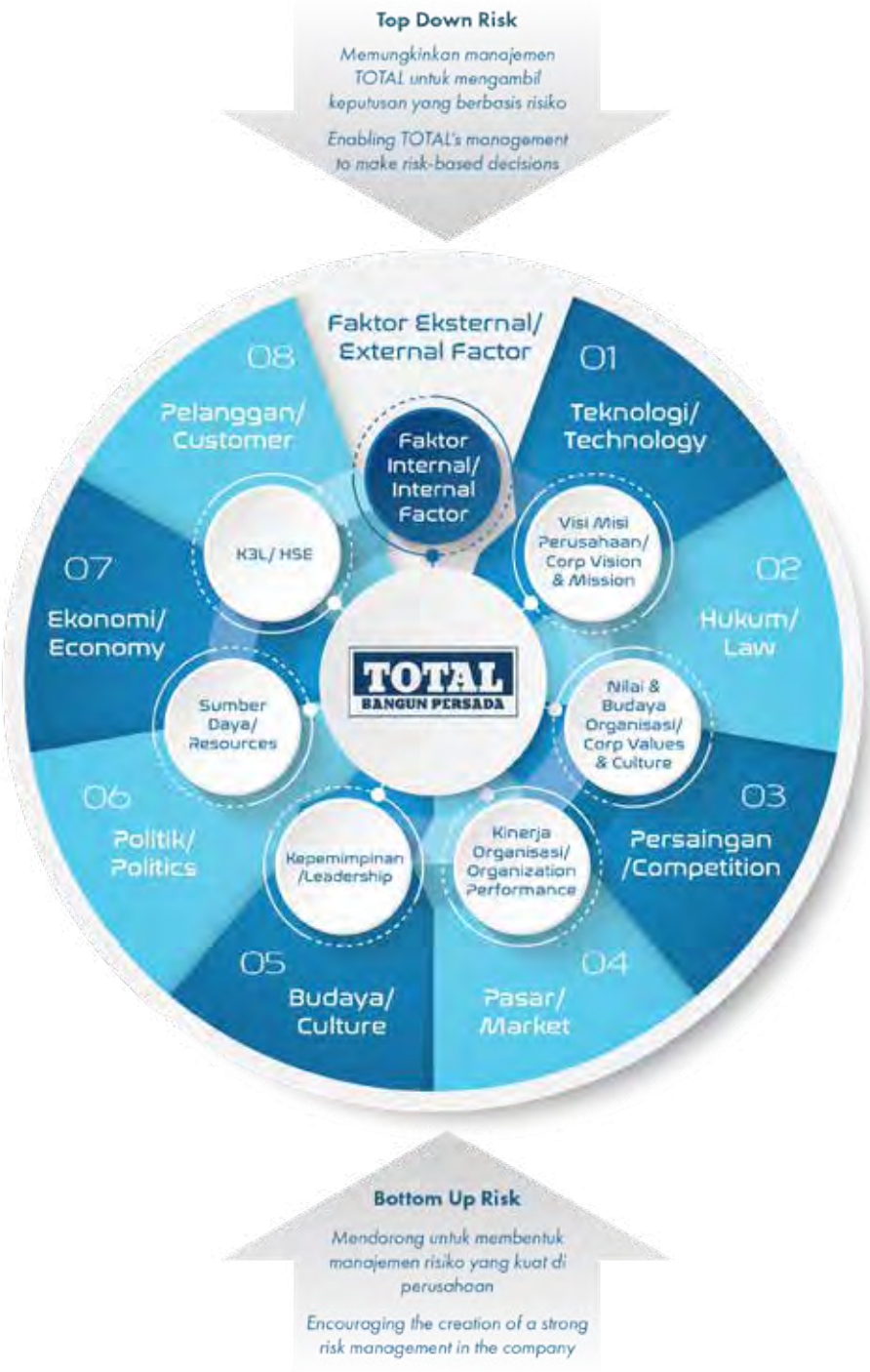

Dalam identifikasi risiko dan peluang berdasarkan konteks dan isu serta pemangku kepentingan, *Risk Management* TOTAL menggunakan dua pendekatan yaitu:

1. ***Top down Risk***
   Analisis risiko yang berdasarkan sudut pandang dari Manajemen TOTAL yang mengacu kepada konteks isu dan pemangku kepentingan perusahaan di skala makro dan mikro.

2. ***Bottom up Risk***
   Analisis risiko yang berdasarkan sudut pandang pemilik proses yang mengacu kepada konteks, isu, dan pemangku kepentingan unit di skala mikro/operasional.

Adapun identifikasi risiko pada konteks isu mengacu kepada 2 faktor yaitu:

1. **Eksternal** merupakan konteks dan isu serta pemangku kepentingan yang berasal dari luar yang bisa mempengaruhi visi, misi, dan tujuan perusahaan.

   Sisi Eksternal ini terdiri dari beberapa faktor:

   - **Teknologi**
     Teknologi yang berkembang bisa berdampak luas terhadap perusahaan, contohnya inovasi disruptif bisa berdampak positif atau negatif. Oleh sebab itu, TOTAL melakukan mitigasi dengan terus memperbaharui pengetahuan dan keterampilan dalam teknologi dengan mengembangkan sistem informasi yang memudahkan TOTAL dalam menjalankan proses bisnisnya secara transparan dan terintegrasi. Selain itu, penerapan *Building Information Modelling* (BIM) secara maksimal juga dilakukan guna memperlancar proses konstruksi sejak tahap perencanaan hingga serah terima.

   - **Hukum**
     TOTAL berusaha dan senantiasa untuk mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia dengan memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh pemerintah, antara lain dalam hal perpajakan, lingkungan dan ketenagakerjaan.

   - **Persaingan**
     Risiko persaingan bisa muncul karena kehadiran para pesaing dengan strategi yang berbeda beda. Dari sisi aspek persaingan bisnis dengan masuknya kontraktor asing dapat dimitigasi dengan salah satunya mengadakan *joint operation* sehingga kedua belah pihak bisa saling berkolaborasi dengan tujuan yang positif.

For the identification of risks and opportunities based on context and issue as well as stakeholder, TOTAL's Risk Management adopts two approaches, namely:

1. **Top-down Risk**
   Risk analysis based on the perspective of TOTAL's Management in reference to the context of an issue and the stakeholders at macro and micro-level.

2. **Bottom-up Risk**
   Risk analysis based on the perspective of process owners in reference to the context, issue, and the stakeholders of units at micro-level/operations.

Risk identification in issue context refers to 2 factors, namely:

1. **External,** i.e. the context and issue, as well as stakeholders, originating from outside of the Company that may affect the Company's vision, mission, and objectives.
   This External Aspect contains several factors:

   - **Technology**
     Technology development certainly provides great impact on the Company; for instance, a disruptive innovation may have either positive or negative influence. Hence, TOTAL conducts mitigation by always updating knowledge and skills in technology through the development of information system that enables TOTAL to carry out its business process in a transparent and integrated manner. In addition, the optimum implementation of Building Information Modeling (BIM) is carried out to streamline the construction process from the planning stage to the handover.

   - **Law**
     TOTAL strives to always comply with the prevailing laws and regulations in Indonesia, by fulfilling the government requirements, such as in terms of taxation, environmental, and manpower issues.

   - **Competition**
     Competition risk may arise due to the presence of competitors with varied strategies. In terms of business competition aspect, the incoming foreign contractors may be mitigated by organizing, among others, a joint operation which can mutually benefit both parties through a positive collaboration.

- **Pasar**
  Di masa pemulihan paska pandemi COVID-19, sektor konstruksi diprediksi akan mengalami kenaikan baik permintaan dari pelanggan lokal maupun pelanggan asing, dimana hal ini dapat berdampak positif maupun negatif ke TOTAL. Dengan bertambahnya jumlah permintaan, TOTAL berupaya mengendalikan risiko dan mengambil peluang semaksimal mungkin agar permintaan tersebut dapat terserap secara maksimal.

- **Budaya**
  Budaya setempat dan budaya asing saat berkolaborasi di mana TOTAL bekerja dapat mempengaruhi produktivitas pekerjaan dan tentunya TOTAL tetap menghargai budaya setempat tapi tidak mengurangi produktivitas pekerjaan. Oleh sebab itu TOTAL terus meng-*update* dan menganalisis budaya setempat apabila melakukan proyek di daerah tersebut.

- **Politik**
  Penyelenggaraan pemilihan legislatif dan eksekutif akan mempengaruhi pasar yang sedikit banyak berdampak terhadap perusahaan. TOTAL berusaha agar pesta demokrasi tersebut tidak mempengaruhi kinerja perusahaan secara signifikan.

- **Ekonomi**
  Forex yang *volatile* menyebabkan perubahan terhadap harga barang material bangunan dan transportasi, oleh sebab itu TOTAL mengantisipasinya dengan salah satunya melakukan *bulk purchasing*.

- **Pelanggan**
  Dengan berfokus kepada kebutuhan dan harapan pelanggan, TOTAL dapat mengidentifikasi peluang yang dapat diambil dan mengendalikan risiko yang ada, sehingga harapan pelanggan dapat terpenuhi.

- **Market**
  During the recovery period after the COVID-19 pandemic, the construction sector is predicted to experience an increase in demand from both local and foreign customers, which can have both positive and negative impacts on TOTAL. With the increasing number of requests, TOTAL seeks to control risks and take maximum opportunities so that these requests can be absorbed optimally.

- **Culture**
  Local and foreign culture in a collaboration where TOTAL is involved may influence work productivity. TOTAL certainly upholds local culture but at the same time, it will not diminish work productivity. Hence, TOTAL continues to update and analyze local culture in the area where the work is being carried out.

- **Politics**
  The legislative and executive elections will influence the market and result in an impact on the Company. In regard to such issue, TOTAL has prepared a strategy so that this democratic event will not significantly affect the Company's performance.

- **Economy**
  The volatile condition of foreign exchange rate results in a price shift of building material and transportation. TOTAL anticipates this issue by, among others, conducting bulk purchasing.

- **Customer**
  By focusing on customer's needs and expectations, TOTAL can identify opportunities to be seized and control existing risks, in order to meet customer's expectations.

2. **Internal** merupakan konteks dan isu serta pemangku kepentingan yang berasal dari dalam perusahaan yang bisa mempengaruhi visi, misi, dan tujuan Perusahaan.

Sisi Internal ini terdiri dari beberapa faktor:

- **Visi dan Misi Perusahaan**
  Visi dan misi perusahaan adalah salah satu fondasi bagi TOTAL untuk merencanakan dan mengeksekusi strategi bisnis. Dalam sisi diferensiasi perusahaan adanya risiko bahwa strategi perusahaan sudah tidak sesuai dengan kebutuhan pasar. Oleh sebab itu, TOTAL secara periodik meninjau kembali strategi bisnis, serta disosialisasikan kepada seluruh karyawan agar dapat dieksekusi guna tercapainya visi dan misi.

- **Nilai dan Budaya Organisasi**
  Nilai dan budaya organisasi mencakup karakter dan semangat manusia TOTAL. Dalam hal bekerja sama dengan pihak eksternal, terdapat risiko ketidaksesuaian karakter sehingga budaya manusia TOTAL harus ditelaah dan dipertajam.

- **Kinerja Organisasi**
  Komitmen dalam hal penerapan mutu, K3L, anti penyuapan sesuai standar perusahaan, komitmen dalam memenuhi pelayanan yang prima terhadap pelanggan, dan komitmen untuk melakukan inovasi terus menerus tentu memiliki beberapa risiko dan peluang, untuk itu analisis risiko dan peluang sangat dibutuhkan dalam kinerja perusahaan. Adanya ketidakefisienan dalam proyek dapat diatasi dengan meningkatkan produktivitas proyek dengan menyelaraskan *workload*, meninjau struktur organisasi proyek dan melihat produktivitas per jabatan.

- **Kepemimpinan**
  TOTAL menyadari sumber daya manusia tidak lepas dari adanya suksesi atau regenerasi. Hal tersebut menimbulkan risiko dan apakah visi misi perusahaan dapat dilaksanakan generasi berikutnya dengan baik atau berpeluang menjadi lebih baik, sehingga analisis risiko dan peluang dapat membantu dalam proses suksesi kepemimpinan di TOTAL.

2. **Internal,** i.e. the context and issue, as well as stakeholders, originating from inside of the Company that may affect the Company's vision, mission, and objectives.

This Internal Aspect contains several factors:

- **Corporate Vision & Mission**
  The Company's Vision and mission are one of the foundations for TOTAL to plan and execute business strategies. In terms of company differentiation, there is a risk that the Company's strategy is not in accordance with market needs. Therefore, TOTAL periodically reviews its business strategy which is then socialized to all employees so that it can be executed properly in order to achieve its vision and mission.

- **Organization Values & Culture**
  Organization values and culture cover the characteristics and spirit of TOTAL People. In cooperation with external parties, there is a risk of difference in character, so that the culture of TOTAL People shall be reviewed and specified.

- **Organization Performance**
  Commitment in terms of implementing quality, HSE, anti-bribery according to the Company's standards, in providing excellent service to customers, and in conducting innovations continuously has a number of risks and opportunities. Hence, analysis on risks and opportunities is highly required in Company's performance. Inefficiency in projects can be handled by improving project productivity through alignment of workload, review of project organization structure and observation of productivity per position.

- **Leadership**
  TOTAL agrees that human resources are inseparable from the existence of succession and regeneration issues. This may possess a risk of whether the Company's vision and mission can be carried out properly by the next generation or has an opportunity to be better. In facing this, analysis on risks and opportunities may be able to assist leadership succession in TOTAL.

- **Sumber Daya**
  Dalam menggunakan sumber daya TOTAL menyadari akan terjadinya kelangkaan sumber daya, untuk itu TOTAL berusaha mengembangkan pemanfaatan sumber daya yang ada dan terus berinovasi menemukan sumber daya baru, ini tak lepas dari analisis risiko dan peluang yang akan terjadi selama proses yang berkelanjutan tersebut.

- **Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Lingkungan (K3L)**
  Analisa risiko K3L menjadi prioritas TOTAL sehingga dampak negatif terhadap kesehatan dan keselamatan pekerja dan karyawan dapat dikurangi atau dihindari sekaligus dapat melindungi Lingkungan dari pencemaran atau kerusakan akibat aktivitas operasional perusahaan.

- **Resources**
  In utilizing resources, TOTAL understands about the looming scarcity of resources. To that end, TOTAL strives to develop a method to capitalize the existing resources and continuously make innovations in order to seek new resources. Such effort is integrated with the analysis on risks and opportunities that will always be implemented during this process.

- **Occupational Health and Safety, and Environment (HSE)**
  HSE risk analysis is TOTAL's priority to minimize and avoid the negative impact on the health and safety of its workers and employees, while also protecting the environment from pollution or damage due to the Company's operational activities.

Risk Control Self-Asessment

Identifikasi risiko melalui *Risk Control Self-Asessment* (RCSA) dilakukan oleh seluruh unit yang terdiri dari proyek maupun departemen sebagai pemilik proses untuk dilaporkan berkala ke unit ERM di bawah pembinaan departemen RSI (*Risk & System Integration*). Kemudian mitigasi dari risiko-risiko tersebut dinilai skala efektivitasnya secara berkala sehingga bisa menjadi acuan untuk manajemen dalam melakukan strategi perusahaan dan sebagai *lesson learned* sehingga risiko berulang dapat dikontrol dan memperkecil kemungkinan untuk terjadi kembali.

Risk Control Self-Asessment

Risk identification through Risk Control Self-Assessment (RCSA) is carried out by all units, consisting of projects and departments as process owners, to be reported regularly to the ERM unit under the guidance of the RSI (Risk and System Integration) Department. The effectiveness of mitigation of these risks is then assessed periodically so that it can become a reference for the management in implementing Company's strategy, and as ìlessons learnedî so that repeated risks can be controlled and the possibility of their recurrence can be minimized.

Pernyataan Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Direksi dan Dewan Komisaris beserta Komite Audit memastikan bahwa *Enterprise Risk Management* di TOTAL telah memadai dan sesuai dengan kerangka acuan manajemen risiko dan kebutuhan Perseroan. Manajemen berkomitmen untuk senantiasa berhati-hati dan waspada terhadap berbagai faktor eksternal maupun internal yang dapat mempengaruhi kinerja dan pertumbuhan Perseroan.

Statement of Risk Management System Adequacy

The Board of Directors and Board of Commissioners together with the Audit Committee ensure the adequacy and conformity of Enterprise Risk Management at TOTAL to the risk management reference framework and the Company's needs. The management is committed to maintaining prudence and awareness of numerous external and internal factors that may affect the Company's performance and growth.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM

Implementasi Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal Perusahaan merupakan perangkat GCG TOTAL yang berfungsi untuk mencegah terjadinya kecurangan di dalam Perusahaan. Upaya pencegahan ini dilakukan melalui peningkatan dan penguatan lingkup pengendalian internal. Sistem pengendalian internal yang tengah diterapkan merupakan proses penyatuan tindakan serta kegiatan yang dilakukan secara berkesinambungan baik oleh pimpinan Perusahaan maupun manusia TOTAL untuk memberikan keyakinan atas tercapainya tujuan melalui kinerja yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset, ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan, serta dilakukannya fase pengujian atas kecukupan dan efektivitas implementasi terhadap aspek-aspek yang mencakup baik keuangan dan operasional, pengendalian atas teknologi serta kebijakan manajemen. Mengingat pentingnya sistem pengendalian internal dalam kelangsungan usaha suatu Perusahaan, maka Perusahaan mewajibkan adanya sistem pengendalian internal yang efektif guna mengamankan aset dan investasi Perusahaan.

Peraturan tersebut mengatur sistem pengendalian internal yang mencakup hal-hal berikut:

- Lingkungan Pengendalian Internal;
- Pengkajian terhadap Pengelolaan Risiko Usaha;
- Aktivitas Pengendalian;
- Sistem Informasi dan Komunikasi; dan
- *Monitoring*.

Dalam hal ini, manajemen bertugas meninjau kesesuaian pelaksanaan manajemen risiko serta jalannya sistem pengendalian internal Perusahaan. Sepanjang 2024, manajemen TOTAL telah melakukan peninjauan atas Sistem Pengendalian Internal Perusahaan dan dari hasil pengamatan yang dilakukan, proses jalannya sistem tersebut dinilai dapat berjalan efektif dan terdapat kesesuaian terhadap kerangka acuan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan.

Implementation of Internal Control System

The Internal Control System is a GCG instrument that TOTAL installed to serve as a preventative method in eliminating fraud in the Company by improving and strengthening internal control system by means of adequacy and the Company's effectiveness test. The Internal Control System being implemented refers to a continuous process of corresponding any activities or events performed by the Company's leaders as well as TOTAL people for the purpose of enhancing the workforce's optimism, regarding their efforts of meeting the Company's objectives. Such efforts are exerted through effective and efficient work performance, reliability of financial reporting, asset protection, compliance with the regulations, as well as through the implementation of evaluation phase on the aspects of finance and operations, technology control and management policy. Considering the importance of an internal control system for a Company's business sustainability, the Company implements internal control systems thoroughly to protect the Company's assets and investment.

The regulation also provides the internal control system that covers all aspects as follows:

- Internal control environment;
- Review of business risks management;
- Activities of control;
- Information and communication system; and
- Monitoring.

In this case, the management acts as a reviewer on the relevance of risk management implementation and the Company's internal control system practices. In 2024, TOTAL's management has conducted a review on the Internal Control System, of which the result shows that the system has run efficiently and is in line with the Company's Internal Control System framework.

Sistem Pengendalian Operasional dan Keuangan

Pengendalian keuangan dan operasional TOTAL diselenggarakan secara berjenjang yang meliputi organ tata kelola di TOTAL, sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris, melakukan pengawasan dan memberikan saran terkait proses pengelolaan Perusahaan, pengembangan usaha, serta pengelolaan risiko dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.
2. Direksi mengembangkan sistem pengendalian internal Perusahaan agar dapat berfungsi secara efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perusahaan. Sistem pengendalian internal yang dikembangkan meliputi hal-hal sebagai berikut:
   - Lingkungan pengendalian internal dalam Perusahaan yang disiplin dan terstruktur.
   - Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha, yaitu suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai dan mengelola risiko usaha yang relevan.
   - Aktivitas pengendalian yaitu tindakan-tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian terhadap kegiatan Perusahaan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perusahaan, antara lain mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas dan keamanan aset Perusahaan.
   - Sistem informasi dan komunikasi yaitu proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial dan ketaatan atas ketentuan dan peraturan yang berlaku pada Perusahaan.
   - Pemantauan yaitu proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit struktur organisasi Perusahaan.
   - Pengembangan Sistem Pengendalian Internal yang mencakup kelima butir di atas, perlu dilengkapi dengan *Standard Operating Procedure* (SOP) dari masing-masing butir tersebut. SOP juga ditujukan untuk menyusun rencana kerja, prosedur kerja, pencatatan, pelaporan, pembinaan personil serta internal penelaahan baik dari aspek-aspek produksi, pemasaran, keuangan serta pengembangan usaha maupun aspek lainnya.
3. Internal Audit membantu Presiden Direktur dalam melaksanakan audit internal keuangan Perusahaan dan operasional Perusahaan serta menilai pengendalian, pengelolaan dan pelaksanaannya serta memberikan saran-saran perbaikan.
4. Direksi menindaklanjuti laporan hasil audit Internal Audit.

Financial and Operational Control System

TOTAL's financial and operational control is performed in a tiered system for all instruments of corporate governance in TOTAL, which is described as follows:

1. The Board of Commissioners monitors and provides suggestions with regard to the process of Company management, business development and risk management by implementing prudent principle.
2. The Board of Directors develops the Company's internal control system to run effectively and to secure the Company's assets and investments. The development encompasses areas of:
   - A well-structured and disciplined internal control system in the Company.
   - A review and management of business risk, covering the process of identification, analysis, assessment, as well as the management of relevant risks.
   - A controlling activity which refers to the actions conducted in a controlling process on the Company's activities in each level and unit in the Company's organization structure, among others, concerning authority, verification, reconciliation, assessment on performance achievement, job distribution, and the Company's asset security.
   - A communication and information system which refers to the presentation of reports on operational and financial activities as well as compliance with the applicable laws.
   - A monitoring activity which refers to the appraisal of internal control system quality, including the function of internal audit in each level and unit of the organization.
   - The development of Internal Control System that includes the aforementioned five points should be guided by Standard Operating Procedures (SOP) for each point. The SOP is also beneficial to set out work plan, procedure, documentation, reporting, personnel development, as well as internal review for production sector such as marketing, finance, business development and other aspects.
3. The Internal Audit assists President Director to audit the Company's financial and operational activity, evaluates the control system, its management and implementation, and provides inputs for improvement as well.
4. The Board of Directors follows-up the audit findings of the Internal Audit.

5. Komite Audit menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh Internal Audit, memberikan rekomendasi penyempurnaan sistem pengendalian manajemen, memastikan telah terdapatnya prosedur penelaahan yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan Perusahaan serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

5. The Audit Committee evaluates the implementation of audit activities and audit findings by Internal Audit, gives recommendation for the improvement of control system, ensures the availability of review procedures to evaluate corporate information published by the Company, and identifies matters of concerns to the Board of Commissioners.

Evaluasi terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal dan Kesesuaian dengan COSO

TOTAL telah melakukan evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal atas laporan keuangan Perusahaan periode tahun buku 2024. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mengacu kepada kriteria yang telah ditetapkan oleh *Internal Control and Integrated Framework* yang telah dikeluarkan oleh *Committee of Sponsoring Organization of the Tradeway Commission* (COSO). Berdasarkan penilaian ini, Dewan Komisaris dan Direksi menyimpulkan bahwa hingga tanggal 31 Desember 2024, sistem pengendalian internal TOTAL atas laporan keuangan telah berjalan dengan efektif.

Evaluasi yang telah dilakukan menjadi salah satu fondasi bagi Perusahaan untuk terus melaksanakan perbaikan dan penyempurnaan sistem pengendalian yang dapat meningkatkan pertumbuhan Perusahaan.

Pernyataan Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Direksi dan Dewan Komisaris beserta Komite Audit memastikan bahwa sistem pengendalian internal di TOTAL telah memadai dan sesuai dengan kerangka acuan pengendalian internal dan kebutuhan Perseroan. Meski demikian, Direksi berkomitmen untuk senantiasa melakukan perbaikan dan *improvement* yang mampu memperkuat efektivitas sistem pengendalian internal dengan memperhatikan rekomendasi dan hasil pengawasan yang dijalankan Dewan Komisaris dan Komite Audit.

Evaluation on the Effectiveness of Internal Control System and the Conformity with COSO

TOTAL has conducted an evaluation on the effectiveness of internal control system for the Company's financial statements for the 2024 fiscal year. In performing the assessment, the Company refers to the criteria set out by the Internal Control and Integrated Framework issued by the Committee of Sponsoring Organization of the Tradeway Commission (COSO). Based on the evaluation, the Board of Commissioners and the Board of Directors conclude that as of December 31, 2024, TOTAL's internal control system on financial statements has run effectively.

The implemented evaluation has become one of the Company's foundations to continue making improvement and refinement of internal control, which, in turn, shall increase the Company's growth.

Statement of Internal Control System Adequacy

The Board of Directors and Board of Commissioners together with the Audit Committee ensure the adequacy and conformity of internal control system at TOTAL to the internal control reference framework and the Company's needs. The Board of Directors is committed to making continuous improvement to strengthen internal control system effectiveness by considering the recommendations and supervision results by the Board of Commissioners and the Audit Committee.

MEKANISME PENGADAAN BARANG DAN JASA
MECHANISM OF GOODS AND SERVICES PROCUREMENT

TOTAL memiliki prosedur dan tata cara pengadaan barang dan jasa yang diselenggarakan secara cepat dan transparan, dengan menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik tanpa adanya benturan kepentingan dalam prosesnya.

Pertaining to the procurement of goods and services, TOTAL adheres to a set of predetermined course of action in the form of fast and transparent procedures, integrated with the good corporate governance principles to avoid any conflict of interest altogether.

Prinsip dan Kebijakan

Kebijakan yang diterapkan dalam proses ini mengacu pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip efektif dan efisien, terbuka dan bersaing, transparan, adil/tidak diskriminatif serta akuntabel.

Dalam pelaksanaannya, TOTAL senantiasa menghormati prinsip kejujuran dan kemandirian kepada pihak-pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam proses pengadaan barang dan jasa. Prosedur tersebut juga dilakukan dengan mengedepankan prinsip tata nilai Perusahaan yang menjunjung tinggi kinerja, karakter, dan semangat bekerja.

Prosedur dan Tata Cara Pengadaan

Optimalisasi proses pengadaan barang dan jasa dilakukan sebagai upaya efisiensi dan efektivitas bisnis dengan tetap menunjang kegiatan operasional yang berkualitas dan terjamin di bawah Departemen Logistik. Departemen ini bertanggung jawab dan memiliki kewenangan penuh dalam prosedur dan tata cara pengadaan barang dan jasa. Proses tersebut dimulai dengan rencana pengadaan, proses pengadaan, penerimaan dan penyimpanan, serta pemakaian, penggunaan, dan manajemen aset oleh Departemen terkait kepada Departemen Logistik guna mendapat persetujuan.

Sistem Pengadaan

Proses tahapan pengadaan yang diselenggarakan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Perencanaan: pembuatan rencana pengadaan;
- Persiapan: *term of reference*, syarat pra-kualifikasi; dokumentasi pengadaan; strategi metode pemilihan penyedia barang dan jasa;
- Pemilihan barang dan jasa: mengumumkan/ mengundang; sertifikasi dan pra-kualifikasi; evaluasi penawaran dan negosiasi; penetapan pemenang; proses kontrak;
- Pemakaian, penggunaan, dan manajemen aset.

Sistem tersebut dijalankan secara terbuka dan kompetitif dengan mengikutsertakan calon penyedia barang dan jasa yang memenuhi syarat berdasarkan kemampuan dan kinerja yang sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan.

Principles and Policies

Policies implemented in this process refer to the prevailing regulations and laws in Indonesia by upholding the principles of effectiveness and efficiency, transparency and competitiveness, fairness / indiscrimination and accountability.

In the implementation, TOTAL continues to uphold the principle of honesty and independency towards the parties which are, directly or indirectly, involved in the procurement of goods and services process. The procedure is also conducted by promoting Company principle values which upholds performance, character, and working spirit.

Procurement Procedures

As an attempt to boost business efficiency and effectiveness, a procurement optimization is a measure taken by the Company to achieve that hallmark, but without forgetting to strive for a quality operational activity under the Logistics Department, of which the responsibility and full authority to oversee the procurement practices fall into. The process generally starts with procurement plan, all the way to procurement process, reception and storage, as well as usage, utilization, and management of assets of related Departments to be reported to Logistics Department for approval.

Procurement System

Stages of the procurement process which is organized by the Company are as follows:

- Planning: creating the procurement plan;
- Preparation: term of reference, prequalification requirements; procurement documentation; selection method strategy of goods and services providers;
- Selection of goods and services: announcing/inviting; certification & prequalification; bidding evaluation & negotiation; determining the winner; contract process;
- Usage, utilization, and management of assets.

The system is carried out openly and competitively by including qualified prospective providers of goods and services based on capabilities and performance according to the required competency.

Selain melalui tahapan pengadaan barang dan jasa yang telah dijelaskan, Perusahaan menggunakan metode pelelangan dan *strategic outsourcing*. Dalam *outsourcing strategy*, Perusahaan juga melaksanakan pelatihan kepada para staf dari *sub-contractor* untuk peningkatan kemampuan mereka dalam hal manajemen pekerjaan di proyek dan pelatihan teknis kepada tenaga kerja di proyek.

In addition to stages of the procurement of goods and services that have been described, the Company use auction and strategic outsourcing methods. In its outsourcing strategy, the Company also conducted trainings for the sub-contractor's staffs to improve their project work management capability and conducted technical training for the work force in the project.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERUSAHAAN PADA 2024
LEGAL CASE FACED BY THE COMPANY IN 2024

Sepanjang 2024, TOTAL tidak memiliki perkara penting baik yang dihadapi oleh Perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan.

Throughout the course of 2024, TOTAL, along with its members of Board of Commissioners and/or Board of Directors who held the office during the annual report period, did not face any litigation case.

INFORMASI SANKSI ADMINISTRATIF YANG DIKENAKAN KEPADA PERUSAHAAN
INFORMATION ON ADMINISTRATIVE SANCTION CHARGED TO THE COMPANY

TOTAL tidak menghadapi sanksi administrasi yang dikenakan kepada entitas, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi).

Regarding the administrative sanctions, TOTAL, including its subsidiaries, its members of Board of Commissioners and Board of Directors, was not charged by any sanction from the related authorities (capital market, banks, etc.) in the last fiscal year (or there is a statement declaring that no administrative sanction was charged to the Company).

PERNYATAAN KEPATUHAN TERHADAP PAJAK
STATEMENT OF TAX COMPLIANCE

TOTAL senantiasa berupaya mematuhi serta menaati peraturan dan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Maka berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 51 Tahun 2008 yang ditetapkan Tanggal 20 Juli 2008 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi, TOTAL telah memenuhinya sebagai bentuk kontribusi nyata Perusahaan dalam membangun negara. Hal ini selaras dengan semangat Pemerintah untuk meningkatkan pembangunan melalui optimalisasi penerimaan pajak.

Managing tax compliance is a priority that TOTAL tries to always comply with in accordance with the prevailing rules and regulations. Thus, TOTAL has provided real contribution to nation-building as its compliance with the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 51 of 2008, stipulated on July 20, 2008, as recently amended by Government Regulation of Republic of Indonesia No. 40 of 2009 on Income Tax of Income from Construction Service Business. This is proportional to the Government's ethos to enhance the national development through optimization of tax receipts.

PERNYATAAN BEBAS PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN POLITIK
STATEMENT OF IMPARTIALITY IN POLITICAL ACTIVITY FUNDING

Melalui kode etik yang dimiliki, TOTAL menjamin seluruh manusia TOTAL dapat melaksanakan hak untuk menyalurkan aspirasi politiknya dengan tanpa membawa Perusahaan dalam aktivitas politik. TOTAL menyatakan diri tidak terlibat dalam pemberian dana untuk kegiatan politik suatu golongan tertentu.

Through its code of conduct, TOTAL ensures that all of its people are able to channel their rights in expressing their political views and aspirations without bringing the Company in their political activities. TOTAL declares itself to be unaffiliated and not being involved in the activity of procuring funds for political activities of certain group or party.

PERNYATAAN KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN PASAR MODAL
STATEMENT OF COMPLIANCE WITH THE CAPITAL MARKET REGULATIONS

TOTAL senantiasa patuh terhadap peraturan pasar modal serta lembaga dan otoritas terkait lainnya. Kepatuhan terhadap peraturan pasar modal merupakan kontribusi bagi TOTAL untuk mewujudkan kegiatan pasar modal yang teratur, wajar dan efisien serta melindungi kepentingan pemodal.

TOTAL has always complied with all regulations of capital market as well as other related institutions and authorities. TOTAL views its compliance as a contribution to achieve orderly capital market activities that are fair and efficient, and protective of the interests of all investors.

KODE ETIK PERUSAHAAN
CORPORATE CODE OF CONDUCT

Kepercayaan yang diperoleh dari para pemangku kepentingan dipandang sebagai faktor yang penting bagi pengembangan dan kelangsungan bisnis Perusahaan. Karena itu, pengelolaan Perusahaan diselenggarakan dengan senantiasa menjunjung tinggi norma, nilai etika, serta mengikuti peraturan dan perundangan yang berlaku. Kesadaran untuk menjalankan etika yang baik akan meningkatkan dan memperkuat citra positif Perusahaan.

TOTAL is fully aware that trust gained from the stakeholders is an important factor to the development and continuity of the Company's business. Therefore, the Company is managed by continuously upholding norms and ethical values, as well as by complying with all applicable regulations. The awareness to practice good ethics will increase and strengthen the Company's positive image.

Isi Kode Etik

Salah satu kunci utama yang mendukung visi Perusahaan adalah penerapan prinsip GCG secara konsisten dan konsekuen, serta menjadikannya sebagai budaya kerja. Pemahaman ini mendasari komitmen Perusahaan untuk melaksanakan tata kelola yang baik dalam setiap kegiatan bisnisnya untuk mencapai tujuan bisnis jangka panjang yang berkesinambungan.

Code of Conduct

One of the key points to support the Company's vision is the consistent and responsible implementation of GCG principles, and its establishment as the Company's working culture. Such understanding becomes a foundation of the Company's commitment to implementing good corporate governance in each of its business activities to achieve sustainable long term business goals.

TOTAL menyusun Kebijakan Etika Perusahaan (Kode Etik atau *Code of Conduct* atau COC) yang mengatur kebijakan nilai atau norma yang dinyatakan secara eksplisit sebagai suatu standar perilaku yang harus dipatuhi oleh seluruh manusia TOTAL. Kode etik ini dilaksanakan dengan senantiasa memperhatikan hukum dan ketentuan yang berlaku, visi, misi, tujuan, dan nilai-nilai Perusahaan, praktik-praktik bisnis baik di internal maupun eksternal Perusahaan, serta Pedoman Tata Kelola Perusahaan atau *Code of Corporate Governance* (COCG). Kode Etik dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan TOTAL dapat dilihat di https://www.totalbp.com/governance/?mid=159.

TOTAL formulates Code of Conduct that outlines the policies related to the values or norms explicitly stated as the standard of conducts that must be obeyed by all TOTAL people. This code of conduct is implemented by continuously upholding the prevailing laws and regulations; the Company's vision, mission, goals and values; business practices in internal and external Company; and Code of Corporate Governance (COCG). TOTAL's Code of Conduct and Code of Corporate Governance can be viewed at: https://www.totalbp.com/governance/?mid=159.

Sebagai kebijakan yang bersifat dinamis, COCG ini akan dikaji secara berkala dan berkelanjutan sesuai dengan dinamika lingkungan usaha yang terjadi. Namun demikian, dalam setiap perubahannya Perusahaan tidak akan mengorbankan nilai-nilai yang telah ada demi keuntungan jangka pendek semata.

As a dynamic policy, the COCG will be periodically and continuously reviewed based on the current dynamics in business environment. However, the Company will not pursue the short-term benefit at the expense of the existing value in making the revision of the policy.

Kode etik TOTAL merupakan satu himpunan komitmen yang terdiri dari etika bisnis Perusahaan dan etika kerja karyawan yang disusun untuk membentuk, mengatur dan melakukan kesesuaian tingkah laku guna mencapai hasil yang konsisten sesuai dengan budaya Perusahaan. Isi kode etik yang dimiliki TOTAL adalah sebagai berikut:

a. Etika Bisnis Perusahaan

Etika bisnis Perusahaan merupakan penjelasan tentang bagaimana Perusahaan sebagai suatu entitas bisnis bersikap, beretika, dan bertindak dalam upaya menyeimbangkan kepentingan Perusahaan dengan kepentingan segenap *stakeholders* sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan nilai-nilai korporasi yang sehat dengan tetap menjaga profitabilitas Perusahaan. Secara garis besar, pedoman etika bisnis Perusahaan berisi tentang standar perilaku yang harus dilaksanakan pada saat TOTAL melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan bisnis Perusahaan.

TOTAL's Code of Conduct reflects a commitment to the Company's business ethics and employee work ethics that are created to establish, control and adjust each individual's conducts and behaviors to the Company's culture so as to achieve consistent results. TOTAL's code of conduct comprises the following contents:

a. Business Ethics

The Company's business ethics describe points on how the Company as business entity, perform, comply with ethics, and take action for the purpose of balancing the interest of the Company with that of the stakeholders according to GCG principles and healthy corporation values while continuously maintaining the Company's profitability. In general, the Company's business ethics guidelines consist of standards of conduct that must be fulfilled in all TOTAL's activities that relates to the Company's business.

b. Hak atas Kekayaan Intelektual

TOTAL senantiasa menjunjung tinggi kekayaan intelektual dengan menerapkan perilaku etika sebagai berikut:

- Perusahaan harus menghormati hak kekayaan intelektual pihak lain.
- Seluruh manusia TOTAL harus berpartisipasi secara aktif untuk melindungi hak atas kekayaan intelektual milik Perusahaan.

b. Intellectual Property Rights

TOTAL continues to uphold intellectual rights by implementing ethical conducts as follows:

- The Company must respect the intellectual rights of other parties.
- All TOTAL people must show active participation in protecting the intellectual rights of the Company.

- Manusia TOTAL yang turut serta/bekerja dalam pengembangan suatu proses atau produk yang akan digunakan oleh Perusahaan, atau manusia TOTAL yang memiliki hak atas hasil karya tersebut, harus memperlakukan informasi yang terkait dengan proses atau produk tersebut sebagai milik Perusahaan baik selama masa kerja maupun setelah manusia TOTAL tidak bekerja lagi untuk Perusahaan.
- Seluruh manusia TOTAL harus menginformasikan hasil karya yang dihasilkannya baik selama maupun di luar jam kerja, jika hasil karya tersebut terkait dengan bisnis atau operasi Perusahaan.

c. Etika Berperilaku Manusia TOTAL

Dalam rangka mewujudkan komitmen Perusahaan terhadap para pemangku kepentingan (*Stakeholders*), seluruh manusia TOTAL (m-TOTAL) memiliki komitmen untuk senantiasa mengutamakan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan pribadi dan atau kelompok untuk memberikan yang terbaik bagi Perusahaan; melaksanakan tugas secara profesional dengan penuh tanggung jawab serta menjunjung tinggi integritas, kejujuran, dan semangat kebersamaan; segera menindaklanjuti keluhan pelanggan, membuat rencana kerja dengan baik sesuai dengan ruang lingkup tugasnya, memahami sasaran kerja beserta ukuran keberhasilannya, menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan dengan cara efektif dan efisien, memiliki motivasi yang kuat untuk mengembangkan diri dan memperluas pengetahuan, serta senantiasa mematuhi seluruh ketentuan dan nilai-nilai Perusahaan untuk menjaga dan mempertahankan citra serta reputasi Perusahaan.

Pemberlakuan Kode Etik bagi Seluruh Level Organisasi

Kode etik ini telah dirumuskan berdasarkan semangat GCG dan wajib dipatuhi oleh seluruh manusia TOTAL. Setiap karyawan wajib menandatangani pernyataan tentang komitmen untuk menaati nilai-nilai yang tercantum dalam COC. Setiap komponen TOTAL tanpa terkecuali, baik Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan wajib mematuhi COC dan memastikan keadilan dan keseimbangan dapat tercipta di antara seluruh pemangku kepentingan meliputi karyawan, pelanggan, mitra kerja, kreditur, Pemerintah, dan komunitas di mana Perusahaan beroperasi.

- TOTAL people participating in the development of a process or product that will be used by the Company or TOTAL people having rights of the product must consider the information related to the process or product as the Company's ownership during their tenure and period when they no longer work in the Company.
- All TOTAL people must inform their outputs both during work hours and outside work hours, provided that the output relates to the Company's business or operations.

c. Ethics of TOTAL People

To manifest the Company's commitment towards all stakeholders, all TOTAL people (m-TOTAL) are expected to bear the commitment to always prioritizing the Company's interests first and foremost over personal and/or collective interests to give their very best to the Company; perform duty in a professional and responsible manner while upholding integrity, fairness and spirit of togetherness; immediately follow-up customers' complaint and prepare work plan well in accordance with their scope of work; understand work target and the parameter of success, complete the duty in a timely, effective and efficient manner as determined beforehand; have strong motivation to develop themselves and widen their knowledge; and continuously comply with all provisions and values of the Company in order to maintain the Company's image and reputation.

Practices of Code of Conduct in All Organizational Levels

The code of conduct is formulated in regard to the GCG principles and requires an absolute compliance from all employees. Every employee is expected to sign a mandatory commitment statement in compliance with the values stated in the Code of Conduct. All components of TOTAL, starting from the Board of Commissioners and the Board of Directors to all employees, are not exempt from and are entitled to comply with the Code of Conduct, and ensure the fairness and balance among the stakeholders, comprising employees, customers, business clients, creditor, government, and the community where the Company is operating.

Penyebarluasan dan Sosialisasi Kode Etik

Sepanjang 2024, Perseroan telah melakukan penyebarluasan dan sosialisasi terhadap kode etik yang dimiliki. Kegiatan tersebut antara lain dilakukan dengan komunikasi internal yang dilakukan oleh Departemen HC kepada seluruh manusia TOTAL.

Penegakan dan Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Seluruh karyawan wajib mengikuti pelatihan kode etik Perusahaan yang memiliki maksud dan tujuan dan manfaat sebagai berikut:

- Setiap manusia TOTAL memahami bahwa segala aktivitas Perusahaan berlandaskan pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik;
- Mendorong seluruh manusia TOTAL untuk berperilaku yang baik dalam melaksanakan segala aktivitas Perusahaan;
- Menciptakan suasana kerja yang sehat dan nyaman dalam lingkungan Perusahaan;
- Meminimalisasi peluang terjadinya penyimpangan yang dapat mempengaruhi citra Perusahaan;
- Komitmen bersama untuk mewujudkan visi dan melaksanakan misi Perusahaan secara profesional dan beretika bisnis;
- Sebagai panduan perilaku bagi seluruh manusia TOTAL yang harus dipatuhi dalam melaksanakan segala aktivitas Perusahaan;
- Menghindari benturan kepentingan dalam melaksanakan segala aktivitas Perusahaan; dan
- Mewujudkan hubungan harmonis dengan *Stakeholders*.

Penerapan dan penegakan kode etik merupakan hal wajib yang harus dilaksanakan. Pelanggaran terhadap kode etik adalah tindakan indisipliner dan akan ditangani oleh pihak yang telah ditunjuk oleh Direksi.

Pelanggaran atas kode etik akan diberikan sanksi atau ganjaran yang sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku di Perusahaan. Meski demikian, tindakan kepatuhan terhadap COC akan diberikan *reward* atau penghargaan sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Hal ini dimaksudkan agar setiap manusia TOTAL lebih termotivasi untuk berperilaku sesuai dengan kode etik Perusahaan.

Jenis Sanksi dan Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Selama 2024, terdapat 4 (empat) pelanggaran kode etik dengan jenis sanksi yang diberikan kepada karyawan berupa Surat Peringatan, Surat Panggilan, dan Pemutusan Hubungan Kerja.

Dissemination of Code of Conduct

Throughout 2024, the Company has disseminated the Code of Conduct in various activities, such as through internal communications conducted by the Human Capital Department to all TOTAL people.

Enforcement and Sanction for Violation Against Code of Conduct

All employees must attend training of the Company's code of conduct which has the following targets and benefits:

- Providing understanding for each TOTAL people that all the Company's activities are grounded on good corporate governance principles;
- Encouraging all TOTAL people to perform well in carrying out the Company's activities;
- Creating a healthy and convenient work atmosphere in the Company's environment;
- Minimizing potential deviation that can influence the Company's image;
- Generating common commitment to realizing the Company's vision and mission professionally by upholding business ethics;
- Acting as a guideline of conduct for all TOTAL people that must be complied in implementing all the Company's activities;
- Avoiding conflict of interest in implementing all the Company's activities; and
- Realizing harmonious relationship with the Stakeholders.

The implementation and enforcement of code of conduct is compulsory. Violation against code of conduct is regarded as undisciplined action that will be handled by parties assigned by the Board of Directors.

The violation against code of conduct will entail sanction that is determined based on the applicable regulations in the Company. Nevertheless, reward and appreciation will be given to those that comply well with the Code of Conduct as set out in the Company's policy. This aims to make each TOTAL people has higher motivation to comply with the Company's code of conduct in their activities.

Type of Sanction and Total Violations of Code of Conduct

During 2024, there was 4 (four) violations to the Code of Conducts. Sanctions given to the violators are Warning Letter, Summons and Termination of Works.

Monitoring terhadap Implementasi Kode Etik Perusahaan

TOTAL senantiasa melakukan *monitoring* terhadap penegakan Kode Etik Perseroan melalui berbagai pendekatan. Salah satu pendekatan yang diaplikasikan adalah dengan dilakukannya survei kepada seluruh manusia TOTAL. Survei ini dilakukan agar berbagai tindakan-tindakan terkait pelanggaran Kode Etik dari karyawan tingkat terbawah dapat sampai kepada pihak yang menangani.

Dengan demikian, Perusahaan dapat menilai sejauh mana pemahaman seluruh manusia TOTAL terhadap GCG, Kode Etik Perusahaan, konsep tentang kecurangan, nilai-nilai integritas, manajemen risiko, kontrol internal, sistem pelaporan pelanggaran, pelarangan terhadap gratifikasi, dan sistem IT. Namun, TOTAL juga senantiasa melakukan upaya preventif yaitu dengan melakukan sosialisasi budaya kerja secara berkesinambungan agar dapat diserap dengan baik oleh seluruh komponen manusia TOTAL. Penerapan dan pengawasan terhadap penegakan COC di Perusahaan dilakukan melalui hasil survei yang kemudian diaudit baik secara internal maupun eksternal berdasarkan aplikasi kontrol lingkungan berdasarkan *framework* COSO.

Monitoring the Implementation of Code of Conduct

TOTAL has always conducted monitoring activity towards the enforcement of code of conduct through various approaches; one of them is through survey-conducting for all TOTAL employees. The survey is administered so that each and every small action regarding code of conduct discrepancy conducted by the lowest level employee up until the top management can be handled accordingly.

Therefore, the Company can assess how far the understanding that all employees have regarding the GCG, Code of Conduct, fraud concept, integrity values, risk management, internal control, whistleblowing system, gratification prohibition, and IT system. Nonetheless, TOTAL has also continuously taken preventive measures to disseminate work culture sustainably for all components of TOTAL people to internalize it well. The implementation of monitoring activity on the enforcement of Code of Conduct is administered through surveys, of which the results will subsequently be audited, both internally and externally, based on the environment control application by COSO framework.

KEBIJAKAN PEMBERIAN KOMPENSASI BERBASIS KINERJA BAGI KARYAWAN
POLICY ON PERFORMANCE-BASED COMPENSATION FOR EMPLOYEES

Perusahaan memberikan kompensasi bagi karyawan, baik berupa kompensasi jangka pendek maupun jangka panjang, berdasarkan *grading system* jabatan dan hasil *performance appraisal*. Uraian kebijakan dan penerapan pemberian kompensasi tersebut dapat dilihat pada bab Tinjauan Unit Pendukung Perusahaan, sub-bagian Sumber Daya Manusia.

The Company provides compensation for employees, both in the form of short-term and long-term benefits, based on the position grading system and performance appraisal results. A description of the policy and implementation of the provision of compensation can be seen in the Overview of Company Support Units chapter, Human Resources sub-section.

PAKTA INTEGRITAS
INTEGRITY PACT

TOTAL memiliki pakta integritas yang bertujuan untuk menumbuhkembangkan keterbukaan dan kejujuran, guna menciptakan pelaksanaan tugas yang berkualitas, efektif, efisien, dan akuntabel dalam lingkungan bisnis Perusahaan.

Dalam rangka menegakkan *Good Corporate Governance* di PT Total Bangun Persada Tbk, maka tindakan yang diambil Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh manajemen adalah

The objective of TOTAL's integrity pact is to develop transparency and honesty aspects in order to deliver quality, effective, efficient, and accountable work in the Company's business environment.

To enforce Good Corporate Governance at PT Total Bangun Persada Tbk, the Board of Commissioners, Board of Directors and all managements perform duties

melaksanakan tugas dan kewajiban secara bersih dan profesional sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dengan mengerahkan segala kemampuan dan sumber daya secara maksimal untuk memberikan hasil kerja terbaik bagi Perusahaan.

and responsibilities in a clean and professional manner according to Good Corporate Governance principles by exerting all efforts and resources optimally to deliver the best results for the Company.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
WHISTLEBLOWING SYSTEM

Mekanisme Penyampaian Laporan Pelanggaran

Perusahaan mengimplementasikan kode etik beserta seluruh peraturan Perusahaan sebagai komitmen dan tanggung jawab seluruh manusia TOTAL. Manusia TOTAL dan pihak eksternal Perusahaan (pelanggan, mitra usaha, dan masyarakat) memiliki hak melaporkan kesalahan pelanggaran baik terhadap kode etik Perusahaan maupun peraturan Perusahaan lainnya.

Perusahaan wajib menindaklanjuti pelaporan yang berpotensi merugikan secara materiil dan dapat merusak citra Perusahaan yang antara lain disebabkan oleh penyimpangan, manipulasi dan lain sebagainya. Apabila terjadi pelanggaran atau penyimpangan terhadap kode etik beserta peraturan Perusahaan maka dapat melaporkan pelanggaran tersebut melalui *e-mail*: whistleblower@totalbp.com. Mekanisme penyampaian Pelaporan Pelanggaran Perusahaan bisa juga dilihat di *website* https://www.totalbp.com/governance/?mid=100.

Mechanism of Whistleblowing System

The implementation of code of conduct and all other Company regulations reflects the commitment and responsibilities of all TOTAL people. TOTAL people and the Company's external parties (customers, business partner and society) have the rights to report the violation against the Company's code of conduct or regulations.

The Company must follow-up any report that potentially causes material losses and damages the Company's image due to, among others, deviation, manipulation, etc. Should there be violation or deviation to code of conduct and the Company's regulation, the violation can be reported through e-mail: whistleblower@totalbp.com. The mechanism to submit violation report can be viewed at: https://www.totalbp.com/governance/?mid=100.

Bagan mekanisme sistem pelaporan pelanggaran
Chart of whistleblowing system mechanism

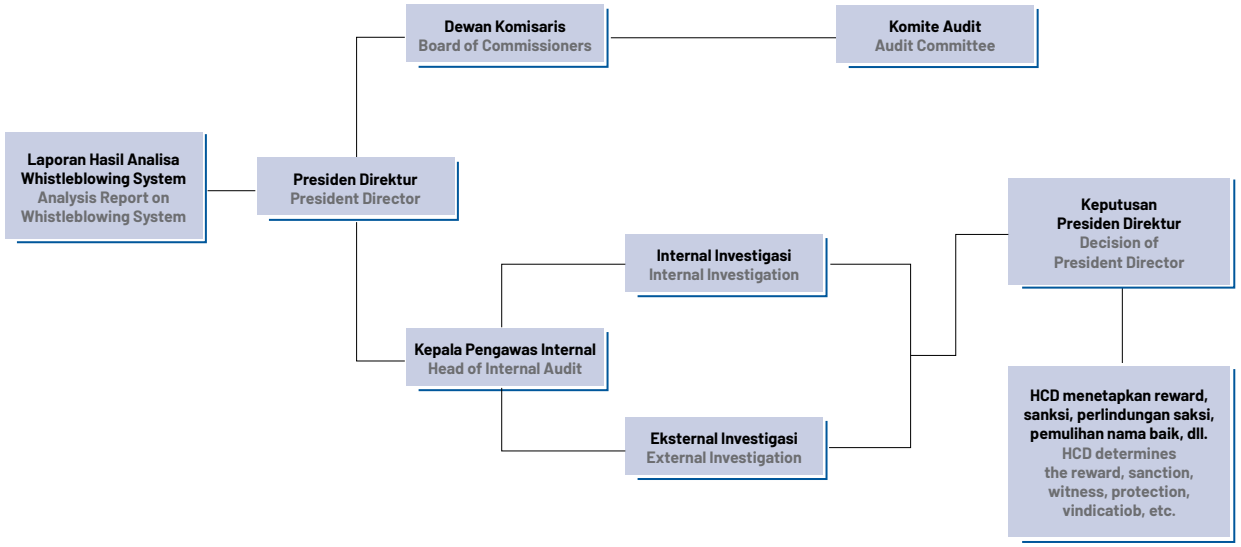

Perlindungan bagi Pelapor

Penerima laporan wajib merahasiakan identitas pelapor sebagai bagian dari upaya Perusahaan untuk melindungi pelapor. Perusahaan wajib menindaklanjuti setiap laporan yang diterima sesuai prosedur dan mekanisme yang berlaku. Perusahaan juga akan menyediakan perlindungan hukum sebagaimana ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

Penanganan dan Pengelolaan Pengaduan

Perusahaan akan menindaklanjuti setiap laporan yang diterima sesuai prosedur dan mekanisme yang berlaku dan menerapkan sanksi atas pelanggaran sebagai berikut:

- Setiap manusia TOTAL yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap kode etik dan peraturan perusahaan akan diberikan sanksi sesuai dengan kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Sanksi bagi karyawan yang melakukan pelanggaran ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat laporan dari atasan langsung karyawan yang bersangkutan.
- Dewan Komisaris dan/atau Direksi memutuskan pemberian tindakan pembinaan, sanksi disiplin dan/atau tindakan lainnya serta pencegahan yang harus dilaksanakan oleh atasan langsung di lingkungan masing-masing.
- Apabila mitra kerja atau *stakeholders* lain yang melakukan pelanggaran, maka akan dikenakan ketentuan sebagaimana yang tertuang dalam kontrak. Apabila terkait dengan tindak pidana akan diteruskan kepada pihak yang berwajib.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Pada 2024, pihak yang mengelola pengaduan adalah Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan berdasarkan arahan dari Dewan Pengarah.

Informasi Jumlah Pengaduan yang Masuk dan Diproses serta Rekomendasi yang Diberikan pada Tahun Buku Terakhir

Sepanjang 2024, tidak terdapat laporan pengaduan yang dilakukan melalui sistem pelaporan pelanggaran.

Protection for Whistleblower

The receiver of the report must protect the confidentiality of the whistleblower's identity as part of the Company's efforts to protect the whistleblower. The Company must follow-up each submitted report in accordance with the applicable procedure and mechanism. The Company will also provide legal protection as regulated by the prevailing laws and regulations.

Complaint Management

The Company will follow-up each submitted report in accordance with the applicable procedure and mechanism, and impose sanction on violations as described below:

- Each TOTAL people proven to have committed violation against the code of conduct and regulation of the Company will be sanctioned based on the applicable policy and regulation.
- Sanction for employees who committed violation is determined by the Board of Directors following the report from the direct supervisor of the employee concerned.
- The Board of Commissioners and/or the Board of Directors decide to give developmental action or program, disciplinary sanction and/or other actions and preventions that must be conducted by direct supervisor in its internal unit.
- Should business partners or other stakeholders commit violation, they will be imposed by some provisions as stipulated in the contract. In the event that the violation is related to crime, the case will be further handled by the relevant authorities.

Divisions that Manage the Complaints

In 2024, the Anti-Bribery Compliance Function, under the guidance of the Steering Committee, was responsible for handling complaints.

Information on Total Complaints Received and Processed as Well as Recommendations Given in the Last Fiscal Year

In 2024, there was no incoming report submitted through whistleblowing system and has been settled.

KEBIJAKAN ANTI-KORUPSI
ANTI-CORRUPTION POLICY

Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh manusia TOTAL senantiasa menjunjung tinggi persaingan yang *fair*, nilai sportivitas dan profesionalisme, serta prinsip-prinsip GCG. TOTAL juga berkomitmen untuk menciptakan iklim usaha yang sehat, menghindari tindakan, perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) serta selalu mengutamakan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok ataupun golongan. Perusahaan juga memperhatikan kebijakan tentang anti-korupsi lain seperti:

- Undang-Undang No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang; dan
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas UU No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Oleh karena itu, TOTAL telah membuat pedoman tentang perilaku etis yang pada dasarnya telah memuat nilai-nilai etika bisnis. Pedoman tersebut berupa kode etik Perusahaan yang menyatakan dengan singkat, jelas, dan terperinci dalam memberikan arahan yang jelas perihal perilaku etika bisnis.

Sosialisasi Kebijakan Anti-Korupsi

Perusahaan memberikan sosialisasi kebijakan anti-korupsi bagi karyawan secara berkala. Pada 2024, sosialisasi kebijakan anti-korupsi dilakukan antara lain pada orientasi karyawan baru serta sosialisasi GCG bagi seluruh karyawan.

The Board of Commissioners, Board of Directors and all TOTAL people uphold fair competition, sportivity, professionalism and good corporate governance principles. In addition, TOTAL is committed to creating a healthy business climate; avoiding actions, attitude and activities potentially leading to conflict of interest, Corruption, Collusion and Nepotism (KKN); and prioritizing the Company's interests over personal, family, and group interests. The Company also takes into account the following policies on anti-corruption:

- Law No. 8 of 2010 concerning the Prevention and Eradication of Money Laundering; and
- Law No. 20 of 2001 on the Amendment to Law No. 31 of 1999 concerning the Eradication of the Criminal Act of Corruption.

Therefore, TOTAL has established a set of guidelines on ethical conducts which include business ethics. The guidelines comprise the Company's code of conduct that clearly and briefly outline, in detailed direction, on how to comply with business ethics.

Socialization of Anti-Corruption Policy

The Company provides socialization of anti-corruption policy for employees periodically. In 2024, socialization of anti-corruption policy was carried out on new employee orientation and GCG dissemination for all employees.

KEBIJAKAN MENGENAI GRATIFIKASI
GRATIFICATION POLICY

Perseroan menyadari bahwa dalam pelaksanaan kegiatan usaha tidak dapat dihindarkan hubungan dan interaksi antara para pihak, baik secara internal maupun eksternal, untuk menjalin kerja sama dan hubungan harmonis dan berkesinambungan. Oleh karena itu, guna menjaga hubungan bisnis dengan para pemangku kepentingan, Perseroan mengatur hal-hal terkait dengan gratifikasi dan tata cara atau mekanisme pelaporannya melalui implementasi kode etik yang telah disusun.

The Company is aware of the fact that in conducting its business activities, interaction between two parties ñ internally and externally ñ cannot be avoided in order to create a sustainable and harmonious partnership. Therefore, to maintain business relationship with all stakeholders, the Company stipulates several issues related to gratification and procedure to report it in its implementation of code of conduct in the Company's environment.

Sistem Manajemen Anti-Penyuapan

Penerapan ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) di Perseroan adalah sebagai bentuk keseriusan Perseroan dalam menanamkan budaya anti-suap dan tindak korupsi lainnya. SMAP membantu Perseroan dalam mengendalikan praktik penyuapan dengan menyediakan sejumlah langkah penting di antaranya penetapan kebijakan anti-penyuapan, penunjukan unit Fungsi Kepatuhan Anti-Penyuapan (FKAP) yang berkewenangan untuk mengelola dan menerapkan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP), melakukan Sosialisasi dan penerapan terkait Sistem Manajemen Anti Penyuapan, *Whistleblowing System* dan Pengendalian Gratifikasi serta Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) di Induk dan Entitas Anak.

Anti-Bribery Management System

The implementation of the ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP) at the Company is a manifestation of the Company's commitment to instilling a culture of anti-bribery and other acts of corruption. SMAP assists the Company in controlling bribery practices through various measures including the issuance anti-bribery policy, appointment of Anti-Bribery Compliance Function (FKAP) with the authority to manage and implement an Anti-Bribery Management System (SMAP), socialization and implementation related to the Anti-Bribery Management System, Whistleblowing System and Gratification Control as well as Good Corporate Governance in the Holding and Subsidiaries.

EVALUASI DAN PENINGKATAN IMPLEMENTASI GCG
EVALUATION AND IMPROVEMENT ON GCG IMPLEMENTATION

Sepanjang 2024, TOTAL telah menyelenggarakan tahapan sosialisasi, implementasi, dan evaluasi atas praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik berdasarkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*) secara berkesinambungan.

During the course of the year, TOTAL has continuously disseminated, implemented and evaluated Good Corporate Governance practices according to the Code of Corporate Governance.

KESESUAIAN DENGAN PEDOMAN GCG OJK
CONFORMITY TO GCG GUIDELINES OF FINANCIAL SERVICES AUTHORITY

Perseroan senantiasa tunduk dan patuh terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku. Sebagai perusahaan publik, Perseroan juga memenuhi arahan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam pelaksanaan Pedoman GCG di Perusahaan.

The Company always complies with all the rules and regulations in force, as a public company, TOTAL also fulfills the directions given by the Financial Services Authority (OJK) in implementing GCG Guidelines in the Company.

PRAKTIK TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BURUK
BAD CORPORATE GOVERNANCE PRACTICE

Praktik Tata Kelola Perusahaan yang Buruk (*Bad Corporate Governance*) muncul disebabkan oleh penyimpangan-penyimpangan yang terjadi dalam pelaksanaan operasional Perusahaan. TOTAL menyadari bahwa potensi atas tindakan penyimpangan akan selalu terjadi yang akan merusak sistem *Good Corporate Governance* yang telah dibangun TOTAL. Perusahaan akan senantiasa berupaya untuk mencegah terjadinya praktik penyimpangan dengan membentuk prosedur dan program-program pencegahan, pengawasan dan pengendalian. Dengan demikian, Perusahaan berharap praktik penyimpangan tata kelola dapat dihindari di masa mendatang.

The practice of bad corporate governance arises due to violations that occur in the Company's operational activities. TOTAL is aware of the fact that potential violation will always occur and may adversely impact on the Good Corporate Governance system that has been developed by the Company. TOTAL will continuously strive to prevent such deviation practice by establishing prevention, monitoring, and controlling procedures and programs. Hence, the Company prevents deviation to corporate governance practice in the future.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN
ACCESS TO CORPORATE INFORMATION AND DATA

Untuk memperoleh informasi mengenai PT Total Bangun Persada Tbk, Perusahaan membuka akses informasi seluas-luasnya bagi semua pemangku kepentingan dan investor melalui situs https://www.totalbp.com, yang memuat informasi terkini seperti profil Perusahaan, kemajuan proyek, dan berita terkini, seminar/forum yang diikuti Perusahaan di dalam dan di luar negeri, struktur organisasi, tata kelola perusahaan (GCG), laporan keuangan, bahan presentasi, aksi korporasi, *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan lainnya.

Wide access is granted for the public, all stakeholders, and investors who intend to seek information related to PT Total Bangun Persada Tbk, which is available at https://www.totalbp.com. The website provides up-to-date information about the Company, such as Company profile, project progress, recent news of the Company, seminar/forum participated by the Company - both domestic and overseas, organization structure, good corporate governance, financial statements, presentation materials, corporate actions, Corporate Social Responsibility (CSR) activities and others.

Tabel Akses Informasi dan Data Perusahaan
Table of Access to Corporate Information and Data

Bidang / Department	Contact Person	Nomor Telepon / Telephone Number	Alamat Email / Email Address
Pemasaran/Umum / Marketing/General Affairs	Ir. Moch. Sholikhudin, MM. Endang Sri Wardhani S, B.A.	+62-021-5666999, ext. 651 +62-021-5663063	marketing@totalbp.com totalbp@totalbp.com esambuaga@totalbp.com
Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary	Anggie R.V. Sanusi Sidharta, S.T.	+62-021-5666999, ext. 680 +(62-816) 1856718	corsec@totalbp.com; Anggie.Sidharta@totalbp.com
Hubungan Investor / Investor Relations	Kevin Alexander, M.Sc.	+62-021-5666999, ext. 710	corsec@totalbp.com; Kevin.Alexander@totalbp.com
Logistik / Logistics	Ir. Ignatia Maria Miana	+62-021-5666999, ext. 315	ignatia.miana@totalbp.com
Human Capital Development	Silvany Tjahjanto, S.T. Elisabeth Hastuti P.Sovie, S.PSi	+62-021-5666999, ext. 701 +62-021-5666999, ext. 708	silvany.tjahjanto@totalbp.com hrd.recruitment@totalbp.com
Layanan Pelanggan / Customer Care and Service	Ponijo, S.T.	+62-021-5666999, ext 738	ponijo@totalbp.com

PERNYATAAN PELAKSANAAN PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA YANG BAIK
STATEMENT OF IMPLEMENTATION OF GOOD GOVERNANCE PRINCIPLES

Seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan TOTAL telah menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan tidak ada pelanggaran yang material terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

All members of the Board of Commissioners, Board of Directors as well as all employees of TOTAL have implemented the principles of good corporate governance and there have been no material violation against the prevailing laws and regulations.

Ttd,
Signed,

Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto
Presiden Komisaris
President Commissioner

Janti Komadjaja, MSc.
Presiden Direktur
President Director

PENERAPAN ASPEK DAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA SESUAI KETENTUAN OTORITAS JASA KEUANGAN TENTANG PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

IMPLEMENTATION OF ASPECTS AND PRINCIPLES OF PUBLIC COMPANY IN ACCORDANCE WITH THE PROVISIONS OF FINANCIAL SERVICES AUTHORITY ON GUIDELINES FOR PUBLIC COMPANIES

TOTAL berkomitmen untuk terus meningkatkan penerapan GCG berdasarkan POJK No. 21/POJK.04/2015 dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015. Peraturan tersebut mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi OJK terkait penerapan aspek dan prinsip GCG yang harus dilaksanakan Perseroan. TOTAL menerapkan aspek, prinsip, dan rekomendasi tersebut berdasarkan pendekatan "*comply or explain*" sebagai berikut:

TOTAL is committed to always improving its GCG implementation based on POJK No. 21/POJK.04/2015 and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015. The regulations cover the 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty-five) recommendations of OJK in relation to the implementation of GCG aspects and principles that must be conducted by the Company. TOTAL implements these aspects, principles and recommendations based on the "comply or explain" approach as follows:

Aspek / Aspect	Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Telah Dipatuhi / Complied	Pelaksanaan / Implementation	Halaman / Page
Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham. / Relationship of the Public Company with the Shareholders in ensuring the Rights of the Shareholders.	**Prinsip 1** Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS. / **Principle 1** Improve the Implementation Value of GMS.	1.1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. / Public Company has technical measures or procedures for opened or closed voting that promote independency and interest of the shareholders.	✓	"Terpenuhi" / "Complied" Perseroan telah memiliki aturan terkait penyelenggaraan RUPS dimana *voting* dilakukan secara terbuka dengan mengangkat tangan sesuai dengan aturan yang telah disampaikan oleh pemimpin rapat. Sedangkan voting tertutup dilakukan melalui kartu suara yang dibagikan kepada setiap peserta rapat. Hal ini disampaikan kepada pemegang saham dalam tata tertib RUPS. / The Company has had rules on the GMS holding, in which voting is performed openly by raising hand, in accordance with the rules stated by the meeting head. Closed voting is conducted through voting card distributed to the participants. This matter has been conveyed to the shareholders in the GMS regulations.	184
		1.2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris PerusahaanTerbuka hadir dalam RUPS Tahunan. / All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company are present at the Annual GMS.	✓	"Terpenuhi" / "Complied" Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan selalu hadir dalam RUPS Tahunan Perseroan (tercantum dalam ringkasan risalah RUPS) dan Berita Acara RUPS Tahunan. / All members of the Board of Directors and Board of Commissioners are always present in the Company's Annual GMS (included on the summary of GMS minutes) and the Minutes of Annual GMS.	188 *Website* Ringkasan risalah RUPS. / Summary of AGM.
		1.3. Ringkasan risalah RUPStersedia dalam situs webPerusahaan terbukapaling sedikit selama 1 (satu) tahun. / Summary of GMS minutes is available on the Public Company's website for, at least, 1 (one) year.	✓	"Terpenuhi" / "Complied" Ringkasan risalah RUPS selama 5 (lima) tahun terakhir tersedia dalam situs web https://www.totalbp.com/ media/?mid=11. / The summary of GMS minutes within the last 5 (five) years is available in the Company's website at https://www.totalbp.com/media/?mid=11.	*Website* Ringkasan risalah RUPS. / Summary of AGM.

Aspek / Aspect	Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Telah Dipatuhi / Complied	Pelaksanaan / Implementation	Halaman / Page
	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor / **Principle 2** Improve the Communication Quality of Public Company with Shareholders or Investors.	2.1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. / Public Company has a communication policy with the shareholders or investors.	✓	"Terpenuhi" / "Complied" Perseroan telah memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor melalui aktivitas Non *Deal Roadshow*, pertemuan *analyst*, *Conference* dan *public expose*. / The Company has had communication policy with the shareholders or investors through Non Deal Roadshow activity, analysts meeting, Conference and public expose.	239-240
		2.2. Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. / Public Company discloses its communication policy with the shareholders or investors on the website.	✓	"Terpenuhi" / "Complied" Materi dan Informasi yang dimiliki oleh Perseroan selalu disampaikan dalam web Perseroan (https://www.totalbp. com) untuk menjamin kesetaraan penyampaian informasi kepada para pemegang saham atau investor / The material and information of the Company are stated in the Company's website (https:// www.totalbp.com) to ensure equality in information disclosure to the stakeholders or investors.	*Website* https://www.totalbp.com
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris. / Function and Role of the Board of Commissioners.	**Prinsip 3** Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. / **Principle 3** Strengthen the Membership and Composition of the Board of Commissioners.	3.1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. / Determination of the total members of Board of Commissioners considers the condition of Public Company.	✓	"Terpenuhi" / "Complied" Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan. Perseroan memiliki 6 (enam) anggota Dewan Komisaris. / Determination of the total members of the Board of Commissioners has been adjusted with the prevailing regulation and Articles of Association based on condition and needs. The Company has 6 (six) Commissioners.	198-200
		3.2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. / Determination of composition of the Board of Commissioners' members considers the required diversity, expertise, knowledge and experience.	✓	"Terpenuhi" / "Complied" Komposisi anggota Dewan Komisaris telah memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang diperlukan oleh Perseroan. / Determination of membership composition of the Board of Commissioners has met the aspects of diversity, skills, knowledge and experience needed by the Company.	222-223
	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. / **Principle 4** Improve the Quality of Implementation of Board of Commissioners' Duties and Responsibilities.	4.1. Dewan Komisaris memiliki kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. / The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate their performance.	✓	"Terpenuhi" / "Complied" Perseroan menyampaikan kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris dan diungkapkan dalam laporan tahunan. / The Board of Commissioners has stated the self-assessment to assess the performance of the Board of Commissioners and disclose it in the annual report.	205-206
		4.2. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. / The self-assessment policy of the performance of Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of Public Company.	✓	"Terpenuhi" / "Complied" Perseroan menyampaikan kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris dan diungkapkan dalam laporan tahunan. / The Board of Commissioners has stated the self-assessment to assess the performance of the Board of Commissioners and disclose it in the annual report.	205-206
		4.3. Dewan Komisaris memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. / The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of a member of Board of Commissioners if such member is involved in financial crime.	✓	"Terpenuhi" / "Complied" Perseroan memiliki kebijakan terkait dengan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang tertuang dalam *Board Manual* Perseroan. / The Board of Commissioners has a policy on resignation of the Board of Commissioners' members as stated in the Company's Board Manual.	*Website*: Anggaran Dasar / Articles of Association

Aspek / Aspect	Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Telah Dipatuhi / Complied	Pelaksanaan / Implementation	Halaman / Page
		4.4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. / The Board of Commissioners or the Committee carrying out the function of Nomination and Remuneration prepares the succession policy for the nomination process of the Board of Directors members.	✓	"Terpenuhi" / "Complied" Perseroan melalui Komite Nominasi dan Remunerasi telah memiliki kebijakan dan program suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi sesuai dengan tujuan jangka panjang Perseroan. / Through the Nomination and Remuneration Committee, the Company has had policy and succession program for the nomination process of Board of Directors' members pursuant to the Company's long-term goals.	230-233
	Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. / **Principle 5** Strengthen the Membership and Composition of the Board of Director.	5.1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. / Determination of total members of Board of Directors considers the condition of Public Company and the effectiveness of decision making.	✓	"Terpenuhi" / "Complied" Penentuan jumlah anggota Direksi telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan Perseroan memiliki 6 (enam) anggota Direksi. / The determination for the total number of the Board of Directors' members takes into account the Public Company's condition. The Company has 6 (six) members of the Board of Directors.	*Website*: Anggaran Dasar / Articles of Association
		5.2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. / Determination of composition of the Board of Directors' members considers the required diversity, expertise, knowledge, and experience.	✓	"Terpenuhi" / "Complied" Komposisi anggota Direksi telah memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang diperlukan oleh Perseroan. / Determination of membership composition of the Board of Directors has met the aspects of diversity, skills, knowledge and experience needed by the Company.	222-224
		5.3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. / Members of the Board of Directors who are responsible for accounting or finance have an expertise and/or knowledge in the field of accounting.	✓	"Terpenuhi" / "Complied" Direktur Keuangan Perseroan telah memiliki pengalaman kerja di bidang keuangan dan pengendalian biaya lebih dari 29 tahun. / The Company's Finance Director has had working experience in the field of finance and cost control for more than 29 years.	68
	Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. / **Principle 6** Improve the Quality of Implementation Board of Directors' Duties and Responsibilities.	6.1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. / The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate their performance.	✓	"Terpenuhi" / "Complied" Perseroan telah memiliki kebijakan umum terkait dengan penilaian untuk menilai kinerja Direksi yang tertuang dalam *Board Manual* Perseroan. / The Company has established a general policy on the assessment of Board of Director performance that is stipulated in the Company's Board Manual.	205-207
		6.2. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. / The self-assessment policy of the performance of Board of Directors is disclosed in the Annual Report of Public Company.	✓	"Terpenuhi" / "Complied" Perseroan telah menyampaikan kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) dalam laporan tahunan. / The Board of Directors has stated the selfassessment policy in the annual report.	205-207
		6.3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. / The Board of Directors has a policy related to the resignation of a member of Board of Directors if such member is involved in financial crime.	✓	"Terpenuhi" / "Complied" Perseroan telah memiliki kebijakan terkait dengan pengunduran diri anggota Direksi yang tertuang dalam *Board Manual* Perseroan. / The Board of Directors has had a policy on resignation of the Board of Directors' members stated in the Company' Board Manual.	*Website*: Anggaran Dasar / Articles of Association

Aspek / Aspect	Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Telah Dipatuhi / Complied	Pelaksanaan / Implementation	Halaman / Page
Partisipasi Pemangku Kepentingan. / Participation of Stakeholders.	**Prinsip 7** Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan / **Principle 7** Improve Corporate Governance Aspect through the Participation of Stakeholders.	7.1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. / Public company has a policy to prevent insider trading.	✓	"Terpenuhi" / "Complied" Perseroan telah memiliki kebijakan umum terkait dengan *insider trading* yang tertuang dalam CoC Perseroan. / The Company has had a general policy on insider trading as stated in CoC.	*Code of Conduct & Website:* https://www.totalbp.com/governance/?mid=98
		7.2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti-fraud*. / Public company has policies on anti-corruption and anti-fraud.	✓	"Terpenuhi" / "Complied" Perseroan telah memiliki kebijakan umum terkait dengan anti korupsi dan *anti-fraud* yang tertuang dalam CoC Perseroan. / The Company has had a general policy on anti-corruption and antifraud as stated in CoC.	276
		7.3. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. / Public Company has policies concerning selection and capability improvement of suppliers and vendors.	✓	"Terpenuhi" / "Complied" Perseroan telah memiliki SOP (*Standard Operating Procedures*) terkait dengan prosedur persiapan pengadaan barang dan jasa serta syarat dan ketentuan umum pengadaan barang dan jasa untuk meningkatkan kualitas pengadaan serta kualitas vendor. / The Company has had SOP (standard operating procedures) on the preparation of goods and services provision and general rules of goods and services provision to improve the provision and vendor quality.	266-268
		7.4. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur. / Public Company has a policy on the fulfillment of creditor's rights.	✓	"Terpenuhi" / "Complied" Perseroan telah memiliki kebijakan terkait dengan kewajiban untuk memenuhi hak-hak kreditur sesuai dengan kebijakan dan ketentuan yang berlaku yang tertuang dalam Perjanjian Kredit yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. / The Company has had policy on the responsibility to meet the creditor's rights pursuant to the prevailing policy and regulations stipulated in the Credit Agreement that have been agreed upon by both parties.	*Code of Conduct & Website:* https://www.totalbp.com/governance/?mid=98
		7.5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*./ Public Company has a policy on whistleblowing system	✓	"Terpenuhi" / "Complied" Perseroan telah memiliki kebijakan terkait dengan *whistleblowing system*./ The Company has had policy on whistleblowing system.	274-275
		7.6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. / Public Company has a policy on the provision of long-term incentive for the Board of Directors and employees.	✓	"Terpenuhi" / "Complied" Perseroan telah memiliki kebijakan pemberian penghargaan terhadap masa kerja karyawan sebagai bentuk penghargaan atas loyalitas pekerja. Untuk Direksi kebijakan insentif tersebut melekat pada kebijakan remunerasi Perseroan. / The Company has had policy on awards for the employee's terms of service as an appreciation for his/her loyalty. For the Board of Directors, the incentive policy is included in the remuneration policy.	207-208, 273

Aspek / Aspect	Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Telah Dipatuhi / Complied	Pelaksanaan / Implementation	Halaman / Page
	Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi / **Principle 8** Increasing the Implementation Quality of Information Transparency	8.1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. / Public Companies shall utilize more information technology tools besides Websites as media to disclose information.	✓	"Terpenuhi" / "Complied" Perseroan telah secara rutin menyampaikan informasi tidak hanya terbatas pada keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perseroan melalui situs web, Portal/Intranet, Bulletin HSE Total (FIRST), *Electronic-Mail*, Skype, dan *Tele/ Video Conference*. / The Company regularly submits information covered not only in the information disclosure regulated in the regulations, but also other information regarding the Company through websites, Portal/ Intranet, HSE Total Bulletin (FIRST), Electronic- Mail, Skype, and Tele/ Video Conference.	*Website*, Bulletin HSE Total (FIRST), Electronic Mail, Skype, dan *Tele/ Video Conference*, *Online Meeting* Zoom, Teams, Google Meets.
		8.2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. / Annual Report of Public Companies shall disclose the beneficiary of the share ownership of Public Companies for shares of 5% (five percent) at the least besides the beneficiary in the share ownership of Public Companies through major and controlling shareholders.	✓	"Terpenuhi" / "Complied" Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5%, juga mengungkapkan pemilik dari manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali dalam Laporan Tahunan Perseroan selama 2 tahun terakhir. / The Company has disclosed the ultimate beneficiaries for the Company's shares ownership of at least 5%, as well as ultimate beneficiaries of shares ownership by the majority and controlling shareholders in the Annual Report within the last 2 years.	83-85

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN
SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY





KEBIJAKAN DAN TUJUAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

POLICY AND PURPOSE OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PROGRAM

TOTAL berkomitmen bahwa Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan operasional Perseroan. Pelaksanaan program CSR TOTAL berfokus dengan melibatkan partisipasi warga masyarakat sekitar proyek TOTAL dan juga karyawan Perseroan. Program utama CSR adalah terkait pada aspek lingkungan hidup, ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, pengembangan sosial dan kemasyarakatan, serta aspek tanggung jawab terhadap konsumen.

TOTAL sepenuhnya menyadari bahwa kinerja perusahaan tidak hanya diukur dari aspek ekonomi saja, tetapi juga kinerja sosial maupun lingkungan. Kesadaran ini didasarkan bahwa upaya untuk mencapai visi TOTAL yaitu menjadi perusahaan konstruksi bangunan gedung terbesar, terdepan, dan kekuatan utama dalam industri konstruksi Indonesia, dapat digenggam dengan membangun hubungan harmonis dan saling menguntungkan dengan lingkungan, masyarakat, dan pelanggan. Hubungan saling menguntungkan tersebut diterapkan dalam program CSR yang ideal, bermanfaat dan tepat sasaran.

TOTAL is thoroughly committed that Corporate Social Responsibility (CSR) is an indispensable element of the Company's operational activities. The implementation of TOTAL CSR is focused on the participation of the communities near TOTAL's projects and the employees. The CSR's main program are related to the environment, manpower, occupational health and safety, social and community development and responsibility to the customers.

TOTAL acknowledges that a company's performance is measured not only from economical aspect, but also social and environmental performance. This awareness is based on the realization that the efforts to achieve TOTAL's vision, namely to become the largest leading building construction company and a major player in Indonesia's construction industry, can be achieved by establishing harmonious and beneficial relationship with the environment, people and customers. This relationship is established through an ideal, beneficial and appropriate CSR program.

Substansi dari penyelenggaraan CSR ini adalah bahwa TOTAL memiliki tugas moral untuk ikut berkontribusi dalam memajukan perekonomian dalam negeri yang berkelanjutan dengan senantiasa melayani seluruh pemangku kepentingan, mematuhi hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta tidak lupa tetap menjunjung tinggi etika bisnis.

The substances of CSR implementation lie on TOTAL's moral duty to contribute in sustainable improvement of domestic economy by serving the stakeholders, complying with the prevailing law and regulations and upholding business ethics.

Dasar Penerapan

Program CSR TOTAL mengacu kepada Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 pada Pasal 74 yang menyatakan bahwa pelaksanaan tanggung jawab perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* ditujukan untuk menciptakan hubungan yang harmonis dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat. Sedangkan menurut *World Business Council on Sustainable Development*, CSR merupakan komitmen perusahaan untuk berperilaku etis dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, seraya meningkatkan kualitas hidup karyawan dan keluarganya, komunitas lokal, serta masyarakat luas.

Basis of Implementation

In its implementation, the CSR is conducted in accordance with Article 74 of Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Company regarding the implementation of Corporate Social Responsibility which sets its goal to create harmonious relationship with environment, values, norms and culture of local people. According to World Business Council on Sustainable Development, CSR reflects the Company's commitment to maintain ethical conducts and contributes to the sustainable economic development, while at the same time improving the living standards of its employees and their families, local community and the public in general.

Selain mengacu pada peraturan yang berlaku, implementasi CSR TOTAL memperhatikan pemenuhan aspek *Environtment, Social, and Governance* (ESG), sebagai kerangka dalam mengukur dampak operasi dan mengoptimalisasi kinerja keberlanjutan Perusahaan, serta kontribusi dalam Tujuan-Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs).

Aside from referring to the regulations in force, TOTAL's CSR implementation pays attention to the fulfillment of the Environment, Social, and Governance (ESG) aspects, as a framework for measuring the impact of operations and optimizing the Company's sustainability performance, as well as contributions to the Sustainable Development Goals (SDGs).

Berdasarkan pemahaman tersebut, TOTAL berkomitmen untuk turut berperan aktif dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat bagi Perusahaan, komunitas setempat, masyarakat, dan generasi yang akan datang. Komitmen tersebut direalisasikan dengan pengelolaan berbagai program Tanggung Jawab Sosial atau CSR secara terarah, terprogram, dan konsisten.

Based on such understanding, TOTAL is fully committed to take active role in developing a sustainable economy in order to improve society's living standards and environment that benefits the Company, local community, and future generations. That commitment is materialized by the conduct of various Corporate Social Responsibility programs in a focused, well-programmed and consistent manner.

Dalam konsep CSR, TOTAL mengupayakan interaksi Perseroan dengan masyarakat terutama di sekitar proyek-proyek yang dikerjakan Perseroan. TOTAL menyadari bahwa di setiap kegiatan proyek yang dilaksanakan perlu ada kontribusi signifikan baik dalam hal ekonomi, sosial, dan lingkungan. Karena itu, setiap *Project Manager* diberi keleluasaan untuk memikirkan dan merancang suatu bentuk kontribusi konkret kepada masyarakat di sekitar wilayah kerjanya.

In its CSR concept, TOTAL tries to forge a positive interaction between the Company and the society around the project sites. TOTAL realizes that in every project activity that TOTAL executes, the Company needs to deliver significant contributions, be it in the economic, social, and environmental aspects. Therefore, every Project Manager is given the authority to carefully consider and design a concrete form of contribution to the community surrounding the area.

Karena itu, setiap *Project Manager* diberi keleluasaan untuk memikirkan dan merancang suatu bentuk kontribusi konkret kepada masyarakat di sekitar wilayah kerjanya. Para *Project Manager*, di bawah koordinasi *Project Director*, memikirkan secara kreatif apa yang paling dibutuhkan oleh masyarakat, termasuk merancang suatu konsep program guna meminimalisasi dampak negatif aktivitas proyek yang mungkin dirasakan oleh komunitas sekitar. Sehingga dalam implementasinya, CSR TOTAL tidak hanya mencari keuntungan materi semata tetapi juga memiliki pengaruh bagi masyarakat luas. TOTAL meyakini bahwa parameter keberhasilan suatu perusahaan adalah dengan menjunjung tinggi prinsip moral dan etika bisnis guna menggapai hasil terbaik, tanpa merugikan masyarakat, lingkungan, dan karyawan.

Therefore, every Project Manager is given the authority to carefully consider and design a concrete form of contribution to the community surrounding the area. The Project Managers, under the coordination of Project Director, should think creatively in order to understand what the society really needs and also design a conceptual program to minimize negative impacts caused by the projects to the people. Through CSR, TOTAL continuously tries to not only seek mere material profits, but also aim to contribute to something useful and influential to the general public. TOTAL believes, in the pursuit of operational excellence, a company's value of success parameter lies within their perception and attitude toward moral principles and business ethics, without causing any harm to the society, environment and employees.

Program Pengembangan ISO 26000

Sepanjang 2024, TOTAL telah merancang dan mengimplementasikan secara bertahap program terkait manajemen ISO 26000. Dalam ISO 26000, tanggung jawab TOTAL diwujudkan dalam bentuk perilaku transparan dan etis yang sejalan dengan pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat; mempertimbangkan harapan pemangku kepentingan yang sejalan dengan hukum yang ditetapkan dan norma-norma etika bisnis; serta terintegrasi dengan organisasi secara menyeluruh.

ISO 26000 Development Program

Throughout 2024, TOTAL has designed and gradually implemented several programs related to ISO 26000 management, which served as the Company's guidelines to perform our responsibilities, as evidenced by our endeavors to uphold ethics and transparency in line with sustainable development and the society's welfare, as well as the interest of stakeholders, that is in accordance with the prevailing regulations and accepted business ethics; all of which are integrated within the Company's organization's activities.

TOTAL mengadopsi ISO 26000 sebagai basis utama penerapan program CSR. ISO 26000 merupakan standar internasional penerapan CSR dengan 7 (tujuh) program utama meliputi lingkungan, pengembangan kesejahteraan sosial, hak asasi manusia (HAM), tata kelola perusahaan, hubungan ketenagakerjaan, etika bisnis, dan peningkatan pelayanan terhadap pelanggan.

TOTAL adopts ISO 26000 as its main basis to implement CSR programs. ISO 26000 is an international standard for CSR, with 7 (seven) main programs covering the environment, social welfare improvement, human rights, good corporate governance, manpower relations, business ethics, and improvement in customer service excellence.

Secara bertahap, TOTAL berkomitmen menjadi perusahaan konstruksi terkemuka yang menjalankan setiap butir-butir ISO 26000. TOTAL telah mematangkan 4 (empat) butir ISO 26000 sebagai fokus program CSR, yaitu lingkungan hidup, sosial dan kemasyarakatan, ketenagakerjaan, serta tanggung jawab produk.

TOTAL is committed to gradually implement all points stipulated in ISO 26000 to become the leading construction company. TOTAL's CSR program emphasizes on 4 (four) main points of ISO 26000, namely the environment sector, social and community, manpower, and product responsibility.

Di bidang lingkungan hidup, antara lain:

- Bertanggung jawab terhadap pengelolaan hasil lingkungan;
- Pengelolaan dan pembuangan sampah, limbah beracun, limbah padat, *styrofoam*, dan lainnya;
- Meredam kebisingan;

In the environment sector, among others:

- Responsible for the result of environmental management.
- Management and disposal of waste, hazardous waste, solid waste, styrofoam and others;
- Noise pollution reduction;

- Polusi debu dan suara;
- Penggunaan air, bisa dengan sumur resapan, dan lain-lain;
- Penghematan listrik dan kertas;
- Penerapan *green construction* baik untuk material maupun dalam proses konstruksi;
- Pengadaan bak sampah, pembuatan bak air, pembagian air *dewatering* dan lainnya; dan
- Pelaksanaan bakti sosial.

- Dust and particle pollution and noise pollution;
- Water usage, the utilization of infiltration wells, etc.;
- Reduce electricity and paper usage;
- Green construction implementation in material usage and construction process;
- Waste tank procurement, waste tank creation, dewatering distribution, etc.; and
- Community works.

Dalam bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan, Perseroan akan mengacu pada ISO 26000 dengan lingkup kegiatan CSR antara lain:

- Keterlibatan masyarakat dalam pendidikan dan kebudayaan;
- Penciptaan lapangan kerja dan peningkatan keterampilan;
- Pengembangan dan akses terhadap teknologi informasi;
- Kesejahteraan dan peningkatan pendapatan;
- Kesehatan; dan
- Investasi sosial.

In social community development, the Company will adopt ISO 26000 to its CSR activities, among others:

- Community involvement in education and culture;
- Job creation and skills improvement;
- Information technology development and its access improvement;
- Increase in welfare and income;
- Health care; and
- Social investment.

Dalam bidang ketenagakerjaan, Perseroan akan mengimplementasikan beberapa kebijakan sebagai berikut:

- Kesamaan hak, menjunjung tinggi penegakan hukum, dan peraturan Perseroan dengan konsisten tanpa membedakan ras, suku bangsa, agama, cacat mental, veteran, dan lainnya.
- Perlindungan kesejahteraan, seperti Jamsostek, serta perlindungan kesejahteraan lainnya.
- Sistem penilaian yang sama, kenaikan *grade*, tunjangan, dan lain-lain.
- Pemberian beasiswa (berdasarkan ketentuan Perseroan yang berlaku).
- Perseroan memberikan kesempatan yang sama dan setara serta adil kepada seluruh karyawan Perseroan.
- Menaati peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, termasuk di dalamnya peraturan yang mengatur kebebasan untuk berserikat, berkumpul, dan mengemukakan pendapat.
- Melakukan rekrutmen tenaga kerja, memberikan pelatihan, promosi, pemberhentian, pemberian kompensasi, serta pemberian syarat lain secara adil tanpa memandang latar belakang kepercayaan, suku, bangsa, hubungan pribadi (pertemanan dan kekerabatan), warna kulit, kewarganegaraan, jenis kelamin (termasuk kehamilan), preferensi seksual, umur, cacat, status veteran, atau karakteristik lain yang dilindungi oleh hukum.

In the field of employment, the Company will implement several policies such as:

- Equality of rights which consistently upholds law enforcements and regulations without prejudice to race, ethnic groups, religion, mental disorders, veteran, etc.
- Welfare protection, such as Jamsostek and other protections of wellbeing.
- Equal assessment system, grade promotion, allowance, etc.
- Scholarship provision (based on the applicable regulations).
- The Company gives fair and equal opportunities as well as treatment to all employees.
- Complying with the prevailing manpower regulations, including rules that regulate freedom to unite, gather, and express opinion.
- Recruiting employees, providing trainings, promotion, dismissal, compensation, and other provisions fairly without discrimination to religion, race, nation, private affiliation (friendship and kinship), color, citizenship, gender (including pregnancy), sexual preference, age, physical defects, veteran status and other characteristics protected by law.

- Mensosialisasikan *career path* kepada seluruh karyawan sehingga seluruh karyawan mengetahui kejelasan proses pengembangan karier.

- Disseminating career path to all employees so that each employee sees the clarity of career development process.

Dalam bidang tanggung jawab produk Perseroan akan mengimplementasikan beberapa hal yang berkaitan dengan:

- Kesehatan dan keselamatan konsumen
- Informasi produk
- Sarana, jumlah, dan penanggulangan atas pengaduan konsumen.

In product responsibility, the Company will implement several policies related to:

- Consumers' health and safety
- Product information
- Facilities to manage and handle customer's complaints.

IMPLEMENTASI DAN DAMPAK KEUANGAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
IMPLEMENTATION AND FINANCIAL IMPACT OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PROGRAM

Program dan kegiatan CSR TOTAL telah secara fokus diarahkan kepada pengembangan komunitas lokal, termasuk di dalamnya pemeliharaan kesehatan terhadap karyawan dan keluarganya, bidang sosial keagamaan, dan pengelolaan lingkungan hidup. Di samping itu, tentu saja TOTAL senantiasa tanggap terhadap hal musibah seperti bencana alam dan musibah besar lainnya yang terjadi di tengah masyarakat.

TOTAL's CSR programs and activities are directly focused on the development of local community, including the Company's employees and their families in terms of health, religious activities, and environmental management. In addition, TOTAL certainly needs to be responsive towards disaster-like conditions such as natural disasters and other calamities in the community.

Implementasi program-program tanggung jawab sosial Perusahaan memiliki ruang lingkup sebagai berikut:

- Mewujudkan kepedulian sosial dan memberikan kontribusi bagi pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, terutama di sekitar pusat kegiatan operasi dan penunjangnya.
- Tanggung jawab sosial Perusahaan merupakan bagian dari visi Perseroan untuk memberikan nilai lebih bagi para pemangku kepentingan dalam rangka terciptanya sinergi yang baik, maju, dan tumbuh bersama.
- Perseroan mempunyai kewajiban dan tanggung jawab secara hukum, sosial, moral serta etika untuk menghormati kepentingan masyarakat sekitar mengingat keberhasilan Perseroan tidak terlepas dari hubungan yang harmonis, dinamis, serta saling menguntungkan dengan masyarakat sekitar.
- Pelaksanaan program-program tersebut dimuat dalam laporan tahunan Perusahaan.

The implementation of CSR programs covers the following scope:

- To raise social awareness and contribute to the society development and empowerment, particularly those living nearby the operational site and supporting office.
- The Company's corporate social responsibility is integral with the Company's vision to deliver added value for all the stakeholders for the purpose of creating good synergy to move and develop together.
- The Company has legal, social, moral and ethical obligations and responsibilities to uphold the interest of nearby community, considering that the Company's success is closely linked to its harmonious and dynamic relationship, including mutual cooperation with them.
- The implementation of such programs is stated in the Company's annual report.

Skema Pengembangan CSR TOTAL
CSR Development Scheme OF TOTAL

01 MASUKAN (INPUTS)



Masukan telah diterima dari / Inputs from:
1. Masyarakat / Society
2. Pemegang Saham / Shareholders
3. Karyawan / Employees
4. Mitra / Partners

02 MENGANALISIS (ANALYZES)



TOTAL menganalisis dan mempertimbangkan segala masukan untuk membuat keputusan.
TOTAL analyzes and considers all possible inputs and come up with the final decision.

03 PROGRAM-PROGRAM CSR (CSR PROGRAMS)



Melalui masukan dan rekomendasi, hadirlah program-program CSR yang tepat sasaran dan diharapkan dapat memberikan nilai tambah kepada para pemangku kepentingan, antara lain:
Through various inputs and recommendations, the Company determined the following CSR programs that are targeted to provide added values for all stakeholders:

1. Mengikutsertakan seluruh karyawan kepada BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan. / Participating all employees to the Social Security Management Agencies for Manpower and for Health (BPJS Ketenagakerjaan and BPJS Kesehatan).
2. Telah terbentuk Serikat Pekerja sejak tahun 2004, dengan nama SPBPU FSPSI. / Establishment of workers union since 2004 under the name of SPBPU FSPSI.
3. Penyediaan sarana air bersih bagi masyarakat sekitar proyek yang kekurangan air bersih. / Procurement of clean water for societies living in the vicinity of the operational area that have a lack of clean water.
4. Pemberian beasiswa kepada keluarga pekerja yang berprestasi. / Providing scholarship for the children of employees that show excellent performance.
5. Pembuangan limbah sehingga tidak mencemari lingkungan. / Proper waste management.
6. Pembangunan sarana keagamaan. / Development of worship facilities.
7. Donor darah. / Blood donation.
8. *Fogging* di wilayah Proyek. / Fogging in the Project areas.
9. Perbaikan sarana prasarana lingkungan sekitar proyek. / Renovation of public infrastructure around project area.

Sepanjang 2024, TOTAL melaksanakan CSR di sekitar wilayah kantor pusat dan proyek. Pelaksanaan kegiatan CSR di kantor pusat diwujudkan melalui kegiatan antara lain donor darah, program beasiswa, dan sebagainya. Sedangkan kegiatan CSR di proyek mencakup kegiatan CSR di bidang lingkungan, sosial keagamaan, ketenagakerjaan, serta kesehatan.

Throughout 2024, TOTAL has implemented CSR programs in the vicinity of project sites and head office. The implementation of CSR activities in TOTAL's head office was carried out through blood donation, scholarship programs, and etc. While CSR activities near the project sites included program in environmental, religious activity, manpower, and health care aspects.

Pada 2024, TOTAL telah menyalurkan dana CSR sebesar Rp18,77 miliar, meningkat dibandingkan dengan dana CSR pada 2023 sebesar Rp14,72 miliar.

In 2024, TOTAL disbursed CSR funds amounting to Rp18.77 billion, increased compared to the allocated funds in 2023 at Rp14.72 billion.

Tabel biaya CSR TOTAL 2024
Table of TOTAL's CSR costs in 2024

dalam Rupiah penuh / in full amount of

KETERANGAN / DESCRIPTION		TOTAL (Rp)	Persentase / Percentage (%)
LINGKUNGAN HIDUP / ENVIRONMENT			
• Audit Eksternal & Sertifikasi • Audit Internal • Penggunaan *Keet* Fabrikasi • Pengolahan limbah B3 • Pengukuran lingkungan	• External Audit & Certification • Internal Audit • Fabrication keet usage • B3 waste management • Environmental measurement	**1.805.673.739**	9,62%
KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN & KESELAMATAN KERJA / MANPOWER, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY			
• MCU Calon Karyawan sampai dengan Desember 2024 • MCU berkala seluruh karyawan 2024 • Penggantian pengobatan untuk karyawan 2024 • Penggantian BBM untuk Karyawan 2024 • Pemberian Beasiswa bagi Karyawan • Biaya Alat Pelindung Diri – K3 • Pelatihan HCD • Peringatan Bulan K3 Nasional 2024 • *Fun Walk 2024* • *Grow Action Competition*	• Prospective employees MCU until December 2024 • 2024 Regular Employee MCU • Medical reimbursement for employees in 2024 • Fuel reimbursement for employees 2024 • Scholarships for employees • Cost of Personal Protective Equipment – OHS • HCD training • National OHS Month Commemoration 2024 • Fun Walk 2024 • Grow Action Competition	**12.284.966.209**	65,46%
PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN / SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT			
• *Extra Fooding* Pekerja • Pemasangan Sarana Pengaman Rumah Warga - NHJS • Pembuatan Prasarana Lingkungan - Jakarta Premium Outlet • Perbaikan Prasarana Umum di Menteng, Jakarta Pusat - Ashley Cokro • Perbaikan Jalan Kawasan - Pegaunihan • Acara *Launching* CARE Proyek - Urban Forest Phase 2 • Pemugaran Prasarana Lingkungan - Urban Forest Phase 2 • Bantuan Takjil Air Mineral Untuk Masjid Nurul Huda Cilandak Barat, Jakarta Selatan - Urban Forest Phase 2 • *Fogging* Rutin Februari - April 2024 • Pembuatan Area Terbuka Hijau - NHJS	• Extra Fooding for Workers • Installation of Home Security Facilities - NHJS • Environmental Infrastructure Development - Jakarta Premium Outlet • Public Infrastructure Improvement in Menteng, Central Jakarta – Ashley Cokro • Road Repair - Pegaunihan • CARE Project Launching Event - Urban Forest Phase 2 • Environmental Infrastructure Restoration - Urban Forest Phase 2 • Mineral Water Takjil Assistance for Nurul Huda Mosque, West Cilandak, South Jakarta - Urban Forest Phase 2 • Routine Fogging February - April 2024 • Development of Green Open Areas - NHJS	**1.108.701.450**	5,91%

Tabel biaya CSR TOTAL 2024
Table of TOTAL's CSR costs in 2024

dalam Rupiah penuh / in full amount of

KETERANGAN / DESCRIPTION		TOTAL (Rp)	Persentase / Percentage (%)
• Mudik Bersama Lebaran 2024 - Urban Forest Phase 2	• Joint Homecoming for Eid 2024 - Urban Forest Phase 2		
• Mudik Bersama Lebaran 2024 - Hotel Living World Kota Wisata	• Joint Homecoming for Eid 2024 - Hotel Living World Kota Wisata		
• Mudik Bersama Lebaran 2024 - Maggiore Junction	• Joint Homecoming for Eid 2024 - Maggiore Junction		
• Mudik Bersama Lebaran 2024 - Hotel Novotel BSD	• Joint Homecoming for Eid 2024 - Novotel BSD Hotel		
• Mudik Bersama Lebaran 2024 - Jakarta Premium Outlet	• Joint Homecoming for Eid 2024 - Jakarta Premium Outlet		
• Mudik Bersama Lebaran 2024 - Proyek Tabanan di Bali	• Joint Homecoming for Eid 2024 - Tabanan Project in Bali		
• Mudik Bersama Lebaran 2024 - PIK ADR	• Joint Homecoming for Eid 2024 - PIK ADR		
• Mudik Bersama Lebaran 2024 - PLTU Sumbagsel	• Joint Homecoming for Eid 2024 - Sumbagsel PLTU		
• Mudik Bersama Lebaran 2024 - Griya Cissie	• Joint Homecoming for Eid 2024 - Griya Cissie		
• Mudik Bersama Lebaran 2024 - Griya Cissie	• Joint Homecoming for Eid 2024 - Griya Cissie		
• *Extra Fooding* Pekerja April 2024 - Griya Cissie	• Extra Fooding for Workers in April 2024 - Griya Cissie		
• Bantuan Pemugaran Prasarana Lingkungan - Jakarta Premium Outlet	• Environmental Infrastructure Restoration Assistance - Jakarta Premium Outlet		
• Bantuan Pembangunan Prasarana Ibadah Warga - Hotel Novotel BSD	• Development of Community Worship Infrastructure - Novotel BSD Hotel		
• Acara *Fire Drill* di Proyek - Hotel Living World Kota Wisata	• Fire Drill Event at Project - Living World Hotel Kota Wisata		
• Pembersihan Pascabanjir Bandang - PLTU Sumbagsel	• Post-Flash Flood Cleaning - Sumbagsel PLTU		
• Pembagian *Extra Food* Bagi Pekerja Proyek - Urban Forest Phase 2	• Distribution of Extra Food for Project Workers - Urban Forest Phase 2		
• *Fogging* - Proyek Tabanan di Bali	• Fogging - Tabanan Project in Bali		
• Kurban Iduladha - Maggiore Junction	• Eid al-Adha Sacrifice - Maggiore Junction		
• Kurban Iduladha - Gedung Parkir Living World Alam Sutera	• Eid al-Adha Sacrifice - Living World Alam Sutera Parking Building		
• Kurban Iduladha - Bhumikala Alam Sutera	• Eid Al-Adha Sacrifice - Bhumikala Alam Sutera		
• Kurban Iduladha - Urban Forest *Phase* 2	• Idul Adha Sacrifice - Urban Forest Phase 2		
• Kurban Iduladha - Proyek Tabanan di Bali	• Eid al-Adha Sacrifice - Tabanan Project in Bali		
• Kurban Iduladha - Binus School Surabaya	• Eid al-Adha Sacrifice - Binus School Surabaya		
• Kurban Iduladha - PLTU Sumbagsel	• Eid al-Adha Sacrifice - Sumbagsel PLTU		
• Kurban Iduladha - Hotel Living World Kota Wisata	• Eid al-Adha Sacrifice - Living World Hotel Kota Wisata		
• *Extra Fooding* Pekerja - NHJS	• Extra Fooding for Workers - NHJS		
• *Extra Fooding* - Binus School Surabaya	• Extra Fooding - Binus School Surabaya		
• Peningkatan Kesejahteraan Pekerja- NHJS	• Worker Welfare Improvement- NHJS		
• Penghijauan dan Pembuatan Prasarana Lingkungan - Rumah Tinggal Jalan Sumbawa	• Greening of the Environment Around the Project - Jalan Sumbawa Residential House		
• *Rewarding* - NHJS	• Rewarding - NHJS		
• Penghijauan Lingkungan Sekitar Proyek - Rumah Tinggal Jalan Sumbawa	• Greening of the Environment Around the Project - Jalan Sumbawa Residential House		

Tabel biaya CSR TOTAL 2024
Table of TOTAL's CSR costs in 2024

dalam Rupiah penuh / in full amount of

KETERANGAN / DESCRIPTION		TOTAL (Rp)	Persentase / Percentage (%)
• Perbaikan bangunan sekitar proyek -SSA 2 Plant Cikarang • Perbaikan bangunan sekitar proyek -Pegaunihan • *Extra Food* dan Pembagian Vitamin - SSA 2 Plant Cikarang • Bantuan Sarana Ibadah Warga - Jakarta Premium Outlet • Kegiatan Donor Darah – Kantor Pusat	• Rennovation of buildings around the project site-SSA 2 Plant Cikarang • Rennovation of buildings around the project site-Pegaunihan • Extra Fooding and Vitamin Distribution - SSA 2 Plant Cikarang • Assistance for Residents' Worship Facilities - Jakarta Premium Outlet • Blood Donation – Head Office		
TANGGUNG JAWAB TERHADAP PELANGGAN / CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO CUSTOMERS			
Perbaikan Laporan Keluhan Pelanggan tahun 2024	Corrective Actions toward Customer Complaints in 2024	**3.568.749.703**	19,01%
Total Biaya CSR 2024 / *Total Cost of 2024 CSR*		**18.768.091.101**	100,00%

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DALAM BIDANG LINGKUNGAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN ENVIRONMENT

Kebijakan

Kepedulian TOTAL terhadap kegiatan kepedulian lingkungan hidup ditunjukkan dengan menjadikan perusahaan lebih ramah terhadap lingkungan hidup, terutama di lokasi proyek, yang termanifestasi antara lain melalui *green construction* dan *green building*. Sebagai langkah konkretnya, TOTAL merancang program dan kegiatan CSR yang lebih baik, melalui perubahan konsep pelaksanaan pengelolaan lingkungan yang mengacu pada ISO 26000. Selain itu, kebijakan CSR TOTAL dalam bidang lingkungan hidup juga mengacu pada standar Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 yang dilaksanakan dengan menetapkan target perlindungan terhadap pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh proyek konstruksi gedung. Sistem ini merupakan standarisasi internasional untuk Sistem Manajemen Lingkungan (SML) yang secara luas digunakan di dunia.

Policy

TOTAL's concern for environmental awareness activities is demonstrated by making the company more environmentally friendly, especially at project sites, which is manifested, among others, through green construction and green building. To that end, TOTAL has continuously tried to design better CSR programs through a change of the environment management concept that adheres to the ISO 26000. In addition to this certification, TOTAL's CSR policy implementation on environment is based on the Environmental Management System of ISO 14001:2015 standard that is applied by setting the area as the main protection target against environmental pollution caused by the building construction projects. This system follows the international standards of the Environmental Management System that are widely used all over the world.

Kebijakan CSR TOTAL dalam bidang lingkungan berisi kerangka arahan untuk melaksanakan penerapan, pemeliharaan, pengembangan, perbaikan, dan pengelolaan lingkungan hidup untuk meminimalisasi kemungkinan dampak lingkungan negatif, mengembangkan pengaruh positif, serta memanfaatkan sumber daya alam secara bijak. TOTAL optimistis bahwa melalui kebijakan program CSR lingkungan yang bertanggung jawab, keberadaan Perusahaan sebagai kontraktor dalam proyek gedung

TOTAL's CSR environmental policies encompass a framework to implement, maintain, develop, improve and manage the environment in line with the Company's efforts to minimize negative impacts, enhance positive contribution, and leverage natural resources wisely. With the implementation of responsible CSR environmental programs, TOTAL strongly believes that its existence as a contractor of high-rise building projects can be well accepted by the community shareholders and stakeholders.

bertingkat akan diterima dengan baik oleh masyarakat, pemegang saham, serta pemangku kepentingan lainnya. TOTAL senantiasa menyelenggarakan kegiatan proyek gedung yang didasari dengan wawasan tentang lingkungan dan berperan serta dalam upaya mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat.

TOTAL continues to implement environmental-based building projects, while at the same time taking part in creating a clean and healthy environment.

Program dan Kegiatan yang Dilakukan

Upaya konkret TOTAL dalam melestarikan lingkungan hidup di setiap lokasi usaha dan lingkungan sekitar Perusahaan, diimplementasikan dengan cara:

- Menjaga kelestarian lingkungan.
- Menaati peraturan perundang-undangan dan standar pengelolaan lingkungan.
- Menyediakan semua perlengkapan dan peralatan pengelolaan lingkungan.
- Melakukan penyesuaian dan perbaikan lingkungan hidup untuk mengurangi dampak negatif lingkungan dan mengembangkan dampak positif serta memanfaatkan sumber daya alam secara bijak.
- Melakukan tindakan yang bersifat promotif dan preventif untuk mengantisipasi keadaan darurat.
- Melakukan penyelidikan dan penyidikan terhadap pencemaran lingkungan yang terjadi.
- Membuat laporan atas setiap pencemaran lingkungan yang terjadi.
- Melakukan pemeriksaan, inspeksi, dan evaluasi secara berkala terhadap semua sarana.
- Melakukan pelatihan penanggulangan pencemaran lingkungan.
- Penyuluhan penggunaan dan pembuangan bahan kimia berbahaya.
- Penanaman pohon di lingkungan sekitar proyek.

Programs and Activities

TOTAL's concrete action to take account of environmental aspect in each business location and environment near the Company is implemented through the following activities:

- Maintain environmental preservation.
- Comply with regulation and environmental management standards.
- Provide all equipment of environmental management.
- Adjust and improve the environmental conditions to minimize adverse impacts and develop positive contribution, as well as wisely utilize natural resources.
- Promote and take preventive action to anticipate emergency.
- Examine and investigate the cause of pollution to environment.
- Prepare a report about the occurrence of pollution to the environment.
- Periodically monitor, inspect and evaluate the conditions of all facilities.
- Hold training on environmental pollution management.
- Hold socialization activity on how to use and dispose of hazardous chemicals.
- Tree planting in area surrounding the projects.

Sepanjang 2024, TOTAL telah melaksanakan berbagai program dan kegiatan CSR di bidang lingkungan, antara lain:

- Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001: 2015;
- Audit Eskternal;
- Audit Internal;
- Penggunaan Keet Fabrikasi;
- Pengelolaan limbah B3 (Bahan Beracun dan Berbahaya).

Throughout 2024, the Company has conducted numerous CSR programs and activities throughout the environmental sector, namely:

- Certification of Environmental Management System ISO 14001:2015;
- External Audit
- Internal Audit;
- Use of fabricated Keet;
- B3 (Toxic and Hazardous Waste) Management.

Biaya yang Dikeluarkan

Pada 2024, TOTAL telah menyalurkan dana sebesar Rp1,80 miliar untuk pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan dalam bidang lingkungan. Besaran dana ini meningkat jika dibandingkan tahun 2023 yaitu sebesar Rp1,14 miliar.

Expenses

In 2024, TOTAL distributed funds for corporate social responsibility activities to the environment amounting to Rp1.80 million, showing an increase compared to the funds distributed in 2023 at 1.14 billion.

Tabel Program dan kegiatan CSR bidang Lingkungan Hidup
Table of CSR activities and programs in environment

dalam Rupiah penuh / in full amount of Rupiah

Uraian / Description	Program dan Kegiatan / Program and Activity	Dana / Fund
Audit Eksternal dan Sertifikasi / External Audit and Certification	• Audit Eksternal / External Audit • Surveillance Audit (Departemen & Proyek) / Surveillance Audit (Department & Project) • Audit Internal / Internal Audit • Audit Semester I & II (All Departments & Projects)	116.500.000 33.300.000
Penggunaan *Keet* Fabrikasi / Use of Fabricated Keet		1.489.030.634
Pengolahan limbah B3 / Disposal of B3 waste (Toxic and Hazardous Materials)		42.708.105
Pengukuran lingkungan / Environmental measurement		124.135.000
Total Dana yang Dikeluarkan / Total Funds Distributed		**1.805.673.739**

Pembuatan *Stormwater Pollution Prevention Plan* (SWPP)

Sebagai upaya mencegah pencemaran saluran air hujan kota dan badan sungai serta memastikan limpasan air hujan yang keluar dari proyek tidak membawa sedimen maupun kandungan material berbahaya, TOTAL membuat *Stormwater Pollution Prevention Plan* (SWPP) yang dibuat sejak awal proyek dijalankan.

Penerapan SWPP berguna untuk mencegah pencemaran saluran drainase kota akibat dari penerapan *sediment pond*, *washing bay*, *perimeter gutter*, hingga *temporary sumpit*. Pada tahun 2024, TOTAL telah mampu mencapai target SWPP sesuai yang disyaratkan oleh *Leadership in Energy and Environmental Design* (LEED) *rating tools*. Inspeksi rutin juga senantiasa dilakukan oleh konsultan yang secara resmi ditunjuk oleh TOTAL untuk memastikan rencana pencegahan pencemaran yang diakibatkan oleh limpasan air hujan berjalan dengan baik.

Pembuatan *Construction Waste Management Plan* (CWMP)

Komitmen TOTAL untuk mengurangi beban Tempat Pembuangan Akhir (TPA) dalam usaha mengolah sampah konstruksi, selain dengan pengolahan limbah styrofoam, juga diupayakan dengan membuat *Construction Waste Management Plan* (CWMP). Pembuatan CWMP oleh TOTAL pada tahun 2024 telah sesuai dengan yang disyaratkan oleh LEED rating tools, yakni sebesar 50% dari keseluruhan total sampah konstruksi yang dihasilkan selama proyek berjalan.

Sampai dengan akhir proyek berdasarkan pencatatan jumlah sampah konstruksi yang rutin dilakukan setiap bulan bekerja sama dengan pihak ketiga untuk pengelolaan

Construction of Stormwater Pollution Prevention Plan (SWPPP)

In an effort to prevent pollution of urban rain drains and river bodies, and to ensure rainwater runoff that comes out of the project does not carry sediments or hazardous material contents, TOTAL builds a Stormwater Pollution Prevention Plan (SWPP) since the commencement of the project.

The implementation of SWPPP is useful for preventing pollution of city drainage due to the application of sediment ponds, washing bays, perimeter gutter, to temporary sumpit. In 2024, Total managed to achieve the SWPPP target as required by the Leadership in Energy and Environmental Design (LEED) rating tools. Routine inspection is also carried out continuously by consultants who are officially appointed by TOTAL to ensure that the pollution prevention plan caused by rainwater runoff works properly.

Development of Construction Waste Management Plan (CWMP)

Aside from processing Styrofoam waste, TOTAL's commitment to reducing the load of Final Disposal Sites (TPA) in the effort to process construction waste is realized through the development of Construction Waste Management Plan (CWMP). In 2024, TOTAL's CWMP development was in line with the requirements issued by the LEED rating tools, namely 50% of the total construction waste generated during the project implementation.

Based on the recorded amount of construction waste routinely carried out every month in collaboration with third parties for construction waste management, it is found that

sampah konstruksi didapatkan hasil 90% sampah konstruksi dimanfaatkan kembali oleh pihak ketiga sehingga mengurangi beban Tempat Pembuangan Akhir.

up until the end of the project, 90% of construction waste is reused by third parties to reduce the load of Final Disposal Sites.





Pemanfaatan dan Pengelolaan Sampah Konstruksi Proyek di Lokasi Penampungan Sampah di Luar Area Proyek / Waste Utilization and Management of Project Construction at Waste Collection Sites Outside the Project Area

Secara rutin, TOTAL melakukan laporan mingguan mengenai kuantitas sampah pada yang keluar dari proyek serta persentase sampah yang dimanfaatkan kembali dilaporkan kepada *Owner*, Pemilik Gedung dan Konsultan *Green Building*.

TOTAL routinely prepares a weekly report on the quantity of waste produced by the project and the percentage of reused waste. The report is then submitted to the Project Owner, Building Owner, and Green Building Consultant.

TOTAL hingga saat ini berkomitmen untuk memilih material konstruksi dengan bahan dasar yang berasal dari *preconsumer* dan *postconsumer recycle*. Agar mengurangi jumlah jejak karbon yang dihasilkan, TOTAL mendapatkan material regional yang berradius 800 km. Selain itu TOTAL juga senantiasa memastikan bahwa kayu yang terpasang pada bangunan (baik sebagai material struktur maupun arsitektur) berasal dari hutan yang dikelola dengan prinsip-prinsip *sustainable forest*.

Up to date, TOTAL continues to strengthen its commitment to selecting construction materials with basic materials from pre-consumer and post-consumer recycle. In order to reduce the amount of produced carbon footprint, TOTAL gets regional material with a radius of 800 km. TOTAL also ensures that the woods installed in the buildings (both as structural and architectural materials) originate from forests managed under the principles of sustainable forest.

Pembuatan *Construction Indoor Air Quality Management Plan* (CIAQMP)

Dalam rangka menjaga kualitas udara di dalam ruang selama masa konstruksi agar aman bagi kesehatan para pekerja maupun pengguna gedung nantinya, TOTAL membuat *Construction Indoor Quality Management Plan* (CIAQMP) yang telah mencapai target yang disyaratkan oleh *Leadership in Energy and Environmental Design* (LEED) *rating tools*. Dalam hal ini, Proyek telah menerapkan best *management practice* berupa *temporary fan with filter* dan *covering duct inlet*. Melalui konsultan yang ditunjuk oleh TOTAL, inspeksi rutin terus dilakukan guna memastikan bahwa rencana pencegahan pencemaran udara dalam ruangan yang diakibatkan oleh kegiatan konstruksi telah berjalan dengan baik.

Development of Construction Indoor Air Quality Management Plan (CIAQMP)

In order to maintain air quality in the room during the construction period so as to be safe for the health of the workers and building users in the future, TOTAL builds a Construction Indoor Quality Management Plan (CIAQMP) which has reached the targets required by the Leadership in Energy and Environmental Design (LEED) rating tools. In this case, the Project has implemented best management practice in the form of a temporary fan with filter and inlet duct covering. Through consultants appointed by TOTAL, routine inspections are continuously carried out to ensure that plans to prevent indoor air pollution caused by construction activities are going well.

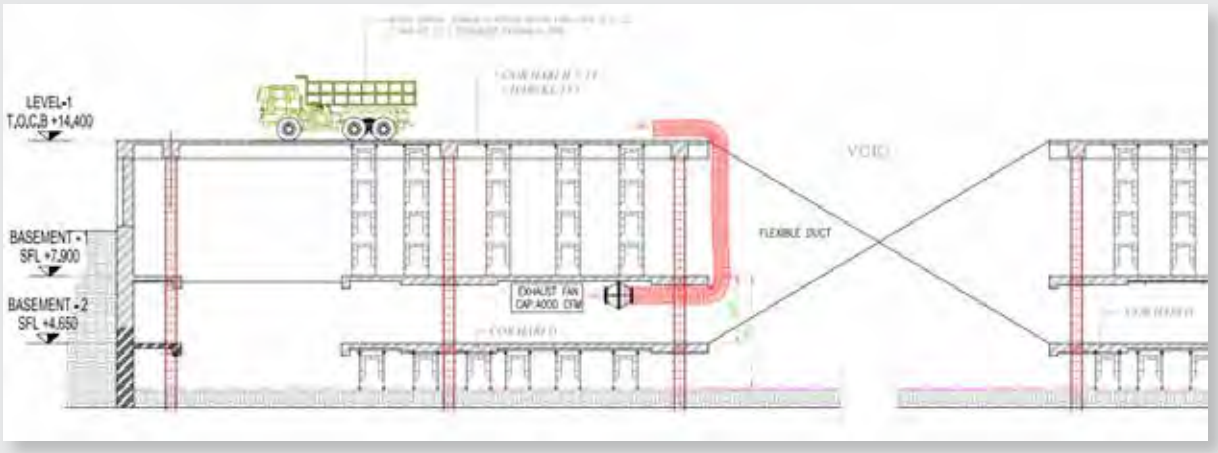

Pemasangan ***Temporary Fan*** selama Masa Konstruksi pada salah satu proyek TOTAL /
Installation of Temporary Fan during the Construction Period at one of TOTAL's projects

Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan

TOTAL memberlakukan mekanisme pengelolaan dan pemantauan lingkungan terutama lingkungan Kantor Pusat melalui pelaporan manajemen gedung (*building management*) secara berkala. Pemantauan lingkungan bertujuan untuk mengidentifikasi latar belakang gedung operasional TOTAL berikut spesifikasi terperinci, kesisteman gedung, hingga rencana dan upaya pengelolaan lingkungan. Identifikasi tersebut menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam urusan perpanjangan izin gedung sekaligus menjadi tanggung jawab Perseroan dalam menjaga ketertiban dan kepatuhan lingkungan.

- **Pengelolaan Lingkungan**
  1. Kualitas Udara
     Guna mengurangi gas dan debu pencemaran udara ambien, TOTAL memperhatikan baku mutu udara melalui pengelolaan pada sumber gas dan debu (larangan melakukan tes mobil terlalu lama, pemeriksaan uji emisi kendaraan operasional perusahaan, penyediaan *exhaust fan* pada parkir *basement* Gedung TOTAL, dan pemasangan sistem filter pada *stack gas* genset), pengelolaan terhadap media udara melalui penanaman pohon pelindung, pengelolaan pada manusia melalui penyediaan masker, dan penerapan kawasan dilarang merokok.

  2. Kebisingan
     Upaya pengelolaan lingkungan untuk mengurangi dampak negatif terhadap kebisingan antara lain melakukan penanaman pohon dan penghijauan, penempatan ruang khusus genset tersendiri dan

Environmental Management and Monitoring

TOTAL applies environmental management and monitoring mechanisms especially at the Head Office environment through regular building management reporting. The purpose of environmental monitoring is to identify the background of TOTAL operational building, along with detailed specifications, building systems, and environmental management plans and efforts. The identification then becomes one of the issues to consider in regard to building permit extension as well as the responsibility of the Company in maintaining environmental order and compliance.

- **Environmental Management**
  1. Air Quality
     In order to reduce gas and dust from ambient air pollution, TOTAL takes into account air quality standards through the management of gas and dust sources (prohibition of conducting car tests for too long, emission test of operational vehicles, provision of exhaust fans in TOTAL Building basement parking, and installation of filter systems on the generator gas stack), the management of air by planting protective trees, the management of human resources by providing masks, and the enforcement of no-smoking zones.

  2. Noise Level
     Environmental management efforts to reduce the negative impact of noise include tree planting activity, provision of a special area for generator, and provision of soundproof walls (double wall) to

melapisi dinding dengan dinding kedap suara (*double wall*), mengurangi volume *car call* sampai dengan 60-65 dBA, dan melakukan uji laboratorium kebisingan.

3. Kualitas Air Limbah
   Untuk mengurangi beban cemaran dan buangan air limbah, TOTAL membangun instalasi pengolahan air limbah (*sewage treatment plant*) untuk mengolah limbah cair serta melakukan operasional dan pemeliharaan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL).

4. Limbah Padat
   Pengelolaan limbah dilakukan untuk mencegah terjadinya gangguan estetika dan penurunan sanitasi lingkungan, yang diwujudkan melalui pemantauan berkala oleh petugas kebersihan yang bekerja sama dengan TOTAL yaitu PT Primanusa Dutamas.

5. Limpasan dan Air Larian
   Pengelolaan yang dilakukan untuk membuatkan sumur resapan pembersihan saluran secara rutin untuk menghindari penumpukan sampah dan pendangkalan akibat sisa-sisa sampah agar aliran air tetap lancar.

6. Lalu Lintas
   Guna menghindari kemacetan lalu lintas di kawasan Kantor Pusat, TOTAL menyediakan lahan parkir seluas 2.880 m^2, menyediakan sistem karcis bagi kendaraan parkir menggunakan sistem komputerisasi, menyediakan tenaga pengatur perpakiran, menyediakan pos *ticketing* parkir menjorong ke dalam pintu masuk sejauh ±2 meter, dan menyediakan rambu-rambu lalu lintas kendaraan parkir dan marka jalan di lahan parkir.

7. Komponen Sosial Budaya dan Lingkungan Binaan
   Komponen ini dipertimbangkan untuk mengembangkan persepsi positif masyarakat terhadap Perseroan. Upaya yang dilakukan antara lain melakukan penanganan sumber-sumber pencemaran lingkungan, penanganan sistem perparkiran, penyediaan kesempatan kerja bagi penduduk lokal, dan pemberian bantuan sosial secara rutin.

reduce the volume of car calls up to 60-65 dBA, as well as laboratory noise tests.

3. Waste Water Quality
   To reduce pollutant and waste water, TOTAL builds a sewage treatment plant to process waste water and to conduct operations and maintenance of Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL).

4. Solid Waste
   Waste management is carried out to prevent aesthetic disruption and decline of environmental sanitation quality. This is realized through regular monitoring activity by cleaning service officers from PT Primanusa Dutamas in cooperation with TOTAL.

5. Surface Runoff
   Management by making infiltration wells, regular cleaning of drains to prevent waste accumulation and silting from waste to keep smooth flow of water.

6. Traffic
   To avoid traffic jam at the Head Office area, TOTAL provides 2,880 square meter parking area, computerized ticketing system for parking vehicles, traffic officers, ticketing post for parking that is located ±2 meters inside the entrance, traffic signs for parking vehicles and road markings in the parking area.

7. Socio-Culture and Environmental Component
   This component is taken into account in order to develop a positive perspective of the community towards the Company. Efforts made, among others, are the management of environmental pollution sources and parking system, provision of work opportunities for local community, and provision of social assistance regularly.

- **Pemantauan Lingkungan (Pengisian berdasarkan DPLH periode 1 dan 2)**

  1. Kualitas Udara

     Dalam memantau kualitas udara dua lingkungan Gedung TOTAL, Perseroan melakukan pengukuran langsung di titik pemantauan yang telah ditentukan setiap 6 (enam) bulan sekali. Hasil pemantauan kualitas udara ambien yang dilakukan pada 23—24 Desember 2024 adalah sebagai berikut.

- **Environmental Monitoring (Based on DPLH period 1 and 2)**

  1. Air Quality

     In monitoring air quality around the area of TOTAL Building, the Company conducts direct measurement at the determined monitoring points once every 6 (six) months. The result of monitoring of ambient air quality conducted on December 23-24, 2024 is as follows:

Hasil Analisis Laboratorium Kualitas Udara Ambien Area Perkantoran TOTAL Tahun 2024 /
Result of Laboratory Analysis of Ambient Air Quality at TOTAL Office Area in 2024

No.	Parameter	Waktu Pengukuran / Measurement Time	Baku Mutu / Quality standards	Satuan / Unit	Metode / Method	Hasil / Result	
						Total Building	Total Pusat / Total Head Office
1	Sulfur Dioksida (SO_2) / Sulfur Dioxide (SO_2)	1 jam / 1 hour	150	µg/m³	SNI 7119. 7-2017	41	39
2	Nitrogen Dioksida (NO_2) / Nitrogen Dioxide (NO_2)	1 jam / 1 hour	200	µg/m³	SNI 7119. 2-2017	33	32
3	Karbon Monoksida (CO) / Carbon Monoxide (CO)	1 jam / 1 hour	10.000	µg/m³	SNI 7119. 10-2011	4181	4152
4	Oksidan (O_x) sebagai Ozon (O_3) / Oxidants (O_x) as Ozone (O_3)	1 jam / 1 hour	150	µg/m³	SNI 7119. 8-2017	51	50
5	Hidrokarbon Non Metana (NMHC) / Non-Methane Hydrocarbons (NMHC)	3 jam / 3 hours	160	µg/m³	SNI 7119. 13-2009	20	20
6	Partikulat Debu < 100 µm (TSP) / Dust Particulates < 100 µm (TSP)	24 jam / 24 hours	230	µg/m³	SNI 7119. 15-2016	55	17
7	Partikulat Debu < 10 µm (PM_{10}) / Dust Particulates < 10 µm (PM10)	24 jam / 24 hours	75	µg/m³	SNI 7119. 14-2016	29	22
8	Partikulat Debu < 2,5 µm ($PM_{2.5}$) / Dust Particulates < 2.5 µm (PM2.5)	24 jam / 24 hours	55	µg/m³	SNI 7119. 3-2017	17	13
9	Timbal (Pb) / Lead (Pb)	24 jam / 24 hour	2	µg/m³	UP.IK.21.01.212 (ICP - OES)	0,07	0,06

Sumber / Source:
Hasil Analisis Laboratorium PT UNILAB PERDANA / Results of Laboratory Analysis of PT UNILAB PERDANA

Keterangan / Note:
Baku mutu Lingkungan mengacu kepada Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 Lampiran VII / Environmental quality standards refer to Government Regulation No. 22 of 2021, Attachment VII
Pengukuran pada kondisi normal, yaitu tekanan (P) 1 atm dan temperatur (T) 25°c / Measurements under normal conditions, namely pressure (P) 1 atm and temperature (T) 25°c

Kondisi pengukuran lingkungan dengan kecepatan angin 1,1 km/jam, arah angin dominan dari barat, temperatur 27-33°C, dan cuaca cerah. Dari hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa kualitas udara di lingkungan TOTAL untuk semua parameter telah memenuhi baku mutu yang ditetapkan Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 Lampiran VII.

The environmental monitoring resulted in a wind speed of 1.1 km/hour with dominant west wind direction, temperature of 27-33°C, and sunny weather. From the result of analysis, it can be concluded that the air quality in TOTAL environment from all parameters has met the quality standards set out in Government Regulation No. 22 of 2021, Attachment VII.

Kualitas Udara di Ruang Kerja /
Air Quality at Work Area

No.	Parameter	Satuan / Unit	Metode / Method	Baku Mutu KUDR* / KUDR* Quality Standard	Hasil Ukur / Result	
					Lt 3 Total Building / 3th Floor of Total Building	Lt 6 Total Pusat / 6th Floor of Total Head Office
1	Nitrogen Dioksida (NO_2) / Nitrogen Dioxide (NO_2)	µg/m³	UP.IK.21.01.87 (Spektrofotometri)	<150	16	15
2	Karbon dioksida (CO_2) / Carbon dioxide (CO_2)	µg/m³	UP.IK.21.01.186 (Gas Meter)	<1000	431	454
3	Karbon Monoksida (CO) / Carbon Monoxide (CO)	µg/m³	UP.IK.21.01.92 (CO Analyzer)	<10.000	2207	2132
4	Respirable suspended particulates (PM_{10})	µg/m³	UP.IK.21.01.97 (Gravimetri)	<180	16	20
5	Formaldehid (HCHO) / Formaldehyde (HCHO)	Ppm	NIOSH Ed. 4th 3500 – 1994	<100	<9	<9
6	Total volatile organic compounds (TVOC)	µg/m³	UP.IK.21.01.186 (Gas Meter)	<600	<5	<5
7	Bakteri / Bacteria	Cfu/m³	UP.IK.21.01.128 (Colony Counter	700	90	89
8	Jamur / Mold	Cfu/m³	UP.IK.21.01.133 (Colony Counter)	1000	30	41

Sumber / Source :
Hasil Analisis Laboratorium PT ENVIROLAB NUSANTARA / Analysis Result of PT ENVIROLAB NUSANTARA Laboratory

Keterangan / Description:
*Peraturan Menteri Ketenagakerjaan RI No 5 tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja / Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. 5 of 2018 concerning Occupational Health and Safety
Parameter Terakreditasi oleh KAN No. LP-744-IDN. / Parameter Accredited by KAN No. LP-744-IDN.
KUDR = Kualitas Udara Dalam Ruang / KUDR: Indoor Air Quality

Pengukuran parameter kualitas udara dalam ruang dilakukan *sampling* di area perkantoran PT Total Bangun Persada Tbk, titik *sampling* di lantai 3 Total Building dan lantai 6 Total Pusat sudah memenuhi NAB yang dipersyaratkan. Semua parameter yang diuji sudah memenuhi baku mutu kualitas udara sesuai Peraturan Menteri Ketenagakerjaan RI No. 5 tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja. Hal ini dikarenakan adanya tindakan pengendalian yang telah dilaksanakan seperti sirkulasi udara AC dan pembersihan berkala. Parameter sanitasi udara seperti bakteri dan jamur juga telah dilakukan dan hasilnya telah memenuhi baku mutu.

Measurement of indoor air quality parameters carried out by taking samples from the PT Total office area, with sampling points at on the 3th floor of Total Building and on the 6th floor of Total Head Office have met the required TLV. All parameters tested have met the quality standards for air quality in accordance with the Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. 5 of 2018 concerning Occupational Safety and Health for the various control measures implemented at the Company, such as air conditioning circulation and regular cleaning. Air sanitation parameters, such as bacteria and fungi have also been carried out and the results have met the quality standards.

2. Kebisingan

Pengukuran intensitas kebisingan dilakukan dengan cara pengukuran langsung dengan petugas di laboratorium menggunakan alat *Sound Level Meter* di titik pemantauan kebisingan udara ambien (*outdoor*) di depan lobi Gedung TOTAL Pusat dan kebisingan udara lingkungan kerja (*indoor*) dilakukan

2. Noise

The measurement of noise intensity is conducted directly by an officer at a laboratory, using a Sound Level Meter placed in front of at the ambient air noise monitoring point (outdoor) in front of the lobby of the TOTAL Head Office Building and the work environment air noise (indoor) is carried out outside

di luar lantai 7 Dept. QHSE, *TOTAL Building*, dan lantai 2 ruang rapat Direksi, kantor pusat TOTAL setiap 6 (enam) bulan sekali. Hasil analisis intensitas kebisingan pada 23—24 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

the 7th floor of the QHSE Dept., TOTAL Building, and the 2nd floor of the Board of Directors' meeting room, TOTAL head office every 6 (six) months. The results of the noise intensity analysis on 23-24 December, 2024 are as follows:

Hasil Analisis Laboratorium Kebisingan (*Outdoor*) / Result of Laboratory Analysis of Noise (Outdoor)

Lokasi / Location	Jam Pengukuran / Measuring Time	Hasil / Result LSM dBA	Ambang Batas / Threshold
Depan Lobi TOTAL Pusat / In Front of TOTAL Head Office Lobby	L1. 07.00	59	65
	L2. 10.00		
	L3.15.00		
	L4. 20.00		
	L5. 23.00		
	L6. 01.00		
	L7. 04.00		
Depan Lobi TOTAL Pusat / In Front of TOTAL Building Lobby	L1. 07.00	60	65
	L2. 10.00		
	L3.15.00		
	L4. 20.00		
	L5. 23.00		
	L6. 01.00		
	L7. 04.00		

Sumber / Source:
Hasil Analisa Laboratorium PT Unilab Perdana / Results of Laboratory Analysis from PT Unilab Perdana
Keterangan / Information:
- Metode / Method: SNI 8427 : 2017
- Nilai kebisingan adalah Nilai Equivalen selama waktu pengukuran dilakukan sesaat selama 10 menit dengan interval 5 detik / The noise value is the equivalent value during the measurement time taken for 10 minutes with an interval of 5 seconds.
- LSM = Nilai Leq selama 24 jam / LSM = Leq value for 24 hours
- Nilai LSM yang dihitung dibandingkan dengan nilai baku tingkat Kebisingan yang ditetapkan dengan toleransi + 3 dB(A) / The calculated LSM value is compared with the standard value of the Noise level set with a tolerance of + 3 dB(A)

Dari hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa kebisingan ambien (*outdoor*) pada area depan lobi TOTAL Building dan Gedung TOTAL Pusat memenuhi baku mutu kebisingan ambien sesuai SK Gubernur DKI Jakarta No. 551 tahun 2001 dan Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 48 tahun 1996 baku mutu tingkat kebisingan 70 dBA.

From the result of analysis, it can be concluded that the noise ambient (outdoor) in the area in front of TOTAL Building lobby, and TOTAL Head Office lobby on average and in accordance with the Decree of the Governor of DKI Jakarta No. 551 of 2001 and Decree of the Minister of Environment No. 48 of 1996 concerning noise level quality of 70 dBA.

Hasil Analisis Laboratorium Kebisingan (*Indoor*) / Result of Laboratory Analysis of Noise (Indoor)

Lokasi / Location	Jumlah Jam Paparan Kebisingan per Hari / Hours of Daily Noise Exposure	NAB* TLV	Satuan / Noise Level	Kebisingan / Noise Level
Ruang rapat Direksi Lt 2, Gedung Kantor Total Pusat / Board of Directors Meeting Room, 2nd Floor, Total Head Office Building	8 jam / 8 hours	85	dBA	51
Kantor Lt 7 Dept.QHSE (Gedung TOTAL Building) / 7th Floor Dept.QHSE Office (TOTAL Building)	8 jam/ 8 hours	85	dBA	50

Dari hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa kebisingan di lingkungan kerja kantor (*indoor*) TOTAL dilakukan selama 8 jam masih di bawah nilai ambang batas yang dipersyaratkan sesuai Peraturan Menteri Ketenagakerjaan RI No. 5 tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja.

From the results of this analysis, it can be concluded that the noise level of TOTAL office work environment (indoor) for 8 hours is below the threshold limit value set in the Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. 5 of 2018 concerning Occupational Health and Safety.

3. Emisi Sumber Tidak Bergerak
Pemantauan emisi dari sumber tidak bergerak bersumber dari pembangkit listrik tenaga diesel atau generator set dengan kapasitas 590 kVA sebagai tenaga listrik cadangan. Pemantauan emisi dilakukan dengan cara pengukuran langsung oleh petugas laboratorium eksternal terakreditasi KAN. Hasil pengukuran emisi genset sebagai berikut.

3. Emission from a Non-Moving Source
The Company also monitors emission from a non-moving source, namely a diesel-powered generator with a capacity of 590 kVA as a spare power source. Emission monitoring is carried out through direct measurement by staff of external laboratory accredited by KAN. The results of generator emission measurement are as follows:

Hasil Pengukuran Emisi Genset / Result of Measurement of Generator Emission

No.	Parameter	Satuan / Unit	Baku Mutu* / Quality Standard	Hasil Terukur / Measurable Results			Hasil Terkoreksi / Corrected Results		
				Genset 1	Genset 2	Genset 3	Genset 1	Genset 2	Genset 3
1	Karbon Monoksida / Carbon Monoxide (CO)	mg/Nm_3	170	69	41	40	1.035	1.230	800
2	Nitrogen Dioksida / Nitrogen Dioxide (NO_2)	mg/Nm3	3.400	38	29	33	569	861	651
3	Oksigen / Oxygen	%	-	20,6	20,8	20,7	-	-	-

Sumber / Source :
Laporan hasil uji genset oleh PT UNILAB PERDANA / Generator test result report by PT UNILAB PERDANA

Keterangan / Description:
* Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No 11 tahun 2021, kapasitas 101-500 KW, bahan bakar minyak / Regulation of the Minister of Environment No. 11 of 2021, capacity 101-500 KW, fuel oil

Metode pengambilan contoh: Kep 205/Bapedal/07/1996 / Sampling method:
Kep.205/Bapedal/07/1996
- Semua parameter dikoreksi dengan O_2 sebesar 15% / All parameters were corrected with O_2 by 15%
- Volume gas dalam keadaan standar (25°C dan tekanan 1 atm.) / The volume of gas under standard conditions (25°C and 1 atm pressure.)
- Nitrogen Oksida (NO_x) ditentukan sebagai NO_2 + NO / Nitrogen Oxide (NO_x) is defined as NO_2 + NO

Berdasarkan hasil pengukuran emisi genset (tabel 10), Genset 1, 2 dan 3 parameter Nitrogen Oksida sudah memenuhi baku mutu, namun parameter karbon monoksida (CO) belum memenuhi baku mutu emisi genset sesuai Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 11 tahun 2021, kapasitas 101-500 kW, bahan bakar minyak. CO adalah gas yang tidak berwarna, tidak berbau maupun berasa yang timbul akibat pembakaran tidak sempurna bahan bakar yang mengandung karbon.

Based on the results of generator emission measurements (table 10), Generator 1, 2 and 3 Nitrogen Oxide parameters have met the quality standards, but the carbon monoxide (CO) parameters have not met the quality standards for generator emissions according to the Minister of Environment Regulation No. 11 of 2021, capacity 101-500 kW, fuel oil. CO is a colorless, odorless and tasteless gas that arises due to incomplete combustion of fuel containing carbon.

Genset digunakan hanya dalam kepentingan darurat sebagai pengganti sumber listrik utama (PLN). Beberapa langkah perbaikan telah dilakukan yaitu pengecekan *fuel system*, filter dan solar. Langkah perbaikan yang akan dilakukan pengetesan dengan beban agar injector tidak terjadi *block*; pengecekan kualitas bahan bakar, dan pemasangan *fuel water separator.*

Generators are used only in emergency purposes as a substitute for the main electricity source (PLN). Several improvement steps have been taken, namely checking the fuel system, filter and diesel. The improvement steps that will be carried out are testing with a load so that the injector does not block; checking fuel quality, and installing a fuel water separator.

4. Kualitas Air Limbah

Pemantauan konsentrasi air limbah dalam Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) dilakukan dengan cara pengambilan langsung dari *outlet* dan *recycling* Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) setiap 1 (satu) bulan sekali selama tahap operasi serta 3 (tiga) bulan sekali ke Laboratorium Lingkungan Hidup Daerah (LLHD) DKI Jakarta. Analisis kualitas air limbah dan air permukaan TOTAL tahun 2024 dilakukan dengan mengambil sampel air limbah (*outlet* IPAL TOTAL) pada tahun 2024 oleh laboratorium eksternal berakreditasi, dengan hasil sebagai berikut:

4. Waste Water and Surface Water Quality

The monitoring of waste water concentration in the Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) or Waste Water Treatment Plant is conducted every 1 (one) month during the operational phase and every 3 (three) months to the DKI Jakarta Regional Environmental Laboratory (LLHD). The analysis of waste water and surface water quality of TOTAL in 2024 was conducted by extracting waste water sample (from TOTAL IPAL outlet) on 2024, by an accredited external laboratory. The result of analysis is as follows:

Hasil Analisis Laboratorium Limbah Cair di Outlet IPAL TOTAL /
Result of Laboratory Analysis of Liquid Waste at IPAL Outlet of TOTAL

Bulan / Month	pH	Zat Padat Tersuspensi / Suspended Solids (mg/L)	Ammonia (mg/L)	Minyak dan lemak / Oils and fats (mg/L)	COD (mg/L)	BOD_5 (mg/L)	Total koliform / Total coliform (jml/ 100Ml)
	6-9*	Maks 30 / Max 30	Maks 10 / Max 10	Maks 5 / Max 5	Maks 100 / Max 100	Maks 30 / Max 30	Maks 3000 / Max 3000
Januari[2] / January[2]	6,1	<2	1	<1,8	12	2	200
Februari[2] / February[2]	6,23	<2	0,03	<1,6	51	10	1,8
Maret[2] / March[2]	7	2	0,03	<1,6	47	9	1,8
April[1] / April[1]	7,2	11	14,6	<0,72	15,9	4,19	0
Mei[2] / May[2]	6,3	2	0,04	<1,5	16	3	1,8
Juni[1] / June[1]	7,3	3	0,38	<0,7	4	1,15	0
Juli[2] / July[2]	6,05	<2	2	<1,6	24	5	240
Agustus[1] / August[1]	7	<2	3	<1,6	29	6	430
September[2] / September[2]	7,4	2	0,03	<0,54	15,1	3,16	$1,1x10^4$
Oktober[1] / October[1]	7	41	5	<1,6	76	20	2700
November[1] / November[1]	6,1	9	5	<1,6	31	6	<1,8
Desember[2] / December[2]	7,5	3	3,3	<0,54	9,3	2,23	0

Berdasarkan hasil pengukuran kualitas limbah cair yang diambil di *Outlet* IPAL, seluruh parameter telah memenuhi baku mutu sesuai Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 68 tahun 2016. Hal ini menunjukkan bahwa IPAL yang dimiliki oleh PT Total Bangun Persada Tbk telah mampu mengolah air sesuai dengan baku mutu yang dipersyaratkan.

Based on the result of quality measurement of liquid waste sample taken from IPAL Outlet, it can be seen that all parameters have met the quality standards set out in the Regulation of Minister of Environment No. 68 of 2016. This shows that the IPAL of PT Total Bangun Persada Tbk was able to perform water treatment according to the required quality standards.

Sebagian hasil pengolahan air limbah akan digunakan kembali (*recycle*) sebagai air *flushing*. Berdasarkan evaluasi laporan DPLH oleh Suku Dinas Lingkungan Hidup Kota Administrasi Jakarta Barat, disarankan agar melakukan pengujian air *recycling* menggunakan baku mutu Permenkes No. 32 tahun 2017. Hasil pengujian air hasil *recycling* periode tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Some of the results of wastewater treatment is recycled to be used as flushing water. The evaluation of the DPLH report by the West Jakarta Administration City Environment Agency recommends the testing of recycled water using the quality standards of Ministry of Health Regulation No. 32 of 2017. The results of recycled water testing in 2024 are as follows:

Hasil Analisis Kualitas Air *Recycle* di TOTAL / Results of Recycled Water Quality Analysis at TOTAL

No.	Parameter	Satuan / Unit	Baku Mutu / Quality Standard	Hasil Pengujian / Test Result
A	**FISIKA / PHYSICS**			
1	Kekeruhan / Murkiness	NTU	<3	0,9
2	Warna / Color	TCU	10	2
3	Zat padat terlarut (TDS) / Total Dissolved Solids	Mg/l	<300	153
4	Suhu (insitu) / Temperature (in-situ)	°C	Udara ± 3°C / Air ± 3°C	28
B	**KIMIA / CHEMICALS**			
7	pH	-	6,5 - 8,5	6,3
12	Nitrat (NO3-N) / Nitrate (NO3-N)	mg/l	20	2
13	Nitrit (NO2-N) / Nitrite (NO2-N)	mg/l	3	<0,002
19	Kromium (Cr $^{6+}$) / Chromium (Cr^{6+})	mg/l	0,01	<0,004
20	Besi Terlarut (Fe) / Dissolved Iron (Fe)	mg/l	0,2	0,08
21	Mangan terlarut (Mn) / Dissolved manganese (Mn)	mg/l	0,1	0,001
C.	**MIKROBIOLOGI / MICROBIOLOGY**			
25	Total coliform	CFU/ 100ml	0	31
26	E Coli	CFU/ 100ml	0	0

Sumber / Source :
Hasil Analisa Laboratorium Terakreditasi KAN / Results of Analysis of KAN Accredited Laboratory
* Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 2 Tahun 2023. Tabel 3 / * Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia No. 2 of 2023. Table 3

Berdasarkan hasil pengujian tersebut, semua parameter yang telah diuji telah memenuhi baku mutu sesuai Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 32 Tahun 2017, tetapi parameter pH dan total coliform belum memenuhi baku mutu. Saat ini air hasil *recycle* digunakan untuk keperluan sanitasi sebagai keperluan *flushing* toilet, tidak untuk keperluan air bersih. Keperluan air bersih tetap menggunakan air yang berasal dari PDAM.

Based on the test results, all tested parameters have met the quality standards according to the Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia No. 32 of 2017, however the pH and total coliform parameters did not meet the quality standards. Currently, recycled water is used for sanitation purposes such as flushing toilets, not for activities that require clean water. The clean water activities still use the water from the PDAM.

5. Kualitas Air Permukaan

Pemantauan dilakukan bertujuan untuk mengetahui dampak pembuangan air limbah hasil olahan terhadap penurunan kualitas air saluran. Lokasi pemantauan berada di saluran pembuangan. Analisis kualitas air permukaan TOTAL tahun 2023 dilakukan dengan pengambilan sampel air permukaan pada tanggal 15 Juli 2020 oleh laboratorium eksternal berakreditasi, dengan hasil sebagai berikut:

5. Surface Water Quality

Monitoring is carried out with the aim of gaining information on the impact of disposal of treated wastewater on the quality of canal water at the sewer. TOTAL surface water quality analysis in 2023 was carried out by taking samples of surface water on July 15, 2020 by an accredited external laboratory, with the following results.

Hasil Analisis Kualitas Air Permukaan di TOTAL / Results of Surface Water Quality Analysis at TOTAL

No.	Parameter	Satuan / Unit	Baku Mutu / Quality Standard	Hasil Pengujian / Test Result
1	Suhu (insitu) / Temperature (in-situ)	°C	Udara ± 3°C	29
2	pH	-	6 - 9	7
3	Air raksa (Hg) / Mercury (Hg)	mg/l	0,002	<0,0005
4	Arsen (As) / Arsenic (As)	mg/l	0,5	<0,005
5	Besi terlarut (Fe) / Dissolved Iron (Fe)	mg/l	-	1,47
6	Florida (F) / Fluoride (F)	mg/l	1,5	<0,0038
7	Kadmium (Cd) / Cadmium (Cd)	mg/l	0,01	<0,0029
8	BOD_5	mg/l	6	14,4
9	COD	mg/l	50	148
10	Klorin bebas / Chlorine	mg/l	0,003	0,01
11	Kobalt terlarut / Chlorine (Cl)	mg/l	0,2	<0,0054
12	Krom Hexavalen / Hexavalent Chromium	mg/l	0,05	0,01
13	Mangan terlarut / Dissolved manganese	Mg/l	-	0,1
14	Minyak dan lemak / Oil & Fat	mg/l	1	<0,86
15	Nikel terlarut (Ni) / Dissolved nickel (Ni)	mg/l	-	<0,0021
16	Nitrat / Nitrate	mg/l	20	16
17	Nitrit / Nitrite	mg/l	0,06	0,52
18	Selenium	mg/l	0,05	<0,002
19	Seng / Zinc	mg/l	0,05	0,06
20	Sianida / Cyanide	mg/l	0,01	<0,001
21	Sulfat / Sulfate	mg/l	50	56
22	Sulfida / Sulfide	mg/l	0,002	<0,002
23	Surfaktan / Surfactan	mg/l	0,2	0,25
24	Tembaga / Cooper	mg/l	0,02	0,03
25	Timbal / Lead	mg/l	0,03	<0,0047
26	Ammonia bebas (NH_3-N)	mg/l	2	0,005
27	Fecal coli	MPN/ 100ml	2000	1210
28	Total koliform / Total coliform	MPN/ 100ml	10.000	3076

Dari hasil pengukuran kualitas air permukaan tersebut, dapat dilihat bahwa parameter yang melebihi baku mutu yaitu BOD, COD, nitrit, sulfat, tembaga, dan surfaktan. Adapun kegiatan di sekitar gedung perkantoran TOTAL yaitu restoran,

From the results of surface water quality testing, it can be seen that the parameters exceeding the quality standards are BOD, COD, nitrite, sulphate, copper, and surfactants. Activities around the TOTAL office building such as restaurants, residential

pemukiman, perkantoran lainnya yang dapat mempengaruhi konsentrasi air pemukaan (saluran drainase).

areas, other offices can affect the concentration of surface water (drainage canals).

6. Kualitas Air Bersih

Pemantauan bertujuan untuk mengetahui kualitas air bersih yang akan digunakan keperluan sanitasi penghuni gedung melalui pengambilan sampel air bersih dan dilakukan analisis oleh laboratorium eksternal. Lokasi pemantauan berada di wastafel sebagai akses air bersih penghuni gedung setiap satu tahun sekali selama tahap operasi. Hasil pemantauan kualitas air bersih pada tanggal 23 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

5. Clean Water Quality

The monitoring activity is conducted to understand the quality of clean water used for sanitation purposes of building tenants. The method used is direct sampling of clean water and analysis by an external laboratory. The monitoring locations are washbasins as the access to clean water for building tenants with monitoring activity conducted once every year during the operational stage. The result of monitoring of clean water quality as of December 23, 2024 is as follows:

Hasil Analisis Kualitas Air Bersih di TOTAL / Clean Water Quality Analysis Results at TOTAL

No.	Parameter	Satuan / Unit	Baku Mutu* / Quality Standard*	Baku Mutu** / Quality Standard**	Hasil Pengujian / Test Result
A	**FISIKA / PHYSICS**				
1	Kekeruhan / Murkiness	NTU	25	<3	<0,1
2	Warna / Color	TCU	50	10	<1
3	Zat padat terlarut (TDS) / Total Dissolved Solids	Mg/l	1000	<300	157
4	Suhu (insitu) / Temperature (in-situ)	°C	Udara ± 3°C / Air ± 3°C	Udara ± 3°C / Air ± 3°C	27
B	**KIMIA / CHEMICALS**				
7	pH	-	6 - 8,5	6,5 - 8,5	9
12	Nitrat (NO_3-N) / Nitrate (NO_3-N)	mg/l	10	20	8
13	Nitrit (NO_2-N) / Nitrite (NO_2-N)	mg/l	1	3	<0,002
19	Kromium (Cr^{6+}) / Chromium (Cr^{6+})	mg/l	0,005	0,01	<0,004
20	Besi Terlarut (Fe) / Dissolved Iron (Fe)	mg/l	1	0,2	0,04
21	Mangan terlarut / Dissolved manganese	mg/l	0,5	0,1	<0,003
C.	**MIKROBIOLOGI / MICROBIOLOGY**				
25	Total coliform	CFU/ 100ml	50	0	0
26	E Coli	CFU/ 100ml	0	0	0

Sumber / Source:
Hasil Analisis Laboratorium Terakreditasi KAN / Results of Analysis of KAN Accredited Laboratory

Keterangan / Description:
* Permenkes No 32 tahun 2017 / * Minister of Health Regulation No. 32 of 2017
**Permenkes No. 2 Tahun 2023. Tabel 3 / **Minister of Health Regulation No. 2 of 2023. Table 3
Parameter Terakreditasi oleh KAN No. LP-744-IDN / Accredited Parameters by KAN No. LP-744-IDN
Pengambilan sampel mengacu pada SNI 6989.58 : 2008 / Sampling refers to SNI 6989.58: 2008

Dari hasil analisis kualitas air bersih, semua parameter yang diukur telah memenuhi baku mutu sesuai Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 32 tahun 2017 tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan Air.

From the result of analysis of clean water quality, all measured parameters have met the quality standards set out in the Regulation of Minister of Health of the Republic of Indonesia No. 32 of 2017 regarding Quality Standards of Environmental Health and Water Health Requirements.

7. Penerangan Lingkungan Kerja

Pemantauan bertujuan untuk tingkat pencahayaan di area perkantoran TOTAL melalui pengukuran tingkat pencahayaan dan dilakukan analisa oleh laboratorium eksternal. Lokasi pemantauan berada area lokasi perkantoran PT Total Bangun Persada Tbk, dalam jangka waktu setiap 6 (enam) bulan sekali selama tahap operasi.

Hasil pemantauan pengukuran pencahayaan lingkungan kerja yang dilakukan pada tanggal 20 Juni 2024 (Lt 7 Dept QHSE dan Lt Ruang *Meeting* Direksi) dan 23 Desember 2024 (Lt 3 Dept IT dan Lt 6 Dept DE) adalah sebagai berikut:

7. Lighting at Work

This monitoring aims to measure the light intensity in TOTAL office areas which is conducted by an external laboratory to perform the measurement and analysis. The monitoring location is the office location of PT Total Bangun Persada Tbk, every 6 (six) months during the operational phase.

The results of light intensity measurement at work environment carried out on June 20, 2024 (7th Floor, QHSE Dept. and Board of Directors Meeting Room Floor) and December 23, 2024 (3rd Floor, IT Dept. and 6th Floor, DE Dept.) are as follows:

Hasil Analisis Laboratorium Tingkat Pencahayaan / Laboratory Analysis Results of Lighting Levels

Lokasi / Location	Luas Jendela Ruangan (m^2) / Room Window Area (m^2)	Standar Minimum / Minimum Standard	Satuan / Unit	Hasil Ukur / Measurement Results	Metode / Methods
Lt 7, Dept QHSE (TOTAL building)	25	300	Lux	479	SNI 7062-2019
Lt 2, Ruang Meeting Direksi (TOTAL pusat)	4,5	300	Lux	517	
Lt 3, Dept IT (TOTAL building)	12	300	Lux	884	
Lt 6, Dept DE (TOTAL pusat)	16	300	Lux	343	

Pengukuran intensitas cahaya di perkantoran TOTAL sesuai Peraturan Menteri Ketenagakerjaan RI No. 5 tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja tingkat pencahayaan telah memenuhi standar minimum 300 lux.

The measurement of light intensity at TOTAL is in accordance with the Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. 5 of 2018 concerning Occupational Safety and Health with a minimum light intensity of 300 lux.

8. Limbah Padat

Pemantauan limbah padat dilakukan untuk mengetahui apakah sistem pembuangan sampah berjalan dengan baik dan terhindar dari terjadinya penumpukan sampah. Metode yang digunakan melalui pengamatan di lokasi kegiatan terhadap distribusi limbah padat dan tempat Penampungan Sampah Sementara (TPS) serta pengecekan terhadap kerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin pengelolaan limbah. Pemantauan dilakukan di TPS organik, anorganik dan B3 setiap hari selama tahap operasional. Hasil pemantauan limbah Non-B3 dan B3 pada 2024 adalah sebagai berikut:

8. Solid Waste

The monitoring of Solid waste is carried out to understand whether the waste disposal system is operating well and can avoid waste buildup. The method used is through observation at the location of distribution of solid waste and Temporary Waste Collection (TPS) sites, and through checking of cooperation with third parties which have a waste management permit. Monitoring is carried out at organic, inorganic, and B3 TPS every day during the operational stage. The results of Nonhazardous and hazardous waste monitoring in 2024 are as follows:

Hasil Limbah Non B3 yang Dihasilkan TOTAL Tahun 2024 / Non-hazardous Waste Generated by TOTAL in 2024

No.	Bulan / Month	Timbulan Sampah (kg) / Waste Generation (kg)			Sampah Diangkut (kg) / Waste Transported (kg)		
		Organik / Organic	Anorganik / Anorganic	Total	Organik / Organic	Anorganik / Anorganic	Total
1	Januari / January	1.597	104	1.701	1.597	104	1.701
2	Februari / February	1.370	97	1.467	1.370	97	1.467
3	Maret / March	1.560	128	1.688	1.560	128	1.688
4	April / April	1.213	93	1.306	1.213	93	1.306
5	Mei / May	1.499	122	1.621	1.499	122	1.621
6	Juni / June	1.424	156	1.580	1.424	156	1.580
7	Juli / July	1.951	266	2.217	1.951	266	2.217
8	Agustus / August	1.829	135	1.964	1.829	135	1.964
9	September / September	1.742	158	1.900	1.742	158	1.900
10	Oktober / October	1.948	214	2.162	1.948	214	2.162
11	November / November	1.703	138	1.841	1.703	138	1.841
12	Desember / December	1.553	111	1.664	1.553	111	1.664

Pengelolaan limbah non-B3 jenis sampah anorganik dan organik seperti daun dan sisa makanan di lingkungan TOTAL dikumpulkan dan dikelola setiap hari untuk mencegah bau dan gangguan kenyamanan penghuni Gedung. Sampah dikumpulkan terpusat ke TPS Domestik, selanjutnya akan diangkut oleh pihak pengelola sampah domestik yang telah memiliki perizinan.

Non-hazardous waste types of inorganic and organic waste such as leaves and food scraps at TOTAL is collected and managed daily to prevent odors and disturbance of comfort for building occupants. Waste is collected centrally to the Domestic TPS to be transported by licensed domestic waste managers.

Limbah B3 TOTAL tahun 2024 / TOTAL's B3 Waste in 2024

No.	Periode / Period	Jenis Limbah / Type of Waste	Berat (ton) / Weight (ton)
1	Januari—Maret / January—March	Lampu / Lamp	0,001
		Baterai / Battery	0,0002
		Cartridge	0,0001
2	April—Juni / April—June	Lampu / Lamp	0,001
		Baterai / Battery	0,0002
3	Juli—September / July—September	Lampu / Lamp	0,0037
4	Oktober—Desember / October—December	Lampu / Lamp	0,0019
Total Limbah B3 / Total B3 Waste			**0,0081**

Pengelolaan limbah B3 di lingkungan TOTAL telah dilakukan dengan baik melalui peletakan terpisah dari TPS (Tempat Penampungan Sementara) serta memiliki izin TPS limbah B3. Limbah B3 yang telah terkumpul akan diangkut oleh pihak eksternal yang telah memiliki izin pengangkutan limbah B3 hingga pengelolaan akhir.

TOTAL has properly conducted hazardous waste treatment within its environment by placing the treatment area separately from TPS (Temporary Waste Collection Site) and by acquiring license for TPS of hazardous waste. The collected hazardous waste is transported by an external party which possess the license for hazardous waste transportation to the final treatment area.

Sertifikasi TOTAL dalam Bidang Lingkungan

TOTAL telah memiliki sertifikasi dalam bidang lingkungan yang mengacu pada standar internasional yaitu ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan dengan masa berlaku sertifikasi sejak 23 September 2024 hingga 22 September 2027.

TOTAL's Certification in Environmental Field

TOTAL has obtained a certification in the environmental field which refers to the international standard of ISO 14001:2015 regarding Environmental Management System with validity period from September 23, 2024 to September 22, 2027.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DALAM BIDANG SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Kebijakan

Kebijakan CSR dalam bidang sosial kemasyarakatan fokus pada sektor pendidikan, kesehatan dan gizi, lingkungan dan kebudayaan, dan kontribusi ekonomi. Sepanjang 2024, kontribusi TOTAL terhadap pengembangan masyarakat diimplementasikan antara lain melalui kegiatan sosial, keagamaan, penyuluhan kesehatan, pemberian beasiswa, serta penyediaan kebutuhan masyarakat seperti air bersih.

Kebijakan CSR TOTAL dalam bidang sosial dan keagamaan merupakan bentuk kepedulian sosial Perseroan untuk meningkatkan kualitas keimanan masyarakat sekitar proyek. Hal ini juga didasari oleh budaya masyarakat Indonesia yang religius dan aktif beribadah.

Policy

The Company's CSR policy in social community development focuses on the educational, health and nutrition, environment, culture, and economic contribution sector. During the course of 2024, TOTAL's contribution to the community development was implemented through, among others, social and religious activities, counseling on health, scholarships, and fulfillment of public's needs such as the needs for clean water.

TOTAL's CSR policy in social and religious activities is based on the Company's commitment to improving religious activity of our stakeholders, in this regard, the local people nearby the project site. Such programs are established based on Indonesians' religious attitude.

Program dan Kegiatan yang Dilakukan

Program dan kegiatan yang dilakukan TOTAL dalam bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan sepanjang 2024 telah diimplementasikan melalui beberapa kegiatan, antara lain perbaikan sarana dan prasarana masyarakat, donor darah, kurban, dan lain-lain.

Programs and Activities

Program and activities carried out by TOTAL in social and community development field during 2024 have been implemented in several activities, such as the development of public facilities and infrastructure, contribution of sacrificial animal, blood donation, and so on.

Tabel Program dan Kegiatan CSR Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan / Table of CSR Programs and Activities in Social and Community Development

Dalam Rupiah penuh (angka pada tabel adalah data hingga Desember 2024) / In full Rupiah (the value in the table is the data until December 2024)

No.	Proyek/Departemen / Project/Department	Program dan Kegiatan / Programs and Activities	Dana / Costs
1	NHJS	*Extra Fooding* Pekerja / Extra Fooding for Workers	588.000
		Pemasangan Sarana Pengaman Rumah Warga / Installation of Home Security Facilities	2.600.000
		Pembuatan Area Terbuka Hijau / Development of Green Open Areas	14.754.000
		Extra Fooding Pekerja / Extra Fooding for Workers	490.000
		Peningkatan Kesejahteraan Pekerja / Worker Welfare Improvement	150.000

Tabel Program dan Kegiatan CSR Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan /
Table of CSR Programs and Activities in Social and Community Development

Dalam Rupiah penuh (angka pada tabel adalah data hingga Desember 2024) /
In full Rupiah (the value in the table is the data until December 2024)

No.	Proyek/Departemen / Project/Department	Program dan Kegiatan / Programs and Activities	Dana / Costs
2	Ashley Cokro	Perbaikan Prasarana Umum di Menteng, Jakarta Pusat / Public Infrastructure Improvement in Menteng, Central Jakarta	1.000.000
3	Jakarta Premium Outlet	Pembuatan Prasarana Lingkungan / Environmental Infrastructure Development	7.000.000
		Mudik Libur Lebaran / Eid Holiday Homecoming	46.700.000
		Pemugaran Prasarana Lingkungan / Environmental Infrastructure Restoration	5.000.000
		Bantuan Sarana Ibadah Warga / Assistance for Residents' Worship Facilities	4.750.000
4	Pegaunihan	Perbaikan Jalan Kawasan / Regional Road Repair	53.255.000
		Perbaikan Infrastruktur sekitar proyek / Improvements of infrastructure around the project site	97.902.950
5	Urban Forest Phase 2	Acara *Launching* CARE Proyek / CARE Project Launching Event	4.500.000
		Pemugaran Prasarana Lingkungan / Environmental Infrastructure Restoration	1.350.000
		Bantuan Takjil Air Mineral Untuk Masjid Nurul Huda Cilandak Barat, Jakarta Selatan / Mineral Water Takjil Assistance for Nurul Huda Mosque, West Cilandak, South Jakarta	1.050.000
		Mudik Bersama Lebaran 2024 / Mass Homecoming for Eid 2024	29.750.000
		Pembagian *Extra Food* Bagi Pekerja Proyek / Distribution of Extra Food for Project Workers	1.500.000
		Kurban Iduladha / Eid al-Adha Sacrifice	23.000.000
6	Griya Cissie	*Fogging* Rutin Februari – April 2024 / Routine Fogging from February – April 2024	3.000.000
		Mudik Bersama Lebaran 2024 / Mass Homecoming for Eid 2024	25.225.000
		Mudik Bersama Pekerja Libur Lebaran 2024 / Mass Homecoming for Workers for Eid Holiday 2024	13.902.000
		Extra Fooding Pekerja April 2024 / Extra Fooding for Workers in April 2024	1.500.000
7	Hotel Living World Kota Wisata	Mudik Bersama Lebaran 2024 / Mass Homecoming for Eid 2024	19.000.000
		Acara *Fire Drill* di Proyek / Fire Drill Event at Project	5.000.000
		Kurban Iduladha / Eid al-Adha Sacrifice	5.500.000
8	Maggiore Junction	Mudik Bersama Lebaran 2024 / Mass Homecoming for Eid 2024	41.750.000
		Kurban Iduladha / Eid al-Adha Sacrifice	4.000.000
9	Hotel Novotel BSD	Mudik Bersama Lebaran 2024 / Mass Homecoming for Eid 2024	27.500.000
		Pembangunan Prasarana Ibadah Warga / Development of Community Worship Infrastructure	2.850.000
10	Proyek Tabanan di Bali	Mudik Bersama Lebaran 2024 / Mass Homecoming for Eid 2024	18.000.000
		Fogging	1.000.000
		Kurban Iduladha / Eid al-Adha Sacrifice	7.000.000
11	PIK ADR	Mudik Bersama Lebaran 2024 / Mass Homecoming for Eid 2024	86.950.000
12	PLTU Sumbagsel	Mudik Bersama Lebaran 2024 / Mass Homecoming for Eid 2024	295.000.000
		Pembersihan Pascabanjir Bandang / Post-Flash Flood Cleanup	88.000.000
		Kurban Iduladha / Eid al-Adha Sacrifice	36.000.000
13	Gedung Parkir Living World Alam	Kurban Iduladha / Eid al-Adha Sacrifice	4.300.000
14	Bhumikala Alam Sutera	Kurban Iduladha / Eid al-Adha Sacrifice	4.000.000
15	Binus School Surabaya	Kurban Iduladha / Eid al-Adha Sacrifice	6.000.000
		Extra Fooding	1.532.500

Tabel Program dan Kegiatan CSR Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan /
Table of CSR Programs and Activities in Social and Community Development

Dalam Rupiah penuh (angka pada tabel adalah data hingga Desember 2024) /
In full Rupiah (the value in the table is the data until December 2024)

No.	Proyek/Departemen / Project/Department	Program dan Kegiatan / Programs and Activities	Dana / Costs
16	Rumah Tinggal Jalan Sumbawa	Penghijauan, Pembuatan Prasarana Lingkungan / Greening, Environmental Infrastructure Creation	6.310.000
17	SSA 2 Plant Cikarang	Perbaikan bangunan sekitar proyek / Rennovation of buildings around the project site	3.645.000
		Extra Fooding dan Pembagian Vitamin / Extra Fooding and Vitamin Distribution	4.635.000
18	Kantor Pusat/ Head Office	Donor Darah (20 Februari 2024) / Blood Donation (February 20, 2024)	50.000.000
Jumlah / Total			**1.108.701.450**

a. Tenaga Kerja Lokal

Seiring dengan perkembangan era globalisasi dan peningkatan pembangunan di segala sektor kehidupan, maka tentunya diperlukan pula kualitas SDM yang andal dan profesional di bidangnya. Tenaga kerja lokal yang ada di lingkungan TOTAL telah dididik dan dilatih melalui program pelatihan kerja dapat berperan secara total dan profesional.

Pada 2024, tenaga kerja lokal TOTAL berjumlah 392 orang dan tidak terdapat tenaga kerja asing. Tenaga kerja asing menempati posisi yang bersifat khusus sesuai dengan keahliannya. Komposisi jumlah tenaga kerja lokal dan asing tersebut sejalan dengan kebutuhan Perseroan dalam menghadapi perkembangan ekonomi khususnya pada sektor konstruksi.

b. Pemberdayaan Masyarakat Sekitar Perusahaan dan Proyek

TOTAL menyadari bahwa sebagai salah satu pelaku dalam pembangunan ekonomi nasional, sudah selayaknya tidak hanya bertujuan memperoleh keuntungan finansial semata namun juga perlu berkontribusi bagi masyarakat dan lingkungan di sekitar. Salah satu bentuk kepedulian TOTAL terhadap masyarakat sekitar kegiatan diwujudkan dengan melakukan rekrutmen tenaga kerja lokal.

c. Perbaikan Sarana dan Prasarana Sosial

Beberapa kegiatan CSR TOTAL untuk perbaikan sarana dan prasarana sosial antara lain dilakukan dengan kegiatan:

- Pemasangan *Blue Net* di Rumah Warga sekitar proyek NHJS

a. Local Manpower

In line with the development and improvement in all sectors, reliable and professional Human Resources are needed to maintain positive performance of the Company in this globalization era. Local manpower who lives nearby TOTAL and who has acquired education and training through work training programs can maximally and professionally contribute to the Company.

In 2024, TOTAL employed 392 local workforce and there was no foreign workforce. The foreign employees are positioned in specialized fields according to their expertise. The composition of local and foreign manpower is in line with the needs of the Company in facing the nation and global economic development, particularly in the construction sector.

b. Empowerment of the Society Nearby Project Sites and Office

TOTAL realizes that as a player in national economic development, it not only seeks financial gain but also the needs to contribute to the welfare of the surrounding community and environment. One of the manifestations of TOTAL's contributions to the surrounding community is the recruitment of local manpower.

c. Improvement of Social Facilities and infrastructures

Several CSR activities of TOTAL for improvement of social facilities and infrastructure are, among others:

- Installation of Blue Net in Residents' Homes around the NHJS project

- Pembuatan Taman Srengseng sekitar proyek NHJS
- Pembuatan Sumur Bor sekitar proyek Jakarta Premium Outlet
- Bantuan Pos Keamanan Lingkungan sekitar proyek Jakarta Premium Outlet
- Perbaikan Jalan Kawasan Batamindo sekitar proyek Pegaunihan
- Bantuan Cat Minyak Aquaproof Polsek Cilandak sekitar proyek Urban Forest Phase 2
- Bantuan Pembangunan Masjid sekitar proyek Hotel Novotel BSD
- Pembersihan Paska Banjir Bandang sekitar proyek PLTU Sumbagsel
- Penghijauan, Pembuatan Bak Bunga sekitar proyek Rumah Tinggal Jalan Sumbawa

- Construction of Srengseng Park around the NHJS project
- Making of Drilling Wells around the Jakarta Premium Outlet project
- Assistance for Environmental Security Posts around the Jakarta Premium Outlet project
- Road Repair in the Batamindo Area around the Pegaunihan project
- Assistance for Aquaproof Oil Paint for the Cilandak Police around the Urban Forest Phase 2 project
- Assistance for Mosque Construction around the Novotel BSD Hotel project
- Post-Flash Flood Cleaning around the Sumbagsel PLTU project
- Greening, Making Flower Pots around the Jalan Sumbawa Residential Project

d. Donor Darah 2024

Sebagai bentuk kontribusi Perseroan terhadap kesehatan masyarakat, TOTAL secara konsisten dan berkesinambungan menyelenggarakan kegiatan donor darah. TOTAL menyelenggarakan acara semi-tahunan Donor Darah di kantor pusat pada tanggal 20 Februari 2024, jumlah pendonor darah sebanyak 80 pendonor dari 113 partisipan (karyawan TOTAL 89 orang dan 5 *tenant* di Total Building 24 orang) yang juga turut berkontribusi dalam acara ini. Acara Donor Darah ini merupakan salah satu realisasi tanggung jawab sosial TOTAL terhadap masyarakat. Dana untuk donor darah sebesar Rp2.646.020,-

Informasi rekapitulasi aksi donor darah yang dilakukan sepanjang tahun 2024 dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

d. Blood Donation in 2024

As a form of the Company's contribution to public health, TOTAL consistently and continuously organizes blood donation activities. TOTAL held a semi-annual Blood Donation event at the head office on February 20, 2024. The number of blood donors was 80 donors from 113 participants (89 TOTAL employees and 5 tenants in Total Buildings amounting to 2 people) who also contributed to this event. This Blood Donation event is one of the realizations of TOTAL's social responsibility towards the community. The funds for blood donation amounted to Rp2,646,020.

Information on the recapitulation of blood donation activities carried out throughout 2024 can be seen in the following table:

Tabel Kegiatan Donor Darah 2024 /
Table of Blood Donor Activity in 2024

Tanggal / Date	Golongan Darah / Blood Type				Jumlah / Total	Pendonor Pria / Male Donors	Pendonor Wanita / Female Donors	Donor Baru / New Donors	Donor Lama / Old Donors
	A	B	AB	O					
20 Februari 2024 / February 20, 2024	15	28	8	29	80	50	30	80	0

Biaya yang Dikeluarkan

Besaran dana yang telah disalurkan TOTAL untuk pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan dalam bidang Sosial Kemasyarakatan pada 2024 adalah sebesar Rp1.108 juta. Angka ini mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencapai angka sebesar Rp441,62 juta.

Expenses

The expense spent by TOTAL for corporate social responsibility implementation in Social and Community sector in 2024 was Rp1,108 million. The value increased from the previous year at Rp441.62 million.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN MANPOWER, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

PRAKTIK KETENAGAKERJAAN

Kebijakan yang Ditetapkan

Hubungan industrial yang kokoh antara TOTAL dan seluruh karyawan merupakan salah satu kunci keberlanjutan bisnis Perusahaan. Untuk itu, TOTAL terus berupaya menjamin hak dan kewajiban karyawan sesuai dengan amanat perundang-undangan dan peraturan Perusahaan sebagai bentuk kebijakan Perseroan dalam bidang ketenagakerjaan. Perhatian dan komitmen yang tinggi dalam kebijakan ketenagakerjaan juga dilaksanakan dengan penguatan struktur K3 maupun implementasinya di lapangan. Selain itu, TOTAL senantiasa menaruh prioritas terhadap aspek kesetaraan dan keadilan yang menyeluruh bagi seluruh karyawan serta aspek keselamatan dan kesehatan kerja. Hal ini kemudian diterjemahkan melalui berbagai program yang dapat meningkatkan kesadaran karyawan terhadap pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja.

Program Ketenagakerjaan

Uraian lingkup program CSR TOTAL dalam bidang ketenagakerjaan sepanjang 2024 antara lain:

1. **Sumber Daya Manusia**

   TOTAL telah menjawab berbagai tantangan ketenagakerjaan dalam hal kesempatan kerja yang adil dengan melakukan perekrutan karyawan tanpa memandang suku, agama, ras, antar golongan, serta tingkatan sosial. Proses perekrutan diselenggarakan dengan menjunjung tinggi asas kesetaraan, tidak diskriminatif, dan transparan.

   Dalam hubungan industrial, TOTAL secara konsisten memelihara hubungan antara SDM dengan Perusahaan seperti mitra strategis, yang berpasangan baik dalam produksi, peningkatan laba, maupun tanggung jawab. Sehingga tercipta hubungan emosional yang kuat antara TOTAL dengan seluruh SDM, hal ini menjadi salah satu fondasi dalam menyongsong keberlanjutan bisnis Perseroan.

MANPOWER PRACTICES

Policy

A strong and robust industrial relationship between the Company and all employees is an important key to maintaining business sustainability. Being aware of this, TOTAL ensures that the fulfillment of rights and responsibilities of each employee is met according to the legislations and the Company's rules as its corporate policies in manpower. Strong commitment and attention to the manpower policies are implemented by strengthening of K3 structure and its implementation in the field. Moreover, TOTAL continues to prioritize the overall implementation of fairness and equality aspects for all employees, as well as the aspect of occupational health and safety. This was translated into various programs that are designed to increase employees' awareness of the importance of occupational health and safety.

Manpower Programs

TOTAL's CSR activities in the manpower sector in 2024 consisted of the following programs:

1. **Human Resources**

   TOTAL has dealt with various manpower challenges in terms of creating fair job opportunities by recruiting employees without prejudice to ethnic groups, religions, races, social groups and social classes. The recruitment process is conducted by upholding equality principles without discrimination and by being transparent.

   In the industrial relationship aspect, TOTAL consistently nurtures the connection between the Company and its Human Resources as a strategic partner. They cooperate in production activities, increasing profits and responsibilities. Hence, it will create strong emotional bonds between TOTAL and all its Human Resources and become one of the fundamentals to achieve business sustainability.

2. Survei Kepuasan Pekerja

Survei kepuasan kerja telah dilakukan kepada seluruh manusia TOTAL dan terus dilakukan pengembangan di masa mendatang. Survei ini diselenggarakan untuk mengetahui pandangan manusia TOTAL terhadap berbagai aspek hubungan industrial dan ketenagakerjaan di Perseroan. Hasil survei tersebut akan diolah sebagai input untuk manajemen TOTAL agar dapat meningkatkan tingkat kepuasan dan produktivitas manusia TOTAL di masa mendatang.

3. Pendidikan dan Pelatihan

Pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan Perseroan ditujukan untuk memenuhi kebutuhan kompetensi karyawan di posisi tertentu secara bertahap. Dalam rangka meningkatkan efektivitas pendidikan dan pelatihan, TOTAL telah meresmikan lembaga pelatihan *Total Construction Institute* (TCI). TOTAL optimistis pendidikan dan pelatihan tersebut akan mampu menjawab kebutuhan Perseroan dalam memenuhi tenaga konstruksi yang berkompeten dan berkualitas.

4. Beasiswa

TOTAL juga menyelenggarakan program ketenagakerjaan dalam bentuk pemberian beasiswa kepada karyawan yang memiliki potensi untuk mengembangkan kemampuannya.

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Pemenuhan tanggung jawab TOTAL terkait ketenagakerjaan dilakukan dengan menjamin hak seluruh m-TOTAL untuk diperlakukan secara adil dan setara tanpa ada kebijakan internal yang membedakan hak karyawan berdasarkan diskriminasi suku, agama, ras, golongan maupun terkait dengan gender. Prinsip kesetaraan ini ditegakkan antara lain melalui pemberian kesempatan kerja bagi setiap gender secara adil, memberikan hak cuti kepada karyawan yang mengambil cuti melahirkan serta memberikan kesempatan yang sama bagi setiap karyawan untuk mengembangkan diri serta memperoleh peningkatan karier.

Beberapa bentuk implementasi lainnya yang merepresentasikan prinsip kesetaraan, antara lain diwujudkan melalui:

- Pemberian imbal jasa pekerja yang sesuai dengan jenjang karier, tanggung jawab serta kompetensi.
- Kesempatan yang sama bagi karyawan dalam mengembangkan kariernya.

2. Employee's Satisfaction Survey

Employee satisfaction survey has been conducted to all TOTAL people and will be continuously developed in the future. This survey is carried out to identify TOTAL people's satisfaction regarding the industrial and manpower relations in the Company. The survey results have been processed as inputs directed to TOTAL's management, so as to increase the satisfaction level and productivity of TOTAL people in the years to come.

3. Education and Training

The Company's educational and training programs are designed to gradually improve the employees' skills required in certain positions. For the purpose of increasing the effectiveness of education and trainings, TOTAL established a training institute named Total Construction Institute (TCI). Total is confident that this educationand training will adequately address the Company's requirements in supplying skilled and proficient construction workers.

4. Scholarship

TOTAL also organized the manpower program by providing scholarships for employees who have high potential to develop their capability.

Gender Equality and Career Opportunity

One of the fulfillments of TOTAL's responsibilities in relation to the manpower sector is the assurance that all TOTAL people have the rights to be treated equally and fairly regardless of their ethnics, religions, races, groups, or gender. This equality principle is enforced through the provision of equal and fair work opportunities for all genders, provision of rights to have work leave for employees who want to take maternity leave, and provision of equal opportunities for employees who want to develop their competencies in order to advance their career.

Other implementations that represent the equality principle in the Company is as follows:

- Provision of benefits in accordance with career levels, responsibilities, and competencies.
- Equal opportunities for employees to develop their career.

- Kesempatan untuk mendapatkan pelatihan dalam rangka pengembangan kompetensi jabatan.

Tingkat *Turnover* Karyawan

Perseroan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi seluruh karyawan. Pada 2024, tingkat *turnover* karyawan tercatat sebanyak 2,04%.

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Kebijakan yang Ditetapkan

Bagi TOTAL, penerapan dan pemeliharaan perilaku yang dapat mewujudkan keselamatan dan kesehatan kerja merupakan suatu keharusan. Selain berperan penting dalam menunjang keberhasilan aktivitas usaha Perseroan, keselamatan dan kesehatan kerja juga memiliki makna strategis yang menjaga keberadaan Perseroan. TOTAL menempatkan aspek keselamatan dan kesehatan kerja sebagai prioritas utama sejak dari tahap perencanaan proyek sampai dengan akhir pelaksanaan pekerjaan.

Hingga akhir 2024, TOTAL menangani proyek-proyek berstandar internasional serta memiliki *partner*, klien, maupun *project/construction management* yang juga bertaraf internasional. Untuk itu, tuntutan implementasi K3 juga semakin ketat dan tinggi. Pengembangan demi pengembangan terus diupayakan baik dengan kebijakan baru, pelatihan, dan sosialisasi sistem K3 terkini. Sebagai hasilnya, evaluasi keseluruhan implementasi K3 jauh lebih baik terutama di tingkat partisipasi dan kepedulian seluruh manusia TOTAL. TOTAL senantiasa terus mengembangkan K3L dengan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia, mencegah kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, dan pencemaran lingkungan, sehingga produktivitas meningkat.

TOTAL berkomitmen penuh untuk terus menyempurnakan aspek keselamatan dan kesehatan kerja guna menjadi perusahaan jasa konstruksi berkelas dunia. Komitmen TOTAL terhadap aspek keselamatan dan kesehatan kerja dalam implementasinya mengacu pada sistem manajemen keselamatan dan Kesehatan Kerja ISO 45001:2018, Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), serta Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015.

- Opportunities to participate in training as an effort to develop the competencies for their position.

Employee Turnover Rate

The Company strives to create a favorable working environment for all employees. In 2024, the employee turnover rate was recorded at 2.04%.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Policy

For the Company, the implementation and consistent practice to realize occupational health and safety must continue. As occupational health and safety has a significant role to contribute to the Company's successful business activities, it also can strategically maintain the Company's existence. TOTAL has placed occupational health and safety aspect as its main priority since the project planning stage to the completion stage.

Until the end of 2024, TOTAL manages several world-class projects with partners, clients, and project/construction managements of international-standards. Regarding this, the demand for implementation of HSE is also becoming meticulous and immense. Developments are always endeavored through the implementation of various new policies, trainings, and dissemination of the most recent HSE system. As the result, the overall implementation of HSE is far better, particularly in terms of participation and awareness of all TOTAL people. TOTAL continues to develop HSE by complying with the applicable laws and regulations in Indonesia, preventing work accidents, work-related diseases, and environmental pollution, so as to increase productivity.

TOTAL is fully committed to improving its occupational health and safety aspects in order to become a world-class construction company. TOTAL's commitment to occupational health and safety is noticeable in its adoption of the management system of Occupational Health and Safety ISO 45001:2018, Government Regulation No. 50 of 2012 on the Occupational Health and Safety Management System (SMK3), and Environmental Management System of ISO 14001:2015.

Budaya K3

Secara berkesinambungan, TOTAL mengembangkan budaya keselamatan yang saling mendukung dan melibatkan peran aktif seluruh individu baik karyawan, subkontraktor, maupun pihak lain yang melakukan aktivitas di area kerja Perusahaan. Setiap individu di lingkungan proyek wajib menggunakan standar Alat Pengaman Diri (APD) seperti helm pelindung kepala, *safety shoes*, *body harness*, rompi dan perangkat lain sesuai dengan tingkat risiko pekerjaan.

Dalam aspek kesehatan kerja, TOTAL memandang bahwa perlindungan kesehatan menjadi poin penting dalam melindungi karyawan agar terbebas dari gangguan kesehatan serta dampak buruk yang diakibatkan oleh pekerjaan yang terkait dengan proyek konstruksi. Untuk melaksanakan hal tersebut, TOTAL senantiasa menjaga dan menciptakan lingkungan kerja yang sehat, di antaranya dengan melakukan pengukuran dampak suatu kegiatan/proyek terhadap manusia serta lingkungan sekitar.

Sebagai bentuk komitmen terhadap aspek kesehatan kerja, terdapat kebijakan khusus mengenai pengendalian obat-obatan terlarang (Narkotika, psikotropika dan zat-zat aditif), alkohol, serta pencegahan penyakit menular.

Sepanjang 2024, TOTAL telah mengembangkan penerapan K3L yang meliputi:

1. Peningkatan jumlah personil tersertifikasi dan pelatihan K3L bagi *staff* dan mitra kontraktor;
2. Penerapan *safety campaign* guna meningkatkan kepedulian K3L;
3. Penerapan program CARE;
4. Penerapan digitalisasi sistem HSE melalui CIS (*Construction Integrated System*) Level 4 modul HSE;
5. Sosialisasi dan implementasi penilaian K3L;
6. HSE *Sharing Session*;
7. Pengembangan pengetahuan staff dan personil K3L melalui pelatihan Internal K3L;
8. Sosialisasi dan Implementasi Aplikasi Ijin Kerja (digital HSE Work Permit);
9. Sosialisasi dan Impementasi E-HIRADC (digital *Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control*);
10. Penerapan pelatihan K3 berbasis pengalaman *virtual reality* (VR) *safety experience* modul *Training* Bekerja di Ketinggian;

Safety Culture

TOTAL has consistently developed a safety culture that mutually supports and involves active participation of all individuals, ranging from the employees, subcontractors, to other parties operating in the Company's project site. Each individual in a project site is required to meet the Personal Protective Equipment standards by wearing helmets, safety shoes, body harnesses, vests, and other equipment as required according to the risk level.

With regard to occupational health, TOTAL sees that health protection is a key point to ensure that employees are free from health threats and adverse conditions from activities related to the execution of construction projects. To achieve the above objectives, TOTAL continues to maintain and create a healthy work environment, among others by assessing the impact of any activities/projects on human and nearby surroundings.

In order to demonstrate our commitment to occupational health and safety, we have implemented specific policies regarding the prevention of substance abuse (Narcotics, psychotropic substances and additives), the control of alcohol consumption, and the protection of our employees from infectious diseases.

Throughout 2024, TOTAL has improved its HSE implementations which includes:

1. Increasing the number of certified personnel and HSE training for staff and contractor partners;
2. Implementation of safety campaigns to increase HSE awareness;
3. Implementation of CARE program;
4. Implementation of HSE system digitalization through CIS (Construction Integrated System) Level 4 of HSE module;
5. Socialization and implementation of HSE assessment;
6. HSE sharing session;
7. Knowledge enhancements of HSE staff and personnel through internal HSE training;
8. Socialization and Implementation of Work Permit Application (digital HSE Work Permit)
9. Socialization and Implementation of E-HIRADC (digital Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control);
10. Implementation of HSE training based on virtual reality (VR) safety experience Training module Working at Heights;

11. HSE Management Patrol;
12. Rapat Pantia Pembina K3 (P2K3);
13. Audit internal dan eksternal sistem manajemen K3L.
14. Pendampingan penyelesaian *issue* K3L di Proyek;
15. Dokumen Petunjuk pelaksanaan pemenuhan kompetensi HSE bagi mitra kontraktor;
16. Pengembangan dan penambahan dokumen Instruksi Kerja Aman;
17. Peningkatan kriteria penilaian Lingkungan; dan
18. Peringatan Bulan K3 Nasional 2024 (lomba poster dan video campaign, cerdas cermat K3, webinar K3, dan donor darah).

11. HSE Management Patrol;
12. Meeting of HSE Supervising Committee (P2K3);
13. Internal and external audit of HSE management system;
14. Assistance in resolving HSE issues in the project.
15. Guidance document on the implementation of HSE competency fulfillment for contractor partners;
16. Development and addition of Safe Work Instruction documents;
17. Improvement of Environmental assessment criteria; and
18. Commemoration of National OSH Month 2024 (poster and video campaign competition, OSH quiz, OSH webinar, and blood donation).

Realisasi Pelaksanaan Peluncuran Program CARE (*Creating A Risk-Managed Environment*) di proyek Total Bangun Persada, adalah sebagai berikut:

Realization of CARE Program (Creating a Risk-Managed Environment) launching in the projects of Total Bangun Persada is as follows:

Kegiatan / Activity	Proyek / Departemen Project / Department	Waktu Pelaksanaan / Date of Event	Peserta / Participant
CARE Campaign	Novotel BSD	18 Januari 2024 January 18, 2024	Project Director, Project Management, Staff, Pekerja, perwakilan mitra kontraktor (*Contractor partner representative*)
CARE Campaign	Living World Kota Wisata	1 Februari 2024 February 1, 2024	Project Director, Project Management, Staff, Pekerja, perwakilan mitra kontraktor (*Contractor partner representative*)
CARE Campaign	Urban Forest 2	28 Februari 2024 February 28, 2024	Project Director, Project Management, Staff, Pekerja, perwakilan mitra kontraktor(*Contractor partner representative*)
CARE Campaign	Proyek Tabanan di Bali	26 Juni 2024 June 26, 2024	Project Director, Project Management, Staff, Pekerja, perwakilan mitra kontraktor (*Contractor partner representative*)
CARE Campaign	Binus Surabaya	17 Juli 2024 July 17, 2024	Project Director, Project Management, Staff, Pekerja, perwakilan mitra kontraktor (*Contractor partner representative*)
CARE Campaign	RT Sumbawa	13 Agustus 2024 August 13, 2024	Project Director, Project Management, Staff, Pekerja, perwakilan mitra kontraktor (*Contractor partner representative*)
CARE Campaign	Gedung Parkir Living World Alam Sutera	18 September 2024 September 18, 2024	Project Director, Project Management, Staff, Pekerja, perwakilan mitra kontraktor (*Contractor partner representative*)

Selain itu, Perseroan juga menyelenggarakan seminar dan *training* keselamatan dan kesehatan kerja, dan lingkungan (K3L) dengan rincian informasi sebagai berikut:

In addition, the Company also held seminars and trainings on occupational health, safety, and environment (HSE) as described below:

Topik Seminar / Topic of the Seminar	**Tanggal Pelaksanaan / Date**	**Peserta / Participant**
Seminar		
Seminar Peringatan Bulan K3: Budayakan K3, Sehat dan Selamat dalam Bekerja, Terjaga Keberlangsungan Usaha OHS Month Commemoration Seminar: HSE Culture, Be Healthy and Safe at Work, Maintain Business Sustainability Speaker: Ridwan Z Syaaf Drs Psi, MPH. L Kukuh Prabowo, Ir, M.K.K.K	8 Februari 2024 February 8, 2024	Seluruh karyawan *All employees*
Seminar Kesehatan: Waspada dan Kenali HIV/ AIDS Health Talk: Be Aware and Recognize HIV/AIDS Speaker: Dr.dr EdwinL. Jim, SpPD, Supsp.PTI, FINASIM	10 Juli 2024 / July 10, 2024	Seluruh karyawan *All employees*
HSE Sharing Session I: "Pembelajaran dari Proyek Bestandar Insternasional" "Lesson Learned from International Standard Projects"	10 Juli 2024 / July 10, 2024	Personil HSE *HSE Personnel*
HSE Sharing Session II: "Upaya *Sustainability* Proyek Total Bangun Persada" "Sustainability Efforts of Total Bangun Persada Project"	19 Desember 2024 / December 19, 2024	Personil HSE *HSE Personnel*
Training Internal / Internal Training		
Awareness Ijin kerja K3L dan *Job Safety Environmental Analysis (JSEA)* *HSE Work Permit and Job Safety Environmental Analysis (JSEA) Awareness*	23 Januari 2024 / January 23, 2024 27 Februari 2024 / February 27, 2024 6 Maret 2024 / March 6, 2024 7 Maret 2024 / March 7, 2024 7 Mei 2024 / May 7, 2024 22 Mei 2024 / May 22, 2024 5 Agustus 2024 / August 05, 2024 23 Agustus 2024 / August 23, 2024	Site Project Team (PM, SM, HSE), Leader mitra kontraktor / Contractor partner leader
Training K3L: Bekerja di Ketinggian, Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun, dan *Housekeeping* HSE Training: Working at Height, Hazardous Material Handling, and Housekeeping	6 & 21 Agustus 2024 / August 6 & 21, 2024	Tim *Building Management* / Building Management Team
Program QSPV: *Health, Safety and Environment Knowledge (HSE Knowledge)*	29 Februari 2024 / February 29, 2024	QSPV
Program QSPV: *Health, Safety and Environment Mindset (HSE Mindset)*	29 Februari 2024 / February 29, 2024	QSPV

Sosialisasi dan Pengawasan K3

Secara rutin, sosialisasi dan pengawasan aspek keselamatan dan kesehatan kerja telah diselenggarakan dan dilaksanakan melalui beberapa cara, antara lain:

1. Sosialisasi melalui program "*Safety Talk*", yaitu pengarahan terhadap seluruh karyawan dan pekerja proyek, dan "*Tool Box Meeting*", yaitu pengarahan harian secara berkelompok menurut area kerja atau disiplin pekerjaan.
2. Penempatan HSE *Officer* dan/atau HSE *Supervisor* untuk melakukan sosialisasi, pengawasan, dan memberikan laporan rutin atas konsistensi penerapan standar keselamatan dan kesehatan kerja guna mengurangi risiko yang dapat terjadi.
3. Penyediaan buku saku yang berisi panduan serta prosedur keselamatan dan kesehatan kerja yang dilengkapi dengan visualisasi ilustratif dan mudah dipahami oleh karyawan.
4. Sosialisasi melalui program *Induction* terhadap pekerja/tukang, karyawan baru serta pengunjung/tamu, sebelum memasuki area proyek konstruksi.
5. Penilaian K3, Lingkungan, dan Kebersihan Kerapihan (2K) atas penerapan aspek keselamatan dan kesehatan kerja di setiap proyek.
6. Pelatihan rutin tentang keahlian teknis dan sertifikasi keahlian di bidang *tools*, kelistrikan, perancah dan sebagainya.
7. Sosialisasi *awareness* izin kerja.
8. Kampanye keselamatan dan kesehatan kerja melalui media poster, audio visual dan buletin.
9. Pendampingan proyek dan *site visit* dari manajemen.

Kegiatan dan Sarana Keselamatan Kerja TOTAL

Keselamatan karyawan menempati prioritas urutan teratas dalam lingkungan kerja TOTAL. Karena itu, TOTAL mengupayakan yang terbaik bagi seluruh karyawan dengan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif guna menjaga keselamatan seluruh insan Perseroan.

Kegiatan Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) dan kesiapan tanggap darurat dipersiapkan dalam dokumen HSE *plan* dan *Emergency Response Plan* (ERP) sebelum kegiatan konstruksi proyek dimulai. HSE *plan* dan ERP disosialisasikan kepada seluruh personil Proyek melalui media HSE *Induction*. Persyaratan K3L bagi mitra kontraktor telah disosialisasikan kepada pihak ketiga (mitra kontraktor) sejak awal seleksi. Selain itu, pekerjaan yang melibatkan pihak ketiga (mitra kontraktor) dimulai dengan rencana pelaksanaan mitra kontraktor yang memuat

Dissemination and Supervision on HSE

Dissemination and supervision of occupational safety and health have been carried out regularly through several means, among others:

1. Dissemination through ìSafety Talkî program, namely orientation for all employees and project workers, and ìTool Boox Meetingî, namely daily orientation in groups based on work area or work discipline.
2. Assignment of HSE Officer and/or HSE Supervisor to conduct dissemination, supervision, and provide regular reports on the consistency of occupational safety and health standards implementation to reduce potential risks.
3. Provision of handbooks containing occupational safety and health guidelines and procedures, complete with illustrations and easily understood by the employees.
4. Dissemination through induction program for workers, new employees, and visitors prior to entering construction project area.
5. OHS, Environment, Hygiene and Tidiness Assessment for occupational safety and health implementation in each project.
6. Regular training for technical skills and certifications in tools, electricity, scaffolding, etc.
7. Dissemination of work permit awareness.
8. Occupational safety and health campaign through posters, audiovisual media, and bulletins.
9. Project assistance and site visits from management.

TOTAL's Occupational Safety Activities and Facilities

Employees' safety is the priority within TOTAL's work environment. Hence, TOTAL always strives to provide the best for all TOTAL people by creating a favorable and positive work environment in order to protect all of its personnel.

Occupational Health, Safety and Environment (HSE) activities and emergency response readiness are prepared in the HSE plan and Emergency Response Plan (ERP) documents before the start of project construction activities. The HSE plan and ERP are disseminated to all project personnel through the HSE Induction media. HSE requirements for contractor partners are disseminated to third parties (contractor partners) since initial selection. Moreover, works that involves third parties (contractor partners) start with the contractor partner's implementation

aspek HSE. Mitra kontraktor diperbolehkan bekerja jika telah disetujui rencana pelaksanaan mitra kontraktor yang dipresentasikannya. Perusahaan juga dapat melindungi hak-hak mitra kontraktor dan pihak ketiga untuk bekerja dengan aman sekaligus melindungi fasilitas dan aset Perseroan melalui pengawasan yang berjalan sistematis.

Guna menciptakan keselamatan kerja, Perseroan senantiasa memberi penekanan terhadap beberapa poin penting berikut:

1. Menaati setiap peraturan perundang-undangan dan/atau standar tentang keselamatan kerja.
2. Menyediakan dan menjamin digunakannya semua perlengkapan keselamatan yang sesuai dengan standar keselamatan kerja Perseroan di bidang konstruksi.
3. Melakukan penyesuaian dan perbaikan yang terus menerus terhadap perkembangan teknologi keselamatan kerja.
4. Mengutamakan tindakan yang bersifat promotif dan preventif untuk mengantisipasi situasi keadaan darurat (*emergency response plan*).
5. Melakukan penanggulangan atas kejadian kecelakaan, peledakan, dan kebakaran yang terjadi sesuai dengan standar dan prosedur yang berlaku.
6. Melakukan penyelidikan terhadap insiden termasuk *near miss* dan kecelakaan yang terjadi dalam rangka mencari fakta dan mengidentifikasi penyebab kecelakaan untuk mencegah terjadinya kecelakaan yang sama.
7. Membuat laporan atas setiap insiden dan kecelakaan kerja yang terjadi kepada pimpinan unit masing-masing dan instansi berwenang terkait dalam batas waktu yang ditentukan.
8. Melakukan pemeriksaan, inspeksi, dan evaluasi secara berkala terhadap semua sarana, termasuk sumber daya, peralatan, dan sistem deteksi untuk mencapai kesiapan yang optimal.
9. Melakukan pelatihan penanggulangan keadaan darurat secara berkala.
10. Melakukan kajian dan evaluasi terhadap penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja dan meningkatkan kompetensi yang diperlukan karyawan termasuk mitra kerja.

plan that covers the HSE aspect. Contractor partners are allowed to work if the presented implementation plan has been approved. The Company also protects the rights of contractor partners and third parties to work safely while protecting the Company's facilities and assets through systematic monitoring.

To create a safe environment at work, the Company continues to stress the importance of the following activities:

1. Comply with all regulations and/or standards of occupational safety.
2. Provide all safety equipment and ensure that the equipment is used according to the Company's occupational safety standards in construction field.
3. Continuously adjust and improve current occupational-safety-related technology.
4. Develop an emergency response plan to help identify and conduct preventive measures for the potential emergency scenarios.
5. Overcome the accident, explosion and fire according to the prevailing standards and procedures.
6. Investigate any accident occurred, including the near-miss incident, to identify the cause and anticipate it in the future.
7. Prepare report on any incident and accident at work to the supervisor of each unit or institution concerned within schedule.
8. Periodically check, inspect and evaluate all facilities, including resources, equipment and detectors for maximum anticipatory action.
9. Hold periodical training on emergency management.
10. Review and evaluate the implementation of occupational health and safety management system and improving skills needed by the employees and partners.

Sepanjang 2024, TOTAL telah mengikutsertakan SDM-nya pada berbagai pelatihan/sertifikasi bidang K3 seperti yang dijabarkan pada tabel berikut:

Throughout 2024, TOTAL's Human Resources participated in various HSE certifications and trainings as follows:

Departemen / Department	Pelatihan / Training		Jumlah Peserta / Total Participants	Tanggal / Date	Tempat / Location	Penyelenggara Pelatihan / Training Organizer
	Jenis / Type	Judul / Title				
Dept & Proyek / Dept & Project	Sertifikasi KEMNAKER / Ministry of Manpower Certification	Ahli K3 Umum OHS General Expert	14 orang / 14 people	15,16,22,23,26 Maret 2024 / March 15,16,22,23,26, 2024; 26,27 April 2024 / April 26,27, 2024; 3,4,10,11 Mei 2024 / May 3,4,10,11, 2024	Online	PT Artha Safety Indonesia
Dept QHSE	*Training*	*Training IOSH Managing Safely*	5 orang / 5 people	12-15 Agustus / August 12-15, 2024	Online	SG Academy
Dept EQUIPMENT	Sertifikasi BNSP / BNSP Certification	Penanggung Jawab Operasional Pengelolaan Air Limbah (POPA)	1 orang / 1 person	11-12 September 2024 / September 11-12, 2024	Online	PT Lingkungan Lestari Jaya
Dept EQUIPMENT	Sertifikasi KEMNAKER / Ministry of Manpower Certification	Ahli K3 Pesawat Angkat Angkut OHS Lifting Equipment Expert	1 orang / 1 person	3 Oktober - 2 November 2024 / October 3 – November 2, 2024	Depok, HO PT Fire Safety Indonesia	PT Fire Safety Indonesia
Dept EQUIPMENT	Sertifikasi KEMNAKER / Ministry of Manpower Certification	Teknisi K3 Listrik OHS Electrical Technician	1 orang / 1 person	25 Oktober - 2 November 2024 October 25 - November 2, 2024	Blended	PT Primera Solusi Bisnis (HSE Prime)
Dept QHSE & Proyek / QHSE Dept & Project	Sertifikasi KEMNAKER / Ministry of Manpower Certification	Tenaga Kerja Bangunan Tinggi Tingkat 2 High Rise Building Workforce Level 2	40 orang (20 orang/ batch) 40 people (20 people/ batch)	17-19 Oktober 2024 / October 17-19, 2024 7-9 November 2024 / November 7-9, 2024	TOTAL Head Office	PT Sarana Katiga Nusantara
Dept QHSE	*Training*	*Façade Engineering*	1 orang / 1 person	22 Juni - 21 Juli 2024 / June 22 - July 21, 2024	LP2FI	Lembaga Pendidikan dan Pengujian Facade Indonesia (LP2FI)
Dept QHSE	*Training*	Teknisi Pengujian Lapangan Beton Kelas I (ACI) Concrete Field Testing Technician	2 orang / 2 people	24 - 25 September 2024 / September 24 - 25, 2024	Universitas Indonesia	Universitas Indonesia
Dept QHSE	Sertifikasi KEMNAKER / Ministry of Manpower Certification	Tenaga Kerja Bangunan Tinggi Tingkat 2 High Rise Building Workforce Level 2	1 orang / 1 person	5 - 7 Desember 2024 / December 5 - 7, 2024	Lembaga Pelatihan Kerja (LPK) & Pusat Sertifikasi K3	PT Primera Solusi Bisnis (HSE Prime)
Dept QHSE & Proyek / QHSE Dept & Project	Sertifikasi KEMNAKER / Ministry of Manpower Certification	Pertolongan Pertama pada Kecelakaan First Aider	25 orang / 25 people	6, 7 & 9 Desember 2024 / December 6, 7 & 9, 2024	Total Building	PT Daya Hidup Semesta

Kegiatan HSE *Talk/Safety Talk*

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang konstruksi, TOTAL menyadari bahwa tingkat kecelakaan kerja yang akan terjadi cenderung lebih besar. Guna mencegah terjadinya kecelakaan kerja sehingga kerugian-kerugian yang fatal dapat dihindarkan, Perseroan melakukan berbagai upaya sebagai langkah pencegahan kecelakaan kerja, salah satunya adalah dengan melaksanakan program *HSE Talk/ Safety Talk* untuk seluruh pekerja tanpa kecuali. Materi *HSE Talk/Safety Talk* yang diselenggarakan Perseroan pada 2024 adalah sebagai berikut:

- Topik risiko tinggi pekerjaan konstruksi (seperti bekerja di ketinggian dan lain-lain)
- Cara penempatan material sesuai standar TOTAL (lurus rapi, sejajar bangunan).
- Penyampaian isu K3L terkini, *safety* dan *health alert*.
- Penyampaian peraturan proyek maupun bedeng yang sudah ditetapkan dan harus ditaati seluruh pekerja.
- Penyampaian pentingnya *ID Card* untuk seluruh pekerja.
- Penyampaian penggunaan, fungsi, dan pentingnya Alat Pelindung Diri (APD) pada saat bekerja.
- Peregangan sebelum bekerja.
- Penyampaian mekanik tentang penggunaan arus listrik, air, dan lain-lain.

Tabel Jam Kerja dan Tingkat Kecelakaan Kerja

Sepanjang 2024, realisasi jam kerja adalah selama 19.741.625 *manhour*, sedangkan pada 2023 selama 18.592.354 *manhour*. Adapun kehilangan hari kerja (*days away from work*) karena *loss time injury* (LTI) pada 2024 ialah sebanyak 2 kasus dan *fatality* sebanyak 2 kasus. Sementara itu, *medical treatment* pada tahun 2024 tercatat sebanyak 8 kasus, sehingga *total recordable case* pada 2024 yaitu 12 kasus.

Angka *Total Recordable Incident Rate* (TRIR) tahun 2024 sebesar 0,12. Angka ini berasal dari perhitungan jumlah kecelakaan 12 kasus (fatal, LTI, dan *medical treatment*) dalam *manhours* sebesar 19.741.625. Sedangkan pada tahun 2023 jumlah kasus kecelakaan 10 kasus dalam *manhours* selama 18.592.354 sehingga angka *Total Recordable Incident Rate* (TRIR) tahun 2023 sebesar 0,11.

Safety Talk

As a company engaging in construction sector, TOTAL realizes that the potential for accident occurring in the project is quite big. To anticipate the work accident from taking place and mitigate fatal loss, the Company conducts various activities and programs. One of the programs implemented for all personnel without any exception is the HSE Talk/Safety Talk, and during 2024, the HSE Talk/Safety Talk discussed the following issues:

- High risk of construction work (e.g. working at heights, etc.)
- Placement of materials to be in line with TOTAL's standards (straight and tidy, parallel to the building)
- Update on most recent OHS issues and safety and health alerts
- Regulations in project site and shack that have been established and must be complied with by all workers.
- Significance of ID Card for all workers.
- Use, function and significance of Personal Protective Equipment (PPE) during work.
- Stretching before work.
- Use of electricity, water and other utilities, conveyed by the Company's mechanics.

Table of Man-hour and Rate of Accident

During 2024, total man-hour realized amounted to 19,741,625 manhours compared with total man-hour of 2023 at 18,592,354 manhours. Meanwhile, days-away-from-work due to loss time injury (LTI) cases in 2024 amounted to 2 cases and 2 fatality cases. Meanwhile, medical treatment in 2024 was recorded at 8 cases, so that the total recordable cases in 2024 were 12 cases.

Total Recordable Incident Rate (TRIR) in 2024 was 0.12 which was calculated from 12 cases of accidents (fatal, LTI and medical treatment) with manhours of 19,741,625. Meanwhile, in 2023, there were 10 cases with manhours of 18,592,354, so that the Total Recordable Incident Rate (TRIR) in 2023 was 0.11.

Tabel Jam kerja dan Kecelakaan Kerja / Table of Man-hour and Work Accident

Kategori / Category	Bulan / Month												TOTAL / TOTAL (n)
	Jan /Jan	Feb /Feb	Mar /Mar	Apr /Apr	Mei /May	Jun /Jun	Jul / Jul	Ags /Aug	Sep /Sep	Okt /Oct	Nov /Nov	Des /Dec	
Jam Kerja / Manhour	2.064.773	1.879.432	1.377.623	582.962	1.222.848	1.147.329	1.881.940	1.805.685	1.889.497	2.222.164	1.827.246	1.840.126	19.741.625
Hari Hilang / DAFW (days away)	0	0	6000	0	0	0	30	6000	0	0	30	0	12060
Kematian / Fatality	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	2
DAFWC / LTI cases	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	2
Tindakan Medis / Medical Treatment	1	0	1	0	2	0	0	0	2	1	0	1	8
Property damage	0	1	0	0	0	0	0	1	2	0	1	0	5
First aid injury	0	2	0	1	0	2	1	0	1	0	1	0	8
Total recordable cases (exclude property damage and first aid injury)													12
Total Tingkat Kecelakaan Tercatat / Total Recordable Incidents Rate (TRIR)													0,12
Tingkat Hari Tidak Bekerja / Days Away From Work Rate (LTIFR)													0,041

	2024	2023	2022
Jam Usaha / Work Hours	**19.741.625**	18.592.354	13.358.779
Kecelakaan Tercatat / Recordable Incidents: (Kunjungan dokter berdasarkan resep atau prosedur medis / Doctor visit requiring prescription or medical procedure)	**12**	10	13
Tingkat Kecelakaan Tercatat (RIR) / Recordable Incident Rate: (Jumlah Kecelakaan / Number of Incidents x 200.000 / Jumlah Jam Usaha Efektif / Number of Effort Hours Worked)	**0,12**	0,11	0,19

Tindak Lanjut atas Kecelakaan Kerja

Dalam upaya meminimalisasi kecelakaan kerja, TOTAL telah melakukan beberapa tindak lanjut yang mengupayakan yang terbaik bagi seluruh karyawan dengan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif guna menjaga keselamatan seluruh insan Perseroan. TOTAL memastikan bahwa seluruh karyawan melaksanakan pekerjaan yang sesuai dengan standar keselamatan.

Safety Alert dibuat untuk setiap kecelakaan kerja yang terjadi di proyek untuk disosialisasikan ke semua proyek TOTAL yang isinya meliputi kronologi kecelakaan, penyebab dasar, dan sebagai pembelajaran agar tidak terjadi kecelakaan yang sama di proyek yang lain, yaitu dengan mengirimkan kembali *Safety Alert Response* dari proyek yang merupakan tindakan yang harus dilakukan agar tidak terjadi kecelakaan yang sama.

Follow-up of Work Accident

In an effort to minimize workplace accidents, TOTAL has taken some of the best actions for all employees by creating a conducive work environment to maintain the safety of all of the Company's people. TOTAL ensures that all employees perform their work in accordance with safety standards.

Safety Alert is prepared for every work accident occurring in the project to be disseminated to all TOTAL's projects. The contents cover accident chronology and cause of accident, and becomes a lesson for the Company to prevent the same accident to take place in other projects. This is done by sending back the Safety Alert Response from projects in order to prevent the occurrence of the same work accident.

Memudahkan untuk mengendalikan risiko yang tinggi, perusahaan menjalankan izin kerja digital agar tindak lanjut pengendalian risiko dari setiap pekerjaan dapat termonitor dengan baik. *Monitoring* kepatuhan izin kerja digital dapat dilakukan secara *real time* sehingga memudahkan manajemen melakukan perbaikan berkelanjutan.

In order to make it easier to control high risks, the company implements digital work permits so that the risk control follow-up of each job can be well monitored. Monitoring of digital work permit compliance can be done in real time, making it easier for management to make continuous improvements.

Perusahaan menilai pentingnya keterlibatan mitra kontraktor dan mandor dalam pencegahan kecelakaan kerja, hal ini didukung dengan program sertifikasi ahli K3 konstruksi bagi personil mitra kontraktor di setiap proyek, dan mengembangkan pengetahuan K3 *staff* mitra kontraktor dan mandor.

The Company recognized the importance of the involvement of subcontractors and foremen in the prevention of work accidents, this is supported by the construction OHS expert certification program for subcontractor personnel in each project and developing the OHS knowledge of subcontractor staff and foremen.

Peningkatan kepedulian pekerja terhadap aspek keselamatan dan kesehatan kerja dilakukan melalui kampanye CARE (CARE *Campaign*) dan kampanye yang menggunakan perangkat audio visual dengan materi kampanye berdasarkan pareto kecelakaan yang terjadi.

Increasing workers' awareness of occupational safety and health aspects is carried out through CARE campaigns and campaigns that use audio-visual devices with campaign material based on pareto accidents that occur.

Sarana Kesehatan Kerja

Kesehatan kerja menjadi isu krusial yang diperhatikan penuh di lingkungan kerja TOTAL. Sebagai pemberi kerja, Perseroan berupaya melindungi karyawan agar hidup sehat dan terbebas dari gangguan kesehatan, serta dampak buruk yang diakibatkan oleh suatu pekerjaan khususnya terkait pelaksanaan proyek pembangunan suatu gedung. Guna melaksanakan hal tersebut, Perseroan menciptakan lingkungan kerja yang sehat, di antaranya dengan melakukan pengukuran dampak suatu kegiatan terhadap manusia serta lingkungan.

Occupational Health Facilities

Occupational health has become a crucial issue that needs to be addressed accordingly within TOTAL's work environment. As the employer, the Company is bound to protect every employee's health aspect in the workplace from the threat of health issues and adverse conditions caused by the occupational activities, especially related to the construction projects. To that end, the Company creates a healthy work environment, among others by assessing the impact of any activity/project on human and the nearby surroundings.

Penegakan terhadap kesehatan kerja tersebut dilaksanakan dengan tindakan preventif terhadap gangguan kesehatan karyawan, salah satunya melalui *medical check up* rutin setiap tahun. Untuk pekerja/tukang yang bekerja di dalam proyek, diwajibkan membawa surat keterangan sehat sebelum mulai bekerja. Tindakan pencegahan juga dilakukan dengan menyediakan pos P3K di setiap lingkungan proyek. Dalam jangka waktu satu bulan sekali, TOTAL telah melakukan pengasapan (*fogging*) di lingkungan proyek agar senantiasa tercipta lingkungan kerja yang baik untuk kesehatan karyawan.

Enforcement of the need for occupational health priority is shown by taking preventative measures to minimize employees' health damage through the provision of routine medical check-ups for employees every year. Meanwhile, workers at the project sites are required to bring health certificate before they begin their work. Such measures are also made by providing first aid point in each project area. Once a month, TOTAL also conducts mosquito fogging in the project areas to create and ensure healthy work environment for all employees.

Setiap karyawan yang mengalami gangguan kesehatan didata dan selanjutnya dilakukan diagnosa atas penyebab penurunan kesehatan untuk diketahui apakah diakibatkan oleh keadaan lingkungan kerja atau penyebab lain

The health record of such employees will be registered in a database to allow the data to be analyzed and to observe whether there is any trend of illness caused by the Company's work environment or other causes. Thus,

sehingga dapat diambil langkah-langkah yang diperlukan sebagai tindakan antisipatif. Guna mewujudkan kesehatan lingkungan kerja yang tinggi, Perseroan meningkatkan 2 (dua) aspek yang saling berinteraksi secara sinergi, yaitu kondisi lingkungan kerja dan aspek kesehatan karyawan.

the Company could then take further actions as preventive measurements concerning such problems. To create a conducive and healthy workplace, the Company improves 2 (two) interlinking aspects, the employee's health and workplace condition.

Penyediaan Ruang Ibu TOTAL

Kepedulian TOTAL terhadap keberadaan pekerja perempuan dalam perusahaan salah satunya diwujudkan melalui penyediaan RUANG IBU, yakni ruang laktasi bagi karyawati TOTAL dan *tenant* TOTAL Building. Penyediaan fasilitas ruang laktasi ini diharapkan dapat meningkatkan angka pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui serta mengurangi jumlah bayi penderita kurang gizi di Indonesia, yang mana telah diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 33 Tahun 2012.

Provision of Nursing Room of TOTAL

TOTAL's care towards the presence of female employees in the organization is realized through, among others, the provision of NURSING ROOM, a lactation room for TOTAL's employees and the tenants of TOTAL Building. The provision of lactation room facility is expected to increase the rate of exclusive breastfeeding in breastfeeding mothers and reduce the number of infants suffering from malnutrition in Indonesia, which has been regulated in the Republic of Indonesia Government Regulation No. 33 of 2012.

Pembangunan Fasilitas Olahraga (TOTAL *Activity Zone*)

TOTAL berkomitmen untuk senantiasa mendukung peningkatan kesejahteraan dan kesehatan karyawan, yang mana salah satunya diwujudkan melalui pembangunan fasilitas olahraga, TOTAL *Activity Zone* atau ìTAZî di kantor pusat TOTAL dengan area seluas ±388 m^2. Dalam area yang telah diresmikan pada 8 November 2018 ini terdapat kantin/kafe yang menyediakan makanan sehat, *meeting rooms*, serta *gym area*. Kehadiran TAZ diharapkan dapat menjadi sarana penunjang bagi manusia TOTAL untuk melepas lelah dan stres melalui serangkaian aktivitas sehat, makanan sehat, dan aktualisasi diri melalui hobi positif.

Development of Sport Facility (TOTAL Activity Zone)

TOTAL is committed to always supporting the improvement of employees' welfare and health, which, among others, is realized through the construction of sport facility named TOTAL Activity Zone or ìTAZî at TOTAL's head office with an area of ±388 m^2. Inaugurated on November 8, 2018, this area holds a canteen/cafe that provides healthy food, meeting rooms, and a gym area. TAZ is expected to become a supporting instrument for TOTAL people to combat fatigue and stress through a series of healthy activities, healthy food, and self-actualization through positive hobbies.

Kantin/Cafe TAZ menyediakan aneka makanan dan minuman sehat yang dapat dinikmati pengunjung dengan biaya yang terjangkau. Kantin ini dilengkapi dengan ruang makan dan ruang *meeting* yang *cozy* dan nyaman sehingga memungkinkan pengunjung untuk menikmati makanan sambil bekerja atau mengadakan pertemuan dengan kolega atau tamu.

TAZ Canteen/Cafe provides healthy food and beverages that can be enjoyed by visitors with affordable prices. The canteen is equipped with dining area and cozy meeting room to enable the visitors to enjoy their food while working or meeting with colleagues or guests.

Selain kantin/kafe, ruang *meeting*, dan *gym area*, TAZ juga dilengkapi dengan area bermain musik yang dapat dimanfaatkan pada malam hari dari pukul 18.00-21.00. Fasilitas alat musik yang disediakan adalah gitar listrik, gitar akustik, bass, drum, keyboard, set monitor, dan *sound system*. Pada hari-hari tertentu di jam istirahat (12.00 -13.00), karyawan dipersilakan menunjukkan kemampuan bermusiknya di kantin/Cafe TAZ.

In addition to the canteen/cafe, meeting room, and gym area, TAZ is equipped with a music area which operates from 18.00-21.00. Musical instruments provided are electric guitar, acoustic guitar, bass, drum set, keyboard, monitor set, and sound system. On certain days during recess (12.00-13.00), employees are invited to demonstrate their musical abilities at TAZ Canteen/Cafe.

Area *gym* dibuka pada Senin s/d Jumat. Area *gym* dilengkapi dengan ruang *shower* untuk mandi dan *locker* untuk menyimpan barang bawaan. Karyawan dapat menikmati fasilitas *gym* yang disediakan oleh Perusahaan tanpa dikenakan biaya.

The gym area opens from Monday to Friday. The gym area is equipped with a shower room for bathing and a locker to store belongings. Employees can enjoy the gym facilities provided by the Company at no charge.

Tabel Program dan Kegiatan CSR bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja /
Table of CSR Programs and Activities in Occupational Health and Safety Programs

Dalam Rupiah penuh / In full Rupiah

Program dan Kegiatan / Program and Activity		Dana / Fund
MCU Calon Karyawan 2024	2024 Prospective Employees MCU	21.817.000
MCU karyawan 2024	2024 Employee MCU	544.390.000
Penggantian pengobatan untuk karyawan 2024	Medical reimbursement for employees in 2024	7.460.575.279
Penggantian BBM untuk Karyawan 2024	Fuel reimbursement for employees 2024	1.680.334.080
Pemberian Beasiswa bagi Karyawan	Scholarships for employees	-
Penyediaan Alat Pelindung Diri - K3	Provision of Personal Protective Equipment - OHS	924.415.543
Pelatihan HCD	HCD training	692.261.995
Grow Action Competition	Grow Action Competition	48.509.452
Peringatan Bulan K3 Nasional 2024	National OHS Event 2024	23.000.000
Fun Walk 2024	Fun Walk 2024	567.233.917
Extra food & vitamin untuk pekerja di proyek	Extra food & vitamin for workers at projects	81.565.438
Pengelolaan Lingkungan	Environmental Management	240.863.505
Total Dana yang Dikeluarkan / Total Funds Distributed		**12.284.966.209**

Biaya yang Dikeluarkan

Total dana yang dialokasikan bagi program tanggung jawab sosial perusahaan dalam bidang kesehatan dan keselamatan kerja mencapai Rp12.284.966.209,-

Expenses

Total funds allocated for the occupational health and safety programs amounted to Rp12,284,966,209,-

Prestasi K3 TOTAL 2024

Sepanjang 2024, TOTAL fokus dalam mengembangkan K3 melalui peningkatan *monitoring* terhadap kinerja keselamatan Perseroan. Beberapa upaya yang diimplementasikan meliputi pelaksanaan patroli, diskusi keselamatan kerja program pengembangan baik karyawan maupun seluruh *team leader*, serta implementasi program baru maupun pelatihan terhadap SDM K3 Perusahaan.

TOTAL berhasil mempertahankan sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (ISO 45001:2018), Sistem Manajemen Lingkungan (ISO 14001:2015), serta sertifikasi Sistem Manajemen K3 (SMK3) dengan pencapaian 87,35% untuk kategori tingkat lanjutan (166 kriteria). Sertifikasi ini mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

TOTAL's Achievement in HSE Aspect in 2024

In 2024, the Company focused on developing the HSE aspect through a monitoring enhancement towards the Company's safety performance. Several attempts that were established include routine inspection, workplace safety discussion, development program for employees and all team leaders, and implementation of new programs and trainings for the Company's HSE personnel.

TOTAL managed to obtain the HSE Management System Certification ISO 45001:2018 (Occupational Health and Safety Management System), ISO 14001:2015 (Environmental Management System), and SMK3 (national OHS certification) with an achievement of 87.35 % for the advanced category (166 criteria). The certification refers to Government Regulation No. 50 of 2012 regarding Implementation of Occupational Health and Safety Management System.

TOTAL memperoleh beberapa penghargaan di bidang K3 di tahun 2024, antara lain:

- Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS di Tempat Kerja Tingkat Provinsi Jawa Barat.
- Penghargaan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) Tingkat Provinsi Jawa Barat.
- Kepatuhan dan Apresiasi atas komitmen perusahaan dalam memenuhi kewajiban pelaporan Jasa Konstruksi dari BPJS Ketenagakerjaan.
- Kecelakaan Nihil Jasa Konstruksi untuk salah satu proyek di Cikarang dari BPJS Ketenagakerjaan.

Pengembangan K3 ke Depan

Sepanjang 2024, TOTAL memastikan bahwa seluruh proyek di lapangan dipantau secara menyeluruh, sehingga memastikan praktik usaha yang mengedepankan keselamatan kerja dapat terpenuhi sesuai dengan ketentuan persyaratan pemerintah. Untuk itu, beberapa kebijakan dan program pengembangan telah diimplementasikan, antara lain:

- *Stop Work Authority* (SWA) merupakan program yang dicanangkan untuk mengontrol pekerja dan kondisi area kerja yang tidak aman. Setiap pekerja diberi otoritas untuk memberhentikan pekerja lain apabila dianggap berperilaku tidak aman saat bekerja. Program SWA pada dasarnya adalah untuk meningkatkan *awareness* seluruh pekerja terhadap bahaya yang ada di sekitar fasilitas dan lingkungan kerja.
- Program penghargaan (*reward*) diberikan kepada pekerja yang aktif memberikan saran dalam implementasi sistem K3L.
- Peningkatan kesadaran dan kepedulian K3L personil pimpinan mitra di Proyek melalui pelatihan *awareness* izin kerja dan JSEA
- TOTAL mengimplementasikan industrial 4.0 dengan digitalisasi performa kinerja HSE melalui CIS (*Construction Integrated System*) dan *dashboard online*, sehingga memudahkan setiap individu melihat kinerjanya.
- Seiring dengan kemajuan teknologi, inovasi muncul terkait aspek K3L, salah satunya aplikasi ijin kerja digital. Ijin kerja K3L adalah hal yang penting dalam pekerjaan.
- Kampanye K3 melalui audio visual, kampanye dengan memanfaatkan teknologi sehingga membatu materi kampanye dapat dimengerti oleh pekerja.

TOTAL received several awards in the field of HSE in 2024, including:

- HIV/AIDS Prevention and Control Program in the Workplace Award at West Java Province Level.
- Occupational Safety and Health (P2K3) Advisory Committee Award at West Java Province Level.
- Compliance and Appreciation for the Company's commitment to fulfilling the obligation to report Construction Services from BPJS Ketenagakerjaan.
- Zero Accidents in Construction Services for one of the projects in Cikarang from BPJS Ketenagakerjaan.

HSE Development in the Future

Throughout 2024, TOTAL has ensured that all site projects are monitored and overseen meticulously as an attempt to create a work environment that promotes health and safety, in accordance with the government's rules and regulations. To that end, the Company has established and implemented several policies as follows:

- Stop Work Authority (SWA) programs serves as an effort to establish safe work habits for all TOTAL's employees. Meanwhile, the Stop Work Authority (SWA) is a program launched to control workers and unsafe working area conditions. Every worker is given the authority to dismiss another worker if they are deemed to display unsafe work behavior. Essentially, the SWA program serves to increase the awareness of all workers to the existing dangers around work facilities and environment.
- Provision of reward program for employees who actively deliver advice on the implementation of HSE system.
- Improvement of HSE awareness of partners' leading personnel in projects through work permit awareness training and JSEA.
- Implementation of industrial 4.0 by digitizing HSE performance through CIS (Construction Integrated System) and online dashboards, making it easier for individuals to observe their performance.
- In line with technological advancements, innovations arise in the HSE aspect, among others the digital work permit application. HSE work permit is important for work implementation.
- Audiovisual HSE campaign by utilizing technology to help workers understand the campaign materials.

- Penerapan pelatihan bagi pekerja dengan menggunakan konsep *safety experience* melalui *virtual reality*. Modul bekerja di ketinggian sehingga diharapkan pekerja lebih peduli terhadap keselamatan dan Kesehatan kerja.

Selain mengembangkan program yang sudah berjalan menjadi lebih baik. Langkah berikutnya TOTAL akan melaksanakan program pengembangan sistem manajemen K3L mitra kontraktor agar sejajar dengan TOTAL. Pengembangan standarisasi K3L TOTAL untuk menghadapi persaingan global di proyek berstandar internasional.

TOTAL sebagai *main contractor* di mana pekerjaan mayoritas dikerjakan oleh mitra kontraktor, sehingga kinerja K3L dipengaruhi oleh kinerja K3L mitra kontraktor. Oleh sebab itu, TOTAL berfokus meningkatkan kinerja K3L mitra kontraktor, melalui:

1. Peningkatan rasa memiliki (*ownership*) dan *one team* dari proses K3 yang ada di setiap langkah pekerjaan, dengan adanya *ownership* dan *one team* ini personil akan lebih peduli baik kepada sesama pekerja, keselamatan proses kerja, sehingga setiap orang memiliki tujuan yang sama untuk mencapai target K3 dan meningkatkan produktivitas.
2. Pengenalan bahaya dan risiko dari pekerjaan konstruksi melalui sosialisasi izin kerja sehingga mitra kontraktor dapat mengidentifikasi bahaya dan risiko dari setiap pekerjaan mereka dan menentukan pengendalian untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja.
3. Pengajaran aspek K3L & 2K kepada mitra kontraktor dan mandor untuk meningkatkan pengetahuan proses kerja yang benar dan sesuai standar K3L & 2K TOTAL.
4. Program pengembangan kompetensi personil K3L mitra kontraktor, dengan melakukan sertifikasi ahli muda K3 Konstruksi.

Selain itu, mensosialisasikan *risk-based thinking* sebelum memulai pekerjaan dengan penggunaan program web E-HIRADC. Program ini dilakukan dalam pelatihan dan praktik E-HIRADC yang bertujuan untuk peningkatan kepedulian staf TOTAL terhadap bahaya dan risiko setiap fase konstruksi yang akan dilakukan, dan menentukan mitigasi untuk pencegahan kecelakaan di setiap fase pekerjaan.

- HSE training to workers implements with safety experience trough virtual reality. Working at height module its expected raise awareness workers to occupational health and safety.

In addition to developing the existing program to be further improved. In the next step, TOTAL will develop program for level up the contractor partner's HSE management system. Development and improvement of TOTAL's HSE Standards to face global competition in international standard projects.

TOTAL acts as a main contractor, while most of the work is carried out by contractor partners, so that HSE performance is affected by the contractor partners' HSE performance. Therefore, TOTAL focuses on improving the HSE performance of contractor partners through:

1. Improvement of sense of ownership of the existing HSE process at every work process. With this sense of ownership, all personnel will be more concerned with their fellow workers and the safety of work processes; hence, everyone will have the same goal of achieving HSE targets and increasing productivity.
2. Recognition of the hazards and risks of construction work through socialization of work permits so that subcontractors can identify the hazards and risks of each of their jobs and determine controls to prevent work accidents.
3. Coaching HSE & Housekeeping aspects to the subcontractors and foremen to increase knowledge of the work process and in accordance with TOTAL HSE & Housekeeping standards.
4. Competency development program for HSE personnel of contractor partners by providing construction OHS junior expert certification.

In addition, socializing risk-based thinking before starting work with the use of the E-HIRADC web program. This program is carried out in E-HIRADC training and practice which aims to increase TOTAL staff's awareness of the hazards and risks of each construction phase to be carried out, and determine mitigations for accident prevention in each phase of work.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PELANGGAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO CUSTOMERS

Kebijakan

TOTAL berpandangan bahwa pelanggan merupakan partner strategis dalam pengembangan usaha baik kini dan di masa mendatang. Untuk itu, TOTAL memiliki komitmen yang tinggi untuk memenuhi tanggung jawab kepada seluruh pelanggan. Sebagai realisasinya, TOTAL mengimplementasikan beberapa program yang mengedepankan *Service Excellence* guna meningkatkan kepuasan pelanggan. Salah satu kebijakan yang telah dikeluarkan guna memenuhi tanggung jawab kepada konsumen adalah melalui pendirian *Departemen Customer Care*. Melalui pendirian tersebut, berbagai kegiatan pelayanan telah dilakukan TOTAL sebagai upaya memberikan pelayanan prima kepada seluruh pelanggan.

Policy

TOTAL believes that customers are strategic partners to develop its business today and in the future. Therefore, TOTAL is strongly committed to fulfilling its responsibility to all customers. In its manifestation, the Company implements numerous programs that uphold Service Excellence that will improve customer satisfaction. One of the policies that are implemented to fulfill TOTAL's responsibility to customers is the establishment of Customer Care Department. Through this establishment, a wide range of services has been initiated by the Company as an effort to give prime service to all customers.

Program dan Kegiatan

Kebijakan CSR TOTAL dalam bidang tanggung jawab terhadap pelanggan dalam memberikan pelayanan prima direalisasikan melalui kegiatan, antara lain:

- Pemasaran yang adil, dengan informasi yang faktual dan tidak bias, serta penerapan kontrak yang adil;
- Pemeliharaan kesehatan dan keselamatan konsumen;
- Pelayanan dan dukungan terhadap konsumen, serta penyelesaian keberatan pelanggan;
- Proteksi dan privasi data konsumen;
- Membuka akses terhadap pelayanan esensial; dan
- Pendidikan dan penyadaran (*awareness*).

Sepanjang 2024, Perseroan telah menerima 195 laporan keluhan pelanggan dan diselesaikan dengan sangat baik.

Programs and Activities

TOTAL's CSR policy regarding responsibility to provide prime services to the customers is realized in the following activities:

- Fair marketing, providing factual and unbiased information, as well as fair contractual practice;
- Maintenance of customer's health and safety;
- Customer service and support, including complaint management;
- Protection and confidentiality of customer data;
- Access to essential service; and
- Education and issue awareness-raising.

During 2024, the Company received 195 several customer complaints which had been managed properly.

Departemen *Customer Care* dan Departemen QHSE

TOTAL senantiasa melakukan pengembangan kualitas produk jasa konstruksi yang dihasilkan. Kinerja Kualitas & K3 TOTAL terlihat dari seluruh tahapan pelaksanaan proyek yang dikendalikan oleh Departemen *Quality, Health, Safety and Environment* (QHSE). Departemen ini senantiasa menjaga kinerja mutu dan K3 guna mempertahankan kesuksesan setiap proyek yang dikerjakan. Misalnya pada tahap awal proyek, Departemen ini bersama dengan tim proyek melakukan proses identifikasi kegagalan mutu yang mungkin terjadi serta melakukan pencegahannya. Pada tahap proses pelaksanaan, dilakukan pemeriksaan dengan menggunakan sistem penilaian pada seluruh proyek secara

Customer Care and QHSE Departments

TOTAL relentlessly strives to develop the quality of its construction products and services. The quality & HSE of TOTAL's performance is reflected on all project implementation stages controlled by the Quality, Health, Safety and Environment (QHSE) Department. This department functions to maintain performance quality & HSE in order to preserve the success of each project implementation. Together with the project team, Product Quality Department conducts identification process on the potential risk of quality failure as well as its mitigation. In the implementation process, examination is performed using evaluation system on all projects periodically. Finally, in the

berkala. Selanjutnya, pada tahap serah terima, dilakukan pemeriksaan kembali guna memastikan bahwa gedung layak untuk digunakan.

handover process, re-evaluation is conducted to ensure that the building is in an excellent condition and ready to be used.

TOTAL telah mendapatkan sertifikat ISO 9001:2015 yang diperoleh dengan menerapkan sistem kinerja yang berkualitas dan berorientasi pada kepuasan pelanggan. Hingga akhir 2024, TOTAL telah sukses menangani berbagai jenis proyek antara lain apartemen, gedung perkantoran, pusat perbelanjaan, mal, pasar modern, universitas/sekolah internasional, rumah sakit, rumah ibadah, gedung kedutaan, *industrial plant*, dan lain sebagainya.

TOTAL has obtained ISO 9001:2015 certificate due to its implementation of quality and customer-satisfaction-oriented performance. As of the end of 2024, TOTAL has successfully managed various projects, such as: apartments, office buildings; shopping centers; malls; modern markets; universities/international schools, hospitals, places of worship, embassies, industrial plants, etc.

Pada 2024, secara berkesinambungan, Departemen QHSE bersama-sama dengan Departemen HCD telah melakukan rekrutmen personil HSE yang akan ditempatkan di berbagai proyek sebagai dengan tugas melaksanakan berbagai upaya untuk memastikan proses yang dikerjakan dan produk yang dihasilkan mencapai standar dan spesifikasi yang diinginkan. Jabatan tersebut dalam struktur organisasi proyek berada di bawah *Project Manager* dan memiliki jalur koordinasi dengan kantor pusat yaitu Departemen QHSE.

In 2024, Product Quality Department along with HC Department recruited employees to be assigned at different projects as HSE Manager. The newly-recruited employees will exert various efforts to ensure that the operation and product meet the standards and targeted specification. The position in the project's organization structure is under the Project Manager and has coordinating line with the head office through QHSE Department.

Survei Kepuasan Pelanggan

TOTAL meyakini bahwa pelanggan merupakan pemangku kepentingan yang memiliki peran signifikan dalam menunjang pengembangan usaha kini dan di masa mendatang. Untuk itu, TOTAL berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan pelayanan kepada pelanggan dari waktu ke waktu serta menempatkan kepuasan pelanggan sebagai prioritas. Guna mengukur tingkat kepuasan pelanggan atas pelayanan Perusahaan, TOTAL setiap tahunnya mengadakan survei atas tingkat kepuasan pelanggan.

Customer Satisfaction Survey

TOTAL believes that customers are the stakeholders that possess significant roles in supporting The Company's business development, today and in the future. Hence, TOTAL is committed to always improving service for its customers from time to time, as well as prioritizing customers' satisfaction. In order to measure customer satisfaction level on the Company's service, TOTAL conduct a survey on customer satisfaction level every year.

Pada 2024, TOTAL telah mengadakan survei dengan responden. Dari hasil survei didapatkan skor *Customer Satisfaction Index* (CSI) saat masa pelaksanaan, masa pemeliharaan, dan masa setelah serah terima, rata-rata skor tingkat kepuasan pelanggan adalah 83,54% (*Real owner*, Konsultan, BM saat *Maintenance* dan BM setelah ST2). Sementara skor kepuasan pelanggan untuk *real owner* sendiri, didapatkan 81,33% melebihi target yang ditetapkan pada tahun 2024 yakni 80%.

In 2024, TOTAL has conducted a survey to respondents. The survey results produced the Customer Satisfaction Index (CSI) scores during the execution, the maintenance, and the post-construction of projects, with an average customer satisfaction score of 83.54% (real owner, consultant, BM during maintenance and BM after ST2). Whereas the customer satisfaction score from real owners was 81.33%, which exceeded the target of 2024 at 80%.

TOTAL memiliki pedoman untuk menyusun strategi dan rencana serta perbaikan bagi kinerja dan pelayanan secara menyeluruh pada tahun-tahun berikutnya.

TOTAL follows a guideline to prepare strategies and plans as well as to improve performance and service comprehensively in the upcoming years.

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2024 PT TOTAL BANGUN PERSADA TBK

Statement by the Members of the Board of Directors on the Responsibility for the 2024 Annual Report of PT Total Bangun Persada Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Total Bangun Persada Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

We, the undersigned, testify that all information disclosed in the 2024 Annual Report of PT Total Bangun Persada Tbk is presented in its entirety. We are fully responsible for the accuracy of the contents in this Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April 2024
Jakarta, April 2024

Direksi
Board of Directors



Janti Komadjaja, M.Sc.
Presiden Direktur
President Director



Ir. Moeljati Soetrisno
Direktur
Director



Ir. Lio Sudarto, M.M.
Direktur
Director



Ir. Saleh, M.M.
Direktur
Director



Ir. Rasyid Daulay, M.T
Direktur
Director

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2024 PT TOTAL BANGUN PERSADA TBK

Statement by the Members of the Board of Commissioners on the Responsibility for the 2024 Annual Report of PT Total Bangun Persada Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Total Bangun Persada Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, testify that all information disclosed in the 2024 Annual Report of PT Total Bangun Persada Tbk is presented in its entirety. We are fully responsible for the accuracy of the contents in this Annual Report.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April 2024
Jakarta, April 2024

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto
Presiden Komisaris & Komisaris Independen
President Commissioner & Independent Commissioner

Liliana Komajaya, M.B.A.
Komisaris
Commissioner

Pinarto Sutanto
Komisaris
Commissioner

Drs. Wibowo
Komisaris
Commissioner

Rudi Suryajaya Komajaya, M.Sc., M.B.A.
Komisaris
Commissioner

Drs. Rusdy Daryono
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Referensi SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021:

Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Reference On Form and Contents of Annual Report of Issuers or Public Companies

KETERANGAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
I. KETENTUAN UMUM / GENERAL PROVISIONS		
1. Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.	1. Annual Report of Issuers or Public Companies is the source or important information for investors or shareholders as the basis for consideration to make decision regarding investment, as well as the supervision medium on Issuers or Public Companies.	√
2. Seiring dengan perkembangan Pasar Modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.	2. In line with the development of Capital Market and the rising needs of investors or shareholders for information disclosure, the Board of Directors and Board of Commissioners are required to improve the quality of information disclosure through the Annual Report of Issuers or Public Companies.	√
3. Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.	3. Annual Report that is prepared methodically and is informative may facilitate the investors or shareholders to obtain the required information.	√
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan.	4. This Circular Letter of Financial Services Authority is a guideline for Issuers or Public Companies that must be applied in preparing the Annual Report.	√
II. BENTUK LAPORAN TAHUNAN / FORM OF ANNUAL REPORT		
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	1. The Annual Report is presented in the form of printed documents and copies of electronic documents.	√
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	2. The Annual Report presented in the form of printed documents, is printed on light-colored A4-sized paper of good quality, is bound, and can be reproduced in good quality.	√
3. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format PDF.	3. The Annual Report presented in the form of a copy of electronic document is the Annual Report that is converted into PDF format.	√
III. ISI LAPORAN TAHUNAN / ANNUAL REPORT CONTENT		
1. Ketentuan Umum a. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai: 1) ikhtisar data keuangan penting; 2) informasi saham (jika ada); 3) laporan Direksi; 4) laporan Dewan Komisaris; 5) profil Emiten atau Perusahaan Publik; 6) analisis dan pembahasan manajemen; 7) tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; 8) tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik; 9) laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan 10) surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan; b. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami;	**1. General Provisions** a. Annual report at least contains information about: 1) an overview of key financial data; 2) stock information (if any); 3) report of the Board of Directors; 4) report of the Board of Commissioners; 5) the profile of Issuers or Public Companies; 6) management discussion and analysis; 7) the profile of Issuers or Public Companies; 8) social and environmental responsibilities of the Issuers or Public Companies; 9) the audited annual financial statements; and 10) statements of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners about responsibility for the Annual Report; b. The Annual Report can present information in the form of pictures, charts, tables, and/or diagrams by stating clear titles and/or descriptions so as to be easy to read and understand;	√

KETERANGAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
2. Uraian Isi Laporan Tahunan	**2. Contents of Annual Report**	
a. Ikhtisar Data Keuangan Penting Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: 1) pendapatan/penjualan; 2) laba bruto; 3) laba (rugi); 4) jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 5) total laba (rugi) komprehensif; 6) jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 7) laba (rugi) per saham; 8) jumlah aset; 9) jumlah liabilitas; 10) jumlah ekuitas; 11) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; 12) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; 13) rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; 14) rasio lancar; 15) rasio liabilitas terhadap ekuitas; 16) rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan 17) informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;	**a. Key Financial Data Highlights** Key Financial Data Highlights contains financial information presented in the form of comparison for 3 (three) financial years or since the commencement of business if the Issuers or Public Companies run its business activities in less than three (3) years, which at least contains: 1) revenues/sales; 2) gross profit; 3) profit (loss); 4) the amount of profit (loss) that can be attributed to the owner of the parent entity and the non controlling interests; 5) total comprehensive (loss) profit; 6) the amount of comprehensive profit (loss) that can be attributed to the owner of the parent entity and the non controlling interests; 7) profit (loss) per share; 8) total assets; 9) total liabilities; 10) total equity; 11) the ratio of profit (loss) to total assets 12) the ratio of profit (loss) to equity; 13) the ratio of profit (loss) to revenues/sales; 14) current ratio; 15) liability to equity ratio; 16) liability to total assets ratio; and 17) information and other financial ratios that are relevant to the Issuers or Public Companies and the type of industry;	18
b. Informasi Saham Informasi Saham (jika ada) paling sedikit memuat: 1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a) jumlah saham yang beredar; b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan d) volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; Informasi pada huruf a) diungkap oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek; Informasi pada huruf b), c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek;	**b. Share Information** Share information (if any) at least contains: 1) shares that have been issued for each quarterly period (if any) presented in the form of comparison for the last 2 (two) financial years, which at least includes: a) the number of outstanding shares; b) market capitalization based on prices on the Stock Exchange where the shares are listed; c) the highest, lowest, and closing share prices on the Stock Exchange where the shares are listed; and d) trading volume on the Stock Exchange where the shares are listed; Information in letter a) is disclosed by the Issuer that is a Public Company whose shares are listed and not listed on Stock Exchange; Information in letters b), c) and d) is disclosed only if the Issuer is a Public Company whose shares are listed on Stock Exchange;	23
2) Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi; b) rasio pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham; c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; d) jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan e) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;	2) In case of corporate actions, such as stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of the shares, stock information as outlined in Figure 1) shall be added with an explanation that at least cover: a) the date of the execution of corporate actions; b) stock split ratio, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes to the nominal value of the shares; c) the number of outstanding shares before and after the corporate actions; d) the number of convertible securities (if any); and e) the number of shares before and after the corporate actions;	25

KETERANGAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
3) Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*), dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) tersebut; dan	3) In the event of temporary suspension of stock trading (suspension), and/or delisting of shares in the financial year, Issuers or Public Companies shall explain the reasons of the temporary suspension of stock trading (suspension) and/or share delisting; and	25
4) Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) tersebut;	4) In the event of temporary suspension of stock trading (suspension), and/or delisting of shares in the financial year as referred to in number 3) still continues until the end of Annual Report period, Issuers or Public Companies shall explain the actions taken to settle the temporary suspension of stock trading (suspension) and/or share delisting;	25
c. Laporan Direksi Laporan Direksi paling sedikit memuat: 1) uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi: a) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; b) peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; c) proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; d) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan e) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik; 2) gambaran tentang prospek usaha; dan 3) penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	**c. Board of Directors Report** Report of the Board of Directors at least contains: 1) a brief description about the performance of the Issuers or Public Companies, which at least includes the following: a) strategy and strategic policy of Issuers or Public Companies; b) role of the Board of Directors in formulating strategy and strategic policy of Issuers or Public Companies; c) process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the strategy and strategic policy of Issuers or Public Companies; d) comparison between the results achieved and the target; and e) constraints faced by Issuers or Public Companies; 2) description about business prospects; and 3) the implementation of governance of Issuers or Public Companies; and	28-34
d. Laporan Dewan Komisaris Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat: 1) penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik; 2) pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; 3) pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; 4) pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan 5) frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi;	**d. Board of Commissioners Report** Report of the Board of Commissioners at least contain: 1) assessment of the performance of the Board of Directors regarding the management of the Issuers or Public Companies; 2) supervision of the implementation of the strategy of the Issuers or Public Companies; 3) opinion on business outlook of Issuers or Public Companies prepared by the Board of Directors 4) opinion on the implementation of governance of Issuers or Public Companies; and 5) the frequency and advice-giving method to members of the Board of Directors;	36-42
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat: 1) nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku; 2) akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: a) alamat; b) nomor telepon; c) nomor faksimile; d) alamat surat elektronik; dan e) alamat Situs Web;	**e. Profile of Issuers or Public Companies** The profile of Issuers or Public Companies at least contains: 1) the name of Issuers or Public Companies including when there is a name change, the reason for the change, and the effective date of name changes in the financial year; 2) access to Issuers or public companies including branch office or representative office which allows the public to obtain information regarding Issuers or Public Companies, including: a) address; b) phone number; c) fax number; d) electronic mail address; and e) Website address;	46-47
3) riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	3) brief history of Issuers of Public Companies;	48-54
4) visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik;	4) vision and mission of Issuers or Public Companies;	60-61
5) kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	5) business activities according to the latest articles of association, business activities implemented in the fiscal year, as well as the type of goods and/or services produced;	55-59
6) wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; Wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan;	6) operational areas of Issuers or Public Companies; Operational areas refer to areas or locations where operational activities are conducted or the reach of the company's operational activities territory;	91
7) struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	7) the organizational structure of the Issuers or Public Companies in the form of charts, at least up to the structure of a 1(one) level below the Board of Directors, accompanied by the name and job title;	64-65

KETERANGAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
8) daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan;	8) list of industrial association memberships in both national and international level related to the implementation of sustainable financing;	90
9) profil Direksi, paling sedikit memuat: a) nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; b) foto terbaru; c) usia; d) kewarganegaraan; e) riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; f) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; (2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungapkan mengenai hal tersebut; dan (3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	9) profile of Board of Directors, at least contains: a) name and position in accordance with the duties and responsibilities; b) latest photos; c) age; d) citizenship; e) history of education and/or certifications; f) career history, including: (1) legal basis for appointment as a member of the Board of Directors in the Issuers or Public Companies concerned; (2) the double title, both as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or members of the committee as well as other positions both inside or outside of Issuers or Public Companies. If the member of the Board of Directors does not hold double positions, the information should be disclosed; and (3) work experience and the period of time both inside and outside of Issuers or Public Companies:	66-72
g) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada);	g) education and/or training which have been followed in improving the competence of the Board of Directors in the financial year (if any);	218-220
h) hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan	h) affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, the majority and controlling shareholders, be it directly or indirectly, up to the ultimate owner, including the names of the affliated parties. In case members of the Board of Directors have no affliation, Issuers or Public Companies shall disclose it; and	220
i) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	i) changes in the composition of members of the Board of Directors and the reasons thereof. If there is no change in the composition of members of the Board of Directors, such information shall be disclosed;	66
10) profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a) nama dan jabatan; b) foto terbaru; c) usia; d) kewarganegaraan; e) riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; f) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris; (2) dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; (3) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungapkan mengenai hal tersebut; dan (4) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	10) profile of the Board of Commissioners, at least contains: a) name and position; b) latest photos; c) age; d) citizenship; e) history of education and/or certifications; f) career history, including information: (1) legal basis of appointment as a member of Board of Commissioners; (2) legal basis for first-time appointment as a member of the Board of Commissioners who is not an independent Commissioner in Issuers or Public Companies concerned; (3) double positions, both as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or members of the committee as well as other positions both inside or outside of Issuers or Public Companies. If the member of the Board of Commisioners does not hold double positions, the information shall be disclosed; and (4) work experience and the period of time both inside and outside of Issuers or Public Companies;	73-79
g) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada);	g) education and/or training which have been followed in improving the competence of the Board of Commissioners in the financial year (if any);	217
h) hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan	h) affiliation with other members of the Board of Commissioners and the majority and controlling shareholders, be it directly or indirectly, up to the ultimate owner, including the names of the affliated parties. In case members of the Board of Commissioners have no affliation, Issuers or Public Companies shall disclose it; and	220

KETERANGAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
i) pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);	i) statement of the independence of the Independent Commissioner in terms of Independent Commissioner has served for more than 2 periods (if any);	203-205
j) perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	j) changes in the composition of members of the Board of Commissioners and the reasons thereof. If there is no change in the composition of members of the Board of Commissioners, such information shall be disclosed;	73
11) dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	11) in the event of a change in the composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners that occurrs after the end of financial year until the deadline for submission of the Annual Report, the composition disclosed in the annual report shall be the last and previous composition of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;	√
12) jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku. Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel;	12) the number of employees based on gender, position, age, education level, and employment status (permanent/temporary) in the fiscal year. The information disclosure may be presented in tables;	96-97
13) nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari: a) pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; b) anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan c) kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik;	13) the name of the shareholders and the percentage of ownership at the end of the fiscal year, which consists of: a) shareholders who have a 5% (five percent) or more of the shares of Issuers or Public Companies; b) members of the Board of Directors and members of Board of Commissioners who have shares of Issuers or Public Companies. In case all members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners do not own shares therein, the information shall be disclosed; and c) a group of public shareholders, i.e. the group of shareholders that each has less than 5% (five percent) of the shares of Issuers or Public Companies;	83-85
14) persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	14) percentage of indirect shares owned by members of the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies in the Issuers or Public Companies at the start and end of the fiscal year, including information on shareholders listed on the shareholder register for the interest of indirect share ownership of members of Board of Directors and Board of Commissioners; In case all members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners do not own indirest shares therein, the information shall be disclosed; and	85
15) jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: a) kepemilikan institusi lokal; b) kepemilikan institusi asing; c) kepemilikan individu lokal; dan d) kepemilikan individu asing;	15) the number of shareholders and the percentage of share ownership per end of financial year by classification: a) Ownership of local institutions; b) Ownership of a foreign institution; c) Individual local ownership; and d) Individual foreign ownership;	85
16) informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	16) information regarding the majority and controlling shareholders and Issuers or Public Companies, either directly or indirectly, up to the individual owners, presented in the form of a scheme or a chart;	83, 85, 193
17) nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada); Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;	17) name of subsidiaries, associated companies, joint venture in which the Issuers or Public Companies have common control with the entity, together with their percentage of share ownership, line of business, total assets, and operating status of Issuers or Public Companies (if any); For subsidiaries, information about the address of the subsidiaries is added;	87-90, 91
18) kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada);	18) share-listing chronology, number of shares, nominal value, and the offering price from the beginning of the share listing until the end of the fiscal year as well as the name of the Stock Exchange where the shares of Issuers or Public Companies are listed, including stock split, reverse stock, dividend shares, bonus shares, and changes in share par value, implementation of securities conversion, implementation of capital addition and reduction (if any);	86
19) informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18, yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);	19) other securities listing chronology other than securities as referred to in number 18, which has not matured in the fiscal year, at least covering the securities name, year of issuance, interest rate/return, maturity date, offering value, and securities rating (if any);	86

KETERANGAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
20) informasi penggunaan jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi: a) nama dan alamat; b) periode penugasan; c) informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; d) biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan e) dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel.	20) information on the use of services from Public Accountant (PA) and Public Accounting Firm (PAF) along with its network/associations/alliances, covering: a) name and address; b) period of service; c) information on the audit and/or non-audit services provided; d) audit and/or non-audit fee for each service provided in the fiscal year; and e) if the appointed PA and PAF along with its network/associations/alliances do not provide any non-audit services, the information shall be disclosed; Information disclosure on the use of services from Public Accountant (PA) and Public Accounting Firm (PAF) along with its network/associations/alliances may be presented in tables.	92, 256-257
21) nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP;	21) name and address of institutions and/or professionals supporting the capital market other than PA and PAF;	
22) dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (*fee*), dan periode penugasan; dan	22) in case there are capital market professionals that provide services on a regular basis to the Issuers or Public Companies, information about services provided, the commission (fee), and period of service shall be disclosed; and	92-93
23) penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat: a) nama penghargaan dan/atau sertifikasi; b) badan atau lembaga yang memberikan; dan c) masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (kalau ada);	23) awards and/or certification at national and international level received by Issuers or Public Companies in the last fiscal year (if any), which contains: a) The name of the award and/or certification; b) Agency or institution that grants the award; and c) The validity period of the Award and/or certification (if any);	14-16
f. Analisis dan Pembahasan Manajemen Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	**f. Management Discussion and Analysis** Management discussion and analysis explains analysis and discussion of the financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occurred during the fiscal year, i.e. at least covering:	
1) tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangan-nya; b) pendapatan/penjualan; dan c) profitabilitas;	1) operational overview per operating segment according to the type of industry of Issuers or Public Companies, at least explaining: a) the production, which includes the processes, capacity, and its development; b) revenues/sales; and c) profitability;	113-136
2) kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a) aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b) liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; c) ekuitas; d) pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan e) arus kas;	2) comprehensive financial performance that includes a comparison of financial performance in the last 2 (two) financial years, an explanation of the causes of changes and the impact of those changes, at least about: a) current assets, non current assets, and total assets; b) current liabilities, non current liabilities, and total liabilities; c) equity; d) sales/revenue, expense, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss); e) cash flow;	137-147
3) kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	3) solvency, by presenting the relevant ratio calculation;	150
4) tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	4) receivable collectability rate of Issuers or Public Companies by presenting the relevant ratio calculation;	150
5) struktur modal (*capital structure*) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure*) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	5) the capital structure and management policy on capital structure are accompanied with the basis of determination of the policies;	150-151
6) bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi: a) tujuan dari ikatan tersebut; b) sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; c) mata uang yang menjadi denominasi; dan d) langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	6) Discussion about material commitments for capital goods investment with explanation which at least includes: a) the purpose of the commitments; b) the expected source of funding to meet the commitments; c) the currency for the denomination; and d) the planned steps of Issuers or Public Companies to protect the risk of the position of the foreign currency;	151

KETERANGAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
7) bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a) jenis investasi barang modal; b) tujuan investasi barang modal; dan c) nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	7) Discussion about capital goods investment which are realized in the last financial year, at least include the following: a) type of capital goods investment; b) type of capital goods investment; and c) the investment value of the capital goods spent;	152
8) informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	8) Information and material facts that occur after balance sheet date (if any);	148
9) prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	9) Business prospects of the Issuers or Public Companies associated with the condition of the industry, the economy in general and the international market accompanied by quantitative supporting data from reliable data sources;	170-171
10) perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a) pendapatan/penjualan; b) laba (rugi); c) struktur modal (capital structure); atau d) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	10) A comparison between the target/projections at the beginning of the year and the results achieved (realization), about: a) revenues/sales; b) profit (loss); c) capital structure; or d) other matters that are considered important for Issuers or Public Companies;	148
11) target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: a) pendapatan/penjualan; b) laba (rugi); c) struktur modal (*capital structure*); d) kebijakan dividen; atau e) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	11) Target/projections to be achieved by Issuers or Public Companies for 1 (one) year ahead, about: a) revenues/sales; b) profit (loss); c) capital structure; d) dividend policy; or e) other matters that are considered important for Issuers or Public Companies;	148
12) aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	12) Aspects of the marketing of goods and/or services of Issuers or Public Companies, at least regarding marketing strategy and market share;	160-169
13) uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit: a) kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; b) tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; c) jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan d) jumlah dividen per tahun yang dibayar; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	13) Description about dividends in the last 2 (two) years (if any), at least: a) dividend policy; i.e. information on the percentage of total dividends paid to net profit; b) cash dividend payment date and/or the date of distribution of non cash dividends; c) the amount of the dividend per share (cash and/or non cash); and d) the amount of dividends paid per year; Information disclosure may be presented in tables. If Issuers or Public Companies do not pay dividends in the last 2 (two) years, the information shall be disclosed.	154-156
14) realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan: a) dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan b) dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	14) the Realization of the Use of Funds from Public Offering, on condition that: a) in the event that during the fiscal year, Issuers have the duty of submitting the report of realization of the use of the funds, then the realization of fund from public offering shall be disclosed cumulatively until the end of the financial year; and b) in the event there is a change in use of the funds as set forth in the Regulation of the Financial Services Authority about the Report of the Realization of Use of Fund from Public Offering, then the Issuers shall explain the changes.	156-157
15) informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat: a) tanggal, nilai, dan objek transaksi; b) nama pihak yang melakukan transaksi; c) sifat hubungan Afiliasi (jika ada); d) penjelasan mengenai kewajaran transaksi; e) pemenuhan ketentuan terkait; dan	15) material information (if any), i.e. investment, expansion, divestment, merger/consolidation, acquisition, debt/ capital restructuring, affiliated transaction, and transaction containing conflict of interest that occurrs in the fiscal year, containing among others: a) date, value, and object of the transaction; b) names of parties to the transaction; c) nature of the affiliation (if any); d) description on the reasonableness of the transaction; e) fulfillment of the related provisions; and	N/A

KETERANGAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
f) dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf (a) sampai dengan huruf (e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: (1) pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*); dan (2) peran Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*); g) untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut. (h) untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut; (i) dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	f) If there is an affliation, other than disclosing the information in accordance with the letters from (a) to (e), Issuers or Public Companies shall disclose the information below: (1) statement from the Board of Directors that the affiliated transaction has gone through adequate procedures to ensure that the affiliated transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle; and (2) the role of the Board of Commissioners and the Audit Committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle; g) for affiliated transactions or material transactions which are business activities carried out in order to generate revenues and implemented regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out in order to revenues and impelemented regularly, repeatedly, and/or continuously shall be disclosed; in the event that such affiliated transactions or material transactions have been disclosed in the annual financial statements, the information on reference of disclosure in the annual financial statements shall be disclosed. (h) for disclosure of affiliated transactions and/or conflict-of-interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict-of-interest transactions that have been approved by independent shareholders, information on the date of the GMS which approves the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions shall be disclosed; (i) in case there is no affiliated transactions and/or conflict-of-interest transactions, such information shall be disclosed;	152-154
16) perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	16) changes in provisions of laws and regulations that influence significantly to Issuers or Public Companies and its impact on the financial statements (if any); and	157
17) perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	17) accounting policy changes, reasons thereof and its impact on the financial statements (if any);	157
g. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik	**g. Issuers or Public Companies Governance**	
Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: 1) RUPS, paling sedikit memuat: a) informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: (1) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan (2) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan; b) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk keperluan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	Governance of Issuers or Public Companies contains, at the very least, brief description about: 1) GMS, at least covering: a) information on GMS resolutions in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year, which includes: (1) GMS resolutions in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year which are realized in the fiscal year; and (2) GMS resolutions in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year which are not realized in the fiscal year; b) in the event that Issuers or Public Companies use an independent party in the implementation of the GMS for the purposes of counting votes, such information shall be disclosed;	181-192

KETERANGAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
2) Direksi, mencakup antara lain: a) tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel. b) pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Direksi; c) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut; Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: (1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi bagi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan (2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada); e) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: (1) prosedur penilaian kinerja; (2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan 3) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	2) Board of Directors, covering among others: a) duties and responsibilities of each member of the Board of Directors; Information on the duties and responsibilities of each member of Board of Directors may be described and presented in a table format. b) a statement that the Board of Directors have guidelines or Board of Directors charter; c) policy and implementation about frequency of meetings of the Board of Directors, including joint meeting of the Board of Commissioners, and attendance rates of members of the Board of Directors in these meetings; Information on attendance rates of members of the Board of Directors in the Board of Directors meetings, joint meetings with the Board of Commissioners, or GMS may be presented in a table format. d) trainings and/or competence development for members of the Board of Directors: (1) policy on trainings and/or competence development for members of the Board of Directors, including orientation program for newly appointed member of the Board of Directors in the fiscal year (if any); and (2) trainings and/or competence development attended by members of the Board of Directors in the fiscal year (if any); e) assessment of the performance of committees that support the implementation of duties of the Board of Directors in the fiscal year, which at least contains: (1) performance assessment procedure; (2) criteria used, such as performance achievements in the fiscal year, competence and meeting attendance rate; and (3) if Issuers or Public Companies do not have the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Directors, such information shall be disclosed.	193-197, 211-214, 215-216, 218-220
3) Dewan Komisaris, mencakup antara lain: a) tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; b) pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Dewan Komisaris; c) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut, termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. e) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: (1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi bagi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan (2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada); f) penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit meliputi: (1) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; (2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan (3) pihak yang melakukan penilaian;	3) Board of Commissioners, covering, among others: a) duties and responsibilities of the Board of Commissioners; b) a statement that the Board of Commissioners has a Board of Commissioners charter; c) policy and implementation on the frequency of meetings of the Board of Commissioners, including joint meeting of the Board of Commissioners, and attendance rates of members of the Board of commissioners in these meetings, including the GMS attendance rate; Information on the attendance rate of members of the Board of Commissioners in the Board of Commissioners meeting, joint meetings with the Board of Directors, or GMS may be presented in a table format. e) trainings and/or competence developmnet for members of the Board of Commissioners: (1) policy regarding trainings and/or competence development for members of the Board of Commissioners, including orientation program for newly appointed member of the Board of Commissioners in the fiscal year(if any); and (2) trainings and/or competence development attended by members of the Board of Commissioners in the fiscal year (if any); f) assessment of performance of members of Board of Directors and Board of Commissioners, which at least covers: (1) performance assessment procedure implementation; (2) criteria used, such as performance achievements in the fiscal year, competence and meeting attendance rate; and (3) party conducting assessment;	198-203, 205-207, 209-211, 215-216 217

KETERANGAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
g) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi: (1) prosedur penilaian kinerja; dan (2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; h) dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai: (1) alasan tidak dibentuknya komite; dan (2) prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku;	g) performance assessment of committees supporting duty implementation of Board of Commissioners, which at least covers: (1) performance assessment procedure; and (2) criteria used, such as performance achievements in the fiscal year, competence and meeting attendance rate; h) if the Board of Commissioners does not form Nomination and Remuneration Committee, at least the following information shall be disclosed: (1) the reason for not forming the committees; and (2) nomination and remuneration procedures in the fiscal year.	203
4) Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a) Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan b) Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: (1) Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris; (2) Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan (3) Besarnya remunerasi masing-masng anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	4) Nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners, at least covering a) Nomination procedure, including short description of the nomination policy and process of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and b) Remuneration procedure and implementation of the Board of Directors and Board of Commissioners, among others: (1) Remuneration determination procedure for the Board of Directors and the Board of Commissioners; (2) Remuneration structure for the Board of Directors and the Board of Commissioners, i.e. salary, allowances, bonuses, etc; and (3) Remuneration amount for each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners; The information disclosure can be presented in a table format.	207-208
5) Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: a) nama; b) dasar hukum pengangkatan Dewan Pengawas Syariah; c) periode penugasan Dewan Pengawas Syariah; d) tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan e) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	5) Sharia Supervisory Board for Issuers or Public Companies running business activities based on sharia principles as stated in the articles of association, which at least contains: a) name; b) legal basis of appointment of the Sharia Supervisory Board; c) period of service of the Sharia Supervisory Board; d) duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board; and e) frequency and advice-giving method as well as supervision of the fulfilment of the Sharia principles in the Capital Market for Issuers and Public Companies;	N/A
6) Komite Audit, mencakup antara lain: a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) usia; c) kewarganegaraan; d) riwayat pendidikan; e) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; (2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f) periode dan masa jabatan anggota Komite Audit; g) pernyataan independensi Komite Audit; h) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut; i) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan j) pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (*charter*) Komite Audit;	6) Audit Committee, include among others: a) name and position in the membership of the committee; b) age; c) citizenship; d) education history; e) career history, including: (1) legal basis of appointment as committee's members; (2) concurrent position, either as members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and/or members of committees and other positions (if any); and (3) work experience and the tenure, both in and outside of the Issuers or Public Companies; f) period and the term of office of members of the Audit Committee; g) statement of the independence of the Audit Committee; h) policy and implementation about the frequency of meetings of the Audit Committee and member of the Audit Committee attendance rates in such meetings; i) education and/or training which have been attended in the financial year; and j) the implementation of the activities of the Audit Committee in the financial year according to the guidelines or charter of Audit Committee.	224-229

KETERANGAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
7) komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) usia; c) kewarganegaraan; d) riwayat pendidikan; e) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; (2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f) periode dan masa jabatan anggota komite; g) uraian tugas dan tanggung jawab; h) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) komite; i) pernyataan independensi komite; j) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; k) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku; m) dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf g), h), j), dan l) dan mengungkapkan: (1) alasan tidak dibentuknya komite; dan (2) pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;	7) committee or function of Nomination and Remuneration of Issuers or Public Companies, which at least include: a) name and position in the membership of the committee; b) age; c) citizenship; d) education history; e) career history, including: (1) legal basis of appointment as committee's members; (2) double position, either as members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and/or members of committees and other positions (if any); and (3) work experience and the tenure, both inside and outside of the Issuers or Public Companies; f) period and the term of office of members of the committee; g) description of duties and responsibilities; h) a statement that the committee has already had committee charter; i) statement of independency of the committee; j) the policy and implementation of meeting frequency of the committee and attendance rate of members of the committee in the meeting; k) education and/or training attended in the fiscal year (if any); and l) a brief description of the implementation of the committee's activities in the fiscal year; m) in case Nomination and Remuneration Committee is not established, Issuers or Public Companies shall disclose it as reffered to in leters g), h), j), and l) and disclose: (1) the reason for not forming the committee; and (2) party carrying out the nomination and remuneration function.	230-233
8) komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) usia; c) kewarganegaraan; d) riwayat pendidikan; e) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; (2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f) periode dan masa jabatan anggota komite; g) pernyataan independensi komite; h) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan i) uraian tugas dan tanggung jawab; j) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) komite; k) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	8) other committees of Issuers or Public Companies that support the implementation of functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees of Issuers or Public Companies that support the implementation of functions and duties of the Board of Commissioners, at least covering: a) name and position in the membership of the committee; b) age; c) citizenship; d) education history; e) career history, including: (1) legal basis of appointment as member of committee; (2) double position, either as members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and/or members of committees and other positions (if any); and (3) work experience and the tenure, both inside and outside of the Issuers or Public Companies; f) period and the term of office of members of the committee; g) statement of independency of the committee; h) education and/or training attended in the fiscal year (if any); and i) description of duties and responsibilities; j) statement that the committee has already had committee charter; k) the policy and implementation of meeting frequency of the committee and attendance rate of members of the committee in the meeting; and l) a brief description of the implementation of the committee's activities in the fiscal year.	234-236

KETERANGAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
9) Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain: a) nama; b) domisili; c) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan (2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; d) riwayat pendidikan; e) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan f) uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	9) Corporate Secretary, include among others: a) name; b) domicile; c) career history, including: (1) legal basis of appointment as Corporate Secretary; and (2) work experience and the tenure, both in and outside of the Issuers or Public Companies; d) education history e) education and/or training which have been attended in the financial year; and f) a brief description of the implementation of the tasks of the Corporate Secretary in the financial year;	236-247
10) Unit Audit Internal, mencakup antara lain: a) nama kepala Unit Audit Internal; b) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan (2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; c) kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); d) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; e) struktur dan kedudukan Unit Audit Internal; f) uraian tugas dan tanggung jawab; g) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Unit Audit Internal; dan h) uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;	10) Internal Audit Unit includes among others: a) the name of the head of Internal Audit Unit; b) career history, including: (1) legal basis of appointment as the Head of Internal Audit Unit; and (2) work experience and the tenure, both in and outside of the Issuers or Public Companies; c) qualification or certification in the internal audit profession (if any); d) education and/or training which have been attended in the financial year; e) the structure and the position of the Internal Audit Unit; f) description of duties and responsibilities; g) a statement that the Internal Audit Unit has guidelines or committee charter; and h) a brief description of the implementation of the tasks of the Internal Audit Unit in the financial year;	247-256
11) uraian mengenai sistem pengendalian internal (*internal control*) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; b) tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; c) pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;	11) the explanation regarding the internal control system (internal control) applied by the Issuers or Public Companies, at least about: a) financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations; and b) review on the effectiveness of internal control systems; c) statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;	264-266
12) sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; b) jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan c) tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; d) pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;	12) risk management system applied by the Issuers or Public Companies, at least about: a) a general overview about the risk management system of Issuers or Public Companies; b) types of risk and how to manage them; and c) a general overview about the risk management system of Issuers or Public Companies; d) statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit comittee on the adequacy of the risk management system;	257-263
13) perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi: a) pokok perkara/gugatan; b) status penyelesaian perkara/gugatan; dan c) pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	13) legal cases faced by Issuers or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of Board of Commissioners (if any), among others, include: a) the subject of case/lawsuit; b) the status of the settlement of litigation/lawsuit; and c) its influence on the condition of Issuers or Public Companies;	268
14) informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	14) information about administrative sanctions imposed on the Issuers or Public Companies, member of the Board of Commissioners and Board of Directors, by the Capital Market authority and other authorities in the financial year (if any);	268
15) informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: a) pokok-pokok kode etik; b) bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan c) pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	15) information about the code of ethics of Issuers or Public Companies include: a) points of code of ethics; b) the form of the dissemination of the code of ethics and efforts to enforce it; and c) the statement that a code of conduct applies to members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees of the Issuers or Public Companies;	269-273

KETERANGAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
16) informasi mengenai budaya perusahaan (*corporate culture*) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada);	16) information about corporate culture or corporate values (if any);	61
17) uraian mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*Management Stock Ownership Program*/ MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*Employee Stock Ownership Program*); Dalam hal pemberian kompensasi berupa manajemen (*Management Stock Ownership Program*/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*Employee Stock Ownership Program*), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: a) jumlah saham dan/atau opsi; b) jangka waktu pelaksanaan; c) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan d) harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan;	17) description on the policy of the provision of merit-based long-term compensation to management and/or employees of the Issuers or Public Companies (if any), among others in the form of Management Stock Ownership Program (MSOP) and/or Employee Stock Ownership Program (ESOP); In case the compensation is given in the form of Management Stock Ownership Program (MSOP) and/or Employee Stock Ownership Program (ESOP), the information to be disclosed shall at least covers: a) the number of shares and/or options; b) period of implementation; c) the requirements of eligible employees and/or management; and d) the exercise price or the determination of the exercise price;	273
18) uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) di Emiten atau Perusahaan Publik, antara lain meliputi: a) cara penyampaian laporan pelanggaran; b) perlindungan bagi pelapor; c) penanganan pengaduan; d) pihak yang mengelola pengaduan; dan e) hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi: (1) jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan (2) tindak lanjut pengaduan; dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system), maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	18) the explanation regarding the whistleblowing system in Issuers or Public Companies (if any), among others include: a) how to report a violation; b) protection for reporters; c) the handling of complaints; d) those who manage the complaint; and e) the result of the handling of complaints, at least include: (1) the number of incoming and processed complaints during the financial year; and (2) follow-up of complaints; if Issuers or Public Companies do not have a whistleblowing system, the information shall be disclosed.	274-275
19) uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan b) pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud.	19) description on anti-corruption policy of Issuers or Public Companies, at least covering: a) programs and procedures implemented in handling corruptions, kickbacks, frauds, bribery and/or gratification in Issuers or Public Companies; and b) training/dissemination of anti-corruption to the employees of Issuers or Public Companies; if Issuers or Public Companies do not have an anti-corruption policy, the information shall be disclosed.	276-277
20) penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada); pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	20) the application of Code of Corporate Governance of Public Companies for Issuers who issue Equity Securities or Public Companies, including: a) statement concerning recommendations that have been implemented; and/or b) explanation of the recommendations not yet implemented, including the reason and the implementation alternative (if any); the information disclosure may be presented in a table format.	280-284

KETERANGAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik 1) informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) penjelasan strategi keberlanjutan; b) ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup); c) profil singkat emiten atau perusahaan publik; d) penjelasan direksi; e) tata kelola keberlanjutan; f) kinerja keberlanjutan; g) verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada; h) lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca, jika ada; dan i) tanggapan emiten atau perusahaan publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya;	**h. Social and Environmental Responsibility of Issuers or Public Companies** 1) information disclosed in the social and environmental responsibility is a Sustainability Report as referred to the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Agency, Issuers, and Public Companies, at least covering: a) description of sustainability strategy; b) sustainability aspects highlight (economic, social and environmental); c) short profile of issuers or public companies; d) board of directors description; e) sustainable governance; f) sustainable performance; g) written verification from an independent party, if any; h) feedback sheet for readers, if any; and i) response of issuers or public companies to the feedbacks of the previous year's report;	√ Terdapat dalam buku Laporan Keberlanjutan Terpisah / Available in the Separate Sustainability Report book.
2) laporan keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai pedoman teknis penyusunan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) bagi emiten dan perusahaan publik sebagaimana tercantum dalam lampiran ii yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari surat edaran otoritas jasa keuangan ini;	2) sustainability report as referred to in no. 1) shall be prepared in accordance with the technical guideline on the preparation of sustainability report for issuers and public companies as attached in attachment ii which is an inseparable part of this financial services authority circular letter.	√
3) informasi laporan keberlanjutan (*sustainability report*) pada angka 1 dapat: a) diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan direksi terkait laporan keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait laporan direksi; dan/atau b) merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada pedoman teknis penyusunan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) bagi emiten dan perusahaan publik sebagaimana tercantum dalam lampiran ii yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari surat edaran otoritas jasa keuangan ini, seperti profil emiten atau perusahaan publik;	3) information on the sustainability report as stated in no. 1 can: a) be disclosed in other relevant part outside of the social and environment part, such as the boar of directors statement regarding sustainability report in the part relevant to the board of directors report; and/or b) referring to the part outside the social and environmental responsibility part, by keep referring to the technical guideline for the preperation of sustainability report of issuers and public companies attached in attachment ii which is inseparable from this financial services authority circular letter, such as profile of issuers or public companies;	√
4) laporan keberlanjutan (*sustainability report*) sebagaimana dimaksud pada angka 1 merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan laporan tahunan;	4) sustainability report as referred in no. 1 is an inseparable part of the annual report but it can be presented separately with the annual report;	√
5) dalam hal laporan keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan laporan tahunan, informasi yang diungkapkan dalam laporan keberlanjutan dimaksud harus: a) memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan b) disusun sesuai pedoman teknis penyusunan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) bagi emiten dan perusahaan publik sebagaimana tercantum dalam lampiran ii yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari surat edaran otoritas jasa keuangan ini;	5) in case sustainability report is presented separately with the annual report, the information disclosed in the sustainability report shall: a) contain information as referred in no 1); and b) be prepared based on the technical guideline for the preparation of sustainability report of issuers and public companies as attached in attachment ii which is inseparable from this financial services authority circular letter;	√
6) dalam hal laporan keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan laporan tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam laporan keberlanjutan yang disajikan terpisah dari laporan tahunan; dan	6) in case sustainability report is presented separately with the annual report, there shall be a statement explaining that the social and environmental responsibility has been disclosed in the sustainability report presented separately wth the annual report; and	√
7) penyampaian laporan keberlanjutan (*sustainability report*) yang disajikan secara terpisah dengan laporan tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian laporan tahunan.	7) sustainability report presented separately wth the annual report shall be submitted together with the annual report.	√

KETERANGAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
i. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan	**i. Audited Annual Financial Statements** The annual financial statements included in the Annual Report are prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards and have been audited by Accountants. The financial statements shall include the statements of responsibility for financial statements as stipulated in the laws and regulations of Capital Market which regulate the responsibility of Board of Directors for financial statements or laws and regulations of Capital Market which regulate the periodic report of Securities Companies if the Issuers are Securities Companies; and	√
j. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	**j. Statements of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the Responsibility for the Annual Report** The statements of members of Board of Directors and Board of Commissioners on the responsibility for the Annual Report are prepared in accordance with the format of Statements of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the Responsibility for the Annual Report as stipulated in the Attachment that is inseparable from this Circular Letter of Financial Services Authority.	332-333

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
AND SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023
AND
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

DAFTAR ISI / ***TABLE OF CONTENTS***

	Halaman/ *Pages*	
Surat Pernyataan Direksi		*Director's Statement Letter*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Keuangan Konsolidasi Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023		*Consolidated Financial Statements For The Years Ended December 31, 2024 and 2023*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi	1 - 3	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasi	4 - 5	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	6	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasi	7 - 8	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi	9 - 119	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
Jl. Letjend S. Parman Kav. 106, Jakarta 11440, Indonesia. Phone : (021) 5666999 Fax (021) 5663069 Homepage : http//www.totalbp.com. e-mail : totalbp@totalbp.com

Surat Pernyataan Direksi
Board of Director's Statement Letter

Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Regarding the Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023

PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak
PT Total Bangun Persada Tbk and Subsidiaries

No: 064/E.05/III/2025

Kami yang bertandatangan di bawah ini / *We, the undersigned:*

1. Nama/*Name*	:	**Janti Komadjaja, Msc.**
Alamat Kantor/*Office Address*	:	Jl. Letjen S. Parman Kav. 106, Tomang, Jakarta Barat 11440
Alamat domisili sesuai KTP/ *Domicile as stated in ID Card*	:	Mutiara Kedoya Blok E.1/2 B Kebon Jeruk, Jakarta Barat
Nomor Telepon / *Phone Number*	:	(021) 566 6999
Jabatan/*Position*	:	Direktur Utama/*President Director*
2. Nama/*Name*	:	**Ir. Moeljati Soetrisno**
Alamat Kantor/*Office Address*	:	Jl. Letjen S. Parman Kav. 106, Tomang, Jakarta Barat 11440
Alamat domisili sesuai KTP/ *Domicile as stated in ID Card*	:	Jl. Alam Segar IV No. 25, Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
Nomor Telepon / *Phone Number*	:	(021) 566 6999
Jabatan/*Position*	:	Direktur/*Director*

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasi PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.

   b. Laporan keuangan konsolidasi PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

State that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statement of PT Total Bangun Persada Tbk and Subsidiaries.*
2. *The consolidated financial statement of PT Total Bangun Persada Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
3. *a. All information contained in the consolidated financial statement of PT Total Bangun Persada Tbk and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner.*
   b. The consolidated financial statement of PT Total Bangun Persada Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, and do not omit material information or facts.
4. *We are responsible for PT Total Bangun Persada Tbk and Subsidiaries the internal control system.*

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 24 Maret 2025/*Jakarta, March 24, 2025*

PT TOTAL BANGUN PERSADA TBK

METERAI TEMPEL 10000 6ED69AMX103970922

Janti Komadjaja, MSc.
Direktur Utama/*President Director*

Ir. Moeljati Soetrisno
Direktur/*Director*

HLB HADORI SUGIARTO ADI & REKAN

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00012/3.0193/AU.1/03/0036-3/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Total Bangun Persada Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasi PT Total Bangun Persada Tbk (Entitas) dan Entitas Anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasi tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasi, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasi terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasinya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasi pada laporan kami. Kami independen terhadap Entitas dan Entitas Anak berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasi di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00012/3.0193/AU.1/03/0036-3/1/III/2025

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Total Bangun Persada Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Total Bangun Persada Tbk (the Entity) and Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Entity and Subsidiaries as of December 31, 2024 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Entity and Subsidiaries in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audits of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasi tahun berjalan. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasi terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Pengakuan pendapatan dan biaya atas kontrak konstruksi

Entitas dan Entitas Anak mengakui pendapatan dan biaya dari kontrak konstruksi masing-masing sebesar Rp 3.066.241.887 ribu dan Rp 2.509.829.797 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, yang merupakan 99,31% dari jumlah pendapatan dan 98,78% dari jumlah beban pokok pendapatan pada tahun 2024. Pendapatan diakui sepanjang waktu dengan metode persentase penyelesaian, yaitu berdasarkan proporsi biaya kontrak yang telah terjadi untuk pekerjaan yang dilaksanakan sampai tanggal tersebut relatif terhadap biaya kontrak. Hal ini mengharuskan manajemen untuk menerapkan pertimbangan dalam memperkirakan pendapatan kontrak konstruksi yang diakui selama periode tersebut pada setiap proyek.

Dalam pandangan kami, pengakuan pendapatan dan beban dari kontrak konstruksi merupakan hal signifikan bagi audit kami, karena estimasi dan pertimbangan utama yang terlibat dalam menentukan kapan harus mengakui pendapatan konstruksi dan pengakuan biaya yang tepat dalam memperkirakan tahap penyelesaian konstruksi.

Bagaimana hal tersebut ditangani dalam audit kami

Secara khusus, prosedur audit kami termasuk:

- Menelaah desain dan keefektifan operasi dari proses dan pengendalian atas pengakuan dan pengukuran pendapatan dan biaya konstruksi;
- Mengevaluasi ketepatan pengakuan pendapatan atas kontrak konstruksi yang meliputi hal-hal sebagai berikut:
  - menelaah kontrak konstruksi yang signifikan, termasuk syarat dan ketentuan kontrak, termasuk modifikasi terhadap kontrak untuk menilai kesesuaian perlakuan akuntansi atas kontrak konstruksi dan revisi anggaran.
  - menentukan perlakuan akuntansi yang tepat untuk biaya kontrak apakah dapat dianggap sebagai beban pokok pendapatan atau proyek dalam pelaksanaan.
- Menelaah akurasi matematis dari perhitungan persentase penyelesaian kontrak konstruksi dan pendapatan yang diakui selama tahun berjalan;

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current year. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Revenue and cost recognition on construction contracts

The Entity and Subsidiaries recognize the revenue and cost on construction contract amounting to Rp 3,066,241,887 thousand and Rp 2,509,829,797 thousand, respectively, for the year ended December 31, 2024, which represented 99.31% of the total consolidated revenue and 98.78% of total cost of revenue in 2024. Revenue is recognized over time based on the percentage of the completion method, which is the proportion of contract cost incurred for the work performed to date relative to total contract cost. This matter requires management to exercise judgment in estimating revenue from construction contract recognized during the period for each project.

In our view, the recognition of revenue and cost from construction contracts are significant to our audit due to primary estimates and judgment involved in determining when to recognize construction revenue and proper recognition of costs in estimating the stage of completion of the construction.

How the matter was addressed in our audit

In particular, our audit procedures included:

- *Testing the design and operating effectiveness of the processes and controls over the recognition and measurement of construction revenues and costs;*
- *Evaluating the appropriateness of the revenue recognition on construction contracts which included the following:*
  - *reviewing significant construction contracts, including contractual terms and conditions, including any modifications to the contracts to assess the appropriateness of the accounting treatment for those construction contract and budget revisions.*
  - *determining proper accounting treatment for contract costs whether these are considered as cost of revenue or projects in progress.*
- *Testing the mathematical accuracy of the calculation of percentage of completion of construction contract and revenue recognized during the year;*

- Menelaah kelengkapan biaya kontrak dengan memeriksa, atas dasar sampel, biaya kontrak yang terjadi, selama periode dan menelusuri biaya-biaya tersebut ke dokumen pendukung;
- Membandingkan persentase penyelesaian yang dinilai oleh *quantity surveyors* dengan persentase total biaya yang dikeluarkan hingga saat ini terhadap total estimasi biaya proyek dan rekonsiliasi perbedaan; dan
- Menilai kecukupan pengungkapan di dalam laporan keuangan konsolidasi sehubungan dengan pendapatan dan biaya kontrak konstruksi.

Estimasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari nilai piutang dan aset kontrak

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dalam penentuan kerugian penurunan nilai atas nilai piutang dan aset kontrak adalah signifikan bagi audit kami karena menggunakan estimasi dan pertimbangan signifikan. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi.

Dalam pandangan kami, penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang dan aset kontrak merupakan hal signifikan bagi audit kami, karena estimasi dan pertimbangan yang terlibat.

Bagaimana hal tersebut ditangani dalam audit kami

Secara khusus, prosedur kami termasuk:

- Memperoleh pemahaman tentang metodologi dan model yang digunakan untuk eksposur kredit yang berbeda, dan menilai apakah hal ini mempertimbangkan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia;
- Menelaah umur piutang dan aset kontrak terkait dengan klasifikasi tahapan dan perhitungan serta pengakuan penyisihan kerugian penurunan nilai berdasarkan sampel;
- Mengevaluasi kesesuaian kebijakan kredit dan proses penurunan nilai piutang yang disetujui oleh direksi;
- Mengevaluasi input dan asumsi, serta formula yang digunakan dalam pengembangan model kerugian kredit ekspektasian untuk masing-masing piutang dan aset kontrak. Ini termasuk menilai kelengkapan dan akurasi matematis dan input yang digunakan dalam menentukan probabilitas *default*, kerugian yang diberikan *default* dan eksposur pada *default*;
- Untuk informasi berwawasan ke depan, mengevaluasi apakah prakiraan faktor ekonomi makro berdasarkan tingkat inflasi sudah sesuai; dan
- Menilai kecukupan pengungkapan terkait penyisihan piutang usaha dan aset kontrak dalam konteks persyaratan pengungkapan SAK di Indonesia.

- *Testing the completeness of contract costs by examining, on a sample basis, contract costs incurred, during the period and tracing these costs to supporting documents;*
- *Comparing the percentage of completion determined by independent quantity surveyors to the percentage of total costs incurred to date over the total estimated costs on the project and reconciling variances; and*
- *Assessing the adequacy of disclosures in the consolidated financial statements with respect to revenue and cost from construction contract.*

Estimating provision for expected credit losses of receivables and contract assets

Estimating provision for expected credit losses on the determination of impairment losses on receivables and contract assets is significant to our audit as it involves the significant management's estimates and judgment. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.

In our view, provision for expected credit losses of receivables and contract assets is significant to our audit due to estimates and judgment involved.

How the matter was addressed in our audit

In particular, our procedures included:

- *Obtaining an understanding of the methodologies and models used for different credit exposures, and assessing whether these have considered the requirements of Indonesian Financial Accounting Standards;*
- *Testing the aging of receivables and contract assets regarding the classification into stages, and the calculation and recognition of the allowance for impairment losses on a sampling basis;*
- *Evaluating the appropriateness of credit policy and receivables' impairment process as approved by the directors;*
- *Evaluating the inputs and assumptions, as well as the formulas used on the development of the expected credit loss models for each of the receivables and contract assets. This includes assessing the completeness and appropriateness of the mathematical accuracy and inputs used in determining the probability of default, loss given default and exposure at default;*
- *For forward-looking information, evaluating whether the forecasted macro-economic factors based on inflation rate was appropriate; and*
- *Assessing the adequacy of the disclosures related to the allowance for impairment losses on receivables and contract assets in the context of Indonesian Financial Accounting Standards' disclosure requirements.*

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN

Informasi lainnya

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lainnya. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasi dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasi tidak mencakup informasi lain dan kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasi, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasi atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasi

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasi tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Entitas dan Entitas Anak dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Entitas atau Entitas Anak atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Entitas dan Entitas Anak.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information in the annual report as of December 31, 2024 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit or, otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatements therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Entity's and Subsidiaries' ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Entity or the Subsidiaries to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Entity's and Subsidiaries' financial reporting process.

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasi

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasi tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasi, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Entitas dan Entitas Anak.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Entity's and the Subsidiaries' internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Entitas dan Entitas Anak untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasi atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Entitas dan Entitas Anak tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasi mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan Entitas dan Entitas Anak atau aktivitas bisnis dalam Entitas dan Entitas Anak untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasi. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit Entitas dan Entitas Anak. Kami bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Entity's and the Subsidiaries' ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Entity and the Subsidiaries to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the Entity and Subsidiaries or their business activities to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audits. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audits.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear our independence, and where applicable, related safeguards.

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasi periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN



Yulianti Sugiarta
Nomor Registrasi Akuntan Publik AP. 0036/*Public Accountant Registered Number AP. 0036*
24 Maret 2025/*March 24, 2025*



PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2d, 2f, 2t, 4	1.033.988.878	728.931.318	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	2d, 2t, 5	323.838.546	234.759.412	*Short-term investments*
Piutang usaha	2d, 2e, 2t, 6			*Accounts receivable*
Pihak berelasi	36	27.435.655	18.454.066	*Related parties*
Pihak ketiga – neto		368.636.681	550.280.640	*Third parties – net*
Piutang retensi – pihak ketiga – neto	2d, 2g, 7	379.849.269	295.002.420	*Retention receivables – third parties – net*
Aset kontrak – neto	2d, 2s, 8	385.304.166	505.509.537	*Contract assets – net*
Uang muka subkontraktor – pihak ketiga	9	56.573.758	48.399.766	*Advances to subcontractors – third parties*
Piutang lain-lain	2d, 2e, 10			*Other receivables*
Pihak berelasi	36	4.059.536	36.920.960	*Related party*
Pihak ketiga – neto		13.891.642	14.891.180	*Third parties – net*
Persediaan aset real estat	2h, 11	58.329.861	32.814.473	*Real estate assets inventories*
Biaya dibayar di muka	2i, 12	5.596.690	1.669.148	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	2u, 37a	31.220.788	27.337.330	*Prepaid taxes*
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	2j, 13	9.515.396	7.305.617	*Non-current assets held for sale*
Aset lancar lainnya	14	16.404.893	2.535.318	*Other current assets*
Jumlah Aset Lancar		2.714.645.759	2.504.811.185	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi jangka panjang	2l, 15	181.963.479	36.671.674	*Long-term investments*
Deposito yang dibatasi penggunaannya	2d, 16	195.800.000	169.800.000	*Restricted time deposits*
Properti investasi – neto	2k, 17	275.817.709	287.791.330	*Investment properties – net*
Aset tetap – neto	2m, 2o, 18	108.995.030	114.193.513	*Fixed assets – net*
Aset tidak lancar lainnya	2d, 2n, 19	18.026.402	19.304.021	*Other non-current assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		780.602.620	627.760.538	*Total Non-Current Assets*
JUMLAH ASET		3.495.248.379	3.132.571.723	***TOTAL ASSETS***

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	2d, 2e, 20			*Accounts payable*
Pihak berelasi	36	6.235.929	7.278.270	*Related parties*
Pihak ketiga		213.848.225	200.119.118	*Third parties*
Liabilitas kontrak	2s, 21	536.964.543	447.899.668	*Contract liabilities*
Utang lain-lain	2d, 2e, 22			*Other payables*
Pihak berelasi	36	4.000.000	4.000.000	*Related party*
Pihak ketiga		560.647	28.372	*Third parties*
Utang pajak	2u, 37b	90.103.401	87.483.219	*Taxes payable*
Beban masih harus dibayar	2d, 23	1.235.770.689	1.102.434.873	*Accrued expenses*
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2q, 25	3.500.000	3.000.000	*Estimated liabilities on employee benefits*
Utang retensi jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2d, 24	34.450.770	31.763.432	*Current portion of long-term retention payables*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		2.125.434.204	1.884.006.952	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang retensi jangka panjang – dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2d, 24	37.446.777	47.316.944	*Long-term retention payables – less current portion*
Jaminan sewa	2d	3.273.480	4.193.174	*Rental deposits*
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2q, 25	141.733.710	129.988.293	*Estimated liabilities on employee benefits*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		182.453.967	181.498.411	*Total Non-Current Liabilities*
JUMLAH LIABILITAS		2.307.888.171	2.065.505.363	***TOTAL LIABILITIES***

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				***Equity attributable to owners of the parent entity***
Modal saham – nilai nominal Rp 100 per saham (Rupiah penuh) Modal dasar – 5.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh – 3.410.000.000 saham	26	341.000.000	341.000.000	*Capital stock – par value Rp 100 per share (full amount) Authorized capital – 5,000,000,000 shares Issued and fully paid capital – 3,410,000,000 shares*
Tambahan modal disetor	1b, 2r, 2u, 2v, 27	4.728.478	4.728.478	*Additional paid-in capital*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya		70.000.000	70.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		790.284.689	661.255.850	*Unappropriated*
Komponen ekuitas lain	2q	(16.211.718)	(7.400.507)	*Other equity component*
Sub-jumlah		1.189.801.449	1.069.583.821	*Sub-total*
Kepentingan nonpengendali	2c, 28	(2.441.241)	(2.517.461)	***Non-controlling interests***
JUMLAH EKUITAS		1.187.360.208	1.067.066.360	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		3.495.248.379	3.132.571.723	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
PENDAPATAN USAHA	2s, 30	3.087.653.570	3.027.183.068	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2s, 31	(2.540.732.199)	(2.658.946.475)	***COSTS OF REVENUES***
LABA KOTOR		546.921.371	368.236.593	***GROSS PROFIT***
LABA PROYEK VENTURA BERSAMA	2l, 2s, 15a, 32	38.437.471	57.860.206	***INCOME FROM JOINT VENTURES PROJECT***
LABA KOTOR SETELAH LABA PROYEK VENTURA BERSAMA		585.358.842	426.096.799	***GROSS PROFIT AFTER INCOME FROM JOINT VENTURES PROJECT***
Pendapatan lain-lain	2s, 33	70.588.583	85.611.466	*Other income*
Beban umum dan administrasi	2s, 34	(225.547.622)	(171.163.040)	*General and administrative expenses*
Beban lain-lain	2s, 35	(82.250.277)	(85.429.759)	*Other expenses*
Beban pajak final	2u, 37d	(80.785.872)	(79.449.236)	*Final tax expenses*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		267.363.654	175.666.230	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN – KINI	2u, 37c	(1.857.778)	(2.961.286)	***INCOME TAX EXPENSE – CURRENT***
LABA TAHUN BERJALAN		265.505.876	172.704.944	***INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:				***ITEM THAT WILL NOT BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:***
Kerugian aktuaria	2q, 25	(8.811.713)	(4.802.214)	*Actuarial losses*
Bagian kerugian aktuaria dari Entitas Asosiasi	2q, 15b	(315)	(11.902)	*Portion of actuarial loss from Associates*
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN		(8.812.028)	(4.814.116)	***TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		256.693.848	167.890.828	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
Jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Total income for the year that can be attributed to:*
Pemilik entitas induk		265.428.839	172.682.061	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	2c, 28	77.037	22.883	*Non-controlling interests*
LABA TAHUN BERJALAN		265.505.876	172.704.944	***INCOME FOR THE YEAR***
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Total comprehensive income for the year that can be attributed to:*
Pemilik entitas induk		256.617.628	167.866.076	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	2c, 28	76.220	24.752	*Non-controlling interests*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		256.693.848	167.890.828	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)	2x, 38	77,84	50,64	***BASIC EARNINGS PER SHARE (Full amount)***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of The Parent Entity*								
	Catatan/ *Notes*	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Komponen Ekuitas Lain – Kerugian Aktuaria/ *Other Equity Component – Actuarial Losses*	Sub-jumlah/ *Sub-total*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interests*	Jumlah Ekuitas/*Total Equity*	
Saldo 1 Januari 2023		341.000.000	4.728.478	70.000.000	829.573.789	(2.584.522)	1.242.717.745	(2.542.213)	1.240.175.532	*Balance January 1, 2023*
Dividen tunai	29	-	-	-	(341.000.000)	-	(341.000.000)	-	(341.000.000)	*Cash dividends*
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan		-	-	-	172.682.061	(4.815.985)	167.866.076	24.752	167.890.828	*Comprehensive income (loss) for the year*
Saldo 31 Desember 2023		341.000.000	4.728.478	70.000.000	661.255.850	(7.400.507)	1.069.583.821	(2.517.461)	1.067.066.360	*Balance December 31, 2023*
Dividen tunai	29	-	-	-	(136.400.000)	-	(136.400.000)	-	(136.400.000)	*Cash dividends*
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan		-	-	-	265.428.839	(8.811.211)	256.617.628	76.220	256.693.848	*Comprehensive income (loss) for the year*
Saldo 31 Desember 2024		341.000.000	4.728.478	70.000.000	790.284.689	(16.211.718)	1.189.801.449	(2.441.241)	1.187.360.208	*Balance December 31, 2024*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan		3.757.424.743	3.019.464.771	*Cash received from customers*
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan operasional		(3.048.053.201)	(2.884.024.284)	*Cash paid to suppliers, employees and operational*
Penerimaan bunga		36.519.249	27.012.371	*Interest received*
Penerimaan hasil obligasi – neto		15.134.525	14.530.489	*Bonds yields – net received*
Penambahan deposito yang dibatasi penggunaannya	16	(65.000.000)	(4.000.000)	*Addition of restricted time deposits*
Penerimaan deposito yang dibatasi penggunaannya	16	39.000.000	-	*Receipt of restricted time deposits*
Pembayaran pajak		(84.804.041)	(82.471.334)	*Payment of taxes*
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		650.221.275	90.512.013	*Net Cash Flows Provided by Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan piutang lain-lain – pihak berelasi	10	1.560.000	-	*Receipt of other receivable*
Penerimaan dari ventura bersama	15a	31.444.079	49.334.385	*Receipt from joint ventures*
Penambahan investasi ke ventura bersama	15a	(137.200.000)	-	*Addition investment to joint ventures*
Penjualan aset tetap	18	749.682	704.730	*Proceeds from sale of fixed assets*
Perolehan aset tetap	18, 42	(6.663.809)	(10.047.876)	*Acquisition of fixed assets*
Penjualan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	13	2.444.625	-	*Proceeds from non-current assets held for sale*
Perolehan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	13	(2.274.084)	-	*Acquisition of from non-current assets held for sale*
Pengembalian deposit jaminan	19	235.000	275.490	*Refund security deposits*
Penambahan deposit jaminan	19	(994.102)	(321.917)	*Addition of security deposits*
Perolehan aset takberwujud	19	(658.606)	(3.234.215)	*Acquisition of intangible assets*
Penjualan investasi jangka pendek	5	-	38.013.870	*Proceeds from sale of short-term investments*
Penempatan investasi jangka pendek	5	(99.141.343)	(25.422.628)	*Acquisition of short-term investments*
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		(210.498.558)	49.301.839	*Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran dividen	29	(136.400.000)	(341.000.000)	*Payment of dividends*

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
(Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		303.322.717	(201.186.148)	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		1.734.843	(1.147.950)	***EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***
SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	728.931.318	931.265.416	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	1.033.988.878	728.931.318	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR***
Kas dan setara kas terdiri dari:				***Cash and cash equivalents consists of:***
Kas		3.295.352	2.934.456	*Cash on hand*
Bank		109.866.978	246.447.864	*Cash in banks*
Deposito berjangka		920.826.548	479.548.998	*Time deposits*
JUMLAH		1.033.988.878	728.931.318	***TOTAL***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Entitas dan Informasi Umum

PT Total Bangun Persada Tbk (Entitas) didirikan dengan nama PT Tjahja Rimba Kentjana tanggal 4 September 1970 berdasarkan Akta No. 3 dari Henk Limanow (Liem Toeng Kie), notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. JA.5/38/18, tertanggal 27 Maret 1971 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43, tanggal 8 Mei 1971, tambahan No. 244. Berdasarkan Akta No. 29, tanggal 24 Juli 1981 dari Hobropoerwanto, S.H., notaris di Jakarta, nama Entitas berubah dari PT Tjahja Rimba Kentjana menjadi PT Total Bangun Persada. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/501/23, tanggal 4 November 1981, dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 34, tanggal 27 April 1982, tambahan No. 499.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 11 dari Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta tanggal 15 Juli 2020 mengenai perubahan anggaran dasar disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 dan No. 16/POJK.04/2020, tanggal 14 April 2020. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0055614.AH.01.02.Tahun 2020, tanggal 12 Agustus 2020.

Kegiatan utama Entitas adalah dalam bidang konstruksi dan kegiatan lain yang berkaitan dengan bidang usaha tersebut. Entitas berkedudukan di Jl. Letjen S. Parman Kavling 106, Tomang, Jakarta Barat.

Entitas memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1970. PT Total Inti Persada merupakan entitas induk, dimana PT Anugerah Kencana Jaya, PT Jaga Bangun Persada Komajaya dan PT Bumi Permata Pratama merupakan pemilik manfaat utama.

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment and General Information

PT Total Bangun Persada Tbk (the "Entity") was established under the name of PT Tjahja Rimba Kentjana dated September 4, 1970 based on Deed No. 3 of Henk Limanow (Liem Toeng Kie), notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. JA.5/38/18, dated March 27, 1971 and was published in State Gazette of Republic of Indonesia No. 43, dated May 8, 1971, supplement No. 244. Based on Deed No. 29 of Hobropoerwanto, S.H., notary in Jakarta dated July 24, 1981, the Entity's name had been changed from PT Tjahja Rimba Kentjana to PT Total Bangun Persada. The change had been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/501/23, dated November 4, 1981, and was published in State Gazette No. 34, dated April 27, 1982, supplement No. 499.

The Entity's Articles of Association had been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 11 of Rini Yulianti, S.H., notary in Jakarta, dated July 15, 2020, regarding changes to the articles of association in accordance with the Financial Services Authority Regulations No. 15/POJK.04/2020 and No. 16/POJK.04/2020, dated April 14, 2020. The changes had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0055614.AH.01.02. Tahun 2020, dated August 12, 2020.

The Entity's scope of activities is primarily to engage in construction and other related services. The Entity is domiciled at Jl. Letjen. S. Parman Kavling 106, Tomang, West Jakarta.

The Entity started its commercial operations in 1970. PT Total Inti Persada is the parent entity, whereas PT Anugerah Kencana Jaya, PT Jaga Bangun Persada Komajaya and PT Bumi Permata Pratama are the ultimate beneficial owners.

b. Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 18 Mei 2006, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No. 376/U.181/V/2006, Entitas telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (penuh) per saham dengan harga penawaran Rp 345 (penuh) per saham. Pada tanggal 18 Juli 2006, berdasarkan surat ketua Bapepam-LK No. S-/018/BL/2006, Entitas telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Penawaran. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp 73.500.000 dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi seluruh biaya emisi saham sebesar Rp 6.891.347.

Pada tanggal 25 Juli 2006, seluruh saham Entitas telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

b. Initial Public Offering

On May 18, 2006, based on Statement of Registration Letter No. 376/U.181/V/2006, the Entity had conducted the initial public offering of 300,000,000 shares with par value of Rp 100 (full) per share with offering price of Rp 345 (full) per share through capital market. Based on letter from Chairman of Bapepam-LK No. S-/018/BL/2006, dated July 18, 2006, the Entity received Letter of Effectivity of Registration Statement. The excess amount received from the issuance of stock over its face value amounting to Rp 73,500,000 is recorded in the "Additional Paid-in Capital" account, after deducting the total stock issuance cost of Rp 6,891,347.

On July 25, 2006, all the Entity's shares have been listed at the Indonesia Stock Exchange.

c. Struktur Entitas

Entitas memiliki pengendalian atas saham Entitas Anak sebagai berikut:

c. The Entity's Structure

The Entity has control on the following Subsidiaries:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Aktivitas Bisnis Utama/ *Main Business Activity*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Tahun Pendirian/ *Year of Establishment*
			2024	2023	
Kepemilikan Langsung/ *Direct Ownership*					
PT Total Persada Development (TPD)	Jakarta	Pengembang/*Developer*	99,71%	99,00%	2010
PT Total Persada Indonesia (TPI)	Jakarta	Kontraktor/*Contractor*	99,00%	99,00%	2012
PT Total Pola Formwork (TPF)	Jakarta	Jasa Instalasi/ *Installation Service*	60,00%	60,00%	2015
Kepemilikan Tidak Langsung/ *Indirect Ownership*					
Melalui TPD/*Through* TPD					
PT Adhiguna Utama (AU)	Jakarta	Real Estat/*Real Estate*	99,00%	99,00%	2007
PT Inti Propertindo Jaya (IPJ)	Jakarta	Real Estat/*Real Estate*	99,77%	99,00%	2007

PT Total Persada Development (TPD)

Berdasarkan Akta Pendirian PT Total Persada Development (TPD) No. 01, tanggal 1 April 2010 dari Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., Entitas menyetorkan modal sebesar Rp 49.500.000 yang mewakili 99% kepemilikan TPD. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-215131.AH.01.01.Tahun 2010, tanggal 28 April 2010. Akta pendirian ini telah diperbaharui lagi dengan Akta Notaris No. 68, tanggal 20 Desember 2010 dari notaris yang sama yaitu mengenai perubahan struktur modal TPD yang semula sebesar Rp 50.000.000 menjadi Rp 80.000.000 sehingga penyertaan Entitas meningkat menjadi Rp 79.200.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 54, tanggal 18 April 2012, Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. struktur modal TPD berubah yang semula sebesar Rp 80.000.000 menjadi Rp 100.000.000 sehingga penyertaan Entitas meningkat menjadi Rp 99.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 13, tanggal 16 Desember 2024, Notaris Rini Yulianti, S.H., modal dasar TPD berubah yang semula sebesar Rp 100.000.000 menjadi Rp 345.400.000 sehingga penyertaan Entitas meningkat menjadi Rp 344.400.000. Penyertaan tersebut dilakukan melalui konversi utang.

TPD memiliki 99% saham PT Adhiguna Utama (AU), 99% saham PT Inti Propertindo Jaya (IPJ), Entitas Anak dan 49% saham PT Lestari Kirana Persada (LKP), Entitas Asosiasi. LKP bergerak di bidang real estat.

PT Total Persada Development (TPD)

Based on the Deed of Establishment of PT Total Persada Development (TPD) which was covered by Notarial Deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 01, dated April 1, 2010, the Entity had paid the share capital amounting to Rp 49,500,000 which represented 99% ownership in TPD. The deed of establishment had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-215131.AH.01.01. Tahun 2010, dated April 28, 2010. This deed of establishment had been amended with Notarial Deed No. 68, dated December 20, 2010 of the same notary subject to change in capital structure of TPD that was originally at Rp 50,000,000 to Rp 80,000,000 so that the Entity's investment increased to Rp 79,200,000.

Based on Notarial Deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 54, dated April 18, 2012, the capital structure of TPD had changed from originally Rp 80,000,000 to Rp 100,000,000 so that the Entity's investment increased to Rp 99,000,000.

Based on Notarial Deed of Rini Yulianti, S.H., No 13, dated December 16, 2024, the authorized capital of TPD had been changed from originally Rp 100,000,000 to Rp 345,400,000 so that the Entity's investment increased to Rp 344,400,000. The investment was done through by debt conversion.

TPD has 99% ownership of PT Adhiguna Utama (AU), 99% ownership of PT Inti Jaya Propertindo (IPJ), Subsidiaries and 49% of ownership of PT Lestari Kirana Persada (LKP), Associate. LKP is engaged in real estate.

PT Total Persada Indonesia (TPI)

Berdasarkan Akta Pendirian PT Total Persada Indonesia (TPI) No. 7, tanggal 2 Oktober 2012, dari Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., Entitas menyetorkan modal sebesar Rp 24.750.000 yang mewakili 99% kepemilikan TPI. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-53326.AH.01.01.TH.2012, tanggal 15 Oktober 2012.

PT Total Persada Indonesia (TPI)

Based on the Deed of Establishment of PT Total Persada Indonesia (TPI) which was covered by notarial deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 7, dated October 2, 2012, the Entity had paid the share capital amounting to Rp 24,750,000 which represented 99% ownership in TPI. The deed of establishment had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-53326.AH.01.01.TH.2012, dated October 15, 2012.

Berdasarkan Akta Notaris No. 31, tanggal 9 September 2022 dari Notaris Rini Yulianti, S.H., struktur modal TPI berubah semula sebesar Rp 25.000.000 menjadi Rp 43.000.000 sehingga penyertaan Entitas meningkat menjadi Rp 42.570.000.

Based on Notarial Deed No. 31, dated September 9, 2022 from Notary Rini Yulianti, S.H., the capital structure of TPI had changed from originally Rp 25,000,000 to Rp 43,000,000 so that the Entity's investment increased to Rp 42,570,000.

PT Total Pola Formwork (TPF)

PT Total Pola Formwork (TPF)

Berdasarkan Akta Pendirian PT Total Pola Formwork (TPF) No. 3, tanggal 9 Maret 2015, dari Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., Entitas menyetorkan modal sebesar Rp 3.000.000 yang mewakili 60% kepemilikan TPF. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0011006.AH.01.01.Tahun 2015, tanggal 10 Maret 2015.

Based on the Deed of Establishment of PT Total Pola Formwork (TPF) of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 3, dated March 9, 2015, the Entity had paid the share capital amounting to Rp 3,000,000 which represent 60% ownership in TPF. The Deed of Establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0011006.AH.01.01.Tahun 2015, dated March 10, 2015.

PT Adhiguna Utama (AU)

PT Adhiguna Utama (AU)

Berdasarkan Akta Pendirian PT Adhiguna Utama (AU) No. 22, tanggal 23 April 2007 dari Notaris Haryanto, S.H., Entitas menyetorkan modal sebesar Rp 7.425.000 yang mewakili 99% kepemilikan AU. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. W7-06184HT.01.01-TH.2007, tanggal 6 Juni 2007.

Based on the Deed of Establishment of PT Adhiguna Utama (AU) which was covered by notarial deed of Haryanto, S.H., No. 22, dated April 23, 2007, the Entity had paid the share capital amounting to Rp 7,425,000 which represented 99% ownership in AU. The Deed of Establishment had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. W7-06184HT.01.01-TH.2007, dated June 6, 2007.

Berdasarkan Akta Notaris No. 13, tanggal 14 September 2015 dari Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., telah dilakukan penjualan dan penyerahan serta pemindahan hak atas saham AU dari Entitas kepada TPD sebesar Rp 7.425.000 untuk 7.425 lembar saham dengan harga nominal Rp 1.000.

Based on Notarial Deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 13, dated September 14, 2015 the Entity made the sale and purchase, delivery and transfer the rights over the shares of AU of the its shares to TPD amounting to Rp 7,425,000 for 7,425 shares with nominal price of Rp 1,000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 32, tanggal 15 Desember 2016 Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., modal dasar AU berubah yang semula sebesar Rp 30.000.000 menjadi Rp 200.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp 7.500.000 menjadi Rp 150.000.000.

Based on Notarial Deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 32, dated December 15, 2016, the authorized capital of AU had changed from original Rp 30,000,000 to Rp 200,000,000 and increased of the issued and fully paid from original Rp 7,500,000 to Rp 150,000,000.

PT Inti Propertindo Jaya (IPJ)

PT Inti Propertindo Jaya (IPJ)

Berdasarkan Akta Pendirian PT Inti Propertindo Jaya (IPJ) No. 23, tanggal 23 April 2007, dari Notaris Haryanto, S.H., Entitas menyetorkan modal sebesar Rp 7.425.000 yang mewakili 99% kepemilikan IPJ. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum

Based on the Deed of Establishment of PT Inti Propertindo Jaya (IPJ) of Haryanto, S.H., No. 23, dated April 23, 2007, the Entity paid the share capital amounting to Rp 7,425,000 which represented 99% ownership in IPJ. The Deed of Establishment had

dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. W7-06185HT.01.01-TH.2007, tanggal 6 Juni 2007.

been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. W7-06185HT.01.01-TH.2007, dated June 6, 2007.

Berdasarkan Akta Notaris No. 68, tanggal 26 April 2012 dari Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., telah dilakukan penjualan dan penyerahan serta pemindahan hak atas saham IPJ dari Entitas kepada TPD sebesar Rp 7.425.000 untuk 7.425 lembar saham dengan harga nominal Rp 1.000.

Based on Notarial Deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 68, dated April 26, 2012, the Entity made the sale and purchase, delivery and transfer the rights over of its shares on IPJ of the Entity to TPD amounting to Rp 7,425,000 for 7,425 shares with nominal price of Rp 1,000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 14, tanggal 16 Desember 2024, Notaris Rini Yulianti, S.H., telah dilakukan pernyertaan saham oleh TPD kepada IPJ sebesar Rp 25.487.000 untuk 25.487 lembar saham dengan harga nilai nominal Rp 1.000.

Based on Notarial Deed of Rini Yulianti, S.H., No. 14, dated December 16, 2024, TPD has invested shares in IPJ amounting to Rp 25,487,000 for 25,487 shares with nominal price of Rp 1,000.

Seluruh Entitas Anak langsung dan tidak langsung berdomisili di Indonesia.

All direct and indirect Subsidiaries are domiciled in Indonesia.

Ringkasan laporan posisi keuangan Entitas Anak:

Summary of statements of financial position of the Subsidiaries:

	2024	2023	
PT Total Persada Development dan Entitas Anak			*PT Total Persada Development and Subsidiaries*
Jumlah aset lancar	110.537.291	122.041.606	*Total current assets*
Jumlah aset tidak lancar	211.338.965	215.976.889	*Total non-current assets*
Jumlah liabilitas jangka pendek	9.504.132	266.383.923	*Total current liabilities*
Jumlah liabilitas jangka panjang	3.173.280	3.092.712	*Total non-current liabilities*
Jumlah ekuitas	309.198.844	68.541.860	*Total equity*
PT Total Persada Indonesia			*PT Total Persada Indonesia*
Jumlah aset lancar	215.938.307	216.009.058	*Total current assets*
Jumlah aset tidak lancar	12.500.605	12.720.483	*Total non-current assets*
Jumlah liabilitas jangka pendek	174.701.886	188.386.602	*Total current liabilities*
Jumlah liabilitas jangka panjang	8.128.774	4.682.945	*Total non-current liabilities*
Jumlah ekuitas	45.608.252	35.659.994	*Total equity*
PT Total Pola Formwork			*PT Total Pola Formwork*
Jumlah aset lancar	28.592	28.952	*Total current assets*
Jumlah aset tidak lancar	-	-	*Total non-current assets*
Jumlah liabilitas jangka pendek	12.717.274	12.717.274	*Total current liabilities*
Jumlah liabilitas jangka panjang	-	-	*Total non-current liabilities*
Jumlah defisiensi modal	(12.688.682)	(12.688.322)	*Total capital deficiency*
PT Adhiguna Utama			*PT Adhiguna Utama*
Jumlah aset lancar	13.722.838	13.992.042	*Total current assets*
Jumlah aset tidak lancar	137.937.000	137.949.302	*Total non-current assets*
Jumlah liabilitas jangka pendek	710.000	1.210.286	*Total current liabilities*
Jumlah liabilitas jangka panjang	-	-	*Total non-current liabilities*
Jumlah ekuitas	150.949.838	150.731.058	*Total equity*

	2024	2023	
PT Inti Propertindo Jaya			*PT Inti Propertindo Jaya*
Jumlah aset lancar	39.788.056	49.299.328	*Total current assets*
Jumlah aset tidak lancar	192.752	2.527	*Total non-current assets*
Jumlah liabilitas jangka pendek	7.919.981	44.839.911	*Total current liabilities*
Jumlah liabilitas jangka panjang	597.162	722.195	*Total non-current liabilities*
Jumlah ekuitas	31.463.665	3.739.749	*Total equity*

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Entitas Anak:

Summary of statements of profit or loss and other comprehensive income of the Subsidiaries:

	2024	2023	
PT Total Persada Development dan Entitas Anak			*PT Total Persada Development and Subsidiaries*
Pendapatan	8.631.756	6.365.940	*Revenues*
Rugi sebelum beban pajak penghasilan	(4.748.306)	(5.981.029)	*Loss before income tax expense*
Rugi tahun berjalan	(4.748.306)	(5.981.029)	*Loss for the year*
Penghasilan komprehensif lain	5.290	224.214	*Other comprehensive income*
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	(4.743.016)	(5.756.815)	*Total comprehensive loss for the year*
PT Total Persada Indonesia			*PT Total Persada Indonesia*
Pendapatan	343.984.634	624.471.641	*Revenues*
Laba sebelum beban pajak penghasilan	10.035.297	6.843.243	*Income before income tax expense*
Laba tahun berjalan	10.035.297	6.843.243	*Income for the year*
Penghasilan komprehensif lain	(87.039)	(37.352)	*Other comprehensive income*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	9.948.258	6.805.891	*Total comprehensive income for the year*
PT Total Pola Formwork			*PT Total Pola Formwork*
Pendapatan	-	-	*Revenues*
Rugi sebelum beban pajak penghasilan	(360)	(5.060)	*Loss before income tax expense*
Rugi tahun berjalan	(360)	(5.060)	*Loss for the year*
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	(360)	(5.060)	*Total comprehensive loss for the year*
PT Adhiguna Utama			*PT Adhiguna Utama*
Pendapatan	-	-	*Revenues*
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	218.780	(165.739)	*Income (loss) before income tax expense*
Laba (rugi) tahun berjalan	218.780	(165.739)	*Income (loss) for the year*
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	218.780	(165.739)	*Total comprehensive income (loss) for the year*
PT Inti Propertindo Jaya			*PT Inti Propertindo Jaya*
Pendapatan	7.027.664	5.765.940	*Revenues*
Laba sebelum beban pajak penghasilan	2.236.916	1.810.696	*Income before income tax expense*
Laba tahun berjalan	2.236.916	1.810.696	*Income for the year*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	2.236.916	1.810.696	*Total comprehensive income for the year*

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

d. Boards of Commissioners, Directors and Employees

The composition of the Entity's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Pinarto Sutanto	:	*Commissioners*
		Liliana Komadjaja, MBA		
		Drs. Wibowo		
		Rudi Suryajaya Komajaya		
Komisaris Independen	:	Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto	:	*Independent Commissioners*
		Drs. Rusdy Daryono		
Dewan Direksi				***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Janti Komadjaja, MSc	:	*President Director*
Direktur	:	Ir. Moeljati Soetrisno	:	*Directors*
		Ir. Anton Lio Sudarto, M.M.		
		Ir. Saleh Sendiko, M.M.		
		Ir. Rasyid Daulay, M.T.		

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Entitas No. 084/B.6-02/V/2022, tanggal 2 Juni 2022 Dewan Komisaris telah membentuk dan mengangkat Komite Audit sebagai berikut:

Based on the Resolution of the Entity's Board of Commissioners No. 084/B.6-02/V/2022, dated June 2, 2022, the Board of Commissioners established and appointed an Audit Committee which consists of:

		2024 dan 2023/ *2024 and 2023*		
Komite Audit				***Audit Committee***
Ketua	:	Drs. Rusdy Daryono	:	*Chairman*
Anggota	:	Ertin Setiawati, S.E.	:	*Members*
		Lioe Fei Ling, S.E., Ak., CPA., CA.		

Jumlah karyawan Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebanyak 503 dan 525 karyawan.

As of December 31, 2024 and 2023, the Entity and Subsidiaries have 503 and 525 employees, respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7, mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan

a. Statement of Compliance

Management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) which include Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Regulation No. VIII.G.7, regarding "the Presentation and

Emiten atau Perusahaan Publik". Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Disclosures of Financial Statements of Listed Entity". The accounting policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi, disusun berdasarkan pada saat terjadinya *(accrual basis)* dengan konsep biaya perolehan *(historical cost)*, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasi disajikan dengan metode langsung *(direct method)* dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah (Rp).

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Standar tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi diungkapkan di Catatan 3.

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The functional and presentation currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah (Rp).

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity's and Subsidiaries' accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK telah diubah sebagaimana diumumkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Penerapan dari amendemen dan revisi standar berikut yang berlaku pada tanggal 1 Januari 2024, tidak menimbulkan perubahan material terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasi:

- PSAK No. 116, mengenai "Sewa".

  Amendemen PSAK No. 116 menambahkan persyaratan pengukuran selanjutnya untuk transaksi jual dan sewabalik yang memenuhi persyaratan dalam PSAK No. 115 Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan untuk dicatat sebagai penjualan. Amendemen tersebut mengharuskan penjual-penyewa untuk menentukan 'pembayaran sewa' atau 'pembayaran sewa yang direvisi' sehingga penjual-penyewa tidak mengakui keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak penggunaan yang dimiliki oleh penjual-penyewa, setelah tanggal dimulainya.

  Amendemen tersebut tidak memengaruhi keuntungan atau kerugian yang diakui oleh penjual-penyewa terkait dengan penghentian sebagian atau seluruh sewa. Tanpa persyaratan baru ini, penjual-penyewa bisa mengakui keuntungan atas hak penggunaan yang dimilikinya semata-mata karena pengukuran ulang liabilitas sewa (misalnya, setelah modifikasi sewa atau perubahan jangka waktu sewa) dengan menerapkan persyaratan umum dalam PSAK No. 116. Hal ini khususnya dapat terjadi dalam sewa-balik yang mencakup pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga.

  Sebagai bagian dari amendemen, DSAK-IAI mengubah contoh ilustrasi dalam PSAK No. 116 dan menambahkan contoh baru untuk mengilustrasikan pengukuran selanjutnya atas aset hak-guna dan liabilitias sewa dalam transaksi jual dan sewa-balik dengan pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga. Contoh ilustrasi tersebut juga mengklarifikasi bahwa liabilitas yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik yang memenuhi syarat sebagai penjualan dengan menerapkan PSAK No. 115 adalah liabilitas sewa.

Beginning January 1, 2024, reference to the individual PSAK and ISAK have been changed as published by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute.

The implementation of the amendment and revised standards which are effective on January 1, 2024 did not result in material changes to the accounting policies of the Entity and no material effect on the consolidated financial statements:

- *PSAK No. 116, regarding "Leases".*

  The amendments to PSAK No. 116 add subsequent measurement requirements for sale and leaseback transactions that satisfy the requirements in PSAK No. 115 Revenue from Contracts with Customers to be accounted for as a sale. The amendments require the seller lessee to determine 'lease payments' or 'revised lease payments' such that the seller lessee does not recognize a gain or loss that relates to the right of use retained by the seller-lessee, after the commencement date.

  The amendments do not affect the gain or loss recognized by the seller-lessee relating to the partial or full termination of a lease. Without these new requirements, a seller-lessee may have recognized a gain on the right of use it retains solely because of a remeasurement of the lease liability (for example, following a lease modification or change in the lease term) applying the general requirements in PSAK No. 116. This could have been particularly the case in a leaseback that includes variable lease payments that do not depend on an index or rate.

  As part of the amendments, the DSAK-IAI amended an illustrative example in PSAK No. 116 and added a new example to illustrate the subsequent measurement of a right-of use asset and lease liability in a sale and leaseback transaction with variable lease payments that do not depend on an index or rate. The illustrative examples also clarify that the liability that arises from a sale and leaseback transaction that qualifies as a sale applying PSAK No. 115 is a lease liability.

- PSAK No. 201, mengenai "Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas Sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang".

  Amendemen ini hanya memengaruhi penyajian liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar dalam laporan posisi keuangan dan bukan jumlah atau waktu pengakuan aset, liabilitas, penghasilan atau beban, atau informasi yang diungkapkan mengenai pos-pos tersebut.

  Amendemen tersebut mengklarifikasi bahwa klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar didasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan, menetapkan bahwa klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh ekspektasi apakah entitas akan menggunakan haknya untuk menunda penyelesaian suatu liabilitas, menjelaskan bahwa hak tersebut ada jika kovenan dipatuhi pada akhir periode pelaporan, dan memperkenalkan definisi "penyelesaian" untuk memperjelas bahwa penyelesaian mengacu pada pengalihan ke pihak lain atas kas, instrumen ekuitas, aset dan jasa lainnya.

- *PSAK No. 201 regarding "Presentation of Financial Statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current".*

  The amendments affect only the presentation of liabilities as current or non-current in the statement of financial position and not the amount or timing of recognition of any asset, liability, income or expenses, or the information disclosed about these items.

  The amendments clarify that the classification of liabilities as current or non-current is based on rights that are in existence at the end of the reporting period, specify that classification is unaffected by expectations about whether an entity will exercise its right to defer settlement of a liability, explain that rights are in existence if covenants are complied with at the end of the reporting period, and introduce a definition of "settlement" to make clear that settlement refers to the transfer to the counterparty of cash, equity instruments, other assets or services.

- PSAK No. 201, mengenai "Penyajian Laporan Keuangan: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan".

  Amendemen tersebut menetapkan bahwa hanya perjanjian yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum akhir periode pelaporan yang memengaruhi hak entitas untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya selama dua belas bulan setelah tanggal pelaporan (dan karenanya harus dipertimbangkan dalam menilai klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar). Perjanjian tersebut memengaruhi apakah hak tersebut ada pada akhir periode pelaporan, bahkan jika kepatuhan terhadap perjanjian dinilai hanya setelah tanggal pelaporan (misalnya perjanjian berdasarkan posisi keuangan entitas pada tanggal pelaporan yang dinilai kepatuhannya hanya setelah tanggal pelaporan).

  DSAK-IAI juga menetapkan bahwa hak untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya selama dua belas bulan setelah tanggal pelaporan tidak terpengaruh jika entitas hanya harus mematuhi perjanjian setelah periode pelaporan. Namun, jika hak entitas untuk menunda penyelesaian liabilitas bergantung pada kepatuhan entitas terhadap perjanjian dalam waktu dua belas bulan setelah

- *PSAK No. 201, regarding "Presentation of Financial Statements: Non-current Liabilities with Covenants".*

  The amendments specify that only covenants that an entity is required to comply with on or before the end of the reporting period affect the entity's right to defer settlement of a liability for at least twelve months after the reporting date (and therefore must be considered in assessing the classification of the liability as current or non-current). Such covenants affect whether the right exists at the end of the reporting period, even if compliance with the covenant is assessed only after the reporting date (e.g. a covenant based on the entity's financial position at the reporting date that is assessed for compliance only after the reporting date).

  DSAK-IAI also specifies that the right to defer settlement of a liability for at least twelve months after the reporting date is not affected if an entity only has to comply with a covenant after the reporting period. However, if the entity's right to defer settlement of a liability is subject to the entity complying with covenants within twelve months after the reporting period, an entity discloses

periode pelaporan, entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami risiko liabilitas yang harus dibayar kembali dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan. Ini akan mencakup informasi tentang perjanjian (termasuk sifat perjanjian dan kapan entitas diharuskan untuk mematuhinya), jumlah tercatat liabilitas terkait dan fakta serta keadaan, jika ada, yang menunjukkan bahwa entitas mungkin mengalami kesulitan dalam mematuhi perjanjian.

information that enables users of financial statements to understand the risk of the liabilities becoming repayable within twelve months after the reporting period. This would include information about the covenants (including the nature of the covenants and when the entity is required to comply with them), the carrying amount of related liabilities and facts and circumstances, if any, that indicate that the entity may have difficulties complying with the covenants.

- PSAK No. 207, mengenai "Laporan Arus Kas" dan PSAK No. 107, mengenai "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

  Amendemen tersebut menambahkan tujuan pengungkapan pada PSAK No. 207 yang menyatakan bahwa suatu entitas diharuskan untuk mengungkapkan informasi tentang pengaturan keuangan pemasoknya yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk menilai dampak pengaturan tersebut terhadap liabilitas dan arus kas entitas. Selain itu, PSAK No. 107 diamendemen untuk menambahkan pengaturan keuangan pemasok sebagai contoh dalam persyaratan untuk mengungkapkan informasi tentang paparan entitas terhadap konsentrasi risiko likuiditas.

  Amendemen tersebut berisi ketentuan transisi khusus untuk periode pelaporan tahunan pertama di mana Entitas menerapkan amendemen tersebut. Berdasarkan ketentuan transisi, suatu entitas tidak diwajibkan untuk mengungkapkan:

  - informasi komparatif untuk setiap periode pelaporan yang disajikan sebelum awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.
  - informasi yang diwajibkan oleh PSAK No. 207:44H(b)(ii)-(iii) pada awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

- *PSAK No. 207, regarding "Statement of Cash Flows" and PSAK No. 107, regarding "Financial instruments: Disclosures".*

  The amendments add a disclosure objective to PSAK No. 207 stating that an entity is required to disclose information about its supplier finance arrangements that enables users of financial statements to assess the effects of those arrangements on the entity's liabilities and cash flows. In addition, PSAK No. 107 is amended to add supplier finance arrangements as an example within the requirements to disclose information about an entity's exposure to concentration of liquidity risk.

  The amendments contain specific transition provisions for the first annual reporting period in which the Entity apply the amendments. Under the transitional provisions an entity is not required to disclose:

  - *comparative information for any reporting periods presented before the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies those amendments.*
  - *the information otherwise required by PSAK No. 207:44H(b)(ii)-(iii) as at the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies those amendments.*

- PSAK No. 409, mengenai "Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah" dan PSAK No. 401, mengenai "Penyajian Laporan Keuangan Syariah".

  Revisi PSAK No. 409 terkait dengan pengukuran selanjutnya untuk aset zakat, infak dan sedekah yang terpapar fluktuasi nilai wajar signifikan, serta menambahkan pengaturan baru seperti sedekah jasa dan diskon atau potongan atas pembelian aset atau jasa.

  Revisi PSAK No. 401 menghilangkan penyajian laporan perubahan aset kelolaan sebagai salah satu komponen laporan keuangan.

- *PSAK No. 409, regarding "Accounting for Zakat, Infaq and Alms" and PSAK No. 401, regarding "Presentation of Sharia Financial Reports".*

  Revision of PSAK No. 409 relates to further measurement of zakat, infaq and alms assets that are exposed to significant fair value fluctuations, as well as adding new arrangements such as alms services and discounts or discounts on the purchase of assets or services.

  Revision of PSAK No. 401 eliminates the presentation of reports on changes in assets under management as a component of the financial statements.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Sesuai dengan PSAK No. 110, mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasi", definisi Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:
a) Kekuasaan atas Entitas Anak;
b) Ekposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dikeluarkan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

c. Principles of Consolidation

According to PSAK No. 110, regarding "Consolidated Financial Statements", Subsidiaries are all entities (including structured entities) in which the Entity has control.

Thus, the Entity controls the Subsidiary if and only if the Entity possesses all of the following:

a) Has power over the Subsidiaries;
b) Exposure or has rights to variable returns from its involvement with the Subsidiaries; and
c) Has the ability to use its power to affect its returns.

The Entity re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiary begins when the Entity obtains control over the Subsidiaries and ceases when the Entity loses control of the Subsidiaries. Income and expenses of a Subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Entity gains control until the date the Entity ceases to control the Subsidiaries.

Non-controlling interests in subsidiaries are presented in the consolidated statements of financial position separately from the equity attributable to equity owners of the Entity.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of the Subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Entity's and Subsidiaries' accounting policies. All the Entity's and Subsidiaries' assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the group are eliminated in full on consolidation.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

A change in the ownership interest of a Subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Parent Entity.

Jika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas Entitas Anak dan setiap kepentingan nonpengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan Entitas Anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Entitas Induk telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

When the Entity loses control of Subsidiaries, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and the previously carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the Subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that Subsidiaries are accounted for as if the Parent Entity had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

d. Instrumen Keuangan

d. Financial Instruments

Entitas dan Entitas Anak melakukan penerapan PSAK No.109, mengenai "Instrumen Keuangan".

The Entity and Subsidiaries have applied PSAK No. 109, regarding "Financial Instruments".

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual – apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Entitas dan Entitas Anak menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penilaian Model Bisnis

Entitas dan Entitas Anak menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Entitas dan Entitas Anak mengelola aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Financial Assets

Initial Recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows – whether from solely payment of principal and interest (SPPI).

Financial assets are classified in the three categories as follows:

1. *Financial assets measured at amortized cost;*
2. *Financial assets measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL); and*
3. *Financial assets measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVOCI).*

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Entity and Subsidiaries assess the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Entity and Subsidiaries apply judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as FVTPL.

Business Model Assessment

The Entity and Subsidiaries determine their business models at the level that best reflects how they manage the Entity's and Subsidiaries' financial assets to achieve their business objectives.

Model bisnis Entitas dan Entitas Anak tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola; dan
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Entitas dan Entitas Anak.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario *"worst case"* atau *"stress case"*. Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Entitas dan Entitas Anak tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian Penurunan Nilai".

The Entity's and Subsidiaries' business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed; and*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Entity and Subsidiaries' assessment.*

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from original expectations, the Entity and Subsidiaries do not change the classification of the remaining financial assets held in that business model but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments (SPPI) of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the consolidated financial statements as "Impairment Loss".

Kecuali piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang diterapkan oleh Entitas dan Entitas Anak secara praktis. Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

With the exception of accounts receivable that do not contain a significant financing component or for which the Entity and Subsidiaries have applied the practical expedient. All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Piutang usaha, piutang retensi, aset kontrak dan piutang lain-lain yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau dimana Entitas dan Entitas Anak menerapkan kebijaksanaan praktisnya diukur pada harga transaksi sebagaimana diungkapkan dalam "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Accounts receivable, retention receivables, contract assets and other receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity and Subsidiaries have applied the practical expedient are measured at the transaction price as disclosed in "Revenue from Contracts with Customers".

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months from the end of reporting period, otherwise they are classified as non-current.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Subsequent Measurement

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

(i) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

(i) Financial assets measured at amortized cost

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif *(Effective Interest Rate)* ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Financial assets measured at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method less allowance for impairment loss. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Metode suku bunga efektif

EIR method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau

The EIR method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective

pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments measured at FVTPL.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang retensi – pihak ketiga, aset kontrak, piutang lain-lain, deposito yang dibatasi penggunaannya dan aset tidak lancar lainnya – deposit jaminan.

As of December 31, 2024 and 2023, financial assets measured at amortized cost consist of cash and cash equivalents, accounts receivable, retention receivables – third parties, contract assets, other receivables, restricted time deposits and other non-current assets – security deposits.

(ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

(ii) Financial assets measured at FVTPL

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Financial assets measured at FVTPL are subsequently carried in the consolidated statements of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Dividen atas investasi diakui sebagai "Pendapatan Operasional Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi ketika hak pembayaran telah ditetapkan.

Dividends on investments are recognized as "Other Operating Income" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the right of payment has been established.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi investasi jangka pendek – obligasi dan saham.

As of December 31, 2024 and 2023, financial assets at fair value through profit or loss consists of short-term investments – bonds and shares.

(iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

(iii) Financial assets measured at FVOCI

Keuntungan dan kerugian dari nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga, kerugian penurunan nilai atau pembalikan, dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi. Bunga yang

Fair value gains and losses are recognized in other comprehensive income. Interest income, impairment losses or reversals, and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Interest earned on investments is

diperoleh dari investasi dihitung menggunakan metode EIR. Ketika instrumen utang dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

calculated using the EIR method. When debt instrument is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

As of December 31, 2024 and 2023 the Entity and Subsidiaries have no financial assets measured at FVOCI.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Pengakuan Awal

Initial Recognition

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
2. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 109 are classified as follows:

1. *Financial liabilities measured at amortized cost; and*
2. *Financial liabilities measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL).*

Entitas dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

The Entity and Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika:

a. entitas memperkirakan akan menyelesaikan liabilitas tersebut dalam siklus operasi normal;
b. entitas memiliki liabilitas tersebut untuk tujuan diperdagangkan;
c. liabilitas tersebut jatuh tempo untuk diselesaikan dalam jangka waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan; atau
d. entitas tidak memiliki hak tanpa syarat untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas selama sekurang-kurangnya dua belas bulan setelah periode pelaporan.

The Entity and Subsidiaries shall classify a liability as current when:

a. the Entity expects to settle the liability in its operating cycle;
b. the Entity holds the liability primarily for the purpose of trading;
c. the liability is due to be settled within twelve months after the reporting period; or
d. the Entity does not have the right at the end of the reporting period to defer settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas yang tidak termasuk dalam kriteria diatas sebagai liabilitas jangka panjang.

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai liabilitas jangka panjang jika Entitas dan Entitas Anak mempunyai hak untuk menunda penyelesaian liabilitas tersebut setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan. Hal ini berlaku terlepas dari apakah Entitas dan Entitas Anak bermaksud menyelesaikan liabilitasnya dalam waktu 12 bulan ke depan, dan meskipun Entitas dan Entitas Anak menyelesaikan liabilitas sebelum laporan keuangan diotorisasi untuk diterbitkan. Namun, dalam kasus ini, Entitas dan Entitas Anak mengungkapkan informasi mengenai waktu penyelesaian agar pengguna laporan keuangan dapat memahami dampak liabilitas terhadap posisi keuangan Entitas dan Entitas Anak.

The Entity and Subsidiaries classify all other liabilities as non-current.

The Entity and Subsidiaries classify a liability as non-current if it has a right to defer settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period. This applies regardless of whether the Entity and Subsidiaries intend to settle the liability within the next 12 months, and even if it settles the liability before the financial statements are authorized for issue. However, in these cases, the Entity and Subsidiaries disclose information about the timing of the settlement to enable the users of their financial statements to understand the impact of the liability on the Entity's and Subsidiaries' financial position.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Subsequent Measurement

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

(i) Financial liabilities measured at amortized cost

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Gains or losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang retensi dan jaminan sewa.

As of December 31, 2024 and 2023, financial liabilities measured at amortized cost consist of accounts payable, other payables, accrued expenses, retention payables and rental deposits.

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Entitas dan Entitas Anak yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 109. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(ii) Financial liabilities measured at FVTPL

Financial liabilities measured at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition measured at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Entity and Subsidiaries that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK No. 109. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2024 and 2023, the Entity and Subsidiaries have no financial liabilities measured at FVTPL.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersih disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Entitas dan Entitas Anak atau pihak lawan.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offsets and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the norma course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity and Subsidiaries or the counterparty.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Entitas dan

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Entity and Subsidiaries assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Entity

Entitas Anak menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Entitas dan Entitas Anak membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

and Subsidiaries use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Entity and Subsidiaries compare the risk of a default occurring on the financial instrument as of the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Untuk piutang usaha, piutang retensi, aset kontrak dan piutang lain-lain, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Entitas dan Entitas Anak mengakui penyisihan kerugian berdasarkan kerugian kredit sepanjang umurnya pada setiap akhir periode pelaporan. Kerugian kredit yang diharapkan dari aset keuangan ini diperkirakan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian historis Entitas dan Entitas Anak, disesuaikan dengan faktor masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi, termasuk nilai waktu dari uang jika diperlukan.

For accounts receivable, retention receivables, contract assets and other receivables, the Entity and Subsidiaries apply a simplified approach in calculating expected credit losses. The Entity and Subsidiary recognize a loss allowance based on lifetime expected credit losses at the end of each reporting period. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Entity's and Subsidiaries' historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment, including time value of money where appropriate.

Ketika risiko kredit pada instrumen keuangan yang mana kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya telah diakui pada periode setelah tanggal pelaporan mengalami peningkatan, dan persyaratan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, maka cadangan kerugian diukur pada jumlah yang sama dengan 12 bulan yang diharapkan dari kerugian kredit pada periode pelaporan saat ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

When the credit risks on financial instruments for which lifetime expected credit losses have been recognized subsequently improves, and the requirement for recognizing lifetime expected credit losses is no longer met, the loss allowance is measured at an amount equal to 12 months expected credit losses at the current reporting period, except for assets for which simplified approach was used.

Entitas dan Entitas Anak mengakui rugi penurunan nilai (pembalikan) dalam laba rugi untuk semua aset keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan jumlah tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, di mana penyisihan kerugian diakui. dalam penghasilan komprehensif lain dan tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

The Entity and Subsidiaries recognize impairment loss (reversals) in profit or loss for all financial assets with corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investment in debt instruments that are measured at FVOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statements of financial position.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Entitas dan Entitas Anak telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian *"pass-through"*; dan baik (a) Entitas dan Entitas Anak telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Entitas dan Entitas Anak secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Entitas dan Entitas Anak menilai instrumen keuangan, termasuk derivatif, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial Assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Entity and Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Entity and Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Entity and Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Financial Liability

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Fair Value of Financial Instruments

The Entity and Subsidiaries measure financial instruments, including derivatives, at fair value at each consolidated statements of financial position date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset and liability, or*

- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Entitas dan Entitas Anak harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Pengukuran nilai wajar atas aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

Entitas dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* relevan yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan *input* terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 – Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – Teknik penilaian dimana *input* level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 – Teknik penilaian dimana *input* level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan konsolidasi secara berulang, Entitas dan Entitas Anak menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input* level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Entity and Subsidiaries.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economi benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Entity and Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 – Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 – Valuation techniques fo which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that ar recognized at fair value in the consolidated financial statements on recurring basis, the Entity and Subsidiaries determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Entitas dan Entitas Anak telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hierarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

For the purpose of fair value disclosures, the Entity and Subsidiaries have determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Penyesuaian Risiko Kredit

Credit Risk Adjustment

Entitas dan Entitas Anak melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Entitas dan Entitas Anak terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

The Entity and Subsidiaries adjust the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Entity's and Subsidiaries' own credit risk associated with the instrument is taken into account.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

e. Transactions with Related Parties

Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 224, mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

The Entity and Subsidiaries have transactions with entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK No. 224, regarding "Related Parties Disclosures".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
   (i) has control or joint control over the reporting entity;
   (ii) has significant influence over the reporting entity; or
   (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
   (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
   (i) the entity's the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
   (ii) one entity is an associate or joint ventures of the other entity (or an associate or joint ventures of a member of a group of which the other entity is a member).
   (iii) both entities are joint ventures of the same third party.

(iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
(v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
(vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
(vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
(viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

(iv) one entity is a joint ventures of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
(v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
(vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
(vii) a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
(viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provided key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan ataupun tidak dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

All balances and significant transactions with related parties, whether it is done or not done with the terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

f. Kas dan Setara Kas

Sesuai dengan PSAK No. 207, mengenai "Laporan Arus Kas", kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

f. Cash and Cash Equivalents

According to PSAK No. 207, regarding "Statements of Cash Flows", cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in bank, and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash and cash equivalents are not pledged as collaterals for liabilities and other loans and not restricted.

g. Piutang Retensi

Piutang retensi adalah piutang kepada pemberi kerja yang belum dapat dibayarkan sampai dengan pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak. Piutang retensi disajikan sebesar jumlah bruto dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

g. Retention Receivables

Retention receivables are receivables from customers which will be paid after fulfilling certain conditions in the contract. Retention receivables are stated at gross amount less any allowance for impairment loss.

h. Persediaan Aset Real Estat

Persediaan aset real estat meliputi bangunan yang siap dijual dalam kegiatan bisnis Entitas dan Entitas Anak, dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan bangunan meliputi biaya perolehan tanah yang telah selesai dikembangkan ditambah dengan biaya konstruksi, biaya lainnya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat dan biaya pinjaman.

Biaya pinjaman yang secara langsung dapat diatribusikan dengan kegiatan pengembangan dikapitalisasi ke proyek pengembangan. Kapitalisasi dihentikan pada saat proyek tersebut ditangguhkan atau ditunda pelaksanaannya atau secara substansial siap untuk digunakan sesuai tujuannya.

Untuk pertukaran aset, Entitas dan Entitas Anak menilai apakah pertukaran memiliki "substansi komersial" (yang berarti arus kas masa depan diharapkan berubah) dan jika nilai wajar aset dapat ditentukan dengan andal. Jika pertukaran memiliki substansi komersial, aset baru dicatat pada nilai wajarnya, yang berpotensi menimbulkan keuntungan atau kerugian.

h. Inventories Real Estate Assets

Inventories of real estate assets includes buildings ready for sale in the Entity's and Subsidiaries business activities, stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Building acquisition costs include the cost of land that has been developed plus construction costs, other costs attributable to real estate development activities and loan costs.

Borrowing costs that are directly attributable to development activities are capitalized to the development project. Capitalization is stopped when the project is suspended or postponed or is substantially ready to be used for its intended purpose.

For the exchange of asset, the Entity and Subsidiaries assess whether the exchange has "commercial substance" (meaning future cash flows are expected to change) and if the fair value of the assets can be determined reliably. If the exchange has commercial substance, the new asset is recorded at its fair value, potentially leading to a gain or loss.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibayar di awal dan dicatat sebagai aset sebelum digunakan. Biaya dibayar di muka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus *(straight-line method)*.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are paid in advance and recorded as assets before there are utilized. Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using the straight-line method.

j. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual

Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut. Kondisi ini dianggap terpenuhi hanya ketika penjualan tersebut sangat mungkin terjadi dan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (atau kelompok lepasan) harus tersedia untuk segera dijual.

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

j. Non-current Assets Held for Sale

Non-current assets (or disposal groups) are classified as held for sale if their carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the sale is highly probable and the non-current asset (or disposal group) is available for immediate sale in its present condition.

Non-current assets (or disposal groups) classified as held for sale are measured at the lower of their previous carrying amount and fair value less cost to sell.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset (atau kelompok lepasan) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang tidak diakui sebelumnya pada tanggal penjualan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

An impairment loss is recognized for any initial or subsequent write-down of the asset (or disposal group to fair value less costs to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset (or disposal group), but not in excess of any cumulative imapirment loss previously recognized. A gain or loss not previously recognised by the date of the sale of the non-current assets (or disposal group) is recognised at the date of derecognition.

Aset tidak lancar (termasuk yang merupakan bagian dari kelompok lepasan) tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. Bunga dan beban lainnya yang dapat diatribusikan pada liabilitas dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tetap diakui.

Non-current assets (including those that are part of a disposal group) are not depreciated or amortized while they are classified as held for sale. Interest and other expenses attributable to the liabilities of a disposal group classified as held for sale continue to be recognised.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan.

Non-current assets classified as held for sale and the assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from the other assets in statements of financial position. The liabilities of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the statements of financial position.

k. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

k. Investment Properties

Investment property (land or buildings or part of a building or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Properti investasi kecuali tanah dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset (model biaya). Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus *(straight-line method)* berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis properti investasi selama 12-20 tahun. Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Investment property except land is carried at cost less its accumulated depreciation and any accumulated impairment losses (cost model). Depreciation is computed by using the straight-line method based on the estimated useful lives of the investment property of 12-20 years. Land is stated at cost and is not depreciated.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dalam jumlah material dikapitalisasi.

Cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan secara permanen atau tidak digunakan secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari transaksi penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi kecuali transaksi jual dan sewa-balik.

Investment properties are derecognized upon disposal permanently or not used permanently and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except for the sale and lease-back.

l. Investasi

l. Investments

Investasi terdiri dari:

Investments consist of:

(i) Penyertaan pada Entitas Asosiasi

(i) Investments in Associates

Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Entitas dan Etitas Anak mempunyai pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional suatu aktivitas ekonomi, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

An associate is an entity in which the Entity and Subsidiaries have significant influence. The power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but has no control or joint control of those policies.

Investasi saham di mana Entitas dan/atau Entitas Anak mempunyai kepemilikan saham sebesar 20% sampai dengan 50% dicatat berdasarkan metode ekuitas. Dengan metode ini, investasi dicatat pada biaya perolehan, disesuaikan dengan bagian Entitas atau Entitas Anak atas laba atau rugi bersih dari Entitas Asosiasi sejak tanggal perolehan, dikurangi dividen yang diterima**.**

Investments in shares of stock wherein the Entity and/or Subsidiaries have an ownership interest of 20% to 50% which are accounted for using the equity method. Under this method, investments are stated at acquisition cost, adjusted for the Entity's or Subsidiaries' shares in net earnings or losses of the Associates since acquisition date and reduced by dividends received.

(ii) Penyertaan pada Ventura Bersama

(ii) Investments in Joint Ventures

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dengan pengaturan tersebut.

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets, of to the arrangement.

Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

Entitas dan Entitas Anak mengakui hal berikut dengan kepentingannya dalam ventura bersama:

The Entity and Subsidiaries recognize the following in relation to their interest in joint ventures:

- Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;

- *Their assets, including its share of any assets held jointly;*

- Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- Pendapatan dan penjualan, mencakup bagiannya atas *output* yang dihasilkan dari ventura bersama;
- Bagiannya atas pendapatan dan penjualan output oleh ventura bersama; dan
- Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

Penyertaan pada badan usaha dalam bentuk ventura bersama/konsorsium dicatat dengan metode ekuitas karena kontribusi permodalan tidak memberikan pengaruh terhadap kendali atas proyek kerja sama (lihat Catatan 15a).

- *Their liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;*
- *Their revenue from the sale of its share of the output arising from the joint ventures;*
- *Their share of the revenue from the sale of the output by joint ventures; and*
- *Their expenses, including its share of any expenses incurred jointly.*

Investment in joint ventures/consortium is accounted for under the equity method, since the contribution do not have significant control over the projects (see Note 15a).

(iii) Penyertaan Lainnya

Investasi saham dimana Entitas dan Entitas Anak mempunyai kepemilikan saham kurang dari 20% yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya).

(iii) Other Investments

Investments in shares of stock wherein the Entity and Subsidiaries has an ownership interest of less than 20% that do not have a quoted market price in an active market are stated at cost (cost method).

m. Aset Tetap

Entitas dan Entitas Anak telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi untuk pengukuran aset tetapnya. Aset tetap awalnya diukur pada biaya perolehan dan selanjutnya dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada.

Aset tetap Entitas dan Entitas Anak disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda *(double declining balance method)* kecuali untuk gedung menggunakan metode garis lurus *(straight-line method)* berdasarkan tarif penyusutan aset tetap sebagai berikut:

m. Fixed Assets

The Entity and Subsidiaries have chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement. Fixed assets are initially measured at cost and subsequently stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any.

Fixed assets of the Entity and Subsidiaries are depreciated using double declining balance method except for building which uses straight-line method based on the depreciation rate of the assets, as follows:

	Tarif Penyusutan/ *Depreciation Rate*	
Bangunan dan perbaikan bangunan	5% - 20%	*Building and building improvements*
Kendaraan bermotor	25% - 50%	*Vehicles*
Peralatan kantor	25% - 50%	*Office equipments*
Peralatan proyek	25%	*Project equipments*

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Nilai residu, metode penyusutan dan masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau kembali dan disesuaikan, jika perlu, pada setiap akhir periode pelaporan.

The residual value, depreciation method and estimated useful lives of fixed assets are reviewed and adjusted, if appropriate, at the end of each reporting period.

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya provisi pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai dan siap digunakan. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

The cost of the construction of assets is capitalized as construction in progress. Interest and other borrowing cost, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying assets, are capitalized up to the date when construction is completed. These costs are reclassified into fixed asset accounts when the construction or installation is completed and ready for use. Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Aset tetap yang disusutkan penuh disimpan dalam akun sampai tidak lagi digunakan dan tidak ada lagi penyusutan yang dibebankan pada operasi saat ini.

Fully depreciated fixed assets are retained in the accounts until they are no longer in use and no further depreciation is charge againt current operations.

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap ditarik/dihapuskan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laba rugi tahun bersangkutan.

Cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, the cost and the related accumulated depreciation are removed from the respective accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current operations.

n. Aset Takberwujud

Aset takberwujud tetap awalnya diukur pada biaya perolehan dan selanjutnya dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada. Aset takberwujud – *Software* diamortisasi berdasarkan estimasi masa manfaat selama 1-8 tahun. Entitas dan Entitas Anak dapat mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud. Apabila nilai tercatat aset takberwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali.

n. Intangible Assets

Intangible assets are initially measured at cost and subsequently recorded at cost less accumulated amortization and impairment, if any. Intangible assets – Software are amortized based on estimated useful lives of 1-8 years. The Entity and Subsidiaries shall estimate the recoverable value of intangible assets. If the carrying value of intangible assets exceeds the estimated recoverable amount, the carrying value of these assets is reduced to recoverable amount.

o. Sewa

Sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Entitas dan Entitas Anak menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Entitas dan Entitas Anak harus menilai apakah:

- Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Entitas dan Entitas Anak memiliki hak ini ketika mereka memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  1. Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
  2. Entitas dan Entitas Anak telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Entitas dan Entitas Anak mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Entitas dan Entitas Anak bertindak sebagai penyewa, Entitas dan Entitas Anak memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Sewa Jangka Pendek

Entitas dan Entitas Anak memutuskan untuk tidak mengakui aset-hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset pendasarnya benilai-rendah. Entitas dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

o. Leases

As a Lessee

At the inception of a contract, the Entity and Subsidiaries assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Entity and Subsidiaries shall assess whether:

- *The Entity and Subsidiaries have the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Entity and Subsidiaries have the right to direct the use of the asset. The Entity and Subsidiaries have this right when they have the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*
  1. *The Entity and Subsidiaries have the right to operate the asset; and*
  2. *The Entity and Subsidiaries have designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Entity and Subsidiaries allocate the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Entity and Subsidiaries are a lessee, the Entity and Subsidiaries have elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

Short-term Leases

The Entity and Subsidiaries have elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low value assets. The Entity and Subsidiaries recognize the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

Sebagai Pesewa

Ketika Entitas dan Entitas Anak bertindak sebagai pesewa, Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa Entitas dan Entitas Anak membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi.

Ketika Entitas dan Entitas Anak adalah pesewa-antara, Entitas dan Entitas Anak mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset-hak guna yang timbul dari sewa

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh penyewa diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Entitas dan Entias Anak. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih pesewa.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan Kecuali *Goodwill*

Sesuai dengan PSAK No. 236, mengenai "Penurunan Nilai Aset", pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan kecuali *goodwill* untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

As a Lessor

When the Entity and Subsidiaries act as a lessor, they shall classify each of their leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Entity and Subsidiaries make an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease.

When the Entity and Subsidiaries are an intermediate lessor, they account for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Amounts due from lessees under finance leases are recognized as receivable at the amount of the Entity's and Subsidiaries' net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the Entity's and Subsidiaries' net investment outstanding in respect of the leases.

p. Impairment of Non-Financial Assets Except Goodwill

According to PSAK No. 236, regarding "Impairment of Assets", at consolidated statement of financial position dates, the Entity and Subsidiaries review the carrying amount of non-financial assets except goodwill to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Perkiraan jumlah yang dapat dipulihkan kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat dipulihkan kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

q. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

q. Estimated Liabilities for Employee Benefits

Entitas dan Entitas Anak memiliki program imbalan pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Pada umumnya, program imbalan pasti ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, sebagai contoh usia, masa bekerja dan kompensasi.

The Entity and Subsidiaries have defined benefit plans. A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasi sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

The liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini disajikan secara terpisah pada laporan perubahan ekuitas konsolidasi dan pada laporan posisi keuangan konsolidasi.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are presented separately in the consolidated statement of changes in equity and in the consolidated statement of financial position.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amendemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi sebagai biaya jasa lalu.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognized immediately in in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as past service costs.

r. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

r. Business Combination of Entities under Common Control

Sesuai dengan PSAK No. 338, mengenai "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

According to PSAK No. 338, regarding "Business Combination of Entities Under Common Control".

Pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Entitas dan Entitas Anak tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of business being transferred and does not result in a gain or loss to the group to the individual entities within the Entity and Subsidiaries. Since the transfer of business of entities under common control does not lead in a changes of the economic substance, the business being exchanged is recorded at the book value using the pooling of-interest method.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali.

In applying the pooling of interests method, the components of the entity's financial statements are joined, for the period in which the business combination occurs and for other comparative periods presented, are presented as if the merger had occurred since the beginning of the earliest comparative period. The book value of the items in the financial statements represent the book value of the entities that are combined under the business combination of entities under common control.

Kebijakan akuntansi yang seragam diterapkan pada entitas yang berkombinasi tersebut. Oleh karena itu, entitas hasil kombinasi mengakui aset dan liabilitas dari masing-masing entitas yang berkombinasi berdasarkan pada jumlah tercatatnya. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat hanya dilakukan untuk menyesuaikan kebijakan akuntansi entitas yang berkombinasi dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh entitas hasil kombinasi serta menerapkannya pada semua periode sajian. Pengaruh yang timbul sebagai akibat dari transaksi intra-entitas yang berkombinasi, yang timbul sejak awal terjadinya sepengendalian, dieliminasi dalam penyusunan laporan keuangan entitas hasil kombinasi.

A uniformity of accounting policy is applied to the combined entity. Accordingly, the combined entity recognizes the assets and liabilities of each combined entity based on the carrying amount. Adjustments to the carrying amount are only made to adjust the entity's accounting policies in combination with the accounting policies adopted by the combined entity and apply it to all periods of presentation. The effects arising as a result of combined intra-entity transactions, from the beginning of the common control are eliminated in the preparation of the combined entity's financial statements.

Selisih antara imbalan dalam transaksi kombinasi bisnis dengan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dan menyajikannya dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

The difference between the benefits in a business combination transaction and the carrying amount of the business released in each business combination transaction of entities under common control in equity and presents it in the "Additional Paid-in Capital" account.

s. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Beban

Entitas dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK No. 115 yang membutuhkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Entitas dan Entitas Anak membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Entitas dan Entitas Anak memilih ukuran

s. Revenue from Contracts with Customer and Expenses

The Entity and Subsidiaries have applied PSAK No. 115 which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract that transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Entity and Subsidiaries estimate the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Entity and Subsidiaries select an appropriate measure of

penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Aset Kontrak

Aset kontrak adalah hak untuk mendapatkan imbalan dalam pertukaran barang atau jasa yang dialihkan kepada pelanggan. Jika Entitas dan Entitas Anak melaksanakan dengan mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, aset kontrak diakui untuk memperoleh imbalan yang bersyarat.

Liabilitas Kontrak

Kewajiban kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan dimana Entitas dan Entitas Anak telah menerima imbalan (atau jumlah pembayaran jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Entitas dan Entitas Anak mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, kewajiban kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Entitas dan Entitas Anak melaksanakan kontraknya.

Jasa Konstruksi

Entitas dan Entitas Anak menyediakan jasa konstruksi untuk properti gedung/tempat tinggal berdasarkan kontrak jangka panjang dengan pelanggan. Kontrak tersebut dilakukan sebelum konstruksi properti tempat tinggal dimulai. Konstruksi dibuat di lokasi atau properti pelanggan sehingga pelanggan mengendalikan aset ketika dibuat atau disempurnakan. Oleh karena itu, pendapatan dari pembangunan properti gedung/tempat tinggal diakui sepanjang waktu dengan metode persentase penyelesaian, yaitu berdasarkan proporsi biaya kontrak yang telah terjadi untuk pekerjaan yang dilaksanakan sampai tanggal tersebut relatif terhadap perkiraan jumlah biaya

progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Contract Asset

Contract asset is the right to consideration in exchange for goods or services transferred to the customer. If the Entity and Subsidiaries perform by transferring of goods or services to a customer before the customer pays consideration or before payment is due, a contract asset is recognized for earned consideration that is conditional.

Contract Liability

Contract liability is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Entity and Subsidiaries have received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Entity and Subsidiaries transfer goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made, or the payment is due (whichever is earlier). Contract liability is recognized as revenue when the Entity and Subsidiaries perform under the contract.

Construction Services

The Entity and Subsidiaries provide construction services for building/residential properties under long-term contracts with customers. Such contracts are entered into before construction of the building/residential properties begins. Constructions are made on customer's site or property and hence the customer controls the asset as it is created or enhanced. Revenue from construction of building/residential properties is therefore recognized over time based on percentage of completion, i.e. based on the proportion of contract costs incurred for work performed to date relative to the estimated total contract costs. The directors

kontrak. Direksi menganggap bahwa metode *input* ini merupakan ukuran yang tepat untuk pengukuran pemenuhan kewajiban pelaksanaan sesuai PSAK No. 115.

Entitas dan Entitas Anak berhak menagih pelanggan untuk pembangunan properti gedung/tempat tinggal berdasarkan pemenuhan serangkaian tonggak terkait pelaksanaan. Ketika tonggak tertentu tercapai, pernyataan kerja yang relevan yang ditandatangani oleh penilai pihak ketiga dan faktur untuk pembayaran tonggak terkait dikirimkan ke pelanggan. Entitas dan Entitas Anak sebelumnya telah mengakui aset kontrak untuk pekerjaan yang dilakukan. Jumlah yang sebelumnya diakui sebagai aset kontrak direklasifikasi ke piutang usaha pada saat penagihan kepada pelanggan. Jika pembayaran tonggak melebihi pendapatan yang diakui hingga saat ini berdasarkan metode persentase penyelesaian, maka Entitas dan Entitas Anak mengakui liabilitas kontrak atas perbedaan tersebut. Tidak terdapat komponen pembiayaan yang signifikan dalam kontrak konstruksi dengan pelanggan karena periode antara pengakuan pendapatan dengan metode persentase penyelesaian dan pembayaran tonggak selalu kurang dari satu tahun.

Pendapatan Sewa

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Uang muka sewa yang diterima dari penyewa dicatat ke dalam akun liabilitas kontrak dan akan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak sewa yang berlaku.

Penjualan Real Estat

Kontrak dengan pelanggan untuk penjualan unit real estat, mencakup penjualan unit gedung tanpa perabotan.

Penjualan unit gedung tanpa perabotan terjadi pada saat penyelesaian. Entitas dan Entitas Anak mengakui pendapatan penjualan unit real estat pada saat kendali aset dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan unit gedung tanpa perabotan.

consider that this input method is an appropriate measure of the progress towards complete satisfaction of these performance obligations under PSAK No. 115.

The Entity and Subsidiaries become entitled to invoice customers for construction of building/ residential properties based on achieving a series of performance-related milestones. When a particular milestone is reached the customers sent a relevant statement of work signed by a third party assessor and an invoice for the related milestone payment. The Entity and Subsidiaries will previously have recognized a contract asset for any work performed. Any amount previously recognized as a contract asset is reclassified to trade accounts receivable at the point at which it is invoiced to the customer. If the milestone payment exceeds the revenue recognized to date based on the percentage of completion method then the Entity and Subsidiaries recognize a contract liability for the difference. This is not considered to be a significant financing component in construction contracts with customers as the period between there cognition of revenue under the percentage of completion method and the milestone payment is always less than one year.

Rental Income

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term. Rental income received in advance are recorded as contract liability account and recognized as income regularly over the rental periods.

Sale of real estate

Contracts with customers for the sale of real estate units, include sale of lot, sale of unfurnished building units.

The sale of unfurnished building units occurs at the time of completion. The Entity and Subsidiaries recognize income for the sale of real estate units when control of the assets is transferred to the customer, generally when the unfurnished building units are delivered.

Jasa Manajemen

Jasa manajemen diakui berdasarkan waktu dan jasa yang disediakan. Jasa manajemen ditagih setiap tahun selama kontrak berlangsung. Berapapun jumlah yang tersisa dan belum ditagih di akhir periode pelaporan disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi sebagai piutang usaha.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakrual berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Biaya dan beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau penurunan aset atau timbulnya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas, selain yang berkaitan dengan distribusi kepada peserta ekuitas. Beban diakui pada saat terjadinya.

t. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan, pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang asing dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada tahun yang bersangkutan, Kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

Management Fee

Management fee recognized based on time and services provided. Management fee billed annually for the duration of the contract. Any amount remaining and unbilled at the end of the reporting period is presented in the statement of consolidated financial position as account receivable.

Interest Income

Interest income is accrued on a time basis, by reference to the outstanding principal and at the applicable interest rate.

Expenses

Costs and expenses are decreases in economic benefits during the accounting period in the form of outflows or decrease of assets or incurrence of liabilities that result in decreases in equity, other than those relating to distributions to equity participants. Expenses are recognized when incurred.

t. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made at consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange as published by Bank of Indonesia. Any resulting gains or losses are charged to current year consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, The Bank of Indonesia middle rates of exchange as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
US$, Dolar Amerika Serikat	16.162	15.416	*US$, United States Dollar*
SIN$, Dolar Singapura	11.919	11.712	*SIN$, Singapore Dollar*

u. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Final

Pada tanggal 20 Juli 2008, telah dikeluarkan peraturan pemerintah No. 51 Tahun 2008 mengenai "Pajak Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi" dimana pajak penghasilan dari jasa konstruksi menjadi pajak final. Peraturan ini kemudian diubah dengan peraturan pemerintah No. 40 Tahun 2009 tanggal 4 Juni 2009, terutama mengenai perubahan tarif dan kebijakan pengenaan pajak terhadap kontrak yang ditandatangani sebelum tanggal 1 Agustus 2008. Untuk kontrak yang ditandatangani sejak tanggal 1 Agustus 2008, seluruhnya akan dikenakan pajak final.

Pada tanggal 21 Februari 2022, Pemerintah telah mengesahkan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 9 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan pemerintah No. 51 Tahun 2008 mengenai Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi. Peraturan ini mengubah klasifikasi dan cakupan jasa konstruksi beserta besaran tarif pajak penghasilan final yang dikenakan. Bagi Entitas dan Entitas Anak, pemberlakuan peraturan ini menyebabkan penurunan tarif pajak final atas jasa konstruksi dari sebelumnya sebesar 3% turun menjadi 2,65%.

Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajaknya diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Pajak Penghasilan Tidak Final

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan, sedangkan liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Entitas dan Entitas Anak mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas.

u. Income Tax

Final Income Tax

On July 20, 2008, the government had issued new regulation No. 51 Year 2008 concerning "Income Tax for Construction Services" wherein the income resulting from construction services are subject to final income tax. Later, this regulation was amended by government regulation No. 40 Year 2009 dated June 4, 2009, concerning the changes of tax rate and tax policy for contract agreements assigned before August 1, 2008. For contract agreements signed since August 1, 2008, all will be subject to final tax.

On February 21, 2022, the Government had ratified Government Regulation ("PP") No. 9 Year 2022 concerning the Second Amendment to Government Regulation No. 51 Year 2008 regarding Income Tax on Income from Construction Services. This regulation changes the classification and scope of construction services along with the final income tax rate imposed. For the Entity and Subsidiaries, the enactment of this regulation resulted in a decrease in the final tax rate on construction services from the previous 3% to 2.65%.

The tax expense of income which is readily subjected to final income tax recognized proportionally to the total income in accordance with accounting for the current year. The difference in the assets carrying value or liabilities related to final income tax with the tax bases is not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Non-Final Income Tax

Current tax is recognized based on taxable income for the year, computed in accordance with current tax regulations.

Tax Amnesty

Tax amnesty assets are recognized at cost, while the tax amnesty liabilities are recognized at the contractual liabilities to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets. The Entity and Subsidiaries shall recognize the difference between tax amnesty assets and liabilities as part of additional paid-in-capital in equity.

Uang tebusan diakui dalam laba rugi pada saat periode disampaikannya Surat Pernyataan kepada Kantor Pelayanan Pajak dan tidak disajikan dalam akun beban pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Entitas dan Entitas Anak tidak melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pengampunan pajak.

A redemption money is recognized in profit or loss during the period statement letter is delivered to the Tax Service Office and is not presented as tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Tax amnesty assets and liabilities are presented separately from other assets and liabilities in the consolidated statements of financial position.

The Entity and Subsidiaries must not offset between tax amnesty assets and liabilities.

v. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

v. Stock Issuance Cost

The stock issuance cost is recorded as a deduction of additional paid-in-capital and presented as part of stockholder's equity under "Additional Paid in Capital" account.

w. Segmen Operasi

PSAK No. 108 mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas dan Entitas Anak yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas atau Entitas Anak:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

w. Operating Segments

PSAK No. 108 requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Entity and Subsidiaries that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources and assessing performance of the operating segments. Contrary to the previous standard that requires the Entity and Subsidiaries identified two segments (business and geographical), using a risks and returns approach.

Operating segments is a component of the Entity or Subsidiaries:

- *Involving in business activities which earn income and create a load (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same entity);*
- *The results of operations are reviewed regularly by decision maker about the resources allocated to the segment and its performance; and*
- *Available financial information which can be separated.*

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the Entity's and Subsidiaries' balances and transactions are eliminated.

x. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode/tahun (setelah dikurangi dengan modal saham dibeli kembali).

y. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa akhir tahun yang memberikan informasi tambahan tentang kondisi Entitas dan Entitas Anak pada periode pelaporan (penyesuaian peristiwa) dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasi. Peristiwa setelah akhir tahun yang tidak menyesuaikan peristiwa diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi yang material.

x. Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to Entity's ordinary stockholders by the weighted average number of shares outstanding during the period/year (less treasury stock).

y. Events After the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Entity's and Subsidiaries' position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the consolidated financial statements when material.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI MATERIAL

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi mengharuskan manajemen untuk membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan. Hasil aktual dapat berbeda dari taksiran tersebut.

Estimasi dan Asumsi

Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

a. Estimasi Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian dari Piutang Usaha, Piutang Retensi – Pihak Ketiga, Piutang Lain-Lain dan Aset Kontrak

Tingkat penyisihan yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Entitas dan Entitas Anak menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Entitas dan Entitas Anak dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Entitas dan Entitas Anak menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

3. USE OF MATERIAL JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of consolidated financial statements requires management to make estimations and assumptions that affect assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual result could be different from these estimations.

Estimates and Assumptions

The estimates and assumptions that have a material effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:

a. Estimating Provision For Expected Credit Losses of Accounts Receivable, Retention Receivables – Third Parties, Other Receivables and Contract Assets

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectability of the accounts. In these cases, the Entity and Subsidiaries use judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Entity's and Subsidiaries' relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Entity's and Subsidiaries' receivables to amounts that they expect to collect.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasikan. Selain penyisihan khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Entitas dan Entitas Anak juga mengakui penyisihan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan penyisihan khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Entity and Subsidiaries also recognize a collective impairment provision against credit exposure of their debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

Entitas dan Entitas Anak menerapkan pendekatan sederhana untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha, piutang retensi – pihak ketiga, aset kontrak dan piutang lain-lain. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

The Entity and Subsidiaries apply simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all accounts receivable, retention receivables – third parties, contract assets and other receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

b. Penyusutan Aset Tetap, Properti Investasi dan Aset Takberwujud

b. Depreciation of Fixed Assets, Investment Properties and Intangible Assets

Manajemen Entitas dan Entitas Anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap, properti investasi dan aset takberwujud berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

The Entity's and Subsidiaries' management review periodically the estimated useful lives of fixed assets, investment properties and intangible assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write down assets which are technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

Biaya perolehan aset tetap, properti investasi dan aset takberwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap, properti investasi dan aset takberwujud adalah 4-20 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas dan Entitas Anak menjalankan

The costs of fixed assets, investment properties and intangible assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets, investment properties and intangible assets are 4-20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity and Subsidiaries conduct their businesses. Changes in the

bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

c. Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuaria. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

c. Employee Benefits

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

d. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan Kecuali *Goodwill*

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan kecuali *goodwill* untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

d. Impairment Loss of Non-Financial Assets Except Goodwill

At the end of each reporting period, the Entity and Subsidiaries review the carrying amount of non-financial assets except goodwill to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than it is carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

e. Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Entitas dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 237, mengenai "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan PSAK No. 212, mengenai "Pajak Penghasilan". Entitas dan Entitas Anak membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

Entitas dan Entitas Anak mencatat bunga dan denda atas pajak penghasilan kurang bayar, jika ada, pada beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

e. Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Entity and Subsidiaries may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigation by, or negotiation with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Entity and Subsidiaries apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 237, regarding "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and PSAK No. 212, regarding "Income Taxes". The Entity and Subsidiaries make an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognized.

The Entity and Subsidiaries present interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, in income tax expense in the consolidated statement profit or loss and other comprehensive income.

f. Pengukuran Nilai Wajar

Sejumlah aset dan kewajiban yang termasuk ke dalam laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

Pengukuran nilai wajar aset dan kewajiban keuangan dan non-keuangan Entitas dan Entitas Anak memanfaatkan pasar input dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin. *Input* yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana *input* dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hierarki nilai wajar):

- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk *item* yang serupa (tidak disesuaikan);
- Level 2: Teknik penilaian untuk *input* yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain input level 1;
- Level 3: Teknik penilaian untuk *input* yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar).

f. Fair Value Measurement

A number of assets and liabilities included in the Entity's and Subsidiaries' consolidated financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

The fair value measurement of the Entity's and Subsidiaries' financial and non-financial assets and liabilities utilize market observable inputs and data as far as possible. Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (the fair value hierarchy):

- *Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted);*
- *Level 2: Valuation techniques for observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs;*
- *Level 3: Valuation techniques for unobservable inputs (i.e. not derived from market data).*

Klasifikasi item menjadi level di atas didasarkan pada tingkat terendah dari *input* yang digunakan yang memiliki efek signifikan pada pengukuran nilai wajar *item* tersebut. *Transfer item* antar level diakui pada periode saat terjadinya.

The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur.

g. Pengakuan Pendapatan dan Biaya atas Jasa Konstruksi

g. Revenue and Cost Recognition from Construction Services

Entitas dan Entitas Anak menggunakan metode presentase penyelesaian dalam membukukan penjualan jasa konstruksi dengan kontrak harga tetap. Penggunaan metode persentase penyelesaian mengharuskan Entitas dan Entitas Anak mengestimasi jasa kontruksi yang telah diserahkan sampai saat ini sebagai proporsi terhadap jumlah jasa yang akan diserahkan.

The Entity and Subsidiaries use the percentage of completion method in accounting for its fixed-price contracts on its construction services. The use of the percentage-of completion method requires the Entity and Subsidiaries to estimate the construction services performed to date as a proportion of the total services to be performed.

Aset yang diakui dari kapitalisasi beban untuk mendapatkan dan memenuhi kontrak diamortisasikan secara sistematis sejalan dengan pola penyerahan jasa yang terkait dengan aset tersebut. Pertimbangan mungkin dibutuhkan untuk menentukan jasa yang terkait dengan aset tersebut. Entitas dan Entitas Anak menerapkan metode amortisasi sejalan dengan pola penyerahan jasa ke pelanggan yaitu amortisasi garis lurus sesuai dengan estimasi umur kontrak.

The asset recognized from capitalizing the costs to obtain or fulfill a contract is amortized on a systematic basis consistent with the pattern of the transfer of the services to which the asset relates judgment may be required to determine the services to which the asset relates. The Entity and Subsidiaries apply an amortization method that is consistent with the pattern of transfer of services to the customer which is a straight-line amortization based on the estimated contract term.

Pertimbangan Akuntansi Penting dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi Entitas dan Entitas Anak

Material Accounting Judgments in Applying the Entity's and Subsidiaries' Accounting Policies

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak, manajemen telah membuat pertimbangan yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasi:

In the process of applying the Entity's and Subsidiaries' accounting policies, management has made the following judgment, apart from those involving estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Penilaian Model Bisnis

a. Business Model Assessment

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan tergantung pada hasil model bisnis dan hanya untuk pembayaran pokok dan bunga. Entitas dan Entitas Anak menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerja mereka diukur, risiko yang mempengaruhi kinerja aset dan bagaimana ini dikelola dan bagaimana manajer aset dikompensasi. Entitas dan Entitas Anak memantau aset keuangan yang diukur

Classification and measurement of financial assets depends on the result of the business model soley for payments of principal and interest (SPPI) test. The Entity and Subsidiaries determine the business model at a level that reflects how the group of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are

pada biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasannya konsisten dengan tujuan bisnis tempat aset itu dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Entitas dan Entitas Anak mengenai apakah model bisnis yang dimiliki oleh aset keuangan yang tersisa terus sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah ada perubahan dalam model bisnis dan perubahan prospektif atas klasifikasi aset tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

compensated. The Entity and Subsidiaries monitor financial assets measured at amortized cost or FVOCI that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Entity's and Subsidiaries' continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in the business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

b. Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) diukur sebagai penyisihan yang setara dengan KKE 12 bulan untuk aset tahap 1, atau KKE sepanjang umurnya untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Sebuah aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK No. 109 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Entitas dan Entitas Anak memperhitungkan informasi berwawasan kedepan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

b. Significant Increase in Credit Risk

Expected credit losses ("ECL") are measured as an allowance equal to 12 months ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stages 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when credit risks has increased significantly since initial recognition. PSAK No. 109 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased, the Entity and Subsidiaries take into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information.

c. Perbedaan antara Properti Investasi dan Properti yang Ditempati Pemilik

Entitas dan Entitas Anak menentukan apakah suatu properti memenuhi syarat sebagai properti investasi. Dalam membuat pertimbangan, Entitas dan Entitas Anak mempertimbangkan apakah properti tersebut menghasilkan arus kas yang sebagian besar terlepas dari aset lain yang dimiliki oleh suatu entitas. Properti yang ditempati sendiri menghasilkan arus kas yang dapat diatribusikan tidak hanya ke properti tetapi juga ke aset lain yang digunakan dalam proses produksi atau pasokan.

c. Distinction between Investment Properties and Owner-Occupied Properties

The Entity and Subsidiaries determine whether a property qualifies as an investment property. In making its judgement, the Entity and Subsidiaries consider whether the property generates cash flow largely independent of the other assets held by an entity. Owner-occupied properties generate cash flows that are attributable not only to property but also to the other assets used in the production or supply process.

d. Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian – *Lessee*

Entitas dan Entitas Anak menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika dipastikan secara wajar akan dilaksanakan, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika dipastikan tidak akan dilakukan secara wajar.

d. Determining the Lease Term of Contract with Renewal and Termination Option – Lessee

The Entity and Subsidiaries determine the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

Entitas dan Entitas Anak memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian. Entitas dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah cukup yakin akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa atau tidak. Artinya, ia mempertimbangkan semua faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Entitas dan Entitas Anak menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendalinya dan memengaruhi kemampuannya untuk melaksanakan atau tidak melaksanakan opsi untuk memperbarui atau menghentikan (misalnya, konstruksi kontrak perbaikan hak milik yang signifikan atau penyesuaian yang signifikan pada aset yang disewakan).

The Entity and Subsidiaries have several lease contracts that include extension and termination options. The Entity and Subsidiaries apply judgement in evaluating whether it is reasonably certain whether to exercise the option to renew or terminate lease. That is, it considers all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Entity and Subsidiaries reassess the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate (e.g., construction of significant leasehold improvements or significant customization to the leased asset).

e. Klasifikasi Proyek Pengaturan Bersama

Pengaturan Bersama adalah entitas terpisah yang bentuk hukumnya memberikan pemisahan antara para pihak atas Pengaturan Bersama dan Entitas itu sendiri. Selain itu, tidak ada perjanjian kontrak atau fakta dan keadaan lain yang mengindikasikan bahwa para pihak dalam pengaturan bersama memiliki hak terhadap aset dan kewajiban atas liabilitas Pengaturan Bersama. Oleh karena itu, Pengaturan Bersama diklasifikasikan sebagai suatu ventura bersama Entitas yang rinciannya diungkapkan pada Catatan 15a.

e. Classification of Projects' Joint Arrangements

Joint Arrangements is a separate entity whose legal form confers separation between the parties to the Joint Arrangement and the Entity itself. Furthermore, there is no contractual arrangement or any other facts and circumstances that indicate that the parties to the Joint Arrangement have rights to the assets and obligations for the liabilities of the Projects' Joint Arrangement. Accordingly, the Projects' Joint Arrangement are classified as a joint venture of the Entity which details are disclosed in Note 15a.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Kas	3.295.352	2.934.456	*Cash on hand*
Bank			*Cash in banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	37.345.691	88.922.630	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	28.585.051	110.398.238	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	10.429.594	6.756.936	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	6.584.450	6.510.784	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.695.457	455.402	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Permata Tbk	4.116.353	9.803.528	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.634.829	11.432.475	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.108.008	549.937	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	1.966.778	1.660.029	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.825.040	3.253.204	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*

	2024	2023	
PT Bank Mega Tbk	1.576.096	853.404	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.332.739	1.329.648	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Nationalnobu Tbk	1.109.140	1.353.309	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	270.919	224.769	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank KB Bukopin Tbk	872	1.646	*PT Bank KB Bukopin Tbk*
Sub-jumlah	105.581.017	243.505.939	*Sub-total*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Central Asia Tbk	1.298.869	211.474	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	1.060.419	1.009.866	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Mega Tbk	215.283	206.641	*PT Bank Mega Tbk*
Sub-jumlah	2.574.571	1.427.981	*Sub-total*
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
PT Bank Central Asia Tbk	1.711.390	1.513.944	*PT Bank Central Asia Tbk*
Jumlah Bank	109.866.978	246.447.864	*Total Cash in Banks*
Deposito Berjangka			*Time Deposits*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	342.000.000	70.000.000	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	160.250.000	65.250.000	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	121.295.362	115.581.468	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	50.000.000	50.000.000	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	50.000.000	5.000.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	46.750.000	46.750.000	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank OCBC NISP Tbk	43.000.000	43.000.000	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank BCA Syariah	40.000.000	-	*PT Bank BCA Syariah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25.000.000	35.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	2.600.000	2.600.000	*PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	1.300.000	7.000.000	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mega Tbk	1.100.000	4.600.000	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	900.000	900.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Sub-jumlah	884.195.362	445.681.468	*Sub-total*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	28.020.660	25.939.180	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	8.610.526	7.928.350	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Sub-jumlah	36.631.186	33.867.530	*Sub-total*
Jumlah Deposito Berjangka	920.826.548	479.548.998	*Total Time Deposits*
Jumlah	1.033.988.878	728.931.318	*Total*

	2024	2023	
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun:			*Annual interest rates on time deposits:*
Rupiah	2,90% - 6,25%	2,00% - 5,75%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	3,50% - 4,75%	3,00% - 4,83%	*United States Dollar*
Jangka waktu deposito berjangka	1 - 6 Bulan/*Month*	1 - 6 Bulan/*Month*	*Maturity period of time deposits*

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.

There are no cash and cash equivalents to related parties.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

As of December 31, 2024 and 2023, there are no cash and cash equivalents balances which are restricted for use.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK / *5. SHORT-TERM INVESTMENTS*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	
Efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:			*Financial securities measured at fair value through profit or loss:*
Obligasi	323.781.874	234.679.948	*Bonds*
Saham	56.672	79.464	*Shares*
Jumlah	323.838.546	234.759.412	*Total*

a. Obligasi / *a. Bonds*

Merupakan investasi dalam bentuk obligasi sebagai berikut:

These represent investments in bonds as follows:

	2024	2023	
Harga perolehan			*Acquisition cost*
Rupiah			*Rupiah*
Republik Indonesia FR0076	20.000.000	20.000.000	*Republik Indonesia FR0076*
Republik Indonesia FR0075	17.000.000	17.000.000	*Republik Indonesia FR0075*
Republik Indonesia FR0083	15.000.000	15.000.000	*Republik Indonesia FR0083*
Republik Indonesia FR0089	15.000.000	15.000.000	*Republik Indonesia FR0089*
Republik Indonesia FR0098	15.000.000	5.000.000	*Republik Indonesia FR0098*
Republik Indonesia FR0082	10.000.000	10.000.000	*Republik Indonesia FR0082*
Republik Indonesia FR0088	10.000.000	10.000.000	*Republik Indonesia FR0088*
Republik Indonesia FR0064	9.000.000	9.000.000	*Republik Indonesia FR0064*
Republik Indonesia FR0072	7.500.000	7.500.000	*Republik Indonesia FR0072*
Republik Indonesia FR0080	5.000.000	5.000.000	*Republik Indonesia FR0080*
Republik Indonesia PBS004	5.000.000	5.000.000	*Republik Indonesia PBS004*
Republik Indonesia FR0059	5.000.000	5.000.000	*Republik Indonesia FR0059*
Republik Indonesia FR0068	5.000.000	5.000.000	*Republik Indonesia FR0068*
Republik Indonesia FR0092	5.000.000	5.000.000	*Republik Indonesia FR0092*
Republik Indonesia FR0091	5.000.000	5.000.000	*Republik Indonesia FR0091*
Republik Indonesia FR0087	5.000.000	5.000.000	*Republik Indonesia FR0087*
Republik Indonesia FR0093	5.000.000	5.000.000	*Republik Indonesia FR0093*
Republik Indonesia FR0097	5.000.000	-	*Republik Indonesia FR0097*

	2024	2023	
Republik Indonesia FR0062	4.000.000	4.000.000	*Republik Indonesia FR0062*
Republik Indonesia FR0058	2.000.000	2.000.000	*Republik Indonesia FR0058*
Sub-jumlah	169.500.000	154.500.000	*Sub-total*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Republik Indonesia INDON42	31.854.817	12.228.513	*Republik Indonesia INDON42*
Republik Indonesia INDON47 NEW	22.334.370	-	*Republik Indonesia INDON47 NEW*
Republik Indonesia INDON33	15.621.885	-	*Republik Indonesia INDON33*
Republik Indonesia INDON43	15.599.076	15.599.076	*Republik Indonesia INDON43*
Republik Indonesia INDON47	11.561.453	3.786.859	*Republik Indonesia INDON47*
Republik Indonesia INDON34	7.719.166	-	*Republik Indonesia INDON34*
Republik Indonesia INDON49 NEW	7.242.914	7.242.914	*Republik Indonesia INDON49 NEW*
Republik Indonesia INDON51	7.176.308	7.176.308	*Republik Indonesia INDON51*
Republik Indonesia INDON27 NEW	6.844.189	6.844.189	*Republik Indonesia INDON27 NEW*
Republik Indonesia INDON48	5.737.302	5.737.302	*Republik Indonesia INDON48*
Republik Indonesia INDON30 NEW	5.733.143	5.733.143	*Republik Indonesia INDON30 NEW*
Republik Indonesia INDON50 NEW	4.526.557	-	*Republik Indonesia INDON50 NEW*
Republik Indonesia INDON45	3.754.378	3.754.378	*Republik Indonesia INDON45*
Republik Indonesia INDON54	3.150.806	-	*Republik Indonesia INDON54*
Republik Indonesia INDON34 NEW	3.127.661	-	*Republik Indonesia INDON34 NEW*
Sub-jumlah	151.984.025	68.102.682	*Sub-total*
Jumlah harga perolehan	321.484.025	222.602.682	*Total acquisition costs*
Keuntungan perubahan nilai wajar dan selisih kurs	2.297.849	12.077.266	*Gain on changes in fair value and foreign exchanges*
Nilai Wajar	323.781.874	234.679.948	*Fair Value*

b. Saham

Merupakan investasi dalam bentuk saham pada PT Agung Podomoro Land Tbk sejumlah 616.000 lembar saham yang dikelola oleh PT Mandiri Sekuritas sebagai berikut:

b. Shares

This represents investment in shares at PT Agung Podomoro Land Tbk amounting to 616,000 shares managed by PT Mandiri Sekuritas as follows:

	2024	2023	
Harga perolehan	224.840	224.840	*Acquisition cost*
Kerugian perubahan nilai wajar	(168.168)	(145.376)	*Loss on changes in fair value*
Nilai Wajar	56.672	79.464	*Fair Value*

6. PIUTANG USAHA / *ACCOUNTS RECEIVABLE*

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of accounts receivable based on customers are as follows:

	2024	2023	
Pihak berelasi (lihat Catatan 36)	27.435.655	18.454.066	*Related parties (see Note 36)*
Pihak ketiga:			*Third parties:*
PT Pembangunan Property Nusantara	120.377.557	-	*PT Pembangunan Property Nusantara*
PT Batamindo Investment Cakrawala	63.199.058	88.307.990	*PT Batamindo Investment Cakrawala*
PT Cipta Aset Digital	52.575.268	52.575.268	*PT Cipta Aset Digital*
PT Trisakti Makmur Persada	51.617.920	52.173.796	*PT Trisakti Makmur Persada*
PT STT GDC Indonesia	44.534.141	-	*PT STT GDC Indonesia*
PT Triniti Dinamik Tbk	24.411.001	38.812.058	*PT Triniti Dinamik Tbk*
Ellipse Project Sas	-	58.539.802	*Ellipse Project Sas*
PT D&C Engineering Company	-	57.018.910	*PT D&C Engineering Company*
Lain-lain	250.113.415	395.473.811	*Others*
Sub-jumlah	606.828.360	742.901.635	*Sub-total*
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(238.191.679)	(192.620.995)	*Less: allowance for impairment losses on accounts receivable*
Sub-jumlah – neto	368.636.681	550.280.640	*Sub-total – net*
Jumlah – neto	396.072.336	568.734.706	*Total – net*

Rincian piutang usaha berdasarkan sifat pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of accounts receivable based on nature of revenue are as follows:

	2024	2023	
Jasa konstruksi	616.962.269	752.930.048	*Construction services*
Ventura bersama	17.301.746	8.425.653	*Joint ventures*
Sub-jumlah	634.264.015	761.355.701	*Sub-total*
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(238.191.679)	(192.620.995)	*Less: allowance for impairment losses on accounts receivable*
Jumlah – neto	396.072.336	568.734.706	*Total – net*

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of accounts receivable based on their currency denominations are as follows:

	2024	2023	
Rupiah	634.264.015	725.449.132	*Rupiah*
Dolar Singapura	-	35.906.569	*Singapore Dollar*
Sub-jumlah	634.264.015	761.355.701	*Sub-total*
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(238.191.679)	(192.620.995)	*Less: allowance for impairment losses on accounts receivable*
Jumlah – neto	396.072.336	568.734.706	*Total – net*

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

Aging schedule of accounts receivable based on invoice date are as follows:

	2024	2023	
Sampai dengan 1 bulan	221.974.339	234.311.838	*Up to 1 month*
> 1 - 3 bulan	86.497.562	137.648.489	*> 1 - 3 months*
> 3 - 6 bulan	32.653.827	51.015.896	*> 3 - 6 months*
> 6 bulan - 1 tahun	7.858.348	84.574.964	*> 6 months - 1 year*
> 1 tahun	285.279.939	253.804.514	*> 1 year*
Sub-jumlah	634.264.015	761.355.701	*Sub-total*
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(238.191.679)	(192.620.995)	*Less: allowance for impairment losses on accounts receivable*
Jumlah – neto	396.072.336	568.734.706	*Total – net*

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses on accounts receivable are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	192.620.995	136.915.205	*Beginning balance*
Penambahan – neto	45.620.874	55.794.709	*Addition – net*
Pemulihan	(50.190)	(88.919)	*Recovery*
Saldo akhir	238.191.679	192.620.995	*Ending balance*

Entitas dan Entitas Anak menerapkan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Entity and Subsidiaries apply the lifetime expected loss provision for all accounts receivable. To measure the expected credit losses, accounts receivable have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagih piutang usaha.

Based on a review of the accounts receivable as of December 31, 2024 and 2023, management believes that the allowance for impairment losses on accounts receivable is enough to cover possible losses from uncollectible accounts receivable.

Sebagian piutang usaha dijadikan jaminan fasilitas pinjaman dan bank garansi pada PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 43).

Certain accounts receivable are pledged as collateral for overdraft and bank guarantee facility obtained from PT Bank Central Asia Tbk (see Note 43).

7. PIUTANG RETENSI – PIHAK KETIGA / *7. RETENTION RECEIVABLES – THIRD PARTIES*

Rincian piutang retensi – pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The details of retention receivables – third parties are as follows:

	2024	2023	
PT Putragaya Wahana	54.526.320	54.339.311	*PT Putragaya Wahana*
PT D&C Engineering Company	42.884.855	21.418.523	*PT D&C Engineering Company*
PT Pembangunan Property Nusantara	37.346.104	-	*PT Pembangunan Property Nusantara*
PT Trans Properti Indonesia	36.696.849	36.696.849	*PT Trans Properti Indonesia*
PT Batamindo Investment Cakrawala	36.271.315	16.966.650	*PT Batamindo Investment Cakrawala*
PT Ekagrata Data Gemilang	18.747.622	16.232.766	*PT Ekagrata Data Gemilang*
PT Itomas Kembangan Perdana	-	28.679.130	*PT Itomas Kembangan Perdana*
PT Depok Logistik Properti	-	17.052.165	*PT Depok Logistik Properti*
Lain-lain	163.054.835	112.663.702	*Others*
Sub-jumlah	389.527.900	304.049.096	*Sub-total*
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang retensi – pihak ketiga	(9.678.631)	(9.046.676)	*Less: allowance for impairment losses on retention receivables – third parties*
Jumlah – neto	379.849.269	295.002.420	*Total – net*

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang retensi – pihak ketiga sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses on retention receivables – third parties are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	9.046.676	23.887.407	*Beginning balance*
Penambahan	3.500.000	150.543	*Addition*
Pemulihan	(2.868.045)	(14.991.274)	*Recovery*
Saldo akhir	9.678.631	9.046.676	*Ending balance*

Entitas dan Entitas Anak menerapkan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang retensi – pihak ketiga. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang retensi – pihak ketiga telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Entity and Subsidiaries apply the lifetime expected loss provision for all retention receivables – third parties. To measure the expected credit losses, retention receivables – third parties have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang retensi – pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang retensi – pihak ketiga yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagih piutang retensi – pihak ketiga.

Based on a review of the retention receivables – third parties as of December 31, 2024 and 2023, management believes that the allowance for impairment losses on retention receivables – third parties is enough to cover possible losses from uncollectible retention receivables – third parties.

8. ASET KONTRAK / *8. CONTRACT ASSETS*

Rincian akumulasi biaya konstruksi dikurangi penagihan yang telah dilakukan sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

Details of accumulated construction cost less progress billings up to the consolidated statements of financial position date are as follows:

	2024	2023	
Biaya konstruksi kumulatif	27.168.679.193	24.708.110.539	*Accumulated construction costs*
Laba konstruksi kumulatif	4.712.260.286	4.146.424.960	*Accumulated construction profit*
Pendapatan konstruksi kumulatif	31.880.939.479	28.854.535.499	*Accumulated construction revenues*
Penagihan sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi	(31.483.011.738)	(28.334.974.718)	*Progress billings up to the date of the consolidated statement of financial position*
Aset kontrak	397.927.741	519.560.781	*Contract assets*
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai aset kontrak	(12.623.575)	(14.051.244)	*Less: allowance for impairment losses contract assets*
Aset kontrak – neto	385.304.166	505.509.537	*Contract assets – net*

Rincian aset kontrak kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

Details of contract assets to the project owner for contracts in progress are as follows:

	2024	2023	
PT STT GDC Indonesia	97.046.720	-	*PT STT GDC Indonesia*
PT Pembangunan Property Nusantara	58.569.136	18.339.874	*PT Pembangunan Property Nusantara*
PT Summit Seoyon Automotive Indonesia	32.943.996	-	*PT Summit Seoyon Automotive Indonesia*
PT Sahabat Duta Wisata	30.165.411	15.931.066	*PT Sahabat Duta Wisata*
PT D&C Engineering Company	29.086.097	116.935.460	*PT D&C Engineering Company*
PT SSP Sejahtera Properti	27.628.603	28.707.090	*PT SSP Sejahtera Properti*
PT Batamindo Investment Cakrawala	15.551.792	64.388.388	*PT Batamindo Investment Cakrawala*
Ellipse Projects Sas	14.446.548	54.784.000	*Ellipse Projects Sas*
PT Ekagrata Data Gemilang	10.612.018	32.270.162	*PT Ekagrata Data Gemilang*
PT Paramount Enterprise International	-	27.109.246	*PT Paramount Enterprise International*
Lain-lain	81.877.420	161.095.495	*Others*
Sub-jumlah	397.927.741	519.560.781	*Sub-total*
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai aset kontrak	(12.623.575)	(14.051.244)	*Less: allowance for impairment losses contract assets*
Jumlah – neto	385.304.166	505.509.537	*Total – net*

Mutasi penyisihan penurunan nilai aset kontrak sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment loss on contract assets are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	14.051.244	3.143.195	*Beginning balance*
Penambahan	-	10.908.049	*Addition*
Pemulihan	(1.427.669)	-	*Recovery*
Saldo akhir	12.623.575	14.051.244	*Ending balance*

Entitas dan Entitas Anak menerapkan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh aset kontrak. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, aset kontrak telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Entity and Subsidiaries apply the lifetime expected loss provision for all contract assets. To measure the expected credit losses, the contract assets have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun aset kontrak pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai aset kontrak yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagih aset kontrak.

Based on a review of the contract assets as of December 31, 2024 and 2023 management believes that the allowance for impairment loss on contract assets is enough to cover possible losses from uncollectible contract assets.

9. UANG MUKA SUBKONTRAKTOR – PIHAK KETIGA / *9. ADVANCES TO SUBCONTRACTORS – THIRD PARTIES*

Akun ini merupakan uang muka yang dibayarkan kepada subkontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan diperhitungkan dengan pembayaran termin kepada subkontraktor.

This account represents advance payments to subcontractors in relation to the accomplishment of projects. These advance payments will be calculated against the billing progress of each subcontractor.

Rincian uang muka subkontraktor – pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Details of advances to subcontractors – third parties are as follows:

	2024	2023	
PT Inter World Steel Mills Indonesia	7.391.215	-	*PT Inter World Steel Mills Indonesia*
PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk	3.494.962	3.523.922	*PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk*
PT Saranacitra Dutajaya	3.449.900	349.144	*PT Saranacitra Dutajaya*
PT Imecon Anugerah Perkasa	3.415.733	2.482.702	*PT Imecon Anugerah Perkasa*
PT Hanwa Indonesia	-	6.549.703	*PT Hanwa Indonesia*
PT Wisisco Baja Putra	-	5.213.329	*PT Wisisco Baja Putra*
PT Rekagunatek Persada	-	4.399.074	*PT Rekagunatek Persada*
PT Citatah Tbk	-	3.567.407	*PT Citatah Tbk*
Lain-lain	38.821.948	22.314.485	*Others*
Jumlah	56.573.758	48.399.766	*Total*

10. PIUTANG LAIN-LAIN / *10. OTHER RECEIVABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Pihak berelasi (lihat Catatan 36)	4.059.536	36.920.960	*Related party (see Note 36)*
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	11.667.871	9.498.243	*Accrued interest income*
Operasional	3.403.179	3.603.179	*Operational*
Pinjaman karyawan untuk proyek	1.702.230	3.410.970	*Employees loans for project*
Lain-lain	460.231	1.257.922	*Others*
Sub-jumlah	17.233.511	17.770.314	*Sub-total*

	2024	2023	
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	(3.341.869)	(2.879.134)	*Less: allowance for impairment losses on other receivables*
Sub-jumlah – neto	13.891.642	14.891.180	*Sub-total – net*
Jumlah	17.951.178	51.812.140	*Total*

Perubahan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on other receivables are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	2.879.134	3.008.979	*Beginning balance*
Penambahan	549.366	-	*Addition*
Pemulihan	(86.631)	(129.845)	*Recovery*
Saldo akhir	3.341.869	2.879.134	*Ending balance*

Entitas dan Entitas Anak menerapkan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang lain-lain. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang lain-lain telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Entity and Subsidiaries apply the lifetime expected loss provision for all other receivables. To measure the expected credit losses, other receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagih piutang lain-lain.

Based on a review of the other receivables as of December 31, 2024 and 2023, management believes that the allowance for impairment loss on other receivables is enough to cover possible losses from uncollectible other receivables.

Berdasarkan Akta Notaris No. 142, tanggal 25 Januari 2024, pemegang saham LKP, Entitas Asosiasi menyetujui melakukan pembayaran utang kepada TPD, Entitas Anak sebesar Rp 28.199.481 melalui skema penukaran unit-unit perkantoran milik LKP, Entitas Asosiasi di Gedung GKM Green Tower (*Debt to Asset Swap*) (lihat Catatan 11).

Based on Notarial Deed No. 142, dated January 25, 2024, the stockholders of LKP, Associate, agreed to make payments on the payable to TPD, Subsidiary amounting to Rp 28,199,481, through an exchange scheme for office units owned by LKP, Associate in the GKM Green Tower Building (Debt to Asset Swap) (see Note 11).

11. PERSEDIAAN ASET REAL ESTAT / *11. REAL ESTATE ASSETS INVENTORIES*

Akun ini merupakan persediaan aset real estat berupa unit ruang kantor di GKM Green Tower yang berlokasi di Jl. TB Simatupang Kav. 89 G, RT 10 RW 02, Kebagusan, Pasar Minggu, Jakarta dengan rincian sebagai berikut:

This account represents real estate asset inventory in the form of office space units in GKM Green Tower located at Jl. TB Simatupang Kav. 89 G, RT 10 RW 02, Kebagusan, Pasar Minggu, Jakarta with the following details:

	2024	2023	
Saldo awal	32.814.473	-	*Beginning balance*
Penambahan	28.199.481	-	*Addition*
Reklasifikasi (lihat Catatan 17)	-	34.406.019	*Reclassification (see Note 17)*
Pengurangan (lihat Catatan 31)	(2.684.093)	(1.591.546)	*Deduction (see Note 31)*
Jumlah	58.329.861	32.814.473	*Total*

Pada tahun 2024 dan 2023, sebuah unit di lantai 18 yang berlokasi di GKM Green Tower telah terjual dengan harga masing-masing sebesar Rp 3.700.000 dan Rp 2.484.600 (lihat Catatan 30).

In 2024 and 2023, a unit on the 18th floor located in GKM Green Tower had been sold for amounting Rp 3,700,000 and Rp 2,484,600, respectively (see Note 30).

Pada tahun 2024, penambahan persediaan aset real estat merupakan penukaran unit-unit perkantoran milik LKP, Entitas Asosiasi *(Debt to Asset Swap)* sebagai pembayaran piutang lain-lain – pihak berelasi TPD, Entitas Anak (lihat Catatan 10).

In 2024, the addition of real estate assets inventories is an exchange of office units belonging to LKP, Associate (Debt to Asset Swap) as a payment for other receivables – TPD, Subsidiary (see Note 10).

Pada tanggal 31 Desember 2023, reklasifikasi dari properti investasi dikarenakan adanya perubahan intensi manajemen atas penggunaan aset tersebut (lihat Catatan 17).

As of December 31, 2023, the reclassification of investment properties was due to a change in management's intention regarding the use of these assets (see Note 17).

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai persediaan aset real estat pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Based on management's evaluation, there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment in the real estate assets inventories as of December 31, 2024 and 2023.

12. BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *12. PREPAID EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Asuransi	3.241.651	1.652.148	*Insurance*
Lisensi	2.355.039	-	*License*
Sewa	-	17.000	*Rent*
Jumlah	5.596.690	1.669.148	*Total*

13. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL / *13. NON-CURRENT ASSETS HELD FOR SALE*

Akun ini merupakan 10 unit apartemen dan 3 unit apartemen yang dimiliki untuk dijual milik Entitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang terletak di Jakarta Selatan, Tangerang dan Surabaya dengan rincian sebagai berikut:

This account represents 10 apartment units and 3 apartment units held for sale owned by the Entity as of December 31, 2024 and 2023 located in South Jakarta, Tangerang and Surabaya with the following details:

	2024	2023	
Nilai tercatat	19.030.792	9.805.617	*Carrying value*
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	(9.515.396)	(2.500.000)	*Less: allowance for impairment of non-current assets held for sale*
Jumlah	9.515.396	7.305.617	*Total*

Perubahan penyisihan penurunan nilai aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on non-current assets held for sale are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	2.500.000	-	*Beginning balance*
Penambahan (lihat Catatan 35)	7.939.651	2.500.000	*Addition (see Note 35)*
Pemulihan (lihat Catatan 33)	(924.255)	-	*Recovery (see Note 33)*
Saldo akhir	9.515.396	2.500.000	*Ending balance*

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berpendapat bahwa kerugian penurunan nilai aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian tersebut.

Based on a review of the non-current assets held for sale as of December 31, 2024 and 2023, management believes that the impairment losses on non-current assets held for sale is enough to cover the possible losses.

Termasuk dalam penambahan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual merupakan pelunasan dari piutang PT Triniti Dinamik Tbk dan PT Verde Permai Tbk dengan jumlah sebesar Rp 10.811.763 dan Rp 9.805.617 pada tahun 2024 dan 2023 (lihat Catatan 42).

Included in the addition of non-current assets held for sale is the settlement of PT Triniti Dinamik Tbk and PT Verde Permai Tbk receivables amounting to Rp 10,811,763 and Rp 9,805,617 in 2024 and 2023, respectively (see Note 42).

Pada tahun 2024, tercatat penjualan 4 unit apartemen di Tangerang. Rincian penjualan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual adalah sebagai berikut:

In 2024, sales of 4 units apartment in Tangerang were recorded. Details of sale of non-current assets held for sale are as follows:

	2024	
Harga jual	2.444.625	*Selling price*
Dikurangi: nilai buku	3.860.672	*Less: book value*
Rugi penjualan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (lihat Catatan 35)	(1.416.047)	*Loss on sale of non-current assets held for sale (see Note 35)*

Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual dicatat berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya penjualan.

The non-current assets held for sale were written down to their fair value less costs to sell.

14. ASET LANCAR LAINNYA / *14. OTHER CURRENT ASSETS*

Akun ini merupakan proyek dalam pelaksanaan yang terdiri dari biaya-biaya yang telah ditagihkan oleh subkontraktor. Namun beban pokok pendapatan belum dapat diakui sebagai beban pokok pendapatan karena pengakuan progres proyek lebih kecil dibandingkan dengan biaya yang diakui. Saldo proyek dalam pelaksanaan adalah sebesar Rp 16.404.893 dan Rp 2.535.318 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

This account represents construction in progress which consists of the costs that have been billed by the subcontractors. However, cost of revenue cannot be recognized yet as cost of revenue because the recognition of the project's progress is smaller than the recognized costs. The balances of project in progress amounted to Rp 16,404,893 and Rp 2,535,318 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

15. INVESTASI JANGKA PANJANG / *15. LONG-TERM INVESTMENTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Ventura bersama	172.946.358	28.752.966	*Joint ventures*
Entitas Asosiasi	8.920.271	7.821.858	*Associates*
Lain-lain	96.850	96.850	*Others*
Jumlah	181.963.479	36.671.674	*Total*

a. Ventura Bersama / *a. Joint Ventures*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *Details of this account are as follows:*

	2024							
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Bagian Laba Entitas/ *The Entity's Income Portion*	Distribusi Laba/ *Distribution of Profit*	Bagian Rugi Tanggungan Entitas atas Ventura Bersama/ *The Entity's Portion on Loss of Joint Ventures*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
KSO Total – Shimizu Proyek MNC Media Tower	-	-	-	1.444.078	(1.444.078)	-	-	*KSO Total – Shimizu MNC Media Tower Project*
KSO Total – BBSI Proyek Convention Theatre Sky City	3.781.763	-	-	5.218.238	(9.000.001)	-	-	*KSO Total – BBSI Convention Theatre Sky City Project*
KSO Total – Shimizu Proyek Palm Court Service Apartment	3.358.594	-	-	-	-	-	3.358.594	*KSO Total – Shimizu Palm Court Service Apartment Project*
KSO Total – Shimizu Proyek JKT11	-	137.200.000	-	11.571.024	-	-	148.771.024	*KSO Total – Shimizu JKT11 Project*
KSO Total – Shimizu Proyek Rubik Art Centre	-	-	-	3.135.955	-	-	3.135.955	*KSO Total – Shimizu Rubik Art Centre Project*
KSO Total – Shimizu Proyek PIK ADR	25.212.609	-	-	17.068.176	(21.000.000)	-	21.280.785	*KSO Total – Shimizu PIK ADR Project*
Sub-jumlah	32.352.966	137.200.000	-	38.437.471	(31.444.079)	-	176.546.358	*Sub-total*
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai ventura bersama	(3.600.000)	-	-	-	-	-	(3.600.000)	*Less: allowance for impairment loss on joint venture*
Jumlah – neto	28.752.966	137.200.000	-	38.437.471	(31.444.079)	-	172.946.358	*Total - net*

	2023							
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Bagian Laba Entitas/ *The Entity's Income Portion*	Distribusi Laba/ *Distribution of Profit*	Bagian Rugi Tanggungan Entitas atas Ventura Bersama/ *The Entity's Portion on Loss of Joint Ventures*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
KSO Total – Shimizu Proyek Kantor Daswin	4.377.399	-	-	26.966.366	(31.343.765)	-	-	*KSO Total – Shimizu Daswin Office Project*
KSO Total – Shimizu Proyek MNC Media Tower	12.903.026	-	-	4.565.983	(17.469.009)	-	-	*KSO Total – Shimizu MNC Media Tower Project*
KSO Total – BBSI Proyek Convention Theatre Sky City	3.781.763	-	-	-	-	-	3.781.763	*KSO Total – BBSI Convention Theatre Sky City Project*
KSO Total – Shimizu Proyek Palm Court Service Apartment	2.764.957	-	-	593.637	-	-	3.358.594	*KSO Total – Shimizu Palm Court Service Apartment Project*
KSO Total – Shimizu Proyek Menara Astra	-	-	-	521.611	(521.611)	-	-	*KSO Total – Shimizu Menara Astra Project*
KSO Total – Shimizu Proyek PIK ADR	-	-	-	25.212.609	-	-	25.212.609	*KSO Total – Shimizu PIK ADR Project*
Sub-jumlah	23.827.145	-	-	57.860.206	(49.334.385)	-	32.352.966	*Sub-total*
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai ventura bersama	(3.600.000)	-	-	-	-	-	(3.600.000)	*Less: allowance for impairment loss on joint venture*
Jumlah – neto	20.227.145	-	-	57.860.206	(49.334.385)	-	28.752.966	*Total - net*

Bagian Entitas atas laba ventura bersama adalah sebagai berikut:

The Entity's portion from the income from joint ventures are as follows:

	2024		2023		
	Laba Setelah Pajak/ *Income After Tax*	Bagian Entitas/ *The Entity's Portion*	Laba Setelah Pajak/ *Income After Tax*	Bagian Entitas/ *The Entity's Portion*	
KSO Total – Shimizu Proyek PIK ADR	24.383.108	17.068.176	36.018.012	25.212.609	*KSO Total – Shimizu PIK ADR Project*
KSO Total – Shimizu Proyek JKT11	23.614.335	11.571.024	-	-	*KSO Total – Shimizu JKT11 Project*
KSO Total – Shimizu Proyek Rubik Art Centre	10.453.183	3.135.955	-	-	*KSO Total – Shimizu Rubik Art Centre Project*
KSO Total – BBSI Proyek Convention Theatre Sky City	10.436.476	5.218.238	-	-	*KSO Total – BBSI Convention Theatre Sky City Project*

	2024		2023		
	Laba Setelah Pajak/ *Income After Tax*	Bagian Entitas/ *The Entity's Portion*	Laba Setelah Pajak/ *Income After Tax*	Bagian Entitas/ *The Entity's Portion*	
KSO Total – Shimizu Proyek MNC Media Tower	3.610.196	1.444.078	11.414.959	4.565.983	*KSO Total – Shimizu MNC Media Tower Project*
KSO Total – Shimizu Proyek Kantor Daswin	-	-	67.415.917	26.966.366	*KSO Total – Shimizu Daswin Office Project*
KSO Total – Shimizu Proyek Menara Astra	-	-	1.304.028	521.611	*KSO Total – Shimizu Menara Astra Project*
KSO Total – Shimizu Palm Court Service Apartment	-	-	1.484.090	593.637	*KSO Total – Shimizu Palm Court Service Apartment*
Jumlah	72.497.298	38.437.471	117.637.006	57.860.206	*Total*

Pada tahun 2024 dan 2023, Entitas telah mengakui bagian laba dari proyek ventura bersama (lihat Catatan 32).

In 2024 and 2023, the Entity had recognized share in income from the joint ventures projects (see Note 32).

Seluruh proyek ventura bersama tidak dikonsolidasikan pada laporan keuangan konsolidasi Entitas, karena adanya *joint control* antar anggota ventura bersama. Entitas mengakui bagian kepentingan Entitas menggunakan metode ekuitas.

All joint venture projects are not consolidated on the Entity's consolidated financial statements due to the existence of joint control between the joint venturers. The Entity recognizes its interest on the joint venture using the equity method.

Proyek Kantor Daswin

Daswin Office Project

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 1 Desember 2016, Entitas dengan Shimizu Corporation membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan Proyek Kantor Daswin di Jakarta dengan kontribusi permodalan masing-masing 40% dan 60%.

Based on Joint Operation Agreement dated December 1, 2016, the Entity with Shimizu Corporation had entered KSO to conduct the construction of Daswin Office Project in Jakarta, wherein the contribution of ownership of each party are 40% and 60%, respectively.

Proyek MNC Media Tower

MNC Media Tower Project

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 23 Desember 2013, Entitas dengan Shimizu Corporation membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan proyek MNC Media Tower di Jakarta dengan kontribusi permodalan masing-masing 40% dan 60%.

Based on Joint Operation Agreement dated December 23, 2013, the Entity with Shimizu Corporation had entered KSO to conduct the construction of MNC Media Tower project in Jakarta, wherein the contribution of ownership of each party are 40% and 60%, respectively.

Proyek Convention Theatre Sky City Jiexpo Kemayoran

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 23 Mei 2016, Entitas dengan PT Balfour Beatty Sakti Indonesia (BBSI) membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan proyek *Convention Theatre Sky City* Jiexpo Kemayoran, di Jakarta dengan kontribusi permodalan masing-masing 50% dan 50%.

Convention Theatre Sky City Jiexpo Kemayoran Project

Based on Joint Operation Agreement dated May 23, 2016, the Entity with PT Balfour Beatty Sakti Indonesia (BBSI) had entered into KSO to conduct the construction of Convention Theatre Sky City Jiexpo Kemayoran project in Jakarta, wherein the contribution of ownership of each party are 50% and 50%, respectively.

Proyek Palm Court Service Apartment

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 1 Juni 2021, Entitas dengan Shimizu Corporation membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan proyek Palm Court Service Apartment di Jakarta dengan kontribusi permodalan masing-masing 40% dan 60%.

Palm Court Service Apartment Project

Based on Joint Operation Agreement dated, June 1, 2021, the Entity with Shimizu Corporation had entered into KSO to conduct the construction of Palm Court Service Apartment Project in Jakarta, wherein the contribution of ownership of each party are 40% and 60%, respectively.

Proyek Menara Astra

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 12 Juni 2014, Entitas dengan Shimizu Corporation membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan proyek Menara Astra di Jakarta dengan kontribusi permodalan masing-masing 40% dan 60%.

Menara Astra Project

Based on Joint Operation Agreement dated June 12, 2014, the Entity with Shimizu Corporation had entered into KSO to conduct the construction of Menara Astra project in Jakarta, wherein the contribution of ownership of each party are 40% and 60%, respectively.

Proyek PIK ADR

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 27 Mei 2022, Entitas dengan Shimizu Corporation membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan Proyek PIK ADR Perkantoran, Apartemen dan Kondotel di Jakarta dengan kontribusi permodalan masing-masing 70% dan 30%.

PIK ADR Project

Based on Joint Operation Agreement dated, May 27, 2022, the Entity with Shimizu Corporation had entered into KSO to conduct the construction of PIK ADR Office, Apartment and Condotel Project in Jakarta, wherein the contribution of ownership of each party are 70% and 30%, respectively.

Rubik Art Centre Proyek

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 4 Januari 2024, Entitas dengan Shimizu Corporation membentuk KSO untuk melaksanakan Pembangunan Proyek Rubik Art Centre di Jakarta dengan kontribusi permodalan masing-masing 30% dan 70%.

Rubik Art Centre Project

Based on Joint Operation Agreement dated, January 4, 2024, the Entity had entered into KSO with Shimizu Corporation to conduct the construction of Rubik Art Centre Project in Jakarta, wherein the contribution of ownership of each party are 30% and 70%, respectively.

Proyek JKT11

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 4 April 2024, Entitas dengan Shimizu Corporation membentuk KSO untuk melaksanakan Pembangunan Proyek JKT11 di Cikarang dengan kontribusi permodalan masing-masing 49% dan 51%.

JKT11 Project

Based on Joint Operation Agreement dated, April 4, 2024, the Entity with Shimizu Corporation had entered into KSO to conduct the construction of JKT11 in Cikarang, wherein the contribution of ownership of each party are 49% and 51%, respectively.

b. Entitas Asosiasi / ***b. Associates***

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *Details of this account are as follows:*

	2024						
	%	Nilai Tercatat Awal Tahun/ *Carrying Value at the Beginning Year*	Penambahan/ *Addition*	Bagian atas Laba Bersih Entitas Asosiasi (lihat Catatan 33)/ *Share of Associate Net Income (see Note 33)*	Bagian Kerugian Aktuaria dari Entitas Asosiasi/ *Portion of Actuarial Loss from Associates*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	
PT Lestari Kirana Persada	49	7.821.858	-	1.098.728	(315)	8.920.271	*PT Lestari Kirana Persada*
PT Panca Bangun Utama	25	142.549	-	-	-	142.549	*PT Panca Bangun Utama*
PT Sahid Inti Perkasa	40	128.058	-	-	-	128.058	*PT Sahid Inti Perkasa*
Sub-jumlah		8.092.465	-	1.098.728	(315)	9.190.878	*Sub-total*
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai investasi		(270.607)	-	-	-	(270.607)	*Less: allowance for decline in value of investments*
Jumlah – neto		7.821.858	-	1.098.728	(315)	8.920.271	*Total - net*

	2023						
	%	Nilai Tercatat Awal Tahun/ *Carrying Value at the Beginning Year*	Penambahan/ *Addition*	Bagian atas Laba Bersih Entitas Asosiasi (lihat Catatan 33)/ *Share of Associate Net Income (see Note 33)*	Bagian Kerugian Aktuaria dari Entitas Asosiasi/ *Portion of Actuarial Loss from Associates*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	
PT Lestari Kirana Persada	49	7.047.132	-	786.628	(11.902)	7.821.858	*PT Lestari Kirana Persada*
PT Panca Bangun Utama	25	142.549	-	-	-	142.549	*PT Panca Bangun Utama*
PT Sahid Inti Perkasa	40	128.058	-	-	-	128.058	*PT Sahid Inti Perkasa*
Sub-jumlah		7.317.739	-	786.628	(11.902)	8.092.465	*Sub-total*
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai investasi		(270.607)	-	-	-	(270.607)	*Less: allowance for decline in value of investments*
Jumlah – neto		7.047.132	-	786.628	(11.902)	7.821.858	*Total - net*

Seluruh Entitas Asosiasi berdomisili di Indonesia. / *All Associates are domiciled in Indonesia.*

Jumlah aset, liabilitas dan hasil usaha PT Lestari Kirana Persada adalah sebagai berikut:

Total assets, liabilities and the business results of PT Lestari Kirana Persada are as follows:

	2024	2023	
Aset	73.004.345	102.411.092	*Assets*
Liabilitas	54.799.710	86.448.116	*Liabilities*
Pendapatan	48.551.131	50.259.879	*Revenues*
Laba komprehensif tahun berjalan	2.241.658	1.581.072	*Comprehensive income for the year*

c. Investasi Lain-lain

c. Other Investments

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Details of this account are as follows:

	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	2024	2023	
Diukur pada biaya perolehan				*Measured at acquisition cost*
Sertifikat saham prioritas PT REI Sewindu				*Certificate of preferred stock of PT REI Sewindu*
Seri A	6	6.350	6.350	*Series A*
Seri B	55	50.000	50.000	*Series B*
Yayasan REI	-	25.000	25.000	*Yayasan REI*
Saham PT Dara Mutiara Laguna	3	15.500	15.500	*Shares of PT Dara Mutiara Laguna*
Saham PT Ilmu Inti Swadaya	1	15.255	15.255	*Shares of PT Ilmu Inti Swadaya*
Sub-jumlah		112.105	112.105	*Sub-total*
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai investasi		(15.255)	(15.255)	*Less: allowance for decline in value of investments*
Jumlah		96.850	96.850	*Total*

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat indikasi bahwa penyisihan penurunan nilai investasi dapat terpulihkan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Management believes that there are no changes in circumstances that indicate the allowance for decline in value of investments which could be recovered as of December 31, 2024 and 2023.

16. DEPOSITO YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

16. RESTRICTED TIME DEPOSITS

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Entitas dan Entitas Anak memiliki deposito yang dijaminkan dalam rangka memperoleh kontrak konstruksi dengan rincian sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the Entity and Subsidiaries have time deposits which are used as collateral in acquiring construction contracts with details as follows:

	2024	2023	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	61.500.000	74.500.000	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	53.000.000	18.000.000	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	51.800.000	47.800.000	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	15.000.000	15.000.000	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Mega Tbk	14.500.000	14.500.000	*PT Bank Mega Tbk*
Jumlah	195.800.000	169.800.000	*Total*

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing adalah 2,49% - 6,20% dan 2,00% - 5,75%.

Annual interest rates on time deposits in 2024 and 2023 are 2.49% - 6.20% and 2.00% - 5.75%, respectively.

17. PROPERTI INVESTASI / *17. INVESTMENT PROPERTIES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga Perolehan						***Acquisition Costs***
Tanah	151.795.900	-	-	-	151.795.900	*Land*
Bangunan	225.412.452	-	-	-	225.412.452	*Building*
Jumlah	377.208.352	-	-	-	377.208.352	*Total*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Bangunan	89.417.022	11.973.621	-	-	101.390.643	*Building*
Nilai Buku	287.791.330				275.817.709	***Book Value***

	2023					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga Perolehan						***Acquisition Costs***
Tanah	151.795.900	-	-	-	151.795.900	*Land*
Bangunan	268.094.818	-	-	(42.682.366)	225.412.452	*Building*
Jumlah	419.890.718	-	-	(42.682.366)	377.208.352	*Total*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Bangunan	85.541.901	12.151.468	-	(8.276.347)	89.417.022	*Building*
Nilai Buku	334.348.817				287.791.330	***Book Value***

Beban penyusutan sebesar Rp 11.973.621 dan Rp 12.151.468 masing-masing pada tahun 2024 dan 2023 dibebankan pada beban pokok pendapatan.

Depreciation expenses amounting to Rp 11,973,621 and Rp 12,151,468 are charged to costs of revenues in 2024 and 2023, respectively.

Properti investasi Entitas dan TPD, Entitas Anak, merupakan bangunan pada *resort* dan vila yang berlokasi di Jalan Pratama No. 95, Kelurahan Tanjung Benoa, Badung, Bali.

The investment properties of the Entity and TPD, Subsidiary, represent building in resort and villa located in Jalan Pratama No. 95, Kelurahan Tanjung Benoa, Badung, Bali.

Properti investasi AU, Entitas Anak, merupakan tanah dengan luas sebesar 7.660 m^2, berlokasi di CBD 55 Kavling Lot I.5, Bumi Serpong Damai City, Tangerang.

The investment properties of AU, Subsidiary, represent of land with an area of 7,660 m^2, located in CBD 55 Kavling Lot I.5, Bumi Serpong Damai City, Tangerang.

Properti investasi Entitas, merupakan tanah dengan luas sebesar 1.200 m^2, berlokasi di Jalan Katelia III A Blok L Kav. No. 165, Rancamaya Golf dan Country Estate.

The investment properties of the Entity represent of land with an area of 1,200 m^2, located in Jalan Katelia III A Blok L Kav. No. 165, Rancamaya Golf and Country Estate.

Properti investasi Entitas, merupakan gedung kantor, berlokasi di Jalan Letjen. S. Parman No. 107.

The investment properties of the Entity represent of office building, located in Jalan Letjen. S. Parman No. 107.

Pada tanggal 31 Desember 2023, properti investasi IPJ, Entitas Anak, berupa unit satuan kantor Gedung GKM Green Tower yang berlokasi di Jalan TB. Simatupang No. 89 G, Jakarta, direklasifikasi ke persediaan aset real estat dengan nilai buku sebesar Rp 34.406.019, (lihat Catatan 11).

On December 31, 2023, IPJ's investment property, Subsidiary, an office unit in the GKM Green Tower Building located on Jalan TB. Simatupang No. 89 G, Jakarta, was reclassified to inventory real estate assets with book value amounting to Rp 34,406,019, (see Note 11).

Pendapatan sewa properti investasi yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi masing-masing sebesar Rp 13.054.825 dan Rp 12.963.524 pada tahun 2024 dan 2023 (lihat Catatan 30).

Rental income from investment properties is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp 13,054,825 and Rp 12,963,524 in 2024 and 2023, respectively (see Note 30).

Tanah dan Gedung Total dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 2940 atas nama Entitas dijadikan jaminan fasilitas pinjaman dan bank garansi pada PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 43).

The land and Total Building with Building Use Rights Title (SHGB) No. 2940 under the name of the Entity are pledged as collateral for overdraft and bank guarantee facility obtained from PT Bank Central Asia Tbk (see Note 43).

Pada tanggal 31 Desember 2024, Entitas menugaskan penilai independen untuk melakukan penilaian nilai wajar atas properti investasi. Berdasarkan laporan penilai independen Benedictus Darmapuspita dan Rekan, tanggal 11 Maret 2025 nilai wajar dari properti investasi sebesar Rp 194.580.100.

As of December 31, 2024, the Entity engaged an independent appraiser to conduct an appraisal on the fair value of investment properties. Based on the report of independent appraiser Benedictus Darmapuspita and Rekan, dated March 11, 2025, the fair value of the investment properties amounted to Rp 194,580,100.

Pada tanggal 31 Desember 2024, TPD, Entitas Anak, menugaskan penilai independen untuk melakukan penilaian nilai wajar atas properti investasi. Berdasarkan laporan penilai independen Benedictus Darmapuspita dan Rekan, tanggal 11 Maret 2025 nilai wajar dari properti investasi sebesar Rp 71.955.000.

As of December 31, 2024, TPD, Subsidiary, engaged an independent appraiser to conduct an appraisal on the fair value of investment properties. Based on the report of independent appraiser Benedictus Darmapuspita and Rekan, dated March 11, 2025, the fair value of the investment properties amounted to Rp 71,955,000.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Entitas menugaskan penilai independen untuk melakukan penilaian nilai wajar atas properti investasi. Berdasarkan laporan penilai independen Benedictus Darmapuspita dan Rekan, tanggal 6 Maret 2024 nilai wajar dari properti investasi sebesar Rp 194.431.200.

As of December 31, 2023, the Entity engaged an independent appraiser to conduct an appraisal on the fair value of investment properties. Based on the report of independent appraiser Benedictus Darmapuspita and Rekan, dated March 6, 2024, the fair value of the investment properties amounted to Rp 194,431,200.

Pada tanggal 31 Desember 2023, TPD, Entitas Anak, menugaskan penilai independen untuk melakukan penilaian nilai wajar atas properti investasi. Berdasarkan laporan penilai independen Benedictus Darmapuspita dan Rekan, tanggal 7 Maret 2024 nilai wajar dari properti investasi sebesar Rp 77.075.000.

As of December 31, 2023, TPD, Subsidiary, engaged an independent appraiser to conduct an appraisal on the fair value of investment properties. Based on the report of independent appraiser Benedictus Darmapuspita and Rekan, dated March 7, 2024, the fair value of the investment properties amounted to Rp 77,075,000.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, AU, Entitas Anak, tidak melakukan penilaian atas nilai wajar dari properti investasi karena berdasarkan penilaian manajemen, nilai wajar properti investasi tidak mengalami penurunan nilai.

As of December 31, 2024, and 2023, AU, Subsidiary, did not assess the fair value of investment property since based on management's assessment, the fair value of the investment property is not impaired.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Based on the management's evaluation, there is no indication on impairment loss on investment properties as of December 31, 2024 and 2023.

18. ASET TETAP / *18. FIXED ASSETS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan:						***Cost:***
Kepemilikan Langsung						***Direct Ownership***
Tanah	85.441.448	-	-	197.760	85.639.208	*Land*
Bangunan dan perbaikan bangunan	27.382.982	-	104.103	(197.760)	27.081.119	*Buildings and building improvements*
Kendaraan bermotor	15.407.369	764.869	1.422.873	-	14.749.365	*Vehicles*
Peralatan kantor	56.078.978	4.716.975	6.159.207	-	54.636.746	*Office equipments*
Peralatan proyek	186.420.959	1.181.965	70.511	-	187.532.413	*Project equipments*
Jumlah	370.731.736	6.663.809	7.756.694	-	369.638.851	*Total*
Akumulasi Penyusutan:						***Accumulated Depreciation:***
Kepemilikan Langsung						***Direct Ownership***
Bangunan dan perbaikan bangunan	27.003.000	175.282	97.163	-	27.081.119	*Buildings and building improvements*
Kendaraan bermotor	10.291.156	1.526.129	1.422.873	-	10.394.412	*Vehicles*
Peralatan kantor	47.863.304	4.685.292	6.147.857	-	46.400.739	*Office equipments*
Peralatan proyek	171.380.763	5.456.670	69.882	-	176.767.551	*Project equipments*
Jumlah	256.538.223	11.843.373	7.737.775	-	260.643.821	*Total*
Nilai Buku	114.193.513				108.995.030	***Book Value***

	2023					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan:						***Cost:***
Kepemilikan Langsung						***Direct Ownership***
Tanah	85.441.448	-	-	-	85.441.448	*Land*
Bangunan dan perbaikan bangunan	27.382.982	-	-	-	27.382.982	*Buildings and building improvements*
Kendaraan bermotor	14.829.680	1.993.768	1.416.079	-	15.407.369	*Vehicles*
Peralatan kantor	59.732.545	6.389.288	10.042.855	-	56.078.978	*Office equipments*
Peralatan proyek	184.894.074	1.674.070	147.185	-	186.420.959	*Project equipments*
Jumlah	372.280.729	10.057.126	11.606.119	-	370.731.736	*Total*

	2023					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Akumulasi Penyusutan:						***Accumulated Depreciation:***
Kepemilikan Langsung						***Direct Ownership***
Bangunan dan perbaikan bangunan	26.561.712	441.288	-	-	27.003.000	*Buildings and building improvements*
Kendaraan bermotor	9.887.224	1.607.678	1.203.746	-	10.291.156	*Vehicles*
Peralatan kantor	53.919.510	3.822.205	9.878.411	-	47.863.304	*Office equipments*
Peralatan proyek	161.323.899	10.204.049	147.185	-	171.380.763	*Project equipments*
Jumlah	251.692.345	16.075.220	11.229.342	-	256.538.223	*Total*
Nilai Buku	120.588.384				114.193.513	***Book Value***

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses are allocated to the following:

	2024	2023	
Beban pokok pendapatan	5.456.670	10.204.049	*Cost of revenues*
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 34)	6.386.703	5.871.171	*General and administrative expenses (see Note 34)*
Jumlah	11.843.373	16.075.220	*Total*

Aset tetap berupa bangunan, kendaraan dan peralatan proyek telah diasuransikan kepada perusahaan asuransi tertentu dengan jumlah pertanggungan sebesar US$ 13.500.000 dan Rp 163.040.663 pada tanggal 31 Desember 2024 dan sebesar US$ 12.500.000 dan Rp 163.741.675 pada tanggal 31 Desember 2023.

Fixed assets which consist of building, vehicles and project equipment are insured to certain insurance company with the insurance coverage amounting to US$ 13,500,000 and Rp 163,040,663 as of December 31, 2024 and amounting to US$ 12,500,000 and Rp 163,741,675 as of December 31, 2023.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi risiko kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the sum insured is adequate to cover any possible losses.

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of sale of fixed assets are as follows:

	2024	2023	
Harga jual	749.682	704.730	*Selling price*
Dikurangi: nilai buku			*Less: book value*
Bangunan dan perbaikan bangunan	6.940	-	*Buildings and building improvements*
Peralatan kantor	1.720	161.039	*Office equipments*
Peralatan proyek	629	-	*Project equipments*
Kendaraan bermotor	-	212.333	*Vehicles*
Jumlah	9.289	373.372	*Total*
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 33)	740.393	331.358	*Gain on sale of fixed assets (see Note 33)*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, TPI, Entitas Anak, melakukan penyesuaian hasil verifikasi fisik aset tetap (lihat Catatan 42).

As of December 31, 2024 and 2023, TPI, Subsidiary, adjusted the results of the physical verification of fixed assets (see Note 42).

Berdasarkan evaluasi manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Based on management's evaluation, there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment in the value of fixed assets of the Entity and Subsidiaries as of December 31, 2024 and 2023.

19. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA / *19. OTHER NON-CURRENT ASSETS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Uang muka pembelian properti investasi	15.376.871	15.376.871	*Advances on the purchases of investment property*
Aset takberwujud			*Intangible assets*
Harga perolehan	20.769.158	20.110.552	*Acquisition cost*
Akumulasi amortisasi	(19.487.563)	(16.792.236)	*Accumulated amortization*
Nilai buku aset takberwujud	1.281.595	3.318.316	*Book value of intangible assets*
Deposit jaminan	1.367.936	608.834	*Security deposits*
Jumlah	18.026.402	19.304.021	*Total*

Beban amortisasi aset takberwujud dialokasikan sebagai berikut: / *Amortization expenses of intangible assets are allocated to the following:*

	2024	2023	
Beban pokok pendapatan	2.340.214	3.147.606	*Cost of revenues*
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 34)	355.113	586.366	*General and administrative expenses (see Note 34)*
Jumlah	2.695.327	3.733.972	*Total*

Uang muka pembelian properti investasi merupakan bagian atas pembelian 1 unit apartemen Thamrin Nine Jakarta pada PT Putragaya Wahana sesuai Perjanjian Pengikatan Jual Beli No. 057/LEPARC/TERRACES/TBP/II/2021, tanggal 1 Februari 2021.

Advances on the purchases of investment property represents part of the purchase of 1 unit Thamrin Nine Apartment Jakarta at PT Putragaya Wahana in accordance with the Sale and Purchase Binding Agreement No. 057/LEPARC/TERRACES/TBP/II/2021, dated February 1, 2021.

Aset takberwujud merupakan biaya perolehan perangkat lunak komputer yang diamortisasi selama 1-8 (satu sampai delapan) tahun.

Intangible assets represent the acquisition cost of computer software which is amortized over 1-8 (one to eight) years.

Deposit jaminan merupakan jaminan keanggotaan, sewa dan iuran pengelolaan lingkungan (IPL).

Security deposits represent membership deposits, rent and environmental management fees (IPL).

Berdasarkan evaluasi manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Based on management's evaluation, there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment in the value of intangible assets as of December 31, 2024 and 2023.

20. UTANG USAHA / *20. ACCOUNTS PAYABLE*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Pihak berelasi (lihat Catatan 36)	6.235.929	7.278.270	*Related parties (see Note 36)*
Pihak ketiga:			*Third parties:*
PT Imecon Anugerah Perkasa	19.398.167	4.901.360	*PT Imecon Anugerah Perkasa*
PT Krakatau Wajatama Osaka Steel Marketing	9.589.079	14.408.455	*PT Krakatau Wajatama Osaka Steel Marketing*
PT Adhimix RMC Indonesia	8.100.625	10.946.536	*PT Adhimix RMC Indonesia*
PT Wisisco Baja Putra	4.288.002	17.141.525	*PT Wisisco Baja Putra*
PT Indonesia Pondasi Raya	-	11.397.301	*PT Indonesia Pondasi Raya*
Lain-lain	172.472.352	141.323.941	*Others*
Sub-jumlah	213.848.225	200.119.118	*Sub-total*
Jumlah	220.084.154	207.397.388	*Total*

Utang usaha yang merupakan bagian dari pengaturan pembiayaan pemasok sebesar Rp 32.435.237 pada tanggal 31 Desember 2024 (Catatan 42).

Accounts payable of which amounts that are part of supplier finance arrangements amounted to Rp 32,435,237 as of December 31, 2024 (see Note 42).

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of accounts payable based on their currency denominations are as follows:

	2024	2023	
Rupiah	219.952.147	207.397.388	*Rupiah*
Dolar Singapura	132.007	-	*Singapore Dollar*
Jumlah	220.084.154	207.397.388	*Total*

Tidak terdapat jaminan yang diberikan atas utang usaha tersebut.

There is no collateral pledged on these accounts payable.

21. LIABILITAS KONTRAK / *21. CONTRACT LIABILITIES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Proyek	534.082.172	444.719.167	*Projects*
Penjualan unit	2.158.596	1.875.000	*Sales of unit*
Sewa	723.775	1.305.501	*Rent*
Jumlah	536.964.543	447.899.668	*Total*

Liabilitas kontrak atas proyek merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja yang akan dikompensasi dengan tagihan termin.

Contract liabilities for the project represent advances received from customers which will be compensated against the progress billing of construction.

Liabilitas kontrak atas penjualan unit merupakan uang muka yang diterima dari *customer* dan akan diakui sebagai pendapatan pada saat serah terima unit.

Contract liabilities for the sales of unit represent advances received from customer and will be recognized as revenue upon handover of units.

Liabilitas kontrak atas sewa merupakan uang muka yang diterima dari *tenant* dan akan diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama periode sewa.

Contract liabilities for the rent represent advances received from tenants and will be recognized as revenue on a straight-line basis over the rental period.

22. UTANG LAIN-LAIN / *22. OTHER PAYABLES*

Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

Details of other payables are as follows:

	2024	2023	
Pihak berelasi (lihat Catatan 36)	4.000.000	4.000.000	*Related party (see Note 36)*
Pihak ketiga	560.647	28.372	*Third parties*
Jumlah	4.560.647	4.028.372	*Total*

23. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR / *23. ACCRUED EXPENSES*

Rincian atas beban masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

Details of accrued expenses are as follows:

	2024	2023	
Jakarta Premium Outlets			*Jakarta Premium Outlets*
Kota Tangerang	185.331.291	9.303.513	*Kota Tangerang*
PLTU Sumbagsel-1	141.383.432	148.294.746	*PLTU Sumbagsel-1*
Pegaunihan	80.299.837	31.546.834	*Pegaunihan*
Edge 2	26.359.295	104.115.832	*Edge 2*
Taman Permata Buana Apartment	8.049.345	62.767.332	*Taman Permata Buana Apartment*
Lain-lain	794.347.489	746.406.616	*Others*
Jumlah	1.235.770.689	1.102.434.873	*Total*

Beban masih harus dibayar merupakan beban terutang dalam pelaksanaan proyek kontraktor yang telah menjadi kewajiban, namun belum jatuh tempo.

Accrued expenses represent the accrual of construction costs for the projects which are not yet due.

24. UTANG RETENSI / *24. RETENTION PAYABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
PT Imecon Anugerah Perkasa	4.504.799	2.543.335	*PT Imecon Anugerah Perkasa*
PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk	3.196.080	4.996.740	*PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk*
Lain-lain	64.196.668	71.540.301	*Others*
Sub-jumlah	71.897.547	79.080.376	*Sub-total*
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(34.450.770)	(31.763.432)	*Less: current portion*
Bagian jangka panjang	37.446.777	47.316.944	*Long-term portion*

25. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA / *25. ESTIMATED LIABILITIES ON EMPLOYEE BENEFITS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Liabilitas Jangka Pendek			*Current Liabilities*
Imbalan kerja PKWT	3.500.000	3.000.000	*Employee benefits of PKWT*
Liabilitas Jangka Panjang			*Non-Current Liabilities*
Imbalan pascakerja	135.984.434	124.206.219	*Post-employment benefits*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	5.749.276	5.782.074	*Other long-term employee benefits*
Sub-jumlah	141.733.710	129.988.293	*Sub-total*
Jumlah	145.233.710	132.988.293	*Total*

Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2024 dan 2023, Entitas menerapkan perhitungan imbalan kerja berdasarkan PP No. 35 Tahun 2021 tentang "Perjanjian Kerja Paruh Waktu Tertentu (PKWT). Beban imbalan kerja PKWT yang timbul atas penerapan tersebut pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 3.423.933 dan Rp 2.987.390 dicatat pada "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi (lihat Catatan 34).

Current Liabilities

For the years 2024 and 2023, the Entity had applied PP No. 35 Year 2021 regarding "Work Agreement for Specific Time" on the calculation of short-term employee benefits. The employee benefits on contractual employees ("PKWT") resulted from the application on such regulation for the years 2024 and 2023 amounting to Rp 3,423,933 and Rp 2,987,390, respectively, were charged to "General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (see Note 34).

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dihitung oleh KKA Riana dan Rekan, aktuaris independen dengan laporannya masing-masing pada tanggal 28 Februari 2025 dan 16 Januari 2024, yang terdiri atas imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan imbalan kerja yang diberikan kepada pegawai setelah bekerja selama tahun tertentu. Entitas dan Entitas Anak belum menetapkan pendanaan untuk kedua program tersebut.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat suku bunga dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program, namun sebagian akan di-*offset* (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko Gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Asumsi aktuaria yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Non-Current Liabilities

Estimated liabilities on employee benefits as of December 31, 2024 and 2023 was calculated by KKA Riana and Partners, an independent actuary, with its report dated February 28, 2025 and January 16, 2024, respectively, which consists of post-employment benefits and other long-term employee benefits. Other long-term employee benefits represent other benefits which will be given to an employee when an employee has rendered service in a certain number of years of services. The Entity and Subsidiaries have not yet set up a specific fund for both programs.

The defined benefit pension plan typically exposes the Entity and Subsidiaries to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.

Interest Rate Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability, however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

The actuarial assumptions used in measuring employee benefit expense and liabilities as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Usia pensiun normal	55 tahun/*years*	55 tahun/*years*	*Normal pension age*
Tingkat diskonto	7,00%	6,50%-6,75%	*Discount rate*
Estimasi kenaikan gaji di masa datang	5,00%-7,50%	5,00%-7,50%	*Estimated future salary increase*
Tabel mortalita	100% TMI-IV	100% TMI-IV	*Mortality table*
Tingkat cacat	5% dari tingkat mortalita/ *5% of mortality rate*	5% dari tingkat mortalita/ *5% of mortality rate*	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	4% untuk peserta yang berusia 35 tahun, menurun secara proporsional menjadi 0% untuk usia 55 tahun/ *4% up to age 35, then decrease proportionally to reach 0% at age 55*	4% untuk peserta yang berusia 35 tahun, menurun secara proporsional menjadi 0% untuk usia 55 tahun/ *4% up to age 35, then decrease proportionally to reach 0% at age 55*	*Resignation rate*

	2024	2023	
Tingkat pensiun	100% pada usia pensiun normal/ *100% in normal pension age*	100% pada usia pensiun normal/ *100% in normal pension age*	*Pension rate*
Metode	*Projected Unit Credit*	*Projected Unit Credit*	*Method*

Imbalan Pascakerja / ***Post-Employment Benefits***

Rincian dari liabilitas diestimasi atas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut: / *Details of estimated liabilities on post-employment benefits are as follows:*

	2024	2023	
Saldo awal	124.206.219	121.868.714	*Beginning balance*
Beban imbalan pascakerja tahun berjalan	17.199.514	15.891.370	*Current post-employment benefits expense for the year*
Kerugian aktuaria	8.811.713	4.802.214	*Actuarial losses*
Pembayaran imbalan pascakerja	(14.233.012)	(18.356.079)	*Payment of post-employment benefits*
Saldo akhir	135.984.434	124.206.219	*Ending balance*

Rincian beban imbalan pascakerja tahun berjalan adalah sebagai berikut: / *Details of current post-employment benefits expenses are as follows:*

	2024	2023	
Biaya jasa kini	10.883.789	8.637.647	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	(1.181.424)	(315.658)	*Past service cost*
Bunga neto atas liabilitas	7.497.149	7.569.381	*Net interest of liabilities*
Jumlah beban imbalan pascakerja	17.199.514	15.891.370	*Total post-employment benefits expenses*

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya / ***Other Long-term Employee Benefits***

Rincian dari liabilitas diestimasi atas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut: / *Details of estimated liabilities on other long-term employee benefits are as follows:*

	2024	2023	
Saldo awal	5.782.074	5.604.037	*Beginning balance*
Beban jangka panjang lainnya tahun berjalan	731.704	695.753	*Other long-term employee benefits for the current year*
Pembayaran imbalan kerja jangka panjang lainnya	(764.502)	(517.716)	*Payment of other long-term employee benefits*
Saldo akhir	5.749.276	5.782.074	*Ending balance*

Rincian beban imbalan kerja jangka panjang lainnya tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of other long-term employee benefits expense for the year are as follows:

	2024	2023	
Biaya jasa kini	577.795	543.723	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	(55.056)	(75.006)	*Past service cost*
Keuntungan cuti besar	(136.959)	(138.942)	*Long service leave gain*
Bunga neto atas liabilitas	345.924	365.978	*Net interest of liabilities*
Jumlah beban imbalan kerja jangka panjang lainnya	731.704	695.753	*Total other long-term employee benefits expense*

Berikut ini ringkasan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The following is the summary of estimated liabilities on employee benefits are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	129.988.293	127.472.751	*Beginning balance*
Beban imbalan pascakerja tahun berjalan (lihat Catatan 33 dan 34)	17.931.218	16.587.123	*Current post-employment benefits expense for the year (see Notes 33 and 34)*
Kerugian aktuaria	8.811.713	4.802.214	*Actuarial losses*
Pembayaran imbalan pascakerja	(14.997.514)	(18.873.795)	*Payment of post-employment benefits*
Saldo akhir	141.733.710	129.988.293	*Ending balance*

Berikut ini beban imbalan kerja tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The following are employee benefits expenses for the year are as follows:

	2024	2023	
Biaya jasa kini	11.461.584	9.181.370	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	(1.236.480)	(390.664)	*Past service cost*
Keuntungan cuti besar	(136.959)	(138.942)	*Long service leave gain*
Bunga neto atas liabilitas	7.843.073	7.935.359	*Net interest on liabilities*
Jumlah beban imbalan kerja (lihat Catatan 33 dan 34)	17.931.218	16.587.123	*Total employee benefits expenses (see Notes 33 and 34)*

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar dan tingkat kenaikan gaji, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas diestimasi atas imbalan kerja.

The following table summarizes the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates and increase of salary, with all other variables held constant, of the estimated liabilities for employee benefits.

	Perubahan Asumsi/ *Changes in Assumptions*	Dampak terhadap Liabilitas/ *Impact on Liabilities* 2024	2023
Tingkat diskonto/*Discount rate*	Kenaikan 1%/*Increase 1%*	135.586.189	123.942.080
	Penurunan 1%/*Decrease 1%*	148.515.239	136.646.994
Tingkat kenaikan gaji/ *Salary increase rate*	Kenaikan 1%/*Increase 1%*	149.100.409	137.261.733
	Penurunan 1%/*Decrease 1%*	134.623.994	123.295.281

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti:

The maturity profile of defined benefits obligation:

	2024	2023	
Kurang dari 1 tahun	28.277.536	18.678.960	*Less than 1 year*
Antara tahun ke-2 dan tahun ke-5	74.263.105	77.492.600	*Between 2nd year and 5th year*
Antara tahun ke-6 dan tahun ke-10	95.693.582	81.836.081	*Between the 6th year and 10th year*
Setelah akhir tahun ke-10	199.705.209	190.278.244	*At the end of the 10th year*
Jumlah	397.939.432	368.285.885	*Total*

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti diakhir periode pelaporan masing-masing adalah 10 tahun untuk Entitas dan Entitas Anak.

The average duration of the defined benefits plan obligation at the end of reporting period is 10 years for the Entity and the Subsidiaries.

Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa jumlah penyisihan atas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No. 13 Tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan", UU No. 6 Tahun 2023 tentang "Cipta Kerja", PP No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) tentang "Perjanjian Kerja Paruh Waktu (PKWT)" dan PSAK No. 219 mengenai "Imbalan Kerja".

The management of the Entity and Subsidiaries believe that the allowance for employee benefits as of December 31, 2024 and 2023 is adequate to meet the requirements of Law No. 13 Year 2003 regarding "Employment", Law No. 6 Year 2023 regarding "Job Creation", Government Regulations No. 35 Year 2021 (PP 35/2021) regarding "Work Agreement for Specific Time" and PSAK No. 219 regarding "Employee Benefits".

26. MODAL SAHAM / *26. CAPITAL STOCK*

Susunan pemegang saham Entitas dan persentase kepemilikannya pada 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of stockholders and their respective percentage of ownership as of December 31, 2024 as follows:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham (Penuh)/ *Number of Shares (Full)*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Total*	*Name of Stockholders*
PT Total Inti Persada	1.926.650.000	56,50%	192.665.000	*PT Total Inti Persada*
Ir. Djadjang Tanuwidjaja, Msc.	355.724.440	10,43%	35.572.444	*Ir. Djadjang Tanuwidjaja, Msc*
Pinarto Sutanto *)	62.232.500	1,83%	6.223.250	*Pinarto Sutanto *)*
Ir. Anton Lio Sudarto, M.M. **)	4.210.800	0,12%	421.080	*Ir. Anton Lio Sudarto, M.M. **)*
Ir. Saleh Sendiko, M.M. **)	5.599.900	0,16%	559.990	*Ir. Saleh Sendiko, M.M. **)*
Ir. Moeljati Soetrisno **)	1.400.000	0,04%	140.000	*Ir. Moeljati Soetrisno **)*
Masyarakat	1.054.182.360	30,92%	105.418.236	*Public*
Jumlah	3.410.000.000	100,00%	341.000.000	*Total*

*) Komisaris/*Commissioner*
**) Direktur/*Directors*

Susunan pemegang saham Entitas dan persentase kepemilikannya pada 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of stockholders and their respective percentage of ownership as of December 31, 2023 as follows:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham (Penuh)/ *Number of Shares (Full)*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Total*	*Name of Stockholders*
PT Total Inti Persada	1.926.650.000	56,50%	192.665.000	*PT Total Inti Persada*
Ir. Djadjang Tanuwidjaja, Msc.	332.138.140	9,74%	33.213.814	*Ir. Djadjang Tanuwidjaja, Msc*
Pinarto Sutanto *)	62.232.500	1,83%	6.223.250	*Pinarto Sutanto* *)
Ir. Anton Lio Sudarto, M.M. **)	2.315.100	0,07%	231.510	*Ir. Anton Lio Sudarto, M.M.* **)
Ir. Saleh Sendiko, M.M. **)	2.288.800	0,07%	228.880	*Ir. Saleh Sendiko, M.M.* **)
Ir. Moeljati Soetrisno **)	450.000	0,01%	45.000	*Ir. Moeljati Soetrisno* **)
Masyarakat	1.083.925.460	31,78%	108.392.546	*Public*
Jumlah	3.410.000.000	100,00%	341.000.000	*Total*

*) Komisaris/*Commissioner*
**) Direktur/*Directors*

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 32, yang di aktakan oleh Haryanto, S.H., notaris di Jakarta tanggal 18 Mei 2010, telah disetujui pembagian saham bonus yang berasal dari Tambahan Modal Disetor per 31 Desember 2008 sebesar-besarnya 660.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham (Rupiah penuh) atau seluruhnya sebesar Rp 66.000.000 sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh Entitas menjadi Rp 341.000.000. Entitas telah melakukan pembagian saham bonus pada tanggal 28 Juni 2010 (lihat Catatan 27).

Based on the Extraordinary Stockholders' General Meeting as covered by Notarial Deed No. 32, of Haryanto, S.H., notary in Jakarta, dated May 18, 2010, the stockholders approved to distribute bonus shares from Additional Paid-in Capital as of December 31, 2008 at maximum of 660,000,000 shares with par value of Rp 100 per share (full amount) or equal to Rp 66,000,000 thus, the issued and fully paid capital increased to Rp 341,000,000. The Entity had distributed bonus shares on June 28, 2010 (see Note 27).

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 28, yang diaktakan oleh Haryanto, S.H., notaris di Jakarta tanggal 27 Mei 2008, para pemegang saham setuju untuk dilakukan pembelian kembali saham Entitas. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2008, jumlah saham yang dibeli kembali sejumlah 33.529.500 saham. Pada tahun 2010 dan 2009, Entitas menjual kembali sebagian saham tersebut masing-masing sejumlah 33.279.500 dan 250.000 saham. Selisih penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" (lihat Catatan 27).

Based on the Extraordinary Stockholders' General Meeting as covered by Notarial Deed No. 28, of Haryanto, S.H., notary in Jakarta dated May 27, 2008, the stockholders agreed to conduct a buyback of the Entity's shares. Up to December 31, 2008, the treasury stocks amounted to 33,529,500 shares. In 2010 and 2009, the Entity sold its treasury stocks amounting to 33,279,500 and 250,000 shares, respectively. The excess of proceeds from resale of treasury stocks was recorded as part of "Additional Paid-In Capital" (see Note 27).

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Akun ini merupakan kelebihan harga jual saham atas nilai nominal saham dari penawaran perdana Entitas dan selisih lebih penerimaan dari penjualan modal saham diperoleh kembali atas biaya perolehan dan aset pengampunan pajak.

This account represents the excess of par value of shares at the time of initial public offering and the excess of proceeds from re-sale of treasury stock over the related acquisition cost and tax amnesty assets.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The balance as of December 31, 2024, and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Penawaran umum tahun 2006	66.608.653	66.608.653	*Initial public offering in year 2006*
Selisih lebih penjualan modal saham diperoleh kembali			*The excess of proceeds from sale of treasury stock*
Tahun 2009	31.923	31.923	*Year 2009*
Tahun 2010	3.228.840	3.228.840	*Year 2010*
Pembagian saham bonus (lihat Catatan 26)	(66.000.000)	(66.000.000)	*Distribution of bonus shares (see Note 26)*
Sub-jumlah	3.869.416	3.869.416	*Sub-total*
Pengampunan pajak	859.062	859.062	*Tax amnesty*
Jumlah	4.728.478	4.728.478	*Total*

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *28. NON-CONTROLLING INTERESTS*

Akun kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

Non-controlling interests account are as follows:

	2024					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Tambahan/ *Addition*	Bagian Atas Laba (Rugi) Bersih/ *Share in Net Income (Loss)*	Bagian Laba (Rugi) Komprehensif Lain/ *Share in Other Comprehensive Income (Loss)*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
TPD	2.201.270	-	(23.172)	53	2.178.151	*TPD*
TPI	356.599	-	100.353	(870)	456.082	*TPI*
TPF	(5.075.330)	-	(144)	-	(5.075.474)	*TPF*
Jumlah	(2.517.461)	-	77.037	(817)	(2.441.241)	*Total*

	2023					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Tambahan/ *Addition*	Bagian Atas Laba (Rugi) Bersih/ *Share in Net Income (Loss)*	Bagian Laba (Rugi) Komprehensif Lain/ *Share in Other Comprehensive Income (Loss)*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
TPD	2.242.553	-	(43.525)	2.242	2.201.270	*TPD*
TPI	288.540	-	68.432	(373)	356.599	*TPI*
TPF	(5.073.306)	-	(2.024)	-	(5.075.330)	*TPF*
Jumlah	(2.542.213)	-	22.883	1.869	(2.517.461)	*Total*

29. PENGGUNAAN SALDO LABA

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, tanggal 14 Mei 2024 yang diaktakan dengan Akta Notaris Rini Yulianti, S.H., No. 27, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 136.400.000. Entitas telah membagikan dividen tersebut seluruhnya pada tanggal 14 Juni 2024.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, tanggal 10 Mei 2023 yang diaktakan dengan Akta Notaris Rini Yulianti, S.H., No. 28, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 341.000.000. Entitas telah membagikan dividen tersebut seluruhnya pada tanggal 9 Juni 2023.

29. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

Based on Minutes of General Stockholders' Annual Meeting, dated May 14, 2024 which was covered by Notarial Deed of Rini Yulianti, S.H., No. 27, the Stockholders approved to distribute cash dividends amounting to Rp 136,400,000. The Entity had fully distributed the dividends in full on June 14, 2024.

Based on Minutes of General Stockholders' Annual Meeting, dated May 10, 2023 which was covered by Notarial Deed by Rini Yulianti, S.H., No. 28, of the Stockholders approved to distribute cash dividends amounting to Rp 341,000,000. The Entity had fully distributed the dividends in full on June 9, 2023.

30. PENDAPATAN USAHA / *30. REVENUES*

Rincian atas pendapatan usaha adalah sebagai berikut: / *Details of revenues are as follows:*

	2024	2023	
Pendapatan Jasa Konstruksi:			*Construction Revenues:*
PT Pembangunan Property Nusantara	713.231.990	20.489.018	*PT Pembangunan Property Nusantara*
PT Batamindo Investment Cakrawala	510.501.887	420.447.352	*PT Batamindo Investment Cakrawala*
PT D&C Engineering Company	310.799.223	498.211.558	*PT D&C Engineering Company*
PT Ekagrata Data Gemilang	23.654.586	315.007.244	*PT Ekagrata Data Gemilang*
Lain-lain	1.508.054.201	1.752.660.836	*Others*
Sub-jumlah	3.066.241.887	3.006.816.008	*Sub-total*
Pendapatan Lainnya:			*Other Revenues:*
Sewa properti (lihat Catatan 17)	13.054.825	12.963.524	*Property rental (see Note 17)*
Penjualan unit (lihat Catatan 11)	3.700.000	2.484.600	*Sales of property units (see Note 11)*
Sewa peralatan	3.578.858	4.318.936	*Equipment rental*
Jasa manajemen (lihat Catatan 36)	1.078.000	600.000	*Management fee (see Note 36)*
Sub-jumlah	21.411.683	20.367.060	*Sub-total*
Jumlah	3.087.653.570	3.027.183.068	*Total*

Pada tahun 2024 dan 2023, pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah sebagai berikut: / *In 2024 and 2023, revenues which exceeded 10% of total revenues are as follows:*

	2024	Persentase/ *Percentage* (%)	2023	Persentase/ *Percentage* (%)	
PT Pembangunan Property Nusantara	713.231.990	23,10%	20.489.018	0,68%	*PT Pembangunan Property Nusantara*
PT Batamindo Investment Cakrawala	510.501.887	16,53%	420.447.352	13,89%	*PT Batamindo Investment Cakrawala*
PT D&C Engineering Company	310.799.223	10,07%	498.211.558	16,46%	*PT D&C Engineering Company*
PT Ekagrata Data Gemilang	23.654.586	0,77%	315.007.244	10,41%	*PT Ekagrata Data Gemilang*
Jumlah	1.558.187.686	50,47%	1.254.155.172	41,44%	*Total*

31. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *31. COST OF REVENUES*

Rincian atas beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut: / *Details of cost of revenues are as follows:*

	2024	2023	
Beban kontrak jasa konstruksi	2.509.829.797	2.627.757.156	*Costs of construction contract services*
Beban atas pendapatan sewa	28.218.309	29.597.773	*Cost of rent revenue*
Beban atas penjualan unit (lihat Catatan 11)	2.684.093	1.591.546	*Cost of sales of unit (see Note 11)*
Jumlah	2.540.732.199	2.658.946.475	*Total*

32. LABA PROYEK VENTURA BERSAMA / *32. INCOME FROM JOINT VENTURES PROJECTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
KSO Total – Shimizu Proyek PIK ADR	17.068.176	25.212.609	*KSO Total – Shimizu PIK ADR Project*
KSO Total – Shimizu Proyek JKT11	11.571.024	-	*KSO Total – Shimizu JKT11 Project*
KSO Total – BBSI Proyek Convention Theatre Sky City	5.218.238	-	*KSO Total – BBSI Convention Theatre Sky City Project*
KSO Total – Shimizu Proyek Rubik Art Centre	3.135.955	-	*KSO Total – Shimizu Rubik Art Centre Project*
KSO Total – Shimizu Proyek MNC Media Tower	1.444.078	4.565.983	*KSO Total – Shimizu MNC Media Tower Project*
KSO Total – Shimizu Proyek Kantor Daswin	-	26.966.366	*KSO Total – Shimizu Daswin Office Project*
KSO Total – Shimizu Proyek Palm Court Service Apartment	-	593.637	*KSO Total – Shimizu Palm Court Service Apartment Project*
KSO Total – Shimizu Proyek Menara Astra	-	521.611	*KSO Total – Shimizu Menara Astra Project*
Jumlah	38.437.471	57.860.206	*Total*

33. PENDAPATAN LAIN-LAIN / *33. OTHER INCOME*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Bunga	36.850.881	27.343.829	*Interest*
Laba selisih kurs	21.319.248	10.937.798	*Gain on foreign exchange*
Pemulihan penyisihan nilai piutang usaha, piutang retensi – pihak ketiga, aset kontrak dan piutang lain-lain	4.432.535	15.210.038	*Recovery of provision for accounts receivable, retention receivables – third parties, contract assets and other receivables*
Hasil obligasi – neto	1.460.588	22.009.902	*Bonds yields – net*
Bagian atas laba bersih Entitas Asosiasi (lihat Catatan 15b)	1.098.728	786.628	*Share of Associate net income (see Note 15b)*

	2024	2023	
Pemulihan nilai aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (lihat Catatan 13)	924.255	-	*Recovery losses of non-current assets held for sale (see Note 13)*
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 18)	740.393	331.358	*Gain on sale of fixed assets (see Note 18)*
Denda keterlambatan	20.108	51.400	*Penalty*
Laba penjualan surat berharga	-	1.793.250	*Gain on sale of securities*
Jasa renovasi	-	486.872	*Renovation fee*
Pendapatan lain-lain dampak imbalan (lihat Catatan 25)	-	180.265	*Other income due to employee benefits (see Note 25)*
Lain-lain	3.741.847	6.480.126	*Others*
Jumlah	70.588.583	85.611.466	*Total*

34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Gaji dan tunjangan	180.803.929	131.756.976	*Salaries and allowance*
Imbalan kerja (lihat Catatan 25)	17.931.218	16.767.388	*Employee benefits (see Note 25)*
Penyusutan aset tetap (lihat Catatan 18)	6.386.703	5.871.171	*Depreciation of fixed assets (see Note 18)*
Imbalan kerja jangka pendek (lihat Catatan 25)	3.423.933	2.987.390	*Current employee benefits (see Note 25)*
Jasa profesional	3.039.945	2.518.087	*Professional fees*
Pemutusan hubungan kerja dan pesangon	2.718.675	1.842.515	*Termination of employment and severance*
Pemeliharaan dan perbaikan	2.177.763	2.005.111	*Repairs and maintenance*
Iklan	2.105.193	859.565	*Advertising*
Perjalanan	1.459.172	1.270.981	*Travelling*
Telepon, listrik dan air	739.693	907.182	*Telephone, electricity and water*
Beban pajak	675.426	841.715	*Tax expenses*
Iuran keanggotaan	615.159	657.029	*Membership*
Amortisasi *software* (lihat Catatan 19)	355.113	586.366	*Amortization of software (see Note 19)*
Alat tulis dan cetakan	242.698	223.933	*Stationery and printing*
Asuransi	167.873	143.872	*Insurance*
Sumbangan dan jamuan	148.600	437.349	*Representation and donation*
Sewa	-	24.719	*Rent*
Lain-lain	2.556.529	1.461.691	*Others*
Jumlah	225.547.622	171.163.040	*Total*

35. BEBAN LAIN-LAIN / *35. OTHER EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha, piutang retensi – pihak ketiga, aset kontrak dan piutang lain-lain	54.320.240	66.853.301	*Provision for impairment loss on accounts receivable, retention receivables – third parties, contract assets and other receivables*
Rugi selisih kurs	15.575.129	14.996.030	*Loss on foreign exchange*
Penurunan nilai aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (lihat Catatan 13)	7.939.651	2.500.000	*Impairment losses of non-current assets held for sale (see Note 13)*
Denda pajak	2.056.094	12.030	*Tax penalty*
Rugi penjualan aset tidak lancar untuk dijual (lihat Catatan 13)	1.416.047	-	*Loss on sale of non-current assets for sale (see Note 13)*
Administrasi bank	206.378	264.151	*Bank administration*
Renovasi	-	377.042	*Renovation*
Lain-lain	736.738	427.205	*Others*
Jumlah	82.250.277	85.429.759	*Total*

36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / *36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

a. Sifat Hubungan / *a. Nature of Relationship*

Pihak-pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Hubungan/ *Nature of Relationship*
KSO Total – BBSI Proyek Convention Theatre Sky City/ *KSO Total – BBSI Convention Theatre Sky City Project*	Ventura bersama/ *Joint venture*
KSO Total – YCIH Proyek The Haven Bintan/ *KSO Total – YCIH The Haven Bintan Project*	Ventura bersama/ *Joint venture*
KSO Total – Shimizu Proyek Palm Court Service Apartment/ *KSO Total – Shimizu Palm Court Service Apartment Project*	Ventura bersama/ *Joint venture*
KSO Total – Shimizu Proyek PIK ADR / *KSO Total – Shimizu PIK ADR Project*	Ventura bersama/ *Joint venture*
KSO Total – Shimizu Proyek JKT11/ *KSO Total – Shimizu JKT11 Project*	Ventura bersama/ *Joint venture*
KSO Total – Shimizu Proyek Rubik Art Centre/ *KSO Total – Shimizu Rubik Art Centre Project*	Ventura bersama/ *Joint venture*
PT Lestari Kirana Persada	Entitas Asosiasi/*Associate*
Dewan Komisaris dan Direksi/ *Board of Commissioners and Directors*	Personil manajemen kunci/ *Key management personnel*
PT Pola Inti Perkasa	Pemegang saham Entitas Anak/ *Stockholder of Subsdiaries*

b. Transaksi dan Saldo dengan Pihak-pihak Berelasi

b. Transactions and Balances with Related Parties

	Jumlah/ *Total*		Persentase Terhadap Jumlah Aset/ *Percentage to Total Assets*		
	2024	2023	2024 (%)	2023 (%)	
Piutang Usaha:					*Accounts Receivable:*
KSO Total – Shimizu Proyek JKT11	11.479.352	-	0,33	-	*KSO Total – Shimizu JKT11 Project*
PT Lestari Kirana Persada	10.133.909	10.028.413	0,29	0,32	*PT Lestari Kirana Persada*
KSO Total – Shimizu Proyek PIK ADR	3.123.128	4.569.341	0,09	0,15	*KSO Total – Shimizu PIK ADR Project*
KSO Total – YCIH Proyek The Haven Bintan	1.833.825	1.833.825	0,05	0,06	*KSO Total – YCIH The Haven Bintan Project*
KSO Total – Shimizu Proyek Rubik Art Centre	587.061	-	0,02	-	*KSO Total – Shimizu Rubik Art Centre Project*
KSO Total – Shimizu Proyek Palm Court Service Apartment	278.380	312.069	-	0,01	*KSO Total – Shimizu Palm Court Service Apartment Project*
KSO Total – BBSI Proyek Convention Theatre Sky City	-	1.710.418	-	0,05	*KSO Total – BBSI Convention Theatre Sky City Project*
Jumlah	27.435.655	18.454.066	0,78	0,59	*Total*
Piutang Lain-lain:					*Other Receivables:*
PT Lestari Kirana Persada	4.059.536	36.920.960	0,12	1,18	*PT Lestari Kirana Persada*

	Jumlah/ *Total*		Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ *Percentage to Total Liabilities*		
	2024	2023	2024 (%)	2023 (%)	
Utang Usaha:					*Accounts Payable:*
PT Lestari Kirana Persada	5.679.429	6.721.770	0,25	0,33	*PT Lestari Kirana Persada*
PT Pola Inti Perkasa	556.500	556.500	0,02	0,03	*PT Pola Inti Perkasa*
Jumlah	6.235.929	7.278.270	0,27	0,36	*Total*
Utang Lain-lain:					*Other Payables:*
PT Pola Inti Perkasa	4.000.000	4.000.000	0,17	0,19	*PT Pola Inti Perkasa*

	Jumlah/ *Total*		Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan/ *Percentage to Total Revenue*		
	2024	2023	2024 (%)	2023 (%)	
Pendapatan Usaha:					*Revenues:*
PT Lestari Kirana Persada	1.078.000	600.000	0,03	0,02	*PT Lestari Kirana Persada*

- Pada tahun 2024, Entitas melakukan pekerjaan konstruksi proyek dengan KSO Total – Shimizu Proyek JKT11 dan KSO Total – Shimizu Proyek Rubik Art Centre. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2024, disajikan sebagai akun "Piutang Usaha – Pihak Berelasi" (lihat Catatan 6).

- *In 2024, the Entity performed construction project with KSO Total – Shimizu JKT11 Project and KSO Total – Shimizu Rubik Art Centre Project. Balances arising from these transactions as of December 31, 2024, are presented as "Accounts Receivable – Related Parties" (see Note 6).*

- Pada tahun 2024 dan 2023, Entitas melakukan pekerjaan konstruksi proyek dengan KSO Total – Shimizu Proyek PIK ADR dan KSO Total – Shimizu Proyek Palm Court Service Apartment. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, disajikan sebagai akun "Piutang Usaha – Pihak Berelasi" (lihat Catatan 6).

- *In 2024 and 2023, the Entity performed construction project with KSO Total – Shimizu PIK ADR Project and KSO Total – Shimizu Palm Court Service Apartment Project. Balances arising from these transactions as of December 31, 2024 and 2023, are presented as "Accounts Receivable – Related Parties" (see Note 6).*

- Pada tahun 2020, Entitas melakukan pekerjaan konstruksi proyek dengan KSO Total – YCIH Proyek The Haven Bintan dan KSO Total – BBSI Proyek Convention Theatre Sky City. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, disajikan sebagai akun "Piutang Usaha – Pihak Berelasi" (lihat Catatan 6).

- *In 2020, the Entity performed construction project with KSO Total – YCIH The Haven Bintan Project, and KSO Total – BBSI Convention Theatre Sky City Project. Balances arising from these transactions as of December 31, 2024 and 2023 are presented as "Accounts Receivable – Related Parties" (see Note 6).*

- Pada tahun 2024 dan 2023, TPD, Entitas Anak, memperoleh pendapatan jasa manajemen dari PT Lestari Kirana Persada (LKP), Entitas Asosiasi. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Usaha – Pihak Berelasi" dan "Pendapatan Usaha" (lihat Catatan 6 dan 30).

- *In 2024 and 2023, TPD, Subsidiary, obtained management fee revenue from PT Lestari Kirana Persada (LKP), Associate. Balance arising from these transactions as of December 31, 2024 and 2023 are presented as part of "Accounts Receivable – Related Parties" and "Revenues" (see Notes 6 and 30).*

- Pada tahun 2024 dan 2023, TPD, Entitas Anak, melakukan transaksi keuangan dengan LKP, Entitas Asosiasi, berupa pinjaman sementara tanpa bunga dan tidak ditentukan pembayarannya. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, disajikan sebagai akun "Piutang Lain-lain – Pihak Berelasi" (lihat Catatan 10).

- *In 2024 and 2023, TPD, Subsidiary, conducted financial transactions with LKP, Associate, in the form of temporary loan which is non-interest-bearing loan and with no fixed term of repayment. Balance arising from these transactions as of December 31, 2024 and 2023 are presented as part of "Other Receivables – Related Parties" (see Note 10).*

- Pada tahun 2018, Entitas melakukan pekerjaan konstruksi proyek GKM Tower dengan LKP, Entitas Asosiasi. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, disajikan sebagai akun "Utang Usaha – Pihak Berelasi" (lihat Catatan 20).

- *In 2018, the Entity performed a construction project of GKM Tower with LKP, Associate. Balance arising from these transactions as of December 31, 2024 and 2023 are presented as part of "Accounts Payable – Related Parties" (see Note 20).*

- Pada tahun 2018, TPF, Entitas Anak, melakukan transaksi atas jasa manajemen dengan PT Pola Inti Perkasa, Pemegang Saham TPF. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 disajikan sebagai akun "Utang Usaha – Pihak Berelasi" (lihat Catatan 20).

- *In 2018, TPF, Subsidiary, conducted management services with PT Pola Inti Perkasa, Stockholder of TPF. Balance arising from these transactions as of December 31, 2024 and 2023 are presented as part of "Accounts Payable – Related Parties" (see Note 20).*

- Pada tahun 2018, TPF, Entitas Anak, memperoleh pinjaman dari PT Pola Inti Perkasa, Pemegang Saham TPF untuk kegiatan operasional proyek. Transaksi ini tidak dikenakan bunga, tidak terdapat jaminan dan tanpa jangka waktu pengembalian. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 disajikan sebagai akun "Utang Lain-lain – Pihak Berelasi" (lihat Catatan 22).

- *In 2018, TPF, Subsidiary, obtained a loan from PT Pola Inti Perkasa, Stockholder of TPF, for project operational activities. This transaction has not imposed interest, no collateral and without maturity date. Balance arising from these transactions as of December 31, 2024 and 2023 is presented as part of "Other Payables – Related Party" (see Note 22).*

- Pada tahun 2024 dan 2023, kompensasi yang dibayarkan kepada manajemen kunci yaitu Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar Rp 55.178.595 dan Rp 27.422.402.

- *In 2024 and 2023, the compensation paid to key management personnel such as Boards of Commissioners and Directors amounted to Rp 55,178,595 and Rp 27,422,402, respectively.*

37. PERPAJAKAN / *37. TAXATION*

a. Pajak Dibayar di Muka / *a. Prepaid Taxes*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Entitas Anak:			*Subsidiaries:*
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	70.000	86.875	*Income Tax Article 4(2)*
Pajak Pertambahan Nilai	31.150.788	27.250.455	*Value Added Tax*
Jumlah	31.220.788	27.337.330	*Total*

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payable*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Entitas:			*The Entity:*
Pajak Penghasilan:			*Income Tax:*
Pasal 15	-	16.883	*Article 15*
Pasal 21	1.793.862	2.406.593	*Article 21*
Pasal 23	2.985.279	3.160.966	*Article 23*
Pasal 25	-	36.742	*Article 25*
Pasal 29	507.384	1.523.667	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	58.299.721	46.825.234	*Value Added Tax*
Pajak penghasilan final belum terutang	22.116.449	26.949.004	*Final income tax not yet due*
Sub-jumlah	85.702.695	80.919.089	*Sub-total*

	2024	2023	
Entitas Anak:			*Subsidiaries:*
Pajak Penghasilan:			*Income Tax:*
Pasal 4 (2)	8.803	13.952	*Article 4 (2)*
Pasal 21	13.159	286.833	*Article 21*
Pasal 23	909.532	1.338.818	*Article 23*
Pajak Pertambahan Nilai	1.831.416	2.402.324	*Value Added Tax*
Pajak penghasilan final belum terutang	1.637.796	2.522.203	*Final income tax not yet due*
Sub-jumlah	4.400.706	6.564.130	*Sub-total*
Jumlah	90.103.401	87.483.219	*Total*

Pajak penghasilan final belum terutang merupakan pajak penghasilan final yang muncul karena penerapan metode akrual.

Final income tax not yet due represents final income tax arising from the implementation of the accrual method.

Pada tahun 2024, Entitas menerima dan membayar Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) sebagai berikut:

In 2024, the Entity received and paid Notice of Tax Underpayment Assessment (SKPKB) and Notice of Tax Collection (STP) as follows:

2024		
Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak/ *Tax Assessment Notice and Tax Collection Notice*	Masa/Tahun *Periode/Year*	Jumlah/ *Amount*
SKPKB Pajak Penghasilan Badan/ *Notice of Corporate Income Tax Underpayment Assessment*	2019	1.570.888
SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Notice of Income Tax Underpayment Assessment Article 21*	Desember 2019/*December 2019*	22.870
SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Notice of Income Tax Underpayment Assessment Article 23*	April 2019/*April 2019*	141.713
SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Notice of Income Tax Underpayment Assessment Article 23*	Mei 2029/*May 2019*	13.937
SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Notice of Income Tax Underpayment Assessment Article 23*	Juni 2019/*June 2019*	91.790
SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Notice of Income Tax Underpayment Assessment Article 23*	Juli 2019/*July 2019*	34.565
SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Notice of Income Tax Underpayment Assessment Article 23*	September 2019/*September 2019*	9.498
SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Notice of Income Tax Underpayment Assessment Article 23*	Desember 2019/December 2019	40.442
SKPKB Pajak Pertambahan Nilai/ *Notice of VAT Underpayment Assessment*	April 2019/*April 2019*	7.729
SKPKB Pajak Pertambahan Nilai/ *Notice of VAT Underpayment Assessment*	Mei 2029/*May 2019*	1.243
SKPKB Pajak Pertambahan Nilai/ *Notice of VAT Underpayment Assessment*	Juni 2019/*June 2019*	4.952
SKPKB Pajak Pertambahan Nilai/ *Notice of VAT Underpayment Assessment*	Juli 2019/*July 2019*	753
SKPKB Pajak Pertambahan Nilai/ *Notice of VAT Underpayment Assessment*	Agustus 2019/*August 2019*	13.446
SKPKB Pajak Pertambahan Nilai/ *Notice of VAT Underpayment Assessment*	September 2019/*September 2019*	2.293

2024

Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak/ *Tax Assessment Notice and Tax Collection Notice*	Masa/Tahun *Periode/Year*	Jumlah/ *Amount*
SKPKB Pajak Pertambahan Nilai/ *Notice of VAT Underpayment Assessment*	Oktober 2019/*October 2019*	80.720
SKPKB Pajak Pertambahan Nilai/ *Notice of VAT Underpayment Assessment*	November 2019/*November 2019*	2.742
SKPKB Pajak Pertambahan Nilai/ *Notice of VAT Underpayment Assessment*	Desember 2019/*December 2019*	2.026
STP Pajak Pertambahan Nilai/ *Notice of VAT Collection*	Desember 2020/*December 2020*	12.958
STP Pajak Pertambahan Nilai/ *Notice of VAT Collection*	Januari 2024/*January 2024*	694
STP Pajak Pertambahan Nilai/ *Notice of VAT Collection*	September 2023/*September 2023*	835
		2.056.094

Pada tahun 2023, Entitas menerima dan membayar Surat Tagihan Pajak (STP) sebagai berikut:

In 2023, the Entity received and paid Notice of Tax Collection (STP) as follows:

2023

Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak/ *Tax Assessment Notice and Tax Collection Notice*	Masa/Tahun *Periode/Year*	Jumlah/ *Amount*
STP Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Notice of Income Tax Collection Article 23*	Februari 2021/*February 2021*	12
STP Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Notice of Income Tax Collection Article 23*	September 2021/*September 2021*	220
STP Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Notice of Income Tax Collection Article 23*	Juli 2021/*July 2021*	49
STP Pajak Penghasilan Pasal 26/ *Notice of Income Tax Collection Article 26*	Mei 2019/*May 2019*	41
STP Pajak Pertambahan Nilai/ *Notice of VAT Collection*	Agustus 2019/*August 2019*	11
		333

Entitas telah membayar semua Surat Tagihan Pajak (STP) pada tahun 2024 dan 2023 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Lain-lain – Denda Pajak" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The Entity had paid all the Notice of Tax Collection (STP) in 2024 and 2023 and recorded as part of "Other Expenses - Tax Penalty" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

c. Pajak Kini

c. Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dengan penghasilan kena pajak Entitas adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax expense as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and the Entity's taxable income are as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi	267.363.654	175.666.230	*Income before income tax expenses presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*

	2024	2023	
Dikurangi:			*Less:*
Rugi (laba) Entitas Anak/Asosiasi sebelum taksiran beban pajak penghasilan	(5.286.630)	(857.152)	*Loss (income) of Subsidiaries/Associate before provision for income tax expense*
Eliminasi bagian Entitas Anak	5.209.481	838.615	*Elimination of portion of the Subsidiaries*
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas	267.286.505	175.647.693	*Income before income tax of the Entity*
Pendapatan jasa konstruksi yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final – neto	(357.497.810)	(253.133.911)	*Revenues from construction services subject to final income tax – net*
Beban pajak final	80.785.872	79.449.236	*Final tax expenses*
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Entitas yang dikenakan pajak penghasilan tidak final	(9.425.433)	1.963.018	*Income (loss) before income tax of the Entity subject to non-final income tax*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Penyisihan penurunan nilai piutang	49.048.727	49.874.079	*Provision for impairment loss on receivables*
Beban penurunan nilai aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	7.015.396	2.500.000	*Impairment expenses of non-current assets held for sale*
Beban sewa – neto	5.647.145	4.174.502	*Rental expense – net*
Beban pajak	2.068.320	333	*Tax penalties*
Administrasi bank	154.797	220.869	*Bank charge*
Hasil obligasi – neto	(1.460.588)	(23.803.152)	*Yield on bonds – net*
Laba diserap Entitas Anak – neto	(5.209.592)	(834.269)	*Income absorb from Subsidiaries – net*
Selisih kurs mata uang asing – neto	(5.744.119)	4.058.232	*Foreign exchange – net*
Pendapatan bunga	(33.650.204)	(24.693.223)	*Interest income*
Jumlah	17.869.882	11.497.371	*Total*
Penghasilan kena pajak Entitas	8.444.449	13.460.389	*Taxable income – the Entity*
Taksiran beban pajak penghasilan	1.857.778	2.961.286	*Provision for income tax expense*
Pajak penghasilan dibayar dimuka:			*Prepayment of income taxes:*
Pasal 22	(31.282)	(151.883)	*Article 22*
Pasal 23	(1.208.886)	(955.057)	*Article 23*
Pasal 25	(110.226)	(330.679)	*Article 25*
Jumlah pajak penghasilan dibayar dimuka	(1.350.394)	(1.437.619)	*Total prepayment of income taxes*
Kurang bayar pajak penghasilan	507.384	1.523.667	*Under payment of income tax*

Taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sesuai dengan yang tercantum pada Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan yang disampaikan Entitas ke Kantor Pelayanan Pajak.

The estimated taxable income for the years ended December 31, 2024, and 2023 have been conformed with the Annual Tax Returns which are submitted to the Tax Office.

d. Perhitungan Pajak Final

d. The Computation of Final Tax

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	
Pendapatan yang dikenakan pajak final pada tarif pajak yang berlaku			*Revenue subject to final tax at applicable tax rates*
Entitas	2.688.472.729	2.357.318.607	*The Entity*
Entitas Anak	352.616.391	624.471.641	*Subsidiaries*
Jumlah	3.041.089.120	2.981.790.248	*Total*
Beban pajak penghasilan – tahun berjalan			*Income tax expense – for the year*
Entitas	71.244.527	62.468.943	*The Entity*
Entitas Anak	9.541.345	16.980.293	*Subsidiaries*
Beban pajak penghasilan tahun berjalan – final	80.785.872	79.449.236	*Income tax expense for the year – final*

38. LABA PER SAHAM DASAR

38. BASIC EARNINGS PER SHARE

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	265.428.839	172.682.061	*Income for the year that can be attributed to owners of the parent entity*
Rata-rata tertimbang saham	3.410.000.000	3.410.000.000	*Weighted average number of shares*
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	77,84	50,64	*Basic earnings per share (Full amount)*

39. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING

Saldo aset moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

39. MONETARY ASSETS DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2024 and 2023, monetary assets denominated in foreign currencies consist of the following:

	2024			2023			
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*		Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*		Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	
Aset							***Assets***
Kas dan setara kas							*Cash and cash equivalents*
Bank	US$	159.298	2.574.571	US$	92.630	1.427.981	*Cash in banks*
	SIN$	143.581	1.711.390	SIN$	129.268	1.513.944	
Deposito	US$	2.266.501	36.631.186	US$	2.196.908	33.867.530	*Time deposits*
Investasi jangka pendek – obligasi	US$	9.505.463	153.627.290	US$	4.839.358	74.603.543	*Short-term investments – bonds*
Piutang usaha	SIN$	-	-	SIN$	3.065.887	35.906.569	*Accounts receivable*
Sub-jumlah			194.544.437			147.319.567	*Sub-total*
Liabilitas							***Liabilities***
Utang usaha	SIN$	11.075	132.007	SIN$	-	-	*Accounts payable*
Jumlah Aset – neto			194.412.430			147.319.567	*Total Assets – net*

40. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Entitas dan Entitas Anak menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar sebagian atau seluruh piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Entitas dan Entitas Anak.
- Risiko likuiditas: Entitas dan Entitas Anak menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, yang dapat menimbulkan kesulitan Entitas dan Entitas Anak dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena Entitas dan Entitas Anak tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam aktivitas normal.

40. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial Risk Management Factors and Policies

In their operating, investing and financing activities, the Entity and Subsidiaries are exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- *Credit risk: possibility that a customer will not pay the part or all of a receivable or will not pay in timely manner and hence, the Entity and Subsidiaries will incur loss.*
- *Liquidity risk: the Entity and Subsidiaries defined liquidity risk from the collectibility of the accounts receivable as mentioned above, which may cause difficulty in meeting the obligations of the Entity and Subsidiaries relating to financial liabilities.*
- *Market risk: currently there are no market risk other than interest rate risk and currency risk as the Entity and Subsidiaries do not invest in any financial instruments in their normal activities.*

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Entitas dan Entitas Anak, antara lain:

- Melakukan kegiatan manajemen risiko keuangan di proyek maupun di kantor pusat;
- Melakukan investasi dalam bentuk deposito, saham, obligasi dan reksadana sehubungan dengan pengelolaan kelebihan dana yang sifatnya sementara;
- Melakukan penyertaan pada Entitas Anak untuk meningkatkan sinergi dan perluasan usaha;
- Entitas dan Entitas Anak tidak melakukan transaksi derivatif, namun demikian Entitas dan Entitas Anak melakukan penyediaan dana dalam mata uang asing yang cukup untuk dapat memenuhi kegiatan operasi dalam mata uang asing yang diperlukan.

In order to effectively manage those risks, the Directors had approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with Entity and Subsidiaries objectives, namely:

- *Financial risk management activities in the project as well as at headquarters;*
- *Investments in time deposits, stocks, bonds and mutual fund in connection with the management of temporary surplus funds;*
- *Investments in Subsidiaries to increase synergy and business expansion;*
- *The Entity and Subsidiaries did not enter into derivative transactions, but the Entity and Subsidiaries are providing funds in foreign currency which is sufficient to meet operating activities in the foreign currency needed.*

Risiko Kredit

Entitas dan Entitas Anak mengendalikan eksposur risiko kredit dengan senantiasa mengantisipasi dan mengelola risiko pembayaran melalui pemilihan klien, memastikan materi isi kontrak yang aman, memonitor arus kas, memastikan adanya uang muka, dan bilamana terjadi keterlambatan pembayaran melakukan negosiasi, "*slow-down*" pelaksanaan pembangunan, penghentian sementara dan memberikan bantuan atau referensi kepada pihak bank dan atau institusi lainnya. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Credit Risks

The Entity and Subsidiaries control credit risk exposure by continuing to anticipate and manage payment risk through the selection of clients, ensuring the contents of a safe contract, monitor cash flows, ensuring adequate down payment, and when there is delay in payment to negotiate, "*slow-down*" *implementation of the development, suspension and provide assistance or reference to the bank and or other institutions. As part of the process of approval or rejection, the reputation and track record of customers are taken into consideration. Currently, there is no risk of significant concentrations of credit.*

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan eksposur maksimum risiko kredit yang tercemin dari nilai tercatat setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai:

The following tables analyze financial assets based on the maximum exposure to credit risk represented by carrying amount after deducting provision for impairment losses:

	2024					
	Belum Jatuh Tempo/ *Neither Past Due*	Telah Jatuh Tempo			Jumlah/*Total*	
		0 – 30 Hari/*Days*	31 – 90 Hari/*Days*	> 90 Hari/*Days*		
Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi						*Financial Assets Measured at Amortized Cost*
Kas dan setara kas	-	1.030.693.526	-	-	1.030.693.526	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha dan piutang lain-lain – neto	-	233.642.210	86.497.562	92.181.512	412.321.284	*Accounts receivable and other receivables – net*

	2024					
	Belum Jatuh Tempo/ *Neither Past Due*	Telah Jatuh Tempo				
		0 – 30 Hari/*Days*	31 – 90 Hari/*Days*	> 90 Hari/*Days*	Jumlah/*Total*	
Piutang retensi – pihak ketiga – neto	-	20.660.082	30.915.281	328.273.906	379.849.269	*Retention receivables – third parties – net*
Aset kontrak – neto	-	385.304.166	-	-	385.304.166	*Contract assets – net*
Deposito yang dibatasi penggunaannya	-	-	-	195.800.000	195.800.000	*Restricted time deposits*
Aset tidak lancar lainnya	-	-	-	1.367.936	1.367.936	*Other non-current assets*
Sub-jumlah	-	1.670.299.984	117.412.843	617.623.354	2.405.336.181	*Sub-total*
Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi						*Financial Assets Measured Through Profit or Loss*
Obligasi	323.781.874	-	-	-	323.781.874	*Bonds*
Saham	56.672	-	-	-	56.672	*Shares*
Sub-jumlah	323.838.546	-	-	-	323.838.546	*Sub-total*
Jumlah	323.838.546	1.670.299.984	117.412.843	617.623.354	2.729.174.727	*Total*

	2023					
	Belum Jatuh Tempo/ *Neither Past Due*	Telah Jatuh Tempo				
		0 – 30 Hari/*Days*	31 – 90 Hari/*Days*	> 90 Hari/*Days*	Jumlah/*Total*	
Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi						*Financial Assets Measured at Amortized Cost*
Kas dan setara kas	-	725.996.862	-	-	725.996.862	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha dan piutang lain-lain – neto	-	243.810.081	137.648.489	235.677.306	617.135.876	*Accounts receivable and other receivables – net*
Piutang retensi – pihak ketiga – neto	-	14.862.812	26.804.660	253.334.948	295.002.420	*Retention receivables – third parties – net*
Aset kontrak – neto	-	505.509.537	-	-	505.509.537	*Contract assets – net*
Deposito yang dibatasi penggunaannya	-	-	-	169.800.000	169.800.000	*Restricted time deposits*
Aset tidak lancar lainnya	-	-	-	608.834	608.834	*Other non-current assets*
Sub-jumlah	-	1.490.179.292	164.453.149	659.421.088	2.314.053.529	*Sub-total*

	2023					
	Belum Jatuh Tempo/ *Neither Past Due*	Telah Jatuh Tempo				
		0 – 30 Hari/*Days*	31 – 90 Hari/*Days*	> 90 Hari/*Days*	Jumlah/*Total*	
Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi						*Financial Assets Measured Through Profit or Loss*
Obligasi	234.679.948	-	-	-	234.679.948	*Bonds*
Saham	79.464	-	-	-	79.464	*Shares*
Sub-jumlah	234.759.412	-	-	-	234.759.412	*Sub-total*
Jumlah	234.759.412	1.490.179.292	164.453.149	659.421.088	2.548.812.941	*Total*

Risiko Likuiditas

Melalui kegiatan operasi dan sumber dana yang ada, Entitas dan Entitas Anak dapat memenuhi seluruh liabilitas keuangannya pada saat jatuh tempo, karena Entitas dan Entitas Anak memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya.

Dalam mengelola risiko likuiditas Entitas dan Entitas Anak melakukan pengawasan yang ketat atas proyeksi dan realisasi dari arus kas secara terus menerus baik kolektibilitas piutang maupun pemenuhan kewajiban dan tanggal jatuh temponya.

Tabel berikut menyajikan jumlah liabilitas keuangan pada 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan jatuh temponya:

Liquidity Risks

Through their operations and existing funding sources, the Entity and Subsidiaries can meet all their financial obligations as they mature, because the Entity and Subsidiaries have the financial assets which are liquid and available to meet liquidity needs.

In managing the liquidity risk, the Entity and Subsidiaries observe strict control on the forecast and continuous realization of actual cash flows from both collectibility of receivables as well as the fulfillment of obligations and due dates.

The following table presents the amount of financial liabilities as of December 31, 2024 and 2023 based on their maturity:

	2024				
	Jatuh Tempo Tidak Ditentukan/ *Maturity Not Determined*	Akan Jatuh Tempo/ *Will be Maturity*			
		Kurang dari 1 Tahun/ *Less Than 1 Year*	Lebih 1 Tahun/ *More Than 1 Year*	Jumlah/*Total*	
Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi					*Financial Liabilities Measured at Amortized Cost*
Utang usaha	-	220.084.154	-	220.084.154	*Accounts payable*
Utang lain-lain	4.560.647	-	-	4.560.647	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	-	1.235.770.689	-	1.235.770.689	*Accrued expenses*
Utang retensi	-	34.450.770	37.446.777	71.897.547	*Retention payables*
Jaminan sewa	-	-	3.273.480	3.273.480	*Rental deposits*
Jumlah	4.560.647	1.490.305.613	40.720.257	1.535.586.517	*Total*

	2023				
	Jatuh Tempo Tidak Ditentukan/ *Maturity Not Determined*	Akan Jatuh Tempo/ *Will be Maturity*			
		Kurang dari 1 Tahun/ *Less Than 1 Year*	Lebih 1 Tahun/ *More Than 1 Year*	Jumlah/*Total*	
Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi					*Financial Liabilities Measured at Amortized Cost*
Utang usaha	-	207.397.388	-	207.397.388	*Accounts payable*
Utang lain-lain	4.028.372	-	-	4.028.372	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	-	1.102.434.873	-	1.102.434.873	*Accrued expenses*
Utang retensi	-	31.763.432	47.316.944	79.080.376	*Retention payables*
Jaminan sewa	-	-	4.193.174	4.193.174	*Rental deposits*
Jumlah	4.028.372	1.341.595.693	51.510.118	1.397.134.183	*Total*

Risiko Nilai Tukar

Entitas dan Entitas Anak tidak secara signifikan terekspos risiko mata uang karena sebagian besar liabilitas dalam mata uang Rupiah. Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Namun demikian, Entitas dan Entitas Anak telah menyediakan dana dalam mata uang asing yang sesuai dengan kebutuhan operasinya.

Foreign Currency Risks

The Entity and Subsidiaries are not significantly exposed to currency risk because most liabilities are denominated in Rupiah. There are no currency hedging activities as of December 31, 2024 and 2023. However, the Entity and Subsidiaries have provided funds in foreign currency in accordance with the needs of operations.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak yang didenominasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura:

The following table presents the Entity's and Subsidiaries' financial assets and financial liabilities denominated in United States Dollar and Singapore Dollar:

	2024			2023			
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*		Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*		Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	
Aset							***Assets***
Kas dan setara kas							*Cash and cash equivalents*
Bank	US$	159.298	2.574.571	US$	92.630	1.427.981	*Cash in banks*
	SIN$	143.581	1.711.390	SIN$	129.268	1.513.944	
Deposito	US$	2.266.501	36.631.186	US$	2.196.908	33.867.530	*Time deposits*
Investasi jangka pendek – obligasi	US$	9.505.463	153.627.290	US$	4.839.358	74.603.543	*Short-term investments – bonds*
Piutang usaha	SIN$	-	-	SIN$	3.065.887	35.906.569	*Accounts receivable*
Sub-jumlah			194.544.437			147.319.567	*Sub-total*
Liabilitas							***Liabilities***
Utang usaha	SIN$	11.075	132.007	SIN$	-	-	*Accounts payable*
Jumlah Aset – neto			194.412.430			147.319.567	*Total Assets – net*

Analisis Sensitivitas

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varian nilai tukar mata uang asing yang di pertimbangkan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi dengan semua variabel lain adalah konstan.

Tabel berikut menunjukan sensitivitas perubahan kurs Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura terhadap laba bersih dan ekuitas Entitas dan Entitas Anak:

Sensitivity Analysis

Movement that may occur towards Rupiah exchange rate against United States Dollar and Singapore Dollar at year end that could increase (decrease) equity or profit loss amounting to the value presented in table. The analysis was conducted based on the variance of foreign currency exchange rates that may consider going on the consolidated statements of financial position with all other variables are held constant.

The following table presented sensitivity of exchange rate of United States Dollar and Singapore Dollar changes on net income and equity of the Entity and Subsidiaries:

	Perubahan Nilai Tukar/ *Change in Exchange Rates*		Sensitivitas/*Sensitivity* Ekuitas/*Equity*	Laba (Rugi)/ *Profit (Loss)*	
Dolar Amerika Serikat					*United States Dollar*
31 Desember 2024	Menguat/*Appreciates*	(506,00)	(6.037.218)	(6.037.218)	*December 31, 2024*
	Melemah/*Depreciates*	299,00	3.567.447	3.567.447	
31 Desember 2023	Menguat/*Appreciates*	(482,00)	(3.436.128)	(3.436.128)	*December 31, 2023*
	Melemah/*Depreciates*	211,00	1.504.197	1.504.197	
Dolar Singapura					*Singapore Dollar*
31 Desember 2024	Menguat/*Appreciates*	(177,94)	(23.578)	(23.578)	*December 31, 2024*
	Melemah/*Depreciates*	116,04	15.376	15.376	
31 Desember 2023	Menguat/*Appreciates*	(169,19)	(540.596)	(540.596)	*December 31, 2023*
	Melemah/*Depreciates*	154,25	492.853	492.853	

Risiko Suku Bunga

Risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, profil instrumen keuangan Entitas dan Entitas Anak yang dipengaruhi bunga adalah:

Interest Risks

The risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

On the consolidated statement of financial position date, the Entity's and Subsidiaries' profile of financial instruments that are affected by the interest, are as follows:

	2024	2023	
Instrumen dengan bunga tetap			***Flat interest instrument***
Aset keuangan	1.116.626.548	649.348.998	*Financial assets*
Instrumen dengan bunga mengambang			***Floating interest instrument***
Aset keuangan	109.866.978	246.447.864	*Financial assets*

Entitas dan Entitas Anak tidak secara siginifikan terekspos risiko suku bunga, terutama menyangkut deposito kepada bank yang menggunakan tingkat bunga pasar. Sehingga, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The Entity and Subsidiaries are not significantly exposed to interest rate risk, especially with regard to deposits to banks which use market interest rate. Thus, the Entity and Subsidiaries do not have a policy or a particular arrangement to interest rate risk. There is no interest rate hedging activities as of December 31, 2024, and 2023.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

b. Fair Value of Financial Instruments

Nilai wajar sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The table below shows the carrying values and fair values of the financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2024 and 2023:

	Nilai Tercatat/*Carrying Amount*		Nilai Wajar/*Fair Value*		
	2024	2023	2024	2023	
Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi					*Financial Assets Measured at Amortized Cost*
Kas dan setara kas	1.033.988.878	728.931.318	1.033.988.878	728.931.318	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha dan piutang lain-lain	412.321.284	617.135.876	412.321.284	617.135.876	*Accounts receivable and other receivables*
Piutang retensi – pihak ketiga	379.849.269	295.002.420	379.849.269	295.002.420	*Retention receivables – third parties*
Aset kontrak	385.304.166	505.509.537	385.304.166	505.509.537	*Contract assets*
Deposito yang dibatasi penggunaannya	195.800.000	169.800.000	195.800.000	169.800.000	*Restricted time deposits*
Aset tidak lancar lainnya	1.367.936	608.834	1.367.936	608.834	*Other non-current assets*
Sub-jumlah	2.408.631.533	2.316.987.985	2.408.631.533	2.316.987.985	*Sub-total*
Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi					*Financial Assets Measured Through Profit or Loss*
Obligasi	323.781.874	234.679.948	323.781.874	234.679.948	*Bonds*
Saham	56.672	79.464	56.672	79.464	*Shares*
Sub-jumlah	323.838.546	234.759.412	323.838.546	234.759.412	*Sub-total*
Jumlah	2.732.470.079	2.551.747.397	2.732.470.079	2.551.747.397	*Total*

	Nilai Tercatat/*Carrying Amount*		Nilai Wajar/*Fair Value*		
	2024	2023	2024	2023	
Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi					*Financial Liabilities Measured at Amortized Cost*
Utang usaha	220.084.154	207.397.388	220.084.154	207.397.388	*Accounts payable*
Utang lain-lain	4.560.647	4.028.372	4.560.647	4.028.372	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	1.235.770.689	1.102.434.873	1.235.770.689	1.102.434.873	*Accrued expenses*
Utang retensi	71.897.547	79.080.376	71.897.547	79.080.376	*Retention payables*
Jaminan sewa	3.273.480	4.193.174	3.274.480	4.192.640	*Rental deposits*
Jumlah	1.535.586.517	1.397.134.183	1.535.587.517	1.397.133.649	*Total*

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasi mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang dibawa berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturity or they carry interest rate at market.

Nilai wajar jaminan sewa ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

The fair value for the rental deposits was determined by discounting the estimated cashflows using discount rates for financial instruments with similar terms and maturity.

Nilai wajar atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang sama.

The fair value of financial assets measured at fair value through profit or loss are derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.

41. PENGELOLAAN MODAL / *41. CAPITAL MANAGEMENT*

Tujuan pengelolaan modal adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dan Entitas Anak dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat kepada pihak berkepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

The objectives of capital management are to secure the Entity's and Subsidiaries' ability to continue their businesses in order to deliver results for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

Struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak dan rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

The Entity's and Subsidiaries' capital structure and debt to equity ratio are as follows:

	2024		2023		
	Jumlah/ *Total*	Persentase/ *Percentage*	Jumlah/ *Total*	Persentase/ *Percentage*	
Liabilitas jangka pendek	2.125.434.204	61%	1.884.006.952	60%	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	182.453.967	5%	181.498.411	6%	*Non-current liabilities*
Jumlah Liabilitas	2.307.888.171	66%	2.065.505.363	66%	*Total Liabilities*

	2024		2023		
	Jumlah/ *Total*	Persentase/ *Percentage*	Jumlah/ *Total*	Persentase/ *Percentage*	
Jumlah Ekuitas	1.187.360.208	34%	1.067.066.360	34%	*Total Equity*
Jumlah	3.495.248.379	100%	3.132.571.723	100%	*Total*
Rasio Utang terhadap Ekuitas		1,94		1,94	*Debt to Equity Ratio*

Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki kewajiban untuk memelihara rasio keuangan dan struktur permodalan tertentu.

The Entity and Subsidiaries do not have obligation to maintain a certain financial ratio and certain capital structure.

42. INFORMASI ARUS KAS / *42. CASH FLOWS INFORMATION*

a. Transaksi non kas / *a. Non-cash transactions*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 terdapat akun dalam laporan keuangan konsolidasi yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, there were accounts in the consolidated financial statements that the addition represents activities that do not affect cash flows.

Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut: / *The accounts are as follows:*

	2024	2023	
Penambahan aset real estat dari pengurangan piutang lain-lain – pihak berelasi TPD, Entitas Anak (lihat Catatan 10 dan 11)	28.199.481	-	*Addition of real estate asset from deduction of other receivables – related party TPD, Subsidiary (see Notes 10 and 11)*
Penambahan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual dari pengurangan piutang usaha – pihak ketiga (lihat Catatan 13)	10.811.763	9.805.617	*Addition of non-current asset held for sale from deduction of accounts receivables – third parties (see Note 13)*
Penyesuaian hasil verifikasi fisik aset tetap TPI, Entitas Anak (lihat Catatan 18)	9.630	3.405	*Adjustment on TPI, Subsidiary fixed assets as a result of physical verification (see Note 18)*
Penambahan aset real estat dari pengurangan properti investasi (lihat Catatan 11 dan 17)	-	34.406.019	*Addition of real estate asset from deduction of property investment (see Notes 11 and 17)*
Penambahan aset yang berasal dari penambahan utang usaha (lihat Catatan 18)	-	9.250	*Addition of assets from addition of accounts payable (see Note 18)*

b. Pengaturan pembiayaan pemasok / *b. Supplier finance arrangements*

Entitas dan Entitas Anak berpartisipasi dalam sebuah pengaturan pembiayaan pemasok di mana pemasok dapat memilih menerima pembayaran lebih awal atas tagihan mereka dari bank. Berdasarkan pengaturan tersebut, bank setuju untuk membayar kepada pemasok yang berpartisipasi sehubungan dengan

The Entity and Subsidiaries participate in a supplier finance arrangement under which its suppliers may elect to receive early payment of their invoices from a bank. Under the arrangement, the banks agree to pay amounts due to participating suppliers in respect of invoices owed by the Entity

faktur yang terutang oleh Entitas dan Entitas Anak. Entitas dan Entitas Anak akan membayar kembali kepada bank sesuai dengan tanggal jatuh tempo. Tujuan utama dari pengaturan ini adalah untuk memfasilitasi proses pembayaran yang efisien dan memberikan persyaratan pembayaran lebih awal kepada pemasok yang bersedia, dibandingkan dengan tanggal jatuh tempo pembayaran faktur terkait.

and Subsidiaries. The Entity and Subsidiaries repay the banks at a later date. The principal purpose of this arrangement to facilitate efficient payment processing and provide the willing suppliers early payment terms, compared with the related invoice payment due date.

Entitas dan Entitas Anak belum menghapus pengakuan utang usaha awal sehubungan dengan pengaturan tersebut karena tidak ada pelepasan secara hukum yang diperoleh atau liabilitas awal tidak dimodifikasi secara substansial pada saat memulai pengaturan.

The Entity and Subsidiaries have not derecognized the original accounts payable relating to the arrangement because neither a legal release was obtained nor the original liability was substantially modified on entering into the arrangement.

Dari perspektif Entitas dan Entitas Anak, pengaturan tersebut tidak memperpanjang jangka waktu pembayaran secara signifikan melebihi jangka waktu normal yang disepakati dengan pemasok lain yang tidak berpartisipasi, namun pengaturan ini memberikan manfaat pembayaran lebih awal kepada pemasok yang bersedia berpartisipasi. Selain itu, Entitas dan Entitas Anak tidak dikenakan bunga tambahan oleh bank atas jumlah utang kepada pemasok. Oleh karena itu Entitas dan Entitas Anak mengakui jumlah yang diatur dalam utang usaha karena sifat dan fungsi dari utang ini tetap sama dengan utang usaha lainnya.

From the Entity's and Subsidiaries perspective, the arrangement does not significantly extend payment terms beyond the normal terms agreed with other suppliers that are not participating, however, the arrangement does provide willing suppliers with the benefit of early payment. Additionally, the Entity and Subsidiaries do not incur any additional interest towards the bank on the amounts due to the suppliers. The Entity and Subsidiaries therefore include the amount subject to the arrangement within accounts payable because the nature and function of these payables remains the same as those of other accounts payable.

Seluruh utang dalam pengaturan ini diklasifikasikan sebagai jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2024.

All payables under the arrangement are classified as current as at December 31, 2024.

	2024	
Jumlah tercatat dari liabilitas keuangan yang merupakan subjek dari perjanjian pembiayaan pemasok		***Carrying amount of the financial liabilities that are subject to supplier finance arrangements***
Disajikan sebagai bagian dari utang usaha	32.435.237	*Presented as part of accounts payable*
Pembayaran pada nilai tercatat atas utang usaha yang diterima oleh pemasok dari penyedia pembiayaan	29.680.755	*Payments of the carrying amount of accounts payable which the suppliers had received from the finance providers*
Rentang tanggal jatuh tempo pembayaran (setelah tanggal faktur)		***Range of payment due dates (after invoice date)***
Liabilitas yang merupakan bagian dari pengaturan pembiayaan pemasok	30-45	*Liabilities that are part of supplier finance arrangements*
Utang usaha yang dapat dibandingkan yang bukan merupakan bagian dari pengaturan pembiayaan pemasok	30-45	*Comparable accounts payable that are not part of supplier finance arrangements*

Perubahan nonkas

Tidak ada perubahan nonkas yang signifikan terhadap jumlah tercatat liabilitas keuangan yang tunduk pada pengaturan pembiayaan pemasok.

Pembayaran ke bank termasuk di dalam arus kas dari kegiatan operasi karena merupakan bagian dari siklus operasi normal Entitas dan Entitas Anak dan sifat utamanya tetap kegiatan operasi, yaitu pembayaran untuk pembelian barang dan jasa. Pembayaran kepada pemasok oleh bank dianggap sebagai transaksi nonkas yang berarti tidak ada pengaruh terhadap aktivitas operasi dalam laporan arus kas konsolidasi.

Non-cash changes

There were no significant non-cash changes in the carrying amount of financial liabilities subject to supplier finance arrangement.

The payments to the banks are included within operating cash flows because they continue to be part of normal operating cycle of the Entity and Subsidiaries and their principal nature remains operating – i.e. payments for the purchase of goods and services. The payment to the suppliers by the banks are considered non-cash transactions which means there is no effect on the operating activities in the consolidated statement of cash flows.

43. PERIKATAN DAN KOMITMEN

Entitas

a. Entitas memperoleh beberapa jenis fasilitas kredit seperti rekening koran, *demand loan*, bank garansi dan *Letter of Credit* (LC) dari berbagai bank, yakni dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank SMBC Indonesia Tbk, PT Bank UOB Indonesia dan PT Bank Permata Tbk.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. 14, tanggal 7 Maret 2005 yang telah diperpanjang terakhir dengan Akta Perubahan Atas Perjanjian Kredit No. 116, tanggal 28 Agustus 2024, Entitas memperoleh fasilitas *Omnibus Trade Finance I* sejumlah Rp 1.200.000.000 dengan sub-limit untuk Bank Garansi, *Standby Letter of Credit (SBLC), Sight/Usance L/C* (SKBDN), *Open Account Financing (OAF) Import/ Wesel, Trade Supplier Financing (TSF),* fasilitas pinjaman rekening koran sejumlah Rp 10.000.000 dan fasilitas *Pre Settlement Exposure (PSE) Line* sejumlah Rp 33.500.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 6 Agustus 2025.

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk No. 3.0334.21.7, tanggal 12 Agustus 2003 yang telah diperpanjang terakhir dengan Akta Perubahan Atas Perjanjian Kredit No. 37, tanggal 12 Juni 2024, dibuat di hadapan Karin Christian Basoeki, S.H., Notaris di Jakarta. Entitas memperoleh fasilitas Bank Garansi sejumlah Rp 500.000.000, fasilitas *Omnibus Sight L/C, Usance L/C* dan SKBDN sejumlah US$ 1.000.000 dan fasilitas kredit lokal (rekening koran) sejumlah Rp 10.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 20 April 2025.

43. AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Entity

a. The Entity obtained several credit facilities such as current account, demand loan, bank guarantee and Letter of Credit PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank SMBC Indonesia Tbk, PT Bank UOB Indonesia and PT Bank Permata Tbk.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Based on Credit Agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. 14, dated March 7, 2005, which was last extended by Deed of Amendment to the Credit Agreement No. 116, dated August 28, 2024, the Entity obtained Omnibus Trade Finance facility amounting to Rp 1,200,000,000, with sub-limit for Bank Guarantee, Standby Letter of Credit (SBLC), Sight/Usance L/C (SKBDN), Open Account Financing (OAF) Import/Wesel, Trade Supplier Financing (TSF), overdraft facility of Rp 10,000,000, and Pre Settlement Exposure (PSE) Line facility of Rp 33,500,000 which will mature on August 6, 2025.

PT Bank Central Asia Tbk

Based on Credit Agreement with PT Bank Central Asia Tbk No. 3.0334.21.7, dated August 12, 2003, which was last extended by Deed of Amendment to the Credit Agreement No. 37, dated June 12, 2024, made before Karin Christian Basoeki, S.H., Notary in Jakarta. The Entity is entitled of facilities, such as Bank Guarantee amounting to Rp 500,000,000, Omnibus Sight L/C facility, Usance L/C and SKBDN amounting to US$ 1,000,000, as well as local credit facility (overdraft) of Rp 10,000,000, which will mature on April 20, 2025.

Fasilitas tersebut dijamin dengan piutang usaha dan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 2940 terletak di Kelurahan Tomang, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Pusat, terdaftar atas nama Entitas (lihat Catatan 6 dan 17).

This facility is secured by accounts receivable and Building Use Right Title (SHGB) No. 2940 located in Kelurahan Tomang, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Pusat, registered under the Entity's name (see Notes 6 and 17).

PT Bank SMBC Indonesia Tbk

PT Bank SMBC Indonesia Tbk

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perjanjian Kredit dengan PT Bank SMBC Indonesia Tbk No. SMBCI/NS/0534, tanggal 1 Agustus 2018 yang telah diperpanjang terakhir dengan perjanjian, tanggal 21 November 2024, Entitas memperoleh fasilitas *Guarantee, Commercial L/C, Acceptance, Loan on Note Trust Receipt* (LON T/R) dan *AR Purchase with Bill of Exchange or Promissory Notes* sejumlah Rp 600.000.000, yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2025.

Based on Notice of Credit Agreement with PT Bank SMBC Indonesia Tbk No. SMBCI/NS/0534, dated August 1, 2018, which was extended recently by Agreement, dated November 21, 2024, the Entity obtained Guarantee, Commercial L/C, Acceptance, Loan on Note Trust Receipt (LON T/R) and AR Purchase with Bill of Exchange or Promissory Notes with amount of Rp 600,000,000, which will mature on June 30, 2025.

PT Bank UOB Indonesia

PT Bank UOB Indonesia

Berdasarkan Surat Janji Kesanggupan dengan PT Bank UOB Indonesia No. 4920/Leg/IX/2018/Rkp.2, tanggal 14 September 2018 yang telah diperpanjang terakhir dengan Perubahan terhadap Surat Janji Kesanggupan tanggal 12 September 2024, Entitas memperoleh fasilitas *Early Payment Discount ("EPD")* dengan *plafond* fasilitas sampai dengan total Rp 300.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 14 September 2025.

Based on Letter of Undertaking with PT Bank UOB Indonesia No. 4920/Leg/IX/2018/Rkp.2, dated September 14, 2018, which was extended recently by Amendment to Letter of Undertaking dated September 12, 2024, the Entity obtained Early Payment Discount ("EPD") facility with plafond of Rp 300,000,000 which will mature on September 14, 2025.

PT Bank Permata Tbk

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan Akta No. 9, tanggal 8 Februari 2021, Karin Christiana Basoeki, S.H., notaris di Jakarta mengenai perjanjian kredit dengan PT Bank Permata Tbk yang telah diperpanjang terakhir dengan Perjanjian Kredit untuk Fasilitas Omnibus No. ADD/23/0052/ADD/CG3 dan Perjanjian *Payable Service* No. PS/23/0051/AMD/CG3, tanggal 18 April 2023. Entitas memperoleh fasilitas *Omnibus* sejumlah Rp 250.000.000 untuk Bank Garansi, L/C, SKBDN dan *Payable Service* sejumlah Rp 100.000.000, yang akan jatuh tempo pada tanggal 8 Februari 2026.

Based on Deed No. 9, dated February 8, 2021, Karin Christiana Basoeki, S.H., notary in Jakarta regarding credit agreement with PT Bank Permata Tbk, which was recently extended by Credit Agreement for Omnibus Facility No. ADD/23/0052/ADD/CG3 and Payable Service Agreement No. PS/23/0051/AMD/CG3, dated April 18, 2023. The Entity obtained Omnibus Facility in the amount of Rp 250,000,000 for Bank Guarantee, L/C, SKBDN and Payable Service amounting to Rp 100,000,000, which will mature on February 8, 2026.

b. Berdasarkan Perjanjian Perdamaian dengan PT Pasaraya International Hedonisarana, tanggal 1 Juli 2019, Entitas mengadakan perjanjian perdamaian atas perselisihan pekerjaan struktur, arsitektur dan *plumbing* Menara Sentraya. PT Pasaraya International Hedonisarana memiliki kewajiban untuk membayar sebesar Rp 34.819.171 dan diangsur selama 36 bulan.

b. Based on the Settlement Agreement with PT Pasaraya International Hedonisarana, dated July 1, 2019, the Entity entered into a Settlement Agreement dispute off structural work, architechture and plumbing of Menara Sentraya. PT Pasaraya International Hedonisarana has an obligation to pay Rp 34,819,171 and be paid in installments for 36 months.

PT Pasaraya International Hedonisarana memberikan unit *blok strata title* lantai 19 pada gedung Menara Sentraya sebagai jaminan pelaksanaan pembayaran. Eksekusi jaminan diperhitungkan berdasarkan *milestone* pembayaran. Jika PT Pasaraya International Hedonisarana paling tidak telah gagal membayar salah satu angsuran, maka Entitas berhak secara langsung atas jaminan tersebut.

PT Pasaraya International Hedonisarana pledged the 19th floor strata title block unit to Menara Sentraya building as a guarantee of payment. Execution of collateral is calculated based on payment milestones. If PT Pasaraya International Hedonisarana has at least failed to pay one of the installments, the Entity is entitled directly to the guarantee.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pengikatan Jual Beli Unit Perkantoran Menara Sentraya No. 05 tanggal 16 Juli 2020 oleh Muharzah Aman, S.H., notaris di Jakarta, serah terima unit perkantoran ke dalam penguasaan Entitas akan dilakukan pada tahun 2024.

Based on the Deed of Sale and Purchase Binding Agreement Units of Menara Sentraya No. 05, dated July 16, 2020, by Muharzah Aman, S.H., notary in Jakarta, the handover of the office units to the control of the Entity will be carried out in 2024.

Sampai dengan tanggal laporan ini, serah terima unit perkantoran masih dalam proses.

As of the date of this report, the handover of the office units is still in process.

c. Entitas mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi sebesar Rp 4.582.412.408 antara lain, adalah sebagai berikut:

c. The Entity has contractual commitments with several customers amounting to Rp 4,582,412,408 amongst others, as follows:

No	Nama Proyek/ *Projects Name*	Pemberi Kerja/ *Customers*	Tenggang Waktu/ *Period Expected*	
			Mulai Proyek/ *Start of Project*	Selesai Proyek/ *End of Project*
1.	Living World Grand Wisata	PT Sahabat Duta Wisata	11 Mei 2022/ *May 11, 2022*	31 Juli 2025/ *July 31, 2025*
2.	Marriot Gelora	PT SSP Sejahtera Properti	24 Mei 2023/ *May 24, 2023*	24 Juli 2026/ *July 24, 2026*
3.	Jakarta Premium Outlets Kota Tangerang	PT Pembangunan Property Nusantara	15 Oktober 2023/ *October 15, 2023*	30 April 2025/ *April 30, 2025*
4.	IT Facility BRI Tabanan	PT Bringin Karya Sejahtera	18 Januari 2024/ *January 18, 2024*	18 Januari 2025/ *January 18, 2025*
5.	Binus School Surabaya	PT Genta Prasada Mandiri	3 Maret 2024/ *March 3, 2024*	30 April 2025/ *April 30, 2025*
6.	DPW3 Gajah Tunggal	PT Gajah Tunggal Tbk	4 April 2024/ *April 4, 2024*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*
7.	SSA Plant 2 Project	PT Summit Seoyon Automotive Indonesia	20 Mei 2024/ *May 20, 2024*	20 Mei 2025/ *May 20, 2025*
8.	Hotel Ashley Cokro	PT Prima Hotel Indonesia	12 Juni 2024/ *June 12, 2024*	12 Juni 2025/ *June 12, 2025*
9.	Hari-Hari Office Dan Swalayan	PT Mitra Multigraha Jaya Abadi	22 Juli 2024/ *July 22, 2024*	22 September 2025/ *September 22, 2025*
10.	Iris 2 Data Center	PT STT GDC Indonesia	29 Juli 2024/ *July 29, 2024*	31 Juli 2025/ *July 31, 2025*
11.	Batam Epson	PT Batamindo Investment Cakrawala	8 Agustus 2024/ *August 8, 2024*	24 Maret 2025/ *March 24, 2025*
12.	Hotel Artotel Magelang	PT Karanganom Sinar Abadi	4 September 2024/ *September 4, 2024*	8 November 2025/ *November 8, 2025*
13.	RAPP Lime Kiln 7	PT Riau Andalan Pulp and Paper	14 Oktober 2024/ *October 14, 2024*	11 Juni 2025/ *June 11, 2025*
14.	New Bayan Main Office	PT Fajar Sakti Prima	4 November 2024/ *November 4, 2024*	*15 Mei 2025/ May 15, 2025*

No	Nama Proyek/ *Projects Name*	Pemberi Kerja/ *Customers*	Tenggang Waktu/ *Period Expected*	
			Mulai Proyek/ *Start of Project*	Selesai Proyek/ *End of Project*
15.	Gereja St. Benediktus BSD	Pengurus Gereja Dan Dana Papa Roma Katolik Gereja Santo Benediktus	11 November 2024/ *November 11, 2024*	10 Desember 2025/ *December 10, 2025*
16.	Opus Park	PT Izumi Sentul Realty	18 November 2024/ *November 18, 2024*	18 November 2025/ *November 18, 2025*
17.	Hotel Satrio	PT Satrio Menara Jakarta	5 Desember 2024/ *December 5, 2024*	4 Mei 2027/ *May 4, 2027*
18.	Gedung Cimory Head Office	PT Cisarua Mountain Dairy Tbk	5 Desember 2024/ *December 5, 2024*	3 Februari 2026/ *February 3, 2026*

TPI, Entitas Anak

a. Berdasarkan Perjanjian Kredit dengan PT Bank Mega Tbk No. 00018193, tanggal 22 Desember 2015 yang telah diperpanjang terakhir dengan Surat Perubahan Keduabelas Perjanjian Fasilitas Bank Garansi No. 015/ADD-PPBG/LCCL/23, tanggal 13 April 2023, TPI, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Bank Garansi sejumlah Rp 100.000.000, yang jatuh tempo pada tanggal 23 Februari 2024.

   Pada tanggal 19 Februari 2024, TPI, Entitas Anak, mengeluarkan surat penutupan fasilitas bank garansi dengan No. 049/L-TPI/II/2024 sebagai permohonan penutupan fasilitas bank garansi yang diberikan oleh PT Bank Mega Tbk kepada TPI, Entitas Anak sebesar Rp 100.000.000.

b. Berdasarkan Akta No. 11, tanggal 9 Juli 2018 mengenai Perjanjian Kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk yang telah diperpanjang terakhir dengan Surat Perubahan Keenam atas Perjanjian Kredit No. 36, tanggal 12 Juni 2024, Entitas memperoleh fasilitas kredit lokal (Rekening Koran) yang mempunyai jumlah maksimum sebesar Rp 5.000.000 dan fasilitas bank garansi dengan jumlah maksimum Rp 75.000.000, yang akan jatuh tempo pada tanggal 20 April 2025.

c. Berdasarkan Perjanjian Perubahan terhadap Perjanjian Kredit No. 660/PP/EB/0920, tanggal 4 September 2020 mengenai Perjanjian Kredit dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk yang telah diperpanjang terakhir dengan Surat Penawaran Fasilitas Kredit No. B.174/HK-EB/0924, tanggal 19 September 2024, Entitas memperoleh fasilitas kredit lokal (Rekening Koran) yang mempunyai jumlah maksimum sebesar Rp 100.000.000, yang akan jatuh tempo pada tanggal 6 Agustus 2025.

TPI, Subsidiary

a. Based on Credit Agreement with PT Bank Mega Tbk No. 00018193, dated December 22, 2015 which had been extended by Letter No. 015/ADD-PPBG/LCCL/23, dated April 13, 2023, TPI, Subsidiary, obtained Bank Guarantee facility amounting to Rp 100,000,000, which matured on February 23, 2024.

On February 19, 2024, TPI, Subsidiary, issued a closing letter for bank guarantee facilities with No. 049/L-TPI/II/2024 as a request to close the bank guarantee facility provided by PT Bank Mega Tbk to TPI, Subsidiary amounting to Rp 100,000,000.

b. Based on Deed No. 11, dated July 9, 2018 regarding the Credit Agreement with PT Bank Central Asia Tbk which has been extended last with the Sixth Amendment Letter to the Credit Agreement No. 36, dated June 12, 2024, the Entity obtained a local credit facility (Current Account) with a maximum amount of Rp 5,000,000 and a bank guarantee facility with a maximum amount of Rp 75,000,000, which will mature on April 20, 2025.

c. Based on the Amendment Agreement to the Credit Agreement No. 660/PP/EB/0920, dated September 4, 2020 concerning the Credit Agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk which has been last extended with the Credit Facility Offer Letter No. B.174/HK-EB/0924, dated September 19, 2024, the Entity obtained a local credit facility (Current Account) with a maximum amount of Rp100,000,000, which will mature on August 6, 2025.

d. Berdasarkan Akta No. 9, tanggal 8 Februari 2021 mengenai perjanjian kredit dengan PT Bank Permata Tbk, yang telah diperpanjang terakhir dengan Surat No. ADD/23/0052/ADD/CG3, tanggal 18 April 2023, TPI, Entitas Anak, memperoleh fasilitas bank garansi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 150.000.000, fasilitas *payable services* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 100.000.000 dan fasilitas *forex line* dengan jumlah maksimum US$ 500, yang jatuh tempo pada tanggal 8 Februari 2026.

d. Based on Deed No. 9, dated February 8, 2021 regarding the credit agreement with PT Bank Permata Tbk, was extended recently by Letter No. ADD/23/0052/ADD/CG3, dated April 18, 2023, TPI, Subsidiary, obtained a bank guarantee facility with a maximum amount of Rp 150,000,000, payable services facility with a maximum amount of Rp 100,000,000 and forex line facility with a maximum amount of US$ 500 which will mature on February 8, 2026.

AU, Entitas Anak

AU, Subsidiary

a. Perjanjian Sewa Menyewa Tanah dengan PT Jendela Kuliner Bersama dan PT Kuliner Damai Bersama

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa tanah No. 72 tanggal 29 September 2023, AU, Entitas Anak, menyewakan tanah kepada PT Jendela Kuliner Bersama untuk tempat usaha restoran dengan nilai perjanjian sebesar Rp 9.500.000. Jangka waktu sewa baru akan dimulai pada tanggal 30 Juni 2025 selama 10 tahun dan akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2035.

Berdasarkan *addendum* perjanjian sewa menyewa No. 55 tanggal 23 November 2023, PT Jendela Kuliner Bersama mengalihkan hak, kewajiban dan tanggungjawab sewanya kepada PT Kuliner Damai Bersama dengan syarat dan ketentuan yang sama sesuai dengan perjanjian sewa menyewa tanah sebelumnya dengan jaminan penuh dari PT Jendela Kuliner Bersama.

a. Land Lease Agreement with PT Jendela Kuliner Bersama and PT Kuliner Damai Bersama

Based on the land rental agreement No. 72 dated September 29, 2023, AU, a Subsidiary, leased land to PT Jendela Kuliner Bersama for a restaurant business with an agreement value of Rp 9,500,000. The new lease term will start on June 30, 2025 for 10 years and will end on June 30, 2035.

Based on the addendum to the rental agreement No. 55 dated November 23, 2023, PT Jendela Kuliner Bersama transferred its rental rights, obligations and responsibilities to PT Kuliner Damai Bersama with the same terms and conditions in accordance with the previous land lease agreement with full guarantee from PT Jendela Kuliner Bersama.

IPJ, Entitas Anak

IPJ, Subsidiary

a. Perjanjian Pengelolaan dan Pengoperasian Ruangan dengan PT Jaden Derap Nusa (Komuna).

Berdasarkan perjanjian pengelolaan dan pengoperasian ruangan No. 042/IPJ/XII/2023 tanggal 29 Desember 2023 dengan PT Jaden Derap Nusa (Komuna), IPJ, Entitas Anak, menunjuk Komuna untuk melaksanakan pengelolaan dan pengoperasian ruangan berupa *service office, meeting room* dan *event space* untuk disewakan kembali kepada pihak ketiga atau pihak lain. Jangka waktu perjanjian pengelolaan dan pengoperasian ruangan ini berlaku mulai dari tanggal 2 Januari 2024 sampai dengan 1 Januari 2027.

a. Room Management and Operation Agreement with PT Jaden Derap Nusa (Komuna).

Based on the management and operation agreement for room No. 042/IPJ/XII/2023 dated December 29, 2023 with PT Jaden Derap Nusa (Komuna), the IPJ, Subsidiary, appointed Komuna to carry out the management and operation of rooms in the form of service offices, meeting rooms and event spaces to be rented back to third parties or other parties. The term of the management and operation agreement for this room is valid from January 2, 2024 to January 1, 2027.

b. Perjanjian Pengelolaan dan Pengoperasian Kantor Virtual dengan PT VOS Sentral (VOS).

Berdasarkan perjanjian pengelolaan dan pengoperasian kantor virtual *(virtual office)* No. 044/IPJ/XII/2023 tanggal 29 Desember 2023 dengan PT VOS Sentral (VOS), IPJ, Entitas Anak, menunjuk VOS untuk melaksanakan pengelolaan dan pengoperasian kantor virtual *(virtual office)* untuk disewakan kembali kepada pihak ketiga atau pihak lain. Jangka waktu perjanjian pengelolaan dan pengoperasian ruangan ini berlaku mulai dari tanggal 2 Januari 2024 sampai dengan 1 Januari 2027.

b. Virtual Office Management and Operation Agreement with PT VOS Sentral (VOS).

Based on the virtual office management and operation agreement (virtual office) No. 044/IPJ/XII/2023 dated December 29, 2023 with PT VOS Sentral (VOS), IPJ, Subsidiary, appointed VOS to carry out the management and operation of the virtual offices to be leased back to third parties or other parties. The term of the management and operation agreement for this room is valid from January 2, 2024 to January 1, 2027.

44. SEGMEN OPERASI / *44. OPERATING SEGMENTS*

Entitas dan Entitas Anak melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK No. 108 berdasarkan divisi-divisi operasi berikut:

- Konstruksi
- Sewa dan lain-lain

The Entity's and Subsidiaries' reportable segments under PSAK No. 108 are based on the following operating divisions:

- *Construction*
- *Rental and others*

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan, segmen-segmen operasi tersebut telah digabungkan ke dalam satu segmen operasi tunggal dengan mempertimbangkan faktor-faktor berikut:

- Segmen operasi memiliki margin laba kotor jangka panjang yang mirip;
- Sifat dari jasa dan proses yang sama;
- Metode yang digunakan untuk melayani jasa adalah sama.

For the consolidated financial statements presentation purpose, these individual operating segments have been aggregated into a single operating segment taking into account the following factors:

- *These operating segments have similar long-term gross profit margin;*
- *The nature of the services and the process are similar;*
- *The methods used to render services are the same.*

Informasi segmen operasi adalah sebagai berikut: / *Operating segments information are as follows:*

	2024				
	Konstruksi/ *Construction*	Sewa dan Lain-lain/ *Rental and Others*	Tidak dapat Dialokasikan/ *Cannot be Allocated*	Jumlah/ *Total*	
Pendapatan Usaha					***Revenues***
Pihak berelasi	-	1.078.000	-	1.078.000	*Related party*
Pihak ketiga	3.066.241.887	20.333.683	-	3.086.575.570	*Third parties*
Jumlah Pendapatan Usaha	3.066.241.887	21.411.683	-	3.087.653.570	*Total Revenues*
Laba Kotor Setelah Proyek Ventura Bersama	594.849.561	(9.490.719)	-	585.358.842	***Gross Profit After Income from Joint Ventures Project***
Pendapatan lain-lain	-	-	70.588.583	70.588.583	*Other income*
Beban umum dan administrasi	-	-	(225.547.622)	(225.547.622)	*General and administrative expenses*

	2024				
	Konstruksi/ *Construction*	Sewa dan Lain-lain/ *Rental and Others*	Tidak dapat Dialokasikan/ *Cannot be Allocated*	Jumlah/ *Total*	
Beban pajak	-	-	(82.643.650)	(82.643.650)	*Tax expenses*
Beban lain-lain	-	-	(82.250.277)	(82.250.277)	*Other expenses*
Keuntungan aktuaria - neto	-	-	(8.812.028)	(8.812.028)	*Actuarial gain - net*
Kepentingan nonpengendali	-	-	(76.220)	(76.220)	*Non-controlling interest*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	594.849.561	(9.490.719)	(328.741.214)	256.617.628	*Total comprehensive income for the year that can be attributed to owners of Parent Entity*
Aset					***Assets***
Aset segmen	2.919.503.167	362.560.945	-	3.282.064.112	*Segment assets*
Penyertaan saham	-	-	181.963.479	181.963.479	*Investments in shares of stock*
Aset tidak dapat dialokasikan	-	-	31.220.788	31.220.788	*Unallocated assets*
Jumlah Aset	2.919.503.167	362.560.945	213.184.267	3.495.248.379	*Total Assets*
Liabilitas					***Liabilities***
Liabilitas segmen	2.062.667.995	9.883.065	-	2.072.551.060	*Segment liabilities*
Liabilitas tidak dapat dialokasikan	-	-	235.337.111	235.337.111	*Unallocated liabilities*
Jumlah Liabilitas	2.062.667.995	9.883.065	235.337.111	2.307.888.171	*Total Liabilities*
Informasi Lainnya					***Other Information***
Penyusutan	11.843.373	11.973.621	-	23.816.994	*Depreciation*
Arus Kas dari Aktivitas Operasi					*Cash Flows from Operating Activities*
Penerimaan dari pelanggan	3.736.013.060	21.411.683	-	3.757.424.743	*Cash received from customers*
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan operasional	(3.017.150.799)	(30.902.402)	-	(3.048.053.201)	*Cash paid to suppliers, employees and operational*
Lain-lain	-	-	(59.150.267)	(59.150.267)	*Others*
	718.862.261	(9.490.719)	(59.150.267)	650.221.275	
Arus Kas untuk Aktivitas Investasi	(210.498.558)	-	-	(210.498.558)	*Cash Flows from Investing Activities*
Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan	-	-	(136.400.000)	(136.400.000)	*Cash Flows from Financing Activities*

	2023				
	Konstruksi/ *Construction*	Sewa dan Lain-lain/ *Rental and Others*	Tidak dapat Dialokasikan/ *Cannot be Allocated*	Jumlah/ *Total*	
Pendapatan Usaha					***Revenues***
Pihak berelasi	-	600.000	-	600.000	*Related party*
Pihak ketiga	3.006.816.008	19.767.060	-	3.026.583.068	*Third parties*
Jumlah Pendapatan Usaha	3.006.816.008	20.367.060	-	3.027.183.068	*Total Revenues*
Laba Kotor Setelah Proyek Ventura Bersama	436.919.058	(10.822.259)	-	426.096.799	***Gross Profit After Income from Joint Ventures Project***
Pendapatan lain-lain	-	-	85.611.466	85.611.466	*Other income*
Beban umum dan administrasi	(170.011.445)	(1.151.595)	-	(171.163.040)	*General and administrative expenses*
Beban pajak	-	-	(82.410.522)	(82.410.522)	*Tax expenses*
Beban lain-lain	-	-	(85.429.759)	(85.429.759)	*Other expenses*
Keuntungan aktuaria - neto	-	-	(4.814.116)	(4.814.116)	*Actuarial gain - net*
Kepentingan nonpengendali	-	-	(24.752)	(24.752)	*Non-controlling interest*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	266.907.613	(11.973.854)	(87.067.683)	167.866.076	*Total comprehensive income for the year that can be attributed to owners of Parent Entity*
Aset					***Assets***
Aset segmen	2.680.254.717	388.308.002	-	3.068.562.719	*Segment assets*
Penyertaan saham	-	-	36.671.674	36.671.674	*Investments in shares of stock*
Aset tidak dapat dialokasikan	-	-	27.337.330	27.337.330	*Unallocated assets*
Jumlah Aset	2.680.254.717	388.308.002	64.009.004	3.132.571.723	*Total Assets*
Liabilitas					***Liabilities***
Liabilitas segmen	1.833.267.186	11.766.666	-	1.845.033.852	*Segment liabilities*
Liabilitas tidak dapat dialokasikan	-	-	220.471.511	220.471.511	*Unallocated liabilities*
Jumlah Liabilitas	1.833.267.186	11.766.666	220.471.511	2.065.505.363	*Total Liabilities*
Informasi Lainnya					***Other Information***
Penyusutan	16.075.220	12.151.468	-	28.226.688	*Depreciation*
Arus Kas dari Aktivitas Operasi					*Cash Flows from Operating Activities*
Penerimaan dari pelanggan	2.999.097.711	20.367.060	-	3.019.464.771	*Cash received from customers*
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan operasional	(2.852.834.965)	(31.189.319)	-	(2.884.024.284)	*Cash paid to suppliers, employees and operational*
Lain-lain	-	-	(44.928.474)	(44.928.474)	*Others*
	146.262.746	(10.822.259)	(44.928.474)	90.512.013	

	2023				
	Konstruksi/ *Construction*	Sewa dan Lain-lain/ *Rental and Others*	Tidak dapat Dialokasikan/ *Cannot be Allocated*	Jumlah/ *Total*	
Arus Kas untuk Aktivitas Investasi	49.301.839	-	-	49.301.839	*Cash Flows from Investing Activities*
Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan	-	-	(341.000.000)	(341.000.000)	*Cash Flows from Financing Activities*

45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Entitas

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 31 Januari 2025, Entitas dengan Shimizu Corporation membentuk KSO untuk melaksanakan Pembangunan Proyek Jakarta Annex Center Phase 1 di Jakarta dengan kontribusi permodalan masing-masing 30% dan 70%.

45. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

The Entity

Based on Joint Operation Agreement dated, January 31, 2025, the Entity with Shimizu Corporation had entered into KSO to conduct the construction of Jakarta Annex Center Phase 1 Project in Jakarta, wherein the contribution of ownership of each parties are 30% and 70%, respectively.

46. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI

Standar baru dan amendemen standar yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dan penerapan dini diperkenankan adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 221, mengenai "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing-Kekurangan Ketertukaran".

  Amendemen tentang kekurangan ketertukaran. Amendemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan serta pengungkapannya.

- PSAK No. 117, mengenai "Kontrak Asuransi".

  PSAK No. 117 merupakan adopsi dari IFRS No. 17: *Insurance Contract* yang berlaku efektif 1 Januari 2023. PSAK No. 117 ini telah mencakup relaksasi beberapa ketentuan sebagaimana diatur dalam Amendemen IFRS No. 17: *Insurance Contract* yang antara lain memberikan penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi.

46. NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

New and amended standards which are effective for the consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2025 and early adoption are permitted as follows:

- *PSAK No. 221, regarding "The Impact of Changes in Foreign Exchange Rates-Lack of Exchangeability".*

  Amendments on non-convertibility. These amendments clarify the provisions regarding the conditions when a currency is non-convertible and the disclosure thereof.

- *PSAK No. 117, regarding "Insurance Contracts".*

  PSAK No. 117 is an adoption of IFRS No. 17: Insurance Contract effective January 1, 2023. PSAK No. 117 has included relaxation of several provisions as regulated in Amendments to IFRS No. 17: Insurance Contract which, amongst others, provides for additional scope exceptions, adjustments in the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions.

Penerapan PSAK No. 117 Kontrak Asuransi akan membuat Laporan Keuangan perusahaan asuransi menjadi "berdayabanding" *(comparable)* dengan industri-industri lain seperti perbankan dan perusahaan jasa keuangan lainnya karena PSAK No. 104 Kontrak Asuransi yang berlaku saat ini (adopsi dari IFRS No. 4) masih memungkinkan pelaporan yang bervariasi di setiap yurisdiksi/negara. Selain itu, PSAK No. 117 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan pendapatan dari kegiatan investasi sehingga seluruh *stakeholders* (pemangku kepentingan) dari laporan keuangan, termasuk pemegang polis maupun investor, mendapatkan informasi yang transparan atas laporan keuangan perusahaan yang memiliki kontrak asuransi untuk produk perlindungan asuransi dengan fitur investasi.	*Implementation of PSAK No. 117 The Insurance Contract will make the insurance company's Financial Statements "comparable" with other industries such as banking and other financial service companies due to PSAK No. 104 The current Insurance Contract (adoption of IFRS No. 4) still allows for varying reporting in each jurisdiction/country. In addition, PSAK No. 117 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and income from investment activities so that all stakeholders of the financial statements, including policyholders and investors, receive transparent information on the financial statements of companies that have insurance contracts for protection products. insurance with investment features.*
• PSAK No. 103, mengenai "Kombinasi Bisnis", PSAK No. 105, mengenai "Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan", PSAK No. 107, mengenai "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK No. 109, mengenai "Instrumen Keuangan", PSAK No. 115, mengenai "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", PSAK No. 201, mengenai "Penyajian Laporan Keuangan", PSAK No. 207, mengenai "Laporan Arus Kas", PSAK No. 216, mengenai "Aset Tetap", PSAK No. 219, mengenai "Imbalan Kerja", PSAK No. 228, mengenai "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", PSAK No. 232, mengenai "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 236, mengenai "Penurunan Nilai Aset", PSAK No. 237, mengenai "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi", PSAK No. 238, mengenai "Aset Takberwujud", dan PSAK No. 240, mengenai "Properti Investasi".	• *PSAK No. 103, regarding "Business Combinations", PSAK No. 105, regarding "Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations", PSAK No. 107, regarding "Financial Instruments: Disclosures", PSAK No. 109, regarding "Financial Instruments", PSAK No. 115, regarding "Revenue from Contracts with Customers", PSAK No. 201, regarding "Presentation of Financial Statements", PSAK No. 207, regarding "Statements of Cash Flows", PSAK No. 216, regarding "Property, Plant and Equipment", PSAK No. 219, regarding "Employee Benefits", PSAK No. 228, regarding "Investments in Associates and Joint Ventures", PSAK No. 232, regarding "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 236, regarding "Impairment of Asset", PSAK No. 237, regarding "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets", PSAK No. 238, regarding "Intangible Assets" and PSAK No. 240, regarding "Investment Property".*
Amendemen-amendemen tersebut sebagai konsekuensi atas berlaku efektifnya PSAK No. 117, mengenai "Kontrak Asuransi".	*These amendments resulted as a consequence of the effectiveness of PSAK No. 117, regarding "Insurance Contracts".*
• PSAK No. 370, mengenai "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak" dan ISAK No. 335, mengenai "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba".	• *PSAK No. 370, regarding "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities" and ISAK No. 335, regarding "Presentation of Financial Statements of Non-Profit Oriented Entities".*
Amendemen-amendemen tersebut sebagai konsekuensi atas berlaku efektifnya SAK Indonesia untuk Entitas Privat.	*These amendments resulted as a consequence of the effectiveness of Indonesian SAK for Private Entities.*

Amendemen yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026 dan penerapan dini diperkenankan adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 109, mengenai "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, mengenai "Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan".

  Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK No. 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur non-recourse, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*. Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK No. 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

- Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia.

  Penyesuaian Tahunan ini merujuk pada *IFRS Accounting Standards Annual Improvements – Volume 11*. Penyesuaian ini berisi perubahan susunan kata atau pembetulan minor atas konsekuensi yang tidak diintensikan, kekeliruan, atau persyaratan yang bertentangan dalam SAK Indonesia.

Standar baru yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027 dan penerapan dini diperkenankan adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 413, mengenai "Penurunan Nilai".

  PSAK No. 413 diterapkan pada aset keuangan syariah berupa hak tagih yang jumlah kas dan waktu pembayarannya sudah ditentukan dalam akad. Perhitungan penurunan nilai dalam PSAK No. 413 menggunakan konsep ekspektasi kerugian *(expected loss)* yang perhitungannya mencerminkan jumlah tidak bias dan probabilitas tertimbang *(unbiased and probability-weighted amount)* dan informasi wajar dan tersokong *(reasonable and supportable information).* Perhitungan tersebut tidak mencerminkan nilai waktu atas uang *(time value of money)*. Kafalah penjaminan risiko kredit ditentukan jumlah yang lebih tinggi antara jumlah provisi yang dihitung berdasarkan PSAK No. 413 dengan jumlah liabilitas yang telah dibentuk.

Amendments which are effective for the consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2026 and early adoption is permitted as follows:

- *PSAK No. 109, regarding "Financial Instruments" and PSAK No. 107, regarding "Financial Instruments: Disclosures about the Classification and Measurement of Financial Instruments".*

  These amendments add and clarify the provisions in PSAK No. 109 related to the derecognition of financial liabilities, as well as clarify the assessment of cash flow characteristics for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually bound instruments such as tranches. These amendments also change the provisions in PSAK No. 107 related to the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and add provisions related to financial instruments with contractual terms that change the timing or amount of contractual cash flows.

- *Annual Improvements 2024 of Indonesian Accounting Standards.*

  This Annual Improvement refers to IFRS Accounting Standards Annual Improvements – Volume 11. This Improvement contains minor wording changes or corrections to unintended consequences, errors, or conflicting requirements in Indonesian SAK.

New standards which are effective for the consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2027 and early adoption is permitted as follows:

- *PSAK No. 413, regarding "Impairment Loss".*

  PSAK No. 413 is applied to Islamic financial assets in the form of collection rights whose cash amount and payment time have been determined in the contract. Calculation of impairment loss in PSAK No. 413 uses the concept of expected loss whose calculation reflects the unbiased and probability-weighted amount and reasonable and supportable information. The calculation does not reflect the time value of money. Kafalah credit risk guarantee is determined by the higher amount between the provision amount calculated based on PSAK No. 413 and the amount of liabilities that have been formed.

Pengakuan dan pengukuran penurunan nilai menggunakan dua model yaitu model umum dan model sederhana. Model umum diterapkan pada aset keuangan syariah yang umur awalnya lebih dari 12 bulan dan piutang *murabahah* yang mengandung unsur pembiayaan signifikan. Aset keuangan syariah dibedakan menjadi aset yang risiko kreditnya buruk (penyisihan untuk ekspektasi kerugian sepanjang umur) dan tidak buruk (penyisihan untuk ekspektasi kerugian 12 bulan). Model sederhana diterapkan pada aset keuangan syariah yang lain dan penyisihannya sebesar ekspektasi kerugian sepanjang umur.

Recognition and measurement of impairment use two models, namely the general model and the simple model. The general model is applied to Islamic financial assets whose initial life is more than 12 months and murabahah receivables that contain significant financing elements. Islamic financial assets are divided into assets with poor credit risk (provision for expected losses throughout life) and not bad (provision for expected losses of 12 months). The simple model is applied to other Islamic financial assets and the allowance is set at the lifetime expected loss.

Manajemen Entitas dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar baru, amendemen, dan penyesuaian standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasi.

The management of the Entity and Subsidiaries is currently evaluating the impact of the new standards, amendments, and improvements to standards on the consolidated financial statements.

47. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

47. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Manajemen Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang telah diselesaikan pada tanggal 24 Maret 2025.

The management of the Entity and Subsidiaries are responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed on March 24, 2025.

20 LAPORAN TAHUNAN
24 ANNUAL REPORT

Grow Excellent

2024 LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk.
Jl. Letjen. S. Parman Kav. 106
Jakarta Barat 11440 Indonesia
Phone : (021) 5666999
Fax : (021) 5663069
E-mail : totalbp@totalbp.com

https://www.totalbp.com